

Ellen G. White Estate

TESTIMONY TREASURES

Vol. 1

ELLEN G. WHITE

Harta Kesaksian, Vol. 1

Ellen G. White

1949

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Kepemilikan roh nubuat adalah salah satu dari dua ciri khas gereja yang tersisa, seperti yang dinubuatkan di dalam kitab Wahyu. Sejak hari pertama karunia ini telah memainkan peranan penting dalam pengalaman Masehi Advent Hari Ketujuh dan dalam perkembangan gereja. Melalui karunia ini gereja telah dinasihati, dibimbing, didorong, serta ditegur dan dikoreksi. Dari waktu ke waktu kesaksian-kesaksian itu datang dari pers, maka kesaksian-kesaksian itu dengan penuh semangat diamankan, isinya dipelajari dengan penuh doa, dan petunjuk-petunjuknya diindahkkan. Selama bertahun-tahun, beberapa dari kesaksian-kesaksian ini juga telah disediakan bagi orang-orang percaya yang membaca bahasa selain bahasa Inggris. Sebagian besar dari pesan-pesan ini dapat ditelusuri pada masa kini kekuatan, kesatuan, dan standar yang tinggi dari gereja.

Sekarang, melalui edisi dunia dari *Harta Kesaksian*, nasihat-nasihat yang telah memberikan pengaruh yang begitu besar ini disediakan bagi umat Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh dunia. Akan tetapi, hanya dengan menyajikan artikel-artikel pilihan, maka dimungkinkan untuk menerbitkannya dalam bentuk yang ringkas, mudah ditangani, dan didistribusikan secara luas. Ketiga jilid ini menyajikan artikel-artikel pilihan yang seimbang dan sepenuhnya representatif, yang dipilih oleh panitia-panitia yang terdiri dari para pekerja yang berpengalaman, di bawah pimpinan dan bekerja sama dengan Dewan Pembina Publikasi Ellen G. White, yaitu badan yang didirikan oleh Nyonya E.G. White untuk memikul tanggung jawab penerbitan tulisan-tulisannya secara berkesinambungan. Buku-buku ini merupakan bagian integral dari Pengantar Pustaka Roh Nubuat - dua belas jilid roh nubuat yang dirancang untuk penerbitan awal dalam buku utama bahasa di dunia.

Sembilan jilid penuh dari *Kesaksian untuk Gereja* terdiri dari serangkaian artikel dan surat-surat yang ditulis secara independen

[6] sering kali tentang topik yang tidak berhubungan. Koleksi

pertama, dalam bentuk pamflet, diterbitkan pada akhir tahun 1855. Yang lainnya segera menyusul, hingga ada tiga puluh tujuh pamflet dan buku bernomor berurutan yang diterbitkan dalam kurun waktu lima puluh lima tahun. Pesan-pesannya bersifat umum dan

yang spesifik, diselingi dengan kesaksian pribadi yang berhubungan dengan masalah yang mungkin dihadapi orang lain.

Ditulis dalam kurun waktu yang lama, untuk memenuhi kebutuhan gereja saat ini, tentu saja terdapat banyak pengulangan materi pelajaran. Selain itu, banyak nasihat yang diterapkan terutama pada kondisi-kondisi lokal dan terkadang terisolasi yang ada pada saat penulisan. Pengulangan nasihat dan pesan-pesan yang bersifat lokal, meskipun bernilai tinggi, tidak sesuai dengan kebutuhan gereja di luar Amerika Utara pada masa kini. Oleh karena itu, pemilihan artikel-artikel yang bersifat umum dan universal adalah layak dan dianjurkan karena nasihat kesaksian ini tersedia bagi gereja di seluruh dunia. Pemilihan yang demikian itu adalah selaras dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Njonja White sendiri pada tahun 1864 dalam mencetak kembali sepuluh nomor pertama dari buku-buku *Testimonies*. Untuk memperjelas hal ini, kami kutipkan pernyataan pendahuluannya:

"Selama sembilan tahun terakhir ini, dari tahun 1855 sampai dengan 1864, saya telah menulis sepuluh buah pamflet kecil, yang berjudul *Kesaksian Bagi Gereja*, yang telah diterbitkan dan diedarkan di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Edisi pertama dari sebagian besar pamflet-pamflet ini telah habis, dan karena permintaan akan pamflet-pamflet ini semakin meningkat, maka telah dipikirkan yang terbaik untuk mencetaknya kembali, seperti yang diberikan pada halaman-halaman berikut ini, dengan menghilangkan hal-hal yang bersifat lokal dan pribadi, dan hanya memberikan bagian-bagian yang praktis dan penting saja." -- *Testimonies for the Church, Nos. 1-10, seperti yang dimuat kembali dalam buku-buku Karunia-karunia Rohani, jilid 4.*

Meskipun edisi bahasa Inggris yang kemudian mewujudkan presentasi penuh dari pamflet-pamflet sebelumnya, prinsip-prinsip yang disampaikan oleh Nyonya White telah membimbing dalam mempersiapkan edisi dunia yang seragam dari *Pusaka Kesaksian*.

Kesaksian-kesaksian *untuk Gereja* yang diterbitkan dalam bahasa Inggris berjumlah 4.737 halaman. Ada 1.500 halaman teks dalam tiga jilid ini

dari Khazanah *Kesaksian*, atau sekitar sepertiga dari isi kesembilan jilid. Sebuah usaha telah dilakukan untuk memasukkan semua artikel yang telah muncul dalam dua buku

dasar *Seleksi dari Khazanah Kesaksian* yang di masa lalu telah diterbitkan dalam bahasa-bahasa selain bahasa Inggris - edisi dua jilid setebal 650 halaman yang diterbitkan di Eropa Tengah dan edisi tiga jilid setebal 1.100 halaman yang diterbitkan dalam beberapa bahasa Latin. Dalam beberapa kasus, ketika menyejajarkan artikel-artikel dalam *Seleksi* yang disebutkan di atas akan mengakibatkan duplikasi atau

pengulangan yang hampir sama dari pokok bahasan dalam tiga jilid ini atau dalam Pengantar Pustaka Roh Nubuat, artikel-artikel seperti itu telah dihilangkan.

Biasanya, artikel digunakan secara keseluruhan. Namun, dalam beberapa kasus, untuk menghemat ruang dan dengan demikian membuka jalan bagi pilihan subjek yang luas, beberapa bagian dari artikel yang panjang dihilangkan. Dalam setiap kasus, penghapusan dalam teks ditunjukkan. Selain artikel-artikel yang dipilih, beberapa paragraf yang menonjol, yang menyajikan poin-poin kebenaran yang penting, telah diambil dari bab-bab lain. Dalam setiap kasus, sumber aslinya ditunjukkan dengan jelas. Juga telah dimasukkan beberapa artikel penting yang bersifat kesaksian, yang membahas topik-topik penting yang tidak terdapat dalam buku-buku *Testimonies*, tetapi muncul di tempat lain dalam edisi bahasa Inggris buku-buku N.G. White yang tidak tersedia dalam bahasa lain.

Artikel-artikel akan ditemukan dalam urutan kronologisnya seperti yang muncul dalam set sembilan jilid penuh, dengan pengecualian beberapa kasus di mana penataan ulang tampaknya disarankan untuk membuat pembukaan yang sesuai untuk ketiga jilid. Subjudul telah ditambahkan, dan dalam beberapa kasus, paragraf yang panjang telah dibagi. Bentuk-bentuk tanda baca dan ejaan modern telah digunakan, tetapi tidak ada pengeditan atau perubahan pada teks. Tanggal penerbitan pertama, bersama dengan sumber artikel dan judul bab asli, jika

[8] perubahan judul telah dilakukan, diberikan sebagai catatan kaki sehubungan dengan setiap artikel.

Dalam beberapa kasus, referensi yang tidak jelas karena penghapusan bab-bab sebelumnya diklarifikasi dengan catatan kaki yang menjelaskan. Akan terlihat bahwa dalam kesaksian pribadi, nama-nama orang yang bersangkutan tidak muncul, sebagai gantinya digunakan inisial "A", "B", "C", dan seterusnya. Inisial yang digunakan dalam kesaksian, oleh karena itu, tidak ada hubungannya dengan nama individu yang menerima pesan tersebut.

Jilid-jilid dalam bahasa Inggris ini tidak dirancang untuk menggantikan sembilan jilid lengkap dari buku *Testimonies for the Church*. Edisi standar itu akan selalu diminati. Akan tetapi, *Harta Karun Kesaksian* dalam bahasa Inggris akan sangat memperluas distribusi nasihat-nasihat kesaksian yang penting,

sehingga tersedia dalam bentuk yang nyaman dan lebih murah bagi pembaca bahasa Inggris di Amerika dan luar negeri.

Secepatnya buku-buku ini tersedia dalam bahasa-bahasa utama lainnya, buku-buku ini akan membawa pesan-pesan kesaksian yang penting berupa nasihat dan dorongan ke rumah-rumah penganut Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh dunia. Keseragaman isi dari *Harta Kesaksian* yang diterbitkan dalam semua bahasa, akan membawa keuntungan besar bagi umat Allah yang memiliki kesamaan minat, tujuan, iman, dan pengharapan di seluruh dunia. Agar nasihat ini, yang sangat penting bagi kesejahteraan gereja, dapat menjadi efektif dalam "menyempurnakan orang-orang kudus" dan "membangun tubuh Kristus", adalah doa yang sungguh-sungguh dari Komite General Conference, para penerbit, dan

Para Pengawas Publikasi Ellen G. White.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar	ii
Ellen G. White Sebuah Sketsa Biografi Singkat	15
Iman kepada Tuhan	21
Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan	23
Malaikat dengan Timbangan.....	24
Buku Panduan Kami.....	25
Satu-satunya Pola Kami	25
Tanggung Jawab Orang Tua.....	27
Penjaga Saudaramu	29
Terbelenggu oleh Harta Duniawi	30
Dua Cara	32
Sebuah Berkat yang Tidak Dihargai.....	33
Istri para Menteri.....	36
Istri sebagai Rekan Kerja	37
Berseमतlah dan Bertobatlah.....	39
Cinta Dunia	40
Uji Coba Manufaktur	42
Ketertiban dalam Beribadah.....	43
Para Pemelihara Sabat Muda	45
Orang Tua Bersatu dalam Disiplin.....	46
Diperlukan Konversi Asli.....	48
Yesus Menuntut Semua.....	50
Harta Karun di Surga	54
Guncangan	56
Pembuktian Tuhan.....	61
Rumah Ibadah	63
Pelajaran dari Perumpamaan-perumpamaan.....	65
Pertanggungjawaban kepada Tuhan	66
Jaminan untuk Orang Tidak Percaya.....	68
Pengambilan Sumpah.....	69
Kewajiban terhadap Anak	72
Akibat Pengabaian Orang Tua	73
Nama Denominasi Kami	76

Seluruh Pembaktian Diri	78
Kepentingan yang Terbagi	79
Keluar dan Terpisah	80
Kesusahan Besar Akan Datang	83
Saatnya Bertindak.....	84
Pemandangan Mengerikan di Depan Kita.....	85
Kewajiban kepada Orang Miskin	87
Janda, Yatim Piatu, dan Cacat.....	88
Spiritualisme Modern	90
Bertualang di Tanah Setan	91
Satu-satunya Keamanan Kita	92
Agama Keluarga	95
Suami yang Penuh Perhatian.....	97
Istri yang ceria.....	98
Serangan Setan di dalam Rumah.....	99
Berjalan dengan Iman	100
Gagasan-gagasan Palsu tentang Pengudusan.....	102
Buahnya	103
Tidak Ada Pengampunan bagi Orang yang Tidak Taat.....	105
Pertumbuhan yang Berkelanjutan.....	106
Kekuatan Setan	108
Penipuan Setan	109
Kontes memperebutkan Jiwa	112
Dua Mahkota.....	115
Penipuan Setan	116
Kekayaan yang Benar dan Salah	117
Agen-agen Setan	119
Masa Depan.....	121
Orang tua dan anak-anak.....	123
Apa yang Dapat Dilakukan Orang Tua.....	124
Saat yang Kritis bagi Anak-Anak.....	125
Memahami Orang Tua.....	126
Bahaya bagi Kaum Muda.....	129
Anak-anak yang dimanjakan	131
Dosa Kemalasan.....	133
Konversi Anak	134
Disiplin dan Pendidikan yang Tepat.....	135
Pengaruh Rumah	138

Terlalu Banyak Keringanan	139
Dengan Dunia dalam Kenikmatannya.....	140
Berjalan di dalam Terang.....	143
Untuk Mewaspadaai Konflik.....	144
Karunia-karunia Roh yang Palsu	147
Kebenaran yang Mengangkat.....	149
Kelompok-kelompok Kecil dari Jiwa-jiwa yang Gelisah.....	151
Pemimpin yang Sombong	152
Doa Daud.....	156
Ketaatan yang Benar terhadap Hari Sabat	158
Asuransi Jiwa.....	160
Kesehatan dan Agama	162
Kesederhanaan Kristen	165
Jam Penutupan Masa Percobaan	165
Menyebabkan Orang Lain Menderita	167
Berlomba dalam Perlombaan Surgawi	168
Tanggung Jawab Orang Tua	169
Makan Berlebihan.....	170
Karya Pertama Sang Ibu.....	171
Pola Makan yang Memiskinkan	171
Daging, Susu, dan Gula	172
Ibu dan Anak Perempuan.....	173
Agama dalam Memasak yang Baik.....	174
Sebuah Protes Terhadap Para Pemula.....	175
Daging dan Stimulan.....	177
Kewajiban terhadap Penyakit Meningkat	178
Teh dan Kopi	179
Hati Nurani yang Dilanggar	181
Kebahagiaan atau Kesengsaraan	183
Pemisahan Dari Dunia	185
Meminta dengan Iman	186
Hama Keegoisan	187
Cinta Sejati.....	189
Kekuatan Cinta.....	190
Doa untuk Orang Sakit.....	193
Bagaimana Cara Berdoa.....	194
Tipu muslihat Setan	198
Penderitaan Kristus	200

Juruselamat Ilahi-Manusiawi.....	201
Contoh Kami	201
Di Getsemani.....	202
"Perhatikan dan Berdoa"	203
Kesedihan yang Tak Terungkapkan	205
Cinta yang Tak Dapat Dipahami	206
Di atas Kayu Salib.....	207
Menuju Kedalaman	208
"Sudah Selesai"	210
Cinta Lebih Kuat dari Kematian.....	210
Pandangan Terbatas tentang Pendamaian.....	211
Sebuah Ukuran Nilai Jiwa.....	213
Semangat Kristen.....	215
Tanggung Jawab Kaum Muda.....	216
Sebuah Surat Ulang Tahun.....	218
Sebuah Pengaruh Positif.....	219
Kerdil Spiritual.....	220
Pencapaian Spiritual yang Lebih Tinggi.....	222
Tipu Daya Kekayaan	224
Diuji oleh Kemakmuran	225
Saat yang Penuh Bahaya	226
Kesempatan untuk Kembali	228
Pertobatan yang sebenarnya	230
Sebuah Himbauan Pribadi	231
Polusi Moral	233
Berangkat dari Kedurhakaan	234
Meminta Doa.....	235
Hubungan Pola Makan dengan Akhlak	238
Mengapa Allah Menegur Umat-Nya Sendiri.....	239
Himbauan untuk Pengendalian Diri	241
Konsepsi yang Keliru tentang Cinta	242
Buah dari Kelebihan.....	244
Penyangkalan Diri dan Pertarakan	246
Pertemuan Sosial	247
Doa-doa yang Singkat dan Terarah	248
Pertemuan-pertemuan yang Dilakukan Yesus.....	249
Doa Umum.....	250
Bagaimana Seharusnya Kita Memelihara Hari Sabat?.....	253

Kitab Alam	254
Rekreasi Kristen.....	256
Tidak Ada Masa Percobaan Setelah Kristus Datang.....	258
Bertanggung jawab atas Cahaya	259
Mengabaikan Kebenaran demi Hal yang Khayal.....	260
Kesucian hari Sabat	262
Tanggung Jawab Menteri	263
Mengejar Waktu Tidur.....	263
Pikiran yang Tidak Seimbang	265
Kesetiaan dalam Tugas Rumah Tangga	269
Pikiran yang Sia-sia.....	272
Pertimbangan untuk Kesalahan.....	274
Perumpamaan tentang yang Hilang	276
Domba-domba yang Tersesat.....	276
Perak yang Hilang.....	276
Anak yang Hilang	277
Kasih Bapa	278
Saudara yang Cemburu	279
Gandum dan Lalang.....	282
Berkah dari Ujian dan Kesulitan	283
Pendidikan yang Layak.....	286
Mengajarkan Kemandirian.....	287
Reformasi Kesehatan	290
Bahaya Tepuk Tangan	291
Buruh untuk yang Melakukan Kesalahan	292
Cinta dan Kewajiban	294
Gereja Laodikia.....	296
Penyebab Kebutaan Spiritual	298
Kesaksian-kesaksian yang Terarah di dalam Gereja.....	300
Kewajiban untuk Menegur Dosa.....	302
Achan Sebuah Pelajaran Objek.....	304
Mengakui atau Menyangkal Kristus	306
Pelajaran dari Alam.....	307
Orang-orang yang Membenci Teguran	309
Kesatuan dalam Tindakan dan Penghakiman.....	310
Menarik bagi Kaum Muda.....	313
Kecintaan pada Tampilan dan Hiburan.....	315
Ornamen dari Roh yang Lemah Lembut dan Tenang	317

Abraham yang Setia	318
Sebuah Pelajaran tentang Jenis.....	319
Karakter yang Sedang Ditimbang	320
Kuasa Doa dalam Pencobaan	322
Persepuluhan dan Persembahan	324
Kepentingan Duniawi dan Harta Surgawi.....	326
Kuk Keegoisan yang Menyakitkan.....	327
Perumpamaan tentang Talenta	328
Penyangkalan Diri dan Pengorbanan.....	330
Sistem Persepuluhan.....	331
Rekan Kerja Bersama Tuhan.....	333
Sejak Zaman Adam	335
Sepersepuluh dari Peningkatan.....	336
Tidak Ada Beban yang Menjengkelkan	338
Harta Karun di Bumi.....	339
Untuk Manfaat Manusia.....	340
Akuntabilitas Masyarakat Miskin.....	342
Sebuah Peringatan untuk Orang Kaya.....	343
Kesetiaan yang Tak Terbagi	345
Berkah Kebajikan.....	346
Ke Seluruh Dunia	347
Otoritas Gereja	351
Diarahkan ke Gereja untuk mendapatkan instruksi	352
Kemerdekaan Tidak Disanksi	355
Keadaan Dunia	357
Sebuah Contoh Kemurnian	358
Saatnya untuk Waspada	358
Keadaan Gereja	360
Berjalan di dalam Terang	361
Cinta akan Dunia.....	363
Hamba-hamba Mamon.....	365
Pembebasan Melalui Kristus	366
Anggapan	368
Pentingnya Pekerjaan Perempuan.....	369
Pria dan Wanita Diciptakan Setara.....	370
Sebuah Peringatan untuk Para Menteri	370
Kekuatan Nafsu Makan.....	372
Ketidaksopanan dalam Makan	373

Satu-satunya Jalur yang Aman.....	374
Manfaat Latihan Fisik.....	376
Para Menteri Menjadi Teladan.....	376
Dikendalikan oleh Hati Nurani yang Tercerahkan.....	377
Kedisiplinan Pengadilan.....	381
Pengalaman yang Progresif.....	382
"Tidak Bisa Turun"	384
Teladan Nehemia	385
Oposisi yang Diharapkan	386
Keyakinan kepada Tuhan.....	388
Biografi Alkitab	389
Pengalaman Israel Menjadi Sebuah Peringatan	390
Tidak Ada Alasan untuk Putus Asa	394
Tanggung Jawab Keanggotaan Gereja.....	396
Tuhan Memimpin Suatu Bangsa.....	397
Pendukung Sepenuh Hati.....	398
Kesaksian dari sebuah Gereja yang Bersatu	399
Maju.....	402
Maju dengan Iman	403
Rekan Kerja Bersama Kristus.....	405
Para Petobat Baru Harus Terus Didorong.....	406
Bekerja untuk Anak-Anak.....	407
Pertemuan Doa yang Menarik.....	408
Kekuatan Musik yang Baik.....	408
Simpati dan Keramahan.....	409
Kebangkitan yang Sensasional.....	412
Ketabahan Dibutuhkan.....	413
Melayani Orang Lain	414
Cara-cara Penahanan.....	416
Salib Mengungkapkan Prinsip Pengorbanan.....	418
Kutukan Keegoisan.....	419
"Waspadalah terhadap Ketamakan"	421
Proses Pengujian.....	423
Yesus Memimpin Jalan.....	424
Pesan Laodikia.....	425
Obat dari Tuhan	426
Beberapa Terguncang	427
Kebutuhan akan Kemajuan yang Terus-menerus.....	428

Keampuhan Darah Kristus	430
Ketaatan yang Bersedia	433
Ketaatan yang Tidak Perlu Dipertanyakan	434
Bahaya dalam Penundaan.....	435
Mengkritik Para Pemikul Beban	437
Buah dari Kritik.....	438
Kesucian Perintah-perintah Allah.....	442
Ketaatan Sebagian Tidak Dapat Diterima	443
Iman dan Ketaatan.....	445
Keadaan Tidak Ada Alasan.....	446
Usia Bukan Alasan	447
Pemeliharaan Allah yang Terus-menerus	448
Persiapan untuk Kedatangan Kristus.....	450
Pengaruh Pengaturan Waktu	451
Keyakinan dan Ketekunan.....	453
Dikenal dari Buahnya.....	454
Alkitab adalah Panduan yang Tidak Dapat Ditawar.....	456
Dicangkokkan ke dalam Kristus.....	458
Sebuah Pelajaran tentang Kerendahan Hati	461
Penghakiman	464
Cumberers dari Tanah	465
Ditemukan Dicari	466
Duta-duta Kristus	468
Mengabarkan Kristus	468
Mengajarkan Kesalehan Praktis	470
Hadirkan Banding yang Kuat	471
Pelaku Firman	472
Kesempurnaan di dalam Kristus.....	473
Mengarahkan Pikiran kepada Yesus	474
Perwakilan Kristus yang Hidup.....	475
Sebuah Pelayanan yang Bertobat.....	476
Tanggung Jawab Suci Para Penjaga	477
Kewajiban Orang Tua terhadap Perguruan Tinggi	479
Mahasiswa.....	481
Kesakralan Kaul	483
Mempertahankan Pekerjaan Tuhan	484
Pengalaman Yakub.....	485
Menepati Janji	486

Seperti yang Telah Dimaklumkan Tuhan.....	487
Kebangkitan untuk Bertugas	488
Kesetaraan Kebajikan yang Sistematis	489
Kesakralan Janji.....	490
Keterkaitan Manusia-Tuhan.....	492
Wasiat dan Warisan	495
Penatalayanan Orang Lanjut Usia.....	496
Kebodohan dalam Keterlambatan	498
Terus Mendistribusikan dengan Bijak.....	501
Memberi dengan Bebas	502
Hubungan Keanggotaan Gereja	504
Ketenangan dan Pengendalian Diri.....	504
Integritas yang Ketat	505
Kesabaran Yesus.....	506
Gangguan Mental	509
Buah dari Pembacaan yang Tidak Tepat.....	510
Pernikahan yang Tidak Sesuai dengan Alkitab	513
Pengaruh Aliansi Duniawi	513
Menghadapi Persoalan Secara Kandidat	515
Mereka Tidak Bisa Berjalan Bersama.....	516
Pekerja yang Setia.....	518
Memasuki Labirin Skeptisisme.....	521
Pengaruh Rekan Kerja	524
Menjaga Pikiran	525
Rekan Kerja Menentukan Nasib Kita	526
Menjadikan Pekerjaan Kita Memuliakan.....	527
Gereja yang akan Berjaya	529
Kepastian akan Kebenaran.....	530
Kesederhanaan dalam Berpakaian	531
Cincin Pernikahan	539
Membentuk Karakter	540

Ellen G. White Sketsa Biografi Singkat

[9]

Ellen G. Harmon dan saudara kembarnya lahir pada tanggal 26

November,

1827, di Gorham, dekat Portland, Maine, di bagian utara New England. Saat berusia sembilan tahun, Ellen terlibat dalam sebuah kecelakaan di mana sebuah batu dilemparkan oleh teman sekelasnya yang ceroboh. Cedera parah di wajahnya hampir merenggut nyawanya dan membuatnya sangat lemah. Segera terlihat bahwa secara fisik ia tidak dapat melanjutkan sekolahnya.

Pada usia sebelas tahun, ketika menghadiri pertemuan kamp Methodist bersama orang tuanya, Robert dan Eunice Harmon, Ellen menyerahkan hatinya kepada Tuhan. Tak lama kemudian ia dibaptis dengan cara diselamkan di laut dan diterima sebagai anggota Gereja Metodis. Bersama anggota keluarganya yang lain, dia menghadiri pertemuan Advent di Portland, yang dimulai pada tahun 1840. Ia menerima sepenuhnya pandangan-pandangan tentang kedekatan kedatangan Kristus yang kedua kali yang disampaikan oleh William Miller dan rekan-rekannya, dan dengan penuh keyakinan menantikan kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi.

Kekecewaan besar pada tanggal 22 Oktober 1844, tidak berkurang pada masa muda Ellen. Ia, bersama dengan yang lainnya, pada hari-hari yang penuh kebingungan, mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang dan bimbingan. Pada suatu pagi di bulan Desember 1844, ketika sedang berdoa bersama empat orang wanita, kuasa Allah turun ke atas dirinya. Pada awalnya ia tersesat pada hal-hal duniawi; kemudian dalam sebuah wahyu kiasan ia menyaksikan perjalanan orang-orang Advent ke kota Allah. Ia juga diperlihatkan pahala bagi orang-orang yang setia. Dengan gemetar, gadis berusia tujuh belas tahun itu menceritakan hal ini dan penglihatan-penglihatan berikutnya kepada rekan-rekan seimannya di Portland. Kemudian, ketika ada kesempatan, ia menceritakannya kepada kelompok-kelompok umat Advent di Maine dan negara-negara bagian di sekitarnya.

Pada bulan Agustus 1846, Ellen Harmon dipersatukan dalam pernikahan dengan [14] James White, seorang pendeta Advent yang masih muda. Selama tiga puluh tahun berikutnya

Selama lima tahun, kehidupan Ny. White sangat erat dengan kehidupan suaminya dalam pekerjaan Injil yang berat sampai kematiannya, 6 Agustus 1881. Mereka melakukan perjalanan yang luas di Amerika Serikat, berkhotbah dan menulis, menanam dan membangun, mengorganisasi dan mengelola. Waktu dan ujian

telah membuktikan betapa luas dan kokohnya dasar-dasar yang mereka letakkan, dan betapa bijaksana dan baiknya mereka membangunnnya. Mereka memimpin di antara orang-orang Advent yang memegang hari Sabat dalam meresmikan pekerjaan penerbitan pada tahun 1849 dan 1850, dan dalam mengembangkan organisasi gereja dengan sistem keuangan gereja yang baik pada akhir tahun lima puluhan. Hal ini mencapai puncaknya dengan diselenggarakannya Konferensi Umum Masehi Advent Hari Ketujuh pada tahun 1863. Pertengahan tahun enam puluhan menandai dimulainya pekerjaan medis kami, dan pekerjaan pendidikan yang besar dari denominasi ini dimulai pada awal tahun tujuh puluhan. Rencana untuk mengadakan perkemahan tahunan dikembangkan pada tahun 1868, dan pada tahun 1874 Masehi Advent Hari Ketujuh mengirimkan misionaris pertama mereka ke luar negeri dari Amerika Serikat.

Yang memimpin dalam semua kemajuan ini, dan juga dalam pengembangan dan pelaksanaan sepenuhnya dari bidang-bidang usaha ini, adalah para pemberi nasihat, pengajaran, dan dorongan yang datang kepada gereja dalam ceramah lisan dan dari pena Ellen G. White yang tak kenal lelah. Pada mulanya, komunikasi kepada jemaat dilakukan melalui surat-surat pribadi, atau melalui artikel-artikel dalam majalah *Present Truth*. Kemudian pada tahun 1851, Njonja White menerbitkan bukunya yang pertama, sebuah karya setebal enam puluh empat halaman yang berjudul, *Sketsa Pengalaman dan Pandangan Hidup Orang Kristen dari Ellen G. White*. Dimulai pada tahun 1855, serangkaian pamflet bernomor diterbitkan, masing-masing diberi judul *Kesaksian bagi Gereja*. Pamflet-pamflet ini berisi pesan-pesan pengajaran dan koreksi yang, dari waktu ke waktu, Allah memilih untuk mengirimkannya untuk memberkati, menegur, dan membimbing umat-Nya. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan pengajaran ini, maka diterbitkan kembali pada tahun 1885 dalam empat buku yang dijilid, dan dengan tambahan jilid-jilid lainnya,

[15] yang terbit dari tahun 1889 hingga 1909, merupakan satu set sembilan jilid *Kesaksian untuk Gereja*.

Meskipun sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk melakukan perjalanan dan pekerjaan umum, Penatua dan Nyonya White tinggal di negara bagian Timur sampai tahun 1855. Selama tujuh belas tahun berikutnya mereka menetap di negara bagian Michigan. Dari tahun 1872 hingga saat kematian Penatua White

pada tahun 1881, mereka sebagian besar tinggal di California. Meskipun tidak pernah terlalu kuat, Nyonya White sepanjang usia pertengahan menikmati kesehatan yang baik.

Empat anak lahir dari keluarga White. Anak laki-laki tertua, Henry, hidup sampai usia enam belas tahun, anak laki-laki bungsu, Herbert, meninggal pada usia tiga bulan. Dua anak laki-laki yang tengah, Edson dan William, hidup sampai dewasa dan masing-masing terlibat secara aktif dalam pekerjaan denominasi Masehi Advent Hari Ketujuh.

Sebagai jawaban atas permintaan dari General Conference, Njonja White pergi ke Eropa pada musim panas tahun 1885. Di sana ia menghabiskan waktu dua tahun untuk memperkuat pekerjaan yang baru dikembangkan di benua itu. Menetap di Basel, Swiss, ia melakukan perjalanan secara ekstensif ke Eropa Selatan, Tengah, dan Utara, menghadiri kebaktian-kebaktian umum gereja dan bertemu dengan orang-orang percaya dalam sidang jemaat-sidang jemaat mereka. Empat tahun kemudian dihabiskannya di Amerika Serikat. Pada tahun 1891, sebagai tanggapan atas panggilan dari General Conference, ia berlayar ke Australia. Di sana ia tinggal selama sembilan tahun dan membantu merintis dan mengembangkan pekerjaan, terutama di bidang pendidikan dan medis, di bidang Australia. Nyonya White kembali ke Amerika Serikat pada tahun 1900 dan menetap di Pantai Barat di St. Helena, California, sampai kematiannya pada tahun 1915.

Selama masa pelayanannya, pengaruh Nyonya White dirasakan di seluruh jajaran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ia mengunjungi gereja-gereja, ikut serta dalam sidang-sidang General Conference, dan bila memungkinkan, juga dalam perkemahan-perkemahan. Sering kali pekerjaan seperti itu membawanya dari satu perkemahan ke perkemahan lainnya selama satu musim, ketika ia berbicara kepada anggota-anggota gereja dan pertemuan-pertemuan besar masyarakat umum.

Selama beberapa dekade, artikel-artikel dari tulisannya muncul secara teratur di [16] jurnal-jurnal denominasi. Pesan-pesan mingguan yang terinspirasi ini memberikan pengaruh yang tenang namun besar. Dari waktu ke waktu buku-bukunya berasal dari pers untuk dibaca dan dibaca ulang dengan penuh semangat. Tugas untuk menyampaikan kepada gereja dan dunia tentang instruksi dan informasi yang telah disampaikan kepadanya melalui penglihatan adalah pekerjaan seumur hidup. Penglihatan-penglihatan itu terus berlanjut sepanjang pengalamannya. Yang pertama, pada tahun 1858, adalah visi dasar yang komprehensif tentang Pertentangan Besar. Dalam waktu enam bulan setelah pewahyuan, hal ini telah siap untuk dipublikasikan dalam bentuk buku kecil *Karunia-karunia Rohani*, jilid 1, "Pertentangan Besar Antara Kristus dan Malaikat-malaikat-Nya dan Setan dan Malaikat-malaikat-Nya" (*Tulisan-tulisan Awal*, bagian 3). Dalam banyak penglihatan berikutnya, kisah kontroversi besar ini dibuka dengan lebih rinci,

dan Nn. White menuliskannya kembali, pertama-tama pada tahun tujuh puluhan dan delapan puluhan dalam empat jilid *Roh Nubuat* dan kemudian dalam beberapa jilid Seri Konflik Zaman - *Bapa-bapa leluhur dan para nabi, para nabi dan para raja, Keinginan Zaman, Kisah-kisah Para Rasul, dan Kontroversi Besar*. Karya-karya lain dari

Karya-karya Nona White yang telah memberikan pengaruh yang luas dan membentuk adalah *The Ministry of Healing, Christ's Object Lessons, Education, Thoughts From the Mount of Blessing*, dan setengah dari jumlah jilid yang dikhususkan untuk bidang-bidang nasihat yang khusus, seperti *Pekerja Injil, Penginjil Colporteur, Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid*, dll. Karya yang terkenal, *Steps to Christ*, telah dibaca oleh jutaan orang dalam enam puluh bahasa.

Pada tahun 1909, pada usia delapan puluh satu tahun, Njonja White menghadiri sidang General Conference yang diadakan di Washington, D.C. Ini adalah perjalanan lintas benua terakhirnya. Lima tahun berikutnya dicurahkan untuk mempersiapkan artikel-artikel untuk jurnal-jurnal denominasi dan penerbitan buku-bukunya. Menjelang akhir hayatnya, ia menyatakan: "Entah apakah hidup saya masih ada atau tidak, tulisan-tulisan saya akan terus berbicara,

[17] dan pekerjaan mereka akan terus berjalan selama waktu masih ada."-
Menulis *dan Mengirimkan Kesaksian-kesaksian bagi Gereja*, halaman 12, 13.

Walaupun Njonja White tetap aktif dalam pekerjaan kesusasteraan sampai awal tahun 1915, selama tiga tahun terakhir hidupnya, ia tidak lagi menanggung beban berat untuk menulis, yang menjadi ciri khas pekerjaannya selama tahun-tahun yang panjang dalam hidupnya. Dengan keberanian yang tidak gentar dan dengan keyakinan penuh kepada Penebus, ia tertidur di rumahnya sendiri pada tanggal 16 Juli 1915, dan dibaringkan di sisi suami dan anak-anaknya di Pemakaman Oak Hill di Battle Creek, Michigan.

Umat Masehi Advent Hari Ketujuh memahami, dan hari ini memahami, pelayanan Nyonya White sebagai "utusan Tuhan" sebagai penggenapan nubuat ([Wahyu 12:17](#) dan [19:10](#)), bahwa gereja yang tersisa "yang menuruti perintah-perintah Allah" akan "memiliki kesaksian Yesus" - "roh nubuat". Mereka melihat dalam pekerjaannya, karunia nubuat yang Paulus bicarakan dalam ([Efesus 4:9-13](#)) ditempatkan bersama dengan karunia-karunia lain di dalam gereja "untuk menyempurnakan orang-orang kudus" dan "membangun tubuh Kristus, sampai kita semua tiba pada kesatuan iman."

Wahyu-wahyu yang diberikan kepadanya selama hidupnya yang panjang itu sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan

Tuhan yang dinyatakan kepada bangsa Israel: "Jika ada seorang nabi di antara kamu, maka Aku, TUHAN, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan dan berfirman kepadanya dalam mimpi." [Bilangan 12:6](#). Dalam karakternya, pekerjaannya sangat mirip dengan pemimpin Israel di masa lalu, yang dicatat dalam ([Hosea 12:13](#)): "Dengan perantaraan seorang nabi, TUHAN membawa orang Israel keluar dari Mesir, dan dengan perantaraan seorang nabi, ia dipelihara."

Nyonya White dikenal oleh para tetangga dan teman-temannya sebagai seorang wanita Kristen yang sungguh-sungguh, saleh dan saleh. Untuk menilai kehidupan dan pekerjaannya seperti yang diketahui oleh orang-orang yang mengenalnya, kita dapat merujuk pada *American Biographical History* dan menemukan editornya pada tahun 1878 yang menyatakan:

"Nyonya White adalah seorang wanita yang memiliki organisasi mental yang sangat seimbang. Kebajikan, kerohanian, kesadaran, dan ide-ide adalah sifat-sifat yang mendominasi. Kualitas pribadinya seperti [18] untuk memenangkan persahabatan yang paling hangat dari semua orang yang datang kepadanya berhubungan, dan untuk menginspirasi mereka dengan keyakinan penuh akan ketulusannya. ... Terlepas dari kerja kerasnya selama bertahun-tahun di bidang publik, ia tetap mempertahankan kesederhanaan dan kejujuran yang menjadi ciri khas kehidupannya di masa muda.

"Sebagai pembicara, Nyonya White adalah salah satu yang paling sukses dari beberapa wanita yang telah menjadi pengajar yang patut dicatat, di negara ini, selama dua puluh tahun terakhir. Penggunaan yang konstan telah memperkuat organ vokalnya sehingga memberikan kedalaman dan kekuatan yang langka pada suaranya. Kejelasan dan kekuatan artikulasinya begitu hebat sehingga, ketika berbicara di tempat terbuka, ia sering kali terdengar jelas pada jarak satu mil. Bahasanya, meskipun sederhana, selalu tegas dan elegan. Ketika terinspirasi dengan subjeknya, ia sering kali sangat fasih, membuat para pendengarnya terpesona selama berjam-jam tanpa ada tanda-tanda ketidaksabaran atau kelelahan.

"Pokok bahasan ceramahnya selalu bersifat praktis, terutama mengenai tugas-tugas rumah tangga, pendidikan agama bagi anak-anak, kesederhanaan, dan topik-topik yang baik. Pada acara-acara kebangunan rohani, ia selalu menjadi pembicara yang paling efektif. Ia sering berbicara di depan banyak orang, di kota-kota besar, mengenai tema-tema favoritnya, dan selalu diterima dengan baik. Pada suatu kesempatan, di Massachusetts, dua puluh ribu orang mendengarkannya dengan penuh perhatian selama lebih dari satu jam.

"Nyonya White adalah penulis dari banyak karya yang telah beredar luas. Tulisan-tulisannya dicirikan oleh kesederhanaan dan

sifat praktis yang sama, yang sangat menonjol dalam pembicaraannya. Tulisan-tulisan itu masuk ke dalam kehidupan rumah tangga dalam lingkungan keluarga dengan cara yang memukau perhatian pembaca yang jujur, dan tidak dapat tidak memberi petunjuk tentang kewajiban-kewajiban yang sungguh-sungguh dalam kehidupan praktis." -*American Biographical History of Eminent and Self-Made Men of the State of Michigan (Third Congressional District)*, hal. 108.

[19] Oleh rekan-rekan sekerjanya, gereja, dan anggota keluarganya, Nyonya White dihargai dan dihormati sebagai seorang ibu yang berbakti dan seorang pekerja keagamaan yang sungguh-sungguh, murah hati, dan tidak kenal lelah. Ia tidak pernah memegang jabatan resmi gereja. Dia tidak pernah meminta orang lain untuk memandangnya, dan dia juga tidak pernah menggunakan karunianya untuk membangun dirinya sendiri secara finansial atau popularitas. Hidupnya dan semua yang dimilikinya didedikasikan untuk kepentingan Tuhan.

Pada saat kematiannya, editor sebuah majalah mingguan populer menutup komentarnya tentang kehidupannya yang bermanfaat dengan kata-kata ini: "Dia sangat jujur dalam keyakinannya akan wahyu-wahyunya. Hidupnya layak untuk itu. Dia tidak menunjukkan kesombongan rohani, dan dia tidak mencari keuntungan yang kotor. Dia menjalani kehidupan dan melakukan pekerjaan seorang nabiah yang layak."-The *Independent*, 23 Agustus 1915.

Untuk kisah yang lebih rinci tentang kehidupan dan karya Nyonya White, pembaca dapat membaca buku *Pengalaman dan Ajaran Kristen dari Ellen G. White*.

Para Pengawas Publikasi Ellen G. White.

Iman kepada Allah*

[20]

[21]

Ketika berada di Battle Creek, Michigan, 5 Mei 1855, saya melihat bahwa ada banyak sekali kekurangan iman di antara para hamba Tuhan, begitu juga di dalam gereja. Mereka terlalu mudah patah semangat, terlalu mudah meragukan Allah, terlalu mudah percaya bahwa mereka mengalami kesulitan dan Allah telah meninggalkan mereka. Saya melihat bahwa ini kejam. Allah begitu mengasihi mereka sehingga memberikan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya untuk mati bagi mereka, dan seluruh surga tertarik pada keselamatan mereka; namun setelah semua yang telah dilakukan untuk mereka, sulit untuk percaya dan memercayai Bapa yang begitu baik dan baik. Dia telah berkata bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua duniawi memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Saya melihat bahwa hamba-hamba Tuhan dan gereja terlalu mudah berkecil hati. Ketika mereka meminta kepada Bapa di surga untuk hal-hal yang mereka pikir mereka butuhkan, dan ini tidak segera datang, iman mereka goyah, keberanian mereka lenyap, dan perasaan bersungut-sungut menguasai mereka. Hal ini, saya lihat, membuat Allah tidak senang.

Setiap orang kudus yang datang kepada Allah dengan hati yang tulus, dan mengirimkan permohonan yang jujur kepada-Nya dengan iman, akan dikabulkan doanya. Iman Anda tidak boleh melepaskan janji-janji Allah, jika Anda tidak melihat atau merasakan jawaban langsung atas doa-doa Anda. Janganlah takut untuk memercayai Allah. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka kamu akan menerima." Yohanes 16:24. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan sesuatu yang baik dari orang-orang kudus-Nya yang hidup dengan jujur. Manusia selalu berbuat salah, dan meskipun permohonannya diajukan dengan hati yang tulus, ia tidak selalu meminta hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, atau yang akan memuliakan Allah. Ketika hal ini terjadi, Bapa kita yang bijaksana dan baik mendengar doa-doa kita, dan akan menjawabnya, terkadang dengan segera; tetapi Dia memberi kita

hal-hal yang terbaik untuk kebaikan kita dan kemuliaan-Nya. Tuhan memberi kita berkat; jika kita dapat melihat ke dalam rencana-Nya, kita akan melihat dengan jelas bahwa Dia tahu apa yang terbaik bagi kita dan bahwa doa-doa kita dijawab. Tidak ada yang menyakitkan yang diberikan, tetapi berkat yang kita butuhkan, sebagai ganti dari

^{*1855}, Testimonies [for the Church 1:120, 121](#).

sesuatu yang kita minta yang tidak baik bagi kita, tetapi merugikan kita.

Saya melihat bahwa jika kita tidak merasakan jawaban langsung atas doa-doa kita, kita harus berpegang teguh pada iman kita, tidak membiarkan ketidakpercayaan masuk, karena hal itu akan memisahkan kita dari Allah. Jika iman kita goyah, kita tidak akan menerima apa pun dari-Nya. Keyakinan kita kepada Allah haruslah kuat; dan pada saat kita sangat membutuhkannya, berkat akan turun ke atas kita seperti hujan lebat.

Ketika hamba-hamba Tuhan berdoa memohon Roh dan berkat-Nya, terkadang berkat itu datang dengan segera; tetapi tidak selalu langsung dikaruniakan. Pada saat-saat seperti itu, janganlah menjadi lemah. Biarlah iman Anda berpegang teguh pada janji bahwa berkat itu akan datang. Biarlah kepercayaan Anda sepenuhnya di dalam Tuhan, dan seringkali berkat itu akan datang ketika Anda sangat membutuhkannya, dan Anda akan secara tak terduga menerima pertolongan dari Tuhan ketika Anda menyampaikan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya, dan akan dimampukan untuk menyampaikan firman dengan jelas dan penuh kuasa.

Hal ini digambarkan kepada saya seperti anak-anak yang meminta restu kepada orang tua duniawi yang mengasihi mereka. Mereka meminta sesuatu yang orang tua tahu akan menyakiti mereka; orang tua memberi mereka hal-hal yang akan baik dan menyehatkan bagi mereka, sebagai ganti dari apa yang mereka inginkan. Saya melihat bahwa setiap doa yang dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus akan didengar oleh Allah dan dijawab, dan orang yang memanjatkan doa tersebut akan mendapatkan berkat pada saat yang paling dibutuhkannya, dan seringkali melebihi harapannya. Tidak ada doa orang kudus sejati yang hilang jika dipanjatkan dengan iman dari hati yang tulus.

Bersiaplah untuk Bertemu dengan Tuhan*. [23]

Saya melihat bahwa kita tidak boleh menunda-nunda kedatangan Tuhan. Kata malaikat itu: "Bersiaplah, bersiaplah, untuk apa yang akan terjadi di bumi. Hendaklah perbuatan-perbuatanmu sesuai dengan imanmu." Saya melihat bahwa pikiran harus tetap tertuju kepada Tuhan, dan bahwa pengaruh kita haruslah untuk Tuhan dan kebenaran-Nya. Kita tidak dapat memuliakan Tuhan jika kita lalai dan acuh tak acuh. Kita tidak dapat memuliakan Dia ketika kita putus asa. Kita harus bersungguh-sungguh untuk mengamankan keselamatan jiwa kita sendiri, dan menyelamatkan orang lain. Semua hal penting harus diprioritaskan pada hal ini, dan segala sesuatu yang lain harus menjadi nomor dua.

Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu penuh sukacita, memberikan pujian, kehormatan, dan kemuliaan kepada Yesus. Saya kemudian dapat menyadari sesuatu tentang kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di surga, dan begitu tertarik pada keselamatan kita sehingga Dia dengan sabar dan lemah lembut menanggung setiap penghinaan dan hal kecil yang dapat ditimpakan manusia kepada-Nya. Dia terluka, dipukul, dan diremukkan; Dia terbaring di kayu salib Kalvari dan menderita kematian yang paling menyakitkan untuk menyelamatkan kita dari kematian, sehingga kita dapat dibasuh dengan darah-Nya dan dibangkitkan untuk hidup bersama-Nya di rumah yang Dia persiapkan bagi kita, untuk menikmati terang dan kemuliaan surgawi, mendengar para malaikat bernyanyi, dan bernyanyi bersama mereka.

Saya melihat bahwa seluruh surga tertarik pada keselamatan kita; dan apakah kita akan bersikap acuh tak acuh? Akankah kita bersikap acuh tak acuh, seolah-olah masalah kecil apakah kita diselamatkan atau terhilang? Haruskah kita meremehkan pengorbanan yang telah dilakukan untuk kita? Beberapa orang telah melakukan hal ini. Mereka telah meremehkan menawarkan belas kasihan, dan kerutan Allah ada pada mereka. Roh

Allah [24] tidak akan selalu bersedih hati. Ia akan pergi jika bersedih sedikit lebih lama.

Setelah semua yang telah dilakukan Allah untuk menyelamatkan manusia, jika mereka menunjukkan melalui kehidupan mereka bahwa mereka meremehkan belas kasihan yang ditawarkan Yesus, kematian akan menjadi bagian mereka, dan kematian itu harus dibayar mahal. Itu akan menjadi kematian yang mengerikan; karena mereka harus merasakan penderitaan yang Kristus rasakan di kayu salib untuk menebus penebusan yang telah mereka tolak.

^{*1855}, Testimonies for the Church 1:123-126.

Dan mereka kemudian akan menyadari apa yang telah mereka hilangkan-kehidupan yang kekal dan warisan yang abadi. Pengorbanan besar yang telah dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa menunjukkan kepada kita betapa berharganya mereka. Ketika jiwa yang berharga sekali hilang, jiwa itu akan hilang selamanya.

Malaikat dengan Timbangan

Saya telah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan di tangannya untuk menimbang pikiran dan minat umat Allah, terutama yang muda. Di satu timbangan ada pikiran dan minat yang cenderung ke surga; di timbangan yang lain ada pikiran dan minat yang cenderung ke bumi. Dan dalam timbangan ini dibuang semua bacaan buku cerita, pikiran tentang pakaian dan pertunjukan, kesombongan, kesombongan, dll. Oh, betapa khidmatnya momen ini! Para malaikat Allah berdiri dengan timbangan, menimbang pikiran-pikiran anak-anak-Nya yang mengaku sebagai anak-anak-Nya - mereka yang mengaku telah mati bagi dunia dan hidup bagi Allah. Timbangan yang penuh dengan pikiran duniawi, kesombongan, dan kesombongan dengan cepat turun, meskipun berat demi berat bergulir dari timbangan. Timbangan yang dipenuhi dengan pikiran dan minat yang mengarah ke surga dengan cepat naik ketika timbangan yang lain turun, dan oh, betapa ringannya timbangan itu! Saya dapat menceritakan hal ini seperti yang saya lihat; tetapi tidak pernah saya dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh dan jelas yang tertera dalam pikiran saya, seperti yang saya lihat pada saat saya melihat malaikat dengan timbangan yang menimbang pikiran dan kepentingan umat Allah. Kata malaikat itu: "Dapatkah orang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak akan pernah. Katakan kepada mereka bahwa pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, dan kecuali mereka segera bertobat dan memperoleh keselamatan, mereka akan binasa."

[25] Suatu bentuk kesalahan tidak akan menyelamatkan apa pun. Semua harus memiliki pengalaman yang mendalam dan hidup. Hanya inilah yang akan menyelamatkan mereka pada masa kesusahan. Kemudian pekerjaan mereka akan diuji, apakah itu emas, perak, dan batu permata, mereka akan disembunyikan seperti di dalam rahasia Bait Suci Tuhan. Tetapi jika pekerjaan mereka berupa kayu, jerami,

dan jerami, tidak ada yang dapat melindungi mereka dari kedahsyatan murka TUHAN.

Orang-orang muda, dan juga mereka yang lebih tua, akan diminta untuk memberikan alasan bagi pengharapan mereka. Tetapi pikiran, yang dirancang oleh Allah untuk hal-hal yang lebih baik, yang dibentuk untuk melayani Dia dengan sempurna, telah memikirkan hal-hal yang bodoh, dan bukannya kepentingan yang kekal. Pikiran yang dibiarkan mengembara ke sana kemari akan lebih mampu memahami kebenaran, bukti-bukti dari firman Allah untuk memelihara hari Sabat, dan dasar pengharapan orang Kristen yang sebenarnya, daripada mempelajari hal-hal yang kelihatan,

tata krama, pakaian, dll. Dan mereka yang menyerahkan pikirannya untuk dialihkan dengan cerita-cerita bodoh dan dongeng-dongeng yang tidak berguna, membuat imajinasi mereka dipenuhi, tetapi kecemerlangan firman Tuhan dikalahkan olehnya. Pikiran dipimpin langsung dari Allah. Ketertarikan pada firman-Nya yang berharga dihancurkan.

Buku Panduan kami

Sebuah buku telah diberikan kepada kita untuk menuntun kaki kita melewati bahaya dunia yang gelap ini menuju surga. Buku ini memberitahu kita bagaimana kita dapat melarikan diri dari murka Allah, dan juga menceritakan tentang penderitaan Kristus bagi kita, pengorbanan besar yang telah dilakukan agar kita dapat diselamatkan dan menikmati hadirat Allah untuk selama-lamanya. Dan jika ada orang yang pada akhirnya menjadi sesat, setelah mendengar kebenaran seperti yang mereka dengar di tanah terang ini, itu adalah kesalahan mereka sendiri; mereka tidak dapat dimaafkan. Firman Tuhan memberi tahu kita bagaimana kita dapat menjadi orang Kristen yang sempurna dan terhindar dari tujuh malapetaka terakhir. Tetapi mereka tidak tertarik untuk mencari tahu. Hal-hal lain telah mengalihkan pikiran mereka, berhalaberhal mereka junjung tinggi, dan Firman Allah yang kudus telah diabaikan dan diremehkan. Allah telah diremehkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen, dan ketika Firman-Nya yang kudus menghakimi mereka di hari terakhir, mereka akan [26] akan didapati kekurangan. Firman yang telah mereka abaikan demi buku-buku cerita yang bodoh, akan menguji hidup mereka. Itulah standarnya; motif, perkataan, pekerjaan, dan cara mereka menggunakan waktu mereka semua dibandingkan dengan firman Allah yang tertulis; dan jika mereka gagal, maka mereka akan gagal, kasus mereka diputuskan untuk selamanya.

Satu-satunya Pola kami

Saya melihat banyak orang yang mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak ada seorang pun selain Kristus yang diberikan kepada kita sebagai teladan. Dia adalah Pola kita yang sejati, dan setiap orang

harus berusaha untuk unggul dalam meniru Dia. Kita adalah rekan sekerja Kristus, atau rekan sekerja musuh. Kita akan berkumpul dengan Kristus atau tercerai-berai. Kita adalah orang-orang Kristen yang memutuskan, sepenuh hati, atau tidak sama sekali. Firman Kristus: "Aku mau engkau menjadi dingin atau panas. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku." [Wahyu 3:15, 16](#).

Saya melihat bahwa beberapa orang belum mengetahui apa itu penyangkalan diri atau pengorbanan, atau apa artinya menderita demi kebenaran. Tetapi tidak ada yang akan masuk surga

tanpa melakukan pengorbanan. Semangat penyangkalan diri dan pengorbanan harus dihargai. Beberapa orang tidak mengorbankan diri mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, di atas mezbah Allah. Mereka memanjakan diri dalam ketergesa-gesaan, kemarahan, memuaskan selera mereka, dan memperhatikan kepentingan diri sendiri, tanpa menghiraukan kepentingan Allah. Mereka yang bersedia melakukan pengorbanan apa pun demi kehidupan kekal, akan memilikinya; dan itu akan layak untuk diderita, layak untuk menyalibkan diri, dan mengorbankan semua berhala. Bobot kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal menelan segala sesuatu dan mengalahkan semua kesenangan duniawi.

Saya melihat bahwa tanggung jawab yang besar ada di pundak para orang tua. Mereka tidak boleh dipimpin oleh anak-anak mereka, tetapi harus memimpin mereka. Saya dirujuk kepada Abraham. Ia setia di dalam rumahnya. Ia memerintahkan seisi rumahnya untuk mengikuti dia, dan mereka teringat akan Allah.

Saya kemudian diarahkan pada kasus Eli. Dia tidak menahan anak-anaknya, dan mereka menjadi jahat dan keji, dan dengan kejahatan mereka menyesatkan orang Israel. Ketika Tuhan telah memberitahukan kepada Samuel tentang dosa-dosa mereka, dan kutukan berat yang akan terjadi karena Eli tidak menahan mereka, Dia berkata bahwa dosa-dosa mereka tidak boleh dihapuskan dengan korban sembelihan atau persembahan untuk selamanya. Ketika diberitahu oleh Samuel tentang apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadanya, Eli tunduk dan berkata: "Itu adalah TUHAN, biarlah Ia melakukan apa yang berkenan kepada-Nya." [1 Samuel 3:18](#). Kutukan Allah segera menyusul. Imam-imam yang jahat itu dibunuh, dan tiga puluh ribu orang Israel juga dibunuh, dan tabut Allah dirampas oleh musuh-musuh mereka. Ketika Eli mendengar bahwa tabut Allah telah dirampas, ia pun jatuh tersungkur dan mati. Semua kejahatan ini diakibatkan oleh kelalaian Eli untuk menahan anak-anaknya. Saya melihat bahwa jika Allah begitu teliti memperhatikan hal-hal seperti itu pada zaman dahulu, Dia tidak akan kurang teliti pada hari-hari terakhir ini.

Orang tua harus memerintah anak-anak mereka, mengoreksi hawa nafsu mereka, dan menundukkan mereka, atau Tuhan pasti akan menghancurkan anak-anak pada hari kemarahan-Nya yang dahsyat, dan orang tua yang tidak mengendalikan anak-anak mereka tidak akan bercela. Khususnya hamba-hamba Tuhan harus memerintah keluarga mereka sendiri dan menundukkan mereka dengan baik. Saya melihat bahwa mereka tidak siap untuk menghakimi atau memutuskan dalam perkara-perkara gereja, kecuali mereka dapat memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri. Pertama-tama mereka harus memiliki ketertiban di rumah, dan

kemudian penilaian dan pengaruh mereka akan memberi tahu di dalam gereja.

Saya melihat bahwa alasan mengapa penglihatan-penglihatan akhir-akhir ini tidak lebih sering terjadi adalah karena mereka tidak dihargai oleh gereja. Gereja hampir kehilangan kerohanian dan iman mereka, dan teguran serta

^{*1855}, Testimonies [for the Church 1:118-120](#).

Peringatan-peringatan yang diberikan tidak banyak berpengaruh pada mereka. Banyak dari mereka yang telah mengaku beriman kepada mereka tidak mengindahkannya.

Beberapa orang telah mengambil jalan yang tidak bijaksana; ketika mereka telah menyampaikan iman mereka kepada orang-orang yang tidak percaya, dan bukti telah diminta, mereka membaca sebuah penglihatan, alih-alih pergi ke Alkitab untuk mendapatkan bukti. Saya melihat bahwa cara ini tidak konsisten, dan membuat orang-orang yang tidak percaya berprasangka buruk terhadap kebenaran. Penglihatan-penglihatan itu tidak memiliki bobot bagi mereka yang tidak pernah melihatnya dan tidak tahu apa-apa tentang roh mereka. Mereka tidak boleh dirujuk dalam kasus-kasus seperti itu.

20 November 1855, ketika sedang berdoa, Roh Tuhan datang secara tiba-tiba dan penuh kuasa ke atas diri saya, dan saya dibawa pergi dalam penglihatan.

Saya melihat bahwa Roh Tuhan telah mati dari gereja. Hamba-hamba Tuhan telah terlalu mengandalkan kekuatan argumen, dan tidak memiliki ketergantungan yang teguh kepada Tuhan yang seharusnya mereka miliki. Saya melihat bahwa argumen kebenaran saja tidak akan menggerakkan jiwa-jiwa untuk mengambil sikap bersama kaum sisa, karena kebenaran itu tidak populer. Hamba-hamba Tuhan harus memiliki kebenaran di dalam jiwa. Kata malaikat itu: "Mereka harus mendapatkannya hangat dari kemuliaan, memanggulnya di dada mereka, dan mencurahkan dalam kehangatan dan kesungguhan jiwa kepada mereka yang mendengar." Beberapa orang yang teliti siap untuk memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada, tetapi tidak mungkin menggerakkan banyak orang hanya dengan teori kebenaran. Harus ada kuasa untuk menghadiri kebenaran, kesaksian yang hidup untuk menggerakkan mereka.

Saya melihat bahwa musuh sedang sibuk untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Keangkuhan telah masuk ke dalam barisan; harus ada lebih banyak kerendahan hati. Terlalu banyak kemandirian roh yang dimanjakan di antara para utusan. Hal ini harus dikesampingkan, dan harus ada kebersamaan di antara para hamba Allah. Ada terlalu banyak roh yang bertanya, "Apakah saya penjaga saudaraku?" [Kejadian 4:9](#). Kata malaikat itu: "Ya, *engkau adalah* penjaga saudaramu. Engkau harus menjaga saudaramu, memperhatikan kesejahteraannya, dan mengasihi dan menyayanginya. Tekanlah bersama-sama, tekanlah bersama-sama." Allah merancang agar manusia memiliki hati yang terbuka dan jujur, tidak mudah terpengaruh, lemah lembut, rendah hati, dengan kesederhanaan. Ini adalah prinsip surga; Allah memerintahkan demikian. Tetapi manusia yang miskin dan lemah telah mencari sesuatu yang berbeda-untuk mengikuti jalannya sendiri, dan dengan hati-hati

memperhatikan kepentingannya sendiri.

Saya bertanya kepada malaikat itu mengapa kesederhanaan telah disingkirkan dari gereja, dan kesombongan serta keangkuhan telah masuk. Saya melihat bahwa inilah alasan mengapa kita hampir diserahkan ke dalam tangan musuh. Kata malaikat itu: "Lihatlah, dan engkau akan melihat bahwa perasaan ini

^{*1855}, Testimonies [for the Church 1:113-115](#).

berlaku: Apakah aku penjaga saudaraku?" Sekali lagi kata malaikat itu: "Engkau adalah penjaga saudaramu. Pengakuanmu, imanmu, mengharuskan engkau untuk menyangkal dirimu dan berkorban bagi Allah, atau engkau tidak akan layak menerima hidup yang kekal; karena hidup itu telah dibeli dengan mahal, bahkan dengan penderitaan, kesengsaraan, dan darah Anak Allah yang terkasih."

Terbelenggu oleh Harta Duniawi

Saya melihat banyak orang di berbagai tempat, di Timur dan Barat, menambah ladang demi ladang, tanah demi tanah, dan rumah demi rumah, dan mereka menjadikan perjuangan Tuhan sebagai alasan, dengan mengatakan bahwa mereka melakukan hal ini untuk membantu perjuangan tersebut. Mereka membelenggu diri mereka sendiri sehingga mereka hanya dapat memberikan sedikit manfaat bagi perjuangan. Beberapa orang membeli sebidang tanah, dan bekerja sekuat tenaga untuk membayarnya. Waktu mereka begitu tersita sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk berdoa, dan melayani Tuhan, dan mendapatkan kekuatan dari-Nya untuk mengatasi penderitaan mereka. Mereka terlilit utang, dan ketika masalah ini membutuhkan bantuan mereka, mereka tidak dapat membantu; karena mereka harus terbebas dari utang terlebih dahulu. Tetapi segera setelah mereka bebas dari hutang, mereka semakin jauh dari membantu tujuan tersebut daripada sebelumnya; karena mereka kembali melibatkan diri dengan menambah harta mereka. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa jalan ini benar, bahwa mereka akan menggunakan keuntungan dalam perjuangan, ketika mereka sebenarnya menumpuk harta di sini. Mereka mencintai kebenaran dalam perkataan, tetapi tidak dalam pekerjaan. Mereka mencintai tujuan ini sama seperti yang ditunjukkan oleh pekerjaan mereka. Mereka lebih mencintai dunia dan kurang mencintai pekerjaan Allah; ketertarikan kepada dunia semakin kuat dan ketertarikan kepada surga semakin lemah. Hati mereka bersama

[31] harta mereka. Dengan teladan mereka, mereka mengatakan kepada orang-orang di sekitar mereka bahwa mereka berniat untuk tinggal di sini, bahwa dunia ini adalah rumah mereka. Kata malaikat: "Engkau adalah penjaga saudaramu."

Banyak orang telah memanjakan diri dengan pengeluaran yang tidak perlu, hanya untuk memuaskan perasaan, selera, dan mata,

ketika tujuan tersebut membutuhkan sarana yang digunakan, dan ketika beberapa hamba Allah berpakaian buruk dan lumpuh dalam pekerjaan mereka karena kekurangan sarana. Kata malaikat itu: "Waktu mereka untuk berbuat akan segera berlalu. Pekerjaan mereka menunjukkan bahwa diri sendiri adalah berhala mereka, dan kepadanya mereka berkorban." Diri sendiri harus terlebih dahulu dipuaskan; perasaan mereka adalah: "Apakah saya pemelihara saudaraku?" Peringatan demi peringatan telah diterima banyak orang, tetapi tidak diindahkan. Diri sendiri adalah objek utama, dan kepadanya segala sesuatu harus tunduk.

Saya melihat bahwa gereja hampir kehilangan semangat penyangkalan diri dan pengorbanan; mereka mendahulukan diri sendiri dan kepentingan pribadi, dan kemudian mereka melakukan apa yang mereka pikir bisa mereka lakukan dan juga yang tidak. Pengorbanan seperti itu, saya lihat, adalah pengorbanan yang timpang, dan tidak diterima oleh Allah. Semua orang harus tertarik untuk melakukan yang terbaik untuk memajukan tujuan ini. Saya melihat bahwa mereka yang tidak memiliki harta benda, tetapi memiliki kekuatan tubuh, bertanggung jawab kepada Tuhan atas kekuatan mereka. Mereka harus rajin dalam bisnis dan bersemangat dalam roh; mereka tidak boleh membiarkan mereka yang memiliki harta benda melakukan semua pengorbanan. Saya melihat bahwa mereka dapat berkorban, dan itu adalah tugas mereka untuk melakukannya, begitu juga mereka yang memiliki harta benda. Tetapi seringkali mereka yang tidak memiliki harta benda tidak menyadari bahwa mereka dapat menyangkal diri mereka sendiri dalam banyak hal, dapat meletakkan lebih sedikit di atas tubuh mereka, dan untuk memuaskan selera dan selera mereka, dan menemukan banyak hal yang dapat disisihkan untuk tujuan tersebut, dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga. Aku melihat bahwa ada keindahan dan kesukaan di dalam kebenaran, tetapi singkirkanlah kuasa Allah, maka ia tidak berdaya.*

*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:115

Pada Konferensi di Battle Creek, 27 Mei 1856, saya diperlihatkan dalam penglihatan beberapa hal yang menjadi perhatian gereja secara umum. Kemuliaan dan keagungan Allah diperlihatkan di hadapan saya. Kata malaikat itu: "Ia dahsyat dalam keagungan-Nya, tetapi kamu tidak menyadarinya; dahsyat dalam murka-Nya, tetapi kamu setiap hari menyakiti hati-Nya. Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak itu, karena lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan dan banyak orang yang masuk ke dalamnya; karena sesaklah pintu dan sempit jalan yang menuju kepada kehidupan dan sedikit orang yang mendapatinya." [Lukas 13:24](#); [Matius 7:13, 14](#). Jalan-jalan ini berbeda, terpisah, dan berlawanan arah. Yang satu menuju kepada hidup yang kekal, yang lain menuju kepada kematian yang kekal. Saya melihat perbedaan di antara jalan-jalan ini, juga perbedaan di antara kelompok-kelompok yang melaluinya. Jalan-jalan itu berlawanan; yang satu luas dan mulus, yang lain sempit dan terjal. Jadi kelompok-kelompok yang melaluinya berlawanan dalam karakter, kehidupan, pakaian, dan percakapan.

Mereka yang melakukan perjalanan di jalan sempit berbicara tentang sukacita dan kebahagiaan yang akan mereka dapatkan di akhir perjalanan. Perasaan mereka sering kali sedih, namun sering kali memancarkan sukacita yang kudus dan suci. Mereka tidak berpakaian seperti orang-orang yang berada di jalan lebar, tidak berbicara seperti mereka, dan tidak bertindak seperti mereka. Sebuah pola telah diberikan kepada mereka. Seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan telah membuka jalan itu bagi mereka, dan menempuh jalan itu sendiri. Para pengikut-Nya melihat jejak kaki-Nya, dan terhibur serta bersorak-sorai. Ia melewatinya dengan selamat; demikian juga mereka, jika mereka mengikuti jejak-Nya.

Di jalan yang luas, semua orang sibuk dengan orangnya, dengan pakaiannya,

[33] dan kenikmatan-kenikmatan di jalan. Mereka menikmati dengan bebas dalam kegembiraan dan kegembiraan, dan tidak memikirkan

akhir perjalanan mereka, tentang kehancuran yang pasti di ujung jalan. Setiap hari mereka semakin dekat dengan kehancuran mereka; namun mereka dengan gila-gilaan bergegas maju lebih cepat dan lebih cepat lagi. Oh, betapa mengerikannya hal ini bagi saya!

^{*1856}, Testimonies [for the Church 1:127-131](#).

Saya melihat banyak orang yang melakukan perjalanan di jalan yang luas ini yang memiliki kata-kata yang tertulis di atasnya: "Mati bagi dunia. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Bersiaplah kamu juga." Mereka terlihat seperti orang-orang yang sia-sia di sekitar mereka, kecuali ada sedikit kesedihan yang saya perhatikan di wajah mereka. Percakapan mereka sama seperti percakapan orang-orang gay yang sembrono di sekitar mereka; tetapi mereka sesekali menunjuk dengan penuh kepuasan pada huruf-huruf di pakaian mereka, menyerukan kepada yang lain untuk melakukan hal yang sama pada pakaian mereka. Mereka berada di jalan yang luas, namun mereka mengaku sebagai orang-orang yang menempuh jalan yang sempit. Orang-orang di sekeliling mereka akan berkata: "Tidak ada perbedaan di antara kita. Kita sama saja; kita berpakaian, berbicara, dan bertindak sama."

Berkat yang Tidak Dihargai

Kemudian saya diarahkan kembali ke tahun 1843 dan 1844. Ada sebuah semangat pengudusan pada waktu itu yang tidak ada sekarang. Apa yang telah melanda orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah yang khas? Saya melihat kesesuaian dengan dunia, keengganan untuk menderita demi kebenaran. Saya melihat kurangnya ketaatan pada kehendak Allah. Saya diarahkan kembali kepada anak-anak Israel setelah mereka meninggalkan Mesir. Allah dalam belas kasihan-Nya telah memanggil mereka keluar dari Mesir, agar mereka dapat menyembah Dia tanpa halangan dan pengekangan. Dia menunjukkan jalan kepada mereka melalui mukjizat, Dia membuktikan dan menguji mereka dengan membawa mereka ke tempat-tempat yang sulit. Setelah hubungan yang luar biasa dari Tuhan dengan mereka, dan pembebasan mereka berkali-kali, mereka bersungut-sungut ketika diuji dan dibuktikan oleh-Nya. Bahasa mereka adalah: "Sekiranya kami mati oleh tangan TUHAN di tanah Mesir." [Keluaran 16:3](#). Mereka bernafsu memakan daun bawang dan bawang merah di sana.

Saya melihat bahwa banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran selama
[34]
hari ini menganggapnya aneh bahwa bani Israel bersungut-sungut dalam perjalanan mereka; bahwa setelah urusan Allah yang luar biasa

dengan mereka, mereka harus begitu tidak tahu berterima kasih sehingga melupakan apa yang telah Dia lakukan bagi mereka. Kata malaikat itu: "Engkau telah berbuat lebih buruk daripada mereka." Saya melihat bahwa Allah telah memberikan kepada hamba-hamba-Nya kebenaran yang begitu jelas, begitu gamblang, sehingga tidak dapat dilawan. Ke mana pun mereka pergi, mereka memiliki kemenangan yang pasti. Musuh-musuh mereka tidak dapat mengelak dari kebenaran yang meyakinkan. Terang telah dicurahkan begitu jelas sehingga hamba-hamba Tuhan dapat berdiri di mana saja dan membiarkan kebenaran, yang jelas dan terhubung, membawa kemenangan. Hal yang agung ini

berkat belum dihargai, atau bahkan disadari. Jika ada percobaan yang muncul, beberapa orang mulai melihat ke belakang dan berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan. Beberapa orang yang mengaku hamba Tuhan tidak tahu apa itu percobaan yang memurnikan. Mereka terkadang membuat percobaan untuk diri mereka sendiri, membayangkan percobaan, dan begitu mudah berkecil hati, begitu mudah terluka, harga diri begitu cepat dirasakan, sehingga mereka melukai diri mereka sendiri, melukai orang lain, dan melukai penyebabnya. Setan memperbesar percobaan mereka dan memasukkan pikiran-pikiran ke dalam benak mereka yang jika dibiarkan, akan menghancurkan pengaruh dan kegunaan mereka.

Beberapa orang telah merasa tergoda untuk melepaskan diri dari pekerjaan, untuk bekerja dengan tangan mereka sendiri. Saya melihat bahwa jika tangan Tuhan harus diambil dari mereka, dan mereka dibiarkan tunduk pada penyakit dan kematian, maka mereka akan tahu apa itu masalah. Adalah hal yang menakutkan untuk bersungut-sungut terhadap Allah. Mereka tidak ingat bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan yang terjal, menyangkal diri, dan menyiksa diri, dan mereka tidak boleh mengharapkan segala sesuatu berjalan mulus seperti saat mereka berjalan di jalan raya.

Saya melihat beberapa hamba Tuhan, bahkan para pelayan Tuhan, begitu mudah patah semangat, begitu cepat terluka, sehingga mereka membayangkan diri mereka direndahkan dan terluka, padahal tidak demikian. Mereka memikirkan nasib mereka dengan keras. Mereka tidak menyadari bagaimana perasaan mereka seandainya tangan Tuhan yang menopang mereka ditarik, dan mereka akan mengalami penderitaan jiwa. Mereka kemudian akan mendapati nasib mereka sepuluh kali lipat lebih sulit daripada sebelumnya,

[35] sementara mereka bekerja dalam pekerjaan Allah, menderita percobaan dan kesusahan, namun tetap mendapat perkenan Tuhan. Beberapa orang yang bekerja keras di jalan Allah tidak tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Mereka hanya memiliki sedikit kesusahan dan hanya tahu sedikit tentang kekurangan atau pekerjaan yang melelahkan atau beban jiwa sehingga ketika mereka memiliki waktu yang mudah, ketika mereka berkenan kepada Tuhan dan hampir sepenuhnya bebas dari penderitaan roh, mereka tidak menyadarinya dan menganggap percobaan mereka besar. Saya

melihat bahwa kecuali mereka yang memiliki roh pengorbanan diri, dan siap untuk bekerja keras dengan riang gembira, tidak menyia-nyiakkan diri mereka sendiri, Tuhan akan melepaskan mereka. Dia tidak akan mengakui mereka sebagai hamba-hamba-Nya yang rela berkorban, tetapi akan membangkitkan mereka yang mau bekerja keras, bukan dengan malas-malasan, tetapi dengan sungguh-sungguh, dan akan tahu kapan mereka memiliki waktu yang mudah. Hamba-hamba Tuhan harus merasakan beban jiwa-jiwa dan menangis di antara serambi dan mezbah, menangis: "Ampunilah umat-Mu, ya Tuhan." [Yoel 2:17](#).

Beberapa hamba Tuhan telah menyerahkan hidup mereka untuk dibelanjakan dan dibelanjakan untuk tujuan Tuhan, sampai konstitusi mereka rusak

dan mereka hampir kelelahan dengan kerja mental, perawatan tanpa henti, kerja keras, dan privasi. Orang lain belum pernah dan tidak mau memikul beban itu. Namun, orang-orang seperti itu berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, karena mereka tidak pernah mengalami kesulitan. Mereka tidak pernah dibaptis ke dalam bagian penderitaan, dan tidak akan pernah selama mereka menunjukkan begitu banyak kelemahan dan sedikit ketabahan, dan sangat menyukai kemudahan. Dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku, perlu ada cambukan di antara para hamba Tuhan, agar mereka yang malas, melalaikan, dan mementingkan diri sendiri dapat dicambuk, dan di sana tetap ada sekelompok orang yang murni, setia, dan rela berkorban, yang tidak mau belajar tentang kemudahan, tetapi melayani dengan setia di dalam firman dan doktrin, bersedia menderita dan menanggung segala sesuatu demi Kristus, dan menyelamatkan mereka yang telah mati bagi-Nya. Biarlah hamba-hamba ini merasakan celaka yang menimpa mereka jika mereka tidak memberitakan Injil, dan itu sudah cukup; tetapi semua tidak merasakan hal ini.

[36]

Istri para Menteri*

Saya melihat istri-istri para pendeta. Beberapa di antara mereka tidak menolong suami mereka, namun mereka mengakui pekabaran malaikat ketiga. Mereka lebih memikirkan keinginan dan kesenangan mereka sendiri daripada kehendak Allah, atau bagaimana mereka dapat memegang tangan suami mereka dengan doa yang setia dan berjalan dengan hati-hati. Saya melihat bahwa beberapa dari mereka mengambil jalan yang begitu sengaja dan egois sehingga Setan menjadikan mereka sebagai alatnya dan bekerja melalui mereka untuk menghancurkan pengaruh dan kegunaan suami mereka. Mereka merasa bebas untuk mengeluh dan bersungut-sungut jika mereka dibawa melalui tempat-tempat yang sulit. Mereka melupakan penderitaan orang-orang Kristen zaman dahulu demi kebenaran dan berpikir bahwa mereka harus memiliki keinginan dan cara mereka sendiri, dan mengikuti kehendak mereka sendiri. Mereka melupakan penderitaan Yesus, Guru mereka. Mereka melupakan Manusia yang penuh kesedihan, yang mengenal kesedihan - Dia yang tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Mereka tidak peduli untuk mengingat alis yang suci itu, yang ditusuk dengan mahkota duri. Mereka melupakan Dia, yang memikul salib-Nya sendiri ke Kalvari, dan pingsan di bawah beban salib itu. Bukan hanya beban kayu salib, tetapi beban berat dosa-dosa dunia yang ditanggung-Nya. Mereka melupakan paku-paku kejam yang menancap di tangan dan kaki-Nya yang lembut, dan jeritan kesakitan-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#); [Markus 15:34](#). Setelah semua penderitaan yang mereka alami, mereka merasakan keengganan yang kuat untuk menderita demi Kristus.

Orang-orang ini, saya lihat, menipu diri mereka sendiri. Mereka tidak memiliki bagian atau bagian dalam masalah ini. Mereka telah memegang kebenaran; tetapi kebenaran
[37] belum menguasai mereka. Ketika kebenaran, kebenaran yang khidmat dan penting, menguasai mereka, diri sendiri akan mati; maka bahasanya bukan lagi, "Saya akan pergi ke sana, saya tidak

akan tinggal di sini," tetapi pertanyaan yang sungguh-sungguh adalah, "Di manakah Allah menghendaki saya berada? Di mana saya dapat memuliakan Dia dengan sebaik-baiknya, dan di mana kerja sama kita dapat menghasilkan kebaikan yang paling besar?" Kehendak mereka harus ditelan di dalam kehendak Allah. Keinginan dan kurangnya pengudusan yang ditunjukkan oleh beberapa istri pendeta akan

^{*1856}, Testimonies [for the Church 1:137-140](#).

menghalangi orang-orang berdosa; darah jiwa-jiwa akan tertumpah pada pakaian mereka. Beberapa pendeta telah memberikan kesaksian yang kuat sehubungan dengan tugas dan kesalahan gereja; tetapi itu tidak memiliki efek yang dirancang, karena rekan-rekan mereka sendiri membutuhkan semua kesaksian yang lurus yang telah ditanggung, dan teguran itu kembali ke diri mereka sendiri dengan berat. Mereka membiarkan rekan-rekan mereka mempengaruhi mereka dan menyeret mereka ke bawah, merusak pikiran mereka, dan kegunaan serta pengaruh mereka hilang; mereka merasa putus asa dan berkecil hati, dan tidak menyadari sumber luka yang sebenarnya. Itu dekat di rumah.

Istri sebagai Rekan Kerja

Para saudari ini terhubung erat dengan pekerjaan Tuhan jika Dia telah memanggil suami mereka untuk memberitakan kebenaran masa kini. Hamba-hamba ini, jika benar-benar dipanggil Tuhan, akan merasakan pentingnya kebenaran. Mereka berdiri di antara yang hidup dan yang mati, dan harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Kesungguhan adalah panggilan mereka, dan teman-teman mereka dapat menjadi berkat yang besar atau kutukan yang besar bagi mereka. Mereka dapat menghibur mereka ketika putus asa, menghibur mereka ketika terpuruk, dan mendorong mereka untuk melihat ke atas dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan ketika iman mereka gagal. Atau mereka dapat mengambil jalan yang berlawanan, melihat sisi gelap, berpikir bahwa mereka mengalami kesulitan, tidak percaya kepada Tuhan, membicarakan percobaan dan ketidakpercayaan mereka kepada teman-teman mereka, menuruti roh yang suka mengeluh dan bersungut-sungut, dan menjadi beban yang mematikan bahkan kutukan bagi mereka.

Aku melihat bahwa para istri dari para pendeta harus membantu suami mereka [38] dalam pekerjaan mereka dan dengan teliti dan hati-hati terhadap pengaruh yang mereka berikan, karena mereka diawasi, dan lebih banyak yang diharapkan dari mereka daripada yang lain. Pakaian mereka harus menjadi teladan. Kehidupan dan percakapan mereka harus menjadi teladan, lebih menikmati kehidupan daripada kematian. Saya melihat bahwa mereka harus mengambil sikap yang rendah hati, lemah lembut, namun meninggikan diri, tidak membicarakan hal-

hal yang tidak mengarahkan pikiran ke surga. Pertanyaan yang paling utama seharusnya adalah: "Bagaimana saya dapat menyelamatkan jiwa saya sendiri, dan menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain?" Saya melihat bahwa tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini yang diterima oleh Allah. Dia menginginkan seluruh hati dan minat, atau Dia tidak akan mendapatkannya. Pengaruh mereka mengatakan, dengan jelas, tidak salah lagi, mendukung kebenaran atau menentangnya. Mereka berkumpul dengan Yesus, atau tersebar di luar. Istri yang tidak dikuduskan adalah kutukan terbesar yang dapat dimiliki oleh seorang hamba Tuhan. Hamba-hamba Allah yang telah dan

yang masih berada dalam situasi yang tidak bahagia karena memiliki pengaruh layu ini di rumah, harus melipatgandakan doa dan berjaga-jaga, mengambil sikap yang teguh dan tegas, dan tidak membiarkan kegelapan ini menekan mereka. Mereka harus mendekatkan diri kepada Tuhan, bersikap tegas dan teguh, memerintah dengan baik di rumah mereka sendiri, dan hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh perkenan Tuhan dan penjagaan para malaikat. Tetapi jika mereka menyerah pada keinginan rekan-rekan mereka yang tidak dikuduskan, kerutan Allah akan menimpa tempat tinggal mereka. Tabut Allah tidak dapat tinggal di dalam rumah itu, karena mereka memandangi dan mempertahankannya dalam kesalahan-kesalahan mereka.

Allah kita adalah Allah yang cemburu. Adalah hal yang menakutkan untuk meremehkan Dia. Dahulu kala, Akhan mengingini irisan emas dan pakaian Babilon, lalu menyembunyikannya, dan seluruh orang Israel menderita; mereka dihalau di hadapan musuh-musuhnya. Ketika Yosua menanyakan penyebabnya, Tuhan berfirman: "Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakanlah: Kuduskanlah dirimu untuk menghadapi hari esok, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Ada sesuatu yang terkutuk di tengah-tengahmu, hai orang Israel, kamu tidak akan dapat bertahan di hadapan musuh-musuhmu, sebelum kamu menyingkirkan sesuatu yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu."

[39] **Yosua 7:13.** Akhan telah berdosa, dan Allah membinasakan dia dan seluruh keluarganya, dengan segala miliknya, dan menghapuskan kutuk dari bangsa Israel.

Saya melihat bahwa Israel milik Tuhan harus bangkit dan memperbarui kekuatan mereka di dalam Tuhan dengan memperbarui dan menaati perjanjian mereka dengan-Nya. Keserakahan, keegoisan, cinta uang, dan cinta dunia, semuanya ada di antara para pemegang hari Sabat. Kejahatan-kejahatan ini menghancurkan semangat pengorbanan di antara umat Allah. Mereka yang memiliki ketamakan ini di dalam hatinya tidak menyadarinya. Tanpa disadari hal ini telah merasuki mereka, dan jika tidak dibasmi, kehancuran mereka akan sama pastinya seperti yang dialami oleh Akhan. Banyak orang telah mengambil korban dari mezbah Tuhan. Mereka mencintai dunia, mencintai keuntungan dan pertambahannya, dan, kecuali jika ada perubahan total dalam diri mereka, mereka akan binasa bersama

dunia. Allah telah meminjamkan sarana kepada mereka; sarana itu bukan milik mereka sendiri, tetapi Allah telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya. Dan karena itu, mereka menyebutnya sebagai milik mereka sendiri dan menimbunnya. Namun, oh, betapa cepatnya, ketika tangan Tuhan yang memakmurkan itu diambil dari mereka, semuanya direnggut dalam sekejap! Harus ada pengorbanan bagi Tuhan, penyangkalan diri demi kebenaran. Oh, betapa lemah dan ringkihnya manusia! Betapa lemahnya lengannya! Aku melihat bahwa sebentar lagi keangkuhan manusia akan diruntuhkan, dan kesombongan manusia akan direndahkan. Raja-raja dan para bangsawan, orang kaya dan orang miskin, semuanya akan bertekuk lutut, dan malapetaka Tuhan akan menimpa mereka.

Bersemangatlah dan Bertobatlah*.

[40]

Saudara dan Saudari yang terkasih,

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dalam penglihatan beberapa hal tentang gereja dalam keadaan suam-suam kuku saat ini, yang akan saya ceritakan kepada Anda. Gereja diperlihatkan kepadaku dalam sebuah penglihatan. Kata malaikat itu kepada jemaat: "Yesus berkata kepadamu: 'Bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah.'" Pekerjaan ini, saya lihat, harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Ada sesuatu yang harus dipertobatkan. Pikiran duniawi, keegoisan, dan ketamakan telah menggerogoti kerohanian dan kehidupan umat Allah.

Bahaya bagi umat Allah selama beberapa tahun terakhir ini adalah cinta akan dunia. Dari sinilah muncul dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Semakin banyak mereka mendapatkan dunia ini, semakin mereka menaruh kasih sayang mereka padanya; dan mereka masih terus meraih lebih banyak lagi. Malaikat berkata: "Lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." [Lukas 18:25](#). Namun banyak orang yang mengaku percaya bahwa kita sedang mendengar nada peringatan terakhir bagi dunia, berusaha sekuat tenaga untuk menempatkan diri mereka pada posisi di mana lebih mudah bagi seekor unta untuk masuk ke lubang jarum daripada masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Harta duniawi ini adalah berkat jika digunakan dengan benar. Mereka yang memilikinya harus menyadari bahwa mereka dipinjamkan oleh Allah dan harus dengan senang hati menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Mereka tidak akan kehilangan pahala mereka di sini. Mereka akan dianggap baik oleh para malaikat Allah dan juga akan mengumpulkan harta di surga.

Aku melihat bahwa Iblis memperhatikan tingkah laku yang aneh dan mementingkan diri sendiri, dan tamak dari beberapa orang yang mengaku kebenaran, dan ia akan mencoba mereka [41] dengan melemparkan kemakmuran ke jalan mereka, dengan menawarkan kepada

mereka kekayaan bumi.

Dia tahu bahwa jika mereka tidak mengatasi tabiat alamiah mereka, mereka akan tersandung dan jatuh karena mencintai mamon, menyembah berhala mereka. Tujuan Iblis sering kali tercapai. Kasih yang kuat akan dunia mengalahkan, atau menelan, kasih akan kebenaran. Kerajaan-kerajaan dunia ditawarkan kepada mereka, dan mereka dengan penuh semangat menggenggam harta mereka dan

^{*1857}, Testimonies [for the Church 1:141-146](#).

mengira mereka sangat makmur. Setan menang karena rencananya berhasil. Mereka telah meninggalkan kasih Allah demi kasih dunia.

Cinta Dunia

Saya melihat bahwa mereka yang makmur dapat menggagalkan rencana Iblis jika mereka mau mengalahkan ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri dengan meletakkan semua harta mereka di atas mezbah Allah. Dan ketika mereka melihat di mana sarana yang dibutuhkan untuk memajukan kebenaran dan untuk membantu janda, anak yatim, dan orang yang menderita, mereka harus memberi dengan sukacita dan dengan demikian mengumpulkan harta di surga.

Dengarkanlah nasihat dari Saksi yang Benar. Belilah emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, pakaian putih supaya engkau berpakaian, dan kaca mata supaya engkau dapat melihat. Berusahalah. Harta yang berharga ini tidak akan jatuh ke tangan kita tanpa usaha dari pihak kita. Kita harus membeli-"bersungguh-sungguh dan bertobat" dari keadaan kita yang suam-suam kuku. Kita harus sadar untuk melihat kesalahan-kesalahan kita, mencari dosa-dosa kita, dan dengan tekun bertobat dari dosa-dosa itu.

Saya melihat bahwa saudara-saudara yang memiliki harta benda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melepaskan diri dari harta duniawi ini dan untuk mengatasi kecintaan mereka terhadap dunia. Banyak di antara mereka yang mencintai dunia ini, mencintai harta mereka, tetapi tidak mau melihatnya. Mereka harus bersemangat dan bertobat dari ketamakan mereka yang mementingkan diri sendiri, sehingga kasih akan kebenaran dapat menelan segala sesuatu yang lain. Saya melihat bahwa banyak dari mereka yang memiliki kekayaan akan gagal

[42] untuk membeli emas, pakaian putih, dan obat mata. Semangat mereka tidak memiliki intensitas dan kesungguhan yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar.

Saya melihat orang-orang ini ketika berjuang untuk mendapatkan harta duniawi; betapa semangatnya mereka, betapa sungguh-sungguhnya mereka, betapa energinya mereka untuk mendapatkan harta duniawi yang akan segera berlalu! Betapa kerennya perhitungan yang mereka buat! Mereka merencanakan dan bekerja keras dari pagi hingga larut malam, dan mengorbankan

kemudahan dan kenyamanan mereka demi harta duniawi. Semangat yang sesuai dari pihak mereka untuk mendapatkan emas, pakaian putih, dan minyak pelumas mata akan membawa mereka memiliki harta yang diinginkan ini dan kehidupan, hidup yang kekal, di dalam kerajaan Allah. Saya melihat bahwa jika ada yang membutuhkan obat tetes mata, itu adalah mereka yang memiliki harta duniawi. Banyak di antara mereka yang buta akan keadaan mereka sendiri, buta akan cengkeraman mereka yang kuat terhadap dunia ini. Oh, sekiranya mereka dapat melihat!

"Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku." [Wahyu 3:20](#). Saya melihat banyak orang yang memiliki begitu banyak sampah yang menumpuk di pintu hati mereka sehingga mereka tidak dapat membuka pintu itu. Beberapa orang memiliki kesulitan untuk menyingkirkannya di antara mereka dan saudara-saudara mereka. Yang lainnya memiliki temperamen yang jahat, ketamakan yang mementingkan diri sendiri, yang harus disingkirkan sebelum mereka dapat membuka pintu. Yang lainnya telah menggulingkan dunia di depan pintu hati mereka, yang menghalangi pintu tersebut. Semua sampah ini harus disingkirkan, dan kemudian mereka dapat membuka pintu dan menyambut Juruselamat masuk.

Oh, betapa berharganya janji ini, seperti yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan! "Aku akan datang kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan dia bersama-sama dengan Aku." Oh, kasih, kasih Allah yang ajaib! Setelah semua sikap suam-suam kuku dan dosa-dosa kita, Dia berkata: "Kembalilah kepada-Ku, dan Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan semua kemurtadanmu." Hal ini diulangi oleh malaikat beberapa kali. "Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, dan Aku akan menyembuhkan segala kemurtadanmu."

Beberapa orang, saya lihat, dengan senang hati akan kembali. Sebagian lagi tidak akan membiarkan pesan ini [43] kepada jemaat Laodikia membebani mereka. Mereka akan meluncur bersama, dengan cara yang sama seperti sebelumnya, dan akan dimuntahkan keluar dari mulut Tuhan. Hanya mereka yang sungguh-sungguh bertobat yang akan berkenan kepada Allah.

"Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." [Wahyu 3:21](#). Kita bisa menang. Ya; sepenuhnya, sepenuhnya. Yesus telah mati untuk menyediakan jalan keluar bagi kita, sehingga kita dapat mengalahkan setiap tabiat jahat, setiap dosa, setiap percobaan, dan akhirnya duduk bersama-Nya.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki iman dan

keselamatan. Kuasa Allah tidak berkurang. Kuasa-Nya, saya lihat, akan diberikan dengan cuma-cuma sekarang seperti sebelumnya. Jemaat Tuhanlah yang telah kehilangan iman mereka untuk menuntut, energi mereka untuk bergumul, seperti halnya Yakub yang menangis: "Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, sebelum Engkau memberkati aku." [Kejadian 32:26](#). Iman yang bertahan telah mati. Iman itu harus dihidupkan kembali di dalam hati umat Allah. Harus ada pengakuan akan berkat Allah. Iman, iman yang hidup, selalu mengarah ke atas kepada Allah dan kemuliaan; ketidakpercayaan, mengarah ke bawah kepada kegelapan dan kematian.

Uji Coba Manufaktur

Saya melihat bahwa pikiran beberapa orang di dalam gereja tidak berjalan di jalur yang benar. Ada beberapa temperamen aneh yang memiliki gagasan-gagasan mereka untuk mengukur saudara-saudara mereka. Dan jika ada yang tidak sependapat dengan mereka, maka akan terjadi masalah di dalam perkemahan. Beberapa orang telah mencengkeram seekor agas dan menelan seekor unta.

Gagasan-gagasan yang ditetapkan ini telah diolok-olok dan dimanjakan terlalu lama. Telah terjadi pemungutan suara. Dan ketika tidak ada kesulitan yang nyata di dalam gereja, percobaan telah dibuat-buat. Pikiran gereja dan hamba-hamba Tuhan dipanggil dari Allah, kebenaran, dan surga untuk tinggal di dalam kegelapan. Setan senang jika hal-hal seperti itu terus berlanjut; itu adalah pesta baginya. Tetapi semua ini bukanlah percobaan

[44] yang akan memurnikan gereja dan pada akhirnya akan meningkatkan kekuatan umat Allah.

Saya melihat beberapa orang menjadi layu secara rohani. Mereka telah hidup dalam waktu yang lama untuk mengawasi saudara-saudara mereka - mengawasi setiap kesalahan untuk membuat masalah dengan mereka. Dan ketika melakukan hal ini, pikiran mereka tidak tertuju kepada Tuhan, atau surga, atau kebenaran; tetapi tepat di mana Iblis menginginkannya - pada orang lain. Jiwa mereka terabaikan; mereka jarang melihat atau merasakan kesalahan mereka sendiri, karena mereka sudah cukup sibuk melihat kesalahan orang lain tanpa melihat ke dalam jiwa mereka sendiri atau menyelidiki hati mereka sendiri. Pakaian, topi, atau celemek seseorang menyita perhatian mereka. Mereka harus berbicara dengan yang ini atau yang itu, dan itu cukup untuk dipikirkan selama berminggu-minggu. Saya melihat bahwa semua agama yang dimiliki oleh beberapa orang yang malang terdiri dari memperhatikan pakaian dan tindakan orang lain, dan mencari-cari kesalahan mereka. Kecuali mereka berubah, tidak akan ada tempat di surga bagi mereka, karena mereka akan mencari-cari kesalahan Tuhan sendiri.

Kata malaikat itu: "Ini adalah pekerjaan individu untuk menjadi benar di hadapan Allah." Pekerjaan itu adalah antara Allah dan jiwa kita sendiri. Tetapi ketika orang begitu peduli dengan kesalahan orang lain, mereka tidak peduli dengan diri mereka sendiri. Orang-

orang yang suka mencari-cari kesalahan ini sering kali dapat menyembuhkan diri mereka sendiri dari kebiasaan tersebut jika mereka langsung mendatangi orang yang mereka anggap salah. Ini akan sangat menyeberang sehingga mereka akan melepaskan gagasan mereka daripada pergi. Namun, sangat mudah untuk membiarkan lidah berbicara dengan bebas tentang yang ini atau yang itu ketika orang yang dituduh tidak ada.

Ketertiban dalam Beribadah

Beberapa orang berpikir bahwa adalah salah untuk mencoba menaati ketertiban dalam penyembahan kepada Allah. Tetapi saya telah melihat bahwa tidak berbahaya untuk menaati ketertiban di dalam gereja Allah. Saya telah melihat bahwa kekacauan tidak berkenan di hadapan Tuhan, dan bahwa harus ada ketertiban dalam berdoa dan juga dalam bernyanyi. Kita tidak boleh datang ke rumah Tuhan untuk berdoa bagi keluarga kita kecuali perasaan yang mendalam akan memimpin kita sementara Roh Allah menginsafkan mereka.

Umumnya, tempat yang tepat untuk berdoa bagi keluarga kita adalah di altar keluarga [45]. Ketika subjek doa kita berada di kejauhan, lemari adalah

tempat yang tepat untuk memohon kepada Allah bagi mereka. Ketika berada di rumah Allah, kita harus berdoa untuk mendapatkan berkat saat ini dan berharap Allah mendengar dan menjawab doa-doa kita. Pertemuan seperti itu akan menjadi hidup dan menarik.

Saya melihat bahwa semua orang harus bernyanyi dengan Roh dan juga dengan pengertian. Allah tidak berkenan dengan jargon dan perselisihan. Yang benar selalu lebih berkenan kepada-Nya daripada yang salah. Dan semakin dekat umat Allah dapat mendekat pada nyanyian yang benar dan harmonis, semakin Dia dimuliakan, gereja diuntungkan, dan orang-orang yang tidak percaya juga akan terpengaruh dengan baik.

Saya telah diperlihatkan tatanan, tatanan yang sempurna, di surga, dan telah terpesona saat saya mendengarkan musik yang sempurna di sana. Setelah keluar dari penglihatan, nyanyian di sini terdengar sangat keras dan sumbang. Saya telah melihat sekelompok malaikat, yang berdiri di sebuah lapangan kosong, setiap orang memegang kecapi emas. Di ujung kecapi itu ada sebuah alat musik yang dapat diputar untuk menyetel kecapi atau mengubah nada. Jari-jari mereka tidak menyapu dawai secara sembarangan, tetapi menyentuh dawai yang berbeda untuk menghasilkan suara yang berbeda. Ada satu malaikat yang selalu memimpin, yang pertama kali menyentuh kecapi dan memetik nada, kemudian semua bergabung dalam musik surga yang kaya dan sempurna. Itu tidak dapat digambarkan. Itu adalah melodi, surgawi, ilahi, sementara dari setiap wajah memancarkan gambar Yesus, bersinar dengan

kemuliaan yang tak terkatakan.

* * * * *

Umat Tuhan tidak boleh berada dalam kebingungan, tidak memiliki keteraturan dan keteraturan, konsistensi dan keindahan. Tuhan sangat tidak dihormati ketika terjadi perpecahan di antara umat-Nya. Kebenaran adalah sebuah kesatuan. Kesatuan yang dituntut Tuhan harus dipupuk dari hari ke hari jika kita ingin menjawab doa Kristus. Perpecahan yang berjuang untuk eksistensi di antara

mereka yang mengaku percaya bahwa pesan belas kasihan terakhir yang akan diberikan

- [46] kepada dunia, tidak boleh mendapat tempat; karena hal itu akan menjadi halangan yang menakutkan bagi kemajuan pekerjaan Allah. Hamba-hamba-Nya harus menjadi satu, sebagaimana Kristus adalah satu dengan Bapa; kuasa-kuasa mereka, yang diterangi, diilhami, dan disucikan, harus disatukan untuk membentuk satu kesatuan yang utuh. Mereka yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya tidak boleh berpisah; mereka harus saling menguatkan." - [Testimonies for the Church, 8:174, 175.](#)

22 Agustus 1857, di rumah doa di Monterey, Michigan, saya diperlihatkan bahwa banyak orang belum mendengar suara Yesus, dan pesan penyelamatan belum menguasai jiwa dan melakukan reformasi dalam kehidupan. Banyak orang muda yang tidak memiliki roh Yesus. Kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka, oleh karena itu semua gangguan duniawi memegang kemenangan dan bukan Roh Allah dan keselamatan. Mereka yang sungguh-sungguh memiliki agama Yesus tidak akan malu atau takut memikul salib di hadapan mereka yang memiliki pengalaman lebih banyak daripada mereka. Mereka akan, jika mereka sungguh-sungguh rindu untuk menjadi benar, menginginkan semua bantuan yang dapat mereka peroleh dari orang-orang Kristen yang lebih tua. Dengan senang hati mereka akan ditolong oleh mereka; hati yang dihangatkan oleh kasih kepada Allah tidak akan terhalang oleh hal-hal sepele dalam perjalanan Kristen. Mereka akan membicarakan apa yang dikerjakan oleh Roh Allah. Mereka akan menyanyikannya, mendoakannya. Kurangnya agama, kurangnya hidup kudus, yang membuat orang-orang muda terbelakang. Kehidupan mereka mengutuk mereka. Mereka tahu bahwa mereka tidak hidup sebagaimana seharusnya orang Kristen, oleh karena itu mereka tidak percaya kepada Tuhan, atau di depan gereja.

Mengapa yang muda merasa lebih bebas ketika yang lebih tua tidak ada adalah: Mereka bersama dengan orang-orang dari jenis mereka. Masing-masing berpikir bahwa dirinya sama baiknya dengan yang lain. Semua gagal mencapai standar, tetapi mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri di antara mereka sendiri, dan mengabaikan satu-satunya standar yang sempurna dan benar. Yesus adalah Pola yang benar. Kehidupan-Nya yang penuh pengorbanan adalah teladan bagi kita.

Saya melihat betapa sedikitnya Pola yang dipelajari, betapa sedikitnya yang ditinggikan sebelumnya

mereka. Betapa sedikitnya kaum muda yang menderita, atau menyangkal diri, demi agama mereka! [48]

Berkorban hampir tidak pernah terpikirkan oleh mereka. Mereka sepenuhnya gagal meniru Pola dalam hal ini. Saya melihat bahwa bahasa mereka

hidup adalah: Diri sendiri harus dipuaskan, kesombongan harus dimanjakan. Mereka melupakan Manusia yang penuh kesedihan, yang mengenal kesedihan. Penderitaan Yesus di Getsemani, keringat-Nya yang bercucuran seperti tetesan darah di taman, mahkota duri yang menusuk kening-Nya yang suci,

^{*1857}, Testimonies [for the Church 1:154-164](#).

jangan pindahkan mereka. Mereka telah menjadi mati rasa. Kepekaan mereka tumpul, dan mereka telah kehilangan semua rasa dari pengorbanan besar yang dibuat untuk mereka. Mereka dapat duduk dan mendengarkan kisah salib, mendengar bagaimana paku-paku yang kejam ditancapkan ke tangan dan kaki Anak Allah, tetapi hal itu tidak menggugah kedalaman jiwa mereka.

Kata malaikat itu: "Jika orang-orang seperti itu diantar ke kota Allah, dan diberitahu bahwa semua keindahan dan kemuliaan yang kaya adalah milik mereka untuk dinikmati selamanya, mereka tidak akan menyadari betapa berharganya warisan yang telah disediakan bagi mereka. Mereka tidak akan pernah menyadari kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi. Mereka tidak minum dari cawan itu, atau dibaptis dengan baptisan. Surga akan dirusak jika orang-orang seperti itu tinggal di sana. Hanya mereka yang telah mengambil bagian dalam penderitaan Anak Allah, dan yang telah melalui kesengsaraan yang besar, dan yang telah membasuh jubahnya dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba, yang dapat menikmati kemuliaan yang tak terlukiskan dan keindahan yang tak tertandingi di sorga."

Ketiadaan persiapan yang diperlukan ini akan menutup sebagian besar profesor muda, karena mereka tidak akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan cukup bersemangat untuk mendapatkan peristirahatan yang masih tersisa bagi umat Allah. Mereka tidak akan dengan jujur mengakui dosa-dosa mereka, supaya dosa-dosa itu diampuni dan dihapuskan. Dosa-dosa ini dalam waktu singkat akan dinyatakan dengan jelas. Mata Tuhan tidak pernah tidur. Dia mengetahui setiap dosa yang tersembunyi dari mata manusia. Orang yang bersalah tahu dosa apa yang harus mereka akui agar jiwa mereka bersih di hadapan Allah. Yesus sekarang

[49] memberi mereka kesempatan untuk mengaku dosa, bertobat dalam kerendahan hati yang mendalam, dan memurnikan hidup mereka dengan menaati dan menghidupi kebenaran. Sekaranglah waktunya untuk memperbaiki kesalahan dan mengakui dosa, atau dosa-dosa itu akan muncul di hadapan orang berdosa pada hari murka Allah.

Orang Tua Bersatu dalam Disiplin

Orang tua pada umumnya menaruh kepercayaan yang terlalu

besar kepada anak-anak mereka; karena seringkali ketika orang tua curhat kepada mereka, mereka melakukan kesalahan yang tersembunyi. Para orang tua, awasilah anak-anakmu dengan penuh kecemburuan. Nasihatilah, tegurlah, nasihatilah mereka ketika engkau bangun dan ketika engkau duduk, ketika engkau keluar dan ketika engkau masuk, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Tundukkanlah anak-anak Anda ketika mereka masih kecil. Dengan banyak orang tua, hal ini sayangnya diabaikan. Mereka tidak mengambil sikap tegas dan memutuskan sebagaimana mestinya dalam hal

kepada anak-anak mereka. Mereka membuat anak-anak mereka menjadi seperti dunia, menyukai pakaian, dan bergaul dengan orang-orang yang membenci kebenaran dan yang pengaruhnya beracun. Dengan demikian, mereka mendorong anak-anak mereka untuk memiliki watak duniawi.

Saya melihat bahwa harus selalu ada prinsip yang tetap di antara para orang tua Kristen untuk bersatu dalam pemerintahan anak-anak mereka. Ada kesalahan dalam hal ini pada beberapa orang tua - kurangnya persatuan. Kesalahan itu kadang-kadang ada pada ayah, tetapi lebih sering pada ibu. Ibu yang penuh kasih sayang menyayangi dan memanjakan anak-anaknya. Pekerjaan sang ayah sering memanggilnya dari rumah, dan dari pergaulan anak-anaknya. Pengaruh ibu yang memberi tahu. Teladannya sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak-anak.

Beberapa ibu yang penuh kasih menderita kesalahan pada anak-anak mereka yang seharusnya tidak boleh dibiarkan dalam diri mereka untuk sesaat. Kesalahan anak-anak terkadang disembunyikan dari sang ayah. Cara berpakaian atau kesenangan lainnya diberikan oleh sang ibu dengan pemahaman bahwa sang ayah tidak boleh tahu tentang hal itu, karena ia akan menegurnya.

Di sini, sebuah pelajaran tentang penipuan diajarkan secara efektif kepada anak-anak. [50]

Kemudian jika sang ayah menemukan kesalahan-kesalahan ini, alasan-alasan dibuat dan hanya setengah dari kebenaran yang disampaikan. Sang ibu tidak memiliki hati yang terbuka. Dia tidak mempertimbangkan sebagaimana mestinya bahwa sang ayah memiliki kepentingan yang sama terhadap anak-anak seperti dirinya, dan bahwa dia tidak boleh dibiarkan tidak mengetahui kesalahan atau noda yang seharusnya diperbaiki pada mereka ketika mereka masih muda. Segala sesuatunya telah ditutupi. Anak-anak mengetahui kurangnya persatuan dalam diri orang tua mereka, dan hal itu berdampak. Anak-anak mulai menipu, menutupi, mengatakan hal-hal yang berbeda dari apa adanya kepada ibu dan ayah mereka. Membesar-besarkan menjadi kebiasaan, dan kebohongan-kebohongan yang tumpul mulai diceritakan tanpa keyakinan atau teguran dari hati nurani.

Kesalahan ini dimulai dengan ibu yang menyembunyikan sesuatu dari sang ayah, yang memiliki kepentingan yang sama dengannya dalam karakter yang sedang dibentuk oleh anak-anak mereka. Sang ayah seharusnya diajak berkonsultasi dengan

bebas. Semua seharusnya diberitahukan kepadanya. Tetapi jalan yang berlawanan, yang diambil untuk menyembunyikan kesalahan anak-anak, mendorong mereka untuk menipu, kurangnya kebenaran dan kejujuran.

Satu-satunya harapan bagi anak-anak ini, apakah mereka menganut agama atau tidak, adalah bertobat secara menyeluruh. Seluruh karakter mereka harus

diubah. Ibu yang bijaksana, tahukah Anda, ketika Anda mengajar anak-anak Anda, bahwa seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh pengajaran mereka ketika masih kecil? Tundukkanlah mereka sejak kecil; ajarlah mereka untuk tunduk kepada Anda, maka mereka akan semakin siap untuk belajar tunduk kepada tuntutan Allah. Doronglah mereka untuk memiliki watak yang jujur dan tulus. Jangan biarkan mereka memiliki kesempatan untuk meragukan ketulusan dan kejujuranmu.

Saya melihat bahwa kaum muda mengaku, tetapi tidak menikmati, kuasa Allah yang menyelamatkan. Mereka tidak memiliki agama, tidak memiliki keselamatan. Dan, oh, kata-kata sia-sia yang tidak berguna yang mereka ucapkan! Ada catatan yang setia dan menakutkan yang disimpan tentang mereka, dan manusia akan dihakimi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh. Teman-teman muda, perbuatan-perbuatanmu dan perkataanmu yang sia-sia telah tertulis

[51] di dalam buku ini. Pembicaraan Anda bukanlah tentang hal-hal yang kekal, tetapi tentang ini, itu, dan yang lainnya-pembicaraan duniawi yang tidak boleh dilakukan oleh orang Kristen. Semuanya tertulis di dalam kitab ini.

Diperlukan Konversi Asli

Saya melihat bahwa kecuali ada perubahan total dalam diri kaum muda, pertobatan yang sungguh-sungguh, mereka akan putus asa akan surga. Dari apa yang telah ditunjukkan kepada saya, tidak lebih dari separuh kaum muda yang mengaku agama dan kebenaran yang benar-benar bertobat. Jika mereka telah bertobat, mereka akan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Banyak yang bersandar pada harapan yang seharusnya tanpa dasar yang benar. Air mancur tidak dibersihkan, oleh karena itu aliran yang keluar dari air mancur itu tidak murni. Bersihkanlah air mancur itu, maka air yang mengalir akan menjadi murni. Jika hati Anda benar, perkataan Anda, pakaian Anda, tindakan Anda, semuanya akan benar. Kesalehan yang sejati tidak ada yang kurang. Saya tidak akan mempermalukan Guru saya dengan mengakui bahwa orang yang ceroboh, meremehkan, dan tidak berdoa adalah seorang Kristen. Tidak; seorang Kristen memiliki kemenangan atas gangguan-gangguannya, atas hawa nafsunya. Ada obat untuk jiwa yang sakit

karena dosa. Obat itu ada di dalam Yesus. Juruselamat yang berharga! Kasih karunia-Nya cukup untuk yang paling lemah; dan yang paling kuat juga harus memiliki kasih karunia-Nya atau binasa.

Saya melihat bagaimana anugerah ini dapat diperoleh. Pergilah ke lemari Anda, dan di sana memohonlah kepada Tuhan: "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam diriku." Mazmur [51:10](#). Bersungguh-sungguhlah, bersungguh-sungguhlah. Doa yang sungguh-sungguh menghasilkan banyak hal. Seperti Yakub, bergumullah dalam doa. Bersusah payahlah. Yesus, di taman, mencurahkan banyak sekali darah; Anda harus

Berusahalah. Jangan tinggalkan lemari Anda sampai Anda merasa kuat di dalam Tuhan; kemudian berjaga-jagalalah, dan selama Anda berjaga-jaga dan berdoa, Anda dapat menjaga agar gangguan-gangguan jahat ini tetap berada di bawah kendali, dan kasih karunia Tuhan dapat dan akan muncul di dalam diri Anda.

Tuhan melarang saya untuk berhenti memperingatkan Anda. Teman-teman muda, carilah Tuhan dengan segenap hatimu. Datanglah dengan semangat, dan ketika Anda dengan tulus merasa bahwa tanpa pertolongan Allah kamu akan binasa, ketika kamu [52] terengah-engah mengejar Dia seperti hart yang terengah-engah mengejar air, maka akan TUHAN menguatkan engkau dengan cepat. Maka damai sejahteramu akan melampaui segala pengertian. Jika Anda mengharapkan keselamatan, Anda harus berdoa. Luangkan waktu. Janganlah tergesa-gesa dan ceroboh dalam doa-doamu. Mohonlah kepada Allah untuk mengerjakan di dalam diri Anda suatu pembaharuan yang menyeluruh, sehingga buah-buah Roh-Nya dapat tinggal di dalam diri Anda, dan Anda bersinar sebagai terang bagi dunia. Janganlah menjadi penghalang atau kutuk bagi pekerjaan Allah; Anda dapat menjadi penolong, menjadi berkat. Apakah Iblis mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak dapat menikmati keselamatan, secara penuh dan bebas? Janganlah percaya kepadanya.

Saya melihat bahwa adalah hak istimewa bagi setiap orang Kristen untuk menikmati gerakan Roh Allah yang mendalam. Damai sejahtera surgawi yang manis akan menyelimuti pikiran, dan Anda akan senang merenungkan Allah dan surga. Anda akan berpesta dengan janji-janji yang mulia dari firman-Nya. Tetapi ketahuilah terlebih dahulu bahwa Anda telah memulai perjalanan Kristen. Ketahuilah bahwa langkah pertama telah diambil di jalan menuju kehidupan kekal. Janganlah kamu tertipu. Saya khawatir, ya, saya tahu, bahwa banyak di antara kalian yang tidak tahu apa itu agama. Anda telah merasakan beberapa kegembiraan, beberapa emosi, tetapi belum pernah melihat dosa dalam kebesarannya. Anda tidak pernah merasakan kondisi Anda yang belum dibatalkan dan berbalik dari cara-cara jahat Anda dengan kesedihan yang pahit. Anda belum pernah mati bagi dunia. Anda masih mencintai kesenangannya; Anda suka terlibat dalam percakapan tentang hal-hal duniawi. Tetapi ketika kebenaran Tuhan diperkenalkan, Anda tidak memiliki apa-apa untuk dikatakan. Mengapa begitu diam?

Mengapa begitu banyak bicara tentang hal-hal duniawi, dan begitu diam pada subjek yang seharusnya menjadi perhatianmu - subjek yang seharusnya melibatkan seluruh jiwamu? Kebenaran Tuhan tidak tinggal di dalam dirimu.

Saya melihat banyak orang yang berpura-pura jujur dalam profesinya, padahal di dalamnya ada korupsi. Janganlah kamu menipu dirimu sendiri, hai para profesor yang berhati palsu. Tuhan melihat hati. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." [Matius 12:34](#). Dunia, saya lihat, ada di dalam hati orang-orang seperti itu, tetapi agama Yesus tidak ada di sana. Jika orang-orang yang mengaku Kristen mengasihi Yesus lebih dari dunia, mereka akan senang berbicara tentang Dia, tentang

- [53] Sahabat terbaik, yang menjadi pusat kasih sayang tertinggi mereka. Dia datang menolong mereka ketika mereka merasa tersesat dan binasa. Ketika lelah dan sarat dengan dosa, mereka berbalik kepada-Nya. Dia mengangkat beban rasa bersalah dan dosa mereka, menghilangkan kesedihan dan dukacita mereka, dan membalikkan seluruh arus kasih sayang mereka. Hal-hal yang dahulu mereka cintai, sekarang mereka benci; dan hal-hal yang dahulu mereka benci, sekarang mereka cintai.

Yesus Menuntut Semua

Apakah perubahan besar ini telah terjadi dalam diri Anda? Janganlah tertipu. Saya tidak akan pernah menyebut nama Kristus, atau saya akan memberikan kepada-Nya segenap hati saya, kasih sayang saya yang tak terbagi. Kita harus merasakan rasa syukur yang paling dalam bahwa Yesus akan menerima persembahan ini. Dia menuntut semuanya. Ketika kita dibawa untuk tunduk pada tuntutan-Nya, dan menyerahkan segalanya, maka, dan tidak sampai saat itu, Dia akan mengulurkan tangan belas kasihan-Nya kepada kita. Tetapi apa yang kita berikan ketika kita memberikan semuanya? Jiwa yang tercemar dosa agar Yesus dapat memurnikannya, membersihkannya dengan belas kasihan-Nya, dan menyelamatkannya dari maut dengan kasih-Nya yang tiada tara. Namun saya melihat beberapa orang merasa sulit untuk memberikan semuanya. Saya malu mendengarnya dibicarakan, malu untuk menuliskannya.

Apakah Anda berbicara tentang penyangkalan diri? Apa yang telah Kristus berikan untuk kita? Ketika Anda berpikir keras bahwa Kristus menuntut semuanya, pergilah ke Kalvari, dan menangislah di sana atas pemikiran seperti itu. Lihatlah tangan dan kaki Pembebas Anda yang tercabik-cabik oleh paku-paku yang kejam agar Anda dapat dibasuh dari dosa oleh darah-Nya sendiri!

Mereka yang merasakan kasih Allah yang membatasi tidak bertanya seberapa sedikit yang dapat diberikan untuk mendapatkan pahala surgawi; mereka tidak meminta standar yang paling rendah, tetapi bertujuan untuk kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Penebus mereka. Dengan hasrat yang kuat, mereka memberikan *segalanya*, dan menunjukkan semangat yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar. Apakah objek itu? Keabadian, kehidupan

kekal.

Teman-teman muda, banyak di antara kalian yang tertipu. Kalian telah merasa puas dengan sesuatu yang kurang dari agama yang murni dan tidak tercemar. Aku ingin

[54] untuk membangkitkanmu. Malaikat-malaikat Allah sedang berusaha untuk menggugahmu. Oh, agar kebenaran-kebenaran penting dari firman Allah dapat menggugahmu untuk menyadari bahayamu, dan menuntunmu untuk memeriksa dirimu sendiri secara menyeluruh! Hatimu masih bersifat kedagingan. Mereka tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah bisa. Hati yang kedagingan ini harus diubahkan, dan engkau akan melihat keindahan dalam kekudusan sehingga engkau akan terengah-engah mengejarnya sebagai

hart panteth setelah air mengalir. Maka kamu akan mengasihi Allah dan mengasihi hukum-Nya. Maka kuk yang dipikul oleh Kristus akan terasa ringan dan beban-Nya pun akan terasa ringan. Meskipun Anda akan mengalami pencobaan, namun pencobaan-pencobaan ini, yang ditanggung dengan baik, hanya akan membuat jalan Anda semakin berharga. Warisan yang kekal adalah untuk orang Kristen yang menyangkal diri.

Saya melihat bahwa orang Kristen tidak boleh menetapkan nilai yang terlalu tinggi, atau terlalu bergantung pada perasaan bahagia. Perasaan-perasaan ini tidak selalu menjadi penuntun yang benar. Seharusnya menjadi pelajaran bagi setiap orang Kristen untuk melayani Allah berdasarkan prinsip, dan tidak dikuasai oleh perasaan. Dengan demikian, iman akan dibawa ke dalam latihan, dan akan meningkat. Saya diperlihatkan bahwa jika orang Kristen menjalani kehidupan yang rendah hati dan rela berkorban, maka kedamaian dan sukacita di dalam Tuhan akan menjadi hasilnya. Tetapi kebahagiaan terbesar yang dialami adalah ketika kita berbuat baik kepada orang lain, ketika kita membuat orang lain bahagia. Kebahagiaan seperti itu akan abadi.

Banyak orang muda yang tidak memiliki prinsip yang tetap untuk melayani Tuhan. Mereka tidak menjalankan iman. Mereka tenggelam di bawah setiap awan. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk bertahan. Mereka tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Mereka tampak menaati perintah-perintah Allah. Mereka sesekali melakukan doa secara formal dan disebut sebagai orang Kristen. Orang tua mereka begitu cemas terhadap mereka sehingga mereka menerima apa saja yang tampak menyenangkan, dan tidak bekerja keras dengan mereka, dan mengajarkan mereka bahwa pikiran daging harus mati. Mereka mendorong mereka untuk ikut serta dan mengambil bagian, tetapi mereka gagal memimpin mereka untuk menyelidiki hati mereka sendiri dengan tekun, menguji diri mereka sendiri, dan menghitung berapa harga yang harus dibayar untuk menjadi seorang Kristen. Hasilnya adalah, orang-orang muda mengaku sebagai orang Kristen tanpa menguji motif mereka.

Kata Saksi yang Benar: "Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin dan tidak pula panas, Aku akan memuntahkan engkau keluar dari mulut-Ku." [Wahyu 3:15, 16](#). Setan ingin agar Anda menjadi orang Kristen dalam nama, karena Anda lebih cocok dengan tujuannya. Jika Anda memiliki bentuk dan bukan

kesalehan yang sejati, ia dapat menggunakan Anda untuk menipu orang lain dengan cara yang sama. Beberapa jiwa yang malang akan melihat kepada Anda, bukannya melihat kepada standar Alkitab, dan tidak akan naik lebih tinggi lagi. Mereka sama baiknya dengan Anda, dan merasa puas.

Kaum muda sering kali didesak untuk melakukan tugas, berbicara atau berdoa dalam pertemuan; didesak untuk mati bagi kesombongan. Setiap langkah mereka didesak. Agama seperti itu tidak ada gunanya. Biarlah hati kedagingan diubahkan, dan tidak akan menjadi pekerjaan yang membosankan, hai kamu para profesor yang berhati dingin, untuk melayani Allah. Semua cinta itu

pakaian dan kebanggaan akan penampilan akan hilang. Waktu yang Anda habiskan untuk berdiri di depan kaca untuk menata rambut agar enak dipandang, haruslah digunakan untuk berdoa dan mencari di dalam hati. Tidak akan ada tempat bagi perhiasan lahiriah dalam hati yang telah dikuduskan; tetapi akan ada kesungguhan, pencarian yang sungguh-sungguh akan perhiasan batiniah, yaitu anugerah-anugerah Kristiani - buah-buah Roh Allah.

Kata sang rasul: "Hendaklah perhiasanmu bukanlah perhiasan lahiriah yang berupa rangkaian bunga-bunga, perhiasan emas, atau pakaian indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah." [1 Petrus 3:3, 4](#).

Tundukkanlah pikiran duniawi, perbaharuilah kehidupan, dan tubuh fana yang malang ini tidak akan begitu diidolakan. Jika hati diubahkan, itu akan terlihat dalam penampilan luar. Jika Kristus menjadi pengharapan kemuliaan di dalam diri kita, kita akan menemukan pesona yang tak tertandingi di dalam Dia sehingga jiwa kita akan terpicat. Jiwa akan membelah diri kepada-Nya, memilih untuk mengasihi-Nya, dan dalam kekaguman akan Dia, diri sendiri akan dilupakan. Yesus akan ditinggikan dan dipuja, dan diri sendiri akan direndahkan dan direndahkan. Tetapi sebuah pengakuan, tanpa kasih yang mendalam ini, hanyalah sekadar omong kosong, formalitas yang kering, dan pekerjaan yang berat. Banyak

[56] di antara Anda mungkin mempertahankan gagasan tentang agama di kepala, sebuah agama di luar, ketika hati tidak dibersihkan. Allah melihat hati; "segala sesuatu telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia, yang dengan-Nya kita harus berurusan." [Ibrani 4:13](#). Akankah Dia puas dengan apa pun kecuali kebenaran di dalam hati? Setiap jiwa yang benar-benar bertobat akan membawa tanda yang jelas bahwa pikiran daging telah ditaklukkan.

Saya berbicara dengan jelas. Saya tidak berpikir hal ini akan mematahkan semangat seorang Kristen sejati; dan saya tidak ingin ada di antara kalian yang menghadapi masa-masa sulit tanpa pengharapan yang beralasan pada Penebus kalian. Bertekadlah untuk mengetahui kemungkinan terburuk dari kasus Anda.

Pastikanlah apakah Anda memiliki warisan di tempat yang tinggi.

Berurusanlah dengan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri. Ingatlah bahwa gereja yang tidak bercacat, atau keriput,

atau hal semacam itu, akan dipersembahkan Yesus kepada Bapa-Nya. Bagaimana Anda dapat mengetahui bahwa Anda telah diterima oleh Allah? Pelajarilah firman-Nya dengan penuh doa. Jangan mengesampingkannya dengan buku-buku lain. Kitab ini meyakinkan tentang dosa. Kitab ini dengan jelas mengungkapkan jalan keselamatan. Kitab ini menunjukkan pahala yang cerah dan mulia. Kitab ini menyatakan kepada Anda Juruselamat yang sempurna, dan mengajarkan kepada Anda bahwa melalui belas kasihan-Nya yang tak terbatas dapatkah Anda mengharapkan keselamatan.

Jangan abaikan doa rahasia, karena itu adalah jiwa agama. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh, memohonlah kemurnian jiwa. Mohonlah dengan sungguh-sungguh, dengan penuh semangat, seperti yang Anda lakukan untuk hidup Anda yang fana, seandainya itu dipertaruhkan. Tetaplah di hadapan Allah sampai kerinduan yang tak terkatakan muncul di dalam dirimu akan keselamatan, dan bukti manis dari dosa yang diampuni.

Pengharapan akan kehidupan kekal tidak dapat diterima dengan alasan yang mudah. Ini adalah masalah yang harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwa Anda sendiri - diselesaikan untuk selamanya. Pengharapan yang semu, dan tidak lebih dari itu, akan menjadi bukti kehancuran Anda. Karena Anda harus berdiri atau jatuh oleh firman Allah, maka kepada firman itulah Anda harus mencari kesaksian dalam kasus Anda. Di sana Anda dapat melihat apa yang dituntut dari Anda untuk menjadi seorang Kristen. Janganlah menanggalkan baju zirah anda, atau meninggalkan medan perang sampai anda memperoleh kemenangan, dan menang di dalam Penebus anda.

Jalan yang benar-benar jujur dan terhormat tidak diambil oleh sebagian orang. Orang seperti itu harus mengambil jalan yang sangat berbeda dan bekerja dengan cepat untuk menebus waktu. Banyak pemelihara hari Sabat yang bersalah di sini. Keuntungan diambil bahkan dari saudara-saudara mereka yang miskin, dan mereka yang memiliki kelimpahan meminta lebih banyak daripada nilai sebenarnya dari barang-barang itu, lebih banyak daripada yang akan mereka bayarkan untuk barang-barang yang sama, sementara saudara-saudara yang sama merasa malu dan tertekan karena tidak memiliki sarana. Allah mengetahui semua hal ini. Setiap tindakan yang mementingkan diri sendiri, setiap pemerasan yang tamak, akan mendatangkan ganjarannya.

Saya melihat bahwa adalah kejam dan tidak adil untuk tidak mempertimbangkan situasi saudara. Jika ia dalam kesusahan, atau miskin, namun melakukan yang terbaik yang ia bisa, kelonggaran harus diberikan kepadanya, dan bahkan nilai penuh dari barang-barang yang dapat dibelinya dari orang kaya tidak boleh dituntut; tetapi mereka harus memiliki belas kasihan kepadanya. Allah akan merestui perbuatan baik seperti itu, dan pelakunya tidak akan kehilangan pahala. Tetapi, perhitungan yang menakutkan akan menimpa banyak orang yang memegang hari Sabat karena perbuatan-perbuatan yang dekat dan tamak.

Saya kembali diingatkan pada suatu masa ketika hanya ada sedikit orang yang mendengarkan dan menerima kebenaran. Mereka tidak memiliki banyak harta benda di dunia ini. Keinginan-keinginan untuk tujuan itu terbagi di antara segelintir orang. Maka perlu bagi beberapa orang untuk menjual rumah dan tanah mereka, dan mendapatkan yang lebih murah untuk melayani mereka sebagai tempat berlindung, atau rumah, sementara sarana mereka dengan bebas dan murah hati dipinjamkan kepada Tuhan, untuk mempublikasikan kebenaran, dan untuk membantu dalam memajukan tujuan Tuhan. Ketika saya melihat orang-orang yang rela berkorban ini, saya melihat bahwa mereka telah menanggung penderitaan demi kepentingan perjuangan. Saya melihat seorang

malaikat berdiri di samping mereka, menunjuk mereka
[58] ke atas, dan berkata: "Kamu memiliki kantong di surga! Kamu mempunyai kantong di sorga yang tidak akan pernah lapuk! Bertekunlah sampai pada kesudahannya, maka besarlah upahmu."

Tuhan telah menggerakkan banyak hati. Kebenaran yang telah dikorbankan oleh beberapa orang untuk mendapatkannya sebelum orang lain, telah menang, dan banyak orang telah memeluknya. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menggerakkan

* 1857, [Testimonies for the Church 1:176, 177](#) (Orang Muda yang Kaya).

kepada mereka yang memiliki sarana, dan telah membawa mereka ke dalam kebenaran, sehingga dengan bertambahnya pekerjaan-Nya, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi. Banyak sarana telah dibawa ke dalam barisan para pemelihara hari Sabat, dan saya melihat bahwa pada waktu ini Tuhan tidak memanggil rumah-rumah yang dibutuhkan umat-Nya untuk ditinggali, kecuali jika rumah-rumah yang mahal ditukar dengan rumah-rumah yang lebih murah. Tetapi jika mereka yang memiliki kelimpahan tidak mendengar suara-Nya, melepaskan diri dari dunia, dan membuang sebagian harta benda dan tanah mereka, dan berkorban untuk Tuhan, Dia akan melewatkan mereka, dan memanggil mereka yang bersedia melakukan apa pun untuk Yesus, bahkan menjual rumah mereka untuk memenuhi keinginan penyebabnya. Allah akan menerima persembahan-persembahan sukarela. Mereka yang memberi harus menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk melakukannya.

Pada tanggal 20 November 1857, saya diperlihatkan kepada umat Allah, dan melihat mereka terguncang dengan dahsyat. Beberapa orang, dengan iman yang kuat dan tangisan yang menyakitkan, memohon kepada Tuhan. Wajah mereka pucat, dan ditandai dengan kecemasan yang mendalam, yang mengekspresikan pergumulan internal mereka. Keteguhan dan kesungguhan yang besar terekspresikan di wajah mereka, sementara keringat bercucuran dari dahi mereka. Sese kali wajah mereka bersinar dengan tanda persetujuan Tuhan, dan sekali lagi tatapan serius, sungguh-sungguh, dan cemas yang sama menghinggapi mereka.*

Malaikat-malaikat jahat berkerumun di sekeliling mereka, menekan kegelapan mereka ke atas

[60] mereka, untuk menghalangi Yesus dari pandangan mereka, agar mata mereka tertuju pada kegelapan yang mengelilingi mereka, dan mereka tidak mempercayai Allah dan selanjutnya bersungguh-sungguh terhadap-Nya. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan mengarahkan pandangan mereka ke atas. Malaikat-malaikat Allah berkuasa atas umat-Nya, dan ketika atmosfer beracun dari malaikat-malaikat jahat menekan mereka yang sedang gelisah, malaikat-malaikat sorgawi terus mengepakkan sayapnya di atas mereka, untuk menyebarkan kegelapan yang pekat.

Beberapa orang, saya lihat, tidak berpartisipasi dalam pekerjaan yang penuh penderitaan dan permohonan ini. Mereka tampak acuh tak acuh dan tidak peduli. Mereka tidak

* 1857, Testimonies for the Church 1:179-184.

* "Tiuplah sangkakala di Sion, kuduskanlah puasa, adakanlah pertemuan yang khusyuk, kumpulkanlah umat, menguduskan jemaat, mengumpulkan para penatua. Biarlah para imam, para pemangku jawatan

"Dan menangislah di antara serambi dan mezbah, dan hendaklah mereka berkata: Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau membiarkan milik pusaka-Mu dicela, sehingga orang-orang kafir berkuasa atas mereka, sehingga mereka berkata di tengah-tengah bangsa itu: Di manakah Allah mereka?" Yoel 2:15-17. "Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu,

hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati. Jadilah tertindas, berdukacitalah dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita dan sukacitamu menjadi keluh kesah. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikan kamu." [Yakobus 4:7-10](#).

"Berkumpullah, hai bangsa yang tidak dikehendaki, kumpulkanlah dirimu, hai bangsa yang tidak dikehendaki, sebelum datangnya ketetapan, sebelum hari berlalu seperti sekam, sebelum murka TUHAN yang menyala-nyala menimpa kamu, sebelum hari murka TUHAN menimpa kamu. Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari murka TUHAN." [Zefanya 2:1-3](#).

melawan kegelapan di sekeliling mereka, dan kegelapan itu menutup mereka seperti awan tebal. Para malaikat Tuhan meninggalkan mereka, dan saya melihat mereka bergegas membantu mereka yang berjuang dengan segenap energi mereka untuk melawan malaikat-malaikat jahat, dan berusaha menolong diri mereka sendiri dengan berseru kepada Tuhan dengan tekun. Tetapi para malaikat meninggalkan mereka yang tidak berusaha untuk menolong diri mereka sendiri, dan saya kehilangan pandangan mereka. Ketika orang-orang yang berdoa melanjutkan seruan mereka yang sungguh-sungguh, seberkas cahaya dari Yesus kadang-kadang datang kepada mereka, untuk menguatkan hati mereka, dan menerangi wajah mereka.

Aku menanyakan arti dari goncangan yang kulihat, dan ditunjukkan bahwa hal itu disebabkan oleh kesaksian yang benar yang diserukan oleh nasihat Saksi Sejati kepada orang-orang Laodikea. Ini akan berdampak pada hati penerimanya, dan akan menuntunnya untuk meninggikan standar dan mencurahkan kebenaran yang lurus. Beberapa orang tidak akan menerima kesaksian yang lurus ini. Mereka akan bangkit menentangnya, dan ini akan menyebabkan kegoncangan di antara umat Tuhan.

Kesaksian dari Saksi Sejati tidak diindahkkan. Kesaksian yang sungguh-sungguh di mana nasib gereja digantungkan telah dianggap enteng, jika tidak sepenuhnya diabaikan. Kesaksian ini harus menghasilkan pertobatan yang mendalam, dan semua yang sungguh-sungguh menerimanya akan mematuhi dan disucikan.

Kata malaikat itu: "Daftarkanlah dirimu!" Segera saya mendengar sebuah suara yang terdengar seperti banyak alat musik, semuanya dalam alunan yang sempurna, manis dan harmonious. Itu melampaui musik apa pun yang pernah saya dengar. Tampaknya musik ini penuh dengan belas kasihan, kasih sayang, dan sukacita yang tinggi dan suci. Itu menggetarkan melalui seluruh keberadaanku. Kata malaikat: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya kemudian tertuju pada kelompok yang telah saya lihat, yang terguncang dengan dahsyat. Saya diperlihatkan kepada mereka yang sebelumnya telah saya lihat menangis dan berdoa dengan penderitaan roh. Rombongan malaikat penjaga di sekeliling mereka telah berlipat ganda, dan mereka mengenakan baju zirah dari kepala hingga kaki mereka. Mereka bergerak dalam urutan yang tepat, dengan tegas, seperti sekelompok tentara. Wajah mereka mengekspresikan konflik berat yang telah

mereka alami, perjuangan yang menyiksa yang telah mereka lewati. Namun wajah mereka, yang ditandai dengan penderitaan batin yang berat, kini bersinar dengan cahaya dan kemuliaan surga. Mereka telah memperoleh kemenangan, dan hal itu memunculkan rasa syukur yang paling dalam, dan sukacita yang kudus dan suci.

Jumlah anggota perusahaan ini telah berkurang. Beberapa orang telah terguncang, dan meninggalkan jalan.* Orang-orang yang ceroboh dan acuh tak acuh, yang tidak bergabung dengan mereka yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan untuk dengan tekun memohon dan menderita demi mendapatkannya, tidak mendapatkannya, dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan, tetapi jumlah mereka segera digantikan oleh orang-orang lain yang berpegang pada kebenaran dan masuk ke dalam barisan. Tetap saja para malaikat jahat menekan mereka, tetapi mereka tidak dapat berkuasa atas mereka.**

[62] Saya mendengar mereka yang mengenakan baju zirah itu berbicara tentang kebenaran dengan penuh kuasa. Hal itu memiliki efek. Saya melihat mereka yang telah diikat; beberapa istri diikat oleh suaminya, dan beberapa anak diikat oleh orang tuanya. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dihalangi untuk mendengar kebenaran, sekarang dengan penuh semangat memegangnya. Semua rasa takut terhadap keluarga mereka telah hilang. Kebenaran itu sendiri telah ditinggikan bagi mereka. Kebenaran itu lebih berharga dan lebih berharga daripada kehidupan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran. Saya bertanya apa yang telah membuat perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab: "Itu adalah hujan akhir, penyegaran dari hadirat Tuhan, seruan nyaring dari malaikat ketiga."

Kuasa yang luar biasa menyertai orang-orang terpilih ini. Kata malaikat itu: "Lihatlah kamu!" Perhatian saya tertuju kepada orang-orang jahat, atau orang-orang yang tidak percaya. Mereka semua sangat terkejut. Semangat dan kuasa yang ada pada umat Allah telah membangkitkan dan membuat mereka marah. Kebingungan, kebingungan ada di setiap sisi. Saya melihat tindakan-tindakan yang diambil terhadap kelompok ini, yang memiliki kuasa dan terang Allah. Kegelapan menyelimuti mereka, tetapi mereka tetap berdiri di sana,

*"Aku tahu pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas: Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Oleh karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang." [Wahyu 3:15-17](#).

**"Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan

penguasa-penguasa dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. [Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan sesudah kamu melakukan segala sesuatu, kamu dapat bertahan. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan berikat kepala dengan kebenaran, dan bersenjatakan perlengkapan senjata Allah, dan di atas semuanya itu terimalah perisai iman, yang dengan perisai itu kamu dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah, dan berdoalah setiap waktu di dalam segala hal dengan permohonan yang tak putus-putusnya di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk semua orang kudus." [Efesus 6:12-18](#).

yang berkenan kepada Allah, dan percaya kepada-Nya. Saya melihat mereka kebingungan. Selanjutnya aku mendengar mereka berseru kepada Allah dengan sungguh-sungguh. Sepanjang siang dan malam tangisan mereka tidak berhenti.* Saya mendengar kata-kata ini: "Jadilah kehendakMu, ya Allah, jadilah! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, buatlah jalan keluar bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami dari orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan kami untuk mati, tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan." Ini

hanya itu kata-kata yang bisa saya ingat. Semua tampaknya memiliki rasa yang mendalam [63]

akan ketidaklayakan mereka, dan menunjukkan ketundukan sepenuhnya kepada kehendak Allah. Namun, seperti Yakub, semua orang, tanpa kecuali, dengan sungguh-sungguh memohon dan bergumul untuk dibebaskan.

Segera setelah mereka memulai tangisan yang sungguh-sungguh, para malaikat, dengan penuh simpati, akan pergi membebaskan mereka. Tetapi seorang malaikat yang tinggi dan gagah tidak menolong mereka. Dia berkata: "Kehendak Allah belum digenapi. Mereka harus minum dari cawan itu. Mereka harus dibaptis dengan baptisan itu."

Tidak lama kemudian saya mendengar suara Tuhan yang mengguncang langit dan bumi.* Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Gedung-gedung terguncang, dan runtuh di setiap sisinya. Kemudian saya mendengar teriakan kemenangan yang penuh sukacita, nyaring, merdu, dan jelas. Saya melihat kepada kelompok ini, yang beberapa waktu sebelumnya berada dalam kesusahan dan perbudakan. Penawanan mereka telah berubah. Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka. Betapa indahnya mereka saat itu! Semua kelelahan dan tanda-tanda keprihatinan telah hilang; kesehatan dan kecantikan terlihat di setiap wajah mereka. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekitar mereka, jatuh seperti orang mati. Mereka tidak dapat menahan terang yang bersinar atas orang-orang yang telah dibebaskan dan kudus itu. Terang dan kemuliaan ini tetap ada pada mereka sampai Yesus terlihat di awan-awan di langit, dan orang-orang yang setia dan teruji itu berubah dalam sekejap, dalam sekejap mata, dari kemuliaan ke kemuliaan. Kuburan-kuburan terbuka dan orang-orang kudus keluar, mengenakan pakaian keabadian, sambil menangis: "Kemenangan atas maut dan alam maut!" dan bersama-sama dengan orang-orang kudus yang

hidup mereka

*"Tidakkah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru kepada-Nya siang dan malam, sekalipun Ia sabar terhadap mereka? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Ia akan membalaskan kepada mereka dengan segera. Tetapi apabila Anak Manusia datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" [Lukas 18:7, 8](#). Lihat juga [Wahyu 14:14, 15](#).

*"TUHAN akan mengaum dari Sion, dan mengucapkan suara-Nya dari Yerusalem, dan langit dan bumi akan berguncang, tetapi TUHAN akan menjadi pengharapan umat-Nya, dan kekuatan bani Israel." [Yoel 3:16](#). Lihat juga [Ibrani 12:26](#); [Wahyu 16:17](#).

terangkat untuk bertemu dengan Tuhan mereka di udara, sementara teriakan kemuliaan dan kemenangan yang meriah keluar dari setiap lidah yang abadi.

Tuhan akan membuktikan umat-Nya. Yesus bersabar terhadap mereka, dan tidak memuntahkan mereka dari mulut-Nya dalam sekejap. Kata malaikat itu: "Allah sedang menimbang umat-Nya." Jika pesan itu berdurasi singkat seperti yang diperkirakan banyak orang, maka tidak akan ada waktu bagi mereka untuk mengembangkan karakter. Banyak yang bergerak berdasarkan perasaan, bukan berdasarkan prinsip dan iman, dan pesan yang khidmat dan menakutkan ini mengguncang mereka. Pesan ini menggugah perasaan mereka, dan membangkitkan ketakutan mereka, tetapi tidak menyelesaikan pekerjaan yang Allah rancang untuk itu. Allah membaca hati. Supaya umat-Nya tidak tertipu oleh diri mereka sendiri, Dia memberi mereka waktu untuk meredakan kegembiraan itu, dan kemudian membuktikannya untuk melihat apakah mereka akan menaati nasihat Saksi yang Benar.

Tuhan memimpin umat-Nya, selangkah demi selangkah. Dia membawa mereka ke titik-titik yang berbeda yang diperhitungkan untuk mewujudkan apa yang ada di dalam hati. Beberapa orang bertahan pada satu titik, tetapi jatuh pada titik berikutnya. Pada setiap titik yang lebih tinggi, hati diuji dan dicoba untuk lebih mendekat. Jika orang-orang yang mengaku umat Allah mendapati hati mereka menentang pekerjaan yang lurus ini, itu harus meyakinkan mereka bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasinya, jika mereka tidak mau dimuntahkan dari mulut Tuhan.

Kata malaikat itu: "Tuhan akan mendekatkan pekerjaan-Nya untuk menguji dan membuktikan setiap umat-Nya." Beberapa orang bersedia menerima satu titik; tetapi Allah membawa mereka ke titik ujian yang lain, mereka mundur dari titik itu dan mundur, karena mereka mendapati bahwa titik itu menyerang langsung ke berhala yang mereka sukai. Di sini mereka memiliki kesempatan untuk melihat apa yang ada di dalam hati mereka yang menutup diri dari Yesus. Mereka menghargai sesuatu yang lebih tinggi daripada kebenaran, dan hati mereka tidak siap untuk menerima Yesus.

Individu-individu [65] diuji dan dibuktikan dalam jangka waktu yang lama untuk melihat apakah mereka akan mengorbankan berhala-berhala mereka dan mengindahkan nasihat Saksi Sejati. Jika ada yang tidak mau dimurnikan dengan menaati kebenaran, dan mengalahkan keegoisan, kesombongan, dan nafsu jahat mereka, para malaikat Tuhan yang bertanggung jawab: "Mereka bergabung dengan berhala-berhala mereka, biarkanlah mereka," dan mereka meneruskannya kepada

^{*1859}, [Testimonies for the Church 1:186-190](#) (Gereja Laodikia).

pekerjaan mereka, membiarkan mereka dengan sifat-sifat berdosa mereka yang tidak terkendali, berada di bawah kendali malaikat-malaikat jahat. Mereka yang datang ke setiap titik, dan bertahan dalam setiap ujian, dan menang, berapapun harganya, telah mengindahkan nasihat Saksi Sejati, dan mereka akan menerima hujan akhir, dan dengan demikian diperlengkapi untuk penerjemahan. ...

Oh, seandainya setiap profesor yang suam-suam kuku dapat menyadari pekerjaan yang bersih yang akan Allah lakukan di antara umat-Nya yang mengaku percaya! Saudara-saudara yang terkasih, janganlah menipu dirimu sendiri mengenai keadaanmu. Engkau tidak dapat menipu Allah. Demikianlah firman Saksi Yang Benar: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Malaikat ketiga sedang memimpin suatu umat, selangkah demi selangkah, semakin tinggi dan semakin tinggi. Pada setiap langkah mereka akan diuji.

Aku melihat bahwa banyak orang yang kepadanya Tuhan telah mempercayakan sarana merasa bebas untuk menggunakannya secara bebas demi kenyamanan mereka sendiri dalam menyiapkan rumah yang menyenangkan di sini; tetapi ketika mereka membangun sebuah rumah untuk menyembah Tuhan yang agung yang mendiami kekekalan, mereka tidak dapat membiarkan Dia menggunakan sarana yang telah Dia pinjamkan kepada mereka. Masing-masing tidak berusaha untuk mengungguli yang lain dalam menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah atas kebenaran dengan melakukan semua yang dia bisa untuk mempersiapkan tempat ibadah yang layak; tetapi beberapa berusaha melakukan sesedikit mungkin; dan mereka merasa bahwa sarana itu sama saja sia-sianya dengan kehilangan yang mereka habiskan untuk mempersiapkan tempat bagi Yang Mahatinggi untuk mengunjungi mereka. Persembahan seperti itu timpang, dan tidak berkenan di hadapan Allah. Saya melihat bahwa akan jauh lebih berkenan di hadapan Allah jika umat-Nya menunjukkan hikmat yang sama besarnya dalam mempersiapkan sebuah rumah bagi-Nya, seperti yang mereka lakukan di tempat tinggal mereka sendiri.

Kurban dan persembahan bani Israel haruslah yang tidak bercacat atau bercela, yang terbaik dari kawanan domba, dan setiap orang harus mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pekerjaan Tuhan pada masa ini akan sangat luas. Jika Anda membangun sebuah rumah bagi Tuhan, janganlah menyinggung dan membatasi-Nya dengan memberikan persembahan yang tidak layak. Berikanlah persembahan yang terbaik ke dalam rumah yang dibangun untuk Tuhan. Biarlah itu yang terbaik yang Anda miliki; tunjukkanlah minat untuk membuatnya nyaman dan menyenangkan. Beberapa orang berpikir bahwa hal ini tidak penting karena waktunya sangat singkat. Maka lakukanlah hal yang sama di tempat tinggal Anda, dan dalam semua pengaturan duniawi Anda.

Saya melihat bahwa Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa bantuan manusia.

pertolongan; tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Dunia saat ini dirancang sebagai tempat percobaan bagi manusia. Dia ada di sini untuk membentuk karakter yang akan masuk ke dalam dunia yang kekal. Kebaikan dan kejahatan ditempatkan di hadapannya, dan keadaannya di masa depan bergantung pada pilihan yang dibuatnya. Kristus datang untuk mengubah arus pikiran dan perasaannya. Hatinya harus disingkirkan dari harta duniawi, dan ditempatkan di atas harta surgawi. Dengan penyangkalan diri-Nya, Allah dapat dimuliakan. Dengan demikian, Allah dapat dimuliakan.

^{*1859}, Testimonies for the Church 1:196, 197.

pengorbanan yang besar telah dilakukan untuk manusia, dan sekarang ia akan diuji dan dibuktikan untuk melihat apakah ia akan mengikuti teladan Yesus, dan berkorban untuk sesamanya.

Iblis dan para malaikatnya bersekutu untuk melawan umat Allah, tetapi Yesus ingin memurnikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Dia menuntut mereka untuk memajukan pekerjaan-Nya. Allah telah menitipkan kepada umat-Nya di dunia ini cukup banyak hal untuk memajukan pekerjaan-Nya tanpa rasa malu, dan adalah rencana-Nya agar sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka digunakan dengan bijaksana. "Juallah apa yang ada padamu dan bersedekahlah" ([Lukas 12:33](#)) adalah bagian dari Firman Tuhan yang suci. Hamba-hamba Tuhan harus bangkit, berseru dengan suara keras, dan tidak menyia-nyiakannya, "tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#). Pekerjaan Allah akan menjadi lebih luas, dan jika umat-Nya mengikuti nasihat-Nya, tidak akan ada banyak harta benda yang mereka miliki yang akan dihabiskan dalam pembakaran terakhir. Semua orang akan menyimpan harta mereka di tempat yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan hati mereka tidak akan memiliki tali untuk mengikatnya ke bumi.

Pelajaran-pelajaran dari Perumpamaan-perumpamaan*

[68]

Saya diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang talenta belum sepenuhnya dipahami. Pelajaran penting ini diberikan kepada para murid untuk kepentingan orang-orang Kristen yang hidup di akhir zaman. Dan talenta-talenta ini tidak hanya mewakili kemampuan untuk berkhotbah dan mengajar dari firman Allah. Perumpamaan ini berlaku untuk sarana-sarana duniawi yang telah Allah percayakan kepada umat-Nya. Mereka yang menerima lima dan dua talenta itu, memperdagangkan dan melipatgandakan apa yang telah dipercayakan kepada mereka. Allah menuntut mereka yang memiliki harta di sini, untuk tidak membungakan uang mereka bagi-Nya - untuk digunakan dalam menyebarkan kebenaran. Dan jika kebenaran itu hidup di dalam hati si penerima, ia juga akan membantu dengan hartanya untuk menyebarkannya kepada orang lain; dan melalui usahanya, pengaruhnya, dan sarana-sarananya, jiwa-jiwa lain akan memeluk kebenaran, dan mulai bekerja untuk Tuhan.

Saya melihat bahwa beberapa orang yang mengaku sebagai umat Allah adalah seperti orang yang menyembunyikan talentanya di dalam tanah. Mereka menahan harta benda mereka untuk berbuat baik di jalan Allah. Mereka mengklaim bahwa itu adalah milik mereka sendiri, dan bahwa mereka memiliki hak untuk melakukan apa yang mereka sukai dengan milik mereka; dan jiwa-jiwa tidak diselamatkan oleh upaya-upaya bijaksana yang dilakukan oleh mereka dengan uang Tuhan mereka. Malaikat-malaikat mencatat dengan setia pekerjaan setiap orang, dan ketika penghakiman dijatuhkan atas rumah Allah, hukuman setiap orang dicatat menurut namanya, dan malaikat ditugaskan untuk tidak mengampuni hamba-hamba yang tidak setia, tetapi untuk memotong mereka pada saat penyembelihan. Dan apa yang telah dipercayakan kepada mereka diambil dari mereka.

Harta duniawi mereka kemudian tersapu bersih, dan mereka telah kehilangan semuanya. Dan mahkota-mahkota yang seharusnya mereka kenakan, seandainya mereka

setia, diletakkan di atas kepala orang-orang yang diselamatkan oleh hamba-hamba yang setia, yang sarana-sarananya terus menerus digunakan bagi Allah. Dan setiap orang yang mereka selamatkan, menambahkan bintang-bintang pada mahkota kemuliaan mereka, dan meningkatkan pahala kekal mereka.

Saya juga diperlihatkan bahwa perumpamaan tentang pengurus yang tidak adil adalah untuk memberi kita pelajaran. "Jadikanlah bagi dirimu sendiri sahabat-sahabat Mamon dari

^{*1859}, Testimonies for the Church 1:197-200.

ketidakbenaran, supaya jika kamu gagal, mereka dapat menerima kamu ke dalam tempat kediaman yang kekal." [Lukas 16:9](#). Jika kita menggunakan sarana kita untuk kemuliaan Allah di dunia ini, kita mengumpulkan harta di surga; dan ketika semua harta duniawi hilang, penatalayan yang setia memiliki Yesus dan para malaikat sebagai teman-temannya, yang akan menyambutnya di tempat kediaman yang kekal.

Pertanggungjawaban kepada Tuhan

"Barangsiapa setia dalam hal yang paling kecil, ia juga setia dalam hal yang besar." [Ayat 10](#). Barangsiapa yang setia dalam hal yang paling sedikit, yaitu harta duniawi, dengan menggunakan dengan bijaksana apa yang telah dipinjamkan Allah kepadanya, ia akan setia pada pengakuannya. "Barangsiapa tidak adil dalam hal yang terkecil, ia juga tidak adil dalam hal yang besar." Barangsiapa menahan dari Allah apa yang telah dipinjamkan-Nya kepadanya, ia tidak setia dalam segala hal kepada Allah. "Jadi, jika kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak benar, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar?" [Ayat 11](#). Jika kita terbukti tidak setia dalam mengelola apa yang Allah pinjamkan kepada kita, Dia tidak akan pernah memberi kita warisan yang kekal. "Dan jika kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?" [Ayat 12](#).

Yesus telah membeli penebusan bagi kita. Itu adalah milik kita; tetapi kita ditempatkan di sini dalam masa percobaan untuk melihat apakah kita akan terbukti layak untuk kehidupan kekal. Allah membuktikan kita dengan mempercayai kita dengan harta duniawi. Jika kita setia untuk memberikan dengan cuma-cuma apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita, untuk memajukan tujuan-Nya, Allah dapat mempercayakan kepada kita warisan yang kekal. "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." [Ayat 13](#); [Matius 6:24](#). "Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih Bapa tidak ada di dalam dia." [1 Yohanes 2:15](#).

[70] Tuhan tidak senang dengan cara yang longgar dan longgar di mana banyak orang yang mengaku sebagai umat-Nya menjalankan bisnis duniawi mereka. Mereka tampaknya telah kehilangan semua pengertian tentang fakta bahwa harta benda yang mereka

gunakan adalah milik Allah, dan bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaannya kepada-Nya. Beberapa orang membiarkan bisnis duniawi mereka dalam kebingungan yang sempurna. Setan mengincar semua itu, dan dia menyerang pada kesempatan yang menguntungkan, dan dengan manajemennya mengambil banyak cara dari barisan para pemelihara Sabat. Dan ini berarti masuk ke dalam barisannya. Beberapa orang yang sudah lanjut usia tidak mau menyelesaikan urusan duniawi mereka, dan pada saat yang tidak terduga mereka sakit dan meninggal. Anak-anak mereka yang tidak tertarik pada kebenaran, mengambil harta mereka. Setan

telah mengelolanya dengan cara yang sesuai untuknya. "Jadi, jika kamu tidak setia dalam mamon yang fasik, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu kekayaan yang benar? Dan jika kamu tidak setia dalam apa yang menjadi milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu sendiri?" [Lukas 16:11, 12](#). Saya diperlihatkan fakta yang mengerikan bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya lebih banyak campur tangan dalam pengelolaan harta milik umat Allah yang mengaku percaya kepadanya daripada Tuhan. Para penatalayan di akhir zaman tidak bijaksana. Mereka membiarkan Iblis mengendalikan urusan bisnis mereka, dan memasukkan apa yang seharusnya menjadi milik, dan seharusnya menjadi milik Allah. Allah memperhatikanmu, para penatalayan yang tidak setia; Dia akan meminta pertanggungjawabanmu. Saya melihat bahwa para penatalayan Allah dapat dengan manajemen yang setia dan bijaksana menjaga bisnis mereka di dunia ini dengan adil, tepat, dan lurus. Dan merupakan hak istimewa dan tugas khusus bagi orang tua, orang lemah, dan mereka yang tidak memiliki anak, untuk menempatkan sarana mereka di tempat yang dapat digunakan di jalan Allah jika mereka tiba-tiba diambil. Tetapi saya melihat bahwa Iblis dan malaikat-malaikatnya bersukacita atas keberhasilan mereka dalam hal ini. Dan mereka yang seharusnya menjadi pewaris keselamatan yang bijaksana hampir dengan rela membiarkan uang Tuhan mereka terlepas dari tangan mereka dan jatuh ke tangan musuh. Dengan cara ini mereka memperkuat kerajaan Setan, dan tampaknya merasa sangat mudah tentang hal itu!

Jaminan untuk Orang Tidak Percaya*

Saya melihat bahwa Allah tidak senang dengan umat-Nya karena menjadi jaminan bagi orang-orang yang tidak percaya. Saya diarahkan kepada ayat-ayat ini: (Amsal 22:26): "Janganlah engkau menjadi salah seorang dari mereka yang memukul tangan, atau dari mereka yang menjadi jaminan utang." (Amsal 11:15): "Siapa yang menjadi jaminan bagi orang asing, ia akan menjadi pintar, dan siapa yang membenci jaminan, ia akan menjadi yakin." Pengurus yang tidak setia! Mereka menjaminkan apa yang menjadi milik orang lain, yaitu Bapa surgawi mereka, dan Iblis siap membantu anak-anaknya untuk merampasnya dari tangan mereka. Para pemelihara hari Sabat tidak boleh bersekutu dengan orang-orang yang tidak percaya. Umat Allah terlalu percaya pada perkataan orang asing, dan meminta nasihat dan saran mereka ketika mereka seharusnya tidak melakukannya. Musuh menjadikan mereka sebagai agen-agenya, dan bekerja melalui mereka untuk membingungkan dan merampas umat Allah.

Beberapa orang tidak memiliki kebijaksanaan dalam pengelolaan yang bijaksana atas hal-hal duniawi. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan, dan Setan mengambil keuntungan dari mereka. Jika demikian halnya, orang-orang seperti itu tidak boleh tetap berada dalam ketidaktahuan akan tugas mereka. Mereka harus cukup rendah hati untuk berunding dengan saudara-saudara mereka, yang dalam penilaiannya mereka dapat memiliki keyakinan, sebelum mereka melaksanakan rencana. Saya diarahkan pada ayat ini: "Bertanggungjawablah beban seorang terhadap yang lain." Galatia 6:2. Beberapa orang tidak cukup rendah hati untuk membiarkan mereka yang memiliki penghakiman memperhitungkannya sampai mereka mengikuti rencana mereka sendiri, dan melibatkan diri mereka sendiri dalam kesulitan. Kemudian mereka melihat perlunya mendapatkan nasihat dan penghakiman dari saudara-saudara mereka; tetapi betapa lebih beratnya beban yang harus dipikul daripada yang pertama. Saudara-saudara seharusnya tidak pergi ke pengadilan jika hal itu dapat

dihindari, karena dengan demikian mereka memberikan keuntungan besar kepada musuh untuk menjerat dan membingungkan mereka. Akan lebih baik jika mereka berdamai dengan sedikit kerugian.

^{*1859}, Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:200, 201.

Saya melihat bahwa beberapa anak Tuhan telah melakukan kesalahan dalam hal pengambilan sumpah, dan Setan telah memanfaatkan hal ini untuk menindas mereka, dan mengambil uang Tuhan mereka. Saya melihat bahwa firman Tuhan kita, "Janganlah bersumpah," tidak menyentuh sumpah pengadilan. "Katakanlah: "Ya, ya, tidak, tidak, tidak, karena yang lebih dari pada itu datangnya dari yang jahat." [Matius 5:34, 37](#). Hal ini mengacu pada percakapan biasa. Beberapa orang melebih-lebihkan dalam bahasa mereka. Ada yang bersumpah demi nyawa mereka sendiri, ada yang bersumpah demi kepala mereka - seyakin-yakinnya mereka hidup, seyakin-yakinnya mereka memiliki kepala. Ada yang menjadikan langit dan bumi sebagai saksi bahwa hal itu benar adanya. Ada yang berharap bahwa Tuhan akan melenyapkan mereka dari dunia ini jika apa yang mereka katakan tidak benar. Sumpah serapah seperti inilah yang diperingatkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya.

Kita memiliki orang-orang yang ditempatkan di atas kita sebagai penguasa, dan hukum-hukum untuk mengatur rakyat. Jika bukan karena hukum-hukum ini, kondisi dunia akan lebih buruk daripada sekarang. Sebagian dari hukum-hukum itu baik, sebagian lagi buruk. Yang buruk telah meningkat, dan kita belum dibawa ke tempat yang lebih buruk lagi. Tetapi Tuhan akan menopang umat-Nya untuk tetap teguh dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip firman-Nya. Ketika hukum manusia bertentangan dengan firman dan hukum Allah, kita harus menaati hukum Allah, apa pun konsekuensinya. Hukum di negeri kita yang mengharuskan kita untuk menyerahkan seorang budak kepada tuannya, tidak boleh kita patuhi; dan kita harus menanggung konsekuensi dari pelanggaran hukum ini. Budak bukanlah milik seseorang. Allah adalah tuannya yang sah, dan manusia tidak memiliki hak untuk mengambil hasil karya Allah ke dalam tangannya, dan mengklaimnya sebagai miliknya.

Saya melihat bahwa Tuhan masih ada hubungannya dengan hukum-hukum negeri [73] itu. Ketika Yesus berada di tempat kudus, Roh Allah

yang menahan terasa
oleh para penguasa dan orang-orang. Tetapi Setan menguasai
sebagian besar dunia, dan jika bukan karena hukum-hukum di
negeri ini, kita akan mengalami banyak penderitaan. Saya
diperlihatkan bahwa ketika hal itu benar-benar diperlukan, dan
mereka dipanggil untuk bersaksi dengan cara yang sah, itu

^{*1859}, Testimonies [for the Church 1:201-204](#).

Bukanlah suatu pelanggaran terhadap firman Allah bagi anak-anak-Nya untuk dengan sungguh-sungguh membawa Allah sebagai saksi bahwa apa yang mereka katakan adalah kebenaran, dan tidak lain adalah kebenaran. Manusia begitu rusak sehingga hukum dibuat untuk melemparkan tanggung jawab ke atas kepalanya sendiri. Beberapa orang tidak takut berbohong kepada sesamanya, tetapi mereka telah diajar, dan Roh Allah yang menahan mereka telah memberi kesan kepada mereka, bahwa berbohong kepada Allah adalah hal yang menakutkan. Kasus Ananias dan Safira, istrinya, diberikan sebagai contoh. Masalah ini dibawa dari manusia kepada Allah, sehingga jika seseorang memberikan kesaksian palsu, itu bukan kepada manusia, tetapi kepada Allah yang besar, yang membaca hati, dan mengetahui kebenaran yang tepat dalam setiap kasus. Hukum kita menjadikan sumpah palsu sebagai kejahatan besar. Allah telah sering menjatuhkan penghakiman kepada orang yang bersumpah palsu, dan bahkan ketika sumpah itu masih terucap dari bibirnya, malaikat pemusnah telah memotongnya. dia ke bawah. Hal ini dilakukan untuk membuktikan teror bagi para pelaku kejahatan.

Saya melihat bahwa jika ada orang di dunia ini yang dapat secara konsisten memberikan kesaksian di bawah sumpah, itu adalah orang Kristen. Dia hidup dalam terang wajah Allah. Ia bertumbuh kuat di dalam kekuatan-Nya. Dan ketika masalah-masalah penting harus diputuskan melalui hukum, tidak ada seorang pun yang dapat memohon dengan baik kepada Allah seperti orang Kristen. Saya diberitahu oleh malaikat untuk memperhatikan bahwa Allah bersumpah demi diri-Nya sendiri. [Kejadian 22:16](#); [Ibrani 6:13, 17](#). Ia bersumpah kepada Abraham ([Kejadian 26:3](#)), kepada Ishak ([Mazmur 105:9](#); [Yeremia 11:5](#)), dan kepada Daud [Mazmur 132:11](#); [Kisah Para Rasul 2:30](#). Allah mewajibkan umat Israel untuk bersumpah antara manusia dengan manusia. [Keluaran 22:10, 11](#). Yesus tunduk pada sumpah pada saat pengadilan-Nya. Imam Besar berkata kepada-Nya: "Aku bersumpah demi Allah yang hidup, bahwa Engkau akan mengatakan kepada kami apakah Engkau Mesias, Anak Allah?" Yesus berkata kepadanya: "Engkau sendiri yang mengatakannya." [Matius 26:63, 64](#). Jika Yesus dalam ajaran-Nya kepada murid-murid-Nya merujuk kepada sumpah pengadilan, Dia akan menegur imam besar, dan di sana menegakkan ajaran-Nya, demi kebaikan para pengikut-Nya yang hadir. Setan senang karena beberapa orang memandang

[74]

sumpah dengan cara yang salah, karena hal itu memberinya kesempatan untuk menindas mereka dan mengambil uang Tuhan. Para penatalayan Tuhan harus lebih bijaksana, menyusun rencana mereka, dan mempersiapkan diri mereka untuk melawan perangkat Setan; karena ia harus melakukan upaya yang lebih besar daripada sebelumnya.

Beberapa orang, saya lihat, memiliki prasangka buruk terhadap para penguasa dan hukum kita; tetapi jika bukan karena hukum, dunia ini akan berada dalam kondisi yang mengerikan. Allah menahan para penguasa kita, karena hati semua orang ada di tangan-Nya. Batas-batas telah ditetapkan, di luar batas itu mereka tidak dapat melewatinya. Banyak dari para penguasa adalah mereka yang

yang dikuasai Iblis, tetapi saya melihat bahwa Allah memiliki agen-agen-Nya, bahkan di antara para penguasa. Dan beberapa dari mereka akan bertobat kepada kebenaran. Mereka sekarang bertindak sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan. Ketika Setan bekerja melalui agen-agensya, proposisi-proposisi dibuat, yang jika dilaksanakan, akan menghalangi pekerjaan Tuhan dan menghasilkan kejahatan yang besar. Malaikat-malaikat yang baik bergerak atas agen-agen Allah ini untuk menentang proposisi-proposisi tersebut dengan alasan-alasan yang kuat, yang tidak dapat dilawan oleh agen-agen Iblis. Beberapa agen Tuhan akan memiliki kekuatan untuk menanggung kejahatan yang sangat besar. Dengan demikian pekerjaan akan terus berlanjut sampai pekabaran ketiga selesai, dan pada seruan keras malaikat ketiga, agen-agen ini akan memiliki kesempatan untuk menerima kebenaran, dan beberapa di antara mereka akan bertobat, dan bertahan bersama orang-orang kudus selama masa kesusahan. Ketika Yesus meninggalkan tempat yang maha kudus, Roh-Nya yang menahan diri akan ditarik dari para penguasa dan orang-orang. Mereka diserahkan kepada kendali malaikat-malaikat jahat. Kemudian hukum-hukum seperti itu akan dibuat oleh nasihat dan arahan Setan, sehingga kecuali waktunya sangat singkat, tidak ada manusia yang dapat diselamatkan.

Kewajiban terhadap Anak*

Saya telah diperlihatkan bahwa orang tua pada umumnya tidak mengambil jalan yang benar dengan anak-anak mereka. Mereka tidak mengekang mereka sebagaimana mestinya, tetapi membiarkan mereka menuruti kesombongan, dan mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Dahulu kala, otoritas orang tua sangat dihormati; anak-anak tunduk pada orang tua mereka, dan takut serta hormat kepada mereka; tetapi di zaman akhir ini urutannya terbalik. Beberapa orang tua tunduk kepada anak-anak mereka. Mereka takut untuk melawan kehendak anak-anak mereka, dan karena itu tunduk kepada mereka. Tetapi selama anak-anak berada di bawah atap orang tua, bergantung pada mereka, mereka harus tunduk pada kendali mereka. Orang tua harus bergerak dengan keputusan, yang mengharuskan pandangan mereka tentang kebenaran untuk diikuti.

Eli mungkin telah menahan anak-anaknya yang jahat, tetapi ia takut akan ketidaksenangan mereka. Ia membiarkan mereka terus melakukan pemberontakan, sampai mereka menjadi kutukan bagi Israel. Orang tua dituntut untuk mengendalikan anak-anak mereka. Keselamatan anak-anak sangat bergantung pada arah yang ditempuh oleh orang tua mereka. Dalam kasih dan kesukaan yang keliru terhadap anak-anak mereka, banyak orang tua yang memanjakan mereka hingga menyakiti hati mereka, memelihara kesombongan mereka, dan memakaikan kepada mereka hiasan dan perhiasan yang membuat mereka sia-sia, dan menuntun mereka untuk berpikir bahwa pakaian itu membuat mereka menjadi seorang wanita atau pria. Tetapi sebuah perkenalan singkat akan meyakinkan mereka yang bergaul dengan mereka bahwa penampilan luar tidak cukup untuk menyembunyikan kecacatan hati yang tidak memiliki kasih karunia Kristen, tetapi penuh dengan cinta diri, kecongkakan, dan hawa nafsu yang tidak terkendali. Mereka yang mengasihi kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kebajikan, harus menjauhi pergaulan yang demikian, sekalipun mereka adalah anak-anak pemelihara hari Sabat. Pergaulan mereka beracun; pergaulan mereka

[76] pengaruh yang mengarah pada kematian. Orang tua tidak menyadari pengaruh destruktif dari benih yang mereka tabur. Benih itu akan tumbuh dan menghasilkan buah yang akan membuat anak-anak mereka meremehkan otoritas orang tua.

Bahkan setelah mereka dewasa, anak-anak harus menghormati orang tua mereka, dan menjaga kenyamanan mereka. Mereka harus mendengarkan nasihat orang tua yang saleh, dan tidak merasa bahwa karena beberapa tahun lagi

^{*1861}, Testimonies [for the Church 1:216-220](#).

ditambahkan ke dalam hidup mereka, mereka telah tumbuh dari kewajiban mereka kepada mereka. Ada perintah dengan janji bagi mereka yang menghormati ayah dan ibu mereka. Pada hari-hari terakhir ini, anak-anak begitu terkenal karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka sehingga Allah secara khusus memperhatikannya, dan itu merupakan tanda bahwa akhir zaman sudah dekat. Hal ini menunjukkan bahwa Iblis hampir sepenuhnya menguasai pikiran anak-anak muda. Bagi banyak orang, usia tidak lagi dihormati. Menghormati orang tua dianggap terlalu kuno; hal ini sudah ada sejak zaman Abraham. Firman Tuhan: "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia." [Kejadian 18:19](#).

Dahulu, anak-anak tidak diizinkan untuk menikah tanpa persetujuan orang tua mereka. Orang tua yang memilihkan jodoh untuk anak-anak mereka. Hal ini dianggap sebagai kejahatan bagi anak-anak untuk melakukan pernikahan atas tanggung jawab mereka sendiri. Masalah ini pertama-tama diserahkan kepada orang tua, dan mereka harus mempertimbangkan apakah orang yang akan diajak menikah itu layak, dan apakah kedua belah pihak dapat menafkahi keluarga. Hal yang paling penting bagi mereka adalah bahwa mereka, para penyembah Allah yang benar, tidak boleh menikah dengan orang yang menyembah berhala, agar keluarga mereka tidak dijauhkan dari Allah. Bahkan setelah anak-anak menikah, mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius kepada orang tua mereka. Keputusan mereka tidak dapat dianggap cukup tanpa nasihat orang tua, dan mereka diharuskan untuk menghormati dan menaati keinginan mereka kecuali jika hal itu bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Allah.

Sekali lagi saya diarahkan pada kondisi kaum muda di hari-hari terakhir ini. Anak-anak tidak terkendali. Para orang tua, Anda harus memulai pelajaran pertama Anda tentang disiplin ketika anak-anak Anda masih bayi dalam gendongan Anda. Ajarlah mereka untuk tunduk pada kehendak Anda. Hal ini dapat dilakukan dengan cara dengan bersikap adil, dan menunjukkan ketegasan. Orang tua harus memiliki kendali yang sempurna atas roh mereka sendiri, dan dengan kelembutan namun tetap tegas, membengkokkan kehendak anak hingga ia tidak mengharapkan apa pun selain menyerah pada keinginan mereka.

Akibat Pengabaian Orang Tua

Orang tua tidak memulai pada musimnya. Manifestasi pertama dari temperamen tidak terkendali, dan anak-anak menjadi keras kepala, yang meningkat seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat dengan kekuatan mereka. Beberapa

Anak-anak, seiring dengan bertambahnya usia, berpikir bahwa mereka harus memiliki cara mereka sendiri, dan orang tua mereka harus tunduk pada keinginan mereka. Mereka mengharapkan orang tua mereka untuk menunggu mereka. Mereka tidak sabar untuk menahan diri, dan ketika sudah cukup umur untuk membantu orang tua mereka, mereka tidak menanggung beban yang seharusnya. Mereka telah dibebaskan dari tanggung jawab, dan tumbuh menjadi tidak berharga di rumah dan tidak berharga di luar negeri. Mereka tidak memiliki daya tahan. Orang tua telah menanggung beban, dan membuat mereka tumbuh dalam kemalasan, tanpa kebiasaan keteraturan, industri, atau ekonomi. Mereka tidak diajari kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri, tetapi telah dibelai dan dimanjakan, selera mereka dipuaskan, dan mereka datang dengan kesehatan yang lemah. Perilaku dan sikap mereka tidak menyenangkan. Mereka sendiri tidak bahagia, dan membuat orang-orang di sekitar mereka tidak bahagia. Dan sementara anak-anak tetaplah anak-anak, sementara mereka perlu didisiplinkan, mereka diizinkan untuk pergi bersama dan bergaul dengan masyarakat muda, dan yang satu memiliki pengaruh yang merusak terhadap yang lain.

Kutukan Allah pasti akan menimpa orang tua yang tidak setia. Mereka tidak hanya menanam duri yang akan melukai mereka di sini, tetapi mereka juga harus berhadapan dengan ketidaksetiaan mereka sendiri saat penghakiman tiba.

Banyak anak akan bangkit untuk menghakimi dan mengutuk orang tua mereka

[78] karena tidak menahan mereka, dan membebankan kehancuran mereka kepada mereka. Simpati palsu dan cinta buta orang tua menyebabkan mereka memaafkan kesalahan anak-anak mereka dan membiarkan mereka tanpa koreksi, dan anak-anak mereka tersesat sebagai akibatnya, dan darah jiwa mereka akan tertumpah ke atas orang tua yang tidak setia.

Anak-anak yang dibesarkan dengan tidak disiplin, memiliki segala sesuatu untuk dipelajari ketika mereka mengaku sebagai pengikut Kristus. Seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh masa kecil mereka. Keinginan diri yang sama sering kali muncul; ada kurangnya penyangkalan diri yang sama, ketidaksabaran yang sama di bawah teguran, cinta diri yang sama dan keengganan untuk mencari nasihat orang lain, atau dipengaruhi oleh penilaian orang lain, kemalasan yang sama,

menghindari beban, kurangnya memikul tanggung jawab. Semua ini terlihat dalam hubungan mereka dengan gereja. Adalah mungkin untuk mengatasinya; tetapi betapa sulitnya perjuangannya! betapa parahnya konfliknya! Betapa sulitnya untuk melewati jalan disiplin yang menyeluruh yang diperlukan bagi mereka untuk mencapai peningkatan karakter Kristen! Namun, jika mereka akhirnya menang,

mereka akan diizinkan untuk melihat, sebelum mereka diterjemahkan, betapa dekatnya mereka dengan jurang kehancuran kekal, karena kurangnya pelatihan yang benar di masa muda, kegagalan untuk belajar tunduk pada masa kanak-kanak.

[79]

Nama Denominasi ^{Kami*} Nama Denominasi Kami

Saya diperlihatkan tentang umat Allah yang tersisa yang mengambil sebuah nama. Dua kelas diperlihatkan di hadapan saya. Satu kelas memeluk tubuh-tubuh besar yang mengaku Kristen. Mereka menginjak-injak hukum Allah dan tunduk pada institusi kepausan. Mereka memegang hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat Tuhan. Golongan yang lain, yang jumlahnya sedikit, tunduk kepada Pemberi Hukum yang agung. Mereka menaati hukum keempat. Ciri khas dan menonjol dari iman mereka adalah memelihara hari ketujuh, dan menantikan penampakan Tuhan kita dari surga.

Konfliknya adalah antara tuntutan Allah dan tuntutan binatang itu. Hari pertama, institusi kepausan yang secara langsung bertentangan dengan perintah keempat, belum dijadikan ujian oleh binatang bertanduk dua. Dan kemudian peringatan yang menakutkan dari Tuhan menyatakan hukuman dari sujud menyembah binatang itu dan patungnya. Mereka akan meminum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan murka-Nya.

Tidak ada nama yang dapat kita ambil selain nama yang sesuai dengan pengakuan kita dan mengekspresikan iman kita serta menandai kita sebagai umat yang khas. Nama Masehi Advent Hari Ketujuh merupakan teguran keras terhadap dunia Protestan. Inilah garis pembeda antara penyembah-penyembah Allah dan mereka yang menyembah binatang itu dan menerima tandanya. Pertentangan yang besar adalah antara perintah-perintah Allah dan tuntutan-tuntutan binatang itu. Karena orang-orang kudus menaati kesepuluh perintah itulah naga itu berperang melawan mereka.

[80] Jika mereka mau menurunkan standar dan menyerahkan kekhasan iman mereka, naga itu akan merasa tenang; tetapi mereka membangkitkan amarahnya karena mereka telah berani menaikkan standar dan membentangkan panji-panji mereka untuk menentang dunia Protestan, yang menyembah lembaga kepausan. Nama Masehi Advent Hari Ketujuh membawa ciri-ciri iman kita yang sebenarnya

di depan, dan akan menginsafkan pikiran yang ingin tahu. Seperti anak panah dari panah Tuhan, itu akan melukai para pelanggar hukum Allah,

*1861, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 1:223, 224](#).

dan akan menuntun kepada pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa hampir setiap orang fanatik yang muncul, yang ingin menyembunyikan sentimennya agar dapat menyesatkan orang lain, mengaku sebagai bagian dari gereja Tuhan. Nama yang demikian akan segera menimbulkan kecurigaan; karena nama itu digunakan untuk menyembunyikan kesalahan-kesalahan yang paling tidak masuk akal. Nama ini terlalu tidak pasti untuk umat Allah yang tersisa. Hal itu akan menimbulkan anggapan bahwa kami memiliki iman yang ingin kami tutupi.

Saudara dan Saudari K. yang terhormat

Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan beberapa hal yang berkaitan dengan keluarga Anda. Tuhan memiliki rencana kasih karunia terhadapmu dan tidak akan meninggalkanmu kecuali kamu meninggalkan Dia. L dan M berada dalam kondisi yang sangat hangat. Mereka harus bangkit dan berusaha untuk mendapatkan keselamatan, atau mereka akan gagal dalam kehidupan kekal. Mereka harus merasakan tanggung jawab individu dan memiliki pengalaman untuk diri mereka sendiri. Mereka membutuhkan suatu pekerjaan yang dikerjakan di dalam hati mereka oleh Roh Kudus Allah, yang akan menuntun mereka untuk mengasihi dan memilih masyarakat umat Allah di atas segalanya, dan terpisah dari mereka yang tidak memiliki kasih akan hal-hal rohani. Yesus menuntut sebuah pengorbanan yang utuh, sebuah pengudusan yang utuh.

L dan M, kalian belum menyadari bahwa Tuhan membutuhkan kasih sayang kalian yang tak terbagi. Engkau telah membuat pengakuan kudus, tetapi telah tenggelam ke tingkat yang sama dengan para profesor biasa. Engkau mencintai masyarakat kaum muda yang tidak memiliki perhatian terhadap kebenaran suci yang engkau akui. Engkau telah tampil seperti rekan-rekanmu, dan telah puas dengan sebanyak mungkin agama yang akan membuatmu disukai oleh semua orang, tanpa menimbulkan kecaman dari siapa pun.

Kristus menuntut semuanya. Jika Dia menuntut lebih sedikit, pengorbanan-Nya terlalu berharga, terlalu besar untuk dilakukan untuk membawa kita ke tingkat seperti itu. Iman kita yang kudus berseru, Pemisahan. Kita tidak boleh menjadi serupa dengan dunia, atau dengan para profesor yang mati dan tidak berperasaan. "Berubahlah oleh pembaharuan budimu." [Roma 12:2](#). Ini adalah jalan yang menyangkal diri. Dan apabila kamu berpikir bahwa jalan itu terlalu sesak, bahwa ada terlalu banyak penyangkalan diri di jalan yang sesak ini, dan kamu berkata: "Betapa sukarnya untuk meninggalkan

[82] semua, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, Apa yang telah Kristus korbankan bagi saya? Pertanyaan ini menempatkan segala sesuatu yang dapat kita sebut sebagai penyangkalan diri di tempat teduh. Lihatlah Dia di taman, berkeringat dengan tetesan darah.

Seorang malaikat yang sendirian diutus dari surga untuk menguatkan Anak Allah. Ikutilah Dia dalam perjalanan-Nya menuju ruang pengadilan, sementara Dia dicemooh, diejek, dan dihina oleh orang banyak yang marah. Lihatlah Dia mengenakan pakaian

* 1861, Testimonies [for the Church 1:240-243](#).

jubah raja ungu tua itu. Dengarlah olok-olok kasar dan ejekan yang kejam. Lihatlah mereka meletakkan mahkota duri di atas kening yang mulia itu, dan kemudian memukul-Nya dengan buluh, menyebabkan duri-duri itu menembus pelipis-Nya, dan darah mengalir dari kening-Nya yang kudus. Dengarkanlah kerumunan pembunuh yang dengan penuh semangat meneriakkan darah Anak Allah. Dia diserahkan ke dalam tangan mereka, dan mereka membawa Penderita yang mulia itu, pucat, lemah, dan pingsan, ke tempat penyaliban-Nya. Dia direntangkan di atas kayu salib, dan paku-paku ditancapkan melalui tangan dan kaki-Nya yang lembut. Lihatlah Dia tergantung di kayu salib selama berjam-jam penuh penderitaan yang mengerikan sampai para malaikat menutupi wajah mereka dari pemandangan yang mengerikan itu, dan matahari menyembunyikan cahayanya, tidak mau melihatnya. Pikirkanlah hal-hal ini, dan kemudian tanyakanlah, Apakah jalan itu terlalu sempit? Tidak, tidak.

Kepentingan yang Terbagi

Dalam kehidupan yang terpecah belah dan setengah hati, Anda akan menemukan keraguan dan kegelapan. Engkau tidak dapat menikmati penghiburan dari agama, atau kedamaian yang diberikan dunia. Janganlah duduk di kursi empuk Iblis untuk melakukan hal-hal yang tidak penting, tetapi bangkitlah, dan bidiklah standar yang lebih tinggi yang merupakan hak istimewa Anda untuk mencapainya. Adalah hak istimewa yang diberkati untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus. Janganlah melihat kehidupan orang lain dan meniru mereka dan janganlah bangkit lebih tinggi lagi. Anda hanya memiliki satu Pola yang benar dan tidak salah. Adalah aman untuk mengikuti Yesus saja. Tentukan bahwa jika orang lain bertindak berdasarkan prinsip kemalasan rohani, Anda akan meninggalkan mereka dan berjalan maju menuju peningkatan karakter Kristen. Bentuklah karakter untuk surga. Jangan tidur di tempat Anda. Berurusanlah dengan setia dan sungguh-sungguh dengan jiwa Anda sendiri.

Anda sedang memanjakan kejahatan yang mengancam untuk menghancurkan spiritualitas Anda. Hal itu akan menutupi semua keindahan dan ketertarikan dari halaman-halaman suci. Ini adalah kecintaan pada buku-buku cerita, dongeng, dan bacaan lain yang tidak memiliki pengaruh baik pada pikiran yang dengan cara

apa pun didedikasikan untuk melayani Tuhan. Hal ini menghasilkan kegembiraan yang palsu dan tidak sehat, mengobarkan imajinasi, tidak sesuai dengan kegunaan pikiran, dan mendiskualifikasi pikiran untuk latihan rohani apa pun. Hal ini menjauhkan jiwa dari doa dan cinta akan hal-hal rohani. Bacaan yang akan menyoroti Kitab Suci, dan mempercepat keinginan dan ketekunan Anda untuk mempelajarinya, tidaklah berbahaya, tetapi bermanfaat.

Engkau diwakili kepadaku dengan mata yang berpaling dari Kitab Suci dan dengan penuh perhatian tertuju pada buku-buku yang menarik, yaitu

kematian bagi agama. Semakin sering dan semakin tekun Anda membaca Kitab Suci, semakin indahlah Kitab Suci itu, dan semakin berkuranglah kesukaan Anda terhadap bacaan-bacaan ringan. Mempelajari Kitab Suci setiap hari akan memberikan pengaruh yang menguduskan pikiran. Anda akan menghirup suasana surgawi. Ikatlah buku yang berharga ini di dalam hati Anda. Buku ini akan menjadi teman dan penuntun bagi Anda dalam kebingungan.

Anda telah memiliki tujuan dalam hidup Anda, dan betapa mantap dan tekunnya Anda bekerja untuk mencapai tujuan tersebut! Anda telah memperhitungkan dan merencanakan sampai antisipasi Anda terwujud. Ada sebuah objek di hadapan Anda sekarang yang layak untuk usaha yang tekun, tak kenal lelah, dan seumur hidup. Itu adalah keselamatan jiwa Anda - kehidupan yang kekal. Dan ini menuntut penyangkalan diri, pengorbanan, dan pembelajaran yang mendalam. Anda harus dimurnikan dan dimurnikan. Anda tidak memiliki pengaruh yang menyelamatkan dari Roh Allah. Anda bergaul dengan rekan-rekan Anda dan lupa bahwa Anda telah menyebut nama Kristus. Anda bertindak dan berpakaian seperti mereka.

Keluar dan Terpisah

Saudari K, saya melihat bahwa Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Engkau harus mati untuk kesombongan dan membiarkan seluruh minatmu berada dalam kebenaran. Kepentingan kekalmu

[84] tergantung pada jalan yang Anda tempuh saat ini. Jika Anda mendapatkan hidup yang kekal, Anda harus hidup untuk itu dan menyangkal diri. Keluarlah dari dunia, dan terpisahlah. Hidup Anda harus ditandai dengan ketenangan, kewaspadaan, dan doa. Para malaikat mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Semua perkataan dan tindakan kita akan diperiksa di hadapan Tuhan. Ini adalah waktu yang menakutkan dan khidmat. Pengharapan akan kehidupan kekal tidak boleh diambil dengan alasan-alasan yang remeh; pengharapan ini harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwa Anda sendiri. Beberapa orang akan bersandar pada penilaian dan pengalaman orang lain daripada bersusah payah menguji hati mereka sendiri, dan akan melewati waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun tanpa

kesaksian Roh Allah, atau bukti penerimaan mereka. Mereka menipu diri mereka sendiri. Mereka memiliki pengharapan, tetapi tidak memiliki kualifikasi yang esensial sebagai seorang Kristen. Pertama-tama harus ada pekerjaan hati yang menyeluruh, kemudian perilaku mereka akan mengambil karakter yang tinggi dan mulia yang menandai para pengikut Kristus yang sejati. Dibutuhkan usaha dan keberanian moral untuk menghidupi iman kita.

Umat Allah adalah umat yang khas. Roh mereka tidak dapat berbaur dengan roh dan pengaruh dunia. Anda tidak ingin memikul tanggung jawab sebagai orang Kristen.

tian nama namun tidak layak untuk itu. Anda tidak ingin bertemu dengan Yesus hanya dengan sebuah pengakuan saja. Anda tidak ingin tertipu dalam masalah yang begitu penting. Periksalah dengan seksama dasar-dasar pengharapan Anda. Berurusanlah sungguh-sungguh dengan jiwamu sendiri. Pengharapan yang semu tidak akan pernah menyelamatkan Anda. Sudahkah Anda menghitung biayanya? Saya tidak takut. Sekarang putuskanlah apakah Anda akan mengikut Kristus, berapapun harganya. Anda tidak dapat melakukan hal ini dan tetap menikmati pergaulan dengan orang-orang yang tidak mengindahkan hal-hal ilahi. Roh Anda tidak dapat bercampur lebih dari minyak dan air.

Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus. Jika ini adalah hak istimewa Anda, Anda akan mengetahui persekutuan dalam penderitaan Kristus. Allah memperhatikan hati. Saya melihat bahwa Anda harus mencari Dia dengan sungguh-sungguh, dan meningkatkan standar kesalehan Anda lebih tinggi, atau Anda pasti akan gagal untuk mendapatkan hidup yang kekal. Anda dapat mengajukan pertanyaan: Apakah Saudari White melihat ini? Ya, dan saya telah mencoba menempatkannya di hadapan Anda [85] dan memberikan kesan-kesan yang diberikan kepada saya. Semoga Tuhan membantu Anda untuk berhati-hati.

Saudara dan saudari yang terkasih, awasilah anak-anak Anda dengan penuh kecemburuan. Roh dan pengaruh dunia sedang menghancurkan semua keinginan di dalam diri mereka untuk menjadi orang Kristen yang sejati. Biarlah pengaruh Anda menarik mereka dari sahabat-sahabat muda yang tidak tertarik pada hal-hal ilahi. Mereka harus berkorban jika mereka ingin mendapatkan surga pada akhirnya.

* * * * *

Mana yang akan Anda pilih, kata Kristus, Aku atau dunia? Allah memanggil kita untuk menyerahkan hati dan kasih sayang kita tanpa syarat kepada-Nya. Jika kamu mengasihi teman, saudara laki-laki atau perempuan, ayah atau ibu, rumah atau tanah, lebih dari pada-Ku, kata Kristus, kamu tidak layak bagi-Ku. Agama meletakkan jiwa di bawah kewajiban terbesar terhadap tuntutanannya, untuk berjalan sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Seperti magnet misterius

yang mengarah ke utara, demikian pula klaim-klaim agama mengarah kepada kemuliaan Allah. Engkau terikat oleh sumpah baptisimu untuk menghormati Penciptamu dan dengan tegas menyangkal diri serta menyalibkan kasih sayang dan hawa nafsumu, dan bahkan membawa pikiranmu ke dalam ketaatan pada kehendak Kristus -1872, [Testimonies for the Church 3:45](#).

* * * * *

Keduniawian Anda tidak mendorong Anda untuk membuka lebar-lebar pintu hati Anda yang keras terhadap ketukan Yesus, yang mencari jalan masuk ke sana. Tuhan kemuliaan, yang sudah menebus anda dengan darah-Nya sendiri, menunggu di depan pintu anda untuk masuk; tetapi anda tidak membukanya lebar-lebar dan menyambut-Nya masuk. Beberapa orang membuka pintu sedikit dan mengizinkan sedikit cahaya dari hadirat-Nya untuk masuk, tetapi tidak menyambut Pengunjung surgawi. Tidak ada tempat untuk Yesus. Tempat yang seharusnya disediakan bagi-Nya telah ditempati oleh hal-hal lain. Yesus memohon kepadamu: "Jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia,

[86] dan dia bersama-Ku." [Wahyu 3:20](#). Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan untuk membuka pintu. Untuk sementara waktu Anda merasa cenderung untuk mendengar dan membuka pintu; tetapi bahkan kecenderungan ini pun lenyap, dan Anda gagal untuk mendapatkan persekutuan dengan Tamu surgawi yang merupakan hak istimewa Anda. Namun, beberapa orang membuka pintu dan dengan sepenuh hati menyambut Juruselamat mereka."-1869, [Testimonies for the Church, 2:216, 217](#).

Saya melihat penderitaan yang lebih besar di negeri itu daripada yang pernah kami saksikan. Saya mendengar erangan dan tangisan kesusahan, dan melihat pasukan-pasukan besar yang sedang bertempur. Saya mendengar dentuman meriam, benturan senjata, perkelahian tangan kosong, dan rintihan serta doa-doa orang yang sekarat. Tanah dipenuhi dengan korban luka dan korban tewas. Saya melihat keluarga-keluarga yang terpuruk, putus asa, dan kekurangan yang mencekik di banyak tempat tinggal. Bahkan sekarang pun banyak keluarga yang menderita kekurangan, tetapi ini akan meningkat. Wajah-wajah banyak orang tampak kuyu, pucat, dan terjepit kelaparan.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan harus bersatu dalam ikatan persekutuan dan kasih Kristen. Hanya Allah yang dapat menjadi perisai dan kekuatan kita pada masa bencana nasional ini. Umat Allah harus bangun. Kesempatan mereka untuk menyebarkan kebenaran harus ditingkatkan, karena kesempatan itu tidak akan bertahan lama. Saya diperlihatkan kesusahan dan kebingungan serta kelaparan di negeri ini. Setan sekarang berusaha untuk menahan umat Allah dalam keadaan tidak aktif, untuk mencegah mereka melakukan peran mereka dalam menyebarkan kebenaran, agar mereka akhirnya dapat ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan.

Umat Allah harus waspada dan membedakan tanda-tanda zaman. Tanda-tanda kedatangan Kristus terlalu jelas untuk diragukan, dan mengingat hal-hal ini, setiap orang yang mengakui kebenaran harus menjadi pengkhotbah yang hidup. Allah memanggil semua orang, baik para pengkhotbah maupun orang-orang, untuk bangun. Seluruh surga adalah astir. Adegan-adegan sejarah bumi semakin dekat. Kita berada di tengah-tengah bahaya di akhir zaman. Bahaya yang lebih besar ada di hadapan kita, namun kita tidak terjaga. Kurangnya aktivitas dan kesungguhan ini di jalan Allah itu mengerikan. Pingsan yang mematikan ini berasal dari Iblis. Dia [88] mengendalikan pikiran para pemelihara hari Sabat yang tidak kudus, dan menuntun mereka

menjadi iri hati satu sama lain, mencari-cari kesalahan, dan mencela. Adalah pekerjaannya yang khusus untuk memecah belah hati agar pengaruh, kekuatan, dan pekerjaan hamba-hamba Allah dapat dipertahankan di antara para pemelihara hari Sabat yang tidak menguduskan diri, dan waktu mereka yang berharga dapat disibukkan untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan kecil, padahal waktu tersebut seharusnya digunakan untuk memberitakan kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya.

^{*1862}, Testimonies [for the Church 1:260-264](#).

Saatnya Bertindak

Saya diperlihatkan umat Allah yang sedang menunggu perubahan terjadi - sebuah kekuatan yang menarik untuk menguasai mereka. Tetapi mereka akan kecewa, karena mereka salah. Mereka harus bertindak, mereka harus mengambil alih pekerjaan itu sendiri dan dengan sungguh-sungguh berseru kepada Tuhan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar tentang diri mereka sendiri. Pemandangan yang sedang berlalu di hadapan kita cukup besar untuk membuat kita membangkitkan dan mendesak kebenaran ke dalam hati semua orang yang mau mendengarkan. Penuaian di bumi sudah hampir matang.

Saya diperlihatkan betapa pentingnya para hamba Tuhan yang terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam memberitakan pekabaran malaikat ketiga itu benar. Tuhan tidak kekurangan sarana atau alat untuk melakukan pekerjaan-Nya. Dia dapat berbicara kapan saja, melalui siapa pun yang Dia kehendaki, dan firman-Nya berkuasa dan akan menyelesaikan apa yang menjadi tujuan dari firman itu. Tetapi jika kebenaran tidak menguduskan, membuat murni dan bersih, tangan dan hati orang yang melayani dalam perkara-perkara kudus, ia dapat berbicara menurut pengalamannya yang tidak sempurna; dan jika ia berbicara tentang dirinya sendiri, menurut keputusan penghakimannya yang tidak dikuduskan, nasihatnya bukanlah dari Allah, tetapi dari dirinya sendiri. Sebagaimana orang yang dipanggil oleh Allah dipanggil untuk menjadi kudus, demikian pula orang yang telah disetujui dan dipisahkan dari manusia harus memberikan bukti dari panggilannya yang kudus dan menunjukkan dalam percakapan dan perilakunya yang surgawi bahwa ia setia kepada Dia yang telah memanggilnya.

[89] Ada kesengsaraan yang menakutkan bagi mereka yang memberitakan kebenaran, tetapi tidak dikuduskan olehnya, dan juga bagi mereka yang setuju untuk menerima dan memelihara orang-orang yang tidak dikuduskan untuk melayani mereka dalam perkataan dan ajaran. Saya khawatir akan umat Allah yang mengaku percaya pada kebenaran yang serius dan penting, karena saya tahu bahwa banyak di antara mereka yang tidak bertobat dan tidak dikuduskan olehnya. Manusia dapat mendengar dan mengakui seluruh kebenaran, namun tidak tahu apa-apa

tentang kuasa kesalehan. Semua orang yang memberitakan kebenaran tidak akan diselamatkan olehnya. Kata malaikat itu: "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang memikul bejana-bejana TUHAN." [Yesaya 52:11](#).

Waktunya telah tiba ketika mereka yang memilih Tuhan untuk bagian mereka saat ini dan di masa depan harus percaya hanya kepada-Nya. Setiap orang yang mengaku saleh pasti memiliki pengalamannya sendiri. Malaikat pencatat membuat catatan yang setia tentang perkataan dan tindakan umat Allah. Malaikat mengawasi perkembangan karakter dan menimbang

nilai moral. Mereka yang mengaku percaya akan kebenaran haruslah benar dan mengerahkan seluruh pengaruhnya untuk mencerahkan dan memenangkan orang lain kepada kebenaran. Perkataan dan pekerjaan mereka adalah saluran yang melaluinya prinsip-prinsip murni kebenaran dan kekudusan disampaikan kepada dunia. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia.

Saya melihat bahwa dengan memandang ke langit kita akan melihat terang dan damai sejahtera, tetapi dengan memandang ke dunia kita akan melihat bahwa semua perlindungan akan segera gagal dan semua yang baik akan segera lenyap. Tidak ada pertolongan bagi kita selain di dalam Allah; dalam keadaan dunia yang kacau ini, kita dapat menjadi tenang, kuat, dan aman, hanya dengan kekuatan iman yang hidup; dan kita juga tidak dapat merasa tenang, hanya jika kita bersandar kepada Allah dan menantikan keselamatan dari-Nya. Terang yang lebih besar menyinari kita daripada yang disinari nenek moyang kita. Kita tidak dapat diterima atau dihormati oleh Allah dengan memberikan pelayanan yang sama, atau melakukan pekerjaan yang sama, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang kita. Untuk dapat diterima dan diberkati Allah seperti mereka, kita harus meniru kesetiaan dan semangat mereka, - meningkatkan terang kita sebagaimana mereka meningkatkan terang mereka, - dan melakukan apa yang akan mereka lakukan seandainya mereka hidup di zaman kita.

Kita harus berjalan di dalam terang yang menyinari kita, jika tidak,
a terang itu

mak

aka

n menjadi kegelapan. Allah menuntut kita untuk menunjukkan kepada dunia, dalam karakter dan pekerjaan kita, ukuran semangat persatuan dan kesatuan yang sesuai dengan kebenaran-kebenaran kudus yang kita anut dan dengan roh nubuat-nubuat yang digenapi pada zaman akhir ini. Kebenaran yang telah mencapai pemahaman kita, dan terang yang telah menyinari jiwa, akan menghakimi dan menghukum kita, jika kita berpaling dan menolak untuk dipimpin olehnya.

Pemandangan Mengerikan di Depan Kita

Apa yang harus saya katakan untuk membangkitkan umat Allah

yang tersisa? Saya diperlihatkan bahwa pemandangan yang mengerikan ada di hadapan kita; Setan dan para malaikatnya sedang mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menindas umat Allah. Dia tahu bahwa jika mereka tidur sedikit lebih lama lagi, dia yakin mereka akan dibinasakan, karena kehancuran mereka sudah pasti. Saya memperingatkan semua orang yang mengaku nama Kristus untuk menguji diri mereka sendiri dengan seksama dan membuat pengakuan penuh dan menyeluruh atas semua kesalahan mereka, agar mereka dapat pergi ke pengadilan, dan agar malaikat pencatat dapat menuliskan pengampunan di seberang nama mereka. Saudaraku, saudariku, jika saat-saat belas kasihan yang berharga ini tidak ditingkatkan, engkau akan ditinggalkan tanpa alasan. Jika Anda tidak melakukan upaya khusus untuk membangkitkan,

jika Anda tidak mau menunjukkan kesungguhan untuk bertobat, saat-saat emas ini akan segera berlalu, dan Anda akan ditimbang dalam timbangan dan didapati kekurangan. Maka tangisanmu yang menyedihkan tidak akan ada gunanya. Maka akan berlaku firman Tuhan: "Sebab Aku telah memanggil, tetapi kamu menolak, Aku telah mengulurkan tangan-Ku, tetapi tidak ada yang menghiraukan, tetapi kamu tidak menghiraukan segala nasihat-Ku dan tidak mau mendengarkan teguran-Ku: Aku akan menertawakan malapetaka yang menimpa kamu, Aku akan mengejek apabila ketakutanmu datang, apabila ketakutanmu datang seperti kehancuran, dan kebinasaanmu datang seperti angin puyuh, apabila kesusahan dan kesengsaraan menimpa kamu. Pada waktu itu mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan menjawab, mereka akan mencari Aku, tetapi mereka tidak akan menemukan Aku, karena mereka membenci pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN, dan mereka tidak mau mendengarkan nasihat-Ku:

- (91) mereka mengabaikan segala teguran-Ku. Oleh karena itu, mereka akan makan dari hasil jalan mereka sendiri, dan akan kenyang dengan alat-alat mereka sendiri. Karena kemurtadan orang-orang yang sederhana akan membunuh mereka, dan kemakmuran orang-orang yang bodoh akan membinasakan mereka. Tetapi orang yang mendengarkan Aku, akan diam dengan aman, dan tidak takut akan malapetaka." [Amsal 1:24-33](#).

Pertanyaan-pertanyaan sering diajukan sehubungan dengan tugas kita terhadap orang-orang miskin yang memeluk pekabaran ketiga; dan kita sendiri telah lama ingin mengetahui bagaimana mengelola dengan bijaksana kasus-kasus keluarga-keluarga miskin yang memeluk hari Sabat. Tetapi ketika berada di Roosevelt, New York, 3 Agustus 1861, saya diperlihatkan beberapa hal yang berkaitan dengan orang miskin.

Allah tidak menuntut saudara-saudara kita untuk bertanggung jawab atas setiap keluarga miskin yang akan menerima pekabaran ini. Jika mereka melakukan hal ini, maka para hamba Tuhan harus berhenti memasuki ladang-ladang baru, karena dana yang ada akan habis. Banyak orang miskin karena kurangnya ketekunan dan ekonomi mereka sendiri; mereka tidak tahu bagaimana menggunakan sarana-sarana dengan benar. Jika mereka harus dibantu, itu akan menyakiti mereka. Beberapa orang akan selalu miskin. Jika mereka memiliki keuntungan terbaik, kasus mereka tidak akan tertolong. Mereka tidak memiliki perhitungan yang baik dan akan menggunakan semua cara yang bisa mereka dapatkan, baik itu banyak atau sedikit.

Beberapa orang tidak tahu apa-apa tentang menyangkal diri dan berhemat untuk menghindari hutang dan untuk mendapatkan sedikit uang untuk saat-saat yang dibutuhkan. Jika gereja harus menolong orang-orang seperti itu alih-alih membiarkan mereka mengandalkan sumber daya mereka sendiri, hal itu akan melukai mereka pada akhirnya, karena mereka memandang gereja dan berharap untuk menerima bantuan dari gereja dan tidak mempraktikkan penyangkalan diri dan penghematan ketika mereka berkecukupan. Dan jika mereka tidak menerima bantuan setiap saat, Iblis mencoba mereka, dan mereka menjadi cemburu dan sangat berhati-hati terhadap saudara-saudara mereka, takut mereka akan gagal melakukan semua tugas mereka kepada mereka. Kesalahannya ada di pihak mereka sendiri. Mereka tertipu. Mereka bukanlah orang-orang miskin milik Tuhan.

Petunjuk yang diberikan dalam firman Allah sehubungan dengan

menolong

[93]

orang miskin tidak menyentuh kasus-kasus seperti itu, tetapi untuk mereka yang tidak beruntung dan menderita. Allah dalam pemeliharaan-Nya telah menimpa orang-orang untuk menguji dan membuktikan kepada orang lain. Para janda dan orang cacat ada di dalam gereja untuk menjadi berkat bagi gereja. Mereka adalah bagian dari sarana yang telah Allah pilih untuk mengembangkan karakter sejati para pengikut Kristus yang mengaku

^{*1862}, Testimonies [for the Church 1:272-274](#).

dan untuk memanggil ke dalam pelaksanaan sifat-sifat karakter yang berharga yang dimanifestasikan oleh Penebus kita yang penuh kasih.

Janda, Yatim Piatu, dan Cacat

Banyak orang yang hampir tidak dapat hidup ketika mereka masih lajang, memilih untuk menikah dan membesarkan sebuah keluarga ketika mereka tahu bahwa mereka tidak memiliki apa pun untuk menghidupi mereka. Dan yang lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki pemerintahan keluarga. Seluruh perjalanan mereka dalam keluarga ditandai dengan kebiasaan mereka yang longgar dan kendur. Mereka hanya memiliki sedikit kendali atas diri mereka sendiri, dan penuh semangat, tidak sabar, dan gelisah. Ketika menerima pekabaran itu, mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka. Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua haruslah yang menderita. Mereka tidak akan, secara umum, menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya.

Ada kejahatan di antara beberapa orang miskin yang pasti akan membuktikan kehancuran mereka kecuali mereka mengatasinya. Mereka telah menerima kebenaran dengan kebiasaan mereka yang kasar, kasar, dan tidak beradab, dan perlu waktu bagi mereka untuk melihat dan menyadari kekasaran mereka, dan bahwa hal itu tidak sesuai dengan karakter Kristus. Mereka memandang orang lain yang lebih teratur dan halus sebagai orang yang sombong, dan Anda mungkin mendengar mereka berkata: "Kebenaran membuat kita semua menjadi rendah." Namun, ini adalah keseluruhan

[94] Salah besar jika kita berpikir bahwa kebenaran akan menjatuhkan si penerima. Kebenaran akan mengangkatnya, memurnikan seleranya, menguduskan penilaiannya, dan, jika dihidupi, akan terus membuatnya layak untuk masuk ke dalam perkumpulan para malaikat kudus di kota Allah. Kebenaran dirancang untuk membawa kita semua naik ke suatu tingkat.

Orang-orang yang lebih mampu harus selalu bertindak mulia dan murah hati dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka yang lebih miskin, dan juga harus memberikan nasihat yang baik kepada mereka, dan kemudian meninggalkan mereka untuk bertempur dalam peperangan hidup. Tetapi saya diperlihatkan bahwa tugas yang paling serius ada pada gereja untuk memiliki perhatian khusus kepada para janda yang melarat, anak-anak yatim piatu, dan orang-orang cacat.

* * * * *

Banyak dari mereka yang mengaku kebenaran tidak dikuduskan olehnya, dan mungkin tidak memiliki hati untuk membuat perbedaan yang sepele dalam harga-harga barang dagangan ketika berurusan dengan saudara yang miskin, lebih cepat daripada yang mereka lakukan terhadap orang duniawi yang mampu. Mereka tidak mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri. Akan lebih berkenan kepada Allah jika ada lebih sedikit sikap mementingkan diri sendiri dan lebih banyak kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri." - [Testimonies for the Church, 2:51](#).

Saya teringat akan ayat ini yang secara khusus berlaku untuk spiritualisme modern: (Kolose 2:8): "Waspadalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran-ajaran manusia dan menurut keinginan-keinginan dunia ini, tetapi tidak menurut Kristus." Ribuan orang, saya diperlihatkan, telah dimanjakan oleh filsafat frenologi dan daya tarik binatang, dan telah didorong ke dalam perselingkuhan. Jika pikiran mulai berjalan di jalur ini, hampir pasti akan kehilangan keseimbangan dan dikendalikan oleh setan. "Penipuan yang sia-sia" memenuhi pikiran manusia yang malang. Mereka berpikir bahwa ada kekuatan dalam diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan besar sehingga mereka tidak menyadari perlunya kekuatan yang lebih tinggi. Prinsip dan iman mereka adalah "menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus."

Yesus tidak mengajarkan filosofi ini kepada mereka. Tidak ada hal semacam itu yang dapat ditemukan dalam ajaran-Nya. Dia tidak mengarahkan pikiran manusia yang malang ini kepada diri mereka sendiri, kepada kekuatan yang mereka miliki. Dia selalu mengarahkan pikiran mereka kepada Allah, Pencipta alam semesta, sebagai sumber kekuatan dan kebijaksanaan mereka. Peringatan khusus diberikan dalam (ayat 18): "Janganlah ada orang yang memperdayakan kamu untuk mendapatkan pahala dengan cara merendahkan diri dan menyembah malaikat-malaikat, yang dengan sia-sia membanggakan diri dengan pikirannya yang jahat."

Guru-guru spiritualisme datang dengan cara yang menyenangkan dan menyihir untuk menipu Anda, dan jika Anda mendengarkan dongeng-dongeng mereka, Anda akan diperdaya oleh musuh kebenaran dan pasti akan kehilangan pahala.

[96] Ketika pengaruh yang memukau dari sang penerima utama mengalahkan Anda diracuni, dan pengaruhnya yang mematikan memalsukan dan merusak iman Anda kepada Kristus sebagai Anak Allah, dan Anda tidak lagi bergantung pada jasa-jasa darah-Nya. Mereka yang tertipu oleh filosofi ini tertipu oleh pahala mereka melalui tipu daya Iblis.

Mereka mengandalkan jasa-jasa mereka sendiri, melakukan kerendahan hati secara sukarela, bahkan bersedia berkorban, dan merendahkan diri mereka sendiri, dan menyerahkan pikiran mereka pada kepercayaan yang sangat tidak masuk akal, menerima hal yang paling tidak masuk akal

^{*}(1862), [Testimonies for the Church 1:297-302](#) (Filsafat dan Tipu Daya yang Sia-sia).

melalui mereka yang mereka percayai sebagai teman-teman mereka yang telah meninggal. Setan telah membutakan mata mereka dan menyelewengkan penilaian mereka sehingga mereka tidak melihat kejahatan; dan mereka mengikuti instruksi yang mengaku berasal dari teman-teman mereka yang telah meninggal yang sekarang menjadi malaikat di alam yang lebih tinggi.

Setan telah memilih khayalan yang paling pasti dan menarik, khayalan yang diperhitungkan untuk mendapatkan simpati dari mereka yang telah membaringkan orang-orang yang mereka cintai di dalam kubur. Malaikat-malaikat jahat mengambil rupa orang-orang yang dicintai ini dan menceritakan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan kehidupan mereka dan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh teman-teman mereka semasa hidup. Dengan cara ini mereka menipu dan membuat keluarga orang yang telah meninggal percaya bahwa teman-teman mereka yang telah meninggal adalah malaikat yang melayang-layang di sekitar mereka dan berkomunikasi dengan mereka. Ini mereka anggap sebagai penyembuhan berhalal, dan apa yang mereka katakan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada firman Allah. Malaikat-malaikat jahat ini, yang menganggap diri mereka sebagai sahabat-sahabat yang telah meninggal, akan sepenuhnya menolak firman Allah sebagai dongeng yang tidak berguna, atau, jika firman itu sesuai dengan tujuan mereka, mereka akan memilih bagian-bagian yang penting yang bersaksi tentang Kristus dan menunjukkan jalan menuju surga, dan mengubah pernyataan-pernyataan firman Allah yang sederhana agar sesuai dengan natur mereka yang rusak dan merusak jiwa-jiwa. Dengan memperhatikan firman Allah, semua orang dapat diyakinkan jika mereka mau dari khayalan yang menghancurkan jiwa ini. Firman Allah menyatakan dengan tegas bahwa "orang mati tidak tahu apa-apa". ([Pengkhotbah 9:5, 6](#)): "Sebab orang-orang yang hidup tahu, bahwa mereka akan mati, tetapi orang-orang mati tidak tahu apa-apa, dan mereka tidak mendapat apa-apa lagi, sebab ingatan akan mereka sudah dilupakan. Juga kasih mereka, dan kebencian mereka, dan iri hati mereka, telah binasa, dan mereka tidak mendapat bagian lagi untuk selama-lamanya dalam segala sesuatu yang dikerjakan di bawah matahari."

Bertualang di Tanah Setan

Manusia yang tertipu menyembah malaikat-malaikat jahat, percaya bahwa mereka adalah roh-roh dari teman-teman mereka yang telah meninggal. Firman Tuhan dengan tegas menyatakan bahwa orang mati tidak memiliki bagian lagi dalam segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari. Para spiritualis mengatakan bahwa orang mati mengetahui segala sesuatu yang dilakukan di bawah matahari, bahwa mereka berkomunikasi dengan teman-teman mereka di bumi, memberikan informasi yang berharga, dan melakukan keajaiban-keajaiban. "Orang mati tidak memuji Tuhan, dan tidak pula orang yang berdiam diri." Mazmur [115:17](#). Setan, yang menjelma menjadi malaikat terang, bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran. Dia yang dapat mengambil Anak Allah, yang telah dibuat lebih rendah daripada malaikat-malaikat, dan menempatkan-Nya

di atas puncak bait suci, dan membawa-Nya ke atas gunung yang sangat tinggi untuk mempersembahkan kepada-Nya kerajaan-kerajaan dunia, dapat menggunakan kuasa-Nya atas keluarga manusia, yang jauh lebih rendah dalam hal kekuatan dan kebijaksanaan daripada Anak Allah, bahkan setelah Dia mengambil kodrat sebagai manusia.

Di zaman yang merosot ini, Setan memegang kendali atas mereka yang menyimpang dari jalan yang benar dan menjelajah di tanahnya. Dia menjalankan kuasanya dengan cara yang mengkhawatirkan. Saya diarahkan kepada kata-kata ini: "Menyelidiki apa yang tidak dilihatnya, yang dengan sia-sia dibanggakan oleh pikiran dagingnya." [Kolose 2:18](#). Beberapa orang, saya diperlihatkan, memuaskan rasa ingin tahu mereka dan bersekongkol dengan iblis. Mereka tidak memiliki keyakinan yang nyata terhadap spiritualisme dan akan kembali merasa ngeri dengan ide menjadi cenayang. Namun mereka berani dan menempatkan diri mereka pada posisi di mana Setan dapat menggunakan kekuatannya pada mereka. Mereka tidak bermaksud untuk masuk lebih dalam ke dalam pekerjaan ini, tetapi mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Mereka menjelajah di tanah iblis dan mencobanya untuk mengendalikan mereka. Perusak yang berkuasa ini menganggap mereka sebagai mangsanya yang sah dan menggunakan kuasanya atas mereka, dan itu bertentangan dengan kehendak mereka. Ketika [98] mereka ingin mengendalikan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak bisa. Mereka menyerahkan pikiran mereka kepada Setan, dan dia tidak akan melepaskan tuntutan mereka, tetapi menahan mereka. Tidak ada kuasa yang dapat membebaskan jiwa yang terjatuh kecuali kuasa Allah sebagai jawaban atas doa-doa yang sungguh-sungguh dari para pengikut-Nya yang setia.

Satu-satunya Keamanan Kami

Satu-satunya keselamatan saat ini adalah mencari kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah, seperti mencari harta karun. Pokok-pokok tentang hari Sabat, hakikat manusia, dan kesaksian Yesus adalah kebenaran-kebenaran yang besar dan penting untuk dipahami; semua itu akan menjadi jangkar yang akan menahan umat Allah di masa-masa yang penuh bahaya ini. Namun, sebagian besar umat manusia meremehkan kebenaran firman Tuhan dan lebih memilih dongeng. (2 [Tesalonika 2:10, 11](#)): "Karena mereka tidak

menerima kasih kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Karena itu Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta."

Orang-orang yang paling tidak bermoral dan korup sangat tersanjung oleh roh-roh setan ini, yang mereka yakini sebagai roh-roh teman-teman mereka yang telah meninggal, dan mereka dengan sia-sia menyombongkan diri di dalam pikiran kedagingan mereka. (Kolose 2:19): "Dan tidak memegang Kepala, yang darinya seluruh tubuh oleh

sendi-sendi dan tulang-tulang yang diberi makanan dan diikat menjadi satu, makin lama makin kuat," mereka menyangkal Dia yang memberikan kekuatan kepada tubuh, supaya tiap-tiap anggota makin lama makin kuat.

Filosofi yang sia-sia. Anggota tubuh dikendalikan oleh kepala. Kaum spiritualis mengesampingkan Kepala dan percaya bahwa semua anggota tubuh harus bertindak sendiri dan bahwa hukum-hukum yang tetap akan menuntun mereka dalam keadaan berkembang menuju kesempurnaan tanpa kepala. (Yohanes 15:1, 2, 4-6): "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah." "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebagai ranting

tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur; demikian juga kamu, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Dia Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, lalu dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api dan dibakar."

Kristus adalah sumber kekuatan kita. Dia adalah Pokok Anggur, kita adalah ranting-rantingnya. Kita harus menerima makanan dari pokok anggur yang hidup. Tanpa kekuatan dan makanan dari pokok anggur itu, kita seperti anggota tubuh tanpa kepala dan berada dalam posisi yang diinginkan Iblis, sehingga ia dapat mengendalikan kita sesuai kehendaknya. Ia bekerja dengan segala tipu daya dan kelicikannya di antara mereka yang akan binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan. Dan untuk itulah Allah akan mengiriskan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya akan dusta." 2 Tesalonika 2:10,

11. Spiritualisme adalah sebuah kebohongan. Hal ini didasarkan pada kebohongan besar yang asli, "Kamu *tidak* akan mati." Kejadian 3:4. Ribuan orang memotong Kepala, dan hasilnya adalah anggota-anggota tubuh bertindak tanpa Yesus sebagai kepala mereka, dan yang lain menuntun tubuh. Setan mengendalikan mereka.

Saya diperlihatkan bahwa Setan tidak dapat mengendalikan

pikiran kecuali jika pikiran itu diserahkan kepada kendalinya. Mereka yang menyimpang dari jalan yang benar berada dalam bahaya yang serius sekarang. Mereka memisahkan diri mereka dari Allah dan dari penjagaan para malaikat-Nya, dan Setan, yang selalu berjaga-jaga untuk menghancurkan jiwa-jiwa, mulai menunjukkan kepada mereka tipu dayanya. Mereka berada dalam bahaya besar; dan jika mereka melihat dan mencoba melawan kuasa kegelapan dan membebaskan diri mereka sendiri dari jerat Setan, itu bukanlah perkara yang mudah.

Mereka telah memberanikan diri di tanah Iblis, dan dia mengklaimnya. Dia tidak akan ragu-ragu untuk mengerahkan seluruh energinya dan memanggil semua pasukannya yang jahat untuk merebut satu orang pun dari tangan Kristus.

Mereka yang telah dicobai oleh iblis untuk mencobai mereka harus berusaha keras untuk membebaskan diri mereka dari kuasanya. Tapi

[100] ketika mereka mulai bekerja untuk diri mereka sendiri, maka malaikat-malaikat Allah yang telah mereka sakiti akan datang menyelamatkan mereka. Setan dan para malaikatnya tidak mau kehilangan mangsanya. Mereka bersaing dan bertempur dengan para malaikat yang suci, dan pertarungannya sangat sengit. Tetapi jika mereka yang telah melakukan kesalahan terus memohon, dan dengan kerendahan hati yang dalam mengakui kesalahan mereka, malaikat yang lebih kuat akan menang dan melepaskan mereka dari kekuatan malaikat-malaikat jahat.

Ketika tirai itu disingkapkan dan saya diperlihatkan kerusakan zaman ini, hati saya sakit, roh saya hampir pingsan di dalam diri saya. Saya melihat bahwa penduduk bumi sedang mengisi cawan kejahatan mereka. Murka Allah sudah menyala dan tidak akan pernah padam sampai orang-orang berdosa dimusnahkan dari bumi. Iblis adalah musuh pribadi Kristus. Dia adalah pencetus dan pemimpin dari setiap jenis pemberontakan di surga dan di bumi. Kemarahannya semakin meningkat; kita tidak menyadari kekuatannya. Jika mata kita dapat dibuka untuk melihat para malaikat yang jatuh yang sedang bekerja dengan mereka yang merasa nyaman dan menganggap diri mereka aman, kita tidak akan merasa aman. Malaikat-malaikat jahat selalu mengintai kita setiap saat. Kita mengharapkan kesiapan dari orang-orang jahat untuk bertindak seperti yang disarankan oleh Setan; tetapi sementara pikiran kita tidak waspada terhadap agen-agennya yang tak terlihat, mereka mengambil tempat baru dan melakukan keajaiban dan mukjizat di hadapan kita. Apakah kita siap untuk melawan mereka dengan firman Tuhan, satu-satunya senjata yang dapat kita gunakan dengan sukses?

Beberapa orang akan tergoda untuk menerima keajaiban-keajaiban ini sebagai berasal dari Tuhan. Orang sakit akan disembuhkan di hadapan kita. Mujizat-mujizat akan terjadi di depan mata kita. Apakah kita siap untuk percobaan yang menanti kita ketika keajaiban-keajaiban dusta Iblis akan semakin

diperlihatkan? Tidakkah banyak jiwa yang akan terjerat dan direnggut? Dengan meninggalkan ajaran dan perintah Allah yang jelas, dan lebih mengindahkan dongeng-dongeng, pikiran banyak orang sedang mempersiapkan diri untuk menerima keajaiban-keajaiban dusta ini. Kita semua sekarang harus berusaha mempersenjatai diri kita sendiri untuk pertandingan yang akan segera kita hadapi. Iman kepada firman Allah, yang dipelajari dengan penuh doa dan diterapkan secara praktis, akan menjadi perisai kita dari kuasa Iblis dan akan membawa kita menjadi pemenang melalui darah Kristus.

Saya telah diperlihatkan posisi yang tinggi dan bertanggung jawab yang harus diduduki oleh umat Tuhan. Mereka adalah garam dunia dan terang dunia, dan mereka harus berjalan sama seperti Kristus berjalan. Mereka akan mengalami kesengsaraan besar. Saat ini adalah masa peperangan dan pencobaan. Juruselamat kita berkata dalam ([Wahyu 3:21](#)): "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Pahala ini tidak diberikan kepada semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi kepada mereka yang menang, sama seperti Dia menang. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus dan belajar apa artinya mengakui Dia di hadapan dunia.

Untuk mengakui Kristus, kita harus memiliki Dia untuk diakui. Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus kecuali pikiran dan roh Kristus ada di dalam dirinya. Jika suatu bentuk kesalehan, atau pengakuan akan kebenaran, selalu merupakan pengakuan akan Kristus, kita dapat berkata: Lebarlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan banyak orang yang mendapatinya. Kita harus memahami apa artinya mengakui Kristus dan di mana kita menyangkali-Nya. Mungkin saja kita mengakui Kristus dengan bibir kita, tetapi dalam perbuatan kita menyangkal Dia. Buah-buah Roh yang dimanifestasikan dalam kehidupan adalah pengakuan akan Dia. Jika kita telah meninggalkan semuanya untuk Kristus, hidup kita akan menjadi rendah hati, percakapan kita surgawi, perilaku kita tidak bercela. Pengaruh kebenaran yang berkuasa dan memurnikan di dalam jiwa, dan karakter Kristus yang diteladankan di dalam kehidupan, adalah pengakuan akan Dia. Jika firman kehidupan kekal ditaburkan di dalam hati kita, maka buahnya adalah kebenaran dan damai sejahtera.

Kita dapat menyangkal Kristus dalam hidup kita dengan memanjakan diri dengan cinta kemudahan atau cinta diri sendiri, dengan bersenda gurau dan bergurau, dan dengan mencari

kehormatan dunia. Kita dapat menyangkal Dia dalam penampilan luar kita dengan menyesuaikan diri kepada dunia, dengan penampilan yang sombong atau pakaian yang mahal. Hanya dengan berjaga-jaga dan doa yang tekun dan hampir tanpa henti, kita dapat menunjukkan karakter Kristus atau pengaruh kebenaran yang menguduskan di dalam hidup kita. Banyak orang menjauhkan Kristus dari keluarga mereka dengan cara

^{*1862}, Testimonies [for the Church 1:303-310](#).

semangat yang tidak sabar dan penuh gairah. Hal tersebut harus diatasi dalam hal ini.

Kondisi keluarga manusia yang lemah saat ini telah dikirim sebelum saya. Setiap generasi semakin lemah, dan penyakit dalam berbagai bentuk menimpa umat manusia. Ribuan manusia malang dengan tubuh yang cacat dan sakit-sakitan, saraf yang hancur, dan pikiran yang suram menjalani kehidupan yang menyedihkan. Kuasa Iblis atas keluarga manusia semakin meningkat. Jika Tuhan tidak segera datang dan menghancurkan kuasanya, bumi akan segera ditinggalkan penduduknya.

Saya diperlihatkan bahwa kuasa Iblis secara khusus dilakukan terhadap umat Tuhan. Banyak orang dihadapkan ke hadapan saya dalam kondisi yang meragukan dan putus asa. Kelemahan tubuh mempengaruhi pikiran. Musuh yang licik dan kuat mengikuti langkah kita dan menggunakan kekuatan dan keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Dan terlalu sering terjadi bahwa umat Allah tidak berjaga-jaga, oleh karena itu mereka tidak menyadari perangkatnya. Dia bekerja dengan cara yang paling baik untuk menyembunyikan dirinya dari pandangan, dan dia sering kali mendapatkan tujuannya.

Saudara-saudara telah menginvestasikan sarana-sarana dalam hak paten dan usaha-usaha lain, dan telah mendorong orang lain untuk tertarik pada diri mereka sendiri, yang tidak dapat menanggung kebingungan dan keprihatinan dalam bisnis semacam itu. Pikiran mereka yang cemas dan terlalu lelah secara serius mempengaruhi tubuh mereka yang sudah sakit, dan mereka kemudian menyerah pada kesedihan, yang meningkat menjadi keputusan. Mereka kehilangan kepercayaan diri dan berpikir bahwa Tuhan telah meninggalkan mereka, dan mereka tidak berani percaya bahwa Dia akan berbelas kasihan kepada mereka. Jiwa-jiwa yang malang ini tidak akan dibiarkan berada di bawah kendali Iblis. Mereka akan berjalan melalui kesuraman dan kembali mengencangkan kegentaran mereka

[103] iman kepada janji-janji Allah; Dia akan membebaskan mereka dan mengubah kesedihan dan dukacita mereka menjadi kedamaian dan sukacita. Tetapi orang-orang seperti itu, saya diperlihatkan, harus belajar dari penderitaan mereka untuk membiarkan hak paten dan berbagai usaha ini sendirian. Mereka tidak boleh membiarkan saudara-saudara mereka menyanjung mereka untuk

melibatkan diri dalam usaha-usaha seperti itu, karena antisipasi mereka tidak akan terwujud, dan kemudian mereka akan dilemparkan ke medan perang musuh tanpa senjata untuk konflik tersebut.

Sarana yang seharusnya dimasukkan ke dalam perbendaharaan Allah untuk memajukan tujuan-Nya lebih buruk daripada hilang karena diinvestasikan dalam beberapa perbaikan modern ini. Jika ada orang yang mengaku kebenaran merasa bebas untuk terlibat, dan mampu untuk terlibat, dalam hak paten dan penemuan-penemuan ini, mereka tidak boleh pergi di antara saudara-saudara mereka dan menjadikannya sebagai

bidang operasi, tetapi pergilah ke antara orang-orang yang tidak percaya. Janganlah nama dan pengakuanmu sebagai seorang Adventis menjadi umpan bagi saudara-saudaramu yang ingin menguduskan sarana-sarana mereka kepada Allah. Tetapi pergilah ke dalam dunia, dan biarkanlah kelas itu menginvestasikan sarana-sarana mereka yang tidak peduli akan kemajuan pekerjaan Allah.

Saya diperlihatkan pentingnya membuka pintu rumah dan hati kita kepada Tuhan. Ketika kita mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk diri kita sendiri dan keluarga kita, maka kita akan mendapatkan pertolongan dari Tuhan. Saya diperlihatkan bahwa hanya dengan memegang hari Sabat dan berdoa pagi dan petang bukanlah bukti positif bahwa kita adalah orang Kristen. Bentuk-bentuk lahiriah ini mungkin saja dipatuhi dengan ketat, tetapi kesalahan yang sejati tidak ada. (Titus 2:14): "Dia, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita, supaya Ia membebaskan kita dari segala kejahatan dan menguduskan kita bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin *berbuat baik*." Semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus harus menguasai roh mereka sendiri, tidak membiarkan diri mereka berbicara dengan gelisah atau tidak sabar. Suami dan ayah harus memeriksa kata-kata tidak sabar yang akan diucapkannya. Ia harus mempelajari dampak dari perkataannya, jangan sampai perkataan itu meninggalkan kesedihan dan keburukan.

Kelemahan dan penyakit terutama menyerang kaum wanita. Kebahagiaan [104] keluarga sangat bergantung pada istri dan ibu. Jika dia

lemah dan gugup, dan menderita karena terlalu banyak bekerja, pikiran menjadi tertekan, karena bersimpati pada kelelahan tubuh; dan kemudian dia terlalu sering bertemu dengan sikap dingin dari suami. Jika segala sesuatu tidak berjalan dengan menyenangkan seperti yang dia harapkan, dia menyalahkan istri dan ibunya. Dia hampir sepenuhnya tidak mengenal kekhawatiran dan beban istrinya, dan tidak selalu tahu bagaimana bersimpati padanya. Dia tidak menyadari bahwa dia sedang membantu musuh besar dalam pekerjaannya menghancurkan.

Suami yang Penuh Perhatian

Dia seharusnya dengan iman kepada Allah mengangkat

standar melawan Iblis; tetapi dia tampaknya dibutakan oleh kepentingannya sendiri dan kepentingan istrinya. Dia memperlakukannya dengan acuh tak acuh. Ia tidak tahu apa yang sedang dilakukannya. Dia bekerja secara langsung melawan kebahagiaannya sendiri dan menghancurkan kebahagiaan keluarganya. Sang istri menjadi putus asa dan patah semangat. Harapan dan keceriaan hilang. Dia menjalani hari-harinya secara mekanis karena dia melihat bahwa pekerjaannya harus diselesaikan. Kurangnya keceriaan

dan keberanian dirasakan di seluruh lingkungan keluarga. Ada banyak keluarga yang menyedihkan seperti itu di antara para pemelihara Sabat. Malaikat membawa berita yang memalukan itu ke surga, dan malaikat pencatat mencatat semuanya.

Suami harus menunjukkan minat yang besar terhadap keluarganya. Terutama dia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga melalui perbuatan baik dan kata-kata yang membesarkan hati akan membayar usaha itu sepuluh kali lipat.

Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban kereta api [105] anak-anaknya terletak pada sang ibu, bahwa ia memiliki banyak hal yang harus dilakukan untuk membentuk pikiran mereka. Hal ini harus menggunakan perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan beban-beban yang dipikulnya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar, dan mengarahkan pikirannya ke surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian, dan peristirahatan terakhir bagi mereka yang lelah. Ia tidak boleh datang ke rumah dengan alis yang berkerut, tetapi dengan kehadirannya ia harus membawa sinar matahari ke dalam keluarga, dan harus mendorong istrinya untuk memandang ke atas dan percaya kepada Tuhan. Dengan bersatu, mereka dapat menagih janji-janji Allah dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga. Ketidaksabaran, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu. Saya melihat bahwa malaikat-malaikat Allah akan melarikan diri dari rumah yang di dalamnya terdapat perkataan yang tidak menyenangkan, keluh kesah, dan perselisihan.

Istri yang ceria

Saya juga telah diperlihatkan bahwa sering kali ada kegagalan besar di pihak istri. Dia tidak berusaha keras untuk mengendalikan jiwanya sendiri dan membuat rumah tangga bahagia. Sering kali ada kegelisahan dan keluhan yang tidak

perlu dari pihak istri. Sang suami pulang dari pekerjaannya dalam keadaan lelah dan bingung, dan bertemu dengan alis yang berkerut dan bukannya dengan kata-kata yang ceria dan membesarkan hati. Dia hanyalah manusia biasa, dan kasih sayangnya menjadi berkurang dari istrinya, dia kehilangan cinta di rumahnya, jalannya menjadi gelap, dan keberaniannya hancur. Dia menyerahkan harga dirinya dan martabat yang dituntut oleh Allah untuk dipertahankan. Suami adalah kepala keluarga, sebagaimana Kristus adalah kepala

dan setiap jalan yang ditempuh oleh istri untuk mengurangi pengaruhnya dan membuatnya turun dari posisi yang bermartabat dan bertanggung jawab itu tidak berkenan di hadapan Allah. Adalah tugas istri untuk menyerahkan keinginan dan kehendaknya kepada suami. Keduanya harus tunduk, tetapi firman Allah lebih mengutamakan keputusan suami. Dan tidak akan mengurangi martabat istri untuk tunduk pada suami yang telah ia pilih sebagai penasihat, penasihat, dan pelindungnya.

Suami harus mempertahankan posisinya dalam keluarga dengan segala kelembahlembutan, namun dengan keputusan. Beberapa orang mengajukan pertanyaan, Haruskah saya berjaga-jaga dan merasakan pengekangan terhadap saya terus-menerus? Saya telah ditunjukkan bahwa kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita untuk menyelidiki hati kita sendiri, dan menjaga diri kita sendiri dengan penuh kecemburuan. Kita harus belajar di mana kita gagal, dan kemudian menjaga diri kita sendiri pada saat itu. Kita harus memiliki kendali yang sempurna atas roh kita sendiri. "Jikalau seorang tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang dapat mengekang seluruh tubuhnya." [Yakobus 3:2](#).

Cahaya yang menyinari jalan kita, kebenaran yang memuji hati nurani kita, akan mengutuk dan menghancurkan jiwa, atau menguduskan dan mengubahnya. Kita hidup terlalu dekat dengan akhir masa percobaan untuk merasa puas dengan pekerjaan yang dangkal. Kasih karunia yang sama yang sampai sekarang kita anggap cukup tidak akan menopang kita sekarang. Iman kita harus ditingkatkan, dan kita harus menjadi semakin serupa dengan Kristus dalam perilaku dan watak agar dapat bertahan, dan berhasil melawan percobaan-percobaan Iblis. Kasih karunia Allah cukup bagi setiap pengikut Kristus.

Serangan Setan di dalam Rumah

Usaha kita untuk melawan serangan Iblis haruslah sungguh-sungguh dan tekun. Ia menggunakan kekuatan dan keahliannya untuk mencoba membelokkan kita dari jalan yang benar. Dia mengawasi keluar dan masuknya kita, supaya dia dapat menemukan kesempatan untuk melukai atau menghancurkan kita. Dia bekerja paling berhasil dalam kegelapan, melukai mereka yang tidak mengetahui perangnya. Dia tidak dapat

memperoleh keuntungan jika metode serangannya dipahami.

Alat-alat yang dia gunakan untuk mencapai tujuannya, dan mengirimkan anak panahnya yang berapi-api, sering kali adalah anggota keluarga kita sendiri.

Orang-orang yang kita kasihi mungkin berbicara atau bertindak dengan tidak hati-hati, yang dapat melukai hati kita. Bukanlah maksud mereka untuk melakukan hal ini; tetapi Iblis memperbesar

kata-kata dan tindakan mereka di hadapan pikiran, dan dengan demikian melemparkan anak panah dari busurnya untuk menembus kita. Kita menguatkan diri kita untuk melawan orang yang

[107] yang kita anggap telah melukai kita, dan dengan demikian kita mendorong godaan Iblis. Alih-alih berdoa kepada Tuhan untuk kekuatan untuk melawan Setan, kita menderita karena kebahagiaan kita dirusak dengan mencoba mempertahankan apa yang kita sebut sebagai "hak-hak kita". Dengan demikian kita memberikan keuntungan ganda bagi Setan. Kita bertindak berdasarkan perasaan kita yang dirugikan, dan Setan menggunakan kita sebagai agennya untuk melukai dan menyusahkan mereka yang tidak bermaksud melukai kita. Tuntutan suami terkadang tampak tidak masuk akal bagi istri, padahal jika ia dengan tenang, dengan jujur mengambil pandangan kedua dari masalah ini, dengan cara yang paling menguntungkan baginya, ia akan melihat bahwa mengalah dan tunduk pada keputusan suami, meskipun bertentangan dengan perasaannya, akan menyelamatkan mereka berdua dari ketidakbahagiaan dan memberikan kemenangan besar atas godaan Setan.

Saya melihat bahwa musuh akan memperjuangkan kegunaan atau kehidupan orang-orang saleh, dan akan mencoba merusak kedamaian mereka selama mereka hidup di dunia ini. Tetapi kekuatannya terbatas. Ia dapat menyalakan perapian, tetapi Yesus dan para malaikat akan mengawasi orang Kristen yang percaya, sehingga tidak ada yang akan terbakar kecuali sampah. Api yang dinyalakan oleh Iblis tidak akan mampu menghancurkan atau melukai logam yang sejati. Adalah penting untuk menutup setiap pintu yang memungkinkan, untuk mencegah masuknya Iblis. Adalah hak istimewa bagi setiap keluarga untuk hidup sedemikian rupa sehingga Setan tidak dapat mengambil keuntungan dari apa pun yang mereka katakan atau lakukan, untuk meruntuhkan satu sama lain. Setiap anggota keluarga harus ingat bahwa semua orang memiliki apa yang dapat mereka lakukan untuk melawan musuh yang licik ini, dan dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang pantang menyerah, setiap orang harus bersandar pada jasa-jasa darah Kristus dan mengklaim kekuatan-Nya yang menyelamatkan.

Berjalan dengan Iman

Kuasa kegelapan berkumpul di sekitar jiwa dan menutup Yesus dari pandangan kita, dan terkadang kita hanya bisa menunggu dalam kesedihan dan keheranan sampai awan itu berlalu. Musim-musim seperti ini terkadang sangat mengerikan.

Harapan tampaknya gagal, dan keputusan melanda kami. Dalam mengerikan ini

[108] kita harus belajar untuk percaya, untuk hanya bergantung pada jasa-jasa penebusan, dan dalam segala ketidakberdayaan kita yang tak berdaya, kita harus menyandarkan diri kita pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kita tidak akan pernah binasa ketika kita melakukan hal ini - tidak akan *pernah!* Ketika terang menyinari jalan kita, itu tidak

adalah hal yang luar biasa untuk menjadi kuat di dalam kekuatan kasih karunia. Tetapi untuk menunggu dengan sabar dalam pengharapan ketika awan-awan menyelimuti kita dan semuanya menjadi gelap, membutuhkan iman dan penyerahan diri yang menyebabkan kehendak kita ditelan oleh kehendak Allah. Kita terlalu cepat patah semangat, dan dengan sungguh-sungguh berseru agar percobaan itu disingkirkan dari kita, ketika kita seharusnya memohon kesabaran untuk bertahan dan kasih karunia untuk menang.

Tanpa iman, mustahil kita dapat menyenangkan hati Allah. Kita dapat memiliki keselamatan dari Allah di dalam keluarga kita, tetapi kita harus percaya akan hal itu, hidup untuk itu, dan memiliki iman dan kepercayaan yang terus-menerus dan tetap kepada Allah. Kita harus menaklukkan amarah yang terburu-buru dan mengendalikan perkataan kita, dan dalam hal ini kita akan memperoleh kemenangan yang besar. Kecuali kita mengendalikan perkataan dan amarah kita, kita adalah hamba Iblis. Kita tunduk kepadanya. Dia memimpin kita sebagai tawanan. Semua kata-kata yang berisik dan tidak menyenangkan, tidak sabar, dan penuh kegelisahan adalah persembahan yang dipersembahkan kepada keagungan setan. Dan itu adalah persembahan yang mahal, lebih mahal daripada pengorbanan apa pun yang dapat kita berikan kepada Tuhan, karena hal itu menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan seluruh keluarga, merusak kesehatan, dan pada akhirnya menjadi penyebab hilangnya kebahagiaan hidup yang kekal.

Pengekangan yang ditetapkan oleh firman Tuhan kepada kita adalah untuk kepentingan kita sendiri. Firman Tuhan meningkatkan kebahagiaan keluarga kita dan semua orang di sekitar kita. Firman Tuhan memperhalus cita rasa kita, menguduskan penilaian kita, dan membawa kedamaian pikiran, dan pada akhirnya, kehidupan kekal. Di bawah pengekangan yang kudus ini, kita akan bertambah dalam kasih karunia dan kerendahan hati, dan akan menjadi mudah untuk berkata benar. Emosi yang alami dan penuh gairah akan ditundukkan. Juruselamat yang berdiam di dalam kita akan menguatkan kita setiap saat. Malaikat-malaikat yang melayani akan tinggal di tempat tinggal kita dan dengan sukacita membawa kabar baik tentang kemajuan kita di dalam kehidupan ilahi, dan malaikat pencatat akan membuat catatan yang penuh sukacita dan bahagia.

Tuhan sekarang sedang menguji dan membuktikan umat-Nya. Karakter sedang dikembangkan. Para malaikat sedang menimbang nilai moral, dan mencatat dengan setia semua tindakan anak-anak manusia. Di antara umat yang mengaku percaya kepada Allah terdapat hati yang rusak; tetapi mereka akan diuji dan dibuktikan. Allah yang membaca hati setiap orang, akan menyingkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan yang sering kali tidak disangka-sangka, sehingga batu sandungan yang menghalangi kemajuan kebenaran dapat disingkirkan, dan Allah akan memiliki umat yang bersih dan kudus untuk menyatakan ketetapan-ketetapan dan penghakiman-Nya.

Kapten keselamatan kita memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah, memurnikan dan mempersiapkan mereka untuk masuk ke dalam tubuh Kristus, dan meninggalkan di belakang mereka yang cenderung menarik diri dari tubuh Kristus, yang tidak mau dipimpin, dan merasa puas dengan kebenaran mereka sendiri. "Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" [Matius 6:23](#). Tidak ada khayalan yang lebih besar yang dapat menipu pikiran manusia daripada khayalan yang membuat manusia menuruti roh yang percaya diri, percaya bahwa mereka benar dan berada di dalam terang, padahal mereka menjauh dari umat Allah, dan terang yang mereka sukai adalah kegelapan. ...

Saudara J menerima dari Penatua K sebuah teori pengudusan yang salah, yang berada di luar pekabaran malaikat ketiga, dan di mana pun diterima akan menghancurkan kasih akan pekabaran tersebut. Saya diperlihatkan bahwa Penatua K berada di tanah yang berbahaya. Dia tidak bersatu dengan malaikat ketiga. Dia pernah menikmati berkat Tuhan, tetapi sekarang tidak, karena dia tidak menghargai dan menghargai terang kebenaran yang telah menyinari jalannya. Dia telah membawa teori pengudusan Metodis, dan menyajikannya di depan, menjadikannya sebagai yang tertinggi

ini olehnya dijadikan tidak berarti. Dia telah mengikuti cahayanya sendiri, dan semakin lama semakin gelap, dan semakin jauh dari kebenaran, hingga kebenaran hanya memiliki sedikit pengaruh terhadapnya. Setan telah

^{*1862}, [Testimonies for the Church 1:332-340](#) (Wisconsin Utara).

mengendalikan pikirannya, dan dia telah melakukan cedera besar pada penyebab kebenaran di Wisconsin utara.

Buahnya

Teori pengudusan inilah yang diterima Saudari G dari Penatua K, dan yang ia coba ikuti, yang membawanya ke dalam fanatisme yang mengerikan. Penatua K telah membingungkan dan mengacaukan banyak pikiran dengan teori pengudusan ini. Semua yang menganutnya akan kehilangan minat dan kasih mereka terhadap pekabaran malaikat ketiga. Pandangan tentang pengudusan ini adalah teori yang terlihat sangat indah. Pandangan ini membasuh jiwa-jiwa yang malang yang berada dalam kegelapan, kesalahan, dan kesombongan. Pandangan ini memberi mereka penampilan sebagai orang Kristen yang baik, dan memiliki kesalehan, padahal hati mereka cemar. Ini adalah teori perdamaian dan keselamatan, yang tidak menyingkapkan kejahatan dan menegur serta menegur yang salah. Itu sedikit menyembuhkan luka hati putri umat Allah, dengan menangis: Damai, damai, ketika tidak ada damai. Pria dan wanita yang memiliki hati yang rusak melemparkan di sekeliling mereka pakaian pengudusan, dan dipandang sebagai teladan bagi kawanan domba, padahal mereka adalah agen-agen Iblis, yang digunakan olehnya untuk memikat dan menipu jiwa-jiwa yang jujur untuk mengambil jalan pintas, agar mereka tidak merasakan kekuatan dan pentingnya kebenaran yang serius yang diberitakan oleh malaikat yang ketiga.

Penatua K telah menjadi teladan, sementara ia telah menjadi luka bagi pekerjaan Tuhan. Hidupnya tidak bercela. Jalan hidupnya tidak sesuai dengan hukum Allah yang kudus, atau dengan kehidupan Kristus yang tak bercela. Nатурnya yang cemar tidak ditaklukkan; namun ia banyak berdiam diri di atas pengudusan, dan dengan demikian menipu banyak orang.

Saya diarahkan pada pekerjaannya di masa lalu. Dia telah gagal untuk mengeluarkan jiwa-jiwa ke dalam kebenaran, dan untuk meneguhkan mereka di atas pekabaran malaikat ketiga. [111]

Dia menyajikan teori pengudusan sebagai hal yang sangat penting, sementara dia hanya menganggap penting saluran yang melaluinya berkat Allah datang. "Sucikanlah mereka dengan perantaraan-Mu kebenaran: Firman-Mu adalah kebenaran." [Yohanes 17:17](#).

Kebenaran saat ini, yang merupakan salurannya, tidak dianggap, tetapi diinjak-injak. Manusia dapat berseru, Kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! kudus! namun mereka tidak tahu lebih banyak melalui pengalaman tentang apa yang mereka bicarakan daripada orang berdosa dengan kecenderungannya yang rusak. Allah akan segera merobek pakaian putih dari pengudusan yang diaku-aku yang dilakukan oleh beberapa orang yang

berpikiran duniawi telah dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menyembunyikan kecacatan jiwa.

Sebuah catatan yang setia disimpan tentang tindakan anak-anak manusia. Tidak ada yang dapat disembunyikan dari mata Yang Mahatinggi dan Mahakudus. Beberapa orang mengambil jalan yang secara langsung bertentangan dengan hukum Allah, dan kemudian, untuk menutupi jalan mereka yang penuh dosa, mereka mengaku telah dikuduskan bagi Allah. Pengakuan kekudusan ini tidak terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengakuan ini tidak memiliki kecenderungan untuk mengangkat pikiran mereka, dan menuntun mereka untuk "menjauhkan diri dari segala sesuatu yang kelihatannya jahat." [1 Tesalonika 5:22](#). Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia. Iman kita dihujat sebagai akibat dari jalan yang bengkok dari orang-orang yang berpikiran duniawi. Mereka mengaku sebagian dari kebenaran, yang memberi mereka pengaruh, sementara mereka tidak memiliki persatuan dengan mereka yang percaya dan bersatu di atas seluruh kebenaran. Apakah yang telah menjadi pengaruh Penatua K? Apakah yang telah menjadi buah-buah dari pekerjaannya? Berapa banyak yang telah dibawa keluar dan diteguhkan di atas kebenaran saat ini? ...

Saya diperlihatkan kasus Tn. L. Dia memiliki banyak hal untuk dikatakan tentang pengudusan, tetapi dia tertipu di dalam dirinya sendiri, dan orang lain pun tertipu olehnya. Pengudusannya mungkin dapat bertahan selama ia berada dalam pertemuan, tetapi tidak dapat bertahan dalam ujian. Kekudusan Alkitab menyucikan kehidupan; tetapi hati L tidak disucikan. Kejahatan ada di dalam hati, dan dilakukan di dalam

[112] hidup, dan musuh-musuh iman kita telah mendapat kesempatan untuk mencela orang-orang yang memegang hari Sabat. Mereka menilai pohon dari buahnya.

"Tetapi kami telah meninggalkan hal-hal yang tersembunyi dari ketidakjujuran, tidak hidup dalam kelicikan dan tidak mempergunakan firman Allah dengan curang, tetapi dengan menyatakan kebenaran, kami telah memuji diri kami sendiri di hadapan hati nurani setiap orang di hadapan Allah." [2 Korintus 4:2](#).

Banyak orang yang secara langsung bertentangan dengan ayat-ayat di atas. Mereka hidup dalam kelicikan, dan memperlakukan firman Allah dengan penuh tipu daya. Mereka

tidak mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka. Mereka melakukan latihan-latihan khusus untuk pengudusan, tetapi membuang firman Allah di belakang mereka. Mereka berdoa pengudusan, menyanyikan lagu pengudusan, dan meneriakkan pengudusan. Orang-orang dengan hati yang cemar berpura-pura tidak bersalah, dan mengaku telah disucikan; tetapi ini bukanlah bukti bahwa mereka benar. Perbuatan-perbuatan merekalah yang membuktikannya. Hati nurani mereka telah terbakar, tetapi hari penghakiman Allah akan datang, dan setiap orang akan diperlihatkan perbuatannya, seperti apakah perbuatannya itu. Dan setiap orang akan menerima sesuai dengan perbuatannya.

Kata malaikat itu sambil menunjuk ke arahnya: "Apakah yang hendak kaulakukan untuk menyatakan ketetapan-ketetapan-Ku, atau untuk menerima perjanjian-Ku di dalam mulutmu, karena engkau membenci perintah dan membuang firman-Ku di belakangmu. Ketika engkau melihat seorang pencuri, engkau bersekongkol dengannya, dan engkau bergaul dengan para pezinah. Engkau memberikan mulutmu kepada kejahatan, dan lidahmu mengucapkan tipu daya." [Mazmur 50:16-19](#). Tuhan akan menceraikan dan menyingkirkan pengaruh-pengaruh yang memecah belah ini, dan akan membebaskan umat-Nya, jika mereka yang mengakui seluruh kebenaran akan datang kepada pertolongan Tuhan.

Tidak Ada Pengampunan bagi Orang yang Tidak Taat

Tidak ada pengudusan Alkitab bagi mereka yang membuang sebagian dari kebenaran. Ada cukup terang yang diberikan dalam firman Allah, sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah. Kebenaran itu begitu tinggi sehingga dikagumi oleh para pemikir besar, namun begitu sederhana sehingga yang paling rendah hati dan paling lemah pun dapat memahaminya.

anak Allah dapat memahaminya, dan diajar olehnya. Mereka yang tidak melihat keindahan yang ada di dalam kebenaran, yang tidak mementingkan

[113]

kepada pekabaran malaikat yang ketiga, tidak akan memiliki alasan, karena kebenarannya sudah jelas.

"Tetapi jika Injil kita disembunyikan, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, yaitu mereka yang telah dibutakan oleh ilah dunia ini, yang telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah." [2 Korintus 4:3, 4](#).

"Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." "Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan melalui kebenaran." [Yohanes 17:17, 19](#).

"Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran oleh Roh Kudus untuk mengasihi saudara-saudara seiman dengan tulus ikhlas, maka hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas dengan hati yang murni." [1 Petrus 1:22](#).

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita

menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." [2 Korintus 7:1](#).

"Karena itu, hai kekasih-kekasihku, sama seperti kamu selalu taat, bukan saja ketika aku masih hadir, tetapi terlebih lagi sekarang ketika aku tidak hadir, tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan dengan tidak berbantah-bantahan, supaya kamu tidak bercacat dan

tidak bercela, anak-anak Allah, tanpa cela, di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia." Filipi 2:12-15.

"Sekarang kamu telah menjadi tahir karena firman yang telah Kukatakan kepadamu." Yohanes 15:3.

"Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskan dan menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia dapat mempersembahkannya kepada diri-Nya sebagai suatu jemaat yang kudus dan cemerlang, tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tak bercela." Efesus 5:25-27.

[114] Inilah pengudusan Alkitab. Ini bukan sekadar pertunjukan atau pekerjaan di luar. Ini adalah pengudusan yang diterima melalui saluran kebenaran. Kebenaran yang diterima di dalam hati, dan secara praktis dilakukan dalam kehidupan.

Yesus, yang dianggap sebagai manusia, adalah sempurna, namun Ia bertumbuh dalam kasih karunia. "Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." Lukas 2:52. Bahkan orang Kristen yang paling sempurna sekalipun dapat terus bertumbuh dalam pengenalan dan kasih akan Allah.

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, berusaha sungguh-sungguh, supaya kamu didapati di hadapan-Nya dengan damai sejahtera, tak bercacat dan tak bercela." "Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin." 2 Petrus 3:14, 18.

Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus-menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari berikutnya. Setan hidup dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya. Selama Iblis berkuasa, kita akan memiliki diri kita sendiri untuk ditaklukkan, gangguan yang harus diatasi, dan tidak ada tempat untuk berhenti, tidak ada titik di mana

kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya berhasil.

"Bukannya aku telah mencapai tingkat yang sempurna, tetapi aku mengejar apa yang telah kutuju, supaya aku mencapai tingkat yang sama dengan yang telah kutuju dalam Kristus Yesus." Filipi [3:12](#).

Kehidupan Kristen terus berjalan maju. Yesus duduk sebagai pemurni dan pemurni umat-Nya; dan ketika gambar-Nya tercermin dengan sempurna di dalam diri mereka, mereka menjadi sempurna dan kudus, dan dipersiapkan untuk trans

lation. Sebuah pekerjaan besar dituntut dari orang Kristen. Kita dinasihati untuk membersihkan diri kita dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Di sinilah kita melihat di mana letak pekerjaan besar itu.

Ada pekerjaan yang terus menerus bagi orang Kristen. Setiap cabang di induk pohon anggur harus mendapatkan kehidupan dan kekuatan dari pohon anggur itu, agar dapat menghasilkan buah.

* * * * *

Kita harus berusaha keras untuk mendapatkan hidup yang kekal. Hanya dengan usaha yang panjang dan tekun, disiplin yang keras, dan konflik yang keras, kita akan menjadi pemenang. Tetapi jika kita dengan sabar dan teguh, di dalam nama Sang Pemenang yang telah menang atas nama kita di padang gurun percobaan, menang sebagaimana Dia telah menang, kita akan memperoleh upah yang kekal. Upaya kita, penyangkalan diri kita, ketekunan kita, haruslah sebanding dengan nilai yang tak terbatas dari objek yang kita kejar.-1873, [Testimonies for the Church 3:324, 325](#).

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasa musuh besarnya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Iblis, dan dia tidak dapat berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan kecuali Kristus, sang Penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Ia bergerak ke sana kemari di dalam bumi, dan berjalan di atasnya. Dia tidak pernah lengah sedikit pun, karena takut kehilangan kesempatan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Penting bagi umat Allah untuk memahami hal ini, agar mereka dapat lolos dari jeratnya.

Setan sedang mempersiapkan tipu dayanya, agar dalam kampanye terakhirnya melawan umat Allah, mereka tidak mengerti bahwa itu adalah dia. "Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah berubah rupa menjadi malaikat terang." [2 Korintus 11:14](#). Sementara beberapa jiwa yang tertipu mengatakan bahwa dia tidak ada, dia menawan mereka, dan bekerja melalui mereka sampai pada tingkat yang luar biasa. Setan lebih tahu daripada umat Allah akan kuasa yang dapat mereka miliki atas dirinya ketika kekuatan mereka ada di dalam Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang percaya yang paling lemah di dalam kebenaran, yang bersandar dengan teguh kepada Kristus, dapat dengan sukses memukul mundur Setan dan seluruh pasukannya. Dia terlalu licik untuk datang secara terbuka, dengan berani, dengan godaannya; karena dengan demikian energi orang Kristen yang mengantuk akan bangkit, dan dia akan bersandar pada Pembebas yang kuat dan perkasa. Tetapi dia datang tanpa disadari, dan bekerja dalam penyamaran melalui anak-anak durhaka yang mengaku saleh.

Setan akan menggunakan seluruh kekuatannya untuk melecehkan, menggoda, dan

[117] menyesatkan umat Allah. Dia yang berani menghadapi, dan mencobai, dan mengejek Tuhan kita, dan yang memiliki kuasa

untuk mengambil Dia dalam pelukannya dan membawa-Nya ke puncak bait suci, dan naik ke gunung yang sangat tinggi, akan menggunakan kuasanya pada tingkat yang luar biasa pada generasi saat ini, yang jauh lebih rendah dalam kebijaksanaan daripada Tuhan mereka, dan

^{*1862}, Testimonies [for the Church 1:341-347](#).

yang hampir sepenuhnya tidak mengetahui kehalusan dan kekuatan Setan. Dengan cara yang luar biasa dia akan mempengaruhi tubuh mereka yang secara alami cenderung melakukan perintahnya. Setan bergembira karena ia dianggap sebagai fiksi. Ketika dia dibuat ringan, dan diwakili oleh beberapa ilustrasi kekanak-kanakan, atau sebagai binatang, itu sangat cocok untuknya. Dia dianggap begitu rendah sehingga pikiran manusia sepenuhnya tidak siap untuk rencana-rencana yang disusunnya dengan bijaksana, dan dia hampir selalu berhasil dengan baik. Jika kekuatan dan kehalusannya dipahami, banyak orang akan siap untuk berhasil melawannya.

Semua orang harus memahami bahwa Iblis dulunya adalah malaikat yang ditinggikan. Pemberontakannya membuatnya dikeluarkan dari surga, tetapi tidak menghancurkan kekuatannya dan membuatnya menjadi binatang. Sejak kejatuhannya, dia telah mengubah kekuatannya yang besar untuk melawan pemerintahan surga. Dia telah menjadi lebih cerdik, dan telah mempelajari cara yang paling berhasil untuk mendatangi anak-anak manusia dengan godaan-godaannya.

Penipuan Setan

Setan telah menciptakan dongeng-dongeng untuk menipu. Dia datang ke surga untuk berperang melawan dasar pemerintahan Allah, dan sejak kejatuhannya, dia telah meneruskan pemberontakannya terhadap hukum Allah, dan telah membawa banyak orang yang mengaku Kristen untuk menginjak-injak hukum keempat, yang membawa kepada Allah yang hidup. Dia telah merobohkan Sabat yang asli dari Dekalog, dan menggantikannya dengan salah satu hari kerja dalam seminggu.

Kebohongan besar yang pertama kali disampaikan kepada Hawa di Eden, "Kamu pasti tidak akan mati" ([Kejadian 3:4](#)), merupakan khotbah pertama yang pernah dikhotbahkan tentang keabadian jiwa. Khotbah itu dimahkotai dengan kesuksesan, dan hasil yang mengerikan mengikuti. Dia telah membawa pikiran untuk menerima khotbah itu sebagai kebenaran, dan para pendeta mengkhotbahkannya, menyanyikannya, dan mendoakannya.

Tidak ada iblis secara harfiah, dan masa percobaan setelah kedatangan Kristus, dengan cepat menjadi dongeng yang

populer. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa takdir setiap orang telah ditetapkan selamanya pada saat kedatangan Tuhan. (Wahyu 22:11, 12): "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus.

Dan lihatlah, Aku datang dengan segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya."

Setan telah mengambil keuntungan dari dongeng-dongeng populer ini untuk menyembunyikan dirinya. Dia datang kepada manusia yang malang dan tertipu melalui spiritualisme modern, yang tidak memberikan batasan kepada pikiran duniawi, dan, jika dijalankan, memisahkan keluarga, menciptakan kecemburuan dan kebencian, dan memberikan kebebasan kepada kecenderungan yang paling hina. Dunia hanya mengetahui sedikit saja tentang pengaruh spiritualisme yang merusak. Tirai telah disingkap, dan banyak dari pekerjaannya yang mengerikan telah diungkapkan kepada saya. Saya diperlihatkan beberapa orang yang memiliki pengalaman dalam spiritualisme, dan sejak itu telah meninggalkannya, yang bergidik ketika mereka merenungkan betapa dekatnya mereka dengan kehancuran. Mereka telah kehilangan kendali atas diri mereka sendiri, dan Setan membuat mereka melakukan apa yang mereka benci. Tetapi bahkan mereka hanya memiliki sedikit gagasan tentang spiritualisme seperti apa adanya. Para pendeta yang terinspirasi oleh Setan dapat dengan fasih mendandani monster yang mengerikan ini, menyembunyikan kecacatannya, dan membuatnya tampak indah bagi banyak orang. Tetapi hal ini datang langsung dari keagungan setan, sehingga ia mengklaim hak untuk mengendalikan semua orang yang berhubungan dengannya, karena mereka telah menjelajah ke tanah terlarang, dan telah kehilangan perlindungan dari Penciptanya.

Beberapa jiwa malang yang telah terpesona oleh kata-kata fasih dari para guru spiritualisme, dan telah menyerah pada pengaruhnya, kemudian mengetahui karakternya yang mematikan, dan ingin meninggalkan dan melarikan diri darinya, tetapi tidak bisa. Setan menahan mereka dengan kuasanya, dan [119] tidak mau melepaskan mereka. Dia tahu bahwa mereka pasti miliknya sementara dia memiliki mereka di bawah kendali khususnya, tetapi jika mereka sekali membebaskan diri dari kuasanya, dia tidak akan pernah bisa membuat mereka kembali percaya pada spiritualisme, dan menempatkan diri mereka secara langsung di bawah kendalinya.

Satu-satunya cara bagi jiwa-jiwa yang malang itu untuk mengalahkan Iblis, adalah dengan membedakan antara kebenaran

Alkitab yang murni dan dongeng. Ketika mereka mengakui klaim-klaim kebenaran, mereka menempatkan diri mereka di mana mereka dapat ditolong. Mereka harus memohon kepada orang-orang yang telah memiliki pengalaman religius, dan yang memiliki iman kepada janji-janji Allah, untuk memohon kepada Pembebas yang perkasa atas nama mereka. Ini akan menjadi konflik yang sangat dekat. Setan akan memperkuat malaikat-malaikat jahatnya yang telah mengendalikan orang-orang ini; tetapi jika orang-orang kudus Allah dengan kerendahan hati yang dalam berpuasa dan berdoa, doa-doa mereka akan menang. Yesus akan menugaskan para malaikat kudus untuk melawan Setan, dan dia akan dipukul mundur dan kuasanya akan dipatahkan dari orang-orang yang menderita.

(Markus 9:29): "Kata-Nya kepada mereka: "Hal itu tidak dapat timbul dengan sendirinya, melainkan dengan berdoa dan berpuasa."

Pelayanan yang populer tidak akan berhasil melawan spiritualisme. Mereka tidak memiliki apa pun untuk melindungi kawanan domba mereka dari pengaruhnya yang sangat besar. Sebagian besar akibat yang menyedihkan dari spiritualisme akan menimpa para pendeta di zaman ini, karena mereka telah menginjak-injak kebenaran di bawah kaki mereka, dan sebagai gantinya mereka lebih memilih dongeng. Khotbah yang dikhotbahkan Setan kepada Hawa tentang keabadian jiwa - "Kamu tidak akan mati" - telah mereka ulangi dari mimbar, dan orang-orang menerimanya sebagai kebenaran Alkitab yang murni. Ini adalah dasar dari spiritualisme. Firman Tuhan tidak pernah mengajarkan bahwa jiwa manusia itu abadi. Keabadian adalah sifat Allah saja. (1 Timotius 6:16): "Hanya Dialah yang memiliki kekekalan, yang bersemayam di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh seorangpun, yang tidak pernah dilihat oleh seorangpun, dan yang tidak dapat dilihat oleh seorangpun, bagi Dialah kemuliaan dan kuasa untuk selama-lamanya. Amin."

Firman Allah, yang dipahami dan diterapkan dengan benar, adalah sebuah perlindungan terhadap spiritualisme. Neraka yang menyala-nyala yang dikhotbahkan dari

mim

bar[120], dan dipertahankan di hadapan orang-orang, merupakan ketidakadilan bagi karakter Allah yang penuh kemurahan. Hal itu menampilkan Dia sebagai tiran yang paling kejam di alam semesta. Dogma yang tersebar luas ini telah mengubah ribuan orang menjadi universalisme, inferioritas, dan ateisme. Firman Allah itu jelas. Firman Tuhan adalah rantai kebenaran yang lurus, dan akan menjadi jangkar bagi mereka yang bersedia menerimanya, bahkan jika mereka harus mengorbankan dongeng-dongeng yang mereka sukai. Firman Tuhan akan menyelamatkan mereka dari khayalan-khayalan yang mengerikan di masa-masa yang berbahaya ini. Setan telah memimpin pikiran para pendeta dari berbagai gereja untuk berpegang teguh pada kesalahan-kesalahan populer mereka, sebagaimana ia telah memimpin orang-orang Yahudi dalam kebutaan mereka untuk berpegang teguh pada korban-korban mereka, dan menyalibkan Kristus. Penolakan terhadap terang dan kebenaran membuat manusia menjadi tawanan, menjadi sasaran tipu daya Iblis. Semakin besar terang yang mereka tolak, semakin besar

pula kuasa tipu daya dan kegelapan yang akan menimpa mereka.

Saya diperlihatkan bahwa umat Tuhan yang sejati adalah garam dunia dan terang dunia. Tuhan menuntut mereka untuk terus maju dalam pengetahuan akan kebenaran, dan di jalan kekudusan. Kemudian mereka akan memahami kedatangan Setan, dan dengan kekuatan Yesus akan melawannya. Setan akan memanggil legiun malaikat-malaikatnya untuk menentang kemajuan satu jiwa saja, dan, jika mungkin, merampasnya dari tangan Kristus.

Kontes untuk Jiwa

Saya melihat malaikat-malaikat jahat berebut jiwa-jiwa, dan malaikat-malaikat Tuhan mendampingi mereka. Konflik yang terjadi sangat parah. Malaikat-malaikat jahat merusak atmosfer dengan pengaruh beracun mereka, dan mengerumuni jiwa-jiwa ini untuk melumpuhkan kepekaan mereka. Malaikat-malaikat kudus dengan cemas mengawasi dan menunggu untuk mengusir pasukan Iblis. Tetapi bukanlah tugas malaikat-malaikat yang baik untuk mengendalikan pikiran manusia di luar kehendak mereka.

Jika mereka menyerah kepada musuh, dan tidak berusaha melawannya, maka

[121] malaikat-malaikat Allah tidak dapat berbuat apa-apa selain menahan bala tentara Setan, agar mereka tidak membinasakan, sampai terang lebih lanjut diberikan kepada mereka yang berada dalam bahaya, untuk menggerakkan mereka agar sadar dan mencari pertolongan ke surga. Yesus tidak akan menugaskan malaikat-malaikat kudus untuk membebaskan mereka yang tidak berusaha menolong diri mereka sendiri.

Jika Setan melihat bahwa ia berada dalam bahaya kehilangan satu jiwa, ia akan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan jiwa tersebut. Dan ketika orang tersebut tersadar akan bahayanya, dan dengan kesusahan dan semangat yang besar, ia mencari kekuatan dari Yesus, Setan takut akan kehilangan seorang tawanan, dan ia memanggil para malaikatnya untuk mengepung jiwa yang malang itu, dan membentuk dinding kegelapan di sekelilingnya, sehingga cahaya surga tidak dapat mencapainya. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya itu bertekun, dan di dalam ketidakberdayaannya bersandar pada jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita mendengarkan doa iman yang sungguh-sungguh, dan mengirimkan bantuan malaikat-malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya.

Setan tidak dapat bertahan ketika saingannya yang kuat itu mengajukan banding, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada saat suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar. Dia terus memanggil legiun malaikat jahat untuk mencapai tujuannya. Dan ketika para malaikat, yang maha kuasa, yang mengenakan persenjataan dari surga, datang menolong jiwa yang pingsan dan dikejar-kejar, Setan

dan bala tentaranya mundur, karena mereka tahu bahwa pertempuran mereka telah berakhir. Para pengikut Setan yang bersedia setia, aktif, dan bersatu dalam satu objek. Dan meskipun mereka saling membenci dan berperang satu sama lain, namun mereka meningkatkan setiap kesempatan untuk memajukan kepentingan bersama. Tetapi Komandan agung di surga dan bumi telah membatasi kekuatan Setan.

Pengalamanku sangat unik, dan selama bertahun-tahun aku mengalami ujian pikiran yang aneh. Kondisi umat Tuhan, dan hubunganku dengan pekerjaan Tuhan, sering kali membuatku mengalami

beban kesedihan dan keputusasaan yang tidak dapat diungkapkan. Selama bertahun-tahun saya memandang kuburan sebagai tempat peristirahatan yang manis. Dalam penglihatan terakhir saya, saya bertanya kepada malaikat yang hadir mengapa saya dibiarkan

menderita kebingungan pikiran, dan begitu sering dilemparkan ke dalam medan pertempuran Setan. Saya memohon bahwa jika saya harus berhubungan begitu dekat dengan

demi kebenaran, aku dapat dibebaskan dari percobaan-percobaan yang berat ini. Ada kuasa dan kekuatan di antara para malaikat Allah, dan aku memohon agar aku dilindungi.

Kemudian kehidupan masa lalu kami dipaparkan di hadapan saya, dan saya diperlihatkan bahwa Iblis telah berusaha dengan berbagai cara untuk menghancurkan kegunaan kami; bahwa berkali-kali ia telah menyusun rencananya untuk menyingkirkan kami dari pekerjaan Tuhan; ia telah datang dengan cara yang berbeda, dan melalui berbagai agen, untuk mencapai tujuannya; tetapi melalui pelayanan malaikat-malaikat kudus, ia telah dikalahkan. Saya melihat bahwa dalam perjalanan kami dari satu tempat ke tempat lain, dia telah sering menempatkan malaikat-malaikat jahatnya di jalan kami untuk menyebabkan kecelakaan yang akan menghancurkan hidup kami; tetapi malaikat-malaikat kudus diutus ke bumi untuk menyelamatkan. Beberapa kecelakaan telah menempatkan suami saya dan saya sendiri dalam bahaya besar, dan pemeliharaan kami sungguh luar biasa. Saya melihat bahwa kami telah menjadi sasaran khusus serangan Iblis, karena ketertarikan dan hubungan kami dengan pekerjaan Tuhan. Saat aku melihat perhatian besar yang Tuhan miliki setiap saat bagi mereka yang mengasihi dan takut akan Dia, aku terinspirasi dengan keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, dan merasa ditegur karena kurangnya imanku.

* * * * *

Dengan menunjukkan kuasa supernatural, dengan menjadikan ular sebagai perantaranya, Iblis menyebabkan kejatuhan Adam dan Hawa di Taman Eden. Sebelum akhir zaman, ia akan melakukan keajaiban-keajaiban yang lebih besar lagi. Sejauh kekuatannya meluas, ia akan melakukan mukjizat yang nyata. Demikianlah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Ia ... menyesatkan

mereka yang diam di atas bumi dengan mujizat-mujizat yang berkuasa dilakukan-Nya" ([Wahyu 13:13, 14](#)), bukan hanya mujizat-mujizat yang pura-pura. Sesuatu yang lebih dari sekadar tipu muslihat ditunjukkan dalam kitab suci ini. Tetapi ada batas yang tidak dapat dilampaui oleh Iblis, dan di sini ia menyebutnya penipuan untuk membantunya dan memalsukan pekerjaan yang sebenarnya tidak

[123]

sebenarnya tidak memiliki kuasa untuk melakukannya. Pada hari-hari terakhir ia akan muncul dengan cara yang membuat orang percaya bahwa ia adalah Kristus yang datang kedua kali.

waktu ke dunia. Ia memang akan mengubah dirinya menjadi malaikat terang. Tetapi meskipun ia akan menyandang rupa Kristus dalam segala hal, sejauh yang dapat dilihat, ia tidak akan menipu siapa pun kecuali mereka yang, seperti Firaun, berusaha menentang kebenaran.-1889, [Testimonies for the Church 5:698](#).

Dua Mahkota *

[124]

Dalam penglihatan yang diberikan kepada saya di Battle Creek, Michigan, 25 Oktober 1861, saya diperlihatkan bumi ini, gelap dan suram. Kata malaikat itu: "Lihatlah dengan seksama!" Kemudian saya diperlihatkan kepada orang-orang di bumi. Beberapa dikelilingi oleh malaikat-malaikat Allah, yang lainnya berada dalam kegelapan total, dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat. Saya melihat sebuah tangan menjulur dari surga, memegang sebuah tongkat emas. Di atas tongkat itu ada sebuah mahkota bertabur berlian. Setiap berlian memancarkan cahaya, terang, jernih, dan indah. Di atas mahkota itu tertulis kata-kata ini: "Semua yang memenangkan Aku akan berbahagia, dan akan memiliki hidup yang kekal."

Di bawah mahkota ini ada sebuah tongkat kerajaan, dan di atasnya juga ada sebuah mahkota, yang di tengah-tengahnya terdapat permata, emas, dan perak, yang memantulkan cahaya. Tulisan di atas mahkota itu adalah: "Harta duniawi. Kekayaan adalah kekuasaan. Semua yang memenangkan saya akan mendapatkan kehormatan dan kemasyhuran." Saya melihat orang banyak bergegas maju untuk mendapatkan mahkota ini. Mereka berteriak-teriak. Beberapa dari mereka tampak kehilangan akal sehat. Mereka saling dorong satu sama lain, mendorong mereka yang lebih lemah dari mereka, dan menginjak-injak mereka yang karena tergesa-gesa terjatuh. Banyak yang dengan penuh semangat meraih harta karun di dalam mahkota, dan memegangnya erat-erat. Kepala beberapa orang menjadi seputih perak, dan wajah mereka berkerut karena khawatir dan cemas. Kerabat mereka sendiri, tulang dari tulang mereka, dan daging dari daging mereka, tidak mereka pedulikan; tetapi, ketika pandangan yang menarik diarahkan kepada mereka, mereka memegang harta mereka lebih erat, seolah-olah takut bahwa pada saat yang tidak dijaga, mereka akan kehilangan sedikit saja, atau dibujuk untuk membaginya. Mata mereka yang penuh semangat sering kali kencangkanlah mahkota duniawi, dan hitunglah dan ceritakanlah hartanya. [125]

Gambaran-gambaran tentang kekurangan dan kemelaratan

muncul dalam diri orang banyak itu, dan mereka memandang dengan penuh harapan pada harta yang ada di sana, dan berpaling dengan putus asa ketika yang lebih kuat mengalahkan dan mengusir yang lebih lemah. Namun mereka tidak dapat melepaskannya begitu saja, tetapi dengan banyak orang yang cacat, sakit-sakitan, dan lanjut usia, mereka berusaha untuk terus maju menuju mahkota duniawi. Beberapa orang mati dalam usaha untuk mencapainya. Yang lainnya jatuh ketika sedang berusaha meraihnya.

^{*1862}, Testimonies for the Church 1:347-353.

itu. Banyak orang yang baru saja memegangnya ketika mereka jatuh. Mayat-mayat bergelimpangan di tanah, namun orang banyak bergegas, menginjak-injak mayat-mayat yang jatuh dan yang mati. Setiap orang yang mencapai mahkota memiliki bagian di dalamnya, dan bertepuk tangan dengan keras oleh kerumunan orang yang berdiri di sekelilingnya.

Penipuan Setan

Sekelompok besar malaikat jahat sangat sibuk. Setan berada di tengah-tengah mereka, dan semua melihat dengan kepuasan yang paling besar pada kelompok yang sedang berjuang untuk mendapatkan mahkota itu. Dia tampak melemparkan pesona yang aneh kepada mereka yang dengan penuh semangat mencarinya. Banyak dari mereka yang mencari mahkota duniawi ini adalah orang-orang yang mengaku Kristen. Beberapa di antara mereka tampaknya memiliki sedikit cahaya. Mereka memandang penuh harap kepada mahkota surgawi, dan sering kali tampak terpesona dengan keindahannya, tetapi mereka tidak memiliki pengertian yang benar tentang nilai dan kemuliaannya. Sementara dengan satu tangan mereka menggapai dengan lesu untuk mendapatkan yang surgawi, dengan tangan yang lain mereka menggapai dengan penuh semangat untuk mendapatkan yang duniawi, bertekad untuk memilikinya; dan dalam pengejaran yang sungguh-sungguh akan yang duniawi, mereka kehilangan pandangan akan yang surgawi. Mereka ditinggalkan dalam kegelapan, namun dengan cemas meraba-raba untuk mendapatkan mahkota duniawi. Beberapa orang menjadi jijik terhadap kelompok yang mencarinya dengan penuh semangat; mereka tampaknya menyadari bahaya yang mengancam mereka, dan berbalik dari sana, serta dengan sungguh-sungguh mencari mahkota surgawi. Wajah-wajah mereka segera berubah dari gelap menjadi terang, dari kesuraman menjadi keceriaan dan sukacita yang kudus.

[126] Saya kemudian melihat sebuah kelompok yang mendesak melalui kerumunan dengan mata mereka tertuju pada mahkota surgawi. Sewaktu mereka dengan sungguh-sungguh mendorong jalan mereka melalui kerumunan yang tidak teratur, para malaikat menyertai mereka, dan memberikan ruang bagi mereka untuk maju. Ketika mereka mendekati mahkota surgawi, cahaya yang memancar dari mahkota itu menyinari mereka dan sekeliling mereka,

menghilangkan kegelapan mereka, dan semakin lama semakin terang, hingga mereka tampak berubah dan menyerupai para malaikat. Mereka tidak melemparkan pandangan sedikitpun pada mahkota duniawi. Mereka yang mengejar duniawi, mengejek mereka, dan melemparkan bola-bola hitam ke arah mereka. Hal ini tidak melukai mereka sementara mata mereka tertuju pada mahkota surgawi, tetapi mereka yang mengalihkan perhatian mereka kepada bola-bola hitam ternoda olehnya. Tulisan suci berikut ini disajikan di hadapan saya:

(Matius 6:19-24): "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi yang dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan yang dapat dibongkar oleh pencuri, tetapi kumpulkanlah di sorga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat, dan yang tidak dapat dibongkar oleh pencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan. Jadi jikalau terang yang ada padamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu! Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Kemudian apa yang telah saya lihat dijelaskan kepada saya sebagai berikut: Orang banyak yang begitu bersemangat berjuang untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah mereka yang mencintai harta duniawi, dan tertipu serta tersanjung dengan daya tariknya yang hanya sementara. Beberapa orang, saya lihat, yang mengaku sebagai pengikut Yesus, begitu berambisi untuk mendapatkan harta duniawi sehingga mereka kehilangan kasih mereka akan surga, bertindak seperti dunia, dan diperhitungkan Allah seperti halnya dunia. Mereka mengaku mencari mahkota [127] yang kekal, harta di surga; tetapi minat dan studi utama mereka adalah untuk memperoleh harta duniawi. Mereka yang memiliki harta di dunia ini, dan mencintai kekayaan mereka, tidak dapat mengasihi Yesus. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka benar, dan, meskipun mereka berpegang teguh pada harta benda mereka dengan genggaman yang kikir, mereka tidak dapat dibuat untuk melihatnya, atau merasa bahwa mereka lebih mencintai uang daripada kebenaran atau harta surgawi.

Kekayaan yang Benar dan Salah

"Jikalau terang yang ada padamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" [Ayat 23](#). Ada satu titik waktu dalam pengalaman seperti itu, ketika terang yang diberikan kepada mereka tidak dihargai, dan menjadi kegelapan. Kata malaikat itu: "Kamu tidak dapat mencintai dan menyembah harta dunia, dan memiliki kekayaan yang sejati." Maka datanglah orang muda itu kepada Yesus dan berkata: "Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang

harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" ([Matius 19:16](#)) Yesus memberinya pilihan, berpisah dengan hartanya dan memperoleh hidup yang kekal, atau mempertahankannya dan kehilangannya. Kekayaannya jauh lebih berharga baginya daripada harta surgawi. Syarat bahwa ia harus berpisah dengan hartanya

dan memberi kepada orang-orang miskin untuk menjadi pengikut Kristus dan memiliki hidup yang kekal, mengendurkan keinginannya; dan ia pergi dengan sedih.

Mereka yang diperlihatkan kepada saya sebagai orang-orang yang berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi, adalah orang-orang yang akan menggunakan segala cara untuk mendapatkan harta benda. Mereka menjadi gila pada saat itu. Semua pikiran dan energi mereka diarahkan untuk memperoleh kekayaan duniawi. Mereka menginjak-injak hak-hak orang lain, dan menindas orang miskin, dan pekerja upahan dalam upahnya. Jika mereka dapat mengambil keuntungan dari mereka yang lebih miskin dan kurang cerdas dari mereka, dan dengan demikian berhasil meningkatkan kekayaan mereka, mereka tidak akan ragu-ragu sesaat pun untuk menindas mereka, dan bahkan melihat mereka dibawa ke pengemis.

[128] Orang-orang yang kepalanya putih karena usia, dan yang wajahnya berkerut karena hati-hati, namun dengan penuh semangat menggenggam harta karun di dalam mahkota, adalah orang-orang yang sudah tua, yang hanya memiliki beberapa tahun di hadapan mereka. Namun mereka sangat ingin mendapatkan harta duniawi mereka. Semakin dekat mereka dengan kubur, semakin cemas mereka berpegang teguh pada harta itu. Kerabat mereka sendiri tidak diuntungkan. Anggota keluarga mereka sendiri diizinkan untuk bekerja di luar kemampuan mereka untuk menabung sedikit uang. Mereka tidak menggunakannya untuk kebaikan orang lain, atau untuk diri mereka sendiri. Cukuplah bagi mereka untuk mengetahui bahwa mereka memilikinya. Ketika tugas mereka untuk meringankan kekurangan orang miskin, dan untuk mendukung perjuangan Allah disajikan di hadapan mereka, mereka merasa sedih. Mereka dengan senang hati akan menerima karunia kehidupan kekal, tetapi tidak rela jika hal itu harus mengorbankan apa pun. Syaratnya terlalu berat. Tetapi Abraham tidak mau menahan putra tunggalnya. Dalam ketaatannya kepada Allah, ia dapat mengorbankan anak yang dijanjikan itu dengan lebih mudah daripada banyak orang yang mengorbankan sebagian harta duniawi mereka.

Sungguh menyakitkan melihat mereka yang seharusnya matang untuk kemuliaan, dan setiap hari menyesuaikan diri dengan keabadian, mengerahkan seluruh kekuatan mereka untuk menjaga harta duniawi mereka. Saya melihat mereka tidak dapat

menghargai harta surgawi. Kasih sayang mereka yang kuat terhadap duniawi menyebabkan mereka menunjukkan melalui perbuatan mereka bahwa mereka tidak cukup menghargai warisan surgawi untuk melakukan pengorbanan apa pun untuk itu. "Orang muda" itu menunjukkan kesediaan untuk menaati perintah-perintah, tetapi Tuhan kita mengatakan kepadanya bahwa ia kekurangan satu hal. Ia menginginkan hidup yang kekal, tetapi ia lebih mengasihi harta bendanya. Banyak orang yang menipu diri sendiri. Mereka tidak mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Kekuatan mereka tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Pikiran mereka, yang mungkin diterangi dengan cahaya surga

terang, menjadi bingung dan gelisah. "Kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan serta keinginan-keinginan akan hal-hal lain yang masuk menghimpit firman, sehingga firman itu tidak berbuah."

[Markus 4:19](#). "Demikianlah," kata

malaikat itu, "tidak memiliki alasan."

melihat cahaya memudar dari

mereka. Mereka tidak ingin memahami kebenaran-kebenaran yang penting dan khidmat

untuk saat ini, dan mengira mereka sudah berkecukupan tanpa memahaminya. Terang mereka padam, dan mereka meraba-raba dalam kegelapan.

Saya
[129]

Agen-agen Setan

Banyak orang yang cacat dan sakit-sakitan yang mengejar mahkota duniawi adalah mereka yang kepentingan dan hartanya ada di dunia ini. Meskipun mereka kecewa di setiap sisi, mereka tidak akan menempatkan kasih sayang mereka di surga, dan mengamankan harta dan rumah mereka di sana. Mereka gagal mendapatkan yang duniawi, namun ketika mengejanya, mereka kehilangan yang surgawi. Terlepas dari kekecewaan dan ketidakbahagiaan hidup dan kematian mereka yang sepenuhnya bertekad untuk mendapatkan kekayaan duniawi, yang lain mengikuti jalan yang sama. Mereka bergegas dengan gila-gilaan, tanpa menghiraukan akhir yang menyedihkan dari orang-orang yang mereka teladani.

Mereka yang mencapai mahkota, dan memiliki bagian di dalamnya, dan dipuji, adalah mereka yang memperoleh apa yang menjadi tujuan hidup mereka-kekayaan. Mereka menerima kehormatan yang diberikan dunia kepada mereka yang kaya. Mereka memiliki pengaruh di dunia. Setan dan malaikat-malaikat jahatnya merasa puas. Mereka tahu bahwa hal itu pasti milik mereka, bahwa ketika mereka hidup dalam pemberontakan terhadap Allah, mereka adalah agen-agen Setan yang kuat.

Orang-orang yang menjadi jijik dengan kelompok yang berteriak-teriak untuk mendapatkan mahkota duniawi adalah mereka yang telah menandai kehidupan dan akhir dari semua orang yang berjuang untuk mendapatkan kekayaan duniawi. Mereka melihat bahwa orang-orang seperti itu tidak pernah puas, tetapi tidak bahagia, dan mereka menjadi khawatir, dan

memisahkan diri dari golongan yang tidak bahagia itu, dan mencari kekayaan yang sejati dan tahan lama.

Mereka yang mendesak melalui kerumunan orang banyak untuk mendapatkan
enyaksikan mahkota yang indah, dihadiri oleh para malaikat kudus, ditunjukkan kepada saya sebagai umat Allah yang setia. Para malaikat memimpin mereka, dan mereka diilhami dengan semangat untuk terus maju meraih harta karun surgawi.

Bola-bola hitam yang dilemparkan kepada orang-orang kudus adalah kebohongan-kebohongan yang mencela yang disebarkan mengenai umat Allah

oleh mereka yang mencintai dan membuat kebohongan. Kita harus sangat berhati-hati untuk menjalani hidup yang tak bercela, dan menjauhkan diri dari segala sesuatu yang tampak jahat, dan kemudian menjadi tugas kita untuk melangkah maju dengan berani, dan tidak mempedulikan celaan yang mencela dari orang-orang fasik. Sementara mata orang benar tertuju pada harta surgawi yang tak ternilai, mereka akan menjadi semakin serupa dengan Kristus, dan dengan demikian mereka akan diubah dan diperlengkapi untuk pengangkatan.

Pada saat transfigurasi, Yesus dimuliakan oleh Bapa-Nya. Kita mendengar Dia berkata: "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan, dan Allah dipermuliakan di dalam Dia." [Yohanes 13:31](#). Jadi, sebelum pengkhianatan dan penyaliban-Nya, Dia dikuatkan untuk menghadapi penderitaan terakhir-Nya yang mengerikan. Ketika anggota-anggota tubuh Kristus mendekati periode konflik terakhir mereka, "masa kesusahan Yakub", mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus, dan akan mengambil bagian dalam roh-Nya. Ketika pekabaran yang ketiga membengkak menjadi seruan yang nyaring, dan ketika kuasa dan kemuliaan yang besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirlah yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa-masa sulit. Wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan cahaya yang menyertai malaikat ketiga. Saya melihat bahwa Allah dengan cara yang luar biasa akan memelihara umat-Nya selama masa kesusahan. Sebagaimana Yesus mencurahkan jiwaNya dalam penderitaan di taman, mereka akan dengan sungguh-sungguh menangis dan menderita siang dan malam untuk pembebasan. Keputusan akan keluar bahwa mereka harus mengabaikan hari Sabat dari perintah keempat, dan menghormati hari pertama, atau kehilangan nyawa mereka; tetapi mereka tidak mau tunduk, dan menginjak-injak hari Sabat Tuhan, dan menghormati institusi kepausan. Bala tentara Iblis dan orang-orang jahat akan mengepung mereka, dan bersukacita atas mereka, karena tampaknya tidak ada jalan keluar bagi mereka. Tetapi di tengah-tengah pesta pora dan kemenangan mereka, terdengar guntur yang sangat keras. Langit menjadi gelap gulita, dan hanya diterangi oleh cahaya yang berkobar-kobar dan kemuliaan yang dahsyat dari sorga, seperti Allah mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus. Fondasi bumi berguncang; bangunan-bangunan bergoyang dan jatuh dengan

dengan suara benturan yang dahsyat. Laut mendidih seperti periuk, dan seluruh bumi dalam kegemparan yang dahsyat. Penawanan orang-orang

benar berubah, dan dengan bisikan yang manis dan khidmat mereka berkata satu sama lain: "Kita telah dibebaskan. Itu adalah suara Allah." Dengan penuh kekaguman mereka mendengarkan kata-kata dari suara itu. Orang fasik mendengar, tetapi tidak mengerti perkataan suara Allah. Mereka takut dan gemetar, sedangkan orang-orang kudus bersukacita.

^{*1862}, Testimonies for the Church 1:353, 354.

Iblis dan malaikat-malaikatnya, dan orang-orang jahat, yang telah bersukacita karena umat Allah berada dalam kekuasaan mereka, untuk membinasakan mereka dari muka bumi, menyaksikan kemuliaan yang dianugerahkan kepada mereka yang telah menghormati hukum Allah yang kudus. Mereka melihat wajah-wajah orang benar bercahaya dan memantulkan gambar Yesus. Mereka yang begitu bersemangat untuk membinasakan orang-orang kudus tidak dapat menahan kemuliaan yang ada pada orang-orang yang telah dibebaskan, dan mereka jatuh seperti orang mati ke bumi. Iblis dan malaikat-malaikat jahat melarikan diri dari hadapan orang-orang kudus yang dimuliakan. Kuasa mereka untuk mengganggu mereka hilang selamanya.

Saya telah diperlihatkan bahwa ketika orang tua yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka akan mengekang anak-anak mereka, mereka harus mempelajari watak dan temperamen mereka, dan berusaha memenuhi keinginan mereka. Beberapa orang tua memperhatikan dengan seksama keinginan-keinginan duniawi anak-anak mereka; mereka dengan baik dan setia merawat mereka ketika sakit, dan kemudian berpikir bahwa tugas mereka telah selesai. Di sini mereka melakukan kesalahan. Pekerjaan mereka baru saja dimulai. Keinginan-keinginan pikiran harus diperhatikan. Dibutuhkan keterampilan untuk menerapkan pengobatan yang tepat untuk menyembuhkan pikiran yang terluka.

Anak-anak memiliki cobaan yang sama sulitnya untuk ditanggung, sama menyedihkannya dengan cobaan yang dialami oleh orang yang lebih tua. Orang tua sendiri tidak merasakan hal yang sama setiap saat. Pikiran mereka sering bingung. Mereka bekerja di bawah pandangan dan perasaan yang keliru. Setan menggodanya, dan mereka menyerah pada godaannya. Mereka berbicara dengan nada jengkel, dan dengan cara yang membangkitkan amarah anak-anak mereka, dan kadang-kadang menuntut dan gelisah. Anak-anak yang malang mengambil bagian dalam roh yang sama, dan orang tua tidak siap untuk menolong mereka, karena merekalah yang menjadi penyebab masalah. Kadang-kadang segala sesuatu tampak tidak beres. Ada kegelisahan di sekelilingnya, dan semuanya mengalami masa-masa yang sangat menyedihkan dan tidak bahagia. Orang tua menimpakan kesalahan pada anak-anak mereka yang malang dan menganggap mereka sangat tidak taat dan sulit diatur, anak-anak terburuk di dunia, padahal penyebab gangguan itu ada di dalam diri mereka sendiri.

Beberapa orang tua menimbulkan banyak masalah karena kurangnya pengendalian diri mereka. Alih-alih meminta anak-anak untuk melakukan ini atau itu, mereka memerintahkan mereka dengan nada memarahi, dan pada saat yang sama kecaman atau teguran ada di bibir mereka yang tidak pantas

diterima oleh anak-anak. Para orang tua, ini yang dilakukan terhadap anak-anak Anda menghancurkan keceriaan dan ambisi mereka. Mereka melakukan perintah Anda, bukan karena cinta, tetapi karena mereka berani tidak melakukan sebaliknya. Hati mereka tidak tertarik pada masalah ini. Ini adalah hal yang membosankan, bukannya menyenangkan, dan ini sering kali membuat mereka lupa untuk mengikuti semua arahan Anda, yang meningkatkan kejengkelan Anda, dan membuatnya semakin buruk bagi anak-anak. Pencarian kesalahan diulang-ulang, perilaku buruk mereka

^{*1863}, Testimonies [for the Church 1:384-389](#).

perilaku yang tersusun di hadapan mereka dalam warna-warna yang bersinar, sampai keputusan menghampiri mereka, dan mereka tidak peduli apakah mereka senang atau tidak. Semangat "Saya tidak peduli" menguasai mereka, dan mereka mencari kesenangan dan kenikmatan itu jauh dari rumah, jauh dari orang tua mereka, yang tidak mereka temukan di rumah. Mereka bergaul dengan teman-teman jalanan dan segera menjadi korup seperti yang terburuk.

Apa yang Dapat Dilakukan Orang Tua

Pada siapakah dosa besar ini bertumpu? Jika rumah dibuat menarik, jika orang tua menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak mereka, dan dengan kebaikan mencarikan pekerjaan untuk mereka, dan dengan kasih mengajar mereka bagaimana menaati keinginan mereka, mereka akan menyentuh hati mereka, dan kaki, tangan, dan hati yang rela akan dengan mudah menaati mereka. Dengan mengendalikan diri, dan berbicara dengan ramah, dan memuji anak-anak ketika mereka berusaha melakukan yang benar, orang tua dapat mendorong usaha mereka, membuat mereka sangat bahagia, dan melemparkan ke dalam lingkungan keluarga sebuah pesona yang akan mengusir setiap bayangan gelap dan mendatangkan sinar matahari yang ceria.

Orang tua terkadang beralasan bahwa mereka salah jalan karena merasa tidak enak badan. Mereka gugup, dan berpikir bahwa mereka tidak dapat bersabar dan tenang, dan berbicara dengan ramah. Dalam hal ini mereka menipu diri mereka sendiri dan menyenangkan Iblis, yang bersukacita karena kasih karunia Allah tidak dianggap cukup oleh mereka untuk mengatasi kelemahan-kelemahan alamiah. Mereka dapat dan harus selalu mengendalikan diri mereka sendiri. Allah menuntut hal itu dari mereka. Mereka harus menyadari bahwa ketika mereka menyerah pada ketidaksabaran dan kekuatiran

[135] mereka menyebabkan orang lain menderita. Orang-orang di sekitar mereka terpengaruh oleh roh yang mereka tunjukkan, dan jika mereka pada gilirannya menunjukkan roh yang sama, kejahatan akan meningkat dan semuanya menjadi salah.

Para orang tua, ketika Anda merasa gelisah, janganlah Anda melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat-

saat seperti itu, jagalah dirimu baik-baik, dan bertekadlah di dalam hatimu untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dengan bibirmu, dan ucapkanlah kata-kata yang menyenangkan dan ceria. Katakanlah kepada dirimu sendiri: "Aku tidak akan merusak kebahagiaan anak-anakku dengan perkataan yang menyusahkan." Dengan mengendalikan diri Anda, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Anda akan diperkuat oleh prinsip-prinsip yang benar. Kesadaran

bahwa Anda dengan setia menjalankan tugas Anda akan menguatkan Anda. Malaikat-malaikat Tuhan akan tersenyum atas usaha Anda dan membantu Anda.

Ketika Anda merasa tidak sabar, Anda terlalu sering berpikir bahwa penyebabnya ada pada anak-anak Anda, dan Anda menyalahkan mereka padahal mereka tidak pantas mendapatkannya. Di lain waktu, mereka mungkin melakukan hal yang sama dan semuanya dapat diterima dan benar. Anak-anak tahu, dan menandai, serta merasakan ketidakberesan ini, dan *mereka* tidak selalu sama. Kadang-kadang mereka agak siap untuk menghadapi suasana hati yang berubah-ubah, dan di lain waktu mereka gugup dan gelisah, dan tidak tahan terhadap kecaman. Semangat mereka bangkit dalam pemberontakan terhadapnya. Orang tua menginginkan semua kelonggaran yang layak untuk keadaan pikiran mereka, namun tidak selalu melihat perlunya memberikan kelonggaran yang sama untuk anak-anak mereka yang miskin. Mereka memaklumi apa yang, jika dilihat pada anak-anak mereka yang tidak memiliki pengalaman dan disiplin yang cukup, mereka akan mengecamnya dengan keras.

Beberapa orang tua memiliki temperamen yang gelisah, dan ketika lelah bekerja atau tertekan dalam merawat, mereka tidak mempertahankan keadaan pikiran yang tenang, tetapi menunjukkan kepada orang-orang yang seharusnya mereka sayangi di dunia, suatu kegelisahan dan kurangnya kesabaran yang tidak menyenangkan Allah dan membawa awan di atas keluarga. Anak-anak, dalam masalah mereka, harus sering ditenangkan dengan simpati yang lembut. Kebaikan dan kesabaran yang timbal balik akan membuat rumah menjadi surga dan menarik para malaikat suci ke dalam lingkaran keluarga [136].

Seorang ibu dapat dan harus melakukan banyak hal untuk mengendalikan saraf dan pikirannya ketika tertekan; bahkan ketika dia sakit, dia dapat, jika dia hanya sekolah sendiri, menjadi menyenangkan dan ceria, dan dapat menanggung lebih banyak kebisingan daripada yang pernah dia pikirkan. Dia tidak boleh membuat anak-anak merasakan kelemahannya dan mengacaukan pikiran mereka yang masih muda dan peka dengan depresi rohnya, menyebabkan mereka merasa bahwa rumah adalah kuburan dan kamar ibu adalah tempat yang paling suram di dunia. Pikiran dan saraf mendapatkan nada dan kekuatan dengan latihan kehendak. Kekuatan kehendak dalam banyak kasus akan

menjadi penenang yang ampuh bagi saraf.

Saat yang Kritis bagi Anak-Anak

Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut. Jika mereka menyerah pada percobaan, dan kemudian melihat dan bertobat dari kesalahan mereka, ampunilah mereka sama seperti kamu berharap untuk diampuni oleh Bapamu.

di surga. Ajarlah mereka dengan baik, dan ikatlah mereka dalam hatimu. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan ke sekeliling mereka untuk menjauhkan mereka dari Anda, dan Anda harus menangkalnya. Ajarkan mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka. Biarkan mereka membisikkan cobaan dan kegembiraan mereka di telinga Anda. Dengan mendorong hal ini, Anda akan menyelamatkan mereka dari banyak jerat yang telah disiapkan Setan untuk kaki mereka yang belum berpengalaman. Janganlah memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, melupakan masa kecil Anda sendiri, dan melupakan bahwa mereka hanyalah anak-anak. Jangan berharap mereka menjadi sempurna atau mencoba menjadikan mereka pria dan wanita dalam bertindak sekaligus. Dengan melakukan hal itu, Anda akan menutup pintu akses yang mungkin Anda miliki untuk mereka, dan akan mendorong mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh yang merugikan, bagi orang lain untuk meracuni pikiran muda mereka sebelum Anda sadar akan bahayanya.

Setan dan tuan rumahnya melakukan upaya yang paling kuat untuk mempengaruhi

[137] pikiran anak-anak, dan mereka harus diperlakukan dengan kejujuran, kelembutan Kristen, dan kasih. Hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap mereka, dan mereka akan merasa bahwa mereka dapat menaruh kepercayaan yang tidak terbatas kepada Anda. Lemparkanlah kepada anak-anak Anda pesona rumah dan masyarakat Anda. Jika Anda melakukan ini, mereka tidak akan memiliki begitu banyak keinginan untuk bergaul dengan pergaulan muda. Setan bekerja melalui hal ini, menuntun mereka untuk mempengaruhi dan merusak pikiran satu sama lain. Ini adalah cara yang paling efektif di mana ia dapat bekerja. Kaum muda memiliki pengaruh yang kuat satu sama lain. Percakapan mereka tidak selalu merupakan pilihan dan tinggi. Komunikasi yang jahat dihembuskan ke telinga, yang jika tidak ditolak dengan tegas, akan bersarang di dalam hati, berakar, dan tumbuh untuk menghasilkan buah dan merusak perilaku yang baik. Karena kejahatan yang ada di dunia, dan pembatasan yang harus dilakukan terhadap anak-anak, orang tua harus memiliki perhatian ganda untuk mengikat hati mereka dan membiarkan mereka melihat bahwa mereka ingin membahagiakan anak-anak.

Memahami Orang Tua

Orang tua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta, dan betapa tidak bahagianya mereka saat dikecam dan ditegur dengan keras. Mereka harus kembali menjadi muda dalam perasaan mereka dan menurunkan pikiran mereka untuk memahami keinginan anak-anak mereka. Namun dengan ketegasan, bercampur dengan cinta, mereka harus

menuntut ketaatan dari anak-anak mereka. Perkataan orang tua harus dipatuhi secara implisit.

Malaikat-malaikat Allah memperhatikan anak-anak dengan penuh ketertarikan untuk melihat karakter apa yang mereka kembangkan. Jika Kristus berurusan dengan kita seperti yang sering kita lakukan terhadap satu sama lain dan terhadap anak-anak kita, kita akan tersandung dan jatuh dalam keputusan. Saya melihat bahwa Yesus mengetahui kelemahan kita, dan Dia sendiri telah berbagi pengalaman dengan kita dalam segala hal kecuali dalam dosa; oleh karena itu Dia telah mempersiapkan bagi kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita, dan, seperti Yakub, Dia berjalan dengan lembut dan seimbang dengan anak-anak sebagaimana mereka mampu bertahan, agar Ia menghibur kita dengan penghiburan dari kebersamaan dengan-Nya, dan menjadi penuntun yang kekal bagi kita. Dia tidak meremehkan, mengabaikan, atau meninggalkan anak-anak kawanan domba. Ia tidak menyuruh kita untuk maju dan meninggalkan mereka. Ia tidak melakukan perjalanan dengan tergesa-gesa dan meninggalkan kita bersama anak-anak kita. Oh, tidak; tetapi Dia telah meratakan jalan menuju kehidupan, bahkan untuk anak-anak. Dan para orang tua dituntut dalam nama-Nya untuk memimpin mereka di jalan yang sempit. Allah telah menetapkan jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kapasitas anak-anak.

* * * * *

Akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan kasih sayang dalam pergaulan Anda dengan anak-anak Anda. Jangan mengusir mereka dengan kurangnya simpati dalam olahraga, kegembiraan, dan kesedihan mereka. Jangan biarkan kerutan di dahi Anda atau kata-kata kasar keluar dari bibir Anda. Allah menulis semua kata-kata ini dalam kitab catatan-Nya. Kata-kata kasar akan mengobarkan amarah dan melukai hati anak-anak, dan dalam beberapa kasus, luka-luka ini sulit untuk disembuhkan. Anak-anak peka terhadap ketidakadilan sekecil apa pun, dan beberapa di antaranya menjadi kecil hati karenanya dan tidak mau mengindahkan suara perintah yang keras dan marah atau tidak peduli dengan ancaman hukuman. Pemberontakan terlalu sering terbentuk dalam hati anak-anak melalui disiplin yang

salah dari orang tua, padahal jika cara yang tepat diambil, anak-anak akan membentuk karakter yang baik dan harmonis. Seorang ibu yang tidak memiliki kendali yang sempurna atas dirinya sendiri tidak layak untuk mengelola anak-anak -1875, [Testimonies for the Church 3:532, 533](#).

* * * * *

Taklukkanlah watakmu untuk bersikap tegas terhadap anakmu, jangan sampai terlalu sering menegur membuat kehadiranmu tidak menyenangkan baginya dan nasihatmu dibencinya. Ikatlah dia dalam hatimu, bukan dengan pemanjaan yang bodoh, tetapi dengan tali sutera cinta. Anda dapat bersikap tegas namun tetap ramah. Kristus harus menjadi penolong Anda. Kasih akan menjadi sarana untuk menarik hati yang lain

[139] kepada Anda, dan pengaruh Anda dapat menegakkan mereka di jalan yang baik dan benar.

Saya telah memperingatkan Anda terhadap roh yang suka mencela, dan saya akan memperingatkan Anda sekali lagi sehubungan dengan kesalahan itu. Kristus terkadang menegur dengan keras, dan dalam beberapa kasus mungkin perlu bagi kita untuk melakukannya; tetapi kita harus mempertimbangkan bahwa meskipun Kristus tahu persis kondisi orang-orang yang ditegur-Nya, dan berapa banyak teguran yang dapat mereka terima, serta apa yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan mereka, Ia juga tahu bagaimana mengasihani orang yang salah, menghibur orang yang malang, dan menguatkan orang yang lemah. Dia tahu bagaimana menjaga jiwa-jiwa dari keputusasaan dan mengilhami mereka dengan pengharapan, karena Dia mengenal dengan baik motif-motif yang tepat dan cobaan-cobaan yang khas dari setiap pikiran. Ia tidak mungkin membuat kesalahan.-1876, [Testimonies for the Church 4:66](#).

6 Juni 1863, saya diperlihatkan beberapa bahaya bagi kaum muda. Setan sedang mengendalikan pikiran kaum muda dan menyesatkan kaki mereka yang tidak berpengalaman. Mereka tidak mengetahui perangkatnya, dan di masa-masa berbahaya ini para orang tua harus berjaga-jaga dan bekerja dengan ketekunan dan industri untuk menghalangi pendekatan pertama dari musuh. Mereka harus mengajar anak-anak mereka ketika mereka keluar dan ketika mereka masuk, ketika mereka berdiri, dan ketika mereka duduk, memberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Pekerjaan ibu dimulai dari bayi. Ia harus menundukkan kehendak dan kemarahan anaknya, dan membuatnya tunduk, mengajarnya untuk taat. Ketika anak bertambah besar, janganlah mengendurkan tangan. Setiap ibu harus meluangkan waktu untuk berunding dengan anak-anaknya, untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan dengan sabar mengajar mereka dengan cara yang benar. Orang tua Kristen harus tahu bahwa mereka sedang mengajar dan menyesuaikan anak-anak mereka untuk menjadi anak-anak Allah. Seluruh pengalaman religius anak-anak dipengaruhi oleh instruksi yang diberikan, dan karakter yang dibentuk, pada masa kanak-kanak. Jika kehendak tidak ditundukkan dan dibuat tunduk pada kehendak orang tua, maka akan menjadi tugas yang sulit untuk mempelajari pelajaran itu di kemudian hari. Betapa beratnya pergumulan, betapa besarnya konflik, untuk menundukkan kehendak yang tidak pernah ditundukkan, kepada tuntutan Allah! Orang tua yang mengabaikan pekerjaan yang penting ini melakukan kesalahan yang besar, dan berdosa terhadap anak-anak mereka yang malang dan terhadap Allah.

Anak-anak yang berada di bawah disiplin yang ketat terkadang akan memiliki perasaan tidak puas. Mereka akan menjadi tidak sabar di bawah pengekangan, dan ingin memiliki jalan mereka sendiri, dan pergi dan datang sesuka hati.

Terutama dari usia sepuluh hingga delapan belas tahun, mereka akan sering merasa bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke piknik dan pertemuan-pertemuan lain dengan teman-teman muda; namun orang tua mereka yang berpengalaman dapat melihat adanya bahaya. Mereka mengenal temperamen anak-anak mereka yang khas dan mengetahui pengaruh hal-hal ini terhadap pikiran mereka, dan

^{*1863}, Testimonies for the Church 1:390-405.

dari keinginan untuk keselamatan mereka menjauhkan mereka dari hiburan-hiburan yang mengasyikkan ini.

Ketika anak-anak ini memutuskan untuk meninggalkan kesenangan dunia dan menjadi murid-murid Kristus, betapa besar beban yang terangkat dari hati para orang tua yang berhati-hati dan setia! Namun, bahkan pada saat itu pun pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Anak-anak tidak boleh dibiarkan mengambil jalan mereka sendiri dan selalu memilih untuk diri mereka sendiri. Mereka baru saja memulai dengan sungguh-sungguh peperangan melawan dosa, kesombongan, hawa nafsu, iri hati, cemburu, kebencian, dan semua kejahatan hati yang alamiah. Dan orang tua perlu mengawasi dan menasihati anak-anak mereka, dan memutuskan untuk mereka, dan menunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka tidak memberikan ketaatan yang riang dan rela kepada orang tua mereka, mereka tidak dapat memberikan ketaatan yang rela kepada Allah, dan mustahil bagi mereka untuk menjadi orang Kristen.

Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bercerita kepada *mereka*, dan membuka beban hati mereka, kesedihan hati mereka, gangguan dan cobaan kecil mereka sehari-hari. Dengan demikian orang tua dapat belajar untuk bersimpati kepada anak-anak mereka, dan dapat berdoa bersama dan untuk mereka agar Allah melindungi dan membimbing mereka. Mereka harus menunjukkan kepada mereka Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh oleh perasaan kelemahan mereka, yang dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berdosa.

Setan menggoda anak-anak untuk bersikap tertutup kepada orang tua mereka dan memilih sebagai teman kepercayaan mereka teman yang masih muda dan belum berpengalaman, yang tidak dapat menolong mereka, tetapi akan memberikan nasihat yang buruk. Anak-anak perempuan dan laki-laki berkumpul dan mengobrol, tertawa, bercanda, dan mengusir Kristus dari hati mereka, dan para malaikat dari hadapan mereka, dengan omong kosong mereka yang bodoh. Pembicaraan yang tidak bermanfaat atas tindakan orang lain, kecil

- [142] berbicara tentang pemuda ini atau gadis itu, melayukan pikiran dan perasaan yang mulia dan penuh kebaktian, dan mengusir keinginan yang baik dan suci dari hati, membuatnya dingin dan miskin akan cinta sejati kepada Allah dan kebenaran-Nya. Anak-

anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih mengenal orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka, dan ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar, untuk meletakkan masalah itu seperti yang mereka lihat di hadapan orang tua dan meminta nasihat mereka. Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiati khusus dari anak-anak mereka sendiri sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap perubahan pikiran sejak bayi, dan dengan demikian

yang mengenal watak alamiah, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter apa yang harus diperiksa dan ditahan, sebagai ibu, dibantu oleh ayah?

Anak-anak yang beragama Kristen akan lebih memilih kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Tuhan di atas segala berkat duniawi. Mereka akan mengasihi dan menghormati orang tua mereka. Ini harus menjadi salah satu pelajaran utama dalam hidup mereka, bagaimana membahagiakan orang tua mereka. Di zaman yang penuh pemberontakan ini, anak-anak yang tidak menerima pengajaran dan disiplin yang benar hanya memiliki sedikit pengertian tentang kewajiban mereka kepada orang tua mereka. Sering kali, semakin banyak yang orang tua mereka lakukan untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih, dan semakin tidak menghormati mereka. Anak-anak yang telah dibelai dan ditunggu-tunggu, selalu mengharapkan hal itu; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka akan kecewa dan putus asa. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka tidak berdaya, bersandar pada orang lain untuk meminta bantuan, mengharapkan orang lain untuk memihak dan mengalah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka khawatir jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, [143] sering kali menggerutu dan resah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.

Anak-anak yang dimanjakan

Orang tua yang keliru mengajarkan anak-anak mereka pelajaran yang akan menghancurkan mereka, dan juga menanam duri di kaki mereka sendiri. Mereka berpikir bahwa dengan memuaskan keinginan anak-anak mereka, dan membiarkan mereka mengikuti kecenderungan mereka sendiri, mereka dapat memperoleh cinta mereka. Sungguh suatu kesalahan! Anak-anak yang dimanjakan seperti itu akan tumbuh tanpa kendali dalam keinginan mereka, pantang menyerah dalam watak mereka, egois, menuntut, dan sombong, sebuah kutukan bagi diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Untuk sebagian besar, orang tua memegang kebahagiaan masa depan anak-anak mereka di tangan mereka

sendiri. Di tangan mereka terletak pekerjaan penting untuk membentuk karakter anak-anak ini. Instruksi yang diberikan pada masa kanak-kanak akan mengikuti mereka sepanjang hidup. Orang tua menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan buah, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Mereka dapat menyesuaikan putra-putri mereka untuk kebahagiaan atau kesengsaraan.

Anak-anak harus diajari sejak dini untuk menjadi berguna, menolong diri sendiri, dan menolong orang lain. Banyak anak perempuan di usia ini, tanpa penyesalan hati nurani, dapat melihat ibu mereka bekerja keras, memasak, mencuci,

atau menyetrika, sementara mereka duduk di ruang tamu dan membaca cerita, merajut, merenda, atau menyulam. Hati mereka tidak berperasaan seperti batu. Namun, dari manakah kesalahan ini berasal? Siapakah yang biasanya paling disalahkan dalam hal ini? Orang tua yang malang dan tertipu. Mereka mengabaikan kebaikan masa depan anak-anak mereka, dan dalam kesukaan mereka yang keliru, membiarkan mereka duduk bermalas-malasan, atau melakukan hal-hal yang tidak terlalu penting, yang tidak memerlukan latihan pikiran atau otot, dan kemudian memaklumi putri-putri mereka yang malas karena mereka lemah. Apa yang membuat mereka lemah? Dalam banyak kasus, hal itu adalah karena cara mendidik yang salah dari para orang tua.

[144] Sejumlah latihan yang tepat tentang rumah akan meningkatkan keduanya pikiran dan tubuh. Tetapi anak-anak dirampas dari hal ini melalui gagasan-gagasan yang salah, hingga mereka tidak mau bekerja. Hal ini tidak menyenangkan dan tidak sesuai dengan gagasan mereka tentang kesopanan. Mencuci piring, menyetrika, atau berdiri di atas bak cuci dianggap tidak sopan dan bahkan kasar. Ini adalah instruksi modis yang diberikan kepada anak-anak di zaman yang tidak menguntungkan ini.

Umat Allah harus diatur oleh prinsip-prinsip yang lebih tinggi daripada orang-orang dunia, yang berusaha mengukur semua tindakan mereka sesuai dengan mode. Orang tua yang takut akan Tuhan harus melatih anak-anak mereka untuk hidup yang berguna. Mereka tidak boleh membiarkan prinsip-prinsip pemerintahan mereka dinodai oleh gagasan-gagasan yang tidak berguna yang ada di zaman ini, bahwa mereka harus menyesuaikan diri dengan mode dan diperintah oleh pendapat-pendapat orang dunia. Mereka tidak boleh mengizinkan anak-anak mereka untuk memilih teman bergaul mereka sendiri. Ajarkanlah kepada mereka bahwa adalah tugas Anda untuk memilihkan bagi mereka. Persiapkanlah mereka untuk menanggung beban ketika masih muda.

Jika anak-anak Anda tidak terbiasa bekerja, mereka akan segera menjadi lelah. Mereka akan mengeluh sakit pinggang, sakit di bahu, dan anggota tubuh yang lelah; dan Anda akan berada dalam bahaya, karena simpati, melakukan pekerjaan itu sendiri, daripada membiarkan mereka sedikit menderita. Biarlah beban yang dibebankan kepada anak-anak pada awalnya sangat ringan, dan kemudian tingkatkan sedikit demi sedikit setiap hari, sampai mereka

dapat melakukan pekerjaan yang layak tanpa menjadi terlalu lelah. Ketidakaktifan adalah penyebab terbesar dari sakit pinggang dan bahu di antara anak-anak.

Ada sekelompok wanita muda di zaman ini yang hanya merupakan makhluk yang tidak berguna, hanya baik untuk bernapas, makan, berpakaian, mengobrol, dan berbicara omong kosong, sementara mereka memegang jari-jari mereka dengan sedikit sulaman atau rajutan. Tetapi hanya sedikit dari kaum muda yang menunjukkan penilaian yang baik dan akal sehat. Mereka menjalani kehidupan seperti kupu-kupu tanpa ada objek khusus yang terlihat. Ketika ini

kelas rekan-rekan duniawi berkumpul, yang dapat Anda dengar hanyalah beberapa komentar konyol tentang pakaian, atau beberapa hal yang remeh, dan kemudian mereka menertawakan komentar mereka sendiri yang mereka anggap sangat cemerlang. Hal ini sering dilakukan di hadapan orang-orang yang lebih tua, yang dapat [145] tetapi merasa sedih karena kurangnya penghormatan terhadap usia mereka. Ini

anak muda tampaknya telah kehilangan semua rasa kesopanan dan tata krama. Namun, cara yang diajarkan kepada mereka membuat mereka berpikir bahwa hal itu adalah puncak dari kesopanan.

Semangat ini seperti penyakit yang menular. Umat Allah harus memilhkan masyarakat untuk anak-anak mereka dan mengajar mereka untuk menghindari pergaulan dengan orang-orang duniawi yang sia-sia ini. Para ibu harus membawa anak-anak mereka ke dapur dan dengan sabar mendidik mereka. Tubuh mereka akan lebih baik untuk pekerjaan seperti itu, otot-otot mereka akan bertambah kuat, dan meditasi mereka akan lebih sehat dan meningkat di penghujung hari. Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras. Tidur, pemulihan yang manis dari alam, menyegarkan tubuh yang lelah, dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas di hari berikutnya. Janganlah mengajarkan kepada anak-anak Anda bahwa tidak masalah apakah mereka melahirkan atau tidak. Ajarkan kepada mereka bahwa bantuan mereka dibutuhkan, bahwa waktu mereka sangat berharga, dan bahwa Anda bergantung pada tenaga mereka.

Dosa Kemalasan

Saya telah diperlihatkan bahwa banyak dosa yang timbul dari kemalasan. Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk memperhatikan setiap godaan yang disarankan oleh musuh, tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis. Pikiran, jika tidak digunakan dengan baik, akan memikirkan hal-hal yang tidak benar. Orang tua harus mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa menganggur adalah dosa. Saya disebut ([Yehezkiel 16:49](#)): "Lihatlah, inilah kesalahan saudaramu, Sodom, kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang berlimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak membantu orang miskin dan orang yang membutuhkan."

Anak-anak harus merasa berhutang budi kepada orang tua mereka, yang telah menjaga mereka sejak bayi dan merawat mereka saat sakit.

Mereka harus menyadari bahwa orang tua mereka telah menderita banyak kecemasan

atas tanggung jawab mereka. Terutama orang tua yang teliti dan saleh merasakan kepentingan yang paling dalam bahwa anak-anak mereka harus mengambil jalan yang benar. Sebagai

mereka telah melihat kesalahan pada anak-anak mereka, betapa beratnya

hati. Jika anak-anak yang menyebabkan hati itu sakit dapat melihat dampak dari tindakan mereka, mereka pasti akan mengalah. Jika mereka dapat melihat air mata ibu mereka dan mendengar doa-doanya kepada Tuhan atas nama mereka, jika mereka dapat mendengarkan desahannya yang tertekan dan patah, hati mereka akan merasa, dan mereka akan segera mengakui kesalahan mereka dan meminta untuk diampuni. Ada pekerjaan yang harus diselesaikan bagi orang tua dan muda. Orang tua harus lebih memantaskan diri untuk melaksanakan tugas mereka kepada anak-anak mereka. Beberapa orang tua tidak memahami anak-anak mereka dan tidak benar-benar mengenal mereka. Sering kali ada jarak yang jauh antara orang tua dan anak. Jika orang tua mau masuk lebih dalam ke dalam perasaan anak-anak mereka dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka, hal itu akan memberikan pengaruh yang bermanfaat bagi mereka.

Konversi Anak

Orang tua harus berurusan dengan jiwa-jiwa yang berkomitmen pada kepercayaan mereka. Mereka tidak boleh mendorong anak-anak mereka untuk menjadi sombong, terlalu banyak bicara, atau suka pamer. Mereka tidak boleh mengajari mereka, atau membuat mereka belajar, lelucon-lelucon kecil yang kelihatannya licik pada anak kecil, tetapi yang harus mereka hilangkan, dan untuk itu mereka harus dikoreksi, ketika mereka sudah lebih besar. Kebiasaan yang pertama kali terbentuk tidak mudah dilupakan. Para orang tua, Anda harus mulai mendisiplinkan pikiran anak-anak Anda ketika mereka masih sangat muda, sampai akhirnya mereka menjadi orang Kristen. Biarlah semua usaha Anda adalah untuk keselamatan mereka. Bertindaklah seolah-olah mereka ditempatkan dalam asuhan Anda untuk dipasangkan sebagai permata yang berharga untuk bersinar di dalam kerajaan Allah. Berhati-hatilah agar jangan sampai Anda menidurkan mereka di atas jurang kebinasaan dengan pemikiran yang keliru bahwa mereka belum cukup umur untuk bertanggung jawab, belum cukup umur untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Kristus.

[147] Saya dirujuk kepada banyak janji berharga yang tercatat bagi mereka yang mencari Juruselamat sejak dini. "Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, selagi belum tiba hari-hari yang jahat dan

belum dekat tahun-tahun yang akan datang, pada waktu engkau berkata: "Aku tidak senang akan semuanya itu." Pengkhotbah [12:1](#). "Aku mengasihi orang yang mengasihi Aku, dan mereka yang mencari Aku pagi-pagi akan menemukan Aku." [Amsal 8:17](#). Gembala Agung Israel masih berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." [Lukas 18:16](#). Ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa masa muda adalah masa yang terbaik untuk mencari Tuhan. Maka beban-beban kehidupan adalah

tidak membebani mereka, dan pikiran muda mereka tidak diganggu dengan perhatian, dan selagi bebas, mereka harus mencurahkan kekuatan mereka yang terbaik untuk Tuhan.

Kita hidup di zaman yang tidak menguntungkan bagi anak-anak. Sebuah arus deras sedang mengarah ke kebinasaan, dan lebih dari sekadar pengalaman dan kekuatan masa kanak-kanak dibutuhkan untuk melawan arus ini dan tidak terbawa arus tersebut. Anak-anak muda pada umumnya tampak seperti tawanan Setan, dan dia dan malaikat-malaikatnya sedang membawa mereka kepada kebinasaan. Setan dan bala tentaranya berperang melawan pemerintahan Allah, dan semua orang yang memiliki keinginan untuk menyerahkan hati mereka kepada-Nya dan menaati tuntutan-Nya, Setan akan berusaha membingungkan dan mengalahkan dengan godaannya, agar mereka menjadi putus asa dan menyerah dalam peperangan.

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda. Bangkitlah dari kelesuan yang telah menimpa Anda. Perhatikanlah terus menerus untuk memotong arus dan menggulingkan beban kejahatan yang Iblis tekankan kepada anak-anak Anda. Anak-anak tidak dapat melakukan hal ini sendiri, tetapi orang tua dapat melakukan banyak hal. Dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang hidup, kemenangan-kemenangan besar akan diperoleh. Beberapa orang tua tidak menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka dan telah mengabaikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka. Di pagi hari, pikiran pertama orang Kristen haruslah kepada Allah.

Pekerjaan duniawi dan kepentingan pribadi harus menjadi nomor dua. Anak-anak harus

diajarkan untuk menghormati dan menghargai waktu shalat. Sebelum meninggalkan rumah untuk bekerja, semua keluarga harus dipanggil bersama, dan

ayah, atau ibu jika ayah tidak ada, hendaknya memohon dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk memelihara mereka sepanjang hari. Datanglah dengan kerendahan hati dengan hati yang penuh kelembutan dan dengan kesadaran akan godaan dan bahaya yang ada di hadapan diri Anda dan anak-anak Anda; dengan iman ikatlah mereka di atas mezbah, memohonkan pemeliharaan Tuhan bagi mereka. Malaikat-malaikat yang melayani akan menjaga anak-anak yang dipersembahkan kepada Tuhan. Adalah tugas orang tua Kristen, pagi dan petang, dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang teguh, untuk membuat pagar bagi anak-anak mereka. Mereka harus dengan

sabar mengajar mereka, dengan baik dan tanpa lelah mengajarkan mereka bagaimana hidup untuk menyenangkan hati Allah.

Disiplin dan Pendidikan yang Tepat

Ketidaksabaran pada orang tua menimbulkan ketidaksabaran pada anak-anak. Semangat yang dimanifestasikan oleh orang tua menciptakan semangat pada anak-anak

dan membangkitkan kejahatan dari sifat mereka. Beberapa orang tua mengoreksi anak-anak mereka dengan keras dalam semangat ketidaksabaran, dan sering kali dengan penuh semangat. Koreksi seperti itu tidak menghasilkan hasil yang baik. Dalam usaha untuk memperbaiki satu kejahatan, mereka menciptakan dua kejahatan. Mengecam dan mencambuk secara terus-menerus akan mengeraskan anak-anak dan menjauhkan mereka dari orang tuanya.

Orang tua harus terlebih dahulu belajar mengendalikan diri mereka sendiri, baru mereka dapat lebih berhasil mengendalikan anak-anak mereka. Setiap kali mereka kehilangan kendali diri, dan berbicara serta bertindak tidak sabar, mereka berdosa kepada Allah. Pertama-tama, mereka harus berunding dengan anak-anak mereka, dengan jelas menunjukkan kesalahan mereka, menunjukkan kepada mereka dosa mereka, dan memberi kesan kepada mereka bahwa mereka tidak hanya berdosa kepada orang tua mereka, tetapi juga kepada Tuhan. Dengan hati yang tenang dan penuh belas kasihan serta kesedihan terhadap anak-anak Anda yang berbuat salah, berdoalah bersama mereka sebelum mengoreksi mereka. Maka koreksi Anda tidak akan menyebabkan anak-anak Anda membenci Anda. Mereka akan mengasihi Anda. Mereka akan melihat bahwa Anda tidak menghukum mereka karena mereka telah membuat Anda

[149] ketidaknyamanan, atau karena kamu ingin melampiaskan ketidaksenanganmu kepada mereka, tetapi karena rasa tanggung jawab, demi kebaikan mereka, agar mereka tidak dibiarkan tumbuh dalam dosa.

Beberapa orang tua telah gagal memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka dan juga mengabaikan pendidikan sekolah mereka. Keduanya tidak boleh diabaikan. Pikiran anak-anak akan aktif, dan jika tidak disibukkan dengan pekerjaan fisik, atau disibukkan dengan belajar, mereka akan terpapar dengan pengaruh-pengaruh jahat. Adalah dosa bagi orang tua untuk membiarkan anak-anak mereka tumbuh dalam ketidaktahuan. Mereka harus menyediakan buku-buku yang berguna dan menarik bagi mereka, dan harus mengajar mereka untuk bekerja, memiliki waktu untuk bekerja fisik, dan waktu untuk belajar dan membaca. Orang tua harus berusaha untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mental mereka. Pikiran yang dibiarkan begitu saja,

tidak diasah, pada umumnya akan menjadi rendah, sensual, dan rusak. Setan meningkatkan kesempatannya dan mendidik pikiran yang menganggur.

Para orang tua, malaikat pencatat menulis setiap kata yang tidak sabar dan penuh kegelisahan yang Anda ucapkan kepada anak-anak Anda. Setiap kegagalan Anda dalam memberikan pengajaran yang benar kepada mereka, dan menunjukkan kepada mereka betapa besarnya dosa, dan hasil akhir dari jalan yang penuh dosa, akan dicatat terhadap nama Anda. Setiap kata yang tidak dijaga yang diucapkan di hadapan mereka, dengan ceroboh atau bercanda, setiap kata yang tidak suci dan tidak mulia, akan ditandai oleh malaikat pencatat sebagai noda yang menentang karakter Kristen Anda. Semua tindakan Anda dicatat, baik yang baik maupun yang buruk.

Orang tua tidak dapat berhasil dengan baik dalam memimpin anak-anak mereka sampai mereka terlebih dahulu memiliki kendali yang sempurna atas diri mereka sendiri. Pertama-tama mereka harus belajar untuk menaklukkan diri mereka sendiri, mengendalikan kata-kata mereka, dan ekspresi wajah mereka. Mereka tidak boleh membiarkan nada suara mereka terganggu atau gelisah karena kegembiraan dan gairah. Dengan demikian mereka dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap anak-anak mereka. Anak-anak mungkin ingin melakukan yang benar, mereka mungkin berniat di dalam hati mereka untuk taat dan baik kepada orang tua atau wali mereka; tetapi mereka membutuhkan bantuan dan dorongan dari mereka. Mereka mungkin membuat resolusi yang baik; tetapi [150] kecuali prinsip-prinsip mereka diperkuat oleh agama dan kehidupan mereka dipengaruhi oleh kasih karunia Allah yang memperbaharui, mereka akan gagal ke sasaran.

Orang tua harus melipatgandakan usaha mereka untuk keselamatan anak-anak mereka. Mereka harus dengan setia mengajar mereka, tidak membiarkan mereka mengumpulkan pendidikan mereka sebaik mungkin. Anak-anak tidak boleh dibiarkan belajar tentang yang baik dan yang jahat tanpa pandang bulu, dengan pemikiran bahwa pada suatu waktu di masa depan, yang baik akan mendominasi dan yang jahat akan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan. Ada kemungkinan bahwa kejahatan yang telah mereka pelajari dapat diberantas setelah bertahun-tahun; tetapi siapa yang akan melakukan hal ini? Waktunya singkat. Lebih mudah dan lebih aman untuk menabur benih yang bersih dan baik di dalam hati anak-anak Anda daripada mencabut rumput liar sesudahnya. Adalah tugas orang tua untuk mengawasi agar pengaruh-pengaruh di sekitarnya tidak memberikan dampak yang merugikan bagi anak-anak mereka. Adalah tugas mereka untuk memilihkan masyarakat bagi mereka dan tidak membiarkan mereka memilih sendiri. Siapa yang akan melakukan pekerjaan ini jika orang tua tidak melakukannya? Dapatkah orang lain memiliki minat terhadap anak-anak Anda yang seharusnya Anda miliki? Dapatkah mereka memiliki perhatian yang konstan dan cinta yang mendalam seperti yang

dimiliki oleh orang tua?

Anak-anak yang memelihara hari Sabat mungkin menjadi tidak sabar menahan diri, dan menganggap orang tua mereka terlalu keras; perasaan keras bahkan mungkin timbul di dalam hati mereka, dan pikiran-pikiran yang tidak puas dan tidak bahagia mungkin dipelihara oleh mereka terhadap orang-orang yang bekerja untuk kebaikan mereka sekarang dan masa depan mereka serta kebaikan kekal. Tetapi jika hidup mereka masih diberi kesempatan beberapa tahun lagi, mereka akan memberkati orang tua mereka karena perhatian yang ketat dan pengawasan yang setia terhadap mereka di masa-masa kurang pengalaman.

Orang tua harus menjelaskan dan menyederhanakan rencana keselamatan kepada anak-anak mereka sehingga pikiran mereka yang masih muda dapat memahaminya. Anak-anak berusia delapan, sepuluh, atau dua belas tahun sudah cukup umur untuk dibicarakan tentang

subjek agama pribadi. Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa di masa depan ketika mereka akan cukup umur untuk

- [151] bertobat dan percaya akan kebenaran. Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil dapat memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa dan jalan keselamatan melalui Kristus. Para hamba Tuhan pada umumnya terlalu acuh tak acuh terhadap keselamatan anak-anak dan tidak menjadi pribadi yang seharusnya. Kesempatan emas untuk memberikan kesan yang baik pada pikiran anak-anak sering kali berlalu begitu saja.

Pengaruh Rumah

Pengaruh jahat di sekitar anak-anak kita hampir menguasai; pengaruh itu merusak pikiran mereka dan membawa mereka kepada kebinasaan. Pikiran anak-anak muda secara alamiah diberikan kepada kebodohan; dan pada usia dini, sebelum karakter mereka terbentuk, dan penilaian mereka menjadi matang, mereka sering kali menunjukkan preferensi terhadap teman bergaul yang akan memberikan pengaruh yang merugikan bagi mereka. Beberapa orang membentuk keterikatan pada jenis kelamin yang berbeda, bertentangan dengan keinginan dan permohonan orang tua mereka, dan dengan demikian melanggar perintah kelima dengan tidak menghormati mereka. Adalah tugas orang tua untuk mengawasi keluar dan masuknya anak-anak mereka. Mereka harus mendorong mereka, dan menyajikan bujukan di hadapan mereka yang akan menarik mereka di rumah, dan membuat mereka melihat bahwa orang tua mereka tertarik pada mereka. Mereka harus membuat rumah menjadi menyenangkan dan ceria.

Para ayah dan ibu, berbicaralah dengan baik kepada anak-anak Anda; ingatlah betapa sensitifnya diri Anda, betapa Anda tidak tahan untuk disalahkan; renungkanlah, dan ketahuilah bahwa anak-anak Anda sama seperti Anda. Apa yang tidak dapat kamu tanggung, janganlah kamu timpakan kepada mereka. Jika Anda tidak dapat menanggung celaan dan kesalahan, anak-anak Anda juga tidak, yang lebih lemah dari Anda dan tidak dapat menanggungnya. Biarlah kata-kata Anda yang menyenangkan dan ceria selalu menjadi seperti sinar matahari dalam keluarga Anda. Buah dari pengendalian diri, perhatian, dan ketekunan di

pihakmu akan berlipat ganda.

Orang tua tidak berhak membawa awan suram di atas kebahagiaan anak-anak mereka dengan mencari-cari kesalahan atau kecaman keras untuk hal-hal sepele

[152] kesalahan. Kesalahan dan dosa yang sebenarnya harus dibuat terlihat sama berdosanya dengan dosa itu sendiri, dan jalan yang tegas dan pasti harus diambil untuk mencegahnya terulang kembali. Anak-anak harus terkesan dengan rasa kesalahan mereka, namun mereka tidak boleh dibiarkan dalam kondisi pikiran yang putus asa,

tetapi dengan tingkat keberanian bahwa mereka dapat meningkatkan dan mendapatkan kepercayaan diri dan persetujuan Anda.

Terlalu Banyak Keringanan

Beberapa orang tua melakukan kesalahan dengan memberikan terlalu banyak kebebasan kepada anak-anak mereka. Mereka terkadang terlalu percaya diri sehingga tidak melihat kesalahan mereka. Mengizinkan anak-anak, dengan biaya tertentu, untuk berkunjung ke tempat yang jauh, tanpa didampingi oleh orang tua atau wali mereka, adalah hal yang salah. Hal ini memberikan pengaruh yang salah pada anak-anak. Mereka menjadi merasa bahwa mereka sangat penting dan bahwa hak-hak istimewa tertentu adalah milik mereka, dan jika ini tidak diberikan, mereka menganggap diri mereka disalahgunakan. Mereka mengacu pada anak-anak yang pergi dan datang, dan memiliki banyak hak istimewa, sementara mereka hanya memiliki sedikit hak istimewa.

Dan sang ibu, karena takut anak-anaknya akan menganggapnya tidak adil, menuruti keinginan mereka, yang pada akhirnya terbukti melukai hati mereka. Pengunjung muda, yang tidak memiliki pengawasan orang tua untuk melihat dan memperbaiki kesalahan mereka, sering kali menerima kesan yang membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk dihilangkan. Saya dirujuk kepada kasus-kasus orang tua yang memiliki anak-anak yang baik dan taat, dan yang, karena sangat percaya pada keluarga tertentu, mempercayai anak-anak mereka untuk pergi dari mereka dari kejauhan untuk mengunjungi teman-teman mereka. Sejak saat itu terjadi perubahan total dalam perilaku dan karakter anak-anak mereka. Sebelumnya mereka merasa puas dan bahagia di rumah, dan tidak memiliki keinginan yang besar untuk bergaul dengan orang-orang muda lainnya. Ketika mereka kembali kepada orang tua mereka, pengekangan tampaknya tidak adil, dan rumah seperti penjara bagi mereka. Tindakan orang tua yang tidak bijaksana seperti itu menentukan karakter anak-anak mereka.

Dengan berkunjung, beberapa anak membentuk keterikatan yang membuktikan kehancuran mereka pada akhirnya. Para orang tua, jagalah anak-anak Anda jika Anda bisa, dan awasi mereka dengan penuh perhatian. Ketika Anda

membiarkan mereka

berkunjung dari jarak jauh dari Anda, mereka merasa bahwa mereka sudah cukup dewasa untuk mengurus dan memilih sendiri. Ketika anak-anak muda dibiarkan sendiri, pembicaraan mereka sering kali mengenai hal-hal yang tidak akan memurnikan atau meningkatkan mereka, atau meningkatkan kecintaan mereka terhadap hal-hal agama. Semakin banyak mereka diizinkan untuk berkunjung, semakin besar keinginan mereka untuk pergi, dan semakin tidak menarik rumah bagi mereka.

Anak-anak, Allah telah mempercayakan Anda kepada orang tua Anda untuk mendidik dan mendisiplinkan Anda, dan dengan demikian berperan dalam membentuk karakter Anda untuk masuk ke dalam surga. Namun, keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan mengembangkan karakter Kristen yang baik dengan memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang Anda miliki dari orang tua yang saleh, setia, dan rajin berdoa. Terlepas dari semua kecemasan dan kesetiaan orang tua terhadap anak-anak mereka, mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh anak-anak. Setiap anak memiliki kasusnya sendiri-sendiri yang harus ditangani. Para orang tua yang percaya, Anda memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapan Anda untuk membimbing jejak anak-anak Anda, bahkan dalam pengalaman keagamaan mereka. Ketika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati Anda atas kepedulian yang telah Anda nyatakan kepada mereka, dan atas kesetiaan Anda dalam mengekang keinginan dan menundukkan kehendak mereka.

Pengaruh yang berlaku di dunia ini adalah membuat para pemuda mengikuti perputaran alamiah pikiran mereka sendiri. Dan jika sangat liar di masa muda, orang tua mengatakan bahwa mereka akan segera sadar, dan ketika berusia enam belas atau delapan belas tahun, akan bernalar untuk diri mereka sendiri, dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah, dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka mengizinkan musuh untuk menabur taman hati mereka; mereka menderita karena prinsip-prinsip yang salah tumbuh, dan dalam banyak kasus, semua kerja keras yang dilakukan setelahnya tidak akan ada gunanya.

Setan adalah seorang pekerja yang cerdik dan tekun, musuh yang mematikan. Setiap kali sebuah kata yang tidak hati-hati diucapkan untuk melukai kaum muda, baik dalam

[154] sanjungan atau membuat mereka memandang suatu dosa dengan lebih sedikit kebencian, Setan mengambil keuntungan darinya dan menyuburkan benih jahat sehingga ia dapat berakar dan menghasilkan panen yang melimpah. Beberapa orang tua telah membuat anak-anak mereka membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah, yang tanda-tandanya dapat dilihat sepanjang hidup mereka. Dosa ini ada di pundak orang tua. Anak-anak ini mungkin mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tanpa pekerjaan kasih karunia yang

khusus di dalam hati mereka dan pembaharuan yang menyeluruh di dalam hidup mereka, kebiasaan-kebiasaan masa lalu mereka akan terlihat di dalam semua pengalaman mereka, dan mereka akan menunjukkan karakter yang telah dibentuk oleh orang tua mereka.

Dengan Dunia dalam Kenikmatannya

Standar kesalehan sangat rendah di antara orang-orang yang mengaku Kristen pada umumnya sehingga mereka yang ingin mengikut Kristus dengan tulus mendapati pekerjaan ini jauh lebih melelahkan dan menyulitkan daripada yang seharusnya.

Pengaruh dari para profesor duniawi sangat berbahaya bagi kaum muda. Banyak orang yang mengaku Kristen telah menghilangkan garis pembeda antara orang Kristen dan dunia, dan sementara mereka mengaku hidup bagi Kristus, mereka hidup untuk dunia. Iman mereka hanya memiliki sedikit pengaruh untuk menahan kesenangan mereka; sementara mereka mengaku sebagai anak-anak terang, mereka berjalan di dalam kegelapan dan merupakan anak-anak malam dan kegelapan.

Mereka yang berjalan di dalam kegelapan tidak dapat mengasihi Allah dan dengan tulus ingin memuliakan Dia. Mereka tidak tercerahkan untuk melihat kemuliaan hal-hal surgawi, dan oleh karena itu tidak dapat sungguh-sungguh mengasihinya. Mereka mengaku sebagai orang Kristen karena hal itu dianggap terhormat, dan tidak ada salib yang harus mereka pikul. Motif mereka sering kali egois. Beberapa profesor seperti itu dapat memasuki ruang dansa dan bersatu dalam semua hiburan yang disediakan. Yang lain tidak dapat melakukan hal seperti ini, namun mereka dapat menghadiri pesta-pesta kesenangan, piknik, pesta sumbangan, dan pameran. Dan mata yang paling jeli sekalipun tidak akan mampu mendeteksi satu tanda kekristenan dalam diri orang-orang yang mengaku Kristen seperti itu. Orang akan gagal melihat dalam penampilan mereka perbedaan apa pun antara mereka dan

orang yang paling tidak percaya. Orang yang mengaku Kristen, orang yang boros, pencemooh agama yang terbuka, dan orang yang terang-terangan mencemarkan agama, semuanya berbaur menjadi satu.

Dan Tuhan menganggap mereka sebagai satu kesatuan dalam roh dan praktik.

Pengakuan sebagai orang Kristen tanpa disertai dengan iman dan perbuatan yang sesuai tidak akan ada gunanya. Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan. Anak-anak si jahat adalah hamba-hamba tuan mereka sendiri; kepada siapa mereka menyerahkan diri mereka untuk ditaati, mereka adalah hamba-hamba-Nya, dan mereka tidak dapat menjadi hamba-hamba Allah sampai mereka meninggalkan Iblis dan semua pekerjaannya. Tidak mungkin hamba-hamba Raja Surgawi terlibat dalam kesenangan dan hiburan yang dilakukan oleh hamba-hamba Setan, meskipun mereka sering mengulang-ulang bahwa hiburan semacam itu tidak berbahaya. Allah telah menyatakan kebenaran-kebenaran yang kudus dan suci untuk memisahkan

umat-Nya dari orang-orang fasik dan menyucikan mereka bagi diri-Nya sendiri. Umat Advent Hari Ketujuh harus menghidupi iman mereka. Mereka yang menaati Sepuluh Perintah Allah memandang keadaan dunia dan hal-hal religius dari sudut pandang yang sama sekali berbeda dengan para profesor yang merupakan pencinta kesenangan, yang menjauhi salib, dan hidup dengan melanggar perintah keempat. Dalam keadaan masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk mengendalikan anak-anak mereka dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Profesor-profesor agama

telah begitu menyimpang dari firman Tuhan sehingga ketika umat-Nya kembali kepada firman-Nya yang kudus, dan akan melatih anak-anak mereka sesuai dengan ajaran-ajarannya, dan seperti Abraham pada zaman dahulu yang memerintahkan rumah tangga mereka untuk mengikuti jejak mereka, anak-anak yang malang dengan pengaruh seperti itu di sekelilingnya berpikir bahwa orang tua mereka tidak perlu terlalu menuntut dan terlalu berhati-hati dalam hal pergaulan. Mereka secara alamiah ingin mengikuti teladan para profesor yang mencintai kesenangan duniawi.

Pada zaman sekarang, penganiayaan dan celaan demi Kristus hampir tidak dikenal. Hanya sedikit penyangkalan diri dan pengorbanan yang diperlukan untuk mengenakan bentuk kesalehan dan memiliki nama di buku gereja; tetapi untuk hidup sedemikian rupa sehingga jalan-jalan kita akan berkenan kepada Allah, dan nama kita terdaftar dalam kitab kehidupan, akan [156] membutuhkan kewaspadaan dan doa, penyangkalan diri dan pengorbanan di pihak kita. Orang-orang yang mengaku Kristen bukanlah teladan bagi kaum muda, hanya sejauh mereka mengikut Kristus. Tindakan-tindakan yang benar adalah buah-buah yang jelas dari kesalehan yang sejati. Hakim atas seluruh bumi akan memberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Anak-anak yang mengikut Kristus memiliki peperangan di hadapan mereka; mereka memiliki salib setiap hari yang harus mereka pikul untuk keluar dari dunia dan terpisah, dan meniru kehidupan Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa umat Allah terlalu banyak tinggal di bawah awan. Bukanlah kehendak-Nya bahwa mereka harus hidup dalam ketidakpercayaan. Yesus adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Anak-anak-Nya adalah anak-anak terang. Mereka diperbaharui menurut gambar-Nya, dan dipanggil keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dia adalah terang dunia, dan demikian juga mereka yang mengikuti-Nya. Mereka tidak akan berjalan di dalam kegelapan, tetapi mereka akan memiliki terang kehidupan. Semakin umat Allah berusaha untuk meniru Kristus, semakin mereka akan dikejar-kejar oleh musuh; tetapi kedekatan mereka dengan Kristus akan menguatkan mereka untuk melawan usaha musuh yang licik untuk menarik mereka dari Kristus.

Saya diperlihatkan bahwa terlalu banyak membandingkan diri kita sendiri, menjadikan manusia yang fana sebagai pola, padahal kita memiliki pola yang pasti dan tak tergoyahkan. Kita tidak boleh mengukur diri kita sendiri dengan dunia, atau dengan pendapat orang, atau dengan apa yang kita miliki sebelum kita menerima kebenaran. Tetapi iman dan posisi kita di dunia, sebagaimana adanya sekarang, harus dibandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi jika perjalanan kita terus berjalan maju dan naik sejak kita mengaku sebagai pengikut Kristus. Ini adalah satu-satunya perbandingan yang aman yang dapat dibuat. Di dalam setiap perbandingan yang lain akan terjadi penipuan diri sendiri. Jika karakter moral dan keadaan rohani umat Allah tidak sesuai dengan berkat, hak istimewa, dan terang yang telah dianugerahkan kepada mereka, maka mereka akan ditimbang di dalam neraca, dan para malaikat akan memberikan laporan, "Kurang".

Dengan beberapa pengetahuan tentang keadaan mereka yang sebenarnya tampaknya tersembunyi dari mereka. Mereka melihat kebenaran, tetapi tidak memahami pentingnya [158] atau tuntutanannya. Mereka mendengar kebenaran, tetapi tidak sepenuhnya memahaminya, karena mereka tidak menyesuaikan hidup mereka dengan kebenaran, dan oleh karena itu

tidak disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran. Namun mereka beristirahat dengan tidak peduli dan merasa puas seolah-olah awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari, sebagai tanda kemurahan Allah, berjalan di depan mereka. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia. Mereka menganggap diri mereka sebagai milik-Nya.

^{*1863}, Testimonies for the Church 1:405-409.

umat pilihan, umat yang istimewa, namun kehadiran dan kuasanya untuk menyelamatkan secara sempurna jarang sekali dinyatakan di antara mereka. Betapa besarnya kegelapan mereka, namun mereka tidak mengetahuinya. Terang bersinar, tetapi mereka tidak memahaminya. Tidak ada khayalan yang lebih kuat yang dapat menipu pikiran manusia daripada khayalan yang membuat mereka percaya bahwa mereka benar, dan bahwa Allah menerima pekerjaan mereka, padahal mereka berdosa terhadap-Nya. Mereka salah mengartikan bentuk kesalehan sebagai roh dan kekuatannya. Mereka menyangka bahwa mereka kaya dan tidak kekurangan apa-apa, padahal mereka miskin, melarat, buta, dan telanjang, dan membutuhkan segalanya.

Ada beberapa orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, namun tidak berusaha dalam hal-hal rohani. Dalam usaha duniawi apa pun mereka berusaha keras, dan menunjukkan ambisi untuk mencapai tujuan mereka, dan mencapai tujuan yang diinginkan; tetapi dalam usaha kehidupan kekal, di mana semuanya dipertaruhkan, dan kebahagiaan kekal mereka bergantung pada keberhasilan mereka, mereka bersikap acuh tak acuh seakan-akan mereka bukanlah agen moral, seakan-akan ada orang lain yang sedang memainkan permainan kehidupan untuk mereka, dan mereka tidak melakukan apa pun selain menunggu hasilnya. Oh, kebodohan yang luar biasa! kegilaan yang luar biasa! Jika semua orang mau menunjukkan tingkat ambisi, semangat, dan kesungguhan untuk kehidupan kekal seperti yang mereka tunjukkan dalam pengejaran duniawi mereka, mereka akan menjadi pemenang. Setiap orang, saya lihat, harus mendapatkan pengalaman untuk dirinya sendiri, setiap orang harus bertindak dengan baik dan setia pada bagiannya dalam permainan kehidupan. Setan melihat kesempatannya untuk merebut kasih karunia yang berharga ketika kita lengah, dan kita akan mengalami konflik yang berat dengan kuasa kegelapan untuk mempertahankannya, atau untuk mendapatkan kembali kasih karunia sorgawi jika karena kurangnya kewaspadaan kita kehilangannya.

[159]

Untuk Mewaspadaai Konflik

Tetapi saya diperlihatkan bahwa adalah hak istimewa bagi orang Kristen untuk mendapatkan kekuatan dari Tuhan untuk memegang

setiap karunia yang berharga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif akan dihargai di surga. Ketika hamba-hamba Kristus mengambil perisai iman untuk pertahanan mereka, dan pedang Roh untuk berperang, ada bahaya di kubu musuh, dan sesuatu harus dilakukan. Penganiayaan dan celaan hanya menunggu mereka yang dikaruniai kuasa dari tempat tinggi untuk memanggil mereka bertindak. Ketika kebenaran dalam kesederhanaan dan kekuatannya menang di antara orang-orang percaya, dan dibawa untuk melawan roh dunia, maka akan terlihat jelas bahwa ada

tidak ada keselarasan antara Kristus dan Belial. Murid-murid Kristus harus menjadi teladan hidup dari kehidupan dan roh Guru mereka.

Tua dan muda memiliki konflik, peperangan, di hadapan mereka. Mereka tidak boleh tidur sejenak pun. Musuh yang cerdik selalu waspada untuk menyesatkan dan mengalahkan mereka. Orang-orang yang percaya pada kebenaran masa kini harus waspada seperti musuh mereka dan menunjukkan hikmat dalam melawan Iblis. Akankah mereka melakukan ini? Akankah mereka bertekun dalam peperangan ini? Akankah mereka berhati-hati untuk menjauh dari segala kejahatan? Kristus disangkal dengan banyak cara. Kita dapat menyangkal Dia dengan berbicara yang bertentangan dengan kebenaran, dengan menjelek-jelekkkan orang lain, dengan pembicaraan yang bodoh atau senda gurau, atau dengan perkataan yang sia-sia. Dalam hal-hal ini kita menunjukkan sedikit kelihaiian atau kebijaksanaan. Kita membuat diri kita lemah; usaha kita lemah untuk melawan musuh besar kita, dan kita ditaklukkan. "Dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata" ([Matius 12:34](#)), dan karena kurangnya kewaspadaan, kita mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam diri kita.

Mereka yang ragu-ragu untuk mengabdikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah membuat pekerjaan mengikut Kristus menjadi buruk. Mereka mengikuti-Nya dalam jarak yang sangat jauh sehingga separuh waktu mereka tidak benar-benar tahu apakah mereka mengikuti jejak kaki-Nya atau jejak kaki musuh besar mereka. Mengapa

Apakah kita begitu lambat untuk melepaskan ketertarikan kita pada hal-hal duniawi dan

[160]

mengambil Kristus sebagai satu-satunya bagian kita? Mengapa kita ingin mempertahankan persahabatan dengan musuh-musuh Tuhan kita, dan mengikuti kebiasaan mereka, dan menjadi dipimpin oleh pendapat mereka? Harus ada penyerahan diri yang utuh dan tanpa syarat kepada Tuhan, meninggalkan dan berpaling dari cinta dunia dan hal-hal duniawi, atau kita tidak dapat menjadi murid Kristus.

Kehidupan dan roh Kristus adalah satu-satunya standar keunggulan dan kesempurnaan, dan satu-satunya jalan yang aman bagi kita adalah mengikuti teladan-Nya. Jika kita melakukan hal ini, Dia akan membimbing kita dengan nasihat-Nya dan setelah itu membawa kita kepada kemuliaan. Kita harus berusaha dengan tekun

dan bersedia untuk banyak menderita agar dapat mengikuti jejak Penebus kita. Allah bersedia bekerja bagi kita, memberikan Roh-Nya yang cuma-cuma kepada kita, jika kita mau berjuang untuk itu, hidup untuk itu, percaya untuk itu; dan kemudian kita dapat berjalan di dalam terang seperti Dia di dalam terang. Kita dapat berpesta dalam kasih-Nya dan minum dari kepenuhan-Nya yang berlimpah.

* * * * *

Ketika doa rahasia dan pembacaan Kitab Suci diabaikan hari ini, esok hari hal itu dapat dihilangkan dengan sedikit teguran

hati nurani. Akan ada daftar panjang kelalaian, semua untuk satu butir yang ditaburkan di tanah hati. Di sisi lain, setiap sinar terang yang dipelihara akan menghasilkan panen terang. Godaan yang pernah dilawan akan memberikan kekuatan untuk menolak dengan lebih kuat untuk kedua kalinya; setiap kemenangan baru yang diperoleh atas diri sendiri akan melicinkan jalan bagi kemenangan yang lebih tinggi dan lebih mulia. Setiap kemenangan adalah benih yang ditaburkan untuk kehidupan kekal -1882, [Testimonies for the Church 5:120](#).

Sebuah roh fanatisme telah menguasai kelas tertentu dari para pemelihara Sabat di sana [di Timur]; mereka hanya meneguk sedikit air dari mata air kebenaran dan tidak mengenal roh pekabaran malaikat ketiga. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk golongan ini sampai pandangan fanatik mereka dikoreksi. ...

Beberapa dari orang-orang ini memiliki latihan-latihan yang mereka sebut sebagai karunia dan mengatakan bahwa Tuhan telah menempatkan mereka di dalam gereja. Mereka memiliki omong kosong yang tidak berarti yang mereka sebut sebagai bahasa roh yang tidak dikenal, yang tidak dikenal bukan hanya oleh manusia tetapi juga oleh Tuhan dan seluruh surga. Karunia-karunia seperti itu dibuat oleh pria dan wanita, dibantu oleh si pendusta besar. Fanatisme, kegembiraan palsu, bahasa roh palsu, dan latihan-latihan yang berisik telah dianggap sebagai karunia-karunia yang telah Allah tempatkan di dalam gereja. Beberapa orang telah tertipu di sini. Buah dari semua itu tidaklah baik. "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:16](#). Fanatisme dan kegaduhan telah dianggap sebagai bukti iman yang istimewa.

Beberapa orang tidak puas dengan sebuah pertemuan kecuali mereka memiliki waktu yang kuat dan bahagia. Mereka bekerja untuk hal ini dan mendapatkan kegembiraan perasaan. Tetapi pengaruh dari pertemuan semacam itu tidak bermanfaat. Ketika perasaan bahagia itu hilang, mereka tenggelam lebih rendah daripada sebelum pertemuan karena kebahagiaan mereka tidak berasal dari sumber yang benar. Pertemuan-pertemuan yang paling menguntungkan bagi kemajuan rohani adalah pertemuan-pertemuan yang ditandai dengan kesungguhan dan pencarian hati yang mendalam; masing-masing berusaha mengenal dirinya sendiri, dan dengan sungguh-sungguh, dan dengan kerendahan hati yang dalam, berusaha untuk mengenal Kristus. ...

Ada banyak roh-roh gelisah yang tidak mau tunduk pada disiplin, sistem, dan ketertiban. Mereka berpikir bahwa kebebasan mereka akan diringkas

mereka mengesampingkan penilaian mereka sendiri dan tunduk pada penilaian orang-orang yang berpengalaman. Pekerjaan Tuhan tidak akan maju kecuali jika ada watak untuk tunduk pada ketertiban dan mengusir roh fanatisme yang sembrono dan tidak teratur dari pertemuan-pertemuan mereka. Kesan dan

^{*1863}, [Testimonies for the Church 1:411-420](#) (Penyebab di Timur).

Perasaan bukanlah bukti yang pasti bahwa seseorang dipimpin oleh Tuhan. Setan akan, jika tidak dicurigai, memberikan perasaan dan kesan. Ini bukanlah panduan yang aman.

Semua orang harus benar-benar mengenal bukti-bukti iman kita, dan pelajaran yang paling penting adalah bagaimana mereka dapat menghiasi pengakuan mereka dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tidak seorang pun boleh mengambil jalan untuk membuat diri mereka menjijikkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Kita haruslah suci, rendah hati, dan tinggi hati dalam percakapan, serta tidak bercela dalam kehidupan. Semangat yang remeh, bercanda, dan sembrono harus ditegur. Bukanlah bukti kasih karunia Allah atas hati orang yang berbicara dan berdoa dengan penuh talenta di dalam pertemuan, tetapi kemudian menyerah pada cara berbicara dan bertindak yang kasar dan sembrono di luar pertemuan. Hal itu adalah perwakilan yang menyedihkan dari iman kita; mereka adalah celaan bagi perjuangan Allah. Ada berbagai macam pandangan yang aneh di antara orang-orang yang mengaku pemelihara hari Sabat di ----- . Beberapa tidak selaras dengan tubuh, dan sementara mereka terus menduduki posisi yang mereka lakukan sekarang, mereka akan tunduk pada godaan Iblis dan akan terpengaruh oleh fanatisme dan roh kesesatan. Beberapa orang memiliki pandangan khayalan yang membutakan mata mereka terhadap poin-poin kebenaran yang penting dan vital, yang membuat mereka menempatkan kesimpulan khayalan mereka sendiri di atas kebenaran yang vital. Penampilan seperti itu, dan roh yang menyertai mereka, membuat hari Sabat yang mereka anut menjadi sangat tidak menyenangkan bagi orang yang tidak percaya yang berakal sehat. Akan jauh lebih baik bagi kemajuan dan keberhasilan pekabaran malaikat ketiga jika orang-orang seperti itu akan meninggalkan kebenaran. ...

[163] Para pelayan yang bekerja dalam firman dan doktrin haruslah teliti pekerja, dan harus menyajikan kebenaran dalam kemurniannya, namun dengan kesederhanaan. Mereka harus memberi makan kawanannya dengan makanan yang bersih, yang telah ditampi dengan baik.

Ada bintang-bintang pengembara yang mengaku sebagai pendeta yang diutus Tuhan yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, tetapi kebenarannya bercampur dengan kesesatan dan melemparkan pandangan-pandangan yang tidak sesuai kepada orang-orang. Setan telah mendorong mereka

untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal budi. Beberapa di antaranya memiliki banyak hal untuk dikatakan atas karunia-karunia dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri mereka kepada perasaan-perasaan yang liar dan bersemangat dan mengeluarkan suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh, dan suatu golongan tertentu tampaknya terpesona dengan manifestasi aneh ini. Sebuah roh aneh berkuasa di dalam kelas ini, yang akan meruntuhkan dan melindas siapa saja yang

akan menegur mereka. Roh Allah tidak ada di dalam pekerjaan itu dan tidak menyertai para pekerja seperti itu. Mereka memiliki roh yang lain. Namun, pengkhotbah-pengkhotbah seperti itu berhasil di antara kelas tertentu. Tetapi hal ini akan sangat meningkatkan pekerjaan hamba-hamba yang akan diutus Allah, yang memenuhi syarat untuk menyampaikan kepada orang-orang tentang hari Sabat dan karunia-karunia dalam terang yang benar, dan yang pengaruh serta teladannya layak untuk ditiru.

Kebenaran harus disajikan dengan cara yang akan membuatnya menarik bagi pikiran yang cerdas. Kita tidak dipahami sebagai suatu bangsa, tetapi dipandang sebagai orang yang miskin, berpikiran lemah, rendah, dan hina. Maka betapa pentingnya bagi semua orang yang mengajar, dan semua orang yang percaya akan kebenaran, untuk begitu terpengaruh oleh pengaruh pengudusannya sehingga kehidupan mereka yang konsisten dan tinggi akan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa mereka telah tertipu di antara umat ini. Betapa pentingnya bahwa tujuan kebenaran dilucuti dari segala sesuatu seperti kegembiraan yang palsu dan fanatik, sehingga kebenaran dapat berdiri di atas kemampuannya sendiri, mengungkapkan kemurniannya yang asli dan karakternya yang luhur.

Aku melihat bahwa sangat penting bagi mereka yang memberitakan kebenaran untuk bersikap sopan, menghindari keanehan dan keanehan, serta menyajikan kebenaran dalam kemurnian dan kejelasannya. Aku telah dirujuk ([Titus 1:9](#)): "Berpegang teguhlah pada firman yang benar seperti yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati, mengajar, dan meyakinkan orang-orang yang tidak mengenal Allah." Dalam [ayat 16](#), Paulus berbicara tentang suatu golongan yang mengaku mengenal Allah, tetapi dalam perbuatan mereka menyangkal Dia, dan menjadi "orang-orang yang tidak mengenal Allah bagi setiap perbuatan baik." Ia kemudian menasihati Titus: "Tetapi beritahukanlah kepada mereka apa yang dapat menjadi ajaran yang sehat, yaitu supaya orang-orang yang sudah lanjut usianya, yang sudah tua, yang sudah tenang, yang sudah dewasa, yang sudah teguh di dalam iman, di dalam kemurahan dan di dalam kesabaran. ... Demikian juga orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup bijaksana. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran

tunjukkanlah keluhuran budi, kesungguhan hati, ketulusan hati, perkataan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya orang yang sebaliknya menjadi malu, karena ia tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu." [Titus 2:1-8](#). Instruksi ini ditulis untuk kepentingan semua orang yang telah dipanggil Allah untuk memberitakan firman, dan juga untuk kepentingan umat-Nya yang mendengar firman.

Kebenaran Mengangkat

Kebenaran Tuhan tidak akan pernah merendahkan, tetapi akan meninggikan penerimanya, memurnikan seleranya, menguduskan penghakimannya, dan menyempurnakannya untuk kehidupan yang akan datang.

ara malaikat-malaikat yang murni dan kudus di dalam Kerajaan Allah. Ada beberapa orang yang menurut kebenaran adalah orang-orang yang kasar, kasar, aneh, sombong, yang mengambil keuntungan dari sesamanya jika mereka bisa, untuk mendapatkan keuntungan bagi diri mereka sendiri; mereka berbuat salah dalam banyak hal, namun ketika kebenaran dipercayai oleh mereka dengan sepenuh hati, kebenaran itu akan melakukan perubahan besar dalam hidup mereka. Mereka akan segera memulai pekerjaan reformasi.

Pengaruh kebenaran yang murni akan mengangkat derajat manusia seutuhnya. Dalam urusan bisnisnya dengan sesamanya, ia akan memiliki rasa takut akan Allah di hadapannya, dan akan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri, dan akan memperlakukan orang lain sebagaimana ia ingin diperlakukan. Pembicaraannya akan jujur, suci, dan memiliki karakter yang begitu tinggi sehingga orang-orang yang tidak percaya tidak dapat mengambil keuntungan darinya, atau mengatakan hal yang jahat tentang dia dengan adil, dan tidak merasa jijik dengan cara-cara yang tidak sopan dan perkataannya yang tidak pantas. Ia akan membawa pengaruh pengudusan kebenaran ke dalam keluarganya dan membiarkan cahayanya begitu

[165] bercahaya di hadapan mereka, supaya mereka dengan melihat perbuatan-perbuatannya yang baik itu memuliakan Allah. Dia akan menjadi teladan bagi semua orang dalam segala aspek kehidupannya.

Hukum Allah tidak akan puas dengan kesempurnaan, ketaatan yang sempurna dan menyeluruh terhadap semua tuntutanNya. Untuk sampai pada setengah jalan pada tuntutanNya, dan tidak memberikan ketaatan yang sempurna dan menyeluruh, tidak akan ada gunanya. Orang duniawi dan kafir mengagumi konsistensi dan selalu diyakinkan dengan kuat bahwa Allah adalah benar dengan umatNya ketika perbuatan mereka sesuai dengan iman mereka. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:20](#). Setiap pohon dikenal dari buahnya. Kata-kata kita, tindakan kita, adalah buah yang kita hasilkan.

Ada banyak orang yang mendengar perkataan Kristus, tetapi tidak melakukannya. Mereka mengaku percaya, tetapi buah-buahnya sedemikian rupa sehingga membuat jijik orang-orang yang tidak percaya. Mereka memegahkan diri, berdoa dan berbicara dengan cara yang benar, meninggikan diri sendiri, menceritakan

perbuatan-perbuatan baik mereka, dan, seperti orang Farisi, hampir-hampir mengucap syukur kepada Allah karena mereka tidak seperti orang-orang lain. Namun, mereka ini licik, dan melampaui batas dalam urusan bisnis. Buah-buah yang mereka hasilkan tidak baik. Perkataan dan perbuatan mereka salah, namun mereka tampaknya tidak menyadari keadaan mereka yang melarat dan menyedihkan.

Saya diperlihatkan bahwa ayat-ayat Alkitab berikut ini dapat diterapkan kepada mereka yang berada di bawah penipuan semacam itu: "Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, yang akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada waktu itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat.

perbuatan-perbuatan yang ajaib? Maka Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal kamu, enyahlah dari pada-Ku, hai kamu yang melakukan kejahatan." [Matius 7:21-23](#).

Inilah penipuan terbesar yang dapat mempengaruhi pikiran manusia; orang-orang ini percaya bahwa mereka benar, padahal mereka salah. Mereka berpikir bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan yang besar dalam kehidupan religius mereka, tetapi Yesus akhirnya merobek-robek selubung pembenaran diri mereka dan dengan jelas menunjukkan di hadapan mereka gambaran yang sebenarnya tentang diri mereka sendiri dalam segala kesalahan dan [166] kecacatan karakter religius mereka. Mereka ditemukan kekurangan ketika itu

selamanya sudah terlambat untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Allah telah menyediakan sarana untuk mengoreksi mereka yang salah: namun jika mereka yang salah, memilih untuk mengikuti penilaian mereka sendiri, dan meremehkan sarana yang telah Dia tetapkan untuk mengoreksi mereka dan menyatukan mereka di atas kebenaran, mereka akan dibawa ke dalam posisi yang digambarkan oleh kata-kata Tuhan kita yang dikutip di atas.

Tuhan sedang membawa keluar suatu umat dan mempersiapkan mereka untuk berdiri sebagai satu kesatuan, bersatu, untuk mengatakan hal-hal yang sama, dan dengan demikian melaksanakan doa Kristus bagi murid-murid-Nya. "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:20, 21](#).

Kelompok Kecil Jiwa-jiwa yang Gelisah

Ada kelompok-kelompok kecil yang terus berkembang yang percaya bahwa Tuhan hanya bersama dengan segelintir orang, yang sangat tercerai-berai, dan pengaruh mereka adalah meruntuhkan dan menceraikan apa yang sedang dibangun oleh para hamba Tuhan. Pikiran-pikiran gelisah yang ingin melihat dan mempercayai sesuatu yang baru terus menerus muncul, sebagian di satu tempat dan sebagian lagi di tempat lain, semuanya melakukan pekerjaan khusus untuk musuh, namun

mengklaim memiliki kebenaran. Mereka berdiri terpisah dari orang-orang yang sedang Tuhan pimpin keluar dan dimakmurkan, dan melalui mereka Dia akan melakukan pekerjaan-Nya yang besar. Mereka terus menerus mengungkapkan ketakutan mereka bahwa tubuh para pemelihara hari Sabat menjadi seperti dunia, tetapi hampir tidak ada dua di antara mereka yang memiliki pandangan yang selaras. Mereka tercerai-berai dan bingung, namun menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa Allah secara khusus menyertai mereka. Beberapa di antaranya mengaku memiliki karunia-karunia di antara mereka; tetapi dipimpin oleh pengaruh dan ajaran karunia-karunia tersebut untuk meragukan orang-orang yang telah Allah berikan beban khusus untuk

Karyanya, dan untuk memimpin sebuah kelas dari tubuh. Orang-orang, yang, dalam

[167] sesuai dengan firman Tuhan, sedang mengerahkan segala upaya untuk menjadi satu, yang diteguhkan dalam pekabaran malaikat ketiga, dipandang dengan kecurigaan karena mereka memperluas pekerjaan mereka dan mengumpulkan jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Mereka dianggap duniawi karena mereka memiliki pengaruh di dunia, dan tindakan mereka bersaksi bahwa mereka masih mengharapkan Allah untuk melakukan pekerjaan yang istimewa dan besar di atas bumi, untuk mengeluarkan suatu umat dan mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus.

Golongan ini tidak tahu apa yang sebenarnya mereka yakini, atau alasan dari keyakinan mereka. Mereka tidak pernah belajar, dan tidak pernah bisa sampai pada pengetahuan akan kebenaran. Seseorang muncul dengan pandangan yang liar dan keliru, dan mengklaim bahwa Tuhan telah mengutusnyanya dengan terang yang baru dan mulia, dan semua orang harus percaya apa yang dibawanya. Beberapa orang yang tidak memiliki iman yang teguh, yang tidak tunduk pada tubuh, tetapi terombang-ambing tanpa jangkar yang menahan mereka, menerima angin doktrin itu. Cahayanya bersinar sedemikian rupa sehingga menyebabkan dunia berpaling darinya dengan rasa jijik dan membencinya. Kemudian ia dengan penuh hujatan menempatkan dirinya di sisi Kristus dan mengklaim bahwa dunia membencinya karena alasan yang sama seperti mereka membenci Kristus.

Yang lain bangkit, mengaku dipimpin oleh Allah, dan menganjurkan ajaran sesat tentang tidak adanya kebangkitan orang jahat, yang merupakan salah satu karya besar Iblis yang penuh dengan kesesatan. Yang lain menghargai pandangan yang keliru sehubungan dengan zaman yang akan datang. Yang lain dengan bersemangat mendesak kostum Amerika. Mereka semua menginginkan kebebasan beragama secara penuh, dan masing-masing bertindak tanpa bergantung pada yang lain, namun mereka mengklaim bahwa Allah secara khusus bekerja di antara mereka.

Pemimpin yang Sombong

Beberapa orang bersukacita dan bergembira karena mereka memiliki karunia-karunia tersebut, sementara yang lain tidak. Kiranya Allah membebaskan umat-Nya dari karunia-karunia seperti

itu. Apakah yang dilakukan oleh karunia-karunia ini bagi mereka? Apakah mereka melalui penggunaan karunia-karunia ini, dibawa ke dalam kesatuan iman? Dan apakah karunia-karunia itu meyakinkan orang yang tidak percaya bahwa Allah menyertai mereka akan suatu kebenaran? Ketika orang-orang yang tidak percaya ini,

[168] memegang pandangan mereka yang berbeda, berkumpul bersama dan ada kegembiraan yang cukup besar dan lidah yang tidak dikenal, mereka membiarkan cahaya mereka begitu bersinar sehingga orang-orang yang tidak percaya akan berkata: Orang-orang ini tidak waras; mereka terbawa oleh kegembiraan palsu, dan kita tahu bahwa mereka tidak memiliki

kebenaran. Orang-orang seperti itu berdiri langsung di jalan orang-orang berdosa; pengaruh mereka sangat efektif untuk menghalangi orang lain untuk menerima hari Sabat. Mereka akan mendapat ganjaran sesuai dengan perbuatan mereka. Kiranya mereka akan diubah atau meninggalkan hari Sabat! Mereka tidak akan menghalangi orang-orang yang tidak percaya.

Tuhan telah memimpin orang-orang yang telah bekerja keras selama bertahun-tahun, yang telah bersedia berkorban, yang telah menderita, dan menanggung cobaan untuk membawa kebenaran ke hadapan dunia, dan dengan keteguhan hati mereka, mereka telah menyingkirkan celaan yang telah ditimpakan oleh kaum fanatik kepada jalan Tuhan. Mereka telah menghadapi perlawanan dalam berbagai bentuk. Mereka telah bekerja keras siang dan malam untuk mencari bukti-bukti iman kita agar mereka dapat membawa kebenaran dalam kejelasannya, dalam bentuk yang terhubung, sehingga dapat bertahan dari segala perlawanan. Kerja keras dan percobaan mental yang tak henti-hentinya sehubungan dengan pekerjaan besar ini telah melelahkan lebih dari satu tubuh dan membuat kepala-kepala mereka dipenuhi uban. Mereka tidak menjadi lelah dengan sia-sia. Allah telah menandai doa-doa mereka yang sungguh-sungguh, penuh air mata, dan penuh penderitaan agar mereka dapat memiliki terang dan kebenaran, dan agar kebenaran dapat bersinar dalam kejernihannya kepada orang lain. Dia telah menandai upaya pengorbanan mereka, dan Dia akan memberi mereka upah sesuai dengan pekerjaan mereka.

Di sisi lain, mereka yang tidak bekerja keras untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang berharga ini telah datang dan menerima beberapa poin, seperti kebenaran Sabat, yang semuanya telah dipersiapkan di tangan mereka, dan kemudian semua rasa terima kasih yang mereka nyatakan untuk apa yang tidak memerlukan biaya apa pun bagi mereka, tetapi bagi orang lain begitu banyak, adalah bangkit seperti Korah, Datan, dan Abiram, dan mencela orang-orang yang telah Allah letakkan beban pekerjaan-Nya. Mereka akan berkata: "Kamu terlalu membebani dirimu sendiri, padahal seluruh jemaat adalah kudus, semuanya, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka." [Bilangan 16:3](#). Mereka tidak mengenal rasa syukur. Mereka memiliki roh yang kuat yang tidak mau tunduk pada akal sehat dan yang akan membawa mereka pada kehancuran mereka sendiri.

Tuhan telah memberkati umat-Nya yang telah bergerak maju

mengikuti pemeliharaan-Nya yang telah dibuka. Dia telah membawa umat dari setiap kelas ke atas panggung kebenaran yang agung. Orang-orang kafir telah diyakinkan bahwa Tuhan menyertai umat-Nya dan telah merendahkan hati mereka untuk menaati kebenaran. Pekerjaan Tuhan terus berjalan. Namun, terlepas dari semua bukti bahwa Tuhan telah memimpin tubuh, ada, dan akan terus ada, orang-orang yang mengakui hari Sabat, yang akan bergerak

independen dari tubuh, dan percaya serta bertindak sesuai pilihan mereka. Pandangan-pandangan mereka membingungkan. Keadaan mereka yang tercerai-berai adalah kesaksian yang berdiri teguh bahwa Allah tidak menyertai mereka. Oleh dunia, hari Sabat dan kesalahan mereka disamakan dan dibuang bersama-sama.

Allah marah kepada mereka yang mengejar jalan untuk membuat dunia membenci mereka. Jika seorang Kristen dibenci karena perbuatan baiknya dan karena mengikut Kristus, ia akan mendapat pahala; tetapi jika ia dibenci karena ia tidak mengambil jalan untuk dikasihi, dibenci karena sikapnya yang tidak beradab dan karena ia menjadikan kebenaran sebagai bahan pertengkaran dengan sesamanya, dan mengambil jalan untuk membuat hari Sabat sebisa mungkin menjengkelkan bagi mereka, ia menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa, menjadi cercaan bagi kebenaran yang suci, dan jika ia tidak bertobat, lebih baik baginya sebuah batu kilangan diikatkan pada tengkuknya lalu ia dicampakkan ke dalam laut.

Tidak ada kesempatan yang boleh diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya untuk mencela iman kita. Kita dianggap aneh dan unik, dan tidak boleh mengambil langkah yang membuat orang-orang yang tidak percaya menganggap kita lebih dari apa yang dituntut oleh iman kita.

* * * * *

Ada kecenderungan manusia untuk berlari ke arah yang ekstrem dan dari satu ekstrem ke ekstrem lainnya yang sama sekali berlawanan. Banyak orang yang fanatik. Mereka termakan oleh semangat berapi-api yang disalahartikan sebagai agama, tetapi

[Karakter adalah ujian pemuridan yang sesungguhnya. Apakah mereka memiliki kelemahan-lembutan Kristus? Apakah mereka memiliki kerendahan hati dan kebajikan-Nya yang manis? Apakah bait suci jiwa mereka telah dikosongkan dari kesombongan, keangkuhan, keegoisan, dan kecaman? Jika tidak, mereka tidak tahu dari roh mana mereka berasal. Mereka tidak menyadari bahwa kekristenan yang sejati adalah menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah.

Yang lainnya menjadi ekstrem dalam penyesuaian diri dengan dunia. Tidak ada garis pemisah yang jelas dan tegas antara mereka dan orang dunia. Jika dalam satu kasus orang dijauhkan dari kebenaran oleh roh yang keras, cela, dan mengutuk, dalam hal ini mereka dituntun untuk menyimpulkan bahwa orang yang mengaku

Kristen tidak memiliki prinsip dan tidak tahu apa-apa tentang perubahan hati atau karakter. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:16](#)), demikianlah perkataan Kristus -1885, [Testimonies for the Church, 5:305, 306](#).

* * * * *

Tuhan menuntut umat-Nya untuk menggunakan akal budi mereka, dan tidak mengesampingkannya demi kesan. Pekerjaannya akan dapat dimengerti oleh semua anak-anak-Nya. Pengajaran-Nya akan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh akal budi yang cerdas. Itu diperhitungkan untuk meninggikan pikiran. Kuasa Allah tidak dimanifestasikan pada setiap kesempatan. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah.-1861, [Testimonies for the Church 1:230](#).

* * * * *

Ketika mereka yang telah menyaksikan dan mengalami latihan-latihan palsu diyakinkan akan kesalahan mereka, maka Setan mengambil keuntungan dari kesalahan mereka, dan terus menerus memunculkannya di hadapan mereka, untuk membuat mereka takut melakukan latihan rohani apa pun, dan dengan cara ini ia berusaha menghancurkan iman mereka dalam kesalehan sejati. Karena mereka pernah tertipu, mereka takut untuk melakukan upaya apa pun dengan doa yang sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mendapatkan pertolongan dan kemenangan. Hal itu tidak boleh membiarkan Setan mendapatkan sasarannya, dan mendorong mereka pada formalitas yang dingin dan ketidakpercayaan. Mereka harus ingat bahwa dasar Allah itu teguh. Biarlah Allah menjadi benar, dan setiap orang pendusta. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan menancapkan kaki mereka di atas landasan yang kokoh, untuk melihat dan memahami pekabaran malaikat yang ketiga, untuk menghargai, mengasihi, dan menaati kebenaran.-1862, [Testimonies for the Church 1:323, 324](#).

Saya diperlihatkan kepada Daud yang memohon kepada Tuhan untuk tidak meninggalkannya ketika ia menjadi tua, dan apa yang mendorongnya untuk berdoa dengan sungguh-sungguh. Dia melihat bahwa sebagian besar orang lanjut usia di sekelilingnya tidak bahagia dan sifat-sifat yang tidak bahagia itu meningkat seiring bertambahnya usia. Jika orang-orang secara alamiah dekat dan tamak, mereka menjadi sangat tidak bahagia di masa tua mereka. Jika mereka cemburu, gelisah, dan tidak sabar, mereka menjadi demikian terutama ketika mereka sudah tua.

Daud merasa tertekan ketika ia melihat bahwa raja-raja dan para bangsawan yang tampaknya memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka ketika mereka masih muda, menjadi cemburu kepada sahabat-sahabat dan kerabat mereka ketika mereka sudah tua. Mereka terus menerus merasa takut bahwa motif-motif egoislah yang membuat sahabat-sahabat mereka menampakkan ketertarikan kepada mereka. Mereka akan mendengarkan petunjuk dan nasihat yang menipu dari orang asing sehubungan dengan orang-orang yang harus mereka curigai. Kecemburuan mereka yang tak terkendali terkadang terbakar menjadi api karena semua orang tidak setuju dengan penilaian mereka yang gagal. Ketamakan mereka sangat mengerikan. Mereka sering berpikir bahwa anak-anak dan kerabat mereka sendiri berharap mereka mati untuk menggantikan mereka dan memiliki kekayaan mereka, dan menerima penghormatan yang telah dianugerahkan kepada mereka. Dan beberapa orang begitu dikendalikan oleh perasaan cemburu dan tamak mereka sehingga menghancurkan anak-anak mereka sendiri.

Ada banyak roh-roh yang gelisah yang tidak mau tunduk kepada musuh-musuhnya. Daud sangat terharu; ia merasa tertekan ketika ia menantikan saat-saat ketika ia harus menjadi tua. Ia takut bahwa Allah akan meninggalkannya dan bahwa ia akan menjadi tidak bahagia seperti anak-anak yang sudah tua yang ia perhatikan, dan akan menjadi sasaran cercaan musuh-musuh Tuhan. Dengan beban ini, ia berdoa dengan sungguh-sungguh: "Janganlah membuang aku pada masa tuaku, dan janganlah meninggalkan aku pada waktu

tenagaku lemah." "Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak masa mudaku, dan sampai sekarang aku memberitakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. Sekarang, pada waktu aku menjadi tua dan beruban, ya Allah, janganlah tinggalkan aku, sebelum aku menunjukkan kekuatan-Mu kepada angkatan ini, dan kuasa-Mu kepada setiap orang yang

* 1863, Testimonies [for the Church 1:422-424](#).

yang akan datang." [Mazmur 71:9, 17, 18](#). Daud merasakan perlunya berjaga-jaga terhadap kejahatan yang menyertai usia tua.

Sering kali para lansia tidak mau menyadari dan mengakui bahwa kekuatan mental mereka menurun. Mereka memperpendek hari-hari mereka dengan merawat apa yang menjadi hak anak-anak mereka. Setan sering mempermainkan imajinasi mereka dan membuat mereka merasa cemas terus menerus mengenai uang mereka. Uang adalah berhala mereka, dan mereka menimbunnya dengan kikir. Mereka kadang-kadang akan menghilangkan banyak kenyamanan hidup, dan bekerja di luar kemampuan mereka, daripada menggunakan sarana yang mereka miliki. Dengan cara ini mereka menempatkan diri mereka dalam kekurangan yang terus menerus, melalui ketakutan bahwa suatu saat di masa depan mereka akan kekurangan. Semua ketakutan ini berasal dari Setan. Dia menggairahkan organ-organ tubuh yang mengarah pada ketakutan dan kecemburuan yang merusak kemuliaan jiwa dan menghancurkan pikiran dan perasaan yang tinggi. Orang-orang seperti itu menjadi gila terhadap masalah uang. Jika mereka mau mengambil posisi yang dikehendaki Allah, hari-hari terakhir mereka akan menjadi yang terbaik dan paling bahagia. Mereka yang memiliki anak-anak yang memiliki kejujuran dan manajemen yang bijaksana, harus membiarkan anak-anak mereka membuat mereka bahagia. Jika mereka tidak melakukan hal ini, Setan akan mengambil keuntungan dari kurangnya kekuatan mental mereka dan akan mengaturnya. Mereka harus mengesampingkan kecemasan dan beban, dan mengisi waktu mereka sebahagia mungkin, dan menjadi matang untuk masuk surga.

Ketaatan yang Benar terhadap Hari Sabat*

Pada tanggal 25 Desember 1865, saya diperlihatkan bahwa ada terlalu banyak kelalaian dalam hal pemeliharaan hari Sabat. Tidak ada ketepatan waktu untuk memenuhi tugas-tugas duniawi dalam enam hari kerja yang telah Allah berikan kepada manusia dan kehati-hatian untuk tidak melanggar satu jam pun dari waktu yang kudus dan suci yang telah Ia sediakan bagi diri-Nya sendiri. Tidak ada urusan manusia yang dianggap cukup penting untuk membuatnya melanggar sila keempat Yehuwa.

Ada beberapa kasus di mana Kristus telah memberikan izin untuk bekerja bahkan pada hari Sabat untuk menyelamatkan nyawa manusia atau binatang. Tetapi jika kita melanggar huruf dari perintah keempat demi keuntungan kita sendiri dari sudut pandang keuangan, kita menjadi pelanggar hari Sabat dan bersalah karena melanggar semua perintah, karena jika kita melanggar satu perintah, kita bersalah untuk semua perintah.

Jika demi menyelamatkan harta benda, kita melanggar perintah Yehuwa yang tegas, di manakah tempat pemberhentiannya? Di manakah kita harus menetapkan batas-batasnya? Melanggar dalam hal yang kecil, dan menganggapnya sebagai dosa yang tidak terlalu besar di pihak kita, dan hati nurani kita menjadi keras, kepekaan kita menjadi tumpul, hingga kita dapat melangkah lebih jauh dan melakukan pekerjaan yang cukup banyak dan masih menyanjung diri kita sendiri bahwa kita adalah pemelihara hari Sabat, padahal, menurut standar Kristus, kita melanggar setiap ajaran Allah yang kudus. Dalam hal ini, ada kesalahan pada para pemelihara hari Sabat; tetapi Allah sangat teliti, dan semua orang yang berpikir bahwa mereka menghemat sedikit waktu, atau menguntungkan diri mereka sendiri dengan melanggar sedikit waktu Tuhan, cepat atau lambat, akan mengalami kerugian. Dia

[175] tidak dapat memberkati mereka seperti yang berkenan kepada-Nya, karena nama-Nya dihina oleh mereka, dan ajaran-Nya diremehkan. Kutuk Allah akan menimpa mereka, dan mereka akan kehilangan sepuluh kali lipat atau dua puluh kali lipat dari apa yang mereka

peroleh. "Apakah manusia akan merampok Tuhan? Tetapi kamu telah merampok Aku, ... bahkan seluruh bangsa ini."

*1867, Testimonies [for the Church 1:531-533](#).

Tuhan telah memberi manusia enam hari untuk bekerja bagi dirinya sendiri, tetapi Dia telah menyediakan satu hari di mana Dia secara khusus dihormati. Dia harus dimuliakan, otoritas-Nya dihormati. Namun manusia akan merampok Allah dengan mencuri sedikit waktu yang telah disediakan Sang Pencipta untuk diri-Nya sendiri. Allah telah menyediakan hari ketujuh sebagai hari peristirahatan bagi manusia, demi kebaikan manusia dan juga demi kemuliaan-Nya. Dia melihat bahwa keinginan manusia membutuhkan satu hari istirahat dari kerja keras dan kepedulian, bahwa kesehatan dan kehidupannya akan terancam tanpa periode relaksasi dari kerja keras dan kegelisahan selama enam hari.

Hari Sabat dibuat untuk kepentingan manusia; dan dengan sengaja melanggar perintah kudus yang melarang bekerja pada hari ketujuh merupakan kejahatan di hadapan Allah, yang menurut hukum Taurat Musa sangat berat sehingga menuntut hukuman mati bagi pelanggarnya. Tetapi bukan hanya itu yang harus diderita oleh si pelanggar, karena Allah tidak akan membawa pelanggar hukum-Nya ke surga. Dia harus menderita kematian yang kedua, yang merupakan hukuman penuh dan terakhir bagi pelanggar hukum Allah.

Saya diperlihatkan bahwa orang-orang Advent yang memegang hari Sabat tidak boleh terlibat dalam asuransi jiwa. Ini adalah perdagangan dengan dunia yang tidak disetujui oleh Allah. Mereka yang terlibat dalam usaha ini bersatu dengan dunia, sementara Allah memanggil umat-Nya untuk keluar dari antara mereka dan memisahkan diri. Kata malaikat itu: "Kristus telah membeli kamu dengan pengorbanan nyawa-Nya. Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. Karena kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidupmu, menyatakan diri-Nya, maka kamu juga akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan." Inilah satu-satunya jaminan hidup yang disetujui oleh surga.

Asuransi jiwa adalah sebuah kebijakan duniawi yang membuat saudara-saudara kita yang terlibat di dalamnya meninggalkan kesederhanaan dan kemurnian Injil. Setiap penyimpangan seperti itu melemahkan iman kita dan mengurangi kerohanian kita. Kata malaikat itu: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." Sebagai umat, kita adalah milik Tuhan secara khusus. Kristus telah membeli kita. Para malaikat yang unggul dalam kekuatan mengelilingi kita. Tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa surgawi kita. Bahkan rambut di kepala kita pun dihitung. Allah telah menyediakan bagi umat-Nya. Dia memiliki perhatian khusus bagi mereka, dan mereka tidak boleh tidak mempercayai pemeliharaan-Nya dengan terlibat dalam kebijakan dengan dunia.

[177] Tuhan merancang agar kita hidup dalam kesederhanaan dan kekudusan keunikan kita sebagai sebuah umat. Mereka yang terlibat dalam

kebijakan duniawi ini menginvestasikan sarana yang merupakan milik Allah, yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka untuk digunakan dalam tujuan-Nya, untuk memajukan pekerjaan-Nya. Tetapi hanya sedikit yang akan menyadari adanya keuntungan dari asuransi jiwa, dan tanpa berkat Allah, hal ini pun akan menjadi kerugian dan bukannya keuntungan. Mereka yang telah Allah jadikan

* 1867, Testimonies [for the Church 1:549-551](#).

Para pelayan-Nya tidak memiliki hak untuk menempatkan di barisan musuh sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka untuk digunakan dalam perjuangan-Nya.

Setan terus menerus memberikan bujukan kepada umat pilihan Allah untuk menarik pikiran mereka dari pekerjaan persiapan yang khusyuk untuk adegan-adegan yang akan datang. Dalam segala hal, ia adalah seorang penipu, seorang pemikat yang terampil. Dia membungkus rencana dan jeratnya dengan selubung cahaya yang dipinjam dari surga. Dia menggoda Hawa untuk memakan buah terlarang dengan membuatnya percaya bahwa dia akan sangat diuntungkan dengan hal itu. Setan memimpin agen-agennya untuk memperkenalkan berbagai penemuan dan hak paten, dan usaha-usaha lain, agar orang-orang yang memegang hari Sabat yang tergesa-gesa untuk menjadi kaya dapat jatuh ke dalam percobaan, terjerat, dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai penderitaan. Dia terjaga, sibuk dalam memimpin dunia, dan melalui perantaraan orang-orang dunia, dia terus menerus memberikan kegembiraan yang menyenangkan untuk menarik orang-orang yang tidak waspada yang mengaku percaya pada kebenaran untuk bersatu dengan orang-orang dunia. Keinginan mata, keinginan untuk kegembiraan dan hiburan yang menyenangkan, adalah godaan dan jerat bagi umat Allah. Setan memiliki banyak jaring yang ditenun dengan halus dan berbahaya yang dibuat agar terlihat tidak bersalah, tetapi dengan itu ia dengan terampil mempersiapkan diri untuk membuat umat Allah tergila-gila. Ada acara-acara yang menyenangkan, hiburan, ceramah-ceramah fenomenal, dan berbagai macam usaha yang terus menerus muncul yang dirancang untuk menuntun umat Allah untuk mencintai dunia dan hal-hal yang ada di dunia. Melalui penyatuan dengan dunia ini, iman menjadi lemah, dan sarana yang seharusnya diinvestasikan dalam perjuangan kebenaran masa kini dialihkan ke barisan musuh. Melalui saluran-saluran yang berbeda ini, Setan dengan terampil menguras dompet umat Allah, dan untuk itu ketidaksenangan Tuhan ada pada mereka.

Ada orang-orang dengan imajinasi yang sakit yang menganggap agama sebagai tiran, yang memerintah mereka seperti tongkat besi. Orang-orang seperti itu terus-menerus meratapi kebobrokan mereka dan mengeluh atas kejahatan yang seharusnya. Kasih tidak ada di dalam hati mereka; cemberut selalu ada di wajah mereka. Mereka kedinginan oleh tawa polos dari para pemuda atau dari siapa pun. Mereka menganggap semua rekreasi atau hiburan sebagai dosa dan berpikir bahwa pikiran harus terus menerus ditempa sampai pada tingkat yang begitu keras dan berat. Ini adalah salah satu ekstrem.

Yang lain berpikir bahwa pikiran harus selalu diregangkan untuk menciptakan hiburan dan pengalihan baru untuk mendapatkan kesehatan. Mereka belajar untuk bergantung pada kegembiraan, dan merasa tidak nyaman tanpa kegembiraan. Mereka bukanlah orang Kristen sejati. Mereka pergi ke arah yang ekstrim. Prinsip-prinsip Kekristenan yang sejati membuka di hadapan kita sumber kebahagiaan, yang tinggi dan dalam, panjang dan lebarnya tak terukur. Kristus di dalam kita adalah sumber mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Ini adalah mata air yang terus menerus yang darinya orang Kristen dapat minum sesuka hati dan tidak pernah menghabiskan air mancur.

Apa yang membawa penyakit pada tubuh dan pikiran hampir semua orang adalah perasaan tidak puas dan rasa tidak puas. Mereka tidak memiliki Tuhan, mereka tidak memiliki pengharapan yang menjangkau apa yang ada di balik tabir, yang merupakan jangkar bagi jiwa yang yakin dan teguh. Semua yang memiliki pengharapan ini akan menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia pun suci. Mereka bebas dari kerinduan yang gelisah, keluh kesah, dan ketidakpuasan; mereka tidak terus-menerus mencari yang jahat dan merenungkan masalah yang dipinjam. Tetapi kita melihat banyak orang yang mengalami masa-masa sulit sebelumnya; kegelisahan

[179] dicap pada setiap fitur; mereka tampaknya tidak menemukan penghiburan, tetapi terus menerus merasa takut akan suatu kejahatan yang mengerikan.

Hal itu menghina Allah, dan membawa agama Kristus ke dalam keburukan. Mereka tidak memiliki kasih yang sejati kepada Allah, atau kepada rekan-rekan dan anak-anak mereka. Kasih sayang mereka telah menjadi tidak wajar. Tetapi hiburan yang sia-sia tidak akan pernah memperbaiki pikiran mereka. Mereka membutuhkan pengaruh Roh Allah yang mengubah untuk menjadi bahagia.

* 1867, Testimonies [for the Church 1:565, 566](#).

* * * * *

Simpati yang ada antara pikiran dan tubuh sangatlah besar. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain merespons. Kondisi pikiran sangat berkaitan dengan kesehatan sistem fisik. Jika pikiran bebas dan bahagia, di bawah kesadaran untuk berbuat baik dan rasa kepuasan dalam menyebabkan kebahagiaan bagi orang lain, itu akan menciptakan keceriaan yang akan bereaksi pada seluruh sistem, menyebabkan sirkulasi darah yang lebih bebas dan pengencangan seluruh tubuh. Berkat Allah adalah penyembuh, dan mereka yang berlimpah dalam memberi manfaat kepada orang lain akan menyadari berkat yang menakjubkan itu di dalam hati dan kehidupan mereka -1876, [Testimonies for the Church 4:60, 61](#).

* * * * *

Agama Alkitab tidak merusak kesehatan tubuh atau pikiran. Pengaruh Roh Allah adalah obat yang paling baik yang dapat diterima oleh orang sakit. Surga adalah segala kesehatan, dan semakin dalam pengaruh surgawi disadari, semakin pasti kesembuhan bagi orang yang tidak percaya." -1872, [Testimonies for the Church 3:172](#).

* * * * *

Setan adalah pencetus penyakit; dan dokter berperang melawan pekerjaan dan kuasanya. Penyakit pikiran ada di

mana

-mana. Sembilan persepuluh penyakit yang diderita manusia berawal dari sini. Mungkin beberapa masalah rumah tangga yang hidup, seperti sariawan,

menggerogoti jiwa dan melemahkan kekuatan hidup. Penyesalan akan dosa terkadang merusak konstitusi dan membuat pikiran tidak seimbang. Ada juga doktrin-doktrin yang salah, seperti neraka yang menyala-nyala dan siksaan yang tak berkesudahan bagi orang-orang jahat, yang, dengan memberikan pandangan yang berlebihan dan menyimpang tentang karakter Allah, telah menghasilkan hasil yang sama pada pikiran-pikiran yang peka. Orang-orang kafir telah memanfaatkan kasus-kasus yang tidak menguntungkan ini, dengan mengaitkan kegilaan dengan agama; tetapi ini adalah fitnah yang

sangat keji dan yang tidak akan pernah mereka sukai. Agama Kristus, jauh dari menjadi penyebab kegilaan, adalah salah satu obat yang paling mujarab, karena merupakan penenang yang manjur bagi saraf-saraf." -1885, [Testimonies for the Church, 5:444](#).

* * * * *

Beban dosa, dengan keresahan dan keinginan yang tidak terpuaskan, merupakan dasar dari sebagian besar penyakit yang diderita orang berdosa. Kristus adalah penyembuh yang berkuasa bagi jiwa yang sakit karena dosa. Orang-orang yang menderita yang malang ini perlu memiliki pengenalan yang lebih jelas akan Dia yang jika dikenal dengan benar akan memberikan hidup yang kekal. Mereka perlu diajar dengan sabar dan baik hati, tetapi dengan sungguh-sungguh bagaimana membuka jendela jiwa dan membiarkan sinar matahari kasih Allah masuk untuk menerangi bilik-bilik pikiran yang gelap -1881, [Testimonies for the Church, 4:579](#).

"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#).

Kita bukanlah milik kita sendiri. Kita telah dibeli dengan harga yang mahal, bahkan dengan penderitaan dan kematian Anak Allah. Jika kita dapat memahami hal ini, dan menyadarinya sepenuhnya, kita akan merasakan tanggung jawab yang besar yang dibebankan kepada kita untuk menjaga diri kita dalam kondisi kesehatan yang terbaik, sehingga kita dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Namun, ketika kita mengambil jalan yang menguras tenaga, mengurangi kekuatan, atau mengaburkan akal budi, kita berdosa kepada Allah. Dengan melakukan hal ini, kita tidak memuliakan Dia dengan tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya, tetapi kita melakukan kesalahan besar di hadapan-Nya.

Sudahkah Yesus memberikan diri-Nya bagi kita? Sudahkah harga yang mahal dibayarkan untuk menebus kita? Dan benarkah demikian, bahwa kita bukanlah milik kita sendiri? Benarkah bahwa semua kekuatan yang ada dalam diri kita, tubuh kita, roh kita, semua yang kita miliki, dan seluruh diri kita, adalah milik Allah? Tentu saja benar. Dan ketika kita menyadari hal ini, kewajiban apakah yang kita miliki kepada Allah untuk menjaga diri kita dalam kondisi seperti itu sehingga kita dapat memuliakan Dia di bumi dengan tubuh dan roh kita yang adalah milik-Nya.

Jam Penutupan Masa Percobaan

Kami percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukanlah dongeng bagi kami; ini adalah sebuah kenyataan. Kita tidak ragu, kita juga tidak memiliki keraguan selama bertahun-tahun, bahwa doktrin-doktrin yang kita pegang saat ini adalah kebenaran, dan bahwa kita sedang mendekati penghakiman. Kita sedang mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Dia yang, dikawal oleh rombongan malaikat-

malaikat kudus, akan muncul di awan-awan di langit untuk memberikan kepada orang-orang yang setia dan benar sentuhan akhir keabadian. Ketika Dia datang, Dia tidak akan membersihkan kita dari

*Pidato disampaikan di Battle Creek, 6 Maret 1869

†¹⁸⁷⁰, [Testimonies for the Church 2:354-376](#).

dosa-dosa kita, untuk menghapus dari diri kita cacat-cacat dalam karakter kita, atau untuk menyembuhkan kita dari kelemahan-kelemahan temperamen dan watak kita. Jika ditempa untuk kita, semua pekerjaan ini akan diselesaikan sebelum waktu itu.

Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir dari keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap seperti itu selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghilangkan cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melanjutkan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan kecemaran mereka. Ini semua harus dilakukan pada masa-masa percobaan ini. *Sekaranglah* pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.

Kita merangkul kebenaran Allah dengan kemampuan kita yang berbeda, dan ketika kita berada di bawah pengaruh kebenaran itu, kebenaran itu akan menyelesaikan pekerjaan bagi kita yang diperlukan untuk memberikan kita kesesuaian moral bagi kerajaan kemuliaan dan bagi masyarakat malaikat surgawi. Kita sekarang berada di dalam bengkel kerja Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kita berpegang pada kebenaran Allah, pengaruhnya mempengaruhi kita. Kebenaran itu mengangkat kita dan membuang segala ketidaksempurnaan dan dosa, apa pun sifatnya. Dengan demikian kita dipersiapkan untuk melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya dan akhirnya bersatu dengan para malaikat yang murni dan surgawi di dalam kerajaan kemuliaan. Di sinilah pekerjaan ini akan diselesaikan bagi kita, di sinilah tubuh dan roh kita akan diperlengkapi untuk keabadian.

Kita berada dalam dunia yang menentang kebenaran dan kemurnian karakter, dan pertumbuhan dalam kasih karunia. Ke mana pun kita memandang, kita melihat

[183] kerusakan dan kekotoran, kecacatan dan dosa. Dan apakah pekerjaan yang harus kita lakukan di sini sebelum menerima keabadian? Ini adalah untuk menjaga tubuh kita tetap kudus, roh kita tetap murni, sehingga kita dapat berdiri tegak tanpa noda di tengah-tengah kerusakan yang memenuhi sekeliling kita di hari-hari terakhir ini. Dan jika pekerjaan ini tercapai, kita harus melakukannya dengan sepenuh hati dan penuh pengertian. Keegoisan tidak boleh masuk ke

dalam diri kita untuk mempengaruhi kita. Roh Allah harus memiliki kendali yang sempurna atas diri kita, mempengaruhi kita dalam semua tindakan kita. Jika kita memiliki pegangan yang benar terhadap Surga, pegangan yang benar terhadap kuasa yang berasal dari atas, kita akan merasakan pengaruh pengudusan dari Roh Allah di dalam hati kita.

Menyebabkan Orang Lain Menderita

Ketika kami telah mencoba menyajikan reformasi kesehatan kepada saudara-saudari kita, dan telah berbicara kepada mereka tentang pentingnya makan dan minum serta melakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Allah, banyak dari mereka yang berkata: "Bukan urusan siapa-siapa apakah saya makan ini atau itu. Apa pun yang kita lakukan, kita harus menanggung konsekuensinya sendiri."

Teman-teman yang terhormat, Anda salah besar. Anda bukan satu-satunya penderita dari jalan yang salah. Masyarakat tempatmu berada menanggung akibat dari kesalahanmu, dalam kadar yang besar, begitu juga dirimu sendiri. Jika engkau menderita karena ketidakbertarakanmu dalam hal makan dan minum, kami yang ada di sekitarmu atau yang berhubungan denganmu juga terpengaruh oleh kelemahanmu. Kami harus menderita karena jalan hidup Anda yang salah. Jika hal itu memiliki pengaruh untuk mengurangi kekuatan pikiran atau tubuh Anda, kami merasakannya ketika berada di dalam masyarakat Anda, dan terpengaruh olehnya. Jika, alih-alih memiliki semangat yang melambung, Anda murung, Anda membayangi roh-roh di sekeliling Anda. Jika kita sedih dan tertekan, dan dalam masalah, Anda dapat, jika dalam kondisi kesehatan yang baik, memiliki otak yang jernih untuk menunjukkan jalan keluar dan mengucapkan kata-kata yang menghibur kepada kita.

Tetapi jika otak Anda begitu mati rasa karena cara hidup Anda yang salah

bahwa Anda tidak dapat memberi kami nasihat yang tepat, bukankah kami akan mengalami kerugian? Bukankah pengaruhmu sangat mempengaruhi kami? Kami mungkin memiliki

tingkat kepercayaan yang baik terhadap penilaian kita sendiri, namun kita ingin memiliki penasihat; karena "di dalam banyak penasihat ada keamanan." Amsal 11:14. Kita ingin agar arah hidup kita terlihat konsisten bagi orang-orang yang kita kasihi, dan kita ingin meminta nasihat mereka dan meminta mereka untuk memberikannya dengan otak yang jernih. Namun, apa pedulinya kami terhadap penilaian Anda, jika kekuatan saraf otak Anda telah dibebani secara maksimal, dan vitalitas ditarik dari otak untuk mengurus makanan yang tidak tepat yang dimasukkan ke dalam perut Anda, atau makanan yang sangat banyak bahkan makanan

yang menyehatkan? Apa pedulinya kita dengan penilaian orang-orang seperti itu? Mereka melihat melalui sekumpulan makanan yang tidak tercerna. Oleh karena itu, jalan hidup Anda mempengaruhi kami. Tidak mungkin bagimu untuk menempuh jalan yang salah tanpa menyebabkan orang lain menderita.

Menjalankan Perlombaan Surgawi

"Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. Karena itu aku berlari, bukan dengan tidak pasti, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan, apabila aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." [1 Korintus 9:24-27](#). Mereka yang terlibat dalam perlombaan lari untuk mendapatkan piala kemenangan yang dianggap sebagai kehormatan khusus, harus bertarak dalam segala hal agar otot-otot mereka, otak mereka, dan semua bagian tubuh mereka dapat berada dalam kondisi terbaik untuk berlari. Jika mereka tidak memiliki temperamen dalam segala hal, mereka tidak akan memiliki elastisitas seperti yang mereka miliki jika mereka memiliki temperamen. Jika mereka beriklim sedang, mereka dapat menjalankan perlombaan itu dengan lebih sukses; mereka lebih yakin untuk menerima mahkota.

Namun terlepas dari semua kesederhanaan mereka, -semua upaya mereka untuk

[185] menundukkan diri mereka pada diet yang cermat agar berada dalam kondisi terbaik, -mereka yang mengikuti perlombaan duniawi hanya berlari dengan usaha. Mereka mungkin melakukan yang terbaik yang mereka bisa, tetapi tetap tidak menerima tanda kehormatan; karena orang lain mungkin sedikit lebih dulu daripada mereka, dan mengambil hadiahnya. Hanya satu yang menerima hadiah. Tetapi dalam perlombaan sorgawi, kita semua dapat berlari dan menerima hadiahnya. Tidak ada ketidakpastian, tidak ada risiko, dalam hal ini. Kita harus mengenakan anugerah surgawi, dan, dengan mata yang diarahkan ke atas menuju mahkota keabadian, menjaga Pola itu selalu di hadapan kita. Dia adalah seorang yang penuh kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Kehidupan yang rendah hati dan menyangkal diri dari Tuhan ilahi kita harus kita jaga agar tetap dalam pandangan kita. Dan kemudian ketika kita berusaha untuk

meniru Dia, dengan menjaga pandangan kita pada tanda hadiah, kita dapat menjalankan perlombaan ini dengan pasti, mengetahui bahwa jika kita melakukan yang terbaik yang kita bisa, kita pasti akan mendapatkan hadiahnya.

Manusia akan menundukkan diri mereka pada penyangkalan diri dan disiplin untuk berlari dan mendapatkan mahkota yang fana, yang akan binasa dalam satu hari, dan yang hanya merupakan tanda kehormatan dari manusia di sini. Tetapi kita harus berlari dalam perlombaan, yang pada akhirnya akan mendapatkan mahkota keabadian dan hidup yang kekal. Ya, kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal akan diberikan kepada kita sebagai hadiah ketika perlombaan itu selesai. "Kita," kata sang rasul, "yang tidak dapat binasa." Dan jika mereka yang terlibat dalam hal ini

berlomba di bumi ini untuk mendapatkan mahkota yang fana dapat bertarak dalam segala hal, tidak dapatkah kita, yang memiliki mahkota yang tidak dapat binasa, bobot kemuliaan yang kekal, dan kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah? Ketika kita memiliki dorongan yang besar ini di hadapan kita, tidak bisakah kita "berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil mengarahkan pandangan kita kepada Yesus, yang memulai dan yang mengakhiri iman kita"? [Ibrani 12:1, 2](#). Dia telah menunjukkan jalan bagi kita, dan menandainya dengan jejak kaki-Nya sendiri. Ini adalah jalan yang telah dilalui-Nya, dan kita dapat, bersama-Nya, mengalami penyangkalan diri dan penderitaan, dan berjalan di jalan yang telah dicapkan oleh darah-Nya sendiri.

"Karena itu aku berlari, bukan dengan ragu-ragu; demikianlah aku berperang, bukan seperti orang [186]
yang memukul udara, tetapi aku menahan tubuhku dan menundukkannya." Ada pekerjaan di sini untuk setiap pria, wanita, dan anak-anak

yang harus dilakukan. Setan terus berusaha untuk menguasai tubuh dan roh Anda. Tetapi Kristus telah membeli Anda, dan Anda adalah milik-Nya. Dan sekarang adalah tugas Anda untuk bekerja dalam kesatuan dengan Kristus, dalam kesatuan dengan para malaikat kudus yang melayani Anda. Adalah tugasmu untuk menguasai tubuhmu dan menundukkannya. Jika kamu tidak melakukan hal ini, kamu pasti akan kehilangan hidup yang kekal dan mahkota keabadian. Namun beberapa orang akan berkata: "Apa urusannya dengan apa yang saya makan atau apa yang saya minum?" Saya telah menunjukkan kepadamu apa hubungan jalanmu dengan orang lain. Engkau telah melihat bahwa hal itu banyak berkaitan dengan pengaruh yang engkau berikan dalam keluargamu. Hal ini banyak berkaitan dengan pembentukan karakter anak-anak Anda.

Orang tua Tanggung jawab

Seperti yang saya katakan sebelumnya, kita hidup di zaman yang rusak. Ini adalah masa di mana Iblis tampaknya memiliki kendali yang hampir sempurna atas pikiran-pikiran yang tidak sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Oleh karena itu, ada tanggung jawab yang sangat besar yang dibebankan kepada para orang tua dan wali yang memiliki anak-anak untuk dibesarkan. Orang tua

telah mengambil tanggung jawab untuk menghadirkan anak-anak ini ke dalam kehidupan; dan sekarang apa tugas mereka? Apakah membiarkan mereka tumbuh dengan semaunya, dan sesuka hati mereka? Izinkan saya memberi tahu Anda, tanggung jawab yang berat ada di pundak para orang tua. "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." [1 Korintus 10:31](#). Apakah Anda melakukan hal ini ketika Anda menyiapkan makanan di meja makan dan mengundang keluarga Anda untuk mengambil bagian di dalamnya? Apakah Anda menempatkan di hadapan anak-anak Anda

hanya makanan yang Anda tahu akan menghasilkan darah terbaik? Apakah makanan yang akan menjaga sistem mereka dalam kondisi yang paling tidak demam? Apakah makanan itu yang akan menempatkan mereka dalam hubungan terbaik dengan kehidupan dan kesehatan? Apakah ini makanan yang Anda pelajari untuk ditempatkan di depan Anda

[187] anak-anak? Atau apakah Anda, tanpa mempedulikan masa depan mereka, menyediakan makanan yang tidak sehat, merangsang, dan membuat mereka kesal?

Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa anak-anak dilahirkan untuk kejahatan. Setan tampaknya menguasai mereka. Dia menguasai pikiran mereka yang masih muda, dan mereka menjadi rusak. Mengapa para ayah dan ibu bertindak seolah-olah kelesuan menimpa mereka? Mereka tidak percaya bahwa Setan sedang menabur benih kejahatan di dalam keluarga mereka. Mereka buta, ceroboh, dan sembrono terhadap hal-hal ini. Mengapa mereka tidak bangun, dan membaca serta mempelajari hal-hal ini? Kata sang rasul: "Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri tambahkanlah kesabaran," dst. [2 Petrus 1:5, 6](#). Inilah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap orang yang mengaku mengikut Kristus, yaitu hidup dalam rencana penambahan. ...

Makan ke Kelebihan

Banyak orang yang telah mengadopsi reformasi kesehatan telah meninggalkan semua hal yang menyakitkan, tetapi apakah karena mereka telah meninggalkan hal-hal tersebut, mereka dapat makan sebanyak yang mereka inginkan? Mereka duduk di meja makan, dan alih-alih mempertimbangkan berapa banyak yang harus mereka makan, mereka menyerahkan diri mereka pada nafsu makan dan makan dengan berlebihan. Dan perut melakukan semua yang dapat dilakukannya, atau yang seharusnya dilakukannya, sepanjang sisa hari itu, tanpa peduli dengan beban yang dibebankan kepadanya. Semua makanan yang dimasukkan ke dalam perut, yang darinya sistem tidak dapat memperoleh manfaat, adalah beban bagi alam dalam pekerjaannya. Hal itu menghalangi mesin yang hidup. Sistem tersumbat dan tidak dapat

berhasil menjalankan tugasnya. Organ-organ vital dibebani secara tidak perlu, dan kekuatan saraf otak dipanggil ke perut untuk membantu organ-organ pencernaan melakukan pekerjaan mereka membuang sejumlah makanan yang tidak berguna bagi sistem. Dengan demikian, kekuatan otak menjadi berkurang karena terlalu banyak digunakan untuk membantu perut menanggung beban beratnya. Dan

[188] setelah menyelesaikan tugas itu, apa sensasi yang dialami sebagai akibat dari pengeluaran tenaga vital yang tidak perlu ini? Perasaan tidak bertenaga, lemas, seolah-olah Anda harus makan lebih banyak.

Mungkin perasaan ini muncul sebelum waktu makan. Apa penyebabnya? Alam telah khawatir dengan pekerjaannya dan sangat lelah sebagai akibatnya sehingga Anda memiliki sensasi kelaparan. Dan Anda berpikir bahwa perut Anda berkata, "Lebih banyak makanan," padahal, dalam samar-samarnya, perut Anda dengan jelas berkata, "Beri aku istirahat."

Perut membutuhkan istirahat untuk mengumpulkan energi yang terkuras untuk pekerjaan lain. Namun, alih-alih mengizinkannya untuk beristirahat, Anda berpikir bahwa perut membutuhkan lebih banyak makanan, dan karenanya menumpuk beban lain pada alam, dan menolaknya untuk beristirahat. Hal ini seperti seseorang yang bekerja di ladang sepanjang pagi hari sampai ia lelah. Ia datang pada siang hari dan mengatakan bahwa ia lelah dan letih, tetapi Anda menyuruhnya untuk bekerja lagi dan ia akan mendapatkan kelegaan. Inilah cara Anda memperlakukan perut. Perut Anda benar-benar kelelahan. Tetapi alih-alih membiarkannya beristirahat, Anda memberinya lebih banyak makanan, dan kemudian memanggil vitalitas dari bagian lain dari sistem ke perut untuk membantu pekerjaan pencernaan. ...

Karya Pertama Sang Ibu

Saya telah melihat para ibu dari keluarga besar, yang tidak dapat melihat pekerjaan yang ada di depan mata mereka, tepat di hadapan mereka di dalam keluarga mereka sendiri. Mereka ingin menjadi misionaris dan melakukan pekerjaan yang besar. Mereka mencari kedudukan yang tinggi, tetapi lalai untuk mengurus pekerjaan di rumah yang telah ditinggalkan Tuhan untuk mereka kerjakan. Betapa pentingnya otak menjadi jernih! Betapa pentingnya tubuh sebisa mungkin bebas dari penyakit, agar kita dapat melakukan pekerjaan yang ditinggalkan Surga untuk kita lakukan, dan melakukannya dengan cara yang dapat dikatakan oleh Sang Guru: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mempercayakan kepadamu perkara-perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:21](#).

ara-saudaraku, janganlah kamu meremehkan hal-hal kecil
masih ditinggalkan Tuhan

Saud
yang

k kamu kerjakan. Hendaklah setiap hari kamu melakukan sesuatu yang sedemikian rupa, sehingga pada hari penyelesaian akhir akun Anda tidak akan malu untuk memenuhi catatan yang dibuat oleh malaikat pencatat.

Diet yang Memiskinkan

Tapi bagaimana dengan pola makan yang tidak sehat? Saya telah berbicara tentang pentingnya kuantitas dan kualitas makanan yang sesuai dengan kebutuhan.

menari dengan hukum kesehatan. Tetapi kami tidak akan merekomendasikan diet yang miskin. Saya telah menunjukkan bahwa banyak orang memiliki pandangan yang salah tentang reformasi kesehatan dan menerapkan pola makan yang terlalu buruk. Mereka bertahan hidup dengan makanan yang murah dan berkualitas rendah, yang disiapkan tanpa memperhatikan atau mengacu pada sistem nutrisi. Penting bahwa makanan harus disiapkan dengan hati-hati, agar selera makan, ketika tidak diselewengkan, dapat menikmatinya. Karena pada prinsipnya kita membuang penggunaan daging, mentega, pai cincang, rempah-rempah, lemak babi, dan apa pun yang mengiritasi perut dan merusak kesehatan, maka jangan pernah berpikir bahwa apa yang kita makan tidak terlalu penting.

Ada beberapa orang yang bertindak ekstrem. Mereka harus makan dengan jumlah dan kualitas tertentu, dan membatasi diri pada dua atau tiga jenis makanan. Mereka hanya mengizinkan beberapa jenis makanan saja yang boleh dimakan oleh mereka atau keluarga mereka. Dengan memakan sedikit makanan, dan yang bukan dari kualitas terbaik, mereka tidak memasukkan ke dalam perut apa yang akan menyehatkan sistem. Makanan yang buruk tidak dapat diubah menjadi darah yang baik. Pola makan yang buruk akan memiskinkan darah ...

Beberapa orang tidak dapat terkesan dengan pentingnya makan dan minum untuk kemuliaan Allah. Pemanjaan selera mempengaruhi mereka dalam semua hubungan kehidupan. Hal ini terlihat dalam keluarga mereka, dalam gereja mereka, dalam persekutuan doa, dan dalam perilaku anak-anak mereka. Itu telah menjadi kutukan dalam hidup mereka. Anda tidak dapat membuat mereka memahami kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Tuhan telah menyediakan dengan berlimpah untuk kelangsungan hidup dan kebahagiaan semua makhluk-Nya; dan jika hukum-hukum-Nya

[190] tidak pernah dilanggar, dan semua bertindak selaras dengan kehendak ilahi, kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan, alih-alih kesengsaraan dan kejahatan yang terus-menerus, akan dialami. ...

Daging, Susu, dan Gula

Daging yang mengandung banyak lemak akan menurunkan kualitas darah. Masalah daging dengan rempah-rempah, dan

makanlah dengan kue dan pai yang kaya rasa, dan Anda akan mendapatkan kualitas darah yang buruk. Sistem ini terlalu berat dalam membuang makanan semacam ini. Pai cincang dan acar, yang seharusnya tidak pernah mendapat tempat di perut manusia, akan memberikan kualitas darah yang buruk. Dan kualitas makanan yang buruk, yang dimasak dengan cara yang tidak benar, dan jumlahnya tidak mencukupi, tidak dapat menghasilkan darah yang baik. Daging-daging dan makanan yang kaya akan lemak, dan pola makan yang buruk, akan menghasilkan hasil yang sama.

Sekarang mengenai susu dan gula: Saya tahu beberapa orang yang menjadi takut dengan reformasi kesehatan, dan mengatakan bahwa mereka tidak akan mau berhubungan dengan reformasi tersebut, karena reformasi itu menentang penggunaan barang-barang ini secara bebas. Perubahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati, dan kita harus bergerak dengan hati-hati dan bijaksana. Kami ingin mengambil jalan yang akan merekomendasikan dirinya sendiri kepada para pria dan wanita yang cerdas di negeri ini. Susu dan gula dalam jumlah besar yang dimakan bersamaan akan membahayakan. Mereka memberikan ketidakmurnian pada sistem. Hewan-hewan yang diambil susunya tidak selalu sehat. Mereka mungkin sakit. Seekor sapi mungkin terlihat sehat di pagi hari, dan mati sebelum malam. Kemudian dia sakit di pagi hari, dan susunya pun sakit, tetapi kalian tidak mengetahuinya. Binatang ciptaan itu berpenyakit. Daging-dagingnya berpenyakit. Seandainya kita tahu bahwa hewan-hewan itu dalam keadaan sehat sempurna, saya akan menyarankan agar manusia makan daging lebih cepat daripada susu dan gula dalam jumlah besar. Daging tidak akan menyebabkan kerusakan seperti yang disebabkan oleh susu dan gula. Gula menyumbat sistem. Itu menghalangi kerja mesin yang hidup. ...

Saya sering duduk di meja saudara-saudari, dan melihat bahwa mereka menggunakan susu dan gula dalam jumlah yang banyak. Ini menyumbat sistem, mengiritasi organ pencernaan, dan mempengaruhi otak. Apa pun [191] yang menghalangi gerakan aktif mesin hidup akan mempengaruhi otak secara langsung. Dan dari cahaya yang diberikan kepada saya, gula, ketika sebagian besar digunakan, lebih berbahaya daripada daging. Perubahan ini harus dilakukan dengan hati-hati, dan subjek harus diperlakukan dengan cara yang tidak membuat jijik dan merugikan mereka yang akan kita ajarkan dan bantu.

Ibu dan Anak Perempuan

Para suster kita sering tidak tahu cara memasak. Untuk itu saya akan mengatakan: Saya akan pergi ke juru masak terbaik yang dapat ditemukan di negara ini, dan tinggal di sana jika perlu selama berminggu-minggu, sampai saya menjadi ahli dalam bidang ini, seorang juru masak yang cerdas dan terampil. Saya akan mengikuti

kursus ini jika saya berusia empat puluh tahun. Adalah tugas Anda untuk mengetahui cara memasak, dan adalah tugas Anda untuk mengajari anak-anak perempuan Anda memasak. Ketika Anda mengajari mereka seni memasak, Anda sedang membangun di sekitar mereka sebuah penghalang yang akan melindungi mereka dari kebodohan dan keburukan yang mungkin akan mereka lakukan. Saya menghargai penjahit saya, saya menghargai penyalin saya;

Namun juru masak saya, yang tahu betul bagaimana menyiapkan makanan untuk menopang kehidupan dan menyehatkan otak, tulang, dan otot, menempati posisi terpenting di antara para pembantu di keluarga saya. ...

Agama dalam Kebaikan Memasak

Kita dapat menikmati berbagai makanan yang baik dan sehat, yang dimasak dengan cara yang menyehatkan, sehingga dapat dinikmati oleh semua orang. Dan jika engkau, saudari-saudariku, tidak tahu cara memasak, saya menasihati engkau untuk belajar. Sangatlah penting bagimu untuk mengetahui cara memasak. Ada lebih banyak jiwa yang hilang akibat cara memasak yang buruk daripada yang engkau bayangkan. Ini menghasilkan penyakit, penyakit, dan temperamen yang buruk; sistem menjadi gila, dan hal-hal surgawi tidak dapat dilihat. Ada lebih banyak agama dalam sepotong roti yang baik daripada yang Anda pikirkan. Ada lebih banyak agama dalam masakan yang baik daripada yang Anda bayangkan. Kami ingin Anda mempelajari apa itu agama yang baik, dan melaksanakannya di dalam keluarga Anda. Ketika saya memiliki

[192] berada di rumah kadang-kadang, saya tahu bahwa roti di atas meja, dan makanan pada umumnya, akan menyakiti saya; tetapi saya harus makan sedikit untuk mempertahankan hidup. Adalah suatu dosa dalam pandangan Surga untuk memiliki makanan seperti itu. Saya telah menderita karena kekurangan makanan yang layak. Untuk perut yang sakit, Anda dapat meletakkan di atas meja Anda buah-buahan dari berbagai jenis, tetapi jangan terlalu banyak dalam satu kali makan. Dengan cara ini kamu dapat memiliki variasi, dan rasanya akan enak, dan setelah kamu makan kamu akan merasa sehat. ...

Beberapa dari Anda merasa seolah-olah Anda ingin seseorang memberi tahu Anda berapa banyak yang harus dimakan. Ini bukanlah cara yang seharusnya. Kita harus bertindak dari sudut pandang moral dan agama. Kita harus bertarak dalam segala hal, karena sebuah mahkota yang tidak dapat binasa, sebuah harta surgawi, ada di hadapan kita. Dan sekarang saya ingin berkata kepada saudara dan saudari saya, saya akan memiliki keberanian moral untuk mengambil posisi saya dan mengatur diri saya sendiri. Saya tidak ingin membebankan hal itu kepada orang lain. Anda

makan terlalu banyak, dan kemudian Anda menyesal, sehingga Anda terus memikirkan apa yang Anda makan dan minum. Makanlah apa yang terbaik, dan pergilah dengan segera, dengan perasaan bersih di hadapan Surga, dan tidak ada penyesalan dalam hati nurani. Kami tidak percaya bahwa percobaan dapat dihilangkan sama sekali dari anak-anak atau orang dewasa. Kita semua memiliki peperangan di hadapan kita dan harus berdiri dalam posisi untuk melawan godaan Iblis, dan kita ingin tahu bahwa kita memiliki kekuatan dalam diri kita untuk melakukan hal ini.

Sebuah Protes Terhadap Pemula

Dan sementara kami memperingatkan Anda untuk tidak makan secara berlebihan, bahkan dengan kualitas makanan yang terbaik sekalipun, kami juga memperingatkan mereka yang ekstremis untuk tidak meningkatkan standar yang salah dan kemudian berusaha untuk membawa semua orang kepada standar tersebut. Ada beberapa orang yang memulai sebagai pembaharu kesehatan yang tidak cocok untuk terlibat dalam usaha lain, dan yang tidak memiliki cukup akal sehat untuk mengurus keluarga mereka sendiri, atau mempertahankan tempat mereka yang tepat di gereja. Dan apa yang mereka lakukan? Mengapa, mereka kembali menjadi dokter pembaharu kesehatan, seolah-olah mereka dapat membuat hal itu berhasil. Mereka beranggapan tanggung jawab praktik mereka, dan mengambil nyawa laki-laki dan perempuan ke dalam tangan mereka, padahal mereka tidak tahu apa-apa tentang bisnis tersebut. [193]

Suara saya akan menentang para pemula yang berusaha mengobati penyakit dengan mengaku-ngaku sesuai dengan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Tuhan melarang kita menjadi subjek percobaan mereka! Kita terlalu sedikit. Ini adalah peperangan yang terlalu memalukan bagi kita untuk mati. Tuhan lepaskanlah kami dari bahaya seperti itu! Kami tidak membutuhkan guru-guru dan dokter-dokter seperti itu. Biarlah mereka yang mencoba mengobati penyakit yang mengetahui sesuatu tentang sistem tubuh manusia. Tabib surgawi itu penuh dengan belas kasihan. Roh ini dibutuhkan oleh mereka yang berurusan dengan orang sakit. Beberapa orang yang berusaha untuk menjadi dokter adalah orang yang fanatik, egois, dan muluk-muluk. Engkau tidak bisa mengajari mereka apa-apa. Mungkin mereka tidak pernah melakukan sesuatu yang berharga. Mereka mungkin belum pernah membuat hidup menjadi sukses. Mereka tidak tahu apa-apa yang benar-benar layak untuk diketahui, namun mereka telah mulai mempraktikkan reformasi kesehatan. Kita tidak bisa membiarkan orang-orang seperti itu membunuh yang ini dan yang itu. Tidak, kita tidak bisa membiarkannya!

Kami ingin selalu tepat setiap saat. Kami ingin membawa orang-orang kami ke posisi yang benar dalam reformasi kesehatan.

"Marilah kita," kata sang rasul, "menyucikan diri kita dari segala kenajisan jasmani dan rohani, dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah." [2 Korintus 7:1](#). Kita harus benar untuk dapat bertahan di akhir zaman. Kita membutuhkan otak yang jernih dan pikiran yang sehat dalam tubuh yang sehat. Kita harus mulai bekerja dengan sungguh-sungguh untuk anak-anak kita, untuk setiap anggota keluarga kita. Maukah kita berpegang teguh dan bekerja dari sudut pandang yang benar? Yesus akan datang; dan jika kita mengejar jalan yang membutakan diri kita sendiri terhadap kebenaran yang mengangkat jiwa di akhir zaman ini, bagaimana kita dapat dikuduskan melalui kebenaran? Bagaimana

dapatkah kita dipersiapkan untuk keabadian? Kiranya Tuhan menolong kita agar kita dapat mulai bekerja di sini tidak seperti sebelumnya.

Saudara dan Saudari H. yang terhormat

Aku teringat wajahmu sebagai salah satu dari beberapa orang yang pernah Kulihat yang membutuhkan pekerjaan yang harus diselesaikan bagi mereka sebelum mereka dapat disucikan melalui kebenaran. Engkau semua telah memeluk kebenaran karena engkau semua melihatnya sebagai kebenaran, tetapi kebenaran itu belum menguasaimu. Engkau belum menyadari pengaruh pengudusannya terhadap kehidupan. Terang telah menyinari jalanmu sehubungan dengan reformasi kesehatan dan tugas yang dibebankan kepada umat Tuhan pada hari-hari terakhir ini untuk bertarak dalam segala hal. Aku melihat, engkau termasuk di antara orang-orang yang akan mundur untuk melihat terang dan memperbaiki cara makan, minum, dan bekerja. Ketika terang kebenaran diterima dan diikuti, terang itu akan melakukan reformasi menyeluruh dalam kehidupan dan karakter semua orang yang dikuduskan melaluinya. ...

Saudari H adalah seorang wanita yang darahnya rusak. Tubuhnya penuh dengan penyakit kudis karena makan daging babi. Penggunaan daging babi dalam keluarga Anda telah memberikan kualitas darah yang buruk. Suster H harus membatasi diri secara ketat pada diet biji-bijian, buah-buahan, dan sayuran, yang dimasak tanpa daging atau lemak dalam bentuk apa pun. Ini akan memakan waktu yang cukup lama untuk diet sehat yang ketat untuk menempatkan Anda dalam kondisi kesehatan yang lebih baik, di mana Anda akan berhubungan dengan kehidupan dengan benar. Tidak mungkin bagi mereka yang menggunakan daging secara bebas untuk memiliki otak yang tidak keruh dan kecerdasan yang aktif.

Kami menyarankan Anda untuk mengubah kebiasaan hidup Anda; tetapi sementara Anda melakukan hal ini, kami mengingatkan Anda untuk bergerak dengan penuh pengertian. Saya mengenal beberapa keluarga yang telah mengubah pola makan daging menjadi pola makan miskin. Makanan mereka disiapkan dengan sangat buruk sehingga perut [195] membencinya; dan hal tersebut telah mengatakan kepada saya bahwa

reformasi kesehatan tidak setuju dengan mereka, bahwa kekuatan fisik mereka menurun. Inilah salah satu alasan mengapa beberapa orang tidak berhasil dalam upaya mereka untuk menyederhanakan makanan mereka. Mereka memiliki pola makan yang dilanda kemiskinan. Makanan disiapkan tanpa susah payah, dan ada kesamaan yang terus-menerus.

^{*1868}, Testimonies for the Church 2:60-66.

Tidak boleh ada banyak jenis dalam satu waktu makan, tetapi semua makanan tidak boleh terdiri dari jenis makanan yang sama tanpa variasi. Makanan harus disiapkan dengan kesederhanaan, namun dengan keindahan yang akan mengundang selera makan. Anda harus menjauhkan minyak dari makanan Anda. Minyak akan mengotori makanan yang Anda buat. Makanlah sebagian besar buah-buahan dan sayuran.

Tanggung Jawab terhadap Penyakit Meningkat

Setelah kekuatan fisik mereka berkurang karena berkurangnya kuantitas dan kualitas makanan yang buruk, beberapa orang menyimpulkan bahwa cara hidup mereka yang dulu adalah yang terbaik. Sistem harus dipelihara. Namun kami tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa daging tidak diperlukan untuk kesehatan atau kekuatan. Jika digunakan, itu karena selera yang bejat menginginkannya. Penggunaannya menggairahkan kecenderungan hewani untuk meningkatkan aktivitas dan memperkuat nafsu hewani. Ketika kecenderungan hewani meningkat, kekuatan intelektual dan moral menurun. Penggunaan daging binatang cenderung menyebabkan kekasaran tubuh dan mematikan kepekaan pikiran yang halus.

Akankah orang-orang yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi kudus, murni, dan disempurnakan, sehingga mereka dapat diperkenalkan ke dalam masyarakat malaikat surgawi, akan terus mengambil kehidupan ciptaan Tuhan dan bertahan hidup dengan daging dan menikmatinya sebagai suatu kemewahan? Dari apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku, tatanan ini akan diubah, dan umat khusus Tuhan akan menjalankan pertunjukan dalam segala hal. Mereka yang sebagian besar hidup dari daging tidak dapat menghindari makan daging hewan yang sedikit banyak berpenyakit. Proses penyembelihan hewan untuk pasar menghasilkan penyakit di dalamnya; dan disembelih dengan cara yang menyehatkan

[196] karena mereka menjadi panas dan sakit saat berkendara sebelum sampai di pasar. Cairan dan daging hewan yang sakit ini diterima langsung ke dalam darah, dan masuk ke dalam sirkulasi tubuh manusia, menjadi cairan dan daging yang sama. Dengan demikian najis masuk ke dalam sistem. Dan jika orang tersebut sudah memiliki darah najis, hal itu akan semakin diperparah dengan

memakan daging binatang-binatang tersebut. Tanggung jawab untuk terkena penyakit meningkat sepuluh kali lipat dengan makan daging. Kekuatan intelektual, moral, dan fisik menjadi lemah karena kebiasaan makan daging. Makan daging merusak sistem, mengaburkan kecerdasan, dan menumpulkan kepekaan moral.

Kami berkata kepadamu, saudara-saudaraku, jalan yang paling aman adalah membiarkan daging saja.

Teh dan Kopi

Penggunaan teh dan kopi juga dapat merusak sistem. Sampai batas tertentu, teh menghasilkan keracunan. Ini masuk ke dalam sirkulasi dan secara bertahap merusak energi tubuh dan pikiran. Ini merangsang, menggairahkan, dan mempercepat gerakan mesin hidup, memaksanya untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, dan dengan demikian memberikan kesan kepada peminum teh bahwa itu adalah layanan yang sangat baik baginya, memberikannya kekuatan. Ini adalah sebuah kesalahan. Teh memanfaatkan kekuatan saraf dan membuatnya sangat lemah. Ketika pengaruhnya hilang dan peningkatan aksi yang disebabkan oleh penggunaannya berkurang, lalu apa hasilnya? Kelesuan dan kelemahan yang sesuai dengan kelincuhan buatan yang diberikan oleh teh. Ketika sistem sudah terlalu lelah dan membutuhkan istirahat, penggunaan teh memacu alam dengan stimulasi untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan dan tidak alami, dan dengan demikian mengurangi kekuatannya untuk bekerja dan kemampuannya untuk bertahan; dan kekuatannya akan habis jauh sebelum Surga merencangkannya. Teh adalah racun bagi sistem. Orang Kristen harus membiarkannya. Pengaruh kopi pada tingkat tertentu sama dengan teh, tetapi pengaruhnya terhadap sistem masih lebih buruk. Pengaruhnya sangat menarik, dan hanya pada tingkat yang meningkat di atas normal, ia akan menguras tenaga dan membawa sujud di bawah standar. Para

num teh dan kopi membawa bekas-bekas tersebut

wajah mereka. Kulit menjadi pucat dan terlihat tidak bernyawa. Cahaya kesehatan tidak terlihat di wajah.

Teh dan kopi tidak menyehatkan sistem. Kelegaian yang diperoleh dari mereka terjadi secara tiba-tiba, sebelum perut sempat mencernanya. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang disebut oleh para pengguna stimulan ini sebagai kekuatan hanya diterima dengan menggairahkan saraf-saraf perut, yang menyalurkan iritasi ke otak, dan pada gilirannya terangsang untuk memberikan tindakan yang lebih besar pada jantung dan

pemi
di

energi yang berumur pendek ke seluruh sistem. Semua ini adalah kekuatan palsu yang lebih buruk untuk kita miliki. Mereka tidak memberikan partikel kekuatan alami.

Efek kedua dari minum teh adalah sakit kepala, terjaga, jantung berdebar-debar, gangguan pencernaan, gemetar pada saraf, dan masih banyak lagi efek buruk lainnya. ...

Anda membutuhkan pikiran yang jernih dan penuh semangat, agar dapat menghargai karakter kebenaran yang telah diubah, menghargai penebusan, dan menempatkan penilaian yang tepat pada hal-hal yang kekal. Jika Anda mengejar jalan yang salah, dan memanjakan diri dalam kebiasaan makan yang salah, dan dengan demikian melemahkan kekuatan intelek, Anda tidak akan menempatkan penilaian yang tinggi pada keselamatan dan kehidupan kekal yang akan mengilhami Anda untuk menyesuaikan hidup Anda dengan kehidupan Kristus; Anda tidak akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan pengorbanan diri untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, yang dituntut oleh firman-Nya, dan yang diperlukan untuk memberikan Anda kesesuaian moral untuk sentuhan akhir keabadian.

Saudara N. yang terhormat

Saya merasa terdorong oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan beberapa hal kepada Anda. Aku telah diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan kasusmu yang tidak berani kusembunyikan. Aku telah diperlihatkan bahwa Iblis mengambil keuntungan darimu karena istrimu tidak menerima kebenaran. Engkau dilemparkan ke dalam masyarakat seorang wanita yang rusak, yang langkahnya mengarah ke neraka. Dia menaruh simpati yang besar kepadamu karena pertentangan yang engkau terima dari istrimu. Seperti ular di taman Eden, dia membuat sikapnya menjadi menarik. Dia memberi kesan pada pikiranmu bahwa engkau adalah seorang pria yang dilecehkan; bahwa istrimu tidak menghargai perasaanmu dan tidak membalas kasih sayangmu; bahwa ada kesalahan dalam hubungan pernikahanmu; sampai engkau membayangkan sumpah pernikahan seumur hidup dengan dia yang telah engkau ambil sebagai istrimu, sebagai rantai yang menyakitkan. Engkau mencari simpati kepada malaikat yang tampak seperti malaikat ini dalam perkataannya. Engkau mencurahkan ke telinganya apa yang seharusnya dipercayakan hanya kepada istrimu yang telah engkau ikrarkan untuk dicintai, dihormati, dan disayangi selama kalian berdua masih hidup. Engkau lupa berjaga-jaga dan berdoa senantiasa agar jangan sampai engkau jatuh ke *dalam* percobaan. Jiwamu telah dirusak oleh sebuah kejahatan. Engkau telah mencoreng catatan hidupmu di surga dengan noda yang mengerikan. Namun, penghinaan dan pertobatan yang mendalam di hadapan Allah akan berkenan di hadapan-Nya. Darah Kristus dapat membasuh dosa-dosa ini.

Anda telah jatuh, sangat jatuh. Setan memikat Anda ke dalam jebakannya, dan kemudian meninggalkan Anda untuk melepaskan diri sebaik mungkin. Anda telah dilecehkan dan dibingungkan, dan dicobai dengan penuh ketakutan. Hati nurani yang bersalah menggelisahkan Anda. Anda tidak mempercayai diri sendiri dan membayangkan

bahwa orang lain tidak mempercayai Anda. Anda cemburu pada diri Anda sendiri dan [199] membayangkan bahwa kecemburuan ada di hati orang lain terhadap Anda. Anda memiliki tidak percaya pada diri sendiri dan membayangkan bahwa saudara-saudaramu tidak percaya pada dirimu. Setan sering menghadirkan masa lalu di hadapan Anda dan mengatakan kepada Anda bahwa tidak ada gunanya bagi Anda untuk mencoba menghidupi kebenaran, yang

^{*1868}, Testimonies [for the Church 2:89-93](#).

jalan itu terlalu sempit bagi Anda. Anda telah dikalahkan; sekarang Iblis mengambil keuntungan dari perjalanan dosa Anda untuk membuat Anda percaya bahwa Anda telah melewati penebusan.

Anda berada di medan perang Iblis yang terlibat dalam konflik yang parah. Penghalang yang dilemparkan di sekitar setiap lingkaran keluarga, dan yang membuatnya sakral, telah Anda hancurkan. Dan sekarang Iblis menggangu hampir terus-menerus. Engkau tidak tenang. Engkau tidak damai, dan engkau berusaha membuat saudara-saudaramu bertanggung jawab atas perasaan-perasaan dan keraguan-keraguan serta kecemburuan-kecemburuanmu yang saling bertentangan; engkau merasa bahwa mereka yang bersalah, bahwa mereka tidak memberikan perhatian kepadamu. Masalahnya ada pada dirimu sendiri. Engkau menginginkan jalanmu sendiri, dan tidak merobek hatimu di hadapan Tuhan, dan dengan kehancuran dan penyesalan melemparkan dirimu yang hancur, berdosa, dan tercemar, ke dalam belas kasihan-Nya. Usaha Anda untuk menyelamatkan diri sendiri, jika dipertahankan, akan mengakibatkan kehancuran Anda.

Hentikanlah kecemburuan dan pencarian kesalahan Anda. Arahkan perhatian Anda pada kasus Anda sendiri dan dengan pertobatan yang rendah hati, bersandar hanya pada darah Kristus, selamatkanlah jiwa Anda sendiri. Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk kekekalan. Jika Anda berpaling dari kebenaran, Anda adalah orang yang hancur, keluarga Anda hancur. Setelah benteng yang menjaga kesucian privasi dan hak-hak istimewa dari hubungan keluarga diruntuhkan, sulit untuk membangunnya kembali; tetapi dengan kekuatan Allah, dan hanya dengan kekuatan-Nya, Anda dapat melakukannya. Kebenaran, kebenaran yang kudus, adalah jangkar Anda, yang akan menyelamatkan Anda dari hanyut dalam arus ke bawah menuju kejahatan dan kehancuran.

Hati nurani yang pernah dilanggar akan sangat lemah. Dibutuhkan kekuatan dari kewaspadaan yang konstan dan doa yang tak henti-hentinya. Anda berdiri di tempat yang licin. Anda membutuhkan semua kekuatan yang dimiliki oleh kebenaran

[200] dapat memberikan untuk membentengi Anda dan menyelamatkan Anda dari membuat seluruh kapal karam. Hidup dan mati ada di hadapan Anda; mana yang akan Anda pilih? Seandainya engkau melihat perlunya berpegang teguh pada prinsip, tidak bergerak karena dorongan hati, dan tidak mudah patah semangat, tetapi bersiap untuk menanggung kesulitan, engkau tidak akan dikalahkan

seperti yang engkau alami. Engkau telah bergerak karena dorongan hati. Anda tidak, seperti Pola kita yang tidak bercela, bersedia menanggung pertentangan dari orang-orang berdosa terhadap diri Anda sendiri. Kita dinasihati untuk mengingat Dia yang telah menanggung semuanya ini, supaya kita tidak menjadi lelah dan menjadi tawar hati. Engkau telah menjadi lemah sebagai seorang anak, tidak memiliki kekuatan untuk bertahan. Kamu belum pernah merasakan kebutuhan

diteguhkan, dikuatkan, diteguhkan, dibumikan, dan dibangun di dalam iman.

Kebahagiaan atau Kesengsaraan

Engkau telah merasa bahwa mungkin tugasmu adalah mengajarkan kebenaran kepada orang lain dan bukannya diajar sendiri. Tetapi engkau harus bersedia menjadi seorang pembelajar, menerima kebenaran dari orang lain, dan harus berhenti mencari-cari kesalahan, iri hati, keluhan, dan dengan lemah lembut menerima firman yang diukir yang dapat menyelamatkan jiwamu. Keputusan ada di tanganmu, apakah engkau akan mengalami kebahagiaan atau kesengsaraan. Anda pernah menyerah pada percobaan dan sekarang tidak dapat mempercayai kekuatan Anda sendiri. Setan memiliki kuasa yang besar atas pikiran Anda, dan Anda tidak akan memiliki apa pun yang dapat menahan Anda ketika Anda melepaskan diri dari pengaruh kebenaran. Ini telah menjadi pengaman bagimu untuk menahanmu dari kejahatan dan kedurhakaan. Satu-satunya harapan Anda adalah mencari pertobatan yang menyeluruh dan menebus masa lalu dengan kehidupan Anda yang teratur dan percakapan yang saleh.

Anda telah bergerak karena dorongan hati. Kegembiraan telah disetujui oleh organisasi Anda. Satu-satunya harapan Anda sekarang adalah bertobat dengan tulus dari pelanggaran hukum Tuhan di masa lalu dan menyucikan jiwa Anda dengan menaati kebenaran. Kembangkanlah kemurnian pikiran dan kemurnian hidup. Kasih karunia Allah akan menjadi kekuatan Anda untuk menahan hawa nafsu dan mengekang selera Anda. Doa yang sungguh-sungguh dan berjaga-jaga akan membawa Roh Kudus untuk membantu Anda menyempurnakan pekerjaan dan membuat Anda seperti Pola [201] Anda yang tidak berubah.

Jika Anda memilih untuk membuang pengaruh kebenaran yang sakral dan menahan diri, Setan akan menuntun Anda untuk mengikuti keinginannya. Anda akan berada dalam bahaya memberikan ruang lingkup pada selera dan nafsu Anda, memberikan kendali yang longgar pada hawa nafsu, pada keinginan yang jahat dan keji. Alih-alih menanggung ketenangan yang tenang di bawah percobaan dan penderitaan, seperti Henokh yang setia, yang wajahnya berseri-seri dengan

pengharapan dan damai sejahtera yang melampaui akal budi, engkau akan mencap wajahmu dengan pikiran-pikiran kedagingan, dengan keinginan-keinginan yang penuh hawa nafsu. Engkau akan menanggung kesan setan dan bukannya ilahi.

"Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita *janji-janji yang sangat* besar dan berharga, supaya olehnya kita beroleh bagian dalam kasih *karunia ilahi*, karena kita telah luput dari kecemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu." [2 Petrus 1:4](#). Sekarang ini adalah hak istimewa Anda, dengan pengakuan yang rendah hati dan

pertobatan yang tulus, untuk menerima firman dan kembali kepada Tuhan. Darah Kristus yang berharga dapat membersihkan Anda dari segala kecemaran, menghilangkan semua kecemaran Anda, dan membuat Anda sempurna di dalam Dia. Belas kasihan Kristus masih berada dalam jangkauan Anda jika Anda mau menerimanya. Demi istrimu yang dianiaya, dan anak-anakmu, yang merupakan buah dari tubuhmu sendiri, berhentilah berbuat jahat dan belajarlah berbuat baik. Apa yang kamu tabur, itu juga yang akan kamu tuai. Jika kamu menabur di dalam daging, kamu akan menuai kebinasaan. Tetapi jika kamu menabur di dalam Roh, kamu akan menuai hidup yang kekal.

Anda harus mengatasi kepekaan dan sifat mencari-cari kesalahan. Anda cemburu karena orang lain tidak memberi Anda semua perhatian yang Anda pikir seharusnya Anda dapatkan. Pengalaman yang didasari oleh perasaan, dan menikmati fanatisme, tidak boleh Anda ikuti. Itu tidak aman. Beranjaklah dari prinsip, dari pemahaman yang menyeluruh. Selidikilah Kitab Suci, dan berilah kepada setiap orang yang bertanya kepadamu alasan-alasan untuk pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan takut. Matikanlah sikap meninggikan diri. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai

[202] bermuka dua. Jadilah sengsara, berdukacita, dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita dan sukacitamu menjadi keluh kesah." [Yakobus 4:8, 9](#). Ketika diganggu dengan godaan dan pikiran jahat, hanya ada Satu yang dapat Anda datangi untuk mendapatkan kelegaan dan pertolongan. Larilah kepada-Nya dalam kelemahan Anda. Ketika berada di dekat-Nya, panah-panah Iblis akan dipatahkan dan tidak dapat melukai Anda. Ujian dan pencobaan yang Anda tanggung di dalam Tuhan akan memurnikan dan merendahkan hati Anda, tetapi tidak akan menghancurkan atau membahayakan Anda.

Kita diperintahkan, baik dalam hal makan, minum, atau apa pun yang kita lakukan, untuk melakukan semuanya bagi kemuliaan Allah. Berapa banyak orang yang dengan sungguh-sungguh bergerak dari prinsip dan bukan dari dorongan hati, dan menaati perintah ini sampai tuntas? Berapa banyak dari murid-murid muda di ----- yang telah menjadikan Allah sebagai kepercayaan dan bagian mereka, dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan melakukan kehendak-Nya? Ada banyak orang yang menjadi hamba Kristus dalam nama, tetapi tidak demikian dalam perbuatan.

Ketika prinsip agama mengatur, bahaya untuk melakukan kesalahan besar menjadi kecil; karena keegoisan, yang selalu membutakan dan mengurangi, berada di bawah. Keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain begitu mendominasi sehingga diri sendiri dilupakan. Memiliki prinsip-prinsip agama yang teguh adalah harta yang tak ternilai harganya. Ini adalah pengaruh yang paling murni, tertinggi, dan paling tinggi yang dapat dimiliki manusia. Seperti memiliki jangkar. Setiap tindakan dipertimbangkan dengan baik, agar dampaknya tidak merugikan orang lain dan menjauhkan diri dari Kristus. Pertanyaan yang terus menerus muncul dalam pikiran adalah: Tuhan, bagaimana saya dapat melayani-Mu dengan sebaik-baiknya, dan memuliakan nama-Mu di bumi? Bagaimana saya harus menjalani hidup saya untuk membuat nama-Mu menjadi pujian di bumi, dan memimpin orang lain untuk mengasihi, melayani, dan menghormati Engkau? Biarlah aku hanya menginginkan dan memilih kehendak-Mu. Biarlah perkataan dan teladan Penebus saya menjadi terang dan kekuatan hati saya. Sementara saya mengikuti dan percaya kepada-Nya, Ia tidak akan membiarkan saya binasa. Ia akan menjadi mahkota sukacita saya.

Jika kita salah mengira hikmat manusia sebagai hikmat Allah, kita disesatkan oleh kebodohan hikmat manusia. Inilah bahaya besar yang dihadapi oleh banyak orang di ----- . Mereka tidak memiliki pengalaman bagi mereka-

diri mereka sendiri. Mereka belum terbiasa berdoa dengan penuh pertimbangan untuk diri mereka sendiri, dengan penilaian yang tidak berprasangka, tidak memihak, pertanyaan-pertanyaan dan subjek yang baru dan yang selalu mungkin muncul. Mereka menunggu untuk melihat apa yang akan dipikirkan orang lain. Jika mereka berbeda pendapat, hanya itu yang diperlukan untuk meyakinkan mereka bahwa subjek yang sedang dibahas tidak ada artinya. Meskipun kelas ini besar, itu tidak mengubah fakta bahwa mereka tidak berpengalaman dan berpikiran lemah melalui proses yang panjang.

^{*1868}, Testimonies [for the Church 2:129-133](#).

menyerah pada musuh, dan akan selalu sakit-sakitan seperti bayi, berjalan dengan cahaya orang lain, hidup dengan pengalaman orang lain, merasakan apa yang orang lain rasakan, dan bertindak seperti orang lain bertindak. Mereka bertindak seolah-olah mereka tidak memiliki kepribadian. Identitas mereka tenggelam dalam diri orang lain; mereka hanyalah bayang-bayang dari orang-orang yang mereka anggap benar.

Kecuali mereka sadar akan karakter mereka yang goyah dan memperbaikinya, mereka semua akan gagal dalam kehidupan kekal; mereka tidak akan mampu menghadapi bahaya di akhir zaman. Mereka tidak akan memiliki stamina untuk melawan iblis, karena mereka tidak tahu bahwa iblis itu ada. Harus ada seseorang yang berada di sisi mereka untuk memberi tahu mereka apakah ada musuh atau teman yang mendekat. Mereka tidak rohani, oleh karena itu hal-hal rohani tidak dapat mereka pahami. Mereka tidak bijaksana dalam hal-hal yang berhubungan dengan kerajaan Allah. Baik tua maupun muda tidak dapat dimaafkan dalam mempercayai orang lain untuk memiliki pengalaman bagi mereka. Kata malaikat itu: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya." Kemandirian yang mulia dibutuhkan dalam pengalaman dan peperangan Kristen.

Bertanya di Iman

Para pria, wanita, dan kaum muda, Allah menuntut Anda untuk memiliki keberanian moral, kemantapan tujuan, ketabahan dan ketekunan, pikiran yang tidak dapat menerima pernyataan orang lain, tetapi yang akan menyelidiki untuk diri mereka sendiri sebelum menerima atau menolak, yang akan mempelajari dan menimbang bukti-bukti, dan membawanya kepada Tuhan dalam doa. "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikannya kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan

(205) tidak mengepangnya, maka akan diberikan kepadanya." Sekarang syaratnya: "Tetapi hendaklah ia memohon dengan penuh *keyakinan*, janganlah ia bimbang. Karena orang yang bimbang adalah seperti ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Karena itu janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan." [Yakobus 1:5-7](#). Permohonan hikmat ini bukanlah doa yang tidak

berarti, yang langsung dilupakan begitu saja. Ini adalah doa yang mengungkapkan keinginan hati yang kuat dan sungguh-sungguh, yang muncul dari kurangnya hikmat untuk menentukan kehendak Allah.

Setelah doa dipanjatkan, jika jawabannya tidak segera terwujud, jangan lelah menunggu dan menjadi tidak stabil. Jangan goyah. Berpeganglah pada janji, "Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga yang akan melakukannya." [1 Tesalonika 5:24](#). Seperti janda yang malang itu, perjuangkanlah kasus Anda, teguhkanlah tujuan Anda. Apakah tujuan itu penting dan besar?

konsekuensi untuk Anda? Tentu saja. Maka janganlah goyah, karena iman Anda mungkin akan diuji. Jika hal yang Anda inginkan itu berharga, maka hal itu layak untuk diusahakan dengan sungguh-sungguh. Anda memiliki janjinya; berjaga-jagalah dan berdoalah. Bertekunlah dan doa Anda akan dikabulkan, karena bukankah Allah yang telah berjanji? Jika untuk mendapatkannya Anda harus mengorbankan sesuatu, Anda akan lebih menghargainya ketika mendapatkannya. Dengan jelas dikatakan bahwa jika Anda goyah, Anda tidak perlu berpikir bahwa Anda akan menerima apa pun dari Tuhan. Di sini diberikan peringatan untuk tidak menjadi lelah, tetapi untuk bersandar dengan teguh pada janji itu. Jika Anda meminta, Dia akan memberi Anda dengan cuma-cuma dan tidak akan mengungkit-ungkitnya.

Di sinilah banyak orang membuat kesalahan. Mereka goyah dari tujuan mereka, dan iman mereka gagal. Inilah alasan mengapa mereka tidak menerima apa pun dari Tuhan, yang adalah Sumber kekuatan kita. Tidak seorang pun perlu berjalan dalam kegelapan, tersandung-sandung seperti orang buta; karena Tuhan telah menyediakan terang jika mereka mau menerimanya dengan cara yang telah ditentukan-Nya, dan tidak memilih jalan mereka sendiri. Ia menuntut semua orang untuk melakukan tugas sehari-hari dengan tekun. Hal ini terutama dituntut dari semua orang yang terlibat dalam pekerjaan yang serius dan penting di kantor penerbitan, baik dari mereka yang memikul tanggung jawab yang lebih berat, maupun dari mereka yang memikul tanggung jawab yang paling kecil. Hal ini dapat dilakukan hanya dengan melihat ke [206] Tuhan untuk memampukan mereka dengan setia melakukan apa yang benar di mata Surga, melakukan segala sesuatu seolah-olah diatur oleh motif yang tidak mementingkan diri sendiri, seolah-olah mata Tuhan dapat dilihat oleh semua orang, memandang semua orang, dan menyelidiki tindakan semua orang.

Hawarnya Keegoisan

Dosa yang paling sering dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Tuhan serta menghasilkan begitu banyak gangguan rohani yang menular, adalah sikap mementingkan diri sendiri. Tidak ada jalan untuk kembali kepada Tuhan kecuali dengan penyangkalan diri. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat melakukan

apa-apa; tetapi, melalui Allah yang menguatkan kita, kita dapat hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan demikian menjauhi kejahatan keegoisan. Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir untuk mewujudkan keinginan kita untuk mengabdikan diri kepada Allah dalam sebuah kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita hendaknya melakukan ini di lingkungan rumah, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita dan dengan siapa kita berbisnis. Di dalam kehidupan bersama adalah tempat di mana egoisme harus disangkal dan ditundukkan. Paulus dapat berkata: "Aku mati setiap hari." Kematian setiap hari terhadap diri sendiri dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan inilah yang membuat kita menjadi pemenang. Kita

harus melupakan diri sendiri dalam keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain. Banyak orang yang tidak memiliki kasih kepada orang lain. Alih-alih dengan setia melaksanakan tugas mereka, mereka justru mencari kesenangan mereka sendiri.

Tuhan secara positif memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberkati orang lain dengan pengaruh dan sarana mereka, dan untuk mencari kebijaksanaan dari-Nya yang akan memungkinkan mereka untuk melakukan semua yang mereka bisa untuk meningkatkan pikiran dan kasih sayang mereka yang berada dalam pengaruh mereka. Dalam melakukan untuk orang lain, kepuasan yang manis akan dialami, sebuah kedamaian batin yang akan menjadi pahala yang cukup. Ketika digerakkan oleh keinginan yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia. Hal ini akan membawa lebih dari sekedar pahala duniawi; karena setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri

[207] tugas diperhatikan oleh para malaikat dan bersinar dalam catatan kehidupan. Di surga tidak ada seorang pun yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangannya sendiri; tetapi semua, dari kasih yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk-makhluk surgawi di sekelilingnya. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini.

Setiap tindakan dalam hidup kita mempengaruhi orang lain untuk kebaikan atau kejahatan. Pengaruh kita cenderung ke atas atau ke bawah; dirasakan, ditindaklanjuti, dan pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil direproduksi oleh orang lain. Jika dengan teladan kita, kita membantu orang lain dalam mengembangkan prinsip-prinsip yang baik, kita memberi mereka kekuatan untuk berbuat baik. Pada gilirannya, mereka memberikan pengaruh yang sama bermanfaatnya kepada orang lain, dan dengan demikian ratusan dan ribuan orang terpengaruh oleh pengaruh bawah sadar kita. Jika kita dengan tindakan kita memperkuat atau memaksa kekuatan jahat yang dimiliki oleh orang-orang di sekitar kita, kita berbagi dosa dengan mereka, dan harus mempertanggungjawabkan kebaikan yang mungkin telah kita lakukan atau tidak kita lakukan, karena kita tidak menjadikan Tuhan sebagai kekuatan kita, pembimbing kita, penasihat kita.

Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah dan tertarik pada kualitas saja. Ia bijaksana dan membedakan, dan pengabdiananya nyata dan menetap. Tuhan menguji dan membuktikan kita dengan kejadian-kejadian umum dalam kehidupan. Hal-hal kecil yang menyingkapkan isi hati. Perhatian yang kecil, berbagai kejadian kecil dan kesopanan hidup yang sederhana, yang membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian terhadap kata-kata yang baik, mendorong, penuh kasih sayang, dan kesopanan hidup yang kecil, yang membantu menyusun jumlah kesengsaraan hidup. Pada akhirnya akan ditemukan bahwa penyangkalan diri demi kebaikan dan kebahagiaan orang-orang di sekitar kita merupakan bagian besar dari catatan kehidupan di surga. Dan fakta juga akan terungkap bahwa perhatian terhadap diri sendiri, terlepas dari kebaikan dan kebahagiaan orang lain, tidak berada di bawah perhatian Bapa surgawi kita.

Saudara B, Tuhan sedang bekerja bagimu, dan akan memberkati dan menguatkanmu di jalan yang benar. Engkau memahami teori kebenaran, dan seharusnya memperoleh semua pengetahuan yang engkau bisa tentang kehendak dan pekerjaan Tuhan, sehingga engkau dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi yang lebih bertanggung jawab jika Dia, yang melihat engkau dapat memuliakan nama-Nya dengan sebaik-baiknya dengan melakukan hal itu, meminta engkau melakukannya. Tetapi engkau belum memiliki pengalaman yang dapat engkau peroleh. Engkau terlalu impulsif, terlalu mudah terpengaruh oleh keadaan. Allah bersedia untuk menguatkan, meneguhkan, memantapkan Anda, jika Anda mau dengan sungguh-sungguh dan dengan rendah hati mencari hikmat dari Dia yang tidak pernah salah, dan yang telah berjanji bahwa Anda tidak akan mencari dengan sia-sia.

Dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain, engkau berada dalam bahaya untuk berbicara terlalu keras, dengan cara yang tidak

sesuai dengan pengalamanmu yang singkat. Anda menangkap berbagai hal secara sekilas, dan dapat melihat arah subjek dengan mudah. Semua tidak terorganisir seperti Anda, dan tidak dapat melakukan ini. Anda tidak akan siap untuk dengan sabar dan tenang menunggu mereka yang menimbang bukti yang tidak dapat melihat dengan mudah seperti Anda. Anda akan berada dalam bahaya karena terlalu mendesak orang lain untuk melihat sekaligus seperti yang Anda lihat dan rasakan.

^{*1868}, Testimonies [for the Church 2:133-136](#).

semangat dan kebutuhan untuk bertindak yang Anda rasakan. Jika harapan Anda tidak terwujud, Anda akan berada dalam bahaya menjadi kecil hati dan gelisah, serta menginginkan perubahan.

Anda harus menjauhi watak untuk mencela, untuk merendahkan diri. Jauhi segala sesuatu yang berbau roh pencela. Tidaklah berkenan kepada Allah jika roh ini ditemukan dalam diri hamba-hamba-Nya yang telah lama berpengalaman. Adalah pantas bagi seorang pemuda, jika dikaruniai kerendahan hati dan perhiasan batin, untuk menunjukkan semangat dan kegairahan; tetapi jika semangat yang gegabah dan roh yang suka mencela dimanifestasikan oleh seorang pemuda yang hanya memiliki pengalaman beberapa tahun, itu sangat tidak pantas dan secara positif tidak baik. Tidak ada yang bisa menghancurkan pengaruhnya secepat ini. Kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran, panjang sabar, tidak mudah putus asa, tahan uji, menanggung segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, tahan uji - inilah buah yang tumbuh di atas pohon kasih yang berharga, yang berasal dari pertumbuhan sorgawi. Pohon ini, jika dipelihara, akan menjadi pohon yang selalu hijau. Cabang-cabangnya tidak akan layu, daun-daunnya tidak akan layu. Ia abadi, kekal, disirami terus-menerus oleh embun surga.

Kekuatan Cinta

Cinta adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan moral terlibat dalam prinsip ini, dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kekuatan kekayaan memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kekuatan untuk menyakiti; tetapi keunggulan dan nilai dari kasih yang murni terdiri dari efisiensinya untuk melakukan kebaikan, dan tidak melakukan apa pun selain kebaikan. Apa pun yang dilakukan karena kasih yang murni, baik itu sedikit atau hina dalam

[210] dilihat orang, sepenuhnya berbuah, karena Allah lebih melihat seberapa besar kasih yang dilakukan seseorang daripada apa yang diperbuatnya. Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak bertobat tidak dapat menghasilkan atau menghasilkan tanaman pertumbuhan sorgawi ini, yang hidup dan berkembang hanya di mana Kristus memerintah.

Cinta tidak dapat hidup tanpa tindakan, dan setiap tindakan akan

meningkatkan, memperkuat, dan meluaskannya. Kasih akan memperoleh kemenangan ketika kekuatan dan otoritas tidak berdaya. Kasih tidak bekerja untuk mendapatkan keuntungan atau pahala; namun Allah telah menetapkan bahwa keuntungan yang besar akan menjadi hasil yang pasti dari setiap pekerjaan kasih. Kasih itu bersifat menyebar dan tenang dalam operasinya, namun kuat dan perkasa dalam tujuannya untuk mengalahkan kejahatan-kejahatan besar. Kasih itu melebur dan mengubah dalam pengaruhnya, dan akan menguasai kehidupan orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka ketika setiap orang lain

cara-cara tersebut telah terbukti tidak berhasil. Di mana pun kekuatan intelek, otoritas, atau kekuatan digunakan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi defensif, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka menjadi lemah. Yesus adalah Raja Damai. Dia datang ke dunia untuk membawa perlawanan dan otoritas tunduk kepada-Nya. Hikmat dan kekuatan dapat Dia perintahkan, tetapi cara yang Dia gunakan untuk mengalahkan kejahatan adalah hikmat dan kekuatan kasih. Janganlah kamu terpengaruh oleh apa pun yang memecah-belah minatmu dari pekerjaanmu yang sekarang, sampai Allah berkenan memberikan kepadamu pekerjaan lain di bidang yang sama. Janganlah mencari kebahagiaan, karena kebahagiaan itu tidak akan pernah ditemukan dengan mencarinya. Kerjakanlah tugasmu. Biarlah kesetiaan menandai semua perbuatanmu, dan kenakanlah kerendahan hati.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." [Matius 7:12](#). Hasil yang diberkati akan muncul sebagai buah dari jalan yang demikian. "Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." [Ayat 2](#). Di sini terdapat motif yang kuat yang seharusnya membatasi kita untuk mengasihi satu sama lain dengan hati yang murni, dengan sungguh-sungguh. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi untuk melakukan kebaikan. Dia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih

memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya. Kita tidak diperintahkan untuk melakukan apa yang kita inginkan agar orang lain lakukan kepada kita; kita harus *melakukan*

kepada orang lain apa yang kita harapkan untuk mereka lakukan kepada kita dalam situasi yang sama. Ukuran yang kita berikan selalu diukur kembali kepada kita. Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya. Kasih akan pengaruh dan keinginan untuk dihargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur dan sering kali merupakan percakapan yang tidak bercela. Harga diri dapat menuntun kita untuk menghindari munculnya kejahatan. Hati yang mementingkan diri sendiri mungkin melakukan tindakan-tindakan yang murah hati, mengakui kebenaran saat ini, dan mengekspresikan kerendahan hati dan kasih sayang secara lahiriah, namun motifnya mungkin menipu dan tidak murni; tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang

demikian mungkin miskin akan kenikmatan hidup dan buah-buah kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip-prinsip kasih yang murni. Kasih harus dihargai dan dikembangkan, karena pengaruhnya bersifat ilahi.

* * * * *

Surga akan dimulai di bumi ini. Ketika umat Tuhan dipenuhi dengan kelemahlembutan dan kelembutan, mereka akan menyadari bahwa panji-panji-Nya di atas mereka adalah kasih, dan buah-buah-Nya akan terasa manis bagi mereka. Mereka akan membuat sebuah surga di bawah untuk mempersiapkan surga di atas." - [Testimonies for the Church 7:131](#).

Dalam kasus Suster F, perlu ada pekerjaan besar yang dilakukan. Mereka yang bersatu dalam berdoa untuknya membutuhkan sebuah karya yang dilakukan untuk mereka. Seandainya Tuhan menjawab doa-doa mereka, itu akan menjadi bukti kehancuran mereka. Dalam kasus-kasus penderitaan seperti itu, di mana Setan menguasai pikiran, sebelum terlibat dalam doa, harus ada introspeksi diri yang paling dekat untuk mengetahui apakah tidak ada dosa yang perlu dipertobatan, diakui, dan ditinggalkan. Kerendahan hati yang dalam di hadapan Allah adalah penting, dan keteguhan hati yang teguh dan rendah hati pada jasa-jasa darah Kristus saja.

Puasa dan doa tidak akan menghasilkan apa-apa jika hati terasing dari Tuhan karena tindakan yang salah. "Bukankah ini puasa yang Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu dari tubuhmu sendiri?" "Maka berserulah, maka TUHAN akan menjawab; berserulah, maka Ia akan berfirman: "Inilah Aku! Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau menarik jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang menderita, maka terangmu akan terbit dalam kegelapan, dan kegelapanmu akan menjadi seperti tengah hari, dan TUHAN akan menuntun engkau terus-menerus, dan memuaskan jiwamu pada waktu kekeringan dan menggemukkan tulang-tulangmu, dan engkau akan menjadi seperti taman yang berair, dan seperti mata air, yang tidak pernah berhenti mengalir." [Yesaya 58:6, 7, 9-11](#).

Adalah pekerjaan hati yang dituntut oleh Tuhan, perbuatan baik yang muncul dari hati yang dipenuhi dengan kasih. Semua harus dengan hati-hati

dan penuh doa melakukan
ami tulisan-tulisan suci di atas, dan selidiki motif dan tindakan
mereka. Janji Allah kepada kita adalah dengan syarat ketaatan,
kepatuhan terhadap semua persyaratan-Nya. "Berserulah dengan
nyaring," demikianlah firman nabi Yesaya, "janganlah bersedih hati,
nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan beritahukanlah
kepada umat-Ku

^{*1868}, Testimonies [for the Church 2:145-149](#).

pelanggaran, dan keluarga Yakub dosa-dosa mereka. Namun mereka mencari Aku setiap hari, dan bersukacita mengetahui jalan-jalan-Ku, sebagai bangsa yang melakukan kebenaran, dan tidak meninggalkan ketetapan-ketetapan Allahnya; mereka menanyakan kepada-Ku peraturan-peraturan keadilan, mereka bersukacita karena mendekat kepada Allah. Mengapa kami berpuasa, kata mereka, tetapi Engkau tidak memperhatikannya, mengapa kami menderita, tetapi Engkau tidak mengetahuinya?" [Ayat 1-3](#).

Di sini ada sebuah umat yang membuat pengakuan yang tinggi, yang memiliki kebiasaan berdoa, dan yang senang dengan latihan-latihan keagamaan; tetapi masih ada kekurangan. Mereka menyadari bahwa doa-doa mereka tidak dijawab; upaya mereka yang bersemangat dan sungguh-sungguh tidak diperhatikan di surga, dan mereka dengan sungguh-sungguh bertanya mengapa Tuhan tidak memberikan hasil. Itu bukan karena ada pengabaian di pihak Tuhan. Kesulitannya ada pada manusia. Meskipun mengaku saleh, mereka tidak menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan; pekerjaan mereka tidak seperti yang seharusnya. Mereka hidup dalam pengabaian tugas-tugas positif. Kecuali jika hal ini dilakukan, Tuhan tidak dapat menjawab doa-doa mereka sesuai dengan kemuliaan-Nya.

Dalam kasus doa untuk Suster F, ada kebingungan sentimen. Beberapa orang bersikap fanatik dan bergerak karena dorongan hati. Mereka memiliki semangat, tetapi tidak berdasarkan pengetahuan. Beberapa orang melihat hal besar yang akan dicapai dalam kasus ini dan mulai menang sebelum kemenangan itu diperoleh. Ada banyak roh Yehu yang dimanifestasikan: "Marilah bersama-sama dengan aku, dan lihatlah semangatku bagi Tuhan." [2 Raja-raja 10:16](#). Sebagai ganti dari keyakinan yang penuh percaya diri ini, kasus ini seharusnya diajukan kepada Allah dengan roh kerendahan hati dan ketidakpercayaan diri, dan dengan hati yang hancur dan penuh penyesalan.

[214]

Cara Berdoa

Saya diperlihatkan bahwa dalam kasus sakit, di mana jalan yang jelas untuk mempersembahkan doa bagi orang sakit, kasus ini harus diserahkan kepada Tuhan dengan iman yang tenang, bukan dengan badai kegembiraan. Hanya Dia yang mengenal

kehidupan masa lalu seseorang dan mengetahui apa yang akan terjadi di masa depannya. Dia yang mengenal hati semua orang tahu apakah orang tersebut, jika dibangkitkan, akan memuliakan nama-Nya atau mempermalukan Dia dengan kemurtadan dan kemurtadan. Yang perlu kita lakukan adalah meminta Tuhan untuk membangkitkan orang sakit jika sesuai dengan kehendak-Nya, dengan percaya bahwa Dia mendengar alasan-alasan yang kita kemukakan dan

doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan. Jika Tuhan melihat hal itu akan memuliakan Dia, Dia akan menjawab doa-doa kita. Tetapi, mendesak pemulihan tanpa tunduk pada kehendak-Nya tidaklah benar.

Apa yang Tuhan janjikan, Dia sanggup untuk melaksanakannya setiap saat, dan pekerjaan yang Dia berikan kepada umat-Nya, Dia sanggup menyelesaikannya. Jika mereka mau hidup sesuai dengan setiap firman yang telah Dia ucapkan, setiap firman dan janji yang baik akan digenapi bagi mereka. Namun, jika mereka tidak memiliki ketaatan yang sempurna, janji-janji yang agung dan berharga itu masih jauh, dan mereka tidak dapat mencapai penggenapannya.

Yang dapat dilakukan dalam mendoakan orang sakit adalah dengan sungguh-sungguh mengimportasikan Tuhan atas nama mereka, dan dengan keyakinan yang sempurna menyerahkan masalah ini ke dalam tangan-Nya. Jika kita menganggap kejahatan di dalam hati kita, Tuhan tidak akan mendengarkan kita. Dia dapat melakukan apa yang Dia kehendaki dengan milik-Nya. Ia akan memuliakan diri-Nya sendiri dengan bekerja di dalam dan melalui mereka yang sepenuhnya mengikuti-Nya, sehingga akan diketahui bahwa itu adalah Tuhan dan bahwa pekerjaan-pekerjaan mereka dikerjakan oleh Allah. Kata Kristus: "Barangsiapa melayani Aku, ia akan dipermuliakan oleh Bapa-Ku." [Yohanes 12:26](#). Ketika kita datang kepada-Nya, kita harus berdoa agar kita dapat masuk ke dalam dan mencapai tujuan-Nya, dan agar keinginan dan kepentingan kita hilang di dalam Dia. Kita harus mengakui penerimaan kita akan kehendak-Nya, bukannya berdoa agar Dia menerima kehendak kita. Hal itu lebih baik bagi kita

bahwa Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita tepat pada saat kita menginginkannya, [215] dan dengan cara yang kita inginkan. Dia akan melakukan lebih banyak dan lebih baik bagi kita daripada mencapai semua keinginan kita, karena kebijaksanaan kita adalah kebodohan.

Kami telah bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh di sekeliling tempat tidur para pria, wanita, dan anak-anak yang sakit, dan telah merasakan bahwa mereka telah dikembalikan kepada kami dari kematian sebagai jawaban atas doa-doa kami yang sungguh-sungguh. Dalam doa-doa ini, kami berpikir bahwa kami harus bersikap positif dan, jika kami menjalankan iman, bahwa kami harus meminta tidak kurang dari kehidupan. Kami

tidak berani berkata, "Jika hal itu akan memuliakan Allah," karena kami takut hal itu akan menimbulkan keraguan. Kami telah dengan cemas menyaksikan mereka yang telah dikembalikan, seolah-olah, dari kematian. Kami telah melihat beberapa di antaranya, terutama kaum muda, dibangkitkan kembali, dan mereka telah melupakan Allah, menjadi tidak bermoral dalam hidup, menyebabkan kesedihan dan penderitaan bagi orang tua dan teman-teman, dan telah menjadi aib bagi mereka yang takut untuk berdoa. Mereka hidup bukan untuk menghormati dan memuliakan Allah, tetapi untuk mengutuk Dia dengan kehidupan mereka yang jahat.

Kami tidak lagi menandai jalan atau berusaha untuk membawa Tuhan kepada keinginan kami. Jika kehidupan orang sakit dapat memuliakan Dia, kita berdoa agar mereka dapat hidup; namun, bukan seperti yang kita kehendaki, tetapi seperti yang Dia kehendaki. Iman kita dapat menjadi adil

sebagai teguh, dan lebih dapat diandalkan, dengan menyerahkan keinginan tersebut kepada Allah yang maha bijaksana, dan, tanpa kecemasan yang berlebihan, dengan keyakinan yang sempurna, mempercayakan semuanya kepada-Nya. Kita memiliki janji-Nya. Kita tahu bahwa Dia mendengar kita jika kita meminta sesuai dengan kehendak-Nya. Permohonan kita tidak boleh berbentuk perintah, tetapi permohonan syafaat agar Dia melakukan hal-hal yang kita inginkan dari-Nya.

Ketika jemaat bersatu, mereka akan memiliki kekuatan dan kuasa; tetapi ketika sebagian dari mereka bersatu dengan dunia, dan banyak yang diserahkan kepada ketamakan, yang dibenci Allah, Dia tidak dapat berbuat banyak bagi mereka. Ketidakpercayaan dan dosa menutup diri mereka dari Allah. Kita begitu lemah sehingga kita tidak dapat menanggung banyak kemakmuran rohani, agar kita tidak mengambil kemuliaan, dan menganggap kebaikan dan kebenaran bagi diri kita sendiri sebagai alasan dari tanda berkat Allah, padahal itu semua karena belas kasihan yang besar.

[216] dan kasih setia Bapa surgawi kita yang penuh belas kasihan, dan bukan karena ada kebaikan yang ditemukan di dalam diri kita.

* * * * *

Saya melihat bahwa alasan mengapa Allah tidak mendengar doa-doa hamba-hamba-Nya untuk orang-orang sakit di antara kita secara lebih penuh adalah karena Dia tidak dapat dimuliakan dengan cara itu ketika mereka melanggar hukum-hukum kesehatan. Dan saya juga melihat bahwa Ia merancang reformasi kesehatan dan Institut Kesehatan untuk mempersiapkan jalan bagi doa iman untuk dijawab sepenuhnya. Iman dan perbuatan baik harus berjalan beriringan dalam meringankan penderitaan orang-orang yang menderita di antara kita, dan dalam mempersiapkan mereka untuk memuliakan Allah di dunia ini dan diselamatkan pada saat kedatangan Kristus. Semoga Allah melarang mereka yang menderita ini menjadi kecewa dan bersedih hati karena mendapati para pengurus Lembaga bekerja hanya dari sudut pandang duniawi dan bukannya menambahkan pada praktik higienis berkat-berkat dan keutamaan-keutamaan dari para bapa dan ibu yang menyusui di Israel.

Jangan sampai ada orang yang beranggapan bahwa Institut ini adalah tempat bagi mereka untuk dibangkitkan oleh doa iman. Itu

adalah tempat untuk menemukan kesembuhan dari penyakit melalui pengobatan dan kebiasaan hidup yang benar, dan untuk belajar bagaimana menghindari penyakit. Tetapi jika ada satu tempat di bawah langit yang lebih dari tempat lain di mana doa yang menenangkan dan penuh simpati harus dipanjatkan oleh pria dan wanita yang memiliki pengabdian dan iman, maka tempat itu adalah di lembaga semacam itu. Mereka yang merawat orang sakit harus maju dalam pekerjaan penting mereka dengan ketergantungan yang kuat pada Allah untuk berkat-Nya

untuk memperhatikan sarana-sarana yang telah Dia sediakan dengan penuh kasih karunia, dan yang dengan belas kasihan telah Dia panggil perhatian kita sebagai umat, seperti udara yang bersih, kebersihan, makanan yang sehat, waktu-waktu yang tepat untuk bekerja dan beristirahat, dan penggunaan air.-1867, [Testimonies for the Church 1:561](#).

Iblis memiliki kelebihan yang luar biasa. Dia memiliki kekuatan intelek yang luar biasa dari seorang malaikat, yang hanya sedikit orang yang memiliki pemikiran seperti itu. Setan sadar akan kekuatannya, atau dia tidak akan terlibat dalam konflik dengan Allah yang perkasa, Bapa yang kekal, dan Raja Damai. Setan mengamati dengan seksama berbagai peristiwa, dan ketika ia menemukan seseorang yang memiliki roh yang sangat kuat untuk melawan kebenaran Allah, ia bahkan akan mengungkapkan kepadanya peristiwa-peristiwa yang tidak digenapi, sehingga ia bisa lebih mantap mendapatkan tempat di dalam hatinya. Orang yang tidak ragu-ragu untuk berani berkonflik dengan Dia yang memegang ciptaan seperti di tangan-Nya, memiliki kejahatan untuk menganiaya dan menipu. Dia memegang manusia dalam jeratnya pada saat ini. Selama pengalamannya selama hampir enam ribu tahun, dia tidak kehilangan keahlian dan kelihaiannya. Selama ini dia telah menjadi pengamat yang cermat terhadap semua yang menyangkut umat manusia.

Mereka yang dengan keras menentang kebenaran Tuhan, Setan menggunakan perantara-perantaranya. Kepada orang-orang seperti itu dia akan muncul dalam rupa dan pakaian orang lain, bisa jadi teman dari perantara tersebut. Dia akan meningkatkan iman mereka dengan menggunakan kata-kata teman ini dan menghubungkan keadaan yang akan terjadi atau yang benar-benar telah terjadi dan yang tidak diketahui oleh perantara. Kadang-kadang sebelum kematian atau kecelakaan, ia memberikan mimpi atau, dengan mempersonifikasikan orang lain, berbicara dengan cenayang, bahkan memberikan pengetahuan melalui saran-sarannya. Tetapi itu adalah hikmat dari bawah dan bukan dari atas. Kebijakan yang diajarkan oleh Setan bertentangan dengan kebenaran, kecuali, untuk memenuhi tujuannya, dia tampaknya membungkus dirinya dengan cahaya yang menyelimuti para malaikat.

Untuk kelas pikiran tertentu, dia akan memberikan sanksi atas apa yang

Para pengikut Kristus percaya bahwa sebagian dari ajaran Kristus adalah kebenaran, sementara Ia memperingatkan mereka untuk

menolak sebagian yang lain sebagai kesalahan yang berbahaya dan fatal.

Iblis adalah seorang pekerja yang ahli. Hikmatnya yang jahat ia gunakan dengan sukses. Dia siap dan mampu mengajar mereka yang menolak nasihat Allah untuk melawan jiwa mereka sendiri. Umpan yang telah ditemukannya akan berhasil membawa jiwa-jiwa ke dalam jalanya, sehingga ia dapat mengikat

* 1868, [Testimonies for the Church 2:171-173](#) (Pemikul Beban di dalam Gereja).

cengkeraman neraka atas mereka, ia akan mengenakan pakaian dengan segala kebaikan yang mungkin dan membuatnya semenarik mungkin. Semua orang yang terjerat akan belajar dengan biaya yang sangat mahal akan kebodohan menjual surga dan keabadian untuk sebuah penipuan yang berakibat fatal.

Musuh kita, si Iblis, bukannya tidak memiliki hikmat atau kekuatan. Ia berjalan keliling seperti singa yang mengaum-auum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Ia akan bekerja "dengan segala kuasa dan tanda dan perbuatan-perbuatan ajaib yang menipu dan dengan segala tipu daya kefasikan kepada mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran, supaya mereka diselamatkan." Karena mereka menolak kebenaran, "Allah akan mengirimkan kepada mereka penyesatan yang kuat, supaya mereka percaya kepada dusta, supaya mereka semua terkutuk, karena mereka tidak percaya akan kebenaran, tetapi mereka bersukacita dalam kefasikan." [2 Tesalonika 2:9-12](#). Kita memiliki musuh yang kuat dan penuh tipu daya yang harus kita hadapi, dan satu-satunya keselamatan kita ada pada Dia yang akan datang, yang akan membinasakan si pendusta itu dengan roh dari mulut-Nya, dan membinasakannya dengan kecerahan pada hari kedatangan-Nya.

Penderitaan ^{Kristus*}

Untuk sepenuhnya menyadari nilai keselamatan, kita perlu memahami berapa harganya. Sebagai konsekuensi dari keterbatasan gagasan tentang penderitaan Kristus, banyak orang memberikan penilaian yang rendah terhadap karya agung pendamaian. Rencana keselamatan manusia yang mulia telah diwujudkan melalui kasih Allah Bapa yang tak terbatas. Di dalam rencana ilahi ini terlihat perwujudan kasih Allah yang paling mengagumkan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kasih yang dimanifestasikan dalam karunia Anak Allah yang dikasihi membuat para malaikat yang kudus takjub. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Juruselamat ini adalah cahaya kemuliaan Bapa-Nya dan gambar nyata dari pribadi-Nya. Dia memiliki keagungan, kesempurnaan, dan keunggulan ilahi. Ia setara dengan Allah. "Bapa berkenan, bahwa di dalam Dia berdiam segenap kepenuhan." [Kolose 1:19](#). "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." [Filipi 2:6-8](#).

Kristus setuju untuk mati menggantikan orang berdosa, agar manusia, melalui kehidupan yang taat, dapat lolos dari hukuman hukum Allah. Kematian-Nya tidak membuat hukum Taurat menjadi tidak berlaku; kematian-Nya tidak mematikan hukum Taurat, tidak mengurangi tuntutan-tuntutan kudusnya, dan tidak mengurangi martabat kesuciannya. Kematian Kristus menyatakan keadilan hukum Bapa-Nya dalam menghukum orang yang melanggar, karena Ia setuju untuk menanggung hukuman hukum Taurat.

[220] Diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kutuknya. Kematian Anak Allah yang

terkasih di kayu salib menunjukkan kekekalan hukum Allah. Kematian-Nya memuliakan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat, serta memberikan bukti kepada manusia tentang karakternya yang tidak berubah. Dari bibir-Nya yang ilahi terdengar kata-kata ini: "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membinasakan

* 1869, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:200-215](#).

hukum Taurat atau kitab para nabi: Aku datang bukan untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapi." [Matius 5:17](#). Kematian Kristus membenarkan tuntutan-tuntutan hukum Taurat.

Yang Ilahi-Manusia Juruselamat

Di dalam Kristus bersatu yang manusiawi dan ilahi. Misi-Nya adalah untuk mendamaikan Allah dan manusia, untuk menyatukan yang terbatas dengan yang tak terbatas. Ini adalah satu-satunya cara agar manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat ditinggikan melalui jasa-jasa darah Kristus dan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mengambil natur manusiawi membuat Kristus dapat memahami percobaan dan penderitaan manusia, dan semua percobaan yang menyimpannya. Malaikat-malaikat yang tidak mengenal dosa tidak dapat bersimpati kepada manusia dalam percobaan-percobaannya yang khas. Kristus telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat manusia dan dicobai dalam segala hal sama seperti kita, supaya Ia dapat mengetahui bagaimana menolong semua orang yang dicobai.

Ketika manusia berada di atas-Nya, Ia merasakan kebutuhan-Nya akan kekuatan dari Bapa-Nya. Ia memiliki tempat-tempat doa yang terpilih. Ia senang mengadakan persekutuan dengan Bapa-Nya dalam kesunyian di gunung. Dalam latihan ini, jiwa-Nya yang kudus dan manusiawi dikuatkan untuk menghadapi tugas-tugas dan cobaan-cobaan pada hari itu. Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, di mana Ia menjadi seorang pemohon, pemohon di malam hari, mencari dari Bapa-Nya persediaan kekuatan yang baru, untuk datang kembali dengan segar dan segar, siap menghadapi tugas dan percobaan. Ia adalah teladan kita dalam segala hal. Dia adalah saudara dalam kelemahan kita, tetapi tidak memiliki nafsu yang sama. Sebagai Dia yang tidak berdosa, sifat-Nya menjauhi kejahatan. Dia menanggung pergumulan dan penyiksaan jiwa dalam dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai kebutuhan dan hak istimewa. Dia membutuhkan semua yang lebih kuat dukungan dan penghiburan ilahi yang siap diberikan oleh Bapa-Nya [221] Dia, kepada Dia yang telah, demi kepentingan manusia, meninggalkan sukacita surga dan memilih rumah-Nya di dunia yang dingin dan tidak tahu berterima kasih. Kristus menemukan

penghiburan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya. Di sini Ia dapat melepaskan beban hati-Nya dari kesedihan yang menghimpit-Nya. Ia adalah seorang yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan.

Contoh kami

Sepanjang hari Ia bekerja dengan sungguh-sungguh untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Ia menyembuhkan yang sakit, menghibur yang

berkabung, dan membawa keceriaan dan harapan bagi mereka yang putus asa. Ia menghidupkan orang mati. Setelah pekerjaan-Nya selesai pada hari itu, Ia pergi, malam demi malam, menjauh dari hiruk-pikuk kota, dan rupa-Nya tertunduk di suatu tempat yang sunyi untuk memohon kepada Bapa-Nya. Kadang-kadang sinar terang bulan menyinari wujud-Nya yang tertunduk. Dan kemudian awan dan kegelapan menutup semua cahaya. Embun dan embun beku malam hinggap di atas kepala dan janggut-Nya ketika Ia berada dalam sikap seorang pemohon. Dia sering melanjutkan permohonan-Nya sepanjang malam. Dia adalah teladan kita. Jika kita dapat mengingat hal ini, dan meniru Dia, kita akan menjadi lebih kuat di dalam Tuhan.

Jika Juruselamat manusia, dengan kekuatan ilahi-Nya, merasakan perlunya doa, betapa lebih lagi manusia yang lemah dan berdosa harus merasakan perlunya doa - doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus! Ketika Kristus sedang dilanda percobaan yang paling berat, Ia tidak makan apa-apa. Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah dan, melalui doa yang sungguh-sungguh dan penyerahan yang sempurna kepada kehendak Bapa-Nya, Ia keluar sebagai pemenang. Mereka yang mengaku sebagai orang yang percaya pada kebenaran di akhir zaman ini, lebih dari semua orang yang mengaku Kristen, harus meniru Teladan yang agung ini dalam doa.

"Cukuplah bagi seorang murid menjadi seperti tuannya dan bagi seorang hamba menjadi seperti tuannya." [Matius 10:25](#). Meja kami sering kali dihiasi dengan kemewahan yang tidak menyehatkan dan tidak diperlukan, karena kami menyukai ini

[222] hal-hal yang lebih kita cintai daripada penyangkalan diri, kebebasan dari penyakit, dan pikiran yang sehat. Yesus dengan sungguh-sungguh mencari kekuatan dari Bapa-Nya. Hal ini dianggap Putra Allah yang ilahi lebih berharga, bahkan bagi diri-Nya sendiri, daripada duduk di meja makan yang paling mewah. Ia telah memberikan kepada kita bukti bahwa doa sangat penting untuk menerima kekuatan untuk melawan kuasa-kuasa kegelapan, dan untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada kita. Kekuatan kita sendiri adalah kelemahan, tetapi kekuatan yang Allah berikan adalah kekuatan yang besar dan akan membuat setiap orang yang mendapatkannya menjadi lebih dari pemenang.

Dalam Getsemani

Ketika Anak Allah bersujud dalam sikap berdoa di Taman Getsemani, penderitaan roh-Nya memaksa pori-pori-Nya untuk mengeluarkan keringat seperti tetesan darah. Di sinilah kengerian kegelapan yang luar biasa menyelimuti-Nya. Dosa-dosa dunia ada di atas-Nya. Dia menderita sebagai pengganti manusia sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah tempat percobaan. Terang ilahi dari Allah mulai surut

dari penglihatan-Nya, dan Dia diserahkan ke dalam tangan kuasa kegelapan. Dalam penderitaan jiwa-Nya, Ia bersujud di atas bumi yang dingin. Dia menyadari kerutan kening Bapa-Nya. Ia telah mengambil cawan penderitaan dari bibir manusia yang berdosa, dan mengusulkan untuk meminumnya sendiri, dan sebagai gantinya memberikan cawan berkat kepada manusia. Murka yang seharusnya menimpa manusia kini jatuh ke atas Kristus. Di sinilah cawan misterius itu bergetar di tangan-Nya.

Yesus sering pergi ke Getsemani bersama para murid-Nya untuk bermeditasi dan berdoa. Mereka semua sangat mengenal tempat peristirahatan suci ini. Bahkan Yudas tahu ke mana ia harus memimpin para pembunuh itu, agar ia dapat menyerahkan Yesus ke tangan mereka. Belum pernah Juruselamat mengunjungi tempat itu dengan hati yang begitu penuh dengan kesedihan. Bukan penderitaan jasmani yang membuat Anak Allah menyusut, dan yang meluncur dari bibir-Nya, di hadapan para murid-Nya, kata-kata yang penuh kesedihan ini: "Jiwa-Ku sangat berdukacita, bahkan sampai mati." "Tinggallah di sini," kata-Nya, "dan berjaga-jagalah bersama-sama dengan Aku." [Matius 26:38](#).

Meninggalkan para murid-Nya yang masih dapat mendengar suara-Nya, Dia pergi sedikit menjauh dari mereka dan bersujud di atas wajah-Nya dan berdoa. Jiwa-Nya Ia merasa sangat tersiksa, dan Ia memohon: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." [Ayat 39](#). Dosa-dosa dunia yang terhilang menimpa-Nya dan membebani-Nya. Perasaan cemberut Bapa-Nya, sebagai konsekuensi dari dosa, yang merobek hati-Nya dengan penderitaan yang begitu menusuk dan memaksa keluar dari kening-Nya tetesan-tetesan darah, yang bergulir di pipi-Nya yang pucat, dan jatuh ke tanah, membasahi bumi.

"Saksikan dan Berdoa"

Bangkit dari posisi sujud-Nya, Ia mendatangi murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Dia berkata kepada Petrus: "Tidak dapatkah kamu berjaga-jaga satu jam saja dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah." [Ayat 40, 41](#). Pada saat yang paling penting, yaitu ketika Yesus

membuat permintaan khusus agar mereka berjaga-jaga bersama-Nya, para murid justru tertidur. Dia tahu bahwa konflik yang berat dan percobaan yang mengerikan ada di hadapan mereka. Dia telah membawa mereka bersama-Nya agar mereka dapat menjadi kekuatan bagi-Nya, dan agar peristiwa-peristiwa yang akan mereka saksikan pada malam itu, dan pelajaran-pelajaran yang akan mereka terima, dapat mereka terima,

mungkin tercetak tak terhapuskan dalam ingatan mereka. Hal ini diperlukan agar iman mereka tidak goyah, tetapi dikuatkan untuk menghadapi ujian yang ada di hadapan mereka.

Tetapi alih-alih menyaksikan bersama Kristus, mereka justru terbebani oleh kesedihan dan tertidur. Bahkan Petrus yang bersemangat, yang hanya beberapa jam sebelumnya telah menyatakan bahwa ia akan menderita dan, jika perlu, mati bagi Tuhannya, tertidur. Pada saat yang paling kritis, ketika Anak Allah membutuhkan simpati dan doa yang tulus dari mereka, mereka justru tertidur. Mereka kehilangan banyak hal karena tertidur. Juruselamat kita merancang untuk membentengi mereka dalam menghadapi ujian berat dari iman mereka yang

[224] mereka akan segera ditaklukkan. Jika mereka telah menghabiskan waktu yang penuh kesedihan itu untuk berjaga-jaga bersama Juruselamat yang terkasih, dan dalam doa kepada Allah, Petrus tidak akan ditinggalkan dengan kekuatannya yang lemah untuk menyangkal Tuhan pada saat pencobaan.

Anak Allah pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak akan berlalu dari pada-Ku, jikalau Aku tidak meminumnya, jadilah kehendak-Mu." [Matius 26:42](#). Dan sekali lagi Ia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mata mereka terasa berat. Murid-murid yang tertidur ini melambangkan gereja yang tertidur, ketika hari kedatangan Tuhan sudah dekat. Itu adalah waktu yang penuh dengan awan dan kegelapan yang pekat, ketika ditemukan tertidur adalah waktu yang paling berbahaya.

Yesus telah meninggalkan peringatan ini kepada kita: "Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamana tuan rumah datang, pada waktu genap, atau tengah malam, atau pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi, supaya jangan kamu didapati sedang tidur." [Markus 13:35, 36](#). Gereja Tuhan dituntut untuk memenuhi tugas jaga malamnya, betapapun berbahayanya, baik dalam waktu yang panjang maupun pendek. Kesedihan bukanlah alasan baginya untuk menjadi kurang berjaga-jaga. Kesengsaraan seharusnya tidak membuat kita lengah, tetapi justru meningkatkan kewaspadaan. Kristus telah mengarahkan gereja melalui teladan-Nya sendiri kepada Sumber kekuatan mereka pada saat-saat kebutuhan, kesusahan, dan bahaya. Sikap berjaga-jaga adalah untuk menunjukkan bahwa gereja adalah umat Allah. Dengan tanda ini, orang-orang yang menanti dibedakan dari dunia dan

menunjukkan bahwa mereka adalah para peziarah dan pendatang di bumi.

Sekali lagi Yesus berpaling dengan sedih dari murid-murid-Nya yang tertidur, dan berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama. Kemudian Ia datang kepada mereka dan berkata: "Tidurlah sekarang dan beristirahatlah, lihatlah, saatnya sudah dekat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa." [Matius 26:45](#). Betapa kejamnya para murid mengizinkan tidur

memejamkan mata, dan tertidur untuk membelenggu indera mereka, sementara Tuhan mereka yang ilahi sedang menanggung penderitaan batin yang tak terkatakan! Jika mereka tetap berjaga-jaga, mereka tidak akan kehilangan iman mereka ketika mereka melihat Anak Allah mati di kayu salib.

Penjagaan malam yang penting ini seharusnya ditandai dengan pergumulan [225] pergumulan batin dan doa, yang akan memberi mereka kekuatan untuk menyaksikan penderitaan Anak Allah yang tak terkatakan. Ini akan mempersiapkan mereka, ketika mereka melihat penderitaan-Nya di kayu salib, untuk memahami sesuatu tentang sifat penderitaan yang luar biasa yang Ia alami di Taman Getsemani. Dan mereka akan lebih mampu mengingat kembali kata-kata yang telah Dia ucapkan kepada mereka sehubungan dengan penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya; dan, di tengah-tengah kesuraman saat-saat yang mengerikan dan penuh cobaan itu, secercah cahaya pengharapan akan menerangi kegelapan dan mempertahankan iman mereka.

Kristus telah mengatakan kepada mereka sebelumnya bahwa hal-hal ini akan terjadi, tetapi mereka tidak mengerti Dia. Peristiwa penderitaan-Nya akan menjadi cobaan yang berapi-api bagi murid-murid-Nya, oleh karena itu mereka harus berjaga-jaga dan berdoa. Iman mereka perlu ditopang oleh kekuatan yang tidak kelihatan karena mereka akan mengalami kemenangan atas kuasa kegelapan.

Tak terkatakan Penderitaan

Kita hanya dapat memiliki bayangan samar-samar tentang penderitaan yang tak terkatakan dari Anak Allah yang terkasih di Getsemani, ketika Dia menyadari keterpisahan-Nya dari Bapa-Nya sebagai konsekuensi dari menanggung dosa manusia. Ia menjadi dosa bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Perasaan ditariknya kasih Bapa-Nya mendorong jiwa-Nya yang penuh kesedihan untuk mengucapkan kata-kata yang menyedihkan ini: "Jiwa-Ku sangat berdukacita, bahkan sampai mati." "Jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku." Kemudian dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Bapa-Nya, Dia menambahkan: "Tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." [Matius 26:38, 39](#).

Putra Allah yang ilahi sedang pingsan, sekarat. Bapa mengutus seorang utusan dari hadirat-Nya untuk menguatkan Penderita ilahi dan menguatkan Dia untuk menapaki jalan-Nya yang berlumuran darah. Dapatkah manusia melihat keheranan dan kesedihan bala tentara malaikat saat mereka menyaksikan dalam kesedihan yang sunyi Bapa memisahkan berkas-berkas cahaya, kasih dan kemuliaan-Nya, [226] dan kemuliaan dari Anak yang dikasihi-Nya, mereka akan lebih memahami betapa jahatnya dosa di hadapan-Nya. Pedang keadilan

sekarang bangun melawan Anak-Nya yang terkasih. Dia dikhianati dengan sebuah ciuman ke tangan musuh-musuh-Nya, dan bergegas menuju ruang pengadilan di pengadilan duniawi, di sana Dia dihina dan dihukum mati oleh manusia yang berdosa. Di sana Anak Allah yang mulia "tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita." Ia menanggung hinaan, ejekan, dan caci maki yang memalukan, hingga "Wajah-Nya menjadi lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih jahat dari pada anak-anak manusia." [Yesaya 53:5](#); [52:14](#).

Tidak dapat dimengerti Cinta

Siapakah yang dapat memahami kasih yang dinyatakan di sini! Bala tentara malaikat melihat dengan takjub dan dengan kesedihan Dia yang tadinya adalah Keagungan surga, dan yang telah mengenakan mahkota kemuliaan, sekarang mengenakan mahkota duri, seorang korban yang berdarah-darah karena amukan massa yang marah, dibakar sampai gila oleh murka Iblis. Lihatlah Penderita yang sabar! Di atas kepala-Nya ada mahkota berduri. Darah kehidupan-Nya mengalir dari setiap pembuluh darah yang terkoyak. Semua ini sebagai konsekuensi dari dosa! Tidak ada yang dapat mendorong Kristus untuk meninggalkan kehormatan dan keagungan-Nya di surga, dan datang ke dunia yang berdosa, diabaikan, dihina, dan ditolak oleh orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan, dan akhirnya menderita di kayu salib, selain kasih yang kekal dan menebus, yang akan selalu menjadi misteri.

Takjublah, hai langit, dan tercengang-cenganglah, hai bumi! Lihatlah penindas dan yang tertindas! Kerumunan orang banyak mengepung Juruselamat dunia. Ejekan dan cemoohan bercampur dengan sumpah serapah yang kasar. Kelahiran-Nya yang hina dan kehidupan-Nya yang sederhana dikomentari oleh orang-orang yang tidak berperasaan. Klaim-Nya sebagai Anak Allah diejek oleh para imam-imam kepala dan tua-tua, dan lelucon-lelucon kasar serta cemoohan yang menghina dilontarkan dari mulut ke mulut. Setan memiliki kendali penuh atas pikiran hamba-hambanya. Untuk melakukan hal ini secara efektif, ia memulai dengan para imam kepala dan tua-tua, dan mengilhami mereka dengan agama

[227] kegilaan. Mereka digerakkan oleh roh setan yang sama yang menggerakkan orang-orang yang paling keji dan keras kepala. Ada keharmonisan yang rusak dalam perasaan semua orang, dari para

imam dan penatua yang munafik hingga yang paling hina. Kristus, Anak Allah yang berharga, dituntun ke depan, dan salib dipikul di atas pundak-Nya. Di setiap langkahnya terdapat darah yang mengalir dari luka-luka-Nya. Dikerumuni oleh kerumunan besar musuh-musuh-Nya yang pahit dan para penonton yang tidak berperasaan, Dia dibawa pergi ke

penyaliban. "Ia ditindas dan ditindas, namun Ia tidak membuka mulut-Nya: Ia dibawa seperti anak domba ke tempat pembantaian, dan seperti domba yang bisu di depan para penggunting bulu, demikianlah Ia tidak membuka mulut-Nya." [Yesaya 53:7](#).

Di Cross

Murid-murid-Nya yang berduka mengikuti Dia dari kejauhan, di belakang kerumunan orang yang membunuh. Dia dipaku di kayu salib, dan tergantung di antara langit dan bumi. Hati mereka penuh dengan kesedihan karena Guru yang mereka cintai menderita sebagai seorang penjahat. Di dekat salib terdapat para imam dan tua-tua yang buta, fanatik, tidak beriman, mengejek, mencemooh, dan mengolok-olok: "Engkau yang merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, kecuali Engkau sendiri. Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib itu. Demikian juga imam-imam kepala mengolok-olokkan Dia, dengan ahli-ahli Taurat dan tua-tua, mereka berkata: "Orang lain diselamatkan-Nya, diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan-Nya. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia percaya kepada Allah, biarlah Allah menyelamatkan Dia sekarang juga, jika Ia menghendaki, sebab Ia telah berkata: "Akulah Anak Allah." [Matius 27:40-43](#).

Tidak ada satu kata pun yang Yesus katakan untuk semua ini. Sementara paku-paku ditancapkan di tangan-Nya, dan keringat penderitaan keluar dari pori-pori-Nya, dari bibir yang pucat dan bergetar dari Penderita yang tak berdosa ini, sebuah doa pengampunan kasih dihembuskan bagi para pembunuh-Nya: "Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." [Lukas 23:34](#).

Seluruh surga menatap dengan penuh ketertarikan pada pemandangan itu. Penebus yang mulia dari dunia yang terhilang sedang menanggung hukuman atas

ggaran[228] manusia terhadap

m Bapa. Ia hendak menebus umat-Nya dengan darah-Nya sendiri. Dia membayar tuntutan hukum Allah yang kudus. Ini adalah sarana yang melaluinya dosa dan Iblis

pelan

huku

serta pasukannya ditaklukkan.

Oh, pernahkah ada penderitaan dan kesedihan seperti yang dialami Juruselamat yang sedang sekarat! Rasa ketidaksenangan Bapa-Nya yang membuat cawan-Nya begitu pahit. Bukan penderitaan jasmani yang begitu cepat mengakhiri hidup Kristus di atas kayu salib. Itu adalah beban berat dari dosa-dosa dunia, dan rasa murka Bapa-Nya. Kemuliaan Bapa dan kehadiran-Nya yang menopang telah meninggalkan-Nya, dan keputusan menekan beban kegelapan yang berat ke atas diri-Nya dan memaksa-Nya keluar dari

dan bibir bergetar seruan penuh kepedihan: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#).

Yesus telah bersatu dengan Bapa dalam menciptakan dunia. Di tengah penderitaan Anak Allah yang sangat menyakitkan, orang-orang yang buta dan tertipu tetap tidak berperasaan. Imam-imam kepala dan tua-tua mencaci maki Anak Allah yang terkasih ketika Dia sedang mengalami penderitaan yang tak terkira. Namun alam yang tidak bernyawa mengerang dalam simpati kepada Sang Pencipta yang berdarah dan sekarat. Bumi bergetar. Matahari menolak untuk melihat pemandangan itu. Langit mengumpulkan kegelapan. Para malaikat telah menyaksikan pemandangan penderitaan itu sampai mereka tidak dapat melihat lagi, dan menyembunyikan wajah mereka dari pemandangan yang mengerikan itu. Kristus sedang sekarat! Ia berada dalam keputusasaan! Senyum Bapa-Nya yang penuh persetujuan telah hilang, dan para malaikat tidak diizinkan untuk meringankan kesuraman saat yang mengerikan itu. Mereka hanya dapat melihat dengan takjub Komandan yang mereka kasihi, Keagungan surga, menderita hukuman atas pelanggaran manusia terhadap hukum Bapa.

Ke dalam Kedalaman

Bahkan keraguan pun menyerang Anak Allah yang sedang sekarat itu. Ia tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur. Pengharapan yang cerah tidak hadir bagi-Nya

[229] Keluarnya Dia dari kubur sebagai seorang pemenang dan penerimaan Bapa-Nya atas pengorbanan-Nya. Dosa dunia, dengan segala kekejiannya, dirasakan sepenuhnya oleh Anak Allah. Ketidaksenangan Bapa terhadap dosa, dan hukumannya, yaitu maut, adalah satu-satunya yang dapat Dia sadari melalui kegelapan yang luar biasa ini. Dia dicobai untuk takut bahwa dosa begitu menyinggung perasaan Bapa-Nya sehingga Dia tidak dapat diperdamaian dengan Anak-Nya. Pencobaan yang berat karena Bapa-Nya sendiri telah meninggalkan-Nya untuk selama-lamanya menyebabkan seruan yang menusuk dari kayu salib: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#).

Kristus merasakan apa yang akan dirasakan oleh orang-orang berdosa ketika cawan murka Allah dicurahkan ke atas mereka. Keputusasaan yang kelam, seperti jurang maut, akan menyelimuti

jiwa-jiwa mereka yang berdosa, dan kemudian mereka akan menyadari sepenuhnya keberdosaan dosa. Keselamatan telah dibeli bagi mereka melalui penderitaan dan kematian Anak Allah. Keselamatan itu dapat menjadi milik mereka, jika mereka mau menerimanya dengan sukarela, dengan senang hati; tetapi tidak seorang pun dipaksa untuk tunduk kepada hukum Allah. Jika mereka menolak keuntungan surgawi dan memilih kesenangan dan tipu daya dosa, mereka memiliki pilihan mereka sendiri, dan pada akhirnya menerima upah mereka, yang

adalah murka Allah dan kematian kekal. Mereka akan selamanya terpisah dari hadirat Yesus, yang pengorbanan-Nya telah mereka hina. Mereka akan kehilangan kehidupan yang penuh kebahagiaan dan mengorbankan kemuliaan kekal untuk kesenangan dosa selama satu musim.

Iman dan pengharapan gemetar di dalam penderitaan Kristus yang akan berakhir karena Allah telah menghapus jaminan yang sebelumnya telah Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih, yaitu bahwa Ia merestui dan menerima-Nya. Penebus dunia itu kemudian bersandar pada bukti-bukti yang sampai sekarang menguatkan-Nya, bahwa Bapa-Nya menerima pekerjaan-Nya dan berkenan kepada pekerjaan-Nya. Dalam penderitaan-Nya yang sekarat, ketika Ia menyerahkan nyawa-Nya yang berharga, Ia dengan iman saja percaya kepada Dia yang selalu menjadi sukacita-Nya untuk ditaati. Ia tidak disemangati dengan sinar harapan yang jelas dan terang di sebelah kanan maupun di sebelah kiri. Semua diselimuti oleh kesuraman yang menindas. Di tengah-tengah yang mengerikan kegelapan yang dirasakan oleh alam yang bersimpati, Sang Penebus menguras

[230]

cawan misterius itu sampai ke ampasnya. Bahkan harapan yang cerah dan keyakinan akan kemenangan yang akan menjadi milik-Nya di masa depan, Ia berseru

dengan suara nyaring: "Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku." [Lukas 23:46](#). Dia mengenal karakter Bapa-Nya, dengan keadilan-Nya, belas kasihan-Nya, dan kasih-Nya yang besar, dan dalam ketundukan Dia menyerahkan diri ke dalam tangan-Nya. Di tengah-tengah gejolak alam terdengar oleh para penonton yang takjub kata-kata terakhir dari Manusia Kalvari.

Alam bersimpati pada penderitaan Penciptanya. Bumi yang bergoncang, batu-batu yang terbelah, menyatakan bahwa Anak Allahlah yang telah mati. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Tabir Bait Allah terbelah dua. Teror menguasai para algojo dan penonton ketika mereka melihat matahari yang terselubung dalam kegelapan dan merasakan bumi berguncang di bawah mereka, dan melihat serta mendengar suara gemeretaknya batu-batu karang. Ejekan dan cemoohan dari para imam-imam kepala dan tua-tua tidak terdengar lagi ketika Kristus menyerahkan roh-Nya ke tangan Bapa-Nya. Kerumunan orang banyak yang tercengang itu mulai menarik diri dan meraba-raba dalam kegelapan menuju ke kota. Mereka memukul-mukul dada

mereka sambil berjalan dan dengan ketakutan, berbicara hampir tidak lebih dari bisikan, mereka berkata di antara mereka sendiri: "Orang yang tidak bersalah telah dibunuh. Bagaimana jika, memang, Ia adalah, seperti yang telah Ia nyatakan, Anak Allah?"

"Ini Selesai"

Yesus tidak menyerahkan nyawa-Nya sampai Ia menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan-Nya, dan berseru dengan napas terakhir-Nya: "Sudah selesai." [Yohanes 19:30](#). Setan kemudian dikalahkan. Dia tahu bahwa kerajaannya telah hilang. Para malaikat bersukacita ketika kata-kata itu diucapkan: "Sudah selesai." Rencana penebusan yang agung, yang bergantung pada kematian Kristus, telah terlaksana. Dan ada sukacita di surga karena anak-anak Adam, melalui kehidupan yang taat, akhirnya dapat ditinggikan ke takhta Allah. Oh, kasih yang luar biasa! Kasih yang luar biasa! yang membawa Anak Allah ke bumi untuk menjadi dosa bagi kita, yang

[231] kita dapat diperdamaikan dengan Allah, dan diangkat ke dalam kehidupan bersama Dia di dalam rumah-Nya dalam kemuliaan. Oh, betapa manusiawi, bahwa harga seperti itu harus dibayar untuk penebusannya!

Ketika pria dan wanita dapat lebih memahami sepenuhnya keagungan dari pengorbanan besar yang telah dilakukan oleh Keagungan surga dengan mati menggantikan manusia, maka rencana keselamatan akan semakin besar, dan refleksi Kalvari akan membangkitkan emosi yang lembut, sakral, dan hidup di dalam hati orang Kristen. Pujian kepada Allah dan Anak Domba akan ada di dalam hati mereka dan di bibir mereka. Kesombongan dan harga diri tidak akan tumbuh subur di dalam hati yang selalu mengingat pemandangan Kalvari. Dunia ini akan tampak tidak berarti bagi mereka yang menghargai harga penebusan manusia yang mahal, yaitu darah yang berharga dari Anak Allah yang terkasih. Semua kekayaan dunia tidak cukup berharga untuk menebus satu jiwa yang akan binasa. Siapakah yang dapat mengukur kasih yang Kristus rasakan bagi dunia yang terhilang ketika Dia tergantung di kayu salib, menderita karena dosa-dosa manusia yang berdosa? Kasih ini tak terukur, tak terbatas.

Cinta Lebih Kuat dari Kematian

Kristus telah menunjukkan bahwa kasih-Nya lebih kuat daripada maut. Dia menggenapi keselamatan manusia; dan meskipun Dia mengalami konflik yang paling menakutkan dengan kuasa kegelapan, namun, di tengah-tengah itu semua, kasih-Nya bertumbuh semakin kuat. Dia bertahan dalam penyembunyian

wajah Bapa-Nya, sampai Dia dituntun untuk berseru dalam kepahitan jiwa-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#). Tangan-Nya membawa keselamatan. Harga telah dibayar untuk membeli penebusan manusia, ketika, dalam pergumulan jiwa yang terakhir, orang yang diberkati

Kata-kata diucapkan yang tampaknya bergema melalui penciptaan: "Sudah selesai."

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen menjadi bersemangat dalam usaha-usaha duniawi, dan minat mereka dibangkitkan untuk mendapatkan hiburan yang baru dan menarik, sementara mereka bersikap dingin, dan tampak seperti membeku,

di jalan Allah. Ini adalah sebuah tema, formalis yang buruk, yang [232] cukup penting untuk menggairahkan Anda. Kepentingan kekal terlibat di sini. Pada tema ini, adalah dosa jika kita bersikap tenang dan tidak berapi-api.

Adegan Kalvari menuntut emosi yang paling dalam. Dalam hal ini, Anda akan dimaafkan jika Anda menunjukkan antusiasme. Bahwa Kristus, yang begitu sempurna, begitu tak berdosa, harus menderita kematian yang begitu menyakitkan, menanggung beban dosa-dosa dunia, pikiran dan imajinasi kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami. Panjang, lebar, tinggi, dalam, dari kasih yang luar biasa seperti itu tidak akan pernah bisa kita pahami. Perenungan akan kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi seharusnya memenuhi pikiran, menyentuh dan meluluhkan jiwa, memperhalus dan meningkatkan kasih sayang, dan mengubah seluruh karakter. Bahasa sang rasul adalah: "Aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan." [1 Korintus 2:2](#). Kita juga dapat memandang ke arah Kalvari dan berseru: "Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, oleh Dia dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia." [Galatia 6:14](#).

Mempertimbangkan betapa besarnya harga yang harus dibayar untuk keselamatan kita, bagaimana nasib mereka yang mengabaikan keselamatan yang begitu besar? Apakah hukuman bagi mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi tidak mau tunduk dalam ketaatan yang rendah hati kepada tuntutan-tuntutan dari pemimpin mereka, dan yang tidak mau memikul salib sebagai murid-murid Kristus yang rendah hati dan mengikuti-Nya sejak dari palungan sampai ke Kalvari? "Barangsiapa tidak mengumpulkan dengan Aku," kata Kristus, "akan dicerai-beraikan ke mana-mana." [Matius 12:30](#).

Beberapa orang memiliki pandangan yang terbatas tentang pendamaian. Mereka berpikir bahwa Kristus hanya menderita sebagian kecil dari hukuman hukum Allah; mereka mengira bahwa, ketika murka Allah dirasakan oleh Anak-Nya yang terkasih, Dia memiliki, melalui semua penderitaan-Nya yang menyakitkan, bukti kasih dan penerimaan Bapa-Nya; bahwa pintu-pintu kubur di hadapan-Nya diterangi dengan pengharapan yang cerah, dan bahwa Dia memiliki

[233] bukti yang kekal dari kemuliaan-Nya di masa depan. Ini adalah sebuah kesalahan besar. Kesedihan Kristus yang paling dalam adalah rasa ketidaksenangan Bapa-Nya. Penderitaan batin-Nya karena hal ini sedemikian hebatnya sehingga manusia tidak dapat membayangkannya.

Bagi banyak orang, kisah tentang kerendahan, penghinaan, dan pengorbanan Tuhan kita yang ilahi tidak membangkitkan minat yang lebih dalam, dan menggetarkan jiwa serta mempengaruhi kehidupan, daripada sejarah kematian para martir Yesus. Banyak yang mengalami kematian karena penyiksaan yang perlahan-lahan; yang lainnya mengalami kematian karena penyaliban. Dalam hal apakah kematian Putra Allah yang terkasih berbeda dari semua itu? Memang benar bahwa Ia mati di kayu salib dalam sebuah kematian yang paling kejam; tetapi yang lain, demi Dia yang terkasih, telah menderita secara setara, sejauh menyangkut penyiksaan tubuh. Lalu, mengapa penderitaan Kristus lebih mengerikan daripada penderitaan orang-orang lain yang telah menyerahkan nyawa mereka demi Dia? Jika penderitaan Kristus hanya terdiri dari penderitaan fisik, maka kematian-Nya tidak lebih menyakitkan daripada kematian beberapa martir.

Tetapi kesakitan jasmani hanyalah sebagian kecil dari penderitaan Anak Allah yang terkasih. Dosa-dosa dunia ditanggung kepada-Nya, juga murka Bapa-Nya ketika Ia menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Semua inilah yang meremukkan jiwa ilahi-Nya. Penyembunyian wajah Bapa-Nya - perasaan bahwa Bapa-Nya yang terkasih telah meninggalkan-Nya - yang membawa keputusan. Pemisahan yang disebabkan oleh dosa antara Allah dan manusia sepenuhnya disadari dan sangat dirasakan oleh Manusia Kalvari yang tak berdosa dan menderita. Dia ditindas oleh kuasa kegelapan. Dia tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menerangi masa depan. Dan Dia bergumul dengan kuasa Iblis, yang menyatakan bahwa dia memiliki Kristus dalam kuasanya, bahwa dia lebih unggul dalam kekuatan daripada Anak Allah, bahwa Bapa telah menolak Anak-Nya, dan bahwa Dia tidak lagi berkenan kepada Allah selain dirinya sendiri. Jika Ia memang masih berkenan kepada Allah, mengapa Ia harus mati? Allah dapat menyelamatkan-Nya dari kematian.

[234] Kristus tidak menyerah sedikit pun kepada musuh yang menyiksa-Nya, bahkan dalam penderitaan-Nya yang paling pahit sekalipun. Legiun malaikat-malaikat jahat ada di sekitar Anak

Allah, namun malaikat-malaikat kudus diperintahkan untuk tidak memecah barisan dan terlibat dalam konflik dengan musuh yang mengejek dan mencaci maki itu. Malaikat-malaikat surgawi tidak diizinkan untuk melayani roh Anak Allah yang sedang menderita. Pada saat kegelapan yang mengerikan ini, wajah Bapa-Nya tersembunyi, legiun malaikat jahat menyelimuti-Nya, dosa-dosa dunia

kepada-Nya, sehingga kata-kata itu terucap dari bibir-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" [Matius 27:46](#).

Sebuah Ukuran Nilai Jiwa

Kematian para martir tidak dapat dibandingkan dengan penderitaan yang ditanggung oleh Anak Allah. Kita harus memiliki pandangan yang lebih luas dan lebih dalam tentang kehidupan, penderitaan, dan kematian Putra Allah yang terkasih. Ketika pendamaian dipandang dengan benar, keselamatan jiwa-jiwa akan dirasakan sebagai nilai yang tak terbatas. Dibandingkan dengan usaha untuk memperoleh hidup yang kekal, semua yang lain menjadi tidak berarti. Tetapi betapa nasihat Juruselamat yang penuh kasih ini telah diremehkan! Hati telah dikhususkan untuk dunia, dan kepentingan diri sendiri telah menutup pintu terhadap Anak Allah. Kemunafikan dan kesombongan yang hampa, mementingkan diri sendiri dan keuntungan, iri hati, kedengkian, dan nafsu, telah memenuhi hati banyak orang sehingga Kristus tidak mendapat tempat.

Dia kaya secara kekal, namun karena kita, Dia menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya. Dia mengenakan pakaian terang dan kemuliaan, dan dikelilingi oleh bala tentara malaikat sorgawi yang menanti untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya. Namun, Dia mengambil sifat kita dan datang untuk tinggal di antara manusia berdosa. Inilah kasih yang tidak dapat diungkapkan oleh bahasa apa pun. Kasih itu melampaui pengetahuan. Besarlah misteri kesalehan. Jiwa kita harus dihidupkan, ditinggikan, dan terpesona dengan tema kasih Bapa dan Anak kepada manusia. Para pengikut Kristus di sini harus belajar untuk merefleksikan dalam tingkatan tertentu misteri itu

kasih persiapan untuk bergabung dengan semua orang yang ditebus dalam memberikan "berkat, [235] dan kehormatan, dan kemuliaan, dan kuasa, kepada Dia yang duduk di atas takhta dan kepada Anak Domba sampai selama-lamanya." [Wahyu 5:13](#).

* * * * *

Kristus memberikan diri-Nya sendiri, sebagai korban penebusan, untuk menyelamatkan dunia yang terhilang. Dia diperlakukan sebagaimana kita layak diperlakukan, agar kita dapat diperlakukan

sebagaimana Dia layak diperlakukan. Dia dihukum karena dosa-dosa kita, di mana Dia tidak mendapat bagian, agar kita dibenarkan oleh kebenaran-Nya, di mana kita tidak mendapat bagian. Dia telah menanggung kematian yang seharusnya kita tanggung, supaya kita dapat menerima kehidupan yang seharusnya kita terima. "Oleh bilur-bilurNya kita menjadi sembuh." [Yesaya 53:5](#).-1904, [Testimonies for the Church 8:208, 209](#).

* * * * *

Tema kesukaan Kristus adalah karakter kebapakan dan kasih Allah yang berlimpah. Pengenalan akan Allah ini adalah karunia Kristus sendiri kepada manusia, dan karunia ini telah Dia serahkan kepada umat-Nya untuk disampaikan oleh mereka kepada dunia - 1900, [Testimonies for the Church 6:55](#).

Ada semangat yang berisik, tanpa tujuan atau maksud, yang tidak sesuai dengan pengetahuan, yang buta dalam operasinya dan tidak terstruktur dalam hasilnya. Ini bukanlah semangat Kristen. Semangat Kristen dikendalikan oleh prinsip dan tidak bersifat spasmodik. Semangat ini sungguh-sungguh, mendalam, dan kuat, melibatkan seluruh jiwa dan membangkitkan kepekaan moral. Keselamatan jiwa-jiwa dan kepentingan kerajaan Allah adalah hal-hal yang paling penting. Apakah ada tujuan yang menuntut kesungguhan yang lebih besar daripada keselamatan jiwa-jiwa dan kemuliaan Allah? Ada pertimbangan-pertimbangan di sini yang tidak dapat dianggap enteng. Pertimbangan-pertimbangan itu sama berbobotnya dengan kekekalan. Nasib-nasib kekal dipertaruhkan. Pria dan wanita sedang memutuskan untuk selamat atau celaka. Semangat Kristen tidak akan habis hanya dengan berbicara, tetapi akan merasakan dan bertindak dengan penuh semangat dan efisiensi. Namun, semangat Kristen tidak akan bertindak hanya untuk dilihat. Kerendahan hati akan menjadi ciri dari setiap usaha dan terlihat dalam setiap pekerjaan. Semangat Kristen akan menuntun pada doa yang sungguh-sungguh dan kerendahan hati, dan pada kesetiaan dalam tugas-tugas rumah tangga. Di dalam lingkungan keluarga akan terlihat kelembutan dan kasih, kebajikan dan belas kasihan, yang selalu merupakan buah-buah dari semangat Kristen. ...

Oh, betapa sedikit yang merasakan betapa berharganya jiwa-jiwa! Betapa sedikitnya yang mau berkorban untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan Kristus! Ada banyak orang yang berbicara, banyak orang yang mengaku mengasihi jiwa-jiwa yang akan binasa; tetapi pembicaraan adalah barang murahan. Semangat Kristen yang sungguh-sungguhlah yang dibutuhkan - semangat yang akan dimanifestasikan dengan melakukan sesuatu. Semua orang sekarang harus bekerja untuk diri mereka sendiri, dan ketika mereka memiliki Yesus di dalam hati mereka, mereka akan mengakui Dia kepada orang lain. Tidak ada lagi jiwa yang memiliki Kristus yang dapat dihalangi untuk

mengakui Dia seperti halnya air Niagara yang tidak dapat dihentikan untuk mengalir melewati air terjun.

^{*1869}, Testimonies for the Church 2:232, 233 (Peringatan kepada Gereja).

Jika kaum muda hanya dapat melihat betapa banyak kebaikan yang dapat mereka capai, jika mereka menjadikan Tuhan sebagai kekuatan dan hikmat mereka, mereka tidak akan lagi mengejar arah ketidakpedulian yang ceroboh terhadap-Nya; mereka tidak akan lagi terombang-ambing oleh pengaruh orang-orang yang tidak dikuduskan. Alih-alih merasa bahwa tanggung jawab individu ada pada mereka untuk melakukan upaya untuk berbuat baik kepada orang lain, dan memimpin orang lain kepada kebenaran, mereka justru menyerahkan diri mereka untuk mencari kesenangan mereka sendiri. Mereka adalah anggota masyarakat yang tidak berguna, dan hidup tanpa tujuan seperti kupu-kupu. Kaum muda mungkin memiliki pengetahuan tentang kebenaran, dan mempercayainya, tetapi tidak menghidupinya. Mereka memiliki iman yang mati. Hati mereka tidak terjangkau sehingga memengaruhi perilaku dan karakter mereka di hadapan Tuhan, dan mereka tidak lebih dekat melakukan kehendak-Nya daripada orang-orang yang tidak percaya. Hati mereka tidak sesuai dengan kehendak Tuhan; mereka bermusuhan dengan-Nya. Mereka yang mengabdikan diri pada hiburan, dan yang mencintai masyarakat pencari kesenangan, memiliki keengganan terhadap latihan keagamaan. Akankah Tuan berkata kepada orang-orang muda yang mengaku nama-Nya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba-hamba yang baik dan setia, kecuali jika kamu memang baik dan setia?

Kaum muda berada dalam bahaya besar. Kejahatan besar diakibatkan oleh bacaan ringan mereka. Banyak waktu yang hilang yang seharusnya dihabiskan untuk pekerjaan yang bermanfaat. Beberapa bahkan tidak bisa tidur untuk menyelesaikan kisah cinta yang konyol. Dunia dibanjiri dengan novel-novel dengan berbagai macam deskripsi. Beberapa tidak memiliki karakter yang berbahaya seperti yang lain. Beberapa tidak bermoral, rendah, dan vulgar; yang lain dibungkus dengan lebih halus; tetapi semuanya merusak dalam pengaruhnya. Oh, seandainya kaum muda mau merenungkan pengaruh yang

ditimbulkan oleh cerita-cerita yang menggairahkan
[238] yang ada di dalam pikiran! Dapatkah Anda, setelah membaca seperti itu, membuka firman Tuhan dan membaca firman kehidupan dengan penuh minat? Tidakkah engkau mendapati bahwa kitab Tuhan tidak menarik? Pesona kisah cinta itu menguasai pikiran, menghancurkan nada yang sehat, dan membuatmu tidak mungkin memusatkan pikiranmu pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang menyangkut

* 1869, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:235-237](#) (Peringatan-peringatan kepada Gereja).

kepentingan kekal Anda. Anda berdosa kepada orang tua Anda dengan mencurahkan waktu yang seharusnya menjadi hak mereka, dan Anda berdosa kepada Tuhan dengan menggunakan waktu yang seharusnya digunakan untuk pengabdian kepada-Nya.

Adalah tugas para pemuda untuk mendorong ketenangan. Ringan tangan, senda gurau, dan bercanda akan mengakibatkan kegersangan jiwa dan hilangnya kasih sayang Allah. Banyak di antara Anda berpikir bahwa Anda tidak memberikan pengaruh buruk kepada orang lain, dan dengan demikian merasa puas; tetapi apakah Anda memberikan pengaruh untuk kebaikan? Apakah Anda berusaha dalam percakapan dan tindakan Anda untuk membawa orang lain kepada Juruselamat, atau, jika mereka mengakui Kristus, untuk membawa mereka berjalan lebih dekat dengan-Nya?

Kaum muda hendaknya memupuk semangat pengabdian dan kesalehan. Mereka tidak dapat memuliakan Allah kecuali mereka terus menerus bertujuan untuk mencapai kepenuhan tingkat pertumbuhan Kristus-kesempurnaan di dalam Kristus Yesus. Biarlah kasih karunia-kasih karunia Kristen ada dan berlimpah di dalam diri Anda. Berikanlah kepada Juruselamat Anda kasih sayang Anda yang terbaik dan yang paling suci. Berikanlah ketaatan sepenuhnya kepada kehendak-Nya. Dia tidak akan menerima kurang dari ini. Janganlah tergoyahkan dari keteguhanmu oleh cemoohan dan ejekan dari mereka yang pikirannya dikuasai oleh kesia-siaan. Ikutilah Juruselamatmu melalui pemberitaan yang jahat maupun yang baik; anggaplah semua itu sebagai sukacita, dan kehormatan yang kudus, untuk memikul salib Kristus. Yesus mengasihi Anda. Dia telah mati untuk Anda. Kecuali jika Anda berusaha untuk melayani Dia dengan kasih sayang Anda yang tak terbagi, Anda akan gagal untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Dia, dan Anda akan dipaksa untuk mendengar kata yang menakutkan, Enyahlah.

Surat Ulang Tahun*

Anakku tersayang,

Saya menulis ini untuk ulang tahun kesembilan belas Anda. Senang sekali kamu bisa bersama kami beberapa minggu terakhir ini. Anda akan meninggalkan kami, namun doa-doa kami akan mengikutimu.

Satu tahun lagi dalam hidup Anda ditutup hari ini. Bagaimana Anda dapat melihat kembali ke belakang? Sudahkah Anda membuat kemajuan dalam kehidupan ilahi? Sudahkah Anda meningkat dalam hal kerohanian? Sudahkah Anda menyalibkan diri Anda sendiri, dengan kasih sayang dan hawa nafsu? Apakah Anda memiliki minat yang lebih besar dalam mempelajari firman Tuhan? Sudahkah Anda memperoleh kemenangan yang pasti atas perasaan dan sikap bandel Anda sendiri? Oh, apa yang telah menjadi catatan hidup Anda selama setahun yang kini telah berlalu menuju kekekalan, yang tidak akan pernah bisa diingat kembali?

Saat Anda memasuki tahun yang baru, biarlah dengan tekad yang sungguh-sungguh untuk membuat arah Anda terus maju dan berkembang. Biarlah hidup Anda menjadi lebih tinggi dan lebih mulia daripada sebelumnya. Jadikanlah tujuan Anda bukan untuk mencari kepentingan dan kesenangan Anda sendiri, tetapi untuk memajukan tujuan Penebus Anda. Janganlah berada dalam posisi di mana Anda sendiri membutuhkan pertolongan, dan di mana orang lain harus menjaga Anda agar Anda tetap berada di jalan yang sempit. Anda mungkin kuat untuk mengerahkan pengaruh yang menguduskan kepada orang lain. Anda mungkin berada di tempat di mana minat jiwa Anda akan terbangun untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk menghibur yang bersedih, menguatkan yang lemah, dan memberikan kesaksian Anda bagi Kristus setiap kali ada kesempatan. Bertujuanlah untuk menghormati Tuhan dalam segala hal, selalu dan di mana saja. Bawalah agama Anda dalam segala hal. Teliti dalam segala hal yang Anda lakukan.

Anda belum mengalami kuasa Allah yang menyelamatkan sebagaimana yang menjadi hak istimewa Anda, karena Anda belum menjadikannya sebagai tujuan utama dalam hidup Anda

[240] untuk memuliakan Kristus. Biarlah setiap tujuan yang Anda buat, setiap pekerjaan yang Anda lakukan, dan setiap kesenangan yang Anda nikmati, adalah untuk kemuliaan Allah. Biarlah hal ini menjadi bahasa hati Anda: Aku adalah milik-Mu, ya Allah, hidup untuk-Mu, bekerja untuk-Mu, dan menderita untuk-Mu.

Banyak orang mengaku berada di pihak Tuhan, tetapi sebenarnya tidak; beban dari semua tindakan mereka ada di pihak Iblis. Dengan cara apa

* 1869, Testimonies [for the Church 2:261-268](#).

kita menentukan di pihak siapa kita berada? Siapa yang memiliki hati? Dengan siapa pikiran kita? Dengan siapa kita senang berkomunikasi? Siapakah yang memiliki kasih sayang kita yang paling hangat dan energi kita yang terbaik? Jika kita berada di pihak Tuhan, pikiran kita ada pada-Nya, dan pikiran termanis kita adalah tentang Dia. Kita tidak memiliki persahabatan dengan dunia; kita telah menguduskan semua yang kita miliki dan kita ada bagi-Nya. Kita rindu untuk menjadi serupa dengan Dia, menghirup Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan hati-Nya dalam segala hal.

Pengaruh Positif

Anda harus mengejar arah yang telah diputuskan sehingga tidak ada yang perlu salah dalam diri Anda. Anda tidak dapat memberikan pengaruh kepada dunia tanpa keputusan. Resolusi Anda mungkin baik dan tulus, tetapi itu akan terbukti gagal kecuali Anda menjadikan Tuhan sebagai kekuatan Anda dan bergerak maju dengan tekad yang teguh. Engkau harus mencurahkan segenap hatimu ke dalam tujuan dan pekerjaan Tuhan. Anda harus bersungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman dalam kehidupan Kristen. Engkau harus menjadi teladan Kristus dalam hidupmu.

Anda tidak dapat melayani Tuhan dan mamon. Anda sepenuhnya berada di pihak Tuhan atau di pihak musuh. "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia menceraiberaikannya." Matius [12:30](#). Beberapa orang membuat kehidupan religius mereka gagal karena mereka selalu bimbang dan tidak memiliki keteguhan hati. Mereka sering diyakinkan dan hampir sampai pada titik untuk menyerahkan segalanya bagi Tuhan; tetapi, gagal mencapai titik itu, mereka jatuh kembali.

lagi. Sementara dalam keadaan ini, hati nurani mengeras dan menjadi semakin tidak rentan terhadap kesan-kesan Roh Allah. Nya Roh telah memperingatkan, telah menginsafkan, dan telah diabaikan, sampai hampir saja ia pergi. Tuhan tidak akan dianggap remeh. Dia menunjukkan tugas dengan jelas, dan jika ada kelalaian untuk mengikuti terang, maka akan menjadi kegelapan.

Tuhan mengajak Anda untuk menjadi pekerja bersama-Nya di

kebun anggur-Nya. Berkaryalah di mana pun Anda berada. Datanglah ke kayu salib dan di sana tinggalkanlah diri Anda, dunia, dan semua berhala. Terimalah Yesus ke dalam hati Anda sepenuhnya. Anda berada di tempat yang sulit untuk mempertahankan pengudusan dan untuk memberikan pengaruh yang akan membawa orang lain dari dosa dan kesenangan dan kebodohan ke jalan yang sempit, yang harus dilalui oleh tebusan Tuhan.

Berserahlah sepenuhnya kepada Allah; serahkanlah segala sesuatu tanpa pamrih, dan dengan demikian carilah damai sejahtera yang melampaui segala pengertian. Anda tidak dapat memperoleh makanan dari Kristus kecuali jika Anda berada di dalam Dia. Jika tidak berada di dalam Dia, Anda adalah ranting yang layu. Anda tidak merasakan kekurangan akan kemurnian dan kekudusan sejati. Anda harus merasakan kerinduan yang sungguh-sungguh akan Roh Kudus dan harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkannya. Engkau tidak dapat mengharapkan berkat Allah tanpa mencarinya. Jika Anda menggunakan sarana-sarana yang ada dalam jangkauan Anda, Anda akan mengalami pertumbuhan dalam kasih karunia dan akan naik ke kehidupan yang lebih tinggi.

Tidaklah alami bagi Anda untuk mencintai hal-hal spiritual; tetapi Anda dapat mewujudkan cinta tersebut dengan melatih pikiran Anda, kekuatan keberadaan Anda, ke arah itu. Kekuatan untuk melakukan adalah apa yang Anda butuhkan. Pendidikan sejati adalah kekuatan untuk menggunakan kemampuan kita untuk mencapai hasil yang bermanfaat. Mengapa agama hanya mendapat sedikit perhatian kita, sementara dunia memiliki kekuatan otak, tulang, dan otot? Hal ini karena seluruh kekuatan dari keberadaan kita dibengkokkan ke arah itu. Kita telah melatih diri kita untuk terlibat dengan kesungguhan dan kekuatan dalam urusan duniawi, hingga mudah bagi pikiran untuk beralih ke sana. Inilah sebabnya mengapa orang Kristen menemukan kehidupan religius begitu sulit dan kehidupan duniawi begitu mudah. Kemampuan-kemampuan

[242] telah dilatih untuk mengerahkan kekuatan mereka ke arah itu. Dalam kehidupan beragama, telah ada pengakuan akan kebenaran firman Allah, tetapi tidak ada ilustrasi praktis dari kebenaran tersebut dalam kehidupan.

Menumbuhkan pikiran religius dan perasaan bakti tidak dijadikan bagian dari pendidikan. Hal ini harus mempengaruhi dan mengendalikan seluruh makhluk. *Kebiasaan* melakukan yang benar adalah keinginan. Ada tindakan kejang di bawah pengaruh yang menguntungkan, tetapi untuk berpikir secara alami dan siap pada hal-hal ilahi bukanlah prinsip yang berkuasa atas pikiran.

Spiritual Kurcaci

Tidak perlu menjadi kerdil secara spiritual jika pikiran secara terus menerus dilatih dalam hal-hal spiritual. Tetapi hanya

dengan berdoa untuk hal ini, dan tentang hal ini, tidak akan memenuhi kebutuhan dari kasus ini. Anda harus membiasakan pikiran untuk berkonsentrasi pada hal-hal spiritual. Latihan akan mendatangkan kekuatan. Banyak orang yang mengaku Kristen dengan cara yang adil kehilangan kedua dunianya. Menjadi setengah orang Kristen dan setengah orang duniawi membuat Anda menjadi seperseratus bagian orang Kristen dan sisanya orang duniawi.

Kehidupan rohani adalah apa yang dituntut oleh Tuhan, namun ribuan orang berseru: "Saya tidak tahu apa yang terjadi, saya tidak memiliki kekuatan rohani, saya tidak menikmati Roh Allah." Namun, orang-orang yang sama akan menjadi aktif dan banyak bicara, dan bahkan fasih, ketika membicarakan hal-hal duniawi. Dengarkanlah orang-orang seperti itu dalam pertemuan. Sekitar selusin kata diucapkan dengan suara yang hampir tidak terdengar. Mereka adalah pria dan wanita duniawi. Mereka telah mengembangkan kecenderungan duniawi hingga kemampuan mereka menjadi kuat ke arah itu. Namun mereka lemah seperti bayi dalam hal hal-hal rohani, padahal seharusnya mereka kuat dan cerdas. Mereka tidak suka memikirkan misteri kesalehan. Mereka tidak mengetahui bahasa surga dan tidak mendidik pikiran mereka agar siap untuk menyanyikan lagu-lagu surga atau untuk bersukacita dalam latihan-latihan rohani yang akan menarik perhatian semua orang.

Orang-orang yang mengaku Kristen, orang-orang Kristen duniawi, tidak mengenal hal-hal surgawi. Mereka tidak akan pernah dibawa ke gerbang Yerusalem Baru untuk terlibat dalam latihan-latihan yang sampai saat ini tidak menarik minat mereka. Mereka belum melatih pikiran mereka untuk bersukacita dalam pengabdian dan dalam meditasi pada hal-hal tentang Allah dan surga. Bagaimana caranya, lalu, dapatkah mereka terlibat dalam pelayanan di surga? Bagaimana bisa bersukacita dalam hal rohani, yang murni, yang kudus di surga, ketika hal itu bukan merupakan kesenangan khusus bagi mereka di bumi? Suasana di sana akan menjadi kemurnian itu sendiri. Tetapi mereka tidak mengenal itu semua. Ketika di dunia, mengejar panggilan duniawi mereka, mereka tahu di mana harus berpegang dan apa yang harus dilakukan. Tatanan kemampuan yang lebih rendah berada dalam latihan yang begitu konstan, tumbuh, sementara kekuatan pikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia, tidak diperkuat dengan penggunaan, tidak mampu terbangun sekaligus untuk latihan spiritual. Hal-hal rohani tidak dapat dilihat, karena mereka dilihat dengan mata yang mencintai dunia, yang tidak dapat memperkirakan nilai dan kemuliaan ilahi di atas duniawi.

Pikiran harus dididik dan didisiplinkan untuk mencintai kemurnian. Kecintaan terhadap hal-hal rohani harus didorong; ya, harus didorong, jika Anda ingin bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Keinginan untuk kebaikan dan

kekudusan sejati adalah benar sejauh itu berjalan; tetapi jika Anda berhenti di sini, itu tidak akan berguna. Tujuan-tujuan yang baik adalah benar, tetapi tidak akan berguna kecuali jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Banyak orang akan tersesat ketika berharap dan berkeinginan untuk menjadi orang Kristen, tetapi mereka tidak melakukan usaha yang sungguh-sungguh, oleh karena itu mereka akan ditimbang dalam neraca dan didapati kurang. Kehendak harus dilakukan ke arah yang benar. Saya *akan*

menjadi seorang Kristen yang sepenuh hati. Aku akan mengetahui panjang dan lebar, tinggi dan dalam, dari kasih yang sempurna. Dengarkanlah kata-kata Yesus: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan." [Matius 5:6](#). Penyediaan yang cukup telah disediakan oleh Kristus untuk memuaskan jiwa yang lapar dan haus akan kebenaran.

[244]

Pencapaian Spiritual yang Lebih Tinggi

Unsur kasih yang murni akan mengembangkan jiwa untuk pencapaian yang lebih tinggi, untuk meningkatkan pengetahuan akan hal-hal ilahi, sehingga tidak akan pernah merasa puas dengan kepenuhannya. Kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak merasakan kekuatan rohani yang dapat mereka peroleh seandainya mereka berambisi, bersemangat, dan bertekun untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal ilahi seperti halnya mereka memperoleh hal-hal yang remeh dan fana dalam kehidupan ini. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen telah merasa puas menjadi orang kerdil secara rohani. Mereka tidak memiliki kecenderungan untuk menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya; oleh karena itu, kesalehan adalah misteri yang tersembunyi bagi mereka, mereka tidak dapat memahaminya. Mereka tidak mengenal Kristus melalui pengetahuan eksperimental.

Biarlah pria dan wanita yang merasa puas dengan keadaan mereka yang kerdil dan lumpuh dalam perkara-perkara ilahi, tiba-tiba dibawa ke surga dan untuk sesaat menyaksikan keadaan kesempurnaan yang tinggi dan kudus yang senantiasa ada di sana, setiap jiwa dipenuhi dengan kasih; setiap wajah berseri-seri dengan sukacita; musik yang mempesona dengan alunan nada-nada yang merdu yang berkumandang untuk memuliakan Allah dan Anak Domba; dan aliran-aliran cahaya yang tak berkesudahan yang mengalir kepada orang-orang kudus dari wajah Dia yang duduk di atas takhta, dan dari Anak Domba; Dan biarlah mereka menyadari bahwa ada sukacita yang lebih tinggi dan lebih besar yang masih harus mereka alami, karena semakin banyak mereka menerima kenikmatan dari Allah, semakin meningkat pula kemampuan mereka untuk naik lebih tinggi dalam kenikmatan

kekal, dan dengan demikian terus menerima persediaan yang baru dan lebih besar dari sumber kemuliaan dan sukacita yang tak berkesudahan dan tak dapat diungkapkan, dapatkah orang-orang seperti itu, saya bertanya, berbaur dengan kerumunan surgawi, mengambil bagian dalam nyanyian-nyanyian mereka, dan bertahan dalam kemuliaan yang murni, yang ditinggikan dan yang memancarkan kemuliaan yang berasal dari Allah dan Anak Domba? Oh, tidak! masa percobaan mereka diperpanjang selama bertahun-tahun supaya mereka dapat mempelajari bahasa surgawi, supaya mereka dapat "mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka telah melenyapkan kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh hawa nafsu." [2 Petrus 1:4](#).

[245] Tetapi mereka memiliki urusan egois mereka sendiri untuk melibatkan kekuatan

pikiran mereka dan energi dari makhluk mereka. Mereka tidak dapat menyeberang untuk melayani Tuhan tanpa pamrih dan menjadikannya sebagai bisnis. Usaha duniawi harus didahulukan dan menggunakan yang terbaik dari kekuatan mereka, dan pikiran yang sementara dikhususkan untuk Tuhan. Hal-hal seperti itu harus diubah setelah keputusan akhir: "Barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus," "barangsiapa cemar, hendaklah ia tetap cemar"? Saat seperti itu akan datang.

Mereka yang telah melatih pikirannya untuk menikmati latihan-latihan spiritual adalah mereka yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden surga. Anda mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang seni, Anda mungkin memiliki pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, Anda mungkin unggul dalam musik dan tulisan, perilaku Anda mungkin menyenangkan rekan-rekan Anda, tetapi apa hubungan semua hal ini dengan persiapan untuk surga? Apa hubungannya dengan persiapan Anda untuk berdiri di hadapan pengadilan Allah?

Janganlah kamu tertipu. Allah tidak dipermainkan. Tidak ada yang lain selain kekudusan yang akan mempersiapkan Anda untuk masuk surga. Hanya kesalehan yang tulus dan eksperimental saja yang dapat memberi Anda karakter yang murni dan tinggi dan memungkinkan Anda untuk masuk ke dalam hadirat Allah, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati. Karakter surgawi harus diperoleh di bumi, atau tidak akan pernah diperoleh sama sekali. Maka mulailah sekarang juga. Janganlah menyanjung diri sendiri bahwa akan tiba saatnya Anda dapat melakukan usaha yang sungguh-sungguh dengan lebih mudah daripada sekarang. Setiap hari menambah jarak Anda dengan Tuhan. Bersiaplah untuk kekekalan dengan semangat yang belum Anda wujudkan. Didiklah pikiran Anda untuk mencintai Alkitab, mencintai persekutuan doa, mencintai saat-saat meditasi, dan terutama saat-saat ketika jiwa Anda berkomunikasi dengan Allah. Jadilah berpikiran surgawi jika Anda mau bersatu dengan paduan suara surgawi di rumah-rumah besar di atas.

Tahun baru dalam hidup Anda sekarang dimulai. Halaman baru dibuka dalam buku malaikat pencatat. Apa yang akan menjadi catatan atas halaman-halamannya? Akankah itu dihapuskan dengan pengabaian

terhadap Allah, dengan kewajiban-kewajiban yang tidak terpenuhi? Allah melarang. Biarlah sebuah catatan tertera di sana yang akan kamu tidak akan malu karena telah menampakkan diri di hadapan manusia dan para malaikat.

Greenville, Michigan,

27 Juli 1868.

Saudari M. yang terhormat

Ketika Tuhan menunjukkan kasus Anda kepada saya, saya diarahkan kembali ke masa lalu, ketika Anda menjadi orang percaya akan kedatangan Kristus yang semakin dekat. Engkau menantikan, dan mengasihi, penampakan-Nya. ...

Saya melihat Anda berjuang melawan kemiskinan, berusaha untuk menghidupi diri sendiri dan anak-anak Anda. Seringkali engkau tidak tahu apa yang harus dilakukan; masa depan tampak gelap dan tidak pasti. Dalam kesusahanmu engkau berseru kepada Tuhan, dan Dia menghibur dan menolongmu, dan sinar terang yang penuh pengharapan bersinar di sekitarmu. Betapa berharganya Tuhan bagimu pada saat-saat seperti itu! Betapa manisnya kasih-Nya yang menghibur! Engkau merasa bahwa engkau memiliki harta yang sangat berharga yang tersimpan di surga. Ketika Anda melihat upah anak-anak Allah yang menderita, betapa terhiburnya perasaan Anda karena Anda dapat mengklaim Dia sebagai Bapa Anda! ...

Perhatian saya tertuju pada keinginan Anda untuk memiliki sarana. Perasaan hati Anda adalah: "Oh, seandainya aku memiliki sarana, aku tidak akan menyia-nyiakannya! Saya akan memberikan contoh kepada mereka yang dekat dan yang merindukan. Saya akan menunjukkan kepada mereka berkat yang besar yang akan diterima dalam melakukan kebaikan." Jiwamu membenci ketamakan. Seperti yang telah Engkau lihat, mereka yang memiliki kelimpahan harta duniawi menutup hati mereka terhadap jeritan mereka yang berkekurangan, Engkau telah berkata: "Allah akan mengunjungi mereka; Dia akan membalas mereka sesuai dengan perbuatan mereka." Ketika Anda telah melihat orang-orang kaya berjalan dengan kesombongan mereka, hati mereka terbelenggu oleh keegoisan, seperti belenggu besi, Anda telah merasa bahwa mereka lebih miskin daripada diri Anda sendiri, meskipun Anda dalam kekurangan dan penderitaan. Ketika Anda melihat orang-orang yang sombong dengan dompetnya membawa diri mereka dengan angkuh karena uang memiliki kekuatan, Anda merasa kasihan pada

mereka, dan dalam hal apa pun tidak akan
[248] Anda telah dibujuk untuk bertukar tempat dengan mereka. Namun,
kamu menginginkan cara-cara yang dapat kamu gunakan untuk
menjadi teguran bagi mereka yang tamak.

^{*1869}, [Testimonies for the Church 2:268-288](#).

Diuji oleh Kemakmuran

Tuhan berfirman kepada malaikat-Nya yang selama ini melayani Anda: "Aku telah membuktikan dia dalam kemiskinan dan penderitaan, dan dia tidak memisahkan diri dari-Ku dan tidak memberontak terhadap-Ku. Sekarang Aku akan membuktikan dia dengan kemakmuran. Aku akan membukakan kepadanya sebuah halaman hati manusia yang tidak dikenalnya. Aku akan menunjukkan kepadanya bahwa uang adalah musuh paling berbahaya yang pernah dia temui. Aku akan menunjukkan kepadanya tipu daya kekayaan; bahwa mereka adalah jerat, bahkan bagi mereka yang merasa aman dari keegoisan, dan bukti terhadap peninggian, pemborosan, kesombongan, dan kecintaan akan pujian manusia."

Saya kemudian ditunjukkan bahwa sebuah jalan telah terbuka bagimu untuk memperbaiki kondisi hidupmu dan secara panjang lebar untuk mendapatkan sarana yang telah kamu pikirkan untuk kamu gunakan dengan hikmat dan untuk kemuliaan Tuhan. Betapa cemasnya malaikat pelayanmu memperhatikan ujian baru ini untuk melihat bagaimana engkau akan bertahan dalam ujian ini. Ketika sarana-sarana itu sampai ke tanganmu, saya melihat engkau secara bertahap dan hampir tanpa disadari memisahkan diri dari Tuhan.

Sarana yang dipercayakan kepadamu digunakan untuk kenyamananmu sendiri, untuk mengelilingi dirimu dengan hal-hal yang baik dalam hidup ini. Saya melihat para malaikat memandangmu dengan kesedihan yang merindukan, wajah mereka setengah memalingkan muka, enggan meninggalkanmu. Namun kehadiran mereka tidak dirasakan olehmu, dan jalanmu ditempuh tanpa mengacu pada malaikat penjagamu ... Dalam kemakmuran Anda, Anda tidak melaksanakan keputusan yang telah Anda buat dalam kesulitan. Tipu daya kekayaan memalingkanmu dari tujuan-tujuanmu. Kekhawatiran meningkat atas dirimu. Pengaruhmu menjadi berkurang. Ketika orang-orang yang menderita menyadari kelegaan dari penderitaan, mereka memuliakan engkau, dan engkau belajar untuk mencintai pujian dari bibir manusia yang malang.

Anda berada di kota yang populer, dan merasa perlu untuk sukses bisnis Anda, serta untuk mempertahankan pengaruh Anda, agar pembulatan yang Anda lakukan sesuai dengan bisnis Anda. Tapi Anda membawa segala sesuatunya terlalu jauh. Anda terlalu terpengaruh oleh opini dan penilaian orang lain. Anda

menghabiskan uang dengan sia-sia, hanya untuk memuaskan nafsu mata dan kesombongan hidup. Anda lupa bahwa Anda sedang memegang uang Tuhan. Ketika kamu mengeluarkan harta yang hanya akan mendorong kesombongan, kamu tidak mempertimbangkan bahwa malaikat pencatat sedang membuat catatan yang akan membuatmu tersipu malu untuk bertemu dengannya. Malaikat itu berkata sambil menunjuk kepadamu: "Engkau telah memuliakan dirimu sendiri,

tetapi tidak memuliakan Allah." Anda bahkan memuliakan fakta bahwa Anda memiliki kuasa untuk membeli barang-barang ini. ...

Masa Bahaya

Iman dan kepercayaanmu yang sederhana kepada Tuhan mulai berkurang segera setelah sarana-sarana mengalir ke dalam dirimu. Engkau tidak meninggalkan Tuhan sekaligus. Kemunduranmu terjadi secara bertahap. Engkau menghentikan renungan pagi dan sore karena itu tidak selalu nyaman. Istri anakmu memberikan cobaan yang aneh dan menjengkelkan kepadamu, yang cukup besar pengaruhnya dalam membuatmu enggan untuk melanjutkan devosi keluarga. Rumahmu menjadi rumah tanpa doa. Urusanmu menjadi yang utama, dan Tuhan serta kebenaran-Nya menjadi nomor dua. Ingatlah kembali ke masa-masa pengalaman Anda sebelumnya; apakah percobaan-percobaan ini telah membuat Anda menjauh dari doa keluarga?

Di sini, dengan mengabaikan doa vokal, Anda kehilangan pengaruh di rumah Anda yang seharusnya dapat Anda pertahankan. Adalah tugasmu untuk mengakui Tuhan dalam keluargamu, apa pun konsekuensinya. Permohonan Anda seharusnya dipersembahkan kepada Tuhan pagi dan sore hari. Engkau seharusnya menjadi imam dalam rumah tangga, mengakui dosa-dosamu dan dosa-dosa anak-anakmu. Seandainya engkau setia, Allah, yang telah menjadi penuntunmu, tidak akan membiarkanmu mengikuti hikmatmu sendiri.

Sarana yang dikeluarkan secara sia-sia untuk pertunjukan. Atas dosa ini di

[250] orang lain yang telah engkau rasakan sangat berduka. Dan ketika menggunakan cara-cara itu, kamu merampok Tuhan. Kemudian Tuhan berfirman: "Aku akan menceraiberaikan. Aku akan mengizinkannya untuk sementara waktu berjalan di jalan yang dipilihnya sendiri. Aku akan membutakan penghakiman, dan menghilangkan hikmat. Aku akan menunjukkan kepadanya bahwa kekuatannya adalah kelemahan, dan hikmatnya adalah kebodohan. Aku akan merendahkan hatinya, dan membuka matanya untuk melihat seberapa jauh dia telah menyimpang dari-Ku. Jika dia tidak mau berbalik kepada-Ku dengan segenap hatinya, dan dalam segala jalannya mengakui Aku, tangan-Ku akan tercerai-berai, dan kesombongan ibu dan anak-anak akan

diruntuhkan, dan kemiskinan akan menjadi bagian mereka. Nama-Ku akan ditinggikan. Keangkuhan manusia akan direndahkan dan kesombongan manusia akan direndahkan." ...

Dalam pengalaman Anda sebelumnya, Tuhan memberikan kepada Anda talenta pengaruh, tetapi tidak memberikan talenta sarana, dan oleh karena itu tidak mengharapkan Anda dalam kemiskinan Anda untuk memberikan apa yang tidak harus Anda berikan. Seperti janda itu, engkau telah memberikan apa yang engkau bisa berikan,

Seandainya Anda mempertimbangkan keadaan Anda sendiri, Anda akan merasa dimaafkan untuk melakukan sebanyak yang Anda lakukan. Dalam penyakitmu, Allah tidak menuntut darimu energi aktif yang telah dirampas oleh penyakitmu. Meskipun pengaruh dan kemampuanmu terbatas, namun Tuhan menerima usahamu untuk berbuat baik dan memajukan tujuan-Nya sesuai dengan apa yang engkau miliki, bukan berdasarkan apa yang tidak engkau miliki. Tuhan tidak memandang rendah persembahan yang paling rendah yang diberikan dengan kesiapan dan ketulusan.

Anda memiliki temperamen yang bersemangat. Kesungguhan dalam tujuan yang baik adalah hal yang terpuji. Dalam percobaan dan kebingunganmu sebelumnya, engkau memperoleh pengalaman yang bermanfaat bagi orang lain. Engkau sangat bersemangat dalam melayani Tuhan. Engkau senang menyajikan bukti-bukti dari posisi kita kepada mereka yang tidak percaya pada kebenaran saat ini. Engkau dapat berbicara dengan penuh keyakinan, karena hal-hal ini adalah kenyataan bagimu. Kebenaran adalah bagian dari dirimu; dan mereka yang mendengarkan seruanmu yang sungguh-sungguh tidak meragukan kejujuranmu, tetapi yakin bahwa semuanya itu memang benar.

Dalam pemeliharaan Allah, pengaruhmu telah diperluas; sebagai tambahannya, Allah telah memandang perlu untuk membuktikannya dengan memberimu talenta-talenta berarti. Dengan demikian, Anda dibebani tanggung jawab ganda. Ketika kondisi kehidupan Anda mulai membaik, Anda berkata: "Segera setelah saya bisa mendapatkan sebuah rumah, saya akan menyumbangkannya untuk kepentingan Tuhan." Tetapi ketika engkau memiliki rumah, engkau melihat begitu banyak perbaikan yang harus dilakukan untuk membuat segala sesuatu di rumahmu menjadi nyaman dan menyenangkan, sehingga engkau melupakan Tuhan dan tuntutan-Nya terhadapmu, dan kurang cenderung untuk membantu pekerjaan Tuhan dibandingkan pada masa-masa kemiskinan dan penderitaanmu.

Anda mencari persahabatan dengan dunia, dan memisahkan diri semakin jauh dari Allah. Anda lupa akan nasihat Kristus: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta keinginan-keinginan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lenyap tanpa disadari." [Lukas 21:34](#). "Barangsiapa menyangka, bahwa ia dapat berdiri teguh, hendaklah ia berjaga-jaga, supaya ia jangan jatuh." [1 Korintus 10:12](#).

Ada tiga semboyan dalam kehidupan Kristen, yang harus diperhatikan jika kita tidak ingin Iblis mencuri kesempatan untuk menguasai kita, yaitu: Berjaga-jagalah, berdoalah, bekerjalah. Doa dan berjaga-jaga sangat penting untuk kemajuan dalam kehidupan ilahi. Tidak pernah ada waktu dalam sejarah Anda yang lebih penting daripada saat ini. Satu-satunya keselamatan Anda adalah hidup seperti seorang penjaga. Berjaga-jagalah dan berdoalah selalu. Oh, betapa pencegahannya

agar tidak menyerah pada godaan dan jatuh ke dalam jerat dunia! Betapa Anda seharusnya bersungguh-sungguh dalam bekerja beberapa tahun terakhir ini, ketika pengaruh Anda sangat luas.

Saudariku yang terkasih, pujian dari manusia dan sanjungan yang ada di dunia ini telah memberikan pengaruh yang lebih besar kepadamu daripada yang engkau sadari. Engkau belum mengembangkan talenta-talenta yang engkau miliki - tidak menunjukkannya kepada para penukar. Anda secara alami penuh kasih sayang dan murah hati. Sifat-sifat karakter ini telah dilakukan sampai tingkat tertentu, tetapi tidak sebanyak yang dituntut oleh Tuhan. Hanya memiliki karunia-karunia yang luar biasa ini tidaklah cukup;

[252] Allah mengharuskan mereka untuk terus menerus melakukannya, karena melalui mereka Ia memberkati mereka yang perlu ditolong, dan meneruskan pekerjaan-Nya demi keselamatan manusia ...

Kesempatan untuk Kembali

Kepadamu, saudariku, dipercayakan talenta pengaruh dan talenta uang; dan tanggung jawabmu besar. Engkau harus bergerak dengan hati-hati dan takut akan Allah. Hikmatmu adalah kelemahan, tetapi hikmat yang dari atas adalah kekuatan. Tuhan merancang untuk menerangi kegelapanmu dan sekali lagi memberimu sekilas tentang harta surgawi, agar kamu dapat merasakan nilai komparatif dari kedua dunia, dan kemudian membiarkanmu memilih antara dunia ini dan warisan kekal. Saya melihat bahwa masih ada kesempatan untuk kembali ke kandang. Yesus telah menebus Anda dengan darah-Nya sendiri, dan Dia menuntut Anda untuk menggunakan talenta Anda dalam pelayanan-Nya. Engkau belum mengeraskan hati terhadap pengaruh Roh Kudus. Ketika kebenaran Allah disampaikan, kebenaran itu akan mendapat tanggapan di dalam hati Anda. ...

Saudariku terkasih, Tuhan telah sangat berbelas kasihan kepadamu dan keluargamu. Engkau berada di bawah kewajiban kepada Bapa surgawimu untuk memuji dan memuliakan nama-Nya yang kudus di bumi. Agar dapat terus berada di dalam kasih-Nya, engkau harus terus bekerja keras untuk memiliki kerendahan hati dan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di hadapan Allah. Kekuatan Anda di dalam Allah akan bertambah ketika Anda menguduskan semuanya kepada-Nya; sehingga Anda

dapat berkata dengan penuh keyakinan: "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus, apakah kesengsaraan, atau kesusahan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?" "Karena aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, baik yang di atas, maupun yang di bawah, baik yang di depan, maupun yang di belakang, tidak akan dapat

mahluk lain, akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." [Roma 8:35, 38, 39](#).

Pertobatan adalah sebuah pekerjaan yang tidak dihargai oleh kebanyakan orang. Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah pikiran duniawi yang penuh dengan dosa dan membawanya untuk memahami kasih Kristus yang tak terkatakan, pesona kasih karunia-Nya, dan keagungan Allah, sehingga jiwanya dapat dijiwai oleh kasih Ilahi dan terpicat dengan misteri surgawi. Ketika ia memahami hal-hal ini, kehidupannya yang lama akan tampak menjijikkan dan penuh kebencian. Ia membenci dosa, dan dengan merendahkan hati di hadapan Allah, ia menerima Kristus sebagai kehidupan dan sukacita jiwanya. Ia meninggalkan kesenangan-kesenangannya yang dulu. Dia memiliki pikiran yang baru, kasih sayang yang baru, minat yang baru, kehendak yang baru; penderitaan, keinginan, dan kasihnya semuanya baru. Keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup, yang sebelumnya lebih disukai di hadapan Kristus, sekarang telah ditinggalkan, dan Kristus adalah pesona hidupnya, mahkota sukacitanya. Surga, yang tadinya tidak memiliki pesona, sekarang dipandang dalam kekayaan dan kemuliaannya; dan ia merenungkannya sebagai rumah masa depannya, di mana ia akan melihat, mengasihi, dan memuji Dia yang telah menebusnya dengan darah-Nya yang mahal.

Pekerjaan-pekerjaan kekudusan, yang tampaknya melelahkan, kini menjadi kesukaannya. Firman Allah, yang tadinya membosankan dan tidak menarik, kini dipilih sebagai pelajarannya, sebagai bahan nasihatnya. Firman itu bagaikan sebuah surat yang dituliskan kepadanya dari Allah, yang bertuliskan Yang Kekal. Pikiran, perkataan, dan perbuatannya dibawa ke dalam aturan ini dan diuji. Dia gemetar dengan perintah dan ancaman yang terkandung di dalamnya, sementara dia dengan teguh memegang janji-janjinya dan memperkuat jiwanya dengan menerapkannya pada dirinya sendiri. Masyarakat yang paling saleh sekarang dipilih olehnya, dan orang-orang jahat, yang perusahaannya pernah

di dalamnya ia pernah tertawa. Cinta diri dan kesia-siaan telah ditinggalkan, dan ia hidup bagi Allah, dan kaya dengan perbuatan-perbuatan baik. Inilah pengudusan yang dikehendaki Allah. Tidak ada yang kurang dari ini yang akan diterima-Nya.

^{*1869}, Testimonies for the Church 2:294-296.

Banding Pribadi

Aku mohon kepadamu, saudaraku, untuk menyelidiki hatimu dengan tekun dan bertanya: "Jalan apakah yang sedang kutempuh, dan di manakah jalan itu akan berakhir?" Engkau memiliki alasan untuk bersukacita karena hidupmu tidak terputus sementara engkau tidak memiliki pengharapan yang pasti akan kehidupan kekal. Tuhan melarang Anda untuk mengabaikan pekerjaan ini lebih lama lagi, dan dengan demikian binasa dalam dosa-dosa Anda. Janganlah menyanjung jiwamu dengan harapan-harapan palsu. Anda tidak melihat ada jalan untuk mendapatkannya lagi, kecuali jalan yang begitu rendah hati sehingga Anda tidak dapat menerimanya. Kristus menyampaikan kepadamu, bahkan kepadamu, saudaraku yang berdosa, sebuah pesan belas kasihan: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." [Lukas 14:17](#). Allah siap untuk menerima Anda dan mengampuni semua pelanggaran Anda, jika Anda mau datang. Meskipun Anda telah menjadi orang yang hilang, dan telah terpisah dari Tuhan dan menjauh dari-Nya begitu lama, Dia akan menemui Anda bahkan sekarang. Ya, Yang Mahabesar di surga mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, agar Anda dapat memiliki kehidupan. Kristus siap untuk menyucikan Anda dari dosa ketika Anda datang kepada-Nya. Apakah keuntungan yang Anda temukan dalam melayani dosa? apakah keuntungan dalam melayani daging dan iblis? Bukankah upah yang Anda terima sangat sedikit? Oh, berbaliklah, berbaliklah, sebab mengapa kamu mau mati?

Anda telah memiliki banyak keyakinan, banyak kepedihan hati nurani. Engkau telah memiliki begitu banyak tujuan dan membuat begitu banyak janji, namun engkau tetap tidak mau datang kepada Kristus sehingga engkau dapat memiliki kehidupan. Oh, agar hatimu terkesan dengan perasaan saat ini, agar kamu sekarang berbalik dan hidup! Tidak bisakah Anda mendengar suara Gembala Sejati dalam pesan ini? Bagaimanakah kamu dapat tidak taat? Janganlah kamu berselisih dengan Tuhan, agar Dia tidak meninggalkanmu pada jalanmu yang bengkok. Ini adalah hidup atau mati bagimu.

Mana yang akan Anda pilih? Adalah hal yang menakutkan untuk bersaing dengan Tuhan dan menolak permohonan-Nya. Anda mungkin memiliki kasih Allah yang menyala-nyala di atas mezbah hati Anda seperti yang pernah Anda rasakan. Engkau dapat bersekutu

dengan Allah seperti yang telah Anda lakukan di masa lalu. Jika Anda mau membuat jalur yang bersih di belakang Anda, Anda dapat kembali mengalami kekayaan kasih karunia-Nya, dan wajah Anda kembali mengekspresikan kasih-Nya.

Tidaklah perlu bagimu untuk mengaku kepada mereka yang tidak mengetahui dosa dan kesalahanmu. Bukanlah kewajibanmu untuk mempublikasikan pengakuan yang akan membuat orang-orang yang tidak percaya menang; tetapi kepada mereka yang layak, yang tidak akan mengambil keuntungan dari kesalahanmu, akuilah sesuai dengan firman Allah, dan biarkan mereka berdoa untukmu, dan Allah akan menerima pekerjaanmu, dan akan menyembuhkanmu. Demi jiwamu, mintalah supaya

bekerja dengan sungguh-sungguh untuk kekekalan. Singkirkanlah kesombongan, kesia-siaan, dan lakukanlah pekerjaan yang lurus. Kembalilah lagi ke kandang. Gembala sedang menunggu untuk menerima Anda. Bertobatlah, dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang semula, dan kembalilah berkenan kepada Allah.

Saya telah diperlihatkan bahwa kita hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Karena kejahatan berlimpah, kasih banyak orang menjadi dingin. Kata "banyak" merujuk kepada para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Mereka terpengaruh oleh kejahatan yang merajalela dan kemurtadan dari Allah, tetapi tidak perlu mereka terpengaruh. Penyebab kemerosotan ini adalah karena mereka tidak menjauhkan diri dari kejahatan ini. Fakta bahwa kasih mereka kepada Tuhan menjadi dingin karena kejahatan yang merajalela menunjukkan bahwa mereka, dalam beberapa hal, mengambil bagian dalam kejahatan ini, atau hal itu tidak akan mempengaruhi kasih mereka kepada Tuhan dan semangat serta kegigihan mereka dalam perjuangan-Nya.

Sebuah gambaran yang mengerikan tentang kondisi dunia telah disajikan di hadapan saya. Kemaksiatan merajalela di mana-mana. Kemaksiatan adalah dosa yang istimewa di zaman ini. Tidak pernah kejahatan mengangkat kepalanya yang cacat dengan berani seperti sekarang. Orang-orang tampaknya telah lumpuh, dan para pencinta kebajikan dan kebaikan sejati hampir patah semangat karena keberanian, kekuatan, dan penyebarannya. Kejahatan yang berlimpah tidak hanya terbatas pada orang yang tidak percaya dan pencemooh. Seandainya memang demikian, tetapi kenyataannya tidak demikian. Banyak pria dan wanita yang mengaku sebagai pengikut Kristus juga bersalah. Bahkan beberapa orang yang mengaku menantikan penampakan-Nya tidak lebih siap untuk peristiwa itu dibandingkan dengan Iblis sendiri. Mereka tidak membersihkan diri mereka sendiri dari segala pencemaran. Mereka telah begitu lama melayani hawa nafsu mereka sehingga wajar jika pikiran mereka tidak murni dan imajinasi mereka rusak. Adalah mustahil untuk membuat pikiran mereka memikirkan hal-hal yang murni dan kudus seperti halnya membalikkan arah air terjun Niagara dan mengirimkan airnya ke atas air terjun.

Pemuda dan anak-anak dari kedua jenis kelamin terlibat dalam pencemaran moral,

dan mempraktikkan keburukan yang menjijikkan dan menghancurkan jiwa

dan raga ini. Banyak orang yang mengaku Kristen begitu lumpuh oleh praktik yang sama sehingga kepekaan moral tidak dapat dibangkitkan untuk memahami bahwa itu adalah dosa, dan bahwa jika diteruskan, akibatnya pasti akan menjadi kehancuran tubuh dan pikiran. Manusia, makhluk termulia di bumi, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, telah mengubah dirinya menjadi binatang! Dia membuat dirinya kotor dan

^{*1869}, Testimonies for the Church 2:346-353.

korup. Setiap orang Kristen harus belajar untuk menahan hawa nafsunya dan dikendalikan oleh prinsip. Jika ia tidak melakukan hal ini, maka ia tidak layak menyandang nama Kristen.

Beberapa orang yang berprofesi tinggi tidak memahami dosa penyiksaan diri dan akibat-akibatnya yang pasti. Kebiasaan yang telah lama terbentuk telah membutakan pemahaman mereka.

Mereka tidak menyadari betapa besarnya dosa yang merendahkan ini, yang meracuni sistem dan menghancurkan kekuatan saraf otak mereka. Prinsip moral sangat lemah ketika bertentangan dengan kebiasaan yang sudah mapan. Pesan-pesan khidmat dari surga tidak dapat secara paksa mengesankan hati yang tidak dibentengi terhadap pemanjaan sifat buruk yang merendahkan ini. Saraf-saraf otak yang sensitif telah kehilangan

nada sehatnya oleh rangsangan yang tidak wajar untuk memuaskan hasrat yang tidak wajar akan pemanjaan sensual.

Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya.

Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem nadi akan mengurangi kekuatan kekuatan vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran. Dengan mempertimbangkan fakta-fakta ini, betapa pentingnya para pendeta dan orang-orang yang mengaku saleh harus berdiri dengan bersih dan murni dari sifat

buruk yang tidak terpuji ini!

Jiwa saya tertunduk dalam kesedihan karena saya telah diperlihatkan kondisi umat Allah yang mengaku percaya. Kejahatan berlimpah, dan kasih banyak orang menjadi dingin. Hanya ada sedikit orang yang mengaku

[258] Orang-orang Kristen yang melihat masalah ini dalam sudut pandang yang benar dan yang memegang pemerintahan yang benar atas diri mereka sendiri ketika opini publik dan kebiasaan tidak mengutuk mereka. Betapa sedikit orang yang menahan hawa nafsu mereka karena mereka merasa berada di bawah kewajiban moral untuk melakukannya dan karena takut akan Allah ada di depan mata mereka! Kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi dari manusia diperbudak oleh selera dan hawa nafsu yang rusak.

Berangkat dari Kejahatan

Beberapa orang akan mengakui kejahatan dari pemanjaan

dosa, namun mereka akan memaafkan diri mereka sendiri dengan mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengatasi dosa-dosa mereka. Ini adalah pengakuan yang mengerikan bagi setiap orang yang menyebut nama Kristus. "Setiap orang yang menyebut nama Kristus, hendaklah ia menjauhkan diri dari kejahatan." [2 Timotius 2:19](#). Mengapa hal ini menjadi kelemahan? Hal ini disebabkan karena kecenderungan hewani telah diperkuat oleh latihan

sampai mereka mendapatkan kekuasaan atas kekuatan yang lebih tinggi. Pria dan wanita tidak memiliki prinsip. Mereka sekarat secara rohani karena mereka telah begitu lama memanjakan selera alamiah mereka sehingga kekuatan mereka untuk mengatur diri sendiri tampaknya hilang. Hawa nafsu yang lebih rendah dari sifat alamiah mereka telah mengambil alih kendali, dan apa yang seharusnya menjadi kekuatan yang mengatur telah menjadi hamba dari nafsu yang rusak. Jiwa dipegang dalam perbudakan yang rendah. Sensualitas telah memadamkan keinginan untuk kekudusan dan kemakmuran rohani yang layu.

Jiwa saya berduka untuk para pemuda yang sedang membentuk karakter di zaman yang merosot ini. Saya juga gemetar untuk orang tua mereka; karena saya telah ditunjukkan bahwa pada umumnya mereka tidak memahami kewajiban mereka untuk mendidik anak-anak mereka di jalan yang seharusnya. Adat dan mode menjadi pertimbangan, dan anak-anak segera belajar untuk terpengaruh oleh hal ini dan menjadi rusak; sementara orang tua mereka yang memanjakan diri mereka sendiri lumpuh dan tertidur karena bahaya. Tetapi hanya sedikit sekali kaum muda yang terbebas dari kebiasaan-kebiasaan yang rusak. Mereka dibebaskan dari latihan fisik secara berlebihan karena takut akan bekerja terlalu keras. Para orang tua menanggung membebani diri mereka sendiri yang harus ditanggung oleh anak-anak mereka. Terlalu banyak bekerja [259] memang buruk, tetapi akibat dari kemalasan lebih ditakuti. Kemalasan mengarah pada pemanjaan kebiasaan yang merusak. Industri tidak melelahkan dan menguras tenaga seperlima bagian sebanyak kebiasaan buruk penyiksaan diri. Jika pekerjaan yang sederhana dan diatur dengan baik melelahkan anak-anak Anda, yakinlah, para orang tua, ada sesuatu, selain dari pekerjaan mereka, yang menguras tenaga dan menghasilkan rasa lelah yang terus-menerus. Berikanlah anak-anak Anda kerja fisik, yang akan melatih saraf dan otot. Kelelahan yang menyertai pekerjaan tersebut akan mengurangi kecenderungan mereka untuk memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan buruk. Kemalasan adalah sebuah kutukan. Ia menghasilkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermoral.

Banyak kasus telah dipaparkan di hadapan saya, dan karena saya telah melihat kehidupan batin mereka, jiwa saya menjadi sakit dan jijik dengan kebusukan hati manusia yang mengaku saleh dan berbicara tentang perjalanan ke surga. Saya sering bertanya pada

diri sendiri: Siapa yang dapat saya percayai? Siapakah yang bebas dari kejahatan?

Meminta Doa

Suami saya dan saya pernah menghadiri sebuah pertemuan di mana simpati kami diberikan kepada seorang saudara yang sangat menderita karena penyakit phthisic.

Dia pucat dan kurus kering. Dia meminta doa dari umat Allah. Dia mengatakan bahwa keluarganya sedang sakit dan bahwa dia telah kehilangan seorang anak. Ia berbicara dengan perasaan berduka. Ia mengatakan bahwa ia telah menunggu beberapa waktu untuk bertemu dengan Saudara dan Saudari White. Ia percaya bahwa jika mereka mau mendoakannya, ia akan disembuhkan. Setelah pertemuan ditutup, saudara-saudara meminta perhatian kami pada kasus ini. Mereka mengatakan bahwa gereja telah membantu mereka; bahwa istrinya sedang sakit, dan anaknya telah meninggal. Saudara-saudara telah bertemu di rumahnya, dan bersatu dalam doa untuk keluarga yang menderita itu. Kami sangat lelah, dan memiliki beban kerja yang berat selama pertemuan itu, dan berharap untuk dimaafkan.

[260] Saya telah memutuskan untuk tidak terlibat dalam doa bagi siapa pun kecuali Roh Tuhan yang menentukannya. Saya telah diperlihatkan bahwa ada begitu banyak kejahatan yang berlimpah, bahkan di antara orang-orang yang mengaku pemelihara Sabat, sehingga saya tidak ingin bersatu dalam doa bagi mereka yang sejarahnya tidak saya ketahui. Saya menyatakan alasan saya. Saya diyakinkan oleh saudara-saudara bahwa, sejauh yang mereka ketahui, dia adalah seorang saudara yang layak. Saya berbicara beberapa kata dengan orang yang telah meminta doa-doa kami agar ia dapat disembuhkan, tetapi saya tidak dapat merasa bebas. Ia menangis, dan berkata bahwa ia telah menunggu kedatangan kami, dan ia merasa yakin bahwa jika kami mau mendoakannya, ia akan dipulihkan kesehatannya. Kami mengatakan kepadanya bahwa kami tidak mengenal kehidupannya, bahwa kami lebih suka orang-orang yang mengenalnya yang mendoakannya. Dia mendesak kami dengan sungguh-sungguh sehingga kami memutuskan untuk mempertimbangkan kasusnya dan membawanya ke hadapan Tuhan pada malam itu juga; dan jika jalannya terlihat jelas, kami akan memenuhi permintaannya.

Malam itu kami bersujud dalam doa dan menyerahkan kasusnya kepada Tuhan. Kami memohon agar kami dapat mengetahui kehendak Tuhan mengenai dia. Yang kami inginkan hanyalah agar Tuhan dimuliakan. Maukah Tuhan meminta kami berdoa untuk orang yang menderita ini? Kami menyerahkan beban itu kepada Tuhan dan beristirahat. Dalam sebuah mimpi, kasus orang itu diperlihatkan dengan jelas. Perjalanan hidupnya dari masa kecilnya

diperlihatkan, dan bahwa jika kami berdoa, Tuhan tidak akan mendengarkan kami; karena ia menganggap kejahatan ada di dalam hatinya. Keesokan paginya, orang itu datang kepada kami untuk didoakan. Kami mengajaknya ke samping dan mengatakan kepadanya bahwa kami menyesal karena terpaksa menolak permintaannya. Saya menceritakan mimpi saya, yang ia akui adalah benar. Dia telah mempraktikkan penyiksaan diri sejak kecil, dan dia telah

melanjutkan praktik tersebut selama kehidupan pernikahannya, tetapi mengatakan bahwa ia akan mencoba untuk menghentikannya.

Pria ini memiliki kebiasaan yang sudah lama untuk diatasi. Dia berada di usia paruh baya. Prinsip-prinsip moralnya sangat lemah sehingga ketika berhadapan dengan kesenangan yang sudah lama ada, prinsip-prinsip itu diatasi. Nafsu-nafsu yang lebih rendah telah menguasai alam yang lebih tinggi. Saya bertanya kepadanya mengenai reformasi kesehatan. Dia bilang dia

tidak bisa menjalaninya. Istrinya akan melempar tepung graham ke luar pintu jika tepung itu dibawa masuk ke dalam rumah. Keluarga ini telah ditolong oleh gereja. Doa juga telah dipanjatkan untuk mereka. Anak mereka telah meninggal, istrinya sakit, dan suami dan ayah ini menyerahkan kasusnya kepada kami untuk dibawa ke hadapan Allah yang murni dan kudus, agar Dia melakukan mukjizat dan menyembuhkannya. Kepekaan moral orang ini telah mati rasa.

Ketika kaum muda mengadopsi praktik-praktik keji ketika rohnya masih lembut, mereka tidak akan pernah mendapatkan kekuatan untuk mengembangkan karakter fisik, intelektual, dan moral secara penuh dan benar. Di sini ada seorang pria yang merendahkan dirinya sendiri setiap hari, namun berani datang ke hadirat Allah dan meminta peningkatan kekuatan yang telah ia sia-siakan dengan keji, dan yang, jika dikabulkan, akan ia habiskan untuk memuaskan hawa nafsunya. Betapa panjang sabarnya Tuhan! Jika Dia harus berurusan dengan manusia menurut jalan hidupnya yang rusak, siapakah yang dapat hidup di hadapan-Nya? Bagaimana jika kita kurang berhati-hati dan membawa kasus orang ini ke hadapan Tuhan ketika ia sedang melakukan kejahatan, apakah Tuhan akan mendengarnya? Apakah Dia akan menjawab? "Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kejahatan, dan kejahatan tidak akan diam di hadapan-Mu. Orang bebal tidak akan mendapat bagian di hadapan-Mu: Engkau membenci semua orang yang melakukan kejahatan." "Jika aku menaruh kejahatan di dalam hatiku, TUHAN tidak akan mendengarkan aku." [Mazmur 5:4, 5; 66:18](#).

Ini bukan kasus yang berdiri sendiri. Bahkan hubungan pernikahan pun tidak cukup untuk menjaga pria ini dari kebiasaan buruk masa mudanya. Saya berharap saya dapat diyakinkan bahwa kasus-kasus seperti yang telah saya sajikan ini jarang terjadi, tetapi saya tahu bahwa kasus-kasus ini sering terjadi. Anak-anak yang

lahir dari orang tua yang dikendalikan oleh nafsu yang korup tidak berharga. Apa yang bisa diharapkan dari anak-anak seperti itu selain bahwa mereka akan tenggelam lebih rendah dalam skala daripada orang tua mereka? Apa yang bisa diharapkan dari generasi yang sedang bangkit?

Ribuan orang tidak memiliki prinsip. Mereka inilah yang mentransmisikan kepada keturunan mereka nafsu mereka sendiri yang menyedihkan dan korup. Sungguh warisan yang sangat buruk! Ribuan orang berlarut-larut dalam kehidupan yang tidak berprinsip, menodai

rekan kerja, dan mengabadikan hasrat mereka yang rendah dengan menularkannya kepada anak-anak mereka. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan cap karakter mereka sendiri kepada anak-anak mereka.

Hubungan Pola Makan dengan Akhlak

Saya datang lagi kepada orang-orang Kristen. Jika semua orang yang mengaku menaati hukum Allah bebas dari kesalahan, jiwa saya akan lega; tetapi mereka tidak demikian. Bahkan beberapa orang yang mengaku menaati semua perintah Allah pun bersalah atas dosa perzinahan. Apa yang dapat saya katakan untuk menggugah kepekaan mereka yang telah mati rasa? Prinsip moral yang dijalankan dengan ketat, menjadi satu-satunya pelindung jiwa. Jika pernah ada waktu di mana makanan haruslah yang paling sederhana, itu adalah sekarang. Daging tidak boleh diletakkan di depan anak-anak kita. Pengaruhnya adalah untuk menggairahkan dan memperkuat nafsu yang lebih rendah, dan memiliki kecenderungan untuk mematikan kekuatan moral. Biji-bijian dan buah-buahan yang diolah tanpa minyak, dan dalam kondisi sealamiah mungkin, haruslah menjadi makanan di atas meja makan semua orang yang mengaku sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga. Semakin tidak terlalu banyak makanan, semakin mudah nafsu dapat dikendalikan. Pemuasan selera tidak boleh dikonsultasikan terlepas dari kesehatan fisik, intelektual, atau moral.

Pemanjaan terhadap nafsu-nafsu yang lebih rendah akan membuat banyak orang menutup mata mereka terhadap cahaya, karena mereka takut akan melihat dosa-dosa yang tidak mau mereka tinggalkan. Semua orang dapat melihat jika mereka mau. Jika mereka memilih kegelapan daripada terang, maka kejahatan mereka tidak akan berkurang. Mengapa pria dan wanita tidak membaca, dan menjadi cerdas atas hal-hal ini yang sangat mempengaruhi kekuatan fisik, intelektual, dan moral mereka? Tuhan telah memberikan tempat tinggal kepada Anda untuk dirawat dan dipelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuh Anda bukanlah milik Anda sendiri. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Allah?

[263] Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, tetapi kamu bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli

dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19, 20](#). "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, sebab bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait Allah." [1 Korintus 3:16, 17](#).

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua orang lain di dunia, haruslah menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan dalam percakapan. Saya menceritakan di hadapan orang-orang yang telah dipilih Allah sebagai harta-Nya yang istimewa harus ditinggikan, dimurnikan, dikuduskan, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, yang telah lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Seandainya mereka yang membuat pengakuan yang begitu tinggi memanjakan diri dalam dosa dan kejahatan, kesalahan mereka akan sangat besar. Tuhan menegur dosa seseorang, supaya orang lain mendapat peringatan dan takut.

Peringatan dan teguran tidak diberikan kepada orang-orang yang salah di antara Masehi Advent Hari Ketujuh karena kehidupan mereka lebih tercela daripada kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dari gereja-gereja nominal, atau karena teladan atau tindakan mereka lebih buruk daripada orang-orang Advent yang tidak mau tunduk pada tuntutan-tuntutan hukum Allah, tetapi karena mereka memiliki terang yang besar, dan dengan pengakuan mereka telah mengambil posisi mereka sebagai umat Allah yang istimewa dan terpilih, yang memiliki hukum Allah yang tertulis di dalam hati mereka. Mereka menunjukkan kesetiaan mereka kepada Tuhan di surga dengan tunduk pada hukum-hukum pemerintahan-Nya. Mereka adalah wakil Allah di bumi. Dosa apa pun di dalam diri mereka memisahkan mereka dari Allah dan, secara khusus, mencemarkan nama-Nya dengan memberikan kesempatan kepada musuh-musuh hukum-Nya yang kudus untuk mencela perjuangan-Nya dan umat-Nya, yang telah Ia sebut sebagai "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas," (1 Petrus 2:9), supaya mereka memuliakan Dia, yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

Orang-orang yang berperang dengan hukum Yehuwa yang agung, [265] yang menganggap berbicara, menulis, dan bertindak dengan cara yang paling baik

pahit dan penuh kebencian untuk menunjukkan penghinaan mereka terhadap hukum Taurat, mungkin membuat pengakuan kasih yang tinggi kepada Allah, dan tampaknya memiliki semangat religius yang tinggi, seperti yang dilakukan oleh para imam besar dan tua-tua Yahudi; namun, pada hari Tuhan, "Ditemukan kekurangan" akan dikatakan tentang mereka oleh Keagungan

^{*1870}, [Testimonies for the Church 2:451-453](#) (Seruan kepada Gereja).

surga. "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." [Roma 3:20](#). Cermin yang akan menunjukkan kepada mereka cacat-cacat dalam karakter mereka, mereka sangat marah terhadapnya, karena cermin itu menunjukkan dosa-dosa mereka. Para pemimpin Advent yang telah menolak terang itu dibakar oleh kegilaan terhadap hukum Allah yang kudus, sama seperti bangsa Yahudi yang menentang Anak Allah. Mereka berada dalam penipuan yang mengerikan, menipu orang lain dan menipu diri mereka sendiri. Mereka tidak akan datang kepada terang, agar perbuatan mereka tidak ditegur. Hal seperti itu tidak akan diajarkan. Tetapi Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku menaati hukum-Nya. Dia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kejahatan mereka karena Dia ingin memisahkan semua dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia dan dipersiapkan untuk mati di dalam Tuhan atau dipindahkan ke surga. Tuhan menegur, menegur, dan mengoreksi mereka, sehingga mereka dapat dimurnikan, dikuduskan, ditinggikan, dan akhirnya ditinggikan ke takhta-Nya sendiri.

Himbauan untuk Mengendalikan Diri* .

[266]

Nasihat Petrus memiliki nilai tertinggi bagi semua orang yang berjuang untuk mendapatkan keabadian. Ia berbicara kepada mereka yang memiliki iman yang sama berharganya:

"Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan itu kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu luput dari kebinasaan dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu. Dan di samping itu, dengan mengerahkan segala usaha, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketekunan, dan kepada ketekunan tambahkanlah kesalehan, dan kepada kesalehan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kebajikan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi barangsiapa tidak mempunyai semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan ia lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu. Sebab itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk menjadikan panggilan dan pilihanmu itu teguh, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan jatuh, sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang luas ke dalam kerajaan kekal, yaitu kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 1:1-11](#).

Kita berada di dunia di mana cahaya dan pengetahuan berlimpah,

namun banyak orang yang mengaku memiliki iman yang sama berharganya justru dengan sukarela mengabaikannya. Cahaya ada di sekitar mereka, namun mereka tidak menerapkannya pada diri mereka sendiri. Para orang tua tidak melihat perlunya menginformasikan diri mereka sendiri, memperoleh pengetahuan, dan menerapkannya secara praktis dalam kehidupan pernikahan mereka. Jika mereka mengikuti nasihat rasul, dan hidup dalam rencana penambahan, mereka tidak akan sia-sia dalam pengetahuan tentang

^{*1870}, [Testimonies for the Church 2:471-478](#) (Seruan kepada Gereja).

Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi banyak yang tidak memahami pekerjaan pengudusan. Mereka tampaknya berpikir bahwa mereka telah mencapainya, padahal mereka baru mempelajari pelajaran-pelajaran pertama saja. Pengudusan adalah sebuah pekerjaan yang progresif; pengudusan tidak diperoleh dalam satu jam atau satu hari, dan kemudian dipertahankan tanpa usaha khusus dari pihak kita.

Banyak orang tua tidak mendapatkan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan dalam kehidupan pernikahan. Mereka tidak berjaga-jaga agar setan tidak mengambil keuntungan dari mereka dan mengendalikan pikiran dan kehidupan mereka. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan menuntut mereka untuk mengendalikan kehidupan pernikahan mereka dari segala ekses. Tetapi sangat sedikit yang merasa bahwa mengendalikan hawa nafsu adalah kewajiban agama. Mereka telah menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan objek pilihan mereka, dan oleh karena itu beralasan bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan nafsu-nafsu yang lebih rendah. Bahkan pria dan wanita yang mengaku saleh pun memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi mereka, dan tidak berpikir bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas pengeluaran energi vital, yang melemahkan cengkeraman mereka pada kehidupan dan menggetarkan seluruh sistem.

Perjanjian pernikahan mencakup dosa-dosa yang paling gelap. Pria dan wanita yang mengaku saleh merendahkan tubuh mereka sendiri melalui pemanjaan hawa nafsu yang rusak, dan dengan demikian merendahkan diri mereka sendiri di bawah ciptaan yang hina. Mereka menyalahgunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka untuk dipelihara dalam pengudusan dan kehormatan. Kesehatan dan kehidupan dikorbankan di atas altar nafsu dasar. Kekuatan yang lebih tinggi dan lebih mulia ditundukkan pada kecenderungan hewani. Mereka yang berbuat dosa tidak mengetahui akibat dari tindakan mereka. Dapatkah semua orang melihat jumlah penderitaan yang mereka timbulkan pada diri mereka sendiri dengan [268] pemanjaan dosa mereka sendiri, mereka akan waspada, dan beberapa, setidaknya, akan menghindari jalan dosa yang membawa upah yang begitu mengerikan. Begitu menyedihkannya kehidupan yang dialami oleh sebagian besar orang, sehingga bagi mereka kematian lebih baik daripada kehidupan; dan banyak yang mati sebelum waktunya, hidup mereka dikorbankan dalam pekerjaan yang memalukan karena pemanjaan nafsu hewani yang berlebihan. Namun karena mereka sudah menikah, mereka berpikir bahwa

mereka tidak melakukan dosa.

Konsepsi yang Salah tentang Cinta

Pria dan wanita, suatu hari nanti Anda akan mengetahui apa itu nafsu dan hasil dari pemuasannya. Nafsu dengan kualitas dasar yang sama dapat ditemukan di dalam hubungan pernikahan dan juga di luarnya. Rasul Paulus

menasihati para suami untuk mengasihi istri mereka "sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." "Demikianlah hendaknya suami mengasihi isterinya seperti tubuhnya sendiri. Barangsiapa mengasihi isterinya, ia mengasihi dirinya sendiri. Sebab tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya, sama seperti Tuhan mengasihi jemaat." [Efesus 5:25, 28, 29](#). Bukanlah kasih yang murni yang menggerakkan seorang pria untuk menjadikan istrinya sebagai alat untuk melayani hawa nafsunya. Itu adalah nafsu hewani yang berteriak-teriak meminta pemuasan.

Betapa sedikit orang yang menunjukkan kasih mereka dengan cara yang ditentukan oleh sang rasul: "Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya, ... supaya jemaat kudus dan tidak bercacat." [Ayat 25-27](#). Ini adalah kualitas kasih dalam hubungan pernikahan yang diakui Tuhan sebagai sesuatu yang kudus. Kasih adalah prinsip yang murni dan kudus; tetapi nafsu birahi tidak dapat dikekang, dan tidak dapat didikte atau dikendalikan oleh akal budi. Nafsu itu buta terhadap konsekuensi; nafsu itu tidak akan bernalar dari sebab ke akibat. Banyak wanita yang menderita kelemahan dan penyakit yang menetap karena hukum-hukum keberadaan mereka telah diabaikan; hukum alam telah diinjak-injak. Kekuatan saraf otak disia-siakan oleh

pria dan wanita, dipanggil ke dalam tindakan yang tidak wajar untuk memuaskan
dasar

nafsu

[269]

; dan monster mengerikan ini, nafsu dasar, nafsu rendah, mengasumsikan nama cinta yang halus.

Banyak orang yang mengaku Kristen yang lewat di hadapan saya tampak tidak memiliki kendali moral. Mereka lebih bersifat hewani daripada ilahi. Bahkan, mereka hampir semuanya adalah binatang. Orang-orang seperti ini merendahkan istri yang telah mereka janjikan untuk dipelihara dan disayangi. Dia dijadikan alat untuk melayani pemuasan kecenderungan nafsu yang rendah. Dan banyak sekali wanita yang tunduk menjadi budak nafsu birahi; mereka tidak memiliki tubuh mereka dalam kesucian dan kehormatan. Sang istri tidak mempertahankan martabat dan harga

diri yang ia miliki sebelum menikah. Lembaga suci ini seharusnya menjaga dan meningkatkan kehormatan kewanitaannya dan martabat sucinya; tetapi kewanitaannya yang suci, bermartabat, dan ilahi telah dikonsumsi di atas mezbah hawa nafsu; telah dikorbankan untuk menyenangkan suaminya. Dia segera kehilangan rasa hormat kepada sang suami, yang tidak menghargai hukum-hukum yang harus ditaati oleh ciptaan yang kasar. Kehidupan pernikahan menjadi kuk yang menyakitkan; karena cinta mati, dan sering kali ketidakpercayaan, kecemburuan, dan kebencian menggantikannya.

Buah dari Kelebihan

Tidak ada pria yang dapat benar-benar mencintai istrinya ketika dia dengan sabar tunduk menjadi budaknya dan melayani nafsunya yang bejat. Dalam ketundukannya yang pasif, dia kehilangan nilai yang pernah dimilikinya di matanya. Dia melihat istrinya terseret turun dari segala sesuatu yang tinggi, ke tingkat yang rendah; dan segera dia mencurigai bahwa istrinya akan tunduk begitu saja untuk direndahkan oleh orang lain seperti dirinya sendiri. Dia meragukan keteguhan dan kemurniannya, membuatnya bosan, dan mencari objek-objek baru untuk membangkitkan dan mengintensifkan gairah neraka. Hukum Allah tidak dianggap. Orang-orang ini lebih buruk dari binatang buas; mereka adalah setan dalam bentuk manusia. Mereka tidak mengenal prinsip-prinsip yang meninggikan dan memuliakan kasih yang sejati dan suci.

[270] Istri juga menjadi cemburu pada suami dan mencurigai bahwa jika ada kesempatan, ia akan dengan mudah memberikan alamatnya kepada orang lain seperti kepada istrinya. Dia melihat bahwa dia tidak dikendalikan oleh hati nurani atau rasa takut akan Tuhan; semua penghalang yang disucikan ini diruntuhkan oleh hawa nafsu; semua yang bersifat ilahi dalam diri sang suami menjadi hamba nafsu yang rendah dan brutal.

Dunia ini dipenuhi oleh pria dan wanita seperti ini; dan rumah-rumah yang rapi, enak, dan ya, rumah-rumah yang mahal ternyata berisi neraka di dalamnya. Bayangkan, jika Anda bisa, bagaimana jadinya keturunan orang tua seperti itu. Tidakkah anak-anaknya akan tenggelam lebih rendah lagi dalam skala ini? Orang tua memberikan cap karakter kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, anak-anak yang dilahirkan dari orang tua seperti itu mewarisi dari mereka sifat-sifat pikiran yang rendah dan mendasar. Dan setan memelihara segala sesuatu yang cenderung merusak. Masalah yang sekarang harus diselesaikan adalah: Haruskah seorang istri merasa terikat untuk tunduk secara implisit pada tuntutan suaminya, ketika dia melihat bahwa tidak ada yang mengendalikannya selain nafsu dasar, dan ketika akal sehat dan penilaiannya diyakinkan bahwa dia melakukannya untuk melukai tubuhnya, yang telah diperintahkan Allah untuk dimilikinya dalam pengudusan dan kehormatan, untuk melestarikannya sebagai persembahan yang hidup bagi Allah?

Bukanlah cinta yang murni dan suci yang menuntun sang istri

untuk memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan. Jika ia memiliki cinta sejati dan kebijaksanaan, ia akan berusaha untuk mengalihkan pikiran suaminya dari pemuasan nafsu berahi ke tema-tema yang tinggi dan spiritual dengan memikirkan tema-tema rohani yang menarik. Mungkin perlu untuk dengan rendah hati dan penuh kasih sayang mendesak, bahkan dengan risiko ketidaksenangannya,

bahwa ia tidak boleh merendahkan tubuhnya dengan menyerah pada nafsu seksual yang berlebihan. Dia harus, dengan cara yang lembut dan baik, mengingatkannya bahwa Allah memiliki klaim pertama dan tertinggi atas seluruh keberadaannya, dan bahwa dia tidak dapat mengabaikan klaim ini, karena dia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari Tuhan yang agung. "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu dan kamu adalah milik Allah, tetapi kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu, yang adalah milik Allah." [1 Korintus 6:19](#),

[271]

20. "Kamu telah dibeli dengan suatu harga; janganlah kamu menjadi hamba manusia." [1 Korintus 7:23](#).

Jika dia mau meningkatkan kasih sayangnya, dan dalam pengudusan dan kehormatan menjaga martabat kewanitaannya yang halus, wanita dapat melakukan banyak hal dengan pengaruhnya yang bijaksana untuk menguduskan suaminya, dan dengan demikian memenuhi misinya yang tinggi. Dengan melakukan hal itu, ia dapat menyelamatkan suaminya dan dirinya sendiri, dengan demikian melakukan pekerjaan ganda. Dalam hal ini, yang begitu rumit dan sulit untuk dikelola, diperlukan banyak kebijaksanaan dan kesabaran, serta keberanian dan ketabahan moral. Kekuatan dan anugerah dapat ditemukan dalam doa. Cinta yang tulus harus menjadi prinsip yang memerintah di dalam hati. Kasih kepada Allah dan kasih kepada suami dapat menjadi dasar yang tepat untuk bertindak. Biarkanlah istri memutuskan bahwa itu adalah hak prerogatif suami untuk memiliki kendali penuh atas tubuhnya, dan untuk membentuk pikirannya agar sesuai dengan pikiran suami dalam segala hal, untuk berjalan di saluran yang sama dengan pikiran suami, dan dia menyerahkan individualitasnya; identitasnya hilang, menyatu dengan identitas suaminya. Dia hanyalah sebuah mesin yang hanya bisa digerakkan dan dikendalikan oleh suaminya, sebuah makhluk kesenangannya. Dia berpikir untuknya, memutuskan untuknya, dan bertindak untuknya. Ia tidak menghormati Tuhan dengan menempati posisi pasif ini. Ia memiliki tanggung jawab di hadapan Allah yang harus dipelihara.

Ketika seorang istri menyerahkan tubuh dan pikirannya pada kendali suaminya, menjadi pasif terhadap kehendaknya dalam

segala hal, mengorbankan ilmu pengetahuan, martabat, dan bahkan jati dirinya, ia kehilangan kesempatan untuk mengerahkan pengaruh besar untuk kebaikan yang seharusnya ia miliki untuk meninggikan derajat suaminya. Dia dapat melunakkan sifat kerasnya, dan pengaruhnya yang menguduskan dapat diberikan dengan cara memurnikan dan memurnikan, menuntunnya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mengendalikan hawa nafsunya dan lebih berpikiran rohani, sehingga mereka dapat mengambil bagian bersama dalam sifat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu.

[272]

Penyangkalan Diri dan Pertarakan

Kekuatan pengaruh bisa sangat besar untuk mengarahkan pikiran pada tema-tema yang tinggi dan mulia, di atas pemanjaan-pemanjaan yang rendah dan sensual yang secara alamiah dicari oleh hati yang tidak diperbaharui oleh kasih karunia. Jika seorang istri merasa bahwa untuk menyenangkan suaminya ia harus tunduk pada standarnya, ketika hasrat hewani menjadi dasar utama cintanya dan mengendalikan tindakannya, ia tidak menyenangkan hati Allah; karena ia gagal memberikan pengaruh yang menguduskan kepada suaminya. Jika ia merasa bahwa ia harus tunduk pada nafsu hewani suaminya tanpa ada kata teguran, ia tidak memahami kewajibannya kepada suaminya atau kepada Tuhannya. Kelebihan seksual secara efektif akan menghancurkan kecintaan terhadap latihan-latihan kebaktian, akan mengambil dari otak zat yang dibutuhkan untuk menyehatkan sistem, dan secara efektif akan menguras tenaga. Tidak ada wanita yang boleh membantu suaminya dalam pekerjaan penghancuran diri ini. Dia tidak akan melakukannya jika dia tercerahkan dan memiliki cinta sejati untuknya.

Semakin nafsu hewani dimanjakan, semakin kuatlah mereka, dan semakin keraslah teriakan mereka untuk memanjakan diri. Biarlah pria dan wanita yang takut akan Tuhan sadar akan tugas mereka. Banyak orang yang mengaku Kristen menderita kelumpuhan saraf dan otak karena ketidakbertarakan mereka dalam hal ini. Kebusukan ada di dalam tulang dan sumsum banyak orang yang dianggap sebagai orang baik, yang berdoa dan menangis, dan yang berdiri di tempat yang tinggi, tetapi bangkai mereka yang cemar tidak akan pernah melewati pintu gerbang kota surga.

Oh, seandainya saya dapat membuat semua orang memahami kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara organisme mental dan fisik dalam kondisi terbaik untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Pencipta mereka! Hendaklah istri Kristen menahan diri, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk tidak membangkitkan nafsu hewani suaminya. Banyak yang tidak memiliki kekuatan sama sekali untuk disiasikan dalam hal ini. Sejak masa muda mereka, mereka telah melemahkan otak dan melemahkan tubuh mereka dengan pemuasan nafsu hewani. Penyangkalan diri dan kesederhanaan

harus menjadi semboyan dalam kehidupan pernikahan mereka.

Baru-baru ini saya menerima surat dari seorang saudara yang sangat saya hormati, yang menanyakan tentang bagaimana pertemuan-pertemuan seharusnya dilaksanakan. Dia bertanya apakah harus ada banyak doa yang dipanjatkan secara berurutan, dan kemudian jeda beberapa saat, dan sejumlah doa lagi.

Dari terang yang saya dapatkan tentang hal ini, saya telah memutuskan bahwa Allah tidak mengharuskan kita, ketika kita berkumpul untuk beribadah kepada-Nya, untuk membuat musim-musim ini menjadi membosankan dan melelahkan dengan tetap menundukkan kepala dalam waktu yang cukup lama, mendengarkan beberapa doa yang panjang. Mereka yang memiliki kesehatan yang lemah tidak dapat menanggung beban ini tanpa rasa lelah dan letih yang luar biasa. Tubuh menjadi letih dengan tetap membungkuk begitu lama; dan yang lebih buruk lagi, pikiran menjadi begitu letih dengan latihan doa yang terus menerus sehingga tidak ada penyegaran rohani yang disadari, dan pertemuan itu bagi mereka lebih buruk daripada kehilangan. Mereka menjadi lelah secara mental dan fisik, dan mereka tidak memperoleh kekuatan rohani.

Pertemuan-pertemuan untuk konferensi dan doa tidak boleh dibuat membosankan. Jika memungkinkan, semua harus tepat pada waktu yang telah ditentukan; dan jika ada yang terlambat, yang terlambat setengah jam atau bahkan lima belas menit, tidak boleh menunggu. Jika hanya ada dua orang yang hadir, mereka dapat menuntut janji tersebut. Pertemuan harus dibuka pada jam yang telah ditentukan jika memungkinkan, baik yang hadir sedikit maupun banyak. Formalitas dan sikap kaku harus dikesampingkan, dan semua harus segera melakukan tugasnya. Pada kesempatan-kesempatan umum, tidak boleh ada doa yang berdurasi lebih dari sepuluh menit. Setelah ada pergantian dan pelaksanaan nyanyian atau nasihat telah meringankan [274] kesamaan, maka, jika ada yang merasakan beban doa, biarkan mereka berdoa.

*1871, Testimonies for the Church 2:577-582.

Pendek, Ringkas, dan Tepat Doa

Semua orang harus merasa bahwa berdoa adalah kewajiban orang Kristen. Katakan kepada Tuhan apa yang Anda inginkan, tanpa perlu panjang lebar. Dalam doa pribadi, semua orang memiliki hak istimewa untuk berdoa selama yang mereka inginkan dan menjadi eksplisit seperti yang mereka inginkan. Mereka dapat berdoa untuk semua kerabat dan teman-teman mereka. Bilik doa adalah tempat untuk menceritakan semua kesulitan pribadi mereka, percobaan dan godaan. Pertemuan umum untuk menyembah Allah bukanlah tempat untuk membuka rahasia hati.

Apakah tujuan dari berkumpul bersama? Apakah untuk memberi tahu Allah, untuk mengajar-Nya dengan menceritakan kepada-Nya segala sesuatu yang kita ketahui di dalam doa? Kita berkumpul bersama untuk membangun satu sama lain melalui pertukaran pikiran dan perasaan, untuk mengumpulkan kekuatan, dan terang, dan keberanian dengan saling mengenal harapan-harapan dan cita-cita satu sama lain; dan melalui doa-doa kita yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati, yang dipanjatkan di dalam iman, kita menerima kesegaran dan kekuatan dari Sumber kekuatan kita. Pertemuan-pertemuan ini seharusnya menjadi saat-saat yang paling berharga dan harus dibuat menarik bagi semua orang yang menyukai hal-hal religius.

Saya khawatir, ada beberapa orang yang tidak membawa masalah mereka kepada Allah dalam doa pribadi, tetapi menyimpannya untuk persekutuan doa, dan di sana mereka berdoa selama beberapa hari. Mereka ini dapat disebut sebagai pembunuh persekutuan doa. Mereka tidak memancarkan terang; mereka tidak membangun siapa pun. Doa-doa mereka yang dingin dan beku serta kesaksian-kesaksian mereka yang panjang dan mundur menjadi bayang-bayang. Semua orang senang ketika mereka berhasil melewatinya, dan hampir tidak mungkin untuk membuang rasa dingin dan kegelapan yang dibawa oleh doa-doa dan nasihat-nasihat mereka ke dalam persekutuan. Dari terang yang telah saya terima, pertemuan-pertemuan kita haruslah bersifat rohani dan sosial, dan tidak terlalu lama. Cadangan, kesombongan, kesia-siaan, dan ketakutan akan manusia harus ditinggalkan di rumah.

[275] Perbedaan-perbedaan kecil dan prasangka-prasangka hendaknya tidak

dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan ini. Seperti di dalam sebuah keluarga yang bersatu, kesederhanaan, kelemahlembutan, kepercayaan diri, dan kasih hendaknya ada di dalam hati saudara dan saudari yang bertemu untuk disegarkan dan dikuatkan dengan membawa terang mereka bersama-sama.

"Kamu adalah terang dunia," kata Guru surgawi. Semua orang tidak memiliki pengalaman yang sama dalam kehidupan religius mereka. Tetapi mereka yang memiliki latihan yang beragam berkumpul bersama dan dengan kesederhanaan dan kerendahan hati membicarakan pengalaman mereka. Semua orang yang mengejar jalan Kristen yang terus maju harus memiliki, dan akan memiliki, sebuah pengalaman yang hidup, yang baru dan menarik. Sebuah pengalaman yang hidup terdiri dari

pencobaan, konflik, dan godaan setiap hari, usaha yang kuat dan kemenangan, serta kedamaian dan sukacita yang besar yang diperoleh melalui Yesus. Hubungan yang sederhana dari pengalaman-pengalaman seperti itu memberikan terang, kekuatan, dan pengetahuan yang akan membantu orang lain untuk maju dalam kehidupan ilahi. Penyembahan kepada Allah haruslah menarik dan mendidik bagi mereka yang memiliki kasih akan hal-hal ilahi dan surgawi.

Pertemuan Yesus Dilakukan

Yesus, sang Guru Surgawi, tidak menjauhkan diri-Nya dari anak-anak manusia; tetapi untuk memberi manfaat kepada mereka, Dia datang dari surga ke bumi, di mana mereka berada, agar kemurnian dan kekudusan hidup-Nya dapat menyinari jalan bagi semua orang dan menerangi jalan menuju surga. Penebus dunia ini berusaha untuk membuat pelajaran-pelajaran-Nya menjadi jelas dan sederhana, sehingga semua orang dapat memahaminya. Ia biasanya memilih tempat terbuka untuk menyampaikan khotbah-khotbah-Nya. Tidak ada tembok yang dapat membatasi orang banyak yang mengikuti-Nya; tetapi Ia memiliki alasan khusus untuk memilih tempat terbuka seperti di kebun dan di tepi pantai untuk memberikan pelajaran-Nya. Di sana Ia dapat memiliki pandangan yang luas terhadap pemandangan dan menggunakan benda-benda dan pemandangan yang akrab dengan kehidupan mereka yang sederhana, untuk mengilustrasikan kebenaran-kebenaran penting yang Ia sampaikan kepada mereka. Dengan pelajaran-pelajaran pengajaran-Nya, Ia mengaitkan

karya-karya Allah di alam. Burung-burung yang mengumandangkan

[276]

nyanyian mereka tanpa peduli, bunga-bunga di lembah yang bersinar dalam keindahannya, bunga bakung yang beristirahat dalam kemurniannya di atas dada

danau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, tanah yang ditanami, biji-bijian yang melambai-lambai, tanah yang tandus, pohon yang tidak berbuah, bukit-bukit yang kekal, sungai yang bergelegak, matahari yang terbenam, yang mewarnai dan menyepuh langit-semua itu Ia gunakan untuk mengesankan para pendengar-Nya dengan kebenaran ilahi. Ia menghubungkan karya jari Allah di

langit dan di bumi dengan firman kehidupan yang ingin Ia torehkan di dalam pikiran mereka, sehingga, ketika mereka melihat karya-karya Allah yang mengagumkan di dalam alam, pelajaran-pelajarannya akan selalu segar di dalam ingatan mereka.

Dalam semua usaha-Nya, Kristus berusaha membuat ajaran-Nya menarik. Ia tahu bahwa orang banyak yang lelah dan lapar tidak dapat menerima manfaat rohani, dan Ia tidak melupakan kebutuhan jasmani mereka. Pada suatu kesempatan, Ia melakukan mukjizat dengan memberi makan lima ribu orang yang telah berkumpul untuk mendengarkan firman kehidupan yang keluar dari bibir-Nya. Yesus menganggap mereka sebagai

lingkungan sekitar ketika memberikan kebenaran-Nya yang berharga kepada orang banyak. Pemandangannya sedemikian rupa sehingga menarik perhatian dan membangkitkan kekaguman di dada para pecinta keindahan. Ia dapat memuji hikmat Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan dapat mengikat pelajaran-pelajaran-Nya yang kudus dengan mengarahkan pikiran mereka melalui alam sampai kepada Allah.

Dengan demikian, pemandangan, pepohonan, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, danau, dan langit yang indah diasosiasikan dalam benak mereka dengan kebenaran-kebenaran suci yang akan membuat mereka mengenangnya dalam ingatan mereka saat mereka memandangnya setelah kenaikan Kristus ke surga.

Ketika Kristus mengajar orang banyak, Ia tidak menggunakan waktu untuk berdoa. Ia tidak memaksakan kepada mereka, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, upacara dan doa yang panjang dan membosankan. Dia mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana cara berdoa: "Dan apabila engkau berdoa, janganlah seperti orang-orang munafik, sebab mereka suka berdoa sambil berdiri di rumah-rumah ibadat dan di sudut-sudut [277] jalan-jalan, agar mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka mendapat upahnya. Tetapi engkau, apabila engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan apabila engkau menutup pintumu, berdoalah kepada Bapamu yang di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu secara terbuka. Tetapi apabila kamu berdoa, janganlah kamu membanyak-banyakkan perkataan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir, karena mereka menyangka, bahwa mereka akan didengar, jika mereka banyak berbicara. Sebab itu janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah dengan cara demikian." [Matius 6:5-9](#).

Umum Doa

Kristus memberikan kesan kepada murid-murid-Nya bahwa doa-doa mereka haruslah singkat, mengungkapkan apa yang mereka inginkan, dan tidak lebih dari itu. Dia memberikan panjang dan substansi dari doa mereka, mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan berkat-berkat duniawi dan

rohani, dan rasa syukur mereka untuk hal yang sama. Betapa lengkapnya contoh doa ini! Doa ini mencakup kebutuhan yang sebenarnya dari semua orang. Satu atau dua menit sudah cukup lama untuk doa biasa. Mungkin ada beberapa contoh di mana doa dengan cara yang khusus didorong oleh Roh Allah, di mana permohonan dilakukan di dalam Roh. Jiwa yang merindukan menjadi tersiksa dan mengerang kepada Allah. Roh bergumul seperti Yakub dan tidak akan tenang tanpa manifestasi khusus dari kuasa Allah. Ini adalah seperti yang dikehendaki Allah.

Tetapi banyak yang berdoa dengan cara yang kering dan berkhotbah. Mereka berdoa kepada manusia, bukan kepada Allah. Jika mereka berdoa kepada Allah, dan benar-benar memahami apa yang mereka lakukan, mereka akan terkejut dengan keberanian mereka; karena mereka menyampaikan ceramah kepada Tuhan dengan modus doa, seolah-olah Pencipta alam semesta membutuhkan informasi khusus atas pertanyaan-pertanyaan umum sehubungan dengan hal-hal yang terjadi di dunia. Semua doa seperti itu adalah seperti bunyi-bunyian dari kuningan dan gemerincing simbal. Semua itu tidak diperhitungkan di surga. Para malaikat Allah merasa lelah dengan doa-doa tersebut, begitu juga dengan manusia yang terpaksa mendengarkannya.

Yesus sering ditemukan dalam doa. Ia pergi ke kebun-kebon yang sunyi [278] atau ke gunung-gunung untuk menyampaikan permintaan-Nya kepada Bapa-Nya.

Ketika urusan dan kesibukan hari itu telah berakhir, dan orang-orang yang lelah mencari istirahat, Yesus mencurahkan waktu untuk berdoa. Kami tidak akan menghalangi doa, karena terlalu sedikit orang yang berdoa dan berjaga-jaga. Dan masih kurang berdoa dengan Roh dan pengertian juga. Doa yang sungguh-sungguh dan efektif selalu ada, dan tidak akan pernah lelah. Doa yang demikian menarik dan menyegarkan semua orang yang memiliki kecintaan akan pengabdian.

Doa rahasia diabaikan, dan inilah sebabnya banyak orang yang mempersembahkan doa yang begitu panjang, membosankan, dan murtad ketika mereka berkumpul untuk menyembah Allah. Mereka membahas dalam doa-doa mereka satu minggu tugas-tugas yang terabaikan, dan berdoa berputar-putar, berharap untuk menebus kelalaian mereka dan menenangkan hati nurani mereka yang terkutuk, yang mencambuk mereka. Mereka berharap dapat berdoa untuk mendapatkan perkenanan Allah. Tetapi seringkali doa-doa ini justru membawa pikiran-pikiran lain ke tingkat yang lebih rendah dalam kegelapan rohani. Jika orang-orang Kristen mau mengambil ajaran-ajaran Kristus mengenai berjaga-jaga dan berdoa, mereka akan menjadi lebih cerdas dalam penyembahan mereka kepada Allah.

* * * * *

Kita harus berkumpul tentang salib. Kristus dan Dia yang

disalibkan harus menjadi tema perenungan, percakapan, dan emosi kita yang paling menggembirakan. Kita harus memiliki janji khusus ini dengan tujuan untuk menjaga kesegaran dalam pikiran kita segala sesuatu yang kita terima dari Allah, dan untuk mengungkapkan rasa syukur kita atas kasih-Nya yang besar, dan kerelaan kita untuk mempercayakan segala sesuatu kepada tangan yang telah dipakukan di kayu salib bagi kita. Di sini kita harus belajar untuk berbicara dalam bahasa

Kanaan, untuk menyanyikan nyanyian-nyanyian Sion. Melalui misteri dan kemuliaan salib, kita dapat memperkirakan nilai manusia, dan kemudian kita akan melihat dan merasakan pentingnya bekerja bagi sesama kita, agar mereka dapat ditinggikan di hadapan takhta Allah -1880, [Testimonies for the Church 4:462](#).

Bagaimana Kita Harus Menguduskan Hari Sabat?

[279]

Tuhan itu penuh belas kasihan. Tuntutan-Nya masuk akal, sesuai dengan kebaikan dan kebajikan karakter-Nya. Tujuan dari Sabat adalah agar seluruh umat manusia mendapatkan manfaat. Manusia tidak diciptakan untuk menyesuaikan diri dengan hari Sabat, karena hari Sabat diciptakan setelah penciptaan manusia, untuk memenuhi kebutuhannya. Setelah Allah menciptakan dunia dalam enam hari, Ia beristirahat dan menguduskan serta memberkati hari dimana Ia beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang telah diciptakan-Nya. Ia mengkhususkan hari khusus itu bagi manusia untuk beristirahat dari pekerjaannya, agar, ketika ia memandang bumi di bawah dan langit di atas, ia dapat merenungkan bahwa Allah menciptakan semuanya itu dalam enam hari dan berhenti pada hari ketujuh; dan agar, ketika ia melihat bukti-bukti nyata hikmat Allah yang tidak terbatas, hatinya dapat dipenuhi dengan kasih dan rasa hormat kepada Penciptanya.

Untuk menguduskan hari Sabat, kita tidak perlu mengurung diri kita di dalam tembok, menutup diri dari pemandangan alam yang indah dan dari udara surga yang bebas dan menyegarkan. Kita tidak boleh membiarkan beban dan transaksi bisnis mengalihkan pikiran kita dari hari Sabat Tuhan, yang telah Ia kuduskan. Kita tidak boleh membiarkan pikiran kita memikirkan hal-hal yang bersifat duniawi sekalipun. Tetapi pikiran tidak dapat disegarkan, dihidupkan, dan ditinggikan dengan mengurung diri di dalam tembok selama jam-jam Sabat, mendengarkan khotbah-khotbah yang panjang dan doa-doa formal yang membosankan. Hari Sabat Tuhan disalahgunakan dengan cara yang salah jika dirayakan dengan cara demikian. Tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai. Hari Sabat dibuat untuk manusia, untuk menjadi berkat baginya dengan memanggil pikirannya dari pekerjaan duniawi kepada merenungkan kebaikan dan kemuliaan Allah. Umat Allah perlu berkumpul untuk berbicara tentang Dia, untuk bertukar pikiran dan gagasan-gagasan yang berkaitan dengan kebenaran yang terkandung

dalam firman-Nya, dan untuk mencurahkan sebagian waktu untuk berdoa. Tetapi waktu-waktu ini, bahkan pada hari Sabat, tidak boleh menjadi membosankan karena panjangnya waktu dan kurangnya minat.

^{*1871}, [Testimonies for the Church 2:582-585](#).

Kitab Alam

Selama sebagian waktu dalam sehari, semua anak harus memiliki kesempatan untuk berada di luar rumah. Bagaimanakah anak-anak dapat menerima pengetahuan yang lebih benar tentang Allah, dan pikiran mereka dapat terkesan dengan lebih baik, selain dengan menghabiskan sebagian waktu mereka di luar rumah, bukan untuk bermain, tetapi bersama dengan orang tua mereka? Biarlah pikiran mereka yang masih muda dihubungkan dengan Allah di dalam pemandangan alam yang indah, biarlah perhatian mereka diarahkan kepada tanda-tanda kasih-Nya kepada manusia di dalam karya-karya ciptaan-Nya, dan mereka akan tertarik dan berminat. Mereka tidak akan berada dalam bahaya mengasosiasikan karakter Allah dengan segala sesuatu yang keras dan kasar; tetapi ketika mereka melihat hal-hal indah yang telah Ia ciptakan untuk kebahagiaan manusia, mereka akan dituntun untuk menganggap Dia sebagai Bapa yang lembut dan penuh kasih. Mereka akan melihat bahwa larangan dan perintah-Nya tidak dibuat hanya untuk menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya, tetapi bahwa Dia memikirkan kebahagiaan anak-anak-Nya. Ketika karakter Allah menunjukkan aspek kasih, kebajikan, keindahan, dan daya tarik, mereka akan tertarik untuk mengasihi-Nya. Anda dapat mengarahkan pikiran mereka kepada burung-burung yang indah yang membuat udara menjadi musik dengan nyanyian mereka yang menyenangkan, kepada puncak-puncak rumput, dan bunga-bunga yang berwarna indah dalam kesempurnaannya yang mengharumkan udara. Semua itu menyatakan kasih dan keahlian Sang Seniman surgawi, dan menunjukkan kemuliaan Allah.

Para orang tua, mengapa tidak memanfaatkan pelajaran berharga yang telah Allah berikan kepada kita dalam kitab alam, untuk memberikan gambaran yang benar kepada anak-anak kita tentang karakter-Nya? Mereka yang mengorbankan kesederhanaan demi mode, dan menutup diri dari keindahan alam, tidak dapat

[281] berpikiran rohani. Mereka tidak dapat memahami keahlian dan kuasa Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya; oleh karena itu hati mereka tidak bergairah dan berdenyut dengan kasih dan ketertarikan yang baru, dan mereka tidak dipenuhi dengan kekaguman dan penghormatan saat mereka melihat Tuhan

di alam.

Semua orang yang mengasihi Allah harus melakukan apa yang mereka bisa untuk membuat hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, kudus dan terhormat. Mereka tidak dapat melakukan hal ini dengan mencari kesenangan mereka sendiri dalam hiburan yang berdosa dan terlarang. Namun, mereka dapat melakukan banyak hal untuk meninggikan hari Sabat di dalam keluarga mereka dan menjadikannya sebagai hari yang paling menarik dalam satu minggu. Kita harus menyediakan waktu untuk membuat anak-anak kita tertarik. Sebuah perubahan akan memberikan pengaruh yang membahagiakan bagi mereka. Kita dapat berjalan-jalan bersama mereka di udara terbuka; kita dapat duduk bersama mereka di kebun-kebun dan di bawah sinar matahari yang cerah, dan memberikan ketenangan pada pikiran mereka.

sesuatu untuk dimakan dengan bercakap-cakap dengan mereka tentang karya-karya Tuhan, dan dapat menginspirasi mereka dengan cinta dan hormat dengan menarik perhatian mereka pada objek-objek yang indah di alam.

Hari Sabat harus dibuat sedemikian menarik bagi keluarga kita sehingga kedatangannya kembali setiap minggu akan disambut dengan sukacita. Tidak ada cara yang lebih baik bagi orang tua untuk meninggikan dan menghormati hari Sabat selain dengan merancang cara-cara untuk memberikan pengajaran yang tepat kepada keluarga mereka dan menarik perhatian mereka pada hal-hal rohani, memberikan mereka pandangan yang benar mengenai karakter Allah dan apa yang Dia tuntutan dari kita untuk menyempurnakan karakter Kristen dan mencapai kehidupan kekal. Para orang tua, buatlah hari Sabat menjadi hari yang menyenangkan, sehingga anak-anak Anda dapat menantikannya dan menyambutnya dengan sukacita.

Saya telah memikirkan betapa kontrasnya pertemuan kita di sini hari ini dengan pertemuan-pertemuan yang umumnya dilakukan oleh orang-orang yang tidak percaya. Alih-alih doa, dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal religius, yang akan terdengar adalah tawa konyol dan percakapan remeh. Tujuan mereka adalah untuk bersenang-senang secara umum. Itu akan dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesia-siaan. Kita ingin agar pertemuan-pertemuan ini dilakukan dengan cara yang demikian, dan dengan cara yang demikian pula, sehingga kita dapat kembali ke rumah kita dengan hati nurani yang bersih dari pelanggaran terhadap Allah dan manusia; sebuah kesadaran bahwa kita tidak melukai atau mencederai dengan cara apa pun orang-orang yang berhubungan dengan kita, atau memberikan pengaruh yang merugikan kepada mereka.

Di sinilah banyak sekali orang yang gagal. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa mereka bertanggung jawab atas pengaruh yang mereka berikan setiap hari; bahwa mereka harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas kesan yang mereka buat, dan pengaruh yang mereka berikan, dalam semua pergaulan mereka dalam kehidupan. Jika pengaruh ini sedemikian rupa sehingga memiliki kecenderungan untuk menarik pikiran orang lain menjauh dari Tuhan dan menarik mereka ke dalam saluran kesia-siaan dan kebodohan, menuntun mereka untuk mencari kesenangan mereka sendiri dalam hiburan dan pemanjaan yang bodoh, mereka harus mempertanggungjawabkannya. Dan jika orang-orang ini adalah pria dan wanita yang berpengaruh, jika posisi mereka sedemikian rupa sehingga teladan mereka akan mempengaruhi orang lain, maka dosa yang lebih besar akan menimpa mereka karena lalai dalam mengatur perilaku mereka sesuai dengan standar Alkitab.

Kesempatan yang kita nikmati hari ini sesuai dengan gagasan saya tentang rekreasi. Saya telah mencoba untuk memberikan *pandangan* saya tentang hal ini, tetapi lebih baik diilustrasikan daripada diungkapkan. Saya berada di tempat ini sekitar satu tahun

yang lalu ketika ada pertemuan yang serupa dengan ini. Hampir semuanya berjalan dengan sangat menyenangkan saat itu, tetapi masih ada beberapa hal yang tidak menyenangkan. Banyak canda dan gurauan yang dilontarkan.

*Dilaporkan seperti yang diucapkan di hadapan sekitar dua ratus orang yang sedang menikmati musim rekreasi di Danau Goguac, dekat Battle Creek, Michigan, Mei 1870.

^{†1871}, [Testimonies for the Church 2:585-587](#).

oleh beberapa orang. Tidak semua orang bukan pemelihara hari Sabat, dan pengaruhnya nyata dan tidak menyenangkan seperti yang kita harapkan.

Tetapi saya percaya bahwa, sementara kita berusaha untuk menyegarkan roh kita dan menyegarkan tubuh kita, kita *dituntut oleh Allah* untuk menggunakan semua kekuatan kita setiap saat untuk tujuan yang terbaik. Kita dapat berkumpul bersama seperti yang kita lakukan di sini hari ini, dan melakukan semuanya untuk kemuliaan Allah. Kita dapat dan harus melakukan rekreasi kita sedemikian rupa sehingga kita akan lebih siap untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan kepada kita, dan bahwa pengaruh kita akan lebih bermanfaat bagi mereka yang bergaul dengan kita. Khususnya pada kesempatan seperti ini, yang seharusnya menjadi kegembiraan bagi kita semua. Kita dapat kembali ke rumah kita dengan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, dan siap untuk terlibat dalam pekerjaan yang baru, dengan harapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih baik.

Kami percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan Tuhan di bumi; bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk kesenangan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita ada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia, untuk menjadi berkat bagi masyarakat. Dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur yang rendah di mana banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan membiarkan pikiran mereka berjalan, bagaimana kita bisa menjadi berkat bagi masyarakat, bermanfaat bagi ras dan generasi kita? Kita tidak dapat dengan polosnya menikmati hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk menjalankan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dengan lebih setia.

Kita ingin mencari yang tinggi dan indah. Kita ingin mengarahkan pikiran menjauh dari hal-hal yang dangkal dan tidak penting.

yang tidak memiliki soliditas. Apa yang kita inginkan adalah, mengumpulkan kekuatan baru [284] dari semua yang kita lakukan. Dari semua pertemuan ini untuk

tujuan rekreasi, dari semua pergaulan yang menyenangkan ini, kami ingin mengumpulkan kekuatan baru untuk menjadi pria dan wanita yang lebih baik. Dari setiap sumber yang ada, kami ingin mengumpulkan keberanian baru, kekuatan baru, kuasa baru, agar

kami dapat meningkatkan hidup kami ke dalam kemurnian dan kekudusan, dan tidak jatuh ke tingkat yang rendah di dunia ini. ...

Ketika Yesus bangkit di tempat maha kudus, dan menanggalkan pakaian pengantaraan-Nya, dan mengenakan pakaian pembalasan sebagai ganti pakaian imam, pekerjaan bagi orang-orang berdosa akan selesai. Maka akan tiba saatnya ketika mandat itu akan disampaikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, ... dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." [Wahyu 22:11, 12](#).

Allah telah memberikan firman-Nya untuk diselidiki oleh semua orang, sehingga mereka dapat mempelajari jalan menuju kehidupan. Tidak ada yang perlu berbuat salah jika mereka mau tunduk pada syarat-syarat keselamatan yang ditetapkan dalam firman Allah. Percobaan diberikan kepada semua orang, agar semua orang dapat membentuk karakter untuk hidup yang kekal. Kesempatan akan diberikan kepada semua orang untuk memutuskan hidup atau mati. Manusia akan dihakimi menurut ukuran terang yang diberikan kepada mereka. Tidak seorang pun akan bertanggung jawab atas kegelapan dan kesalahan mereka jika terang belum diberikan kepada mereka. Mereka tidak berdosa karena tidak menerima apa yang belum diberikan kepada mereka. Semua akan diuji sebelum Yesus meninggalkan posisi-Nya di tempat maha kudus. Masa percobaan bagi semua orang akan berakhir ketika pembelaan bagi orang-orang berdosa diakhiri dan pakaian pembalasan dikenakan.

Banyak yang berpendapat bahwa masa percobaan diberikan setelah Yesus meninggalkan pekerjaan-Nya sebagai pengantara di ruang mahakudus. Ini adalah tipu daya Iblis. Allah menguji dan membuktikan dunia dengan terang yang Dia berkenan berikan kepada mereka sebelum kedatangan Kristus.

[286] Karakter kemudian dibentuk untuk hidup atau mati. Tetapi masa percobaan bagi mereka yang memilih untuk hidup dalam dosa, dan mengabaikan keselamatan besar yang ditawarkan, akan berakhir ketika pelayanan Kristus berakhir tepat sebelum Dia muncul di awan-awan di langit.

Mereka yang mencintai dunia, dan yang pikirannya bersifat kedagingan dan bermusuhan dengan Allah, akan menyanjung diri mereka sendiri bahwa masa percobaan akan diberikan setelah Kristus muncul di awan-awan di langit. Mereka

^{*1871}, Testimonies for the Church 2:691-695.

hati daging, yang begitu menolak untuk tunduk dan taat, akan tertipu dengan pandangan yang menyenangkan ini. Banyak orang akan tetap berada dalam keamanan duniawi dan terus memberontak terhadap Allah, menyanjung diri mereka sendiri bahwa akan ada masa pertobatan dosa dan kesempatan bagi mereka untuk menerima kebenaran yang sekarang ini tidak populer dan bertentangan dengan kecenderungan dan keinginan alamiah mereka. Ketika mereka tidak memiliki apa-apa untuk dipertaruhkan, tidak ada yang akan hilang, dengan menyerahkan ketaatan kepada Kristus dan kebenaran, mereka berpikir bahwa mereka akan mengambil kesempatan untuk keselamatan.

Ada beberapa hal dalam Kitab Suci yang sulit untuk dipahami dan menurut bahasa Petrus, orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak stabil akan bergumul dengan kehancuran mereka sendiri. Kita mungkin tidak dapat menjelaskan makna dari setiap ayat Kitab Suci dalam kehidupan ini, tetapi tidak ada poin-poin penting dari kebenaran praktis yang akan diselimuti misteri. Ketika saatnya tiba, dalam pemeliharaan Allah, bagi dunia untuk diuji tentang kebenaran pada waktu itu, pikiran akan dilatih oleh Roh Kudus untuk menyelidiki Kitab Suci, bahkan dengan berpuasa dan berdoa, sampai mata rantai demi mata rantai dicari dan disatukan dalam rantai yang sempurna. Setiap fakta yang langsung berkaitan dengan keselamatan jiwa-jiwa akan dibuat begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu berbuat salah atau berjalan dalam kegelapan.

Bertanggung jawab untuk Light

Ketika kita telah mengikuti rantai nubuat, kebenaran yang diwahyukan untuk zaman kita telah terlihat dan dijelaskan dengan jelas. Kita bertanggung jawab atas hak istimewa yang kita nikmati dan atas cahaya yang menyinari jalan kita. Mereka yang hidup di generasi-generasi sebelumnya bertanggung jawab atas terang yang diizinkan untuk bersinar atas mereka. Pikiran mereka telah dilatih untuk memahami berbagai hal dalam Kitab Suci yang menguji mereka. Tetapi mereka tidak memahami kebenaran yang kita miliki. Mereka tidak bertanggung jawab atas terang yang tidak mereka miliki. Mereka memiliki Alkitab, seperti yang kita miliki; tetapi waktu untuk pengungkapan kebenaran

khusus sehubungan dengan adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini adalah selama generasi terakhir yang akan hidup di bumi.

Kebenaran-kebenaran khusus telah disesuaikan dengan kondisi-kondisi generasi-generasi yang ada. Kebenaran saat ini, yang merupakan ujian bagi orang-orang dari generasi ini, bukanlah ujian bagi orang-orang dari generasi sebelumnya. Jika cahaya yang sekarang menyinari kita sehubungan dengan Sabat

mandi dari perintah keempat telah diberikan kepada generasi-generasi di masa lalu, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka atas cahaya itu.

Ketika bait Allah dibuka di surga, Yohanes melihat dalam penglihatan kudus suatu kelompok orang yang perhatiannya tertahan dan memandangi dengan penuh kekaguman kepada tabut yang berisi hukum Allah. Ujian khusus terhadap hukum keempat baru terjadi setelah bait suci Allah dibuka di surga.

Mereka yang mati sebelum terang diberikan atas hukum Allah dan tuntutan hukum keempat tidak bersalah atas dosa melanggar Sabat hari ketujuh. Hikmat dan belas kasihan Allah dalam memberikan terang dan pengetahuan pada waktu yang tepat, ketika manusia membutuhkannya, tidak dapat diselidiki. Sebelum kedatangan-Nya untuk menghakimi dunia dalam kebenaran, Dia mengirimkan peringatan untuk menyadarkan umat-Nya dan memanggil perhatian mereka akan pengabaian mereka terhadap hukum keempat, sehingga mereka bisa mendapatkan pencerahan, dan bertobat dari pelanggaran hukum-Nya, dan membuktikan kesetiaan mereka kepada Pemberi Hukum yang agung. Dia telah membuat

[288] penyediaan agar semua orang dapat menjadi kudus dan bahagia jika mereka memilih. Terang yang cukup telah diberikan kepada generasi ini, agar kita dapat mempelajari apa tugas dan hak istimewa kita, dan menikmati kebenaran-kebenaran yang berharga dan khusyuk dalam kesederhanaan dan kuasanya.

Kita hanya bertanggung jawab atas terang yang menyinari kita. Perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus menguji kita. Jika kita setia dan taat, Allah akan berkenan kepada kita, dan memberkati kita sebagai umat pilihan-Nya yang istimewa. Ketika iman yang sempurna dan kasih yang sempurna serta ketaatan berlimpah, bekerja di dalam hati mereka yang adalah pengikut Kristus, mereka akan memiliki pengaruh yang kuat. Terang akan memancar dari mereka, menghalau kegelapan di sekeliling mereka, memurnikan dan meninggikan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruh mereka, dan membawa kepada pengetahuan akan kebenaran semua orang yang bersedia untuk diterangi dan mengikuti jalan ketaatan yang rendah hati.

Mengabaikan Kebenaran demi Khayalan

Mereka yang memiliki pikiran daging tidak dapat memahami kekuatan kredibilitas kebenaran vital yang menjadi dasar keselamatan mereka, karena mereka memelihara kesombongan hati, cinta dunia, cinta kemudahan, mementingkan diri sendiri, iri hati, cemburu, dengki, cemburu, hawa nafsu, kebencian, dan segala kejahatan. Jika mereka dapat mengalahkan semuanya itu, mereka akan mendapat bagian dalam

alam. Banyak orang meninggalkan kebenaran-kebenaran yang jelas dari firman Tuhan dan lalai untuk mengikuti terang yang bersinar dengan jelas di jalan mereka; mereka mencoba mengorek-ngorek rahasia yang tidak diungkapkan dengan jelas dan menduga-duga serta berbicara dan berselisih mengenai pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu mereka pahami, karena mereka tidak memiliki referensi khusus untuk keselamatan mereka. Ribuan orang telah diperdaya dengan cara ini oleh Setan. Mereka telah mengabaikan iman saat ini dan tugas saat ini yang jelas dan menyeluruh bagi semua orang yang memiliki kekuatan penalaran mereka; mereka telah memikirkan teori-teori yang meragukan dan kitab suci yang tidak dapat mereka pahami, dan telah keliru mengenai iman; mereka memiliki iman yang bercampur aduk.

Allah ingin agar semua orang menggunakan ajaran-ajaran yang jelas dari firman-Nya secara praktis dalam hal keselamatan manusia. Jika mereka adalah para pelaku

Firman, yang jelas dan berkuasa dalam kesederhanaannya, tidak akan gagal untuk menyempurnakan karakter Kristen. Mereka akan disucikan melalui kebenaran, dan melalui ketaatan yang rendah hati terhadap kebenaran akan memperoleh hidup yang kekal. Tuhan menginginkan hamba-hamba yang benar, tidak hanya dalam perkataan, tetapi juga dalam perbuatan. Buah-buah mereka akan menunjukkan ketulusan iman mereka.

Saudara O, engkau akan menjadi sasaran percobaan Iblis jika engkau terus mempertahankan pandanganmu yang keliru. Iman Anda akan menjadi iman yang bercampur aduk, dan Anda akan berada dalam bahaya mengacaukan pikiran orang lain. Allah menghendaki umat-Nya untuk menjadi satu kesatuan. Pandangan-pandanganmu yang aneh akan menjadi luka bagi pengaruhmu; dan jika engkau terus memeliharanya dan membicarakannya, pandangan-pandangan itu pada akhirnya akan memisahkanmu dari saudara-saudaramu. Jika Allah memiliki terang yang diperlukan untuk keselamatan umat-Nya, Dia akan memberikannya kepada mereka sebagaimana Dia telah memberikan kebenaran-kebenaran besar dan penting lainnya. Di sini Anda harus membiarkan masalah ini beristirahat. Biarkanlah Allah bekerja dengan cara-Nya sendiri untuk mencapai tujuan-Nya dalam waktu dan cara-Nya sendiri. Kiranya Allah memampukan Anda untuk berjalan di dalam terang sebagaimana Dia ada di dalam terang.

Kesucian hari Sabat*.

Ketika hari Sabat dimulai, kita harus menjaga diri kita sendiri, tindakan dan perkataan kita, agar kita tidak merampok Allah dengan menggunakan waktu yang sebenarnya adalah milik Tuhan. Kita tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun untuk mencari nafkah, atau apa pun yang dapat dilakukan pada enam hari kerja.

Jumat adalah hari persiapan. Waktu kemudian dapat digunakan untuk melakukan persiapan yang diperlukan untuk hari Sabat dan untuk memikirkan dan membicarakannya. Tidak ada sesuatu pun yang di mata Surga akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hari Sabat yang kudus yang tidak boleh ditinggalkan atau dibatalkan, dikatakan atau dilakukan pada hari Sabat. Tuhan tidak hanya menuntut kita untuk tidak melakukan pekerjaan fisik pada hari Sabat, tetapi juga menuntut agar pikiran kita berdisiplin untuk memikirkan tema-tema yang kudus. Perintah keempat hampir dilanggar dengan membicarakan hal-hal duniawi atau dengan terlibat dalam pembicaraan yang ringan dan sepele. Membicarakan apa pun atau segala sesuatu yang mungkin muncul dalam pikiran berarti mengucapkan kata-kata kita sendiri. Setiap penyimpangan dari kebenaran membawa kita ke dalam perbudakan dan penghukuman.

Saudara P, anda harus mendisiplinkan diri anda sendiri untuk memahami kekudusan hari Sabat dalam hukum keempat dan harus bekerja keras untuk meningkatkan standar dalam keluarga anda dan di mana pun anda berada, dengan memberi contoh, untuk menurunkannya di antara umat Allah. Anda harus melawan pengaruh yang telah Anda berikan dalam hal ini, dengan mengubah perkataan dan tindakan Anda.

[291] Anda sering kali gagal untuk "mengingat hari Sabat, untuk memeliharanya kudus;" kamu telah sering lupa, dan telah mengucapkan perkataanmu sendiri pada hari yang dikuduskan Allah. Engkau telah lalai, dan pada hari Sabat bergabung dengan orang-orang yang tidak kudus dalam percakapan tentang topik-topik umum pada hari itu, seperti keuntungan dan kerugian, saham, hasil panen, dan

perbekalan. Dalam hal ini teladanmu mencederai pengaruhmu.
Engkau harus melakukan reformasi.

^{*1871}, [Testimonies for the Church 2:702-705](#) (Pertanggungjawaban untuk Terang).

Mereka yang belum sepenuhnya bertobat kepada kebenaran sering membiarkan pikiran mereka bebas untuk urusan duniawi, dan, meskipun mereka mungkin beristirahat dari kerja keras fisik pada hari Sabat, lidah mereka mengucapkan apa yang ada di dalam pikiran mereka; oleh karena itu, perkataan tentang ternak, hasil panen, kerugian dan keuntungan. Semua ini adalah pelanggaran hari Sabat. Jika pikirannya lari ke hal-hal duniawi, lidah akan mengungkapkannya, karena dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata.

Tanggung Jawab Menteri

Teladan dari para pendeta khususnya harus berhati-hati dalam hal ini. Pada hari Sabat, mereka harus dengan sungguh-sungguh membatasi diri mereka pada pembicaraan yang berkaitan dengan tema-tema keagamaan - untuk menyampaikan kebenaran, tugas saat ini, pengharapan dan ketakutan orang Kristen, percobaan, konflik, dan penderitaan; untuk akhirnya menang, dan pahala yang akan diterima.

Para pelayan Yesus harus berdiri sebagai penentang bagi mereka yang tidak mengingat hari Sabat untuk menguduskannya. Mereka harus dengan baik dan sungguh-sungguh menegur mereka yang terlibat dalam percakapan duniawi pada hari Sabat dan pada saat yang sama mengaku sebagai pemelihara hari Sabat. Mereka harus mendorong pengabdian kepada Allah pada hari kudus-Nya.

Mengejar ketertinggalan di Sleep

Tidak seorang pun boleh merasa bebas untuk menggunakan waktu yang dikuduskan dengan cara yang tidak menguntungkan. Tidaklah berkenan kepada Allah bagi para pemelihara Sabat untuk tidur di sebagian besar hari Sabat. Mereka menghina Pencipta mereka dengan melakukan hal itu.

melakukan, dan, dengan teladan mereka, mengatakan bahwa enam hari itu terlalu berharga [292] untuk mereka habiskan untuk beristirahat. Mereka harus menghasilkan uang, meskipun itu dengan merampas waktu tidur yang dibutuhkan, yang mereka tebus dengan tidur di waktu yang suci. Mereka kemudian berdalih dengan mengatakan: "Hari Sabat diberikan untuk beristirahat. Saya tidak akan merampas waktu istirahat saya untuk menghadiri pertemuan,

karena saya butuh istirahat." Mereka menggunakan hari yang dikuduskan dengan cara yang salah. Seharusnya, pada hari itu khususnya, mereka mengajak keluarga mereka untuk beribadah dan berkumpul di rumah doa bersama dengan sedikit orang atau banyak orang, tergantung pada keadaan. Mereka harus mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk latihan-latihan rohani, sehingga pengaruh ilahi yang ada pada hari Sabat dapat menyertai mereka sepanjang minggu. Dari semua

Dari semua hari dalam seminggu, tidak ada yang begitu mendukung untuk pikiran dan perasaan renungan seperti hari Sabat.

Seluruh surga digambarkan kepada saya sebagai orang-orang yang melihat dan memperhatikan pada hari Sabat mereka yang mengakui klaim-klaim dari perintah keempat dan yang memegang hari Sabat. Para malaikat menandai ketertarikan mereka pada, dan penghargaan yang tinggi terhadap, institusi ilahi ini. Mereka yang menguduskan Tuhan Allah di dalam hati mereka dengan kerangka pikir yang sungguh-sungguh beribadah, dan yang berusaha meningkatkan jam-jam kudus dalam memelihara hari Sabat dengan sebaik-baiknya, dan menghormati Allah dengan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan-mereka inilah yang secara khusus diberkati oleh para malaikat dengan terang dan kesehatan, serta kekuatan khusus diberikan kepada mereka. Tetapi, di sisi lain, para malaikat berpaling dari mereka yang gagal menghargai kesucian hari yang disucikan Tuhan, dan mengambil terang dan kekuatan mereka. Saya melihat mereka dibayangi awan, putus asa, dan sering kali sedih. Mereka merasa kekurangan Roh Allah.

Allah telah memberikan kepercayaan suci kepada kita masing-masing, dan Dia meminta pertanggungjawaban kita. Adalah tujuannya agar kita mendidik pikiran kita untuk dapat menggunakan talenta yang telah Dia berikan kepada kita sedemikian rupa untuk mencapai kebaikan terbesar dan mencerminkan kemuliaan bagi Sang Pemberi. Kita berhutang budi kepada Tuhan atas semua kualitas pikiran. Kekuatan-kekuatan ini dapat dikembangkan, dan secara diam-diam diarahkan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan pemberiannya. Adalah tugas kita untuk mendidik pikiran untuk mengeluarkan energi jiwa dan mengembangkan setiap kemampuan. Ketika semua fakultas sedang berolahraga, intelek akan diperkuat, dan tujuan untuk apa mereka diberikan akan tercapai.

Banyak orang yang tidak melakukan kebaikan yang paling besar karena mereka menggunakan akal budi dalam satu arah dan lalai untuk memberikan perhatian yang seksama pada hal-hal yang mereka pikir tidak sesuai. Beberapa kemampuan yang lemah dibiarkan tidak aktif karena pekerjaan yang seharusnya membuat mereka berolahraga, dan akibatnya memberi mereka kekuatan, tidak menyenangkan. Semua kekuatan pikiran harus dilatih, semua kemampuan harus dikembangkan. Persepsi, penilaian, ingatan, dan semua kekuatan penalaran harus memiliki kekuatan yang sama agar pikiran dapat seimbang.

Jika kemampuan tertentu digunakan untuk mengabaikan kemampuan lainnya, rancangan Allah tidak sepenuhnya terlaksana di dalam diri kita; karena semua kemampuan memiliki keterkaitan dan ketergantungan, dalam ukuran yang besar, satu sama lain. Salah satu tidak dapat digunakan secara efektif tanpa operasi dari semua, sehingga keseimbangan dapat dipelihara dengan hati-hati. Jika semua perhatian dan kekuatan diberikan pada satu, sementara yang lain tidak aktif, perkembangannya kuat pada yang satu itu dan akan mengarah ke ekstrem, karena semua kekuatan belum

dibudidayakan. Beberapa pikiran dikerdilkan dan tidak seimbang. Semua

an[294] tidak secara alamiah terbentuk sama. Kita memiliki pikiran yang bervariasi; beberapa kuat pada titik-titik tertentu dan sangat lemah pada titik-titik lainnya. Kekurangan ini, yang begitu jelas, tidak perlu dan tidak seharusnya ada. Jika

^{*1872}, Testimonies [for the Church 3:32-36](#).

Mereka yang memilikinya akan memperkuat titik-titik lemah dalam karakter mereka dengan latihan dan latihan mereka akan menjadi kuat.

Adalah menyenangkan, tetapi tidak paling menguntungkan, untuk melatih kemampuan-kemampuan yang secara alamiah adalah yang terkuat, sementara kita mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lemah, tetapi perlu diperkuat. Kemampuan-kemampuan yang paling lemah harus mendapat perhatian yang seksama, agar semua kekuatan akal budi dapat seimbang dan melakukan bagiannya masing-masing seperti mesin yang diatur dengan baik. Kita bergantung kepada Allah untuk memelihara semua kemampuan kita. Orang Kristen berkewajiban kepadanya untuk melatih pikiran agar semua kemampuan itu dapat diperkuat dan dikembangkan secara penuh. Jika kita lalai melakukan hal ini, semua itu tidak akan pernah mencapai tujuan yang telah dirancang. Kita tidak memiliki hak untuk mengabaikan salah satu kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada kita. Kita melihat para monomaniak di seluruh negeri. Mereka sering kali waras dalam setiap hal kecuali satu hal. Alasannya adalah karena satu organ pikiran secara khusus digunakan sementara yang lain dibiarkan tidak aktif. Organ yang terus menerus digunakan menjadi usang dan sakit, dan orang itu menjadi rusak. Allah tidak dimuliakan dengan cara hidupnya yang demikian. Seandainya ia melatih semua organ tubuh secara seimbang, semua akan mengalami perkembangan yang sehat; semua kerja keras tidak akan dibebankan kepada satu organ tubuh, oleh karena itu tidak akan ada yang rusak.

Para pendeta harus dijaga, agar mereka tidak menggagalkan tujuan-tujuan Allah dengan rencana-rencana mereka sendiri. Mereka berada dalam bahaya mempersempit pekerjaan Allah, dan membatasi pekerjaan mereka hanya pada wilayah-wilayah tertentu, dan tidak memupuk minat khusus untuk pekerjaan Allah di berbagai bidang. Ada beberapa orang yang memusatkan pikiran mereka pada satu subjek dengan mengesampingkan subjek-subjek lain yang mungkin sama pentingnya.

Mereka adalah orang-orang dengan satu ide. Semua kekuatan mereka terkonsentrasi

[295] pada subjek yang menjadi fokus pikiran pada saat itu. Semua pertimbangan lain tidak diperhatikan. Tema favorit yang satu ini menjadi beban pikiran dan tema pembicaraan mereka. Semua bukti

yang berkaitan dengan tema tersebut dengan penuh semangat disita dan digunakan, dan dibahas dengan panjang lebar sehingga pikiran menjadi lelah untuk mengikutinya.

Waktu sering kali terbuang untuk menjelaskan poin-poin yang sebenarnya tidak penting, dan yang akan diterima begitu saja tanpa pembuktian, karena poin-poin tersebut sudah jelas dengan sendirinya. Namun, poin-poin penting yang sebenarnya harus dibuat sejelas dan sekuat mungkin dengan bahasa dan bukti.

membuat mereka. Kekuatan untuk memusatkan pikiran pada satu subjek dengan mengesampingkan yang lainnya adalah baik dalam kadar tertentu; tetapi latihan terus-menerus dari kemampuan ini akan membebani organ-organ tubuh yang digunakan untuk melakukan pekerjaan ini; hal ini akan membebani mereka, dan akibatnya adalah kegagalan untuk mencapai kebaikan yang paling besar. Pemakaian utama terjadi pada satu set organ tubuh, sementara yang lainnya tidak aktif. Pikiran tidak dapat digunakan secara sehat, dan sebagai akibatnya, hidup menjadi lebih pendek.

Semua indra harus menanggung sebagian dari pekerjaan, bekerja secara harmonis, saling menyeimbangkan. Mereka yang mengerahkan seluruh kekuatannya pada satu subjek akan sangat kekurangan pada poin-poin lainnya, karena alasan bahwa indra-indra tersebut tidak dikembangkan secara seimbang. Subjek yang ada di hadapan mereka memikat perhatian mereka, dan mereka dituntun terus dan terus, dan masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam masalah tersebut. Mereka melihat pengetahuan dan cahaya ketika mereka menjadi tertarik dan terserap. Namun hanya sedikit sekali pikiran yang dapat mengikuti mereka kecuali jika mereka telah memberikan kedalaman pemikiran yang sama pada subjek tersebut. Ada bahaya dari orang-orang seperti itu yang membajak, dan menanam benih kebenaran begitu dalam sehingga pisau yang lembut dan berharga tidak akan pernah menemukan permukaannya.

Banyak kerja keras yang sering kali dikeluarkan yang tidak diminta dan tidak akan pernah dihargai. Jika mereka yang memiliki daya konsentrasi yang besar mengembangkan kemampuan ini dengan mengabaikan yang lain, mereka tidak dapat memiliki kemampuan yang baik.

pikiran yang proporsional. Mereka seperti mesin yang hanya satu set roda [296] yang bekerja pada satu waktu. Sementara beberapa roda berkarat

dari kelambanan, yang lainnya menjadi aus karena digunakan terus-menerus. Manusia yang mengembangkan satu atau dua kemampuan saja, dan tidak menggunakan semuanya secara seimbang, tidak akan dapat mencapai separuh dari kebaikan di dunia yang Tuhan rancang untuk mereka. Mereka adalah manusia yang berat sebelah; hanya setengah dari kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka yang digunakan, sementara setengahnya lagi

berkarat karena kelambanan. Jika golongan pikiran ini memiliki pekerjaan khusus, yang membutuhkan pemikiran, mereka tidak boleh menggunakan semua kekuatan mereka untuk satu hal itu, dengan mengesampingkan semua kepentingan lainnya.

Sementara mereka menjadikan subjek yang ada di hadapan mereka sebagai urusan utama mereka, cabang-cabang pekerjaan lainnya harus mendapatkan porsi waktu mereka. Ini akan jauh lebih baik bagi diri mereka sendiri dan bagi tujuan secara umum.

Salah satu cabang pekerjaan tidak boleh memiliki perhatian eksklusif dengan mengabaikan yang lainnya.

Dalam tulisan-tulisan mereka, beberapa hal harus selalu dijaga, agar mereka tidak membutakan poin-poin yang jelas, dengan menutupinya dengan

banyak argumen yang tidak akan menarik bagi pembaca. Jika mereka berlama-lama membahas poin-poin yang membosankan, memberikan setiap hal yang muncul dalam pikiran, kerja keras mereka akan sia-sia. Minat pembaca tidak akan cukup dalam untuk mengejar subjek sampai tuntas. Poin-poin kebenaran yang paling esensial dapat menjadi tidak jelas dengan memberikan perhatian pada setiap poin kecil. Banyak hal yang dibahas; tetapi pekerjaan yang menguras begitu banyak tenaga tidak diperhitungkan untuk melakukan kebaikan yang paling besar, dengan membangkitkan minat umum.

Di zaman ini, ketika dongeng-dongeng yang menyenangkan melayang-layang di permukaan dan menarik pikiran, kebenaran yang disajikan dengan gaya yang mudah, didukung oleh beberapa bukti yang kuat, lebih baik daripada mencari dan membawa bukti yang banyak sekali, karena intinya tidak begitu jelas dalam pikiran banyak orang seperti sebelum bantahan dan bukti-bukti diajukan kepada mereka. Dengan banyak bukti, pernyataan akan lebih baik daripada argumen yang panjang. Mereka menerima banyak hal begitu saja. Bukti tidak membantu kasus ini dalam pikiran orang-orang seperti itu.

Kesetiaan dalam Tugas-tugas Rumah ^{Tangga*}

[297]

Saudari O yang terhormat

Saya pikir Anda tidak bahagia. Dalam mencari beberapa pekerjaan besar yang harus dilakukan, Anda mengabaikan tugas-tugas saat ini yang ada di depan mata. Anda tidak bahagia, karena Anda mencari di atas tugas-tugas kecil sehari-hari dalam hidup untuk melakukan pekerjaan yang lebih tinggi dan lebih besar. Anda gelisah, tidak nyaman, dan tidak puas. Anda lebih suka mendikte daripada melakukan. Anda lebih suka memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan daripada dengan keceriaan yang siap untuk memegang dan melakukannya sendiri.

Anda dapat membuat rumah ayah Anda lebih bahagia seandainya Anda lebih sedikit mempelajari kecenderungan Anda dan lebih banyak mempelajari kebahagiaan orang lain. Ketika terlibat dalam tugas-tugas kehidupan yang umum dan biasa, Anda gagal menaruh hati Anda ke dalam pekerjaan Anda. Pikiran Anda menjangkau ke depan dan ke luar untuk pekerjaan yang lebih menyenangkan, lebih tinggi, atau lebih terhormat. Seseorang harus melakukan hal-hal yang tidak Anda sukai dan bahkan tidak Anda sukai. Tugas-tugas yang sederhana dan sederhana ini, jika dilakukan dengan kerelaan dan kesetiaan, akan memberi Anda pendidikan yang perlu Anda dapatkan untuk memiliki kecintaan terhadap tugas-tugas rumah tangga. Ini adalah pengalaman yang sangat penting untuk engkau dapatkan, tetapi engkau tidak menyukainya. Anda menggerutu atas nasib Anda, sehingga membuat orang-orang di sekitar Anda tidak bahagia dan Anda sendiri mengalami kerugian besar. Anda mungkin tidak akan pernah dipanggil untuk melakukan pekerjaan yang akan membawa Anda ke hadapan publik. Tetapi semua pekerjaan yang kita lakukan yang perlu dilakukan, baik itu mencuci piring, menata meja, menunggu orang sakit, memasak, atau mencuci, adalah penting secara moral; dan sebelum Anda dapat dengan riang gembira dan bahagia melakukan tugas-tugas ini, Anda belum layak untuk tugas-tugas yang lebih besar dan lebih tinggi. Tugas-tugas sederhana di hadapan kita harus dilakukan oleh

seseorang; dan mereka yang melakukannya harus merasa bahwa mereka melakukan pekerjaan yang perlu dan terhormat, dan bahwa Dalam misi mereka, meskipun rendah hati, mereka melakukan pekerjaan Allah

[298] sama seperti Jibril ketika diutus kepada para nabi. Semua bekerja sesuai dengan urutannya di bidang masing-masing. Perempuan di rumahnya, melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan yang harus dilakukan, dapat

^{*1872}, Testimonies [for the Church 3:79-81](#).

dan harus menunjukkan kesetiaan, ketaatan, dan kasih yang tulus seperti malaikat di lingkungan mereka. Kesesuaian dengan kehendak Allah membuat pekerjaan apa pun menjadi pekerjaan terhormat yang harus dilakukan.

Yang Anda butuhkan adalah cinta dan kasih sayang. Karakter Anda perlu dibentuk. Kekhawatiran Anda harus dikesampingkan, dan sebagai gantinya, Anda harus menghargai kelembutan dan kasih. Menyangkal diri. Kita tidak diciptakan sebagai malaikat, tetapi lebih rendah dari malaikat; namun pekerjaan kita penting. Kita tidak berada di surga, tetapi di bumi. Ketika kita berada di surga, maka kita akan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan surga yang mulia dan meninggikan. Di dunia inilah kita harus diuji dan dibuktikan. Kita harus dipersenjatai untuk menghadapi konflik dan tugas.

Tugas tertinggi yang dibebankan kepada kaum muda adalah di rumah mereka sendiri, memberkati ayah dan ibu, saudara dan saudari, dengan kasih sayang dan minat yang benar. Di sini mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan kelalaian diri dalam merawat dan berbuat untuk orang lain. Wanita tidak akan pernah direndahkan oleh pekerjaan ini. Ini adalah jabatan yang paling sakral dan tinggi yang dapat ia isi. Betapa besar pengaruh seorang saudari terhadap saudara-saudaranya! Jika ia benar, ia dapat menentukan karakter saudara-saudaranya. Doa-doanya, kelembutannya, dan kasih sayangnya dapat berbuat banyak di dalam sebuah rumah tangga. Saudariku, sifat-sifat mulia ini tidak akan pernah dapat dikomunikasikan kepada pikiran lain kecuali jika sifat-sifat itu ada terlebih dahulu di dalam dirimu sendiri. Kepuasan pikiran, kasih sayang, kelembutan, dan ketenangan hati yang akan menjangkau setiap hati, akan memantulkan apa yang diberikan hatimu kepada orang lain. Jika Kristus tidak memerintah di dalam hati, maka akan ada ketidakpuasan dan kerusakan moral. Keegoisan akan menuntut dari orang lain apa yang kita tidak mau berikan kepada mereka. Jika Kristus tidak ada di dalam hati, maka karakter kita akan menjadi tidak baik.

Bukanlah pekerjaan besar dan pertempuran besar saja yang menguji jiwa

[299] dan menuntut keberanian. Kehidupan sehari-hari membawa kebingungan, cobaan, dan keputusan. Ini adalah pekerjaan yang rendah hati yang sering kali membutuhkan kesabaran dan ketabahan. Kemandirian dan keteguhan hati diperlukan untuk

menghadapi dan menaklukkan semua kesulitan. Yakinlah bahwa Tuhan akan selalu menyertai Anda, di setiap tempat untuk menjadi hiburan dan kenyamanan Anda. Roh yang lemah lembut dan tenang sangat kamu butuhkan, dan tanpanya kamu tidak dapat memiliki kebahagiaan. Semoga Tuhan menolongmu, saudariku, untuk mencari kelemahlembutan dan kebenaran. Roh Allahlah yang engkau butuhkan. Jika engkau bersedia untuk menjadi apa saja atau tidak sama sekali, Allah akan menolong dan menguatkan dan memberkati

Anda. Tetapi jika Anda mengabaikan tugas-tugas kecil, Anda tidak akan pernah dipercayakan dengan tugas yang lebih besar.

Semua* tindakan Anda, betapapun rahasianya yang Anda pikirkan, terbuka bagi Bapa surgawi Anda. Tidak ada yang tersembunyi, tidak ada yang tertutup. Semua tindakan Anda dan motif yang mendorongnya terbuka di hadapan-Nya. Dia memiliki pengetahuan penuh atas semua perkataan dan pikiran Anda. Adalah tugas Anda untuk mengendalikan pikiran Anda. Anda harus berperang melawan imajinasi yang sia-sia. Anda mungkin berpikir bahwa tidak ada dosa dalam membiarkan pikiran Anda berjalan sebagaimana adanya tanpa pengendalian. Tetapi tidak demikian. Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pemanjaan pikiran yang sia-sia; karena dari imajinasi yang sia-sia muncullah perbuatan dosa, yaitu melakukan hal-hal yang telah menjadi tempat tinggal pikiran. Aturilah pikiran Anda, maka akan lebih mudah untuk mengatur tindakan Anda.

Pikiran Anda perlu disucikan. Paulus menulis kepada jemaat di Korintus: "Turunkanlah segala angan-angan dan segala sesuatu yang meninggikan diri terhadap pengenalan akan Allah, dan tundukkanlah segala pikiranmu kepada ketaatan kepada Kristus." [2 Korintus 10:5](#). Ketika Anda berada dalam posisi ini, pekerjaan pengudusan akan lebih dipahami oleh Anda berdua. Pikiran Anda akan menjadi murni, suci, dan ditinggikan; tindakan Anda murni dan tidak berdosa. Tubuh Anda akan dipersembahkan dalam pengudusan dan kehormatan, sehingga Anda dapat mempersembahkannya sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah Anda yang sejati." [Roma 12:1](#). Anda dituntut untuk menyangkal diri dalam hal-hal kecil dan juga dalam hal-hal yang lebih besar. Anda harus menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah; Anda tidak berkenan kepada-Nya dalam keadaan Anda yang sekarang. ...

Untuk menjawab tujuan hidup yang agung, Anda harus menghindari teladan orang-orang yang mencari kesenangan dan kenikmatan diri sendiri, dan yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka. Allah telah membuat ketentuan-ketentuan bagi Anda yang berlimpah. Dia telah menyediakan bahwa jika Anda

mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam firman-Nya, dan memisahkan diri dari dunia, Anda dapat menerima kekuatan dari-Nya untuk menekan setiap pengaruh yang merendahkan

* 1872, Testimonies [for the Church 3:82-84](#).

* Catatan: Bagian dari kesaksian yang ditujukan kepada dua orang muda.

dan untuk mengembangkan apa yang mulia, baik, dan meninggikan. Kristus akan ada di dalam diri Anda "sebagai mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 4:14](#). Kehendak, akal budi, dan setiap emosi, jika dikendalikan oleh agama, memiliki kekuatan yang mengubah.

Jika, setelah seseorang melakukan yang terbaik yang dia bisa dalam penilaiannya, orang lain berpikir bahwa dia dapat melihat di mana dia dapat memperbaiki masalah tersebut, dia harus dengan baik dan sabar memberikan saudara itu manfaat dari penilaiannya, tetapi tidak boleh mencelanya atau mempertanyakan integritas tujuannya lebih cepat daripada dia sendiri ingin dicurigai atau dikritik secara tidak adil. Jika saudara yang merasakan tujuan Allah di dalam hatinya melihat bahwa, dalam usahanya yang sungguh-sungguh untuk melakukan, ia telah mengalami kegagalan, ia akan merasa sangat sedih; karena ia akan cenderung untuk tidak mempercayai dirinya sendiri dan kehilangan kepercayaan pada penilaiannya sendiri. Tidak ada yang akan melemahkan keberanian dan kedewasaannya sebagai seorang ilahi selain menyadari kesalahannya dalam pekerjaan yang telah Allah tetapkan baginya, pekerjaan yang ia cintai lebih dari hidupnya. Maka, betapa tidak adilnya saudara-saudaranya yang menemukan kesalahannya untuk terus menusukkan duri itu semakin dalam ke dalam hatinya, untuk membuatnya semakin merasakannya, sementara dengan setiap tusukan mereka melemahkan iman dan keberaniannya, dan kepercayaannya pada dirinya sendiri untuk bekerja dengan sukses dalam membangun jalan Allah.

Sering kali kebenaran dan fakta harus diberitahukan dengan jelas kepada orang yang salah, untuk membuat mereka melihat dan merasakan kesalahan mereka sehingga mereka dapat memperbaikinya. Tetapi hal ini harus dilakukan dengan kelembutan yang penuh belas kasihan, bukan dengan kekerasan atau kekejaman, tetapi dengan mempertimbangkan kelemahan orang itu sendiri, agar ia tidak tergoda. Ketika orang yang bersalah melihat dan mengakui kesalahannya, alih-alih mendukakan dia, dan berusaha untuk membuatnya merasa lebih sedih, penghiburan harus diberikan. Dalam khotbah Kristus di bukit, Ia berkata: "Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi,

[303] kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu ukur, akan diukurkan kepadamu." [Matius 7:1, 2](#). Juruselamat kita menegur karena penghakiman yang gegabah. "Mengapa engkau melihat selumbar di mata saudaramu, ... sedangkan balok di matamu sendiri?" [Ayat 3, 4](#). Sering kali terjadi bahwa ketika seseorang dengan cepat melihat kesalahan saudara-saudaranya, ia sendiri mungkin memiliki kesalahan yang lebih besar, tetapi tidak menyadari kesalahan itu.

* 1872, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:92-94](#) (Pekerjaan di Battle Creek).

Semua pengikut Kristus harus berurusan dengan satu sama lain persis seperti yang kita harapkan dari Tuhan untuk berurusan dengan kita dalam kesalahan dan kelemahan kita, karena kita semua salah dan membutuhkan belas kasihan dan pengampunan-Nya. Yesus setuju untuk mengambil sifat manusia, agar Dia tahu bagaimana mengasihani, dan bagaimana memohon kepada Bapa-Nya atas nama manusia yang berdosa dan salah. Ia rela menjadi Pembela manusia, dan Ia merendahkan diri-Nya sendiri untuk mengenal percobaan-percobaan yang menimpa manusia, supaya Ia dapat menolong mereka yang dicobai, dan menjadi Imam Besar yang lemah lembut dan setia.

Sering kali ada kebutuhan untuk menegur dosa dan menegur kesalahan dengan jelas. Tetapi para pelayan yang bekerja untuk keselamatan sesamanya tidak boleh mengasihani kesalahan satu sama lain, atau menonjolkan kekurangan-kekurangan di dalam organisasi mereka. Mereka tidak boleh membeberkan atau menegur kelemahan-kelemahan mereka. Mereka harus bertanya apakah cara seperti itu, yang dilakukan oleh orang lain terhadap diri mereka sendiri, akan menghasilkan dampak yang diinginkan; apakah hal itu akan meningkatkan kasih dan kepercayaan mereka kepada orang yang telah menonjolkan kesalahan-kesalahan mereka? Khususnya, kesalahan-kesalahan para hamba Tuhan yang terlibat dalam pekerjaan Allah haruslah dijaga agar tetap berada di dalam lingkungan yang sekecil mungkin, karena ada banyak orang yang lemah yang akan mengambil keuntungan jika mereka menyadari bahwa orang-orang yang melayani dalam firman dan doktrin juga memiliki kelemahan seperti orang-orang lain. Dan merupakan hal yang paling kejam jika kesalahan seorang hamba Tuhan diperlihatkan kepada orang-orang yang tidak percaya, jika hamba Tuhan tersebut dianggap layak untuk bekerja di masa depan bagi keselamatan jiwa-jiwa. Tidak ada kebaikan yang dapat dihasilkan dari penyingkapan ini, tetapi hanya kerugian. Tuhan tidak menyukai hal ini, karena hal ini akan merusak kepercayaan umat terhadap orang-orang yang Ia terima untuk meneruskan pekerjaan-Nya.

Karakter setiap sesama pekerja harus dijaga dengan cemburu oleh saudara-saudara pendeta. Firman Tuhan: "Janganlah kamu menyentuh apa yang diurapi-Ku, dan janganlah kamu

Para nabi-nabi-Ku tidak akan celaka." [1 Tawarikh 16:22](#); [Mazmur 105:15](#). Kasih dan kepercayaan harus dihargai. Kurangnya kasih dan kepercayaan pada seorang hamba Tuhan kepada hamba Tuhan

yang lain tidak akan menambah kebahagiaan orang yang kekurangan itu, tetapi ketika ia membuat saudaranya tidak bahagia, ia juga tidak bahagia. Ada kekuatan yang lebih besar di dalam kasih daripada yang pernah ditemukan di dalam kecaman. Kasih akan meluluhkan rintangan-rintangan yang ada, sedangkan kecaman akan menutup setiap jalan jiwa.

The Lost Sheep

Saya teringat akan perumpamaan tentang domba yang hilang. Sembilan puluh sembilan ekor domba ditinggalkan di padang gurun, dan pencarian dilakukan untuk mencari satu ekor yang tersesat. Ketika domba yang hilang ditemukan, gembala mengangkatnya ke atas bahunya dan kembali dengan sukacita. Dia tidak kembali dengan bersungut-sungut dan mengutuk domba yang tersesat karena telah menyusahkannya, tetapi dia kembali dengan membawa beban domba-domba itu dengan sukacita.

Dan demonstrasi sukacita yang lebih besar lagi dituntut. Teman-teman dan tetangga dipanggil untuk bersukacita bersama dengan si penemu, "karena aku telah menemukan dombaku yang hilang." Penemuan itu adalah tema sukacita; yang tersesat tidak dibahas; karena sukacita karena menemukannya mengimbangi kesedihan karena kehilangan dan kepedulian, kebingungan dan bahaya, yang timbul dalam mencari domba yang hilang dan mengembalikannya ke tempat yang aman. "Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." [Lukas 15:6, 7](#).

The Lost Silver

Kepingan perak yang hilang dirancang untuk melambangkan orang berdosa yang tersesat. Ketelitian wanita itu untuk menemukan perak yang hilang adalah untuk mengajarkan kepada para pengikut Kristus sebuah pelajaran tentang tugas mereka terhadap orang-orang yang tersesat dan menyimpang dari jalan yang benar. Perempuan itu menyalakan lilin untuk menambah penerangan, lalu menyapu rumah, dan mencari dengan tekun sampai menemukannya.

Di sini dengan jelas dijelaskan tugas orang Kristen terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan karena tersesat dari

Tuhan. Mereka yang tersesat adalah
[306] tidak boleh dibiarkan dalam kegelapan dan kesalahan, tetapi setiap cara yang tersedia harus digunakan untuk membawa mereka kembali ke dalam terang. Lilin dinyalakan;

^{*1872}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:99-104](#) (Pekerjaan di Battle Creek).

Dan, dengan doa yang sungguh-sungguh agar terang sorgawi memenuhi kasus-kasus mereka yang diselimuti kegelapan dan ketidakpercayaan, firman Allah dicari poin-poin kebenaran yang jelas, sehingga orang-orang Kristen dapat dibentengi dengan argumen-argumen dari firman Allah, dengan teguran-teguran, ancaman-ancaman, dan dorongan-dorongan, agar orang-orang yang sesat dapat dijangkau. Ketidakpedulian atau pengabaian akan mendapat cemberut dari Allah.

Ketika perempuan itu menemukan perak itu, ia memanggil teman-temannya dan tetangganya untuk berkumpul dan berkata: "Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, karena aku telah menemukan keping perak yang hilang itu. Demikian juga Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ada sukacita di hadirat malaikat-malaikat Allah atas satu orang berdosa yang bertobat." [Lukas 15:9, 10](#). Jika malaikat-malaikat Allah bersukacita atas orang-orang berdosa yang melihat dan mengakui kesalahannya dan kembali kepada persekutuan dengan saudara-saudaranya, maka lebih-lebih lagi para pengikut Kristus, yang juga berdosa, dan yang setiap hari memerlukan pengampunan Allah dan saudara-saudaranya, akan merasakan sukacita karena kembalinya saudara atau saudari yang telah ditipu oleh tipu daya Iblis dan telah menempuh jalan yang salah serta menderita karenanya.

Alih-alih menahan orang-orang yang sesat, saudara-saudara mereka harus menemui mereka di mana mereka berada. Alih-alih mencari-cari kesalahan mereka karena mereka berada dalam kegelapan, mereka seharusnya menyalakan pelita mereka sendiri dengan memperoleh lebih banyak kasih karunia ilahi dan pengetahuan yang lebih jelas tentang Kitab Suci, sehingga mereka dapat mengusir kegelapan mereka yang sesat dengan terang yang mereka bawa kepada mereka. Dan ketika mereka berhasil, dan orang-orang yang tersesat merasakan kesalahan mereka dan tunduk untuk mengikuti terang itu, mereka harus diterima dengan sukacita, dan bukan dengan roh bersungut-sungut atau upaya untuk mengesankan kepada mereka keberdosaan mereka yang berlebihan, yang telah menuntut pengerahan tenaga ekstra, kegelisahan, dan kerja keras yang melelahkan. Jika malaikat-malaikat Allah yang murni menyambut peristiwa itu dengan sukacita, betapa lebih lagi saudara-saudara mereka harus bersukacita, yang juga membutuhkan simpati, kasih, dan pertolongan ketika mereka berbuat salah dan dalam kegelapan

mereka tidak tahu bagaimana menolong diri mereka sendiri.

Anak yang Hilang

[307]

Perhatian saya tertuju pada perumpamaan tentang anak yang hilang. Ia meminta agar ayahnya memberikan bagiannya dari harta warisan. Ia ingin memisahkan kepentingannya dari kepentingan bapanya, dan mengelola bagiannya sesuai dengan keinginannya. Ayahnya

memenuhi permintaan itu, dan sang anak dengan egois menarik diri dari ayahnya, agar ia tidak terganggu dengan nasihat dan tegurannya.

Sang anak berpikir bahwa ia akan merasa bahagia jika ia dapat menggunakan porsinya sesuai dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terganggu oleh nasihat atau pengekangan. Ia tidak ingin direpotkan dengan kewajiban bersama. Jika dia berbagi harta warisan ayahnya, ayahnya memiliki klaim atas dirinya sebagai seorang anak. Tetapi ia tidak merasa berkewajiban kepada ayahnya yang murah hati, dan ia menguatkan semangatnya yang egois dan memberontak dengan pemikiran bahwa sebagian dari harta ayahnya adalah miliknya. Ia meminta bagiannya, padahal ia tidak berhak dan seharusnya tidak memiliki apa-apa.

Setelah hatinya yang egois menerima harta yang sebenarnya tidak layak diterimanya, ia pergi menjauh dari ayahnya, bahkan mungkin ia lupa bahwa ia masih memiliki ayah. Dia membenci pengekangan dan bertekad untuk mendapatkan kesenangan dengan cara apa pun yang dia pilih. Setelah dia, dengan pemanjaan dosanya, menghabiskan semua yang diberikan ayahnya, negeri itu dilanda kelaparan, dan dia merasa sangat kekurangan. Dia kemudian mulai menyesali jalan hidupnya yang penuh dosa dalam kesenangan yang berlebihan, karena dia menjadi miskin dan membutuhkan sarana yang telah dia sia-siakan. Ia harus turun dari kehidupan pemanjaannya yang penuh dosa kepada pekerjaan yang rendah yaitu memberi makan babi.

Setelah ia berada di titik terendah, ia memikirkan kebaikan dan kasih sayang ayahnya. Ia kemudian merasa membutuhkan seorang ayah. Dia telah membawa dirinya sendiri dalam posisi tidak memiliki teman dan kekurangan. Ketidaktaatan dan dosanya sendiri telah mengakibatkan dia memisahkan diri

[308] dari ayahnya. Dia memikirkan hak istimewa dan karunia yang dinikmati dengan bebas oleh para pelayan upahan di rumah ayahnya, sementara dia yang telah mengasingkan diri dari rumah ayahnya binasa karena kelaparan. Dipermalukan oleh kesengsaraan, ia memutuskan untuk kembali kepada ayahnya dengan pengakuan yang rendah hati. Dia adalah seorang pengemis, tidak memiliki pakaian yang nyaman atau bahkan pakaian yang layak. Dia menjadi miskin karena kehinaan dan kurus kering karena kelaparan.

Ketika sang anak berada jauh dari rumahnya, ayahnya melihat pengembara itu, dan pikiran pertamanya adalah tentang anak yang memberontak yang telah meninggalkannya bertahun-tahun sebelumnya untuk mengikuti jalan dosa yang tidak terkendali. Sang ayah

Perasaannya tergerak. Terlepas dari semua tanda kemerosotannya, sang ayah tetap melihat citra dirinya sendiri. Ia tidak menunggu anaknya datang dari jauh, tetapi ia bergegas menemuinya. Ia tidak mencela anaknya, tetapi dengan belas kasihan dan kasih sayang yang paling lembut, bahwa, sebagai konsekuensi dari perjalanan dosanya, ia telah membawa penderitaan yang begitu besar kepada dirinya sendiri, sang ayah segera memberikan bukti-bukti kasih dan tanda pengampunannya.

Meskipun putranya kurus kering dan wajahnya dengan jelas menunjukkan kehidupan yang tidak bermoral yang telah dilaluinya, meskipun dia berpakaian dengan kain pengemis dan kakinya yang telanjang kotor oleh debu perjalanan, rasa iba yang paling lembut dari sang ayah sangat bersemangat ketika putranya bersujud dengan kerendahan hati di depannya. Dia tidak berdiri di atas martabatnya; dia tidak menuntut. Dia tidak membeberkan kesalahan dan dosa masa lalunya kepada putranya, untuk membuatnya merasa betapa rendahnya dia telah tenggelam. Dia mengangkatnya dan menciumnya. Dia membawa anak yang memberontak itu ke dadanya dan membungkus jubahnya yang mewah dengan jubah yang hampir telanjang. Dia membawanya ke dalam hatinya dengan kehangatan, dan menunjukkan rasa kasihan, sehingga jika sang anak pernah meragukan kebaikan dan kasih ayahnya, dia tidak dapat melakukannya lagi. Jika ia memiliki kesadaran akan dosanya ketika ia memutuskan untuk kembali ke rumah ayahnya, ia memiliki kesadaran yang jauh lebih dalam akan ketidakbersyukurannya.

tentu saja ketika ia diterima dengan demikian. Hatinya, yang sebelumnya tenang, sekarang hancur karena ia telah berduka karena kasih bapa itu.

Anak yang bertobat dan gemetar, yang sangat takut bahwa dia tidak akan diakui, tidak siap untuk penerimaan seperti itu. Ia tahu bahwa ia tidak layak menerimanya, dan dengan demikian ia mengakui dosanya karena telah meninggalkan ayahnya: "Aku telah berdosa di hadapan Bapa dan di hadapan-Mu, sehingga aku tidak layak lagi disebut anak-Mu." [Lukas 15:21](#). Ia memohon agar ia hanya dianggap sebagai seorang hamba upahan. Tetapi sang ayah meminta para pelayannya untuk memberikan penghormatan khusus kepadanya dan memakaikan pakaian kepadanya seolah-olah ia adalah anak yang taat.

Sang ayah menjadikan kembalinya putranya sebagai suatu kesempatan untuk bersukacita. Anak sulung yang ada di ladang tidak tahu bahwa adiknya telah kembali, tetapi ia mendengar demonstrasi sukacita secara umum dan bertanya kepada para hamba apa artinya semua itu. Dijelaskan bahwa saudaranya, yang mereka kira telah mati, telah kembali, dan bahwa ayahnya telah

menyembelih anak sapi yang telah digemukkan itu untuknya karena ia telah menerimanya kembali seperti dari kematian.

Sang kakak kemudian marah dan tidak mau masuk untuk melihat atau menerima adiknya. Kemarahannya tersulut karena saudaranya yang tidak setia, yang telah meninggalkan ayahnya dan melemparkan tanggung jawab yang berat kepadanya untuk memenuhi tugas yang seharusnya dipikul bersama oleh keduanya, sekarang harus diterima dengan kehormatan seperti itu. Saudaranya ini telah melakukan pemborosan yang jahat, menyia-nyiakan sarana yang telah diberikan ayahnya, sampai dia jatuh miskin, sementara saudaranya di rumah dengan setia melaksanakan tugas seorang anak; dan sekarang si pemboros ini datang ke rumah ayahnya dan diterima dengan hormat dan kehormatan yang melebihi apa pun yang pernah diterimanya.

Sang ayah memohon kepada anak sulungnya untuk pergi dan menerima adiknya dengan sukacita karena ia telah hilang dan ditemukan; ia telah mati dalam dosa dan kesalahan, tetapi telah hidup kembali; ia telah kembali ke akal sehatnya

[310] dan membenci jalan dosanya. Namun, anak sulungnya memohon: "Sekian lama aku mengabdikan kepada-Mu dan tidak sekali-kali aku melanggar perintah-Mu, tetapi Engkau tidak pernah memberikan kepadaku seorang anak, supaya aku dapat bersukaria dengan sahabat-sahabatku, tetapi setelah anakmu ini datang, yang telah memakan hidupmu dengan perempuan-perempuan sundal, maka engkau menyembelih anak lembu yang gemuk ini untuknya." [Lukas 15:29-32](#).

Dia meyakinkan anaknya bahwa dia selalu bersamanya, dan bahwa semua yang dia miliki adalah miliknya, tetapi adalah benar bahwa mereka harus menunjukkan demonstrasi sukacita ini, karena "saudaramu telah mati, dan hidup kembali; dan hilang, dan ditemukan." Fakta bahwa yang hilang telah ditemukan, yang mati telah hidup kembali, mengalahkan semua pertimbangan lain dari sang ayah.

Perumpamaan ini diberikan oleh Kristus untuk menggambarkan bagaimana Bapa surgawi kita menerima orang yang berdosa dan bertobat. Bapa adalah orang yang berdosa; namun dia, dalam belas kasihan jiwanya, penuh belas kasihan dan pengampunan, bertemu dengan anak yang hilang dan menunjukkan sukacita yang besar karena anaknya, yang dia yakini sudah mati terhadap semua kasih sayang baktinya, telah menjadi sadar akan dosa dan kelalaiannya

yang besar, dan telah kembali kepada bapanya, menghargai cintanya dan mengakui tuntutanannya. Dia tahu bahwa anak yang telah mengejar jalan dosa dan sekarang bertobat membutuhkan belas kasihan dan cintanya. Anak ini telah menderita; ia telah merasakan kebutuhannya, dan ia datang kepada ayahnya sebagai satu-satunya yang dapat memenuhi kebutuhannya yang besar ini.

Kembalinya anak yang hilang merupakan sumber sukacita terbesar. Keluhan sang kakak adalah hal yang wajar, tetapi tidak benar. Namun, inilah yang sering kali dilakukan oleh seorang kakak terhadap adiknya. Terlalu banyak usaha untuk membuat mereka yang berbuat salah merasakan di mana kesalahan mereka, dan terus mengingatkan mereka akan kesalahan mereka. Mereka yang telah melakukan kesalahan membutuhkan belas kasihan, mereka membutuhkan bantuan, mereka membutuhkan simpati. Mereka menderita dalam perasaan mereka, dan sering kali putus asa dan putus asa. Di atas segalanya, mereka membutuhkan pengampunan yang cuma-cuma.

Dalam perumpamaan lain yang disampaikan Yesus kepada murid-murid-Nya, Ia mengumpamakan Kerajaan Surga seperti ladang di mana seseorang menabur benih yang baik, tetapi ketika ia sedang tidur, musuh menabur lalang. Pertanyaan itu diajukan kepada tuan rumah: "Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu, dari manakah datangnya lalang itu? Jawabnya kepada mereka: Musuhlah yang melakukannya. Kata hamba-hamba itu kepadanya: Maukah engkau, jika demikian, kami pergi dan mengumpulkannya? Jawabnya: Tidak, supaya jangan sementara kamu mengumpulkan lalang itu, kamu mencabut juga gandumnya. Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama sampai masa penuaian, dan pada waktu menuai Aku akan berkata kepada penuai-penuai itu: Kumpulkanlah lalang-lalang itu terlebih dahulu dan ikatlah menjadi berkas-berkas untuk dibakar, tetapi kumpulkanlah gandum ke dalam lumbung-Ku." [Matius 13:27-30](#). Jika kesetiaan dan kewaspadaan dipelihara, jika tidak ada orang yang tertidur atau lalai, maka musuh tidak akan memiliki kesempatan yang begitu baik untuk menabur lalang di antara gandum. Setan tidak pernah tidur. Dia mengawasi, dan dia meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan agennya untuk menebarkan kesesatan, yang menemukan tanah yang subur di dalam hati yang tidak dikuduskan.

Orang-orang yang tulus dalam kebenaran dibuat sedih, dan ujian serta penderitaan mereka semakin bertambah, oleh unsur-unsur di antara mereka yang mengganggu, mengecilkan hati, dan mematahkan semangat mereka dalam usaha mereka. Tetapi Tuhan akan memberikan pelajaran kepada hamba-hamba-Nya tentang kehati-hatian yang besar dalam segala tindakan mereka. "Biarlah keduanya bertumbuh bersama." Janganlah mencabut lalang secara paksa, agar jangan sampai dalam mencabutnya, bilah-bilah yang berharga itu menjadi kendur. Baik para pendeta maupun anggota jemaat harus sangat berhati-hati, jangan sampai mereka memiliki semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan. Ada bahaya melakukan terlalu banyak hal untuk menyembuhkan kesulitan-kesulitan di dalam gereja, yang, jika dibiarkan, akan

[312] sering kali mengupayakan penyembuhan mereka sendiri. Adalah kebijakan yang buruk untuk mengambil alih masalah-masalah di gereja mana pun sebelum waktunya. Kita harus sangat berhati-hati, sabar, dan mengendalikan diri untuk menanggung hal-hal ini dan tidak bekerja dengan roh kita sendiri untuk menertibkannya.

^{*1872}, [Testimonies for the Church 3:113-116](#) (Kerja Keras di antara Jemaat-jemaat).

Pekerjaan yang dilakukan terlalu dini dan menyebabkan perpecahan di dalam jemaat kecil itu. Jika hamba-hamba Allah dapat merasakan kekuatan pelajaran Juruselamat kita dalam perumpamaan tentang gandum dan lalang, mereka tidak akan melakukan pekerjaan seperti yang telah mereka lakukan. Sebelum langkah-langkah diambil yang akan memberikan kesempatan kepada mereka yang sama sekali tidak layak untuk mengeluh karena dipisahkan dari gereja, masalah ini harus selalu menjadi bahan pertimbangan yang paling hati-hati dan doa yang sungguh-sungguh.

Langkah-langkah yang diambil adalah membentuk partai oposisi.

Beberapa

adalah pendengar di pinggir jalan, yang lainnya adalah pendengar yang keras kepala, dan yang lainnya lagi termasuk dalam golongan yang menerima kebenaran sementara di dalam hati mereka tumbuh duri-duri yang menghimpit benih yang baik - mereka ini tidak akan pernah menyempurnakan karakter Kristen. Tetapi ada beberapa orang yang mungkin telah dipelihara dan dikuatkan, dan telah menjadi mantap dan teguh di dalam kebenaran. Tetapi posisi yang diambil oleh Saudara R dan S membawa krisis yang terlalu dini, dan kemudian ada kekurangan hikmat dan penilaian dalam mengelola fraksi.

Jika orang-orang layak dipisahkan dari gereja seperti halnya Iblis yang diusir dari surga, mereka akan memiliki simpatisan. Selalu ada kelas yang lebih dipengaruhi oleh individu-individu daripada oleh Roh Allah dan prinsip-prinsip yang benar; dan, dalam keadaan mereka yang tidak dikuduskan, mereka selalu siap untuk berpihak pada yang salah dan memberikan belas kasihan dan simpati mereka kepada orang-orang yang paling tidak layak menerimanya. Para simpatisan ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang lain; segala sesuatu dilihat dengan cara yang salah, kerusakan besar terjadi, dan banyak jiwa dirusak. Setan dalam pemberontakannya mengambil sepertiga bagian dari para malaikat. Mereka berbalik dari Bapa dan dari Anak-Nya, dan

bersatu dengan penghasut pemberontakan. Dengan fakta-fakta ini di hadapan kita, kita harus bergerak dengan sangat hati-hati. Apa yang bisa kita harapkan selain cobaan

dan kebingungan dalam hubungan kita dengan pria dan wanita yang memiliki pikiran yang aneh? Kita harus menanggung hal ini dan menghindari keharusan untuk mencabut lalang-lalang itu, agar

gandumnya tidak ikut tercerabut.

Berkah dari Cobaan Dan Kesulitan

"Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan," kata Kristus, "tetapi di dalam Aku kamu beroleh damai sejahtera. Pencobaan yang dialami orang Kristen dalam kesedihan, kesulitan, dan celaan adalah sarana yang ditetapkan Allah untuk

memisahkan sekam dari gandum. Kesombongan, keegoisan, nafsu jahat, dan kecintaan akan kesenangan duniawi harus dikalahkan; oleh karena itu Tuhan mengirimkan penderitaan untuk menguji dan membuktikan kita, serta menunjukkan kepada kita bahwa kejahatan-kejahatan itu ada dalam karakter kita. Kita harus menang dengan kekuatan dan kasih karunia-Nya, agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. "Sebab penderitaan kita yang ringan ini," kata Paulus, "yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kita tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." [2 Korintus 4:17, 18](#). Penderitaan, salib, pencobaan, kesulitan, dan berbagai macam pencobaan yang kita alami adalah cara Allah untuk memurnikan kita, menguduskan kita, dan membuat kita layak untuk pengumpulan sorgawi.

Kerusakan yang terjadi pada perjuangan kebenaran oleh gerakan yang terlalu dini tidak akan pernah dapat diperbaiki sepenuhnya. Penyebab Tuhan di dalam belum maju sebagai mungkin, dan tidak akan berdiri dalam cahaya yang menguntungkan di hadapan orang-orang seperti sebelum pekerjaan ini dilakukan. Sering kali ada orang-orang di antara kita yang pengaruhnya hanya merupakan sandi di pihak yang benar. Hidup mereka tampaknya tidak berguna; tetapi biarlah mereka menjadi pemberontak dan suka melawan, dan mereka menjadi pekerja yang giat bagi Iblis. Pekerjaan ini lebih sesuai dengan perasaan hati yang alami. Ada kebutuhan besar

[314] pemeriksaan diri dan doa rahasia. Allah telah menjanjikan hikmat kepada mereka yang memohon kepada-Nya. Pekerjaan misionaris sering kali dimasuki oleh mereka yang tidak siap untuk pekerjaan itu. Semangat lahiriah dipupuk, sementara doa rahasia diabaikan. Ketika hal ini terjadi, banyak kerugian yang ditimbulkan, karena para pekerja ini berusaha mengatur hati nurani orang lain dengan aturan mereka sendiri. Pengendalian diri sangat dibutuhkan. Kata-kata yang tergesa-gesa menimbulkan perselisihan. Saudara S berada dalam bahaya untuk menuruti roh yang suka mengkritik dengan tajam. Ini tidak akan menjadi pelayan kebenaran.

Saudara S, anda harus banyak belajar. Engkau telah cenderung menimpakan kegagalanmu dan kekecewaanmu kepada Saudara W, tetapi penyelidikan yang mendalam atas

motifmu dan tindakanmu akan mengungkapkan penyebab lain yang ada di dalam dirimu sendiri atas kekecewaan-kekecewaan ini. Mengikuti kecenderungan hati alamiahmu sendiri akan membawamu ke dalam perbudakan. Roh yang keras dan menyiksa di mana engkau kadang-kadang memanjakan diri memotong pengaruhmu. Saudaraku, engkau memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan untuk dirimu sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untukmu. Setiap orang harus mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah. Dia telah memberikan kepada kita hukum-Nya

sebagai cermin di mana kita dapat melihat dan menemukan cacat-cacat di dalam karakter kita. Kita tidak boleh melihat ke dalam cermin ini dengan tujuan untuk melihat kesalahan-kesalahan sesama kita yang terpantul, untuk melihat apakah dia memenuhi standar, tetapi untuk melihat cacat-cacat di dalam diri kita sendiri, agar kita dapat menyingkirkannya. Pengetahuan bukanlah semua yang kita butuhkan; kita harus mengikuti terang. Kita tidak dibiarkan untuk memilih sendiri dan menaati apa yang menyenangkan bagi kita dan tidak menaati jika itu sesuai dengan kenyamanan kita. Ketaatan lebih baik daripada pengorbanan.

Ini adalah pekerjaan terbaik yang pernah diemban oleh pria dan wanita untuk berurusan dengan pikiran kaum muda. Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara pengajaran agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik jika mereka tidak terlebih dahulu mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling esensial dari pikiran dan bagaimana mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan yang sedang bertumbuh pada masa muda.

Ada waktu untuk melatih anak-anak dan ada waktu untuk mendidik kaum muda, dan sangat penting bahwa di sekolah kedua hal ini digabungkan secara seimbang. Anak-anak dapat dilatih untuk pelayanan dosa atau untuk pelayanan kebenaran. Pendidikan awal bagi kaum muda membentuk karakter mereka baik dalam kehidupan duniawi maupun dalam kehidupan religius mereka. Salomo berkata: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." [Amsal 22:6](#). Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, dan mengembangkan. Agar orang tua dan guru dapat melakukan pekerjaan ini, mereka sendiri harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Hal ini mencakup lebih dari sekadar memiliki pengetahuan tentang buku. Hal ini mencakup segala sesuatu yang baik, berbudi luhur, benar, dan suci. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan fisik, mental, moral, dan agama anak-anak harus mendapat perhatian.

Pendidikan anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah, tidak boleh seperti melatih binatang bisu; karena anak-anak memiliki

kehendak yang cerdas, yang harus diarahkan untuk mengendalikan semua kekuatan mereka. Binatang bisu perlu dilatih, karena mereka tidak memiliki akal dan kecerdasan. Tetapi pikiran manusia harus diajari pengendalian diri. Pikiran manusia harus dididik untuk

^{*1872}, Testimonies for the Church 3:131-135.

memerintah manusia, sementara binatang dikendalikan oleh tuannya dan dilatih untuk tunduk kepadanya. Sang majikan memiliki pikiran, penilaian, dan kehendak untuk binatangnya. Seorang anak mungkin dilatih sedemikian rupa sehingga, seperti binatang itu, tidak memiliki kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dengan orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru.

Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajar untuk bergerak dari akal dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh yang lain, dan pikiran tidak dipanggil, sehingga dapat berkembang dan menguat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan dididik sehubungan dengan konstitusi dan kemampuan pikiran mereka yang khas, untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika diperlukan. Para guru tidak boleh berhenti sampai di sini, tetapi harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan-kemampuan yang lebih lemah, agar semua kekuatan dapat dilatih, dan diteruskan dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan yang lain, sehingga pikiran dapat mencapai proporsi yang semestinya.

Mengajar Mandiri- Ketergantungan

Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik ketika berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah mengikat mereka untuk menetapkan aturan-aturan itu dihancurkan, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan besi, tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk bergerak berdasarkan penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri. Dan ketika mereka

keluar dari orang tua mereka untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka mudah digiring oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas karakter. Mereka tidak dilemparkan pada penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena

itu pikiran mereka belum dikembangkan dan diperkuat dengan baik. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penilaian bagi mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian yang berpengalaman dan untuk

dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan sedemikian rupa diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat kepatutan dalam mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka keluar dari bimbingan orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang bergetar karena angin.

Pelatihan yang keras terhadap kaum muda, tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kapasitas dan pergantian pikiran mereka sendiri, sehingga dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan harga diri, dan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri untuk membentuk, akan menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih seperti binatang, dan tidak berpendidikan. Kehendak mereka, alih-alih dibimbing, dipaksa tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru.

Orang tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak di bawah asuhan mereka akan menghentikan kesombongan mereka jika mereka mengetahui kehidupan masa depan anak-anak yang ditundukkan dengan paksaan atau melalui rasa takut. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dalam kehidupan. Ketika anak-anak muda ini tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua dan guru mereka,

[318] dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti mengambil jalan yang salah dan menyerah pada kekuatan godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan keagamaan mereka. Seandainya para pengajar anak-anak dan remaja memiliki hasil masa depan dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Golongan guru yang merasa puas bahwa mereka memiliki kendali hampir sepenuhnya atas kehendak para muridnya bukanlah guru yang paling berhasil, meskipun penampilannya untuk saat ini mungkin menyanjung.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa satu pikiran manusia harus berada di bawah kendali penuh pikiran manusia lainnya.

Dan mereka yang berusaha agar individualitas murid-murid mereka menyatu dalam diri mereka, dan menjadi pikiran, kehendak, dan hati nurani bagi mereka, memikul tanggung jawab yang menakutkan. Para sarjana ini mungkin, pada kesempatan tertentu, tampak seperti tentara yang terlatih dengan baik. Tetapi ketika pengekangan itu dihilangkan, akan terlihat adanya keinginan untuk bertindak secara independen dari prinsip yang teguh yang ada di dalam diri mereka. Mereka yang menjadikannya sebagai tujuan untuk mendidik murid-murid mereka sehingga mereka

dapat melihat dan merasakan bahwa kekuatan terletak pada diri mereka sendiri untuk membuat pria dan wanita yang memiliki prinsip yang teguh, memenuhi syarat untuk posisi apa pun dalam kehidupan, adalah guru yang paling berguna dan sukses secara permanen. Pekerjaan mereka mungkin tidak menunjukkan keuntungan terbaik bagi para pengamat yang ceroboh, dan kerja keras mereka mungkin tidak dihargai setinggi guru yang memegang pikiran dan kehendak para muridnya dengan otoritas absolut; tetapi kehidupan masa depan para murid akan menunjukkan buah dari rencana pendidikan yang lebih baik.

Ada bahaya ketika orang tua dan guru terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal untuk menjalin hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak atau murid-murid mereka. Mereka sering kali terlalu menjaga jarak, dan menjalankan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak simpatik sehingga tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mau mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka mengasihi mereka, dan menunjukkan ketertarikan pada semua usaha dan bahkan dalam olahraga mereka, kadang-kadang bahkan menjadi anak kecil di antara anak-anak, [319] mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka dan memenangkan kepercayaan diri mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat menghormati dan mencintai otoritas orang tua dan guru mereka.

Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan cinta kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Dia harus memiliki keteguhan karakter, dan kemudian dia dapat membentuk pikiran murid-muridnya serta menginstruksikan mereka dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan awal para pemuda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati dalam menyebut sifat-sifat akal, agar mereka lebih tahu bagaimana

mengarahkan kekuatannya sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Pada tanggal 10 Desember 1871, saya kembali diperlihatkan bahwa reformasi kesehatan adalah salah satu cabang dari pekerjaan besar yaitu mempersiapkan umat untuk kedatangan Tuhan. Hal ini berhubungan erat dengan pekabaran malaikat yang ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Hukum Sepuluh Perintah Allah telah dianggap enteng oleh manusia, tetapi Tuhan tidak akan datang untuk menghukum para pelanggar hukum tersebut tanpa terlebih dahulu mengirimkan pesan peringatan kepada mereka. Malaikat ketiga memberitakan pesan itu. Seandainya manusia taat pada hukum Sepuluh Perintah Allah, menjalankan prinsip-prinsip ajaran itu dalam kehidupan mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi.

Pria dan wanita tidak dapat melanggar hukum alam dengan menuruti selera dan hawa nafsu, dan tidak melanggar hukum Allah. Oleh karena itu, Dia telah mengizinkan cahaya reformasi kesehatan untuk menyinari kita, agar kita dapat melihat dosa kita dalam melanggar hukum yang telah Dia tetapkan di dalam diri kita. Semua kenikmatan atau penderitaan kita dapat ditelusuri pada ketaatan atau pelanggaran hukum alam. Bapa surgawi kita yang penuh kemurahan melihat kondisi manusia yang menyedihkan, yang sebagian secara sadar tetapi banyak juga yang tidak sadar, hidup dalam pelanggaran terhadap hukum-hukum yang telah Dia tetapkan. Dan dalam kasih dan belas kasihan kepada umat manusia, Dia membuat terang bersinar atas reformasi kesehatan. Dia mempublikasikan hukum-Nya dan hukuman yang akan mengikuti pelanggarannya, sehingga semua orang dapat belajar dan berhati-hati untuk hidup selaras dengan hukum alam. Dia menyatakan hukum-Nya dengan sangat jelas dan membuatnya sangat menonjol sehingga seperti sebuah kota yang terletak di atas bukit. Semua makhluk yang bertanggung jawab dapat memahaminya jika mereka mau. Orang-orang bodoh tidak akan bertanggung jawab. Untuk membuat hukum alam menjadi jelas, dan mendorong ketaatan terhadapnya, adalah pekerjaan yang menyertai pekabaran malaikat ketiga untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan.

^{*1872}, Testimonies for the Church 3:161.

Saya telah ditunjukkan bahwa kehati-hatian yang besar harus digunakan, bahkan ketika perlu untuk mengangkat beban penindasan dari pria dan wanita, agar mereka tidak bersandar pada hikmat mereka sendiri dan gagal untuk menjadikan Allah sebagai satu-satunya sandaran mereka. Tidaklah aman untuk memuji seseorang atau meninggikan kemampuan seorang pelayan Kristus. Pada hari Tuhan, banyak orang akan ditimbang dalam neraca dan didapati kekurangan karena meninggikan diri. Saya memperingatkan saudara-saudari untuk tidak pernah menyanjung seseorang karena kemampuannya, karena mereka tidak dapat menanggungnya. Diri sendiri mudah ditinggikan, dan sebagai akibatnya, orang-orang kehilangan keseimbangan.

Saya katakan sekali lagi kepada saudara-saudari: Jika kamu ingin agar jiwamu bersih dari darah semua orang, jangan pernah menyanjung, jangan pernah memuji usaha-usaha manusia yang malang, karena hal itu dapat menjadi bukti kehancuran mereka. Tidaklah aman, dengan perkataan dan tindakan kita, untuk meninggikan seorang saudara atau saudari, betapapun rendah hatinya mereka. Jika mereka benar-benar memiliki roh yang lemah lembut dan rendah hati yang sangat dihargai oleh Allah, bantulah mereka untuk mempertahankannya. Hal ini tidak akan dilakukan dengan mencela mereka atau dengan mengabaikan untuk menghargai nilai mereka yang sebenarnya. Tetapi hanya sedikit orang yang dapat menerima pujian tanpa terluka.

Beberapa pendeta yang memiliki kemampuan yang sekarang mengkhotbahkan kebenaran saat ini, menyukai pujian. Tepuk tangan menstimulasi mereka, seperti halnya segelas anggur yang memabukkan. Tempatkanlah pendeta-pendeta ini di mana mereka memiliki jemaat yang kecil, yang tidak menjanjikan kegairahan khusus dan yang tidak menimbulkan pertentangan yang tegas, maka mereka akan kehilangan minat dan semangat, serta tampak lesu dalam pekerjaannya, seperti halnya seorang pemabuk yang kehilangan dramanya. Orang-orang ini akan gagal menjadi pekerja yang nyata dan praktis sampai mereka belajar

bekerja tanpa kegembiraan tepuk tangan.

^{*1872}, Testimonies for the Church 3:185, 186.

Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan umat-Nya. Kebutuhan dan penderitaan mereka adalah milik-Nya. Ia berkata: "Aku lapar dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus dan kamu memberi-Ku minum: Aku seorang asing, dan kamu menyambut Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu melawat Aku; Aku dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku." [Matius 25:35, 36](#). Hamba-hamba Tuhan harus memiliki hati yang penuh kasih sayang dan kasih yang tulus kepada para pengikut Kristus. Mereka harus menunjukkan perhatian yang mendalam seperti yang ditunjukkan oleh Kristus dalam kepedulian gembala terhadap domba-domba yang hilang; mereka harus mengikuti teladan yang diberikan oleh Kristus dan menunjukkan belas kasihan dan kelembutan yang sama, serta kasih yang lembut dan penuh belas kasihan seperti yang telah Dia tunjukkan kepada kita.

Kekuatan moral yang besar dari jiwa adalah iman, pengharapan, dan kasih. Jika ketiga hal ini tidak aktif, seorang hamba Tuhan mungkin saja sangat bersungguh-sungguh dan bersemangat, tetapi pekerjaannya tidak akan diterima oleh Allah dan tidak dapat menghasilkan kebaikan bagi gereja. Seorang pelayan Kristus yang membawa pesan yang serius dari Allah kepada orang-orang harus selalu berlaku adil, mengasihi belas kasihan, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Roh Kristus yang ada di dalam hati akan mengarahkan setiap kekuatan jiwa untuk memelihara dan melindungi domba-domba di padang rumput-Nya, seperti seorang gembala yang setia dan benar. Kasih adalah rantai emas yang mengikat hati orang percaya satu sama lain dalam ikatan persahabatan, kelembutan, dan keteguhan hati yang setia, dan yang mengikat jiwa dengan Tuhan.

Ada kekurangan kasih, belas kasihan, dan rasa iba di antara saudara-saudara seiman. Para pelayan Kristus terlalu dingin dan tidak berperasaan. Hati mereka tidak semuanya bercahaya dengan belas kasihan yang lembut dan kasih yang tulus. Pengabdian yang

[323] paling murni dan paling tinggi kepada Allah adalah yang dimanifestasikan dalam keinginan dan usaha yang paling sungguh-sungguh untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Alasan mengapa para hamba Tuhan yang mengkhhotbahkan kebenaran masa kini tidak lebih berhasil adalah karena mereka kurang, sangat kurang, dalam hal iman, pengharapan dan kasih. Ada kerja keras dan konflik, penyangkalan diri dan percobaan hati yang tersembunyi, yang harus kita hadapi dan tanggung. Akan ada kesedihan

^{*1872}, Testimonies for the Church 3:186-188,

dan air mata karena dosa-dosa kita; akan ada pergumulan dan pengawasan yang terus menerus, bercampur dengan penyesalan dan rasa malu karena kekurangan kita.

Janganlah para pelayan salib Juruselamat kita yang terkasih melupakan pengalaman mereka dalam hal-hal ini, tetapi hendaklah mereka selalu ingat bahwa mereka hanyalah manusia biasa, yang dapat berbuat salah, dan memiliki keinginan-keinginan yang sama dengan saudara-saudara mereka, dan bahwa jika mereka menolong saudara-saudara mereka, mereka harus bertekun dalam usaha mereka untuk berbuat baik kepada saudara-saudara mereka, dengan hati yang penuh belas kasihan dan kasih. Mereka harus datang ke dalam hati saudara-saudara mereka dan menolong mereka di mana mereka lemah dan paling membutuhkan pertolongan. Mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin harus menghancurkan hati mereka sendiri yang keras, sombong, dan tidak percaya jika mereka ingin menyaksikan hal yang sama di dalam diri saudara-saudara mereka.

Kristus telah melakukan segalanya bagi kita karena kita tidak berdaya; kita terbelenggu dalam belenggu kegelapan, dosa, dan keputusan, dan oleh karena itu kita tidak dapat melakukan apa pun bagi diri kita sendiri. Melalui latihan iman, pengharapan, dan kasih, kita semakin dekat dan semakin dekat dengan standar kekudusan yang sempurna. Saudara-saudara kita merasakan kebutuhan akan pertolongan yang sama seperti yang kita rasakan. Kita tidak boleh membebani mereka dengan kecaman yang tidak perlu, tetapi kita harus membiarkan kasih Kristus membatasi kita untuk menjadi sangat berbelas kasihan dan lembut, sehingga kita dapat menangisi mereka yang bersalah dan yang telah murtad dari Allah. Jiwa memiliki nilai yang tak terbatas. Nilainya hanya dapat diperkirakan dari harga yang dibayarkan untuk menebusnya. Kalvari! Calvary! Kalvari! akan menjelaskan nilai sebenarnya dari jiwa.

* * * * *

Tindakan yang ringan, jawaban yang lembut, dan kata-kata yang menyenangkan jauh lebih baik untuk memperbaiki dan menyelamatkan, daripada tindakan yang keras dan kasar. Sedikit terlalu

Banyaknya ketidakbaikan dapat menempatkan orang-orang di luar jangkauan Anda, sementara roh yang mendamaikan akan menjadi sarana

untuk mengikat mereka kepada Anda, dan
Dengan demikian, engkau dapat menegakkan mereka dengan cara
yang benar. Engkau harus digerakkan oleh roh yang mengampuni
juga, dan memberikan penghargaan yang layak untuk setiap tujuan
dan tindakan yang baik dari orang-orang di sekitarmu -1876,
[Testimonies for the Church 4:65](#).

Cinta memiliki saudara kembar, yaitu kewajiban. Kasih dan kewajiban berdiri berdampingan. Kasih yang dijalankan sementara kewajiban diabaikan akan membuat anak-anak menjadi keras kepala, berkehendak sendiri, sesat, egois, dan tidak taat. Jika tugas yang keras dibiarkan berdiri sendiri tanpa kasih untuk melembutkan dan memenangkan, maka hasilnya pun akan serupa. Tugas dan kasih harus dipadukan agar anak-anak dapat didisiplin dengan baik.

Dahulu kala, arahan diberikan kepada para imam: "Dan mereka harus mengajarkan kepada umat-Ku perbedaan antara yang kudus dan yang tidak kudus, dan membuat mereka membedakan yang najis dan yang tahir. Dan dalam perselisihan mereka harus berdiri di pengadilan, dan mereka harus menghakimi sesuai dengan penghakiman-Ku." [Yehezkiel 44:23, 24](#). "Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Hai orang fasik, engkau pasti mati, tetapi jika engkau tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi darahnya akan Kutuntut dari tanganmu. Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan jiwanya." [Yehezkiel 33:8, 9](#).

Di sini tugas para hamba Allah menjadi jelas. Mereka tidak dapat dimaafkan dari pelaksanaan tugas mereka dengan setia untuk menegur dosa dan kesalahan di antara umat Allah, meskipun itu mungkin merupakan tugas yang tidak menyenangkan dan mungkin tidak diterima oleh orang yang bersalah. Tetapi dalam banyak kasus, orang yang ditegur akan menerima teguran itu dan mengindahkan teguran jika tidak ada orang lain yang menghalangi. Mereka datang sebagai simpatisan dan mengasihani orang yang ditegur dan merasa bahwa mereka harus membela dia. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan tidak senang dengan orang yang berbuat salah, karena nama Tuhan telah dilukai dan namanya dicela.

Jiwa-jiwa telah dipalingkan dari kebenaran dan telah membuat

[326] kapal karam iman sebagai akibat dari jalan yang salah yang ditempuh oleh orang yang bersalah; tetapi hamba Tuhan yang ketajamannya dikaburkan dan yang penghakimannya diombang-ambingkan oleh pengaruh-pengaruh yang salah akan segera

* 1872, Testimonies [for the Church](#) 3:195, 196.

mengambil posisinya dengan pelaku yang pengaruhnya telah menyebabkan banyak kerugian, seperti halnya orang yang mencela kesalahan dan dosa, dan dengan melakukan hal itu, ia hampir berkata kepada orang berdosa: "Janganlah gelisah, janganlah merasa sedih, sebab engkau masih berada dalam keadaan yang benar." Ia berkata kepada orang berdosa: "Baiklah keadaanmu."

Allah menuntut hamba-hamba-Nya untuk berjalan di dalam terang dan tidak menutup mata mereka sehingga mereka tidak dapat melihat pekerjaan Iblis. Mereka harus siap untuk memperingatkan dan menegur mereka yang berada dalam bahaya melalui kehalusannya. Setan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri untuk mendapatkan keuntungan. Ia tidak beristirahat. Dia tekun. Dia waspada dan licik untuk mengambil keuntungan dari setiap keadaan dan mengubahnya menjadi keuntungan baginya dalam peperangannya melawan kebenaran dan kepentingan kerajaan Allah. Adalah fakta yang menyedihkan bahwa hamba-hamba Allah tidak setengah-setengah waspada terhadap tipu muslihat Iblis sebagaimana seharusnya. Dan bukannya melawan setan sehingga ia dapat melarikan diri dari mereka, banyak yang cenderung berkompromi dengan kuasa kegelapan.

Pesan kepada jemaat Laodikia adalah sebuah pernyataan yang mengejutkan, dan berlaku bagi umat Allah pada masa kini.

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas; jikalau Aku menghendaki engkau menjadi dingin dan tidak menjadi panas, Aku akan memuntahkan engkau ke dalam mulut-Ku. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang." [Wahyu 3:14-17](#). Tuhan di sini menunjukkan kepada kita bahwa pesan yang harus disampaikan kepada umat-Nya oleh para hamba Tuhan yang telah Ia panggil untuk memperingatkan umat bukanlah pesan perdamaian dan keselamatan. Pesan ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis dalam segala hal. Umat Allah digambarkan dalam pesan kepada orang-orang Laodikia berada dalam posisi keamanan duniawi. Mereka merasa nyaman, percaya bahwa mereka berada dalam kondisi pencapaian rohani yang tinggi. "Karena engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah dengan harta benda dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau celaka, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang."

Penipuan apa yang lebih besar yang dapat menimpa pikiran manusia daripada keyakinan bahwa mereka benar padahal mereka semua salah! Pesan dari Saksi-Saksi Sejati menemukan umat Allah dalam penipuan yang menyedihkan, namun jujur dalam penipuan itu. Mereka tidak tahu bahwa kondisi mereka sangat menyedihkan di mata Tuhan. Sementara mereka yang dituju menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka berada dalam kondisi rohani yang mulia, pekabaran Saksi-Saksi Sejati mematahkan rasa aman mereka dengan hal yang mengejutkan

[328] kecaman atas kondisi mereka yang sebenarnya, yaitu kebutaan rohani, kemiskinan, dan kemelaratan. Kesaksian yang begitu tajam dan keras ini tidak mungkin salah, karena Saksi Sejati yang berbicara, dan kesaksian-Nya pasti benar.

* 1873, Testimonies [for the Church 3:252-258](#).

Sulit bagi mereka yang merasa aman dalam pencapaian mereka, dan yang percaya bahwa mereka kaya akan pengetahuan rohani, untuk menerima pesan yang menyatakan bahwa mereka tertipu dan membutuhkan setiap kasih karunia rohani. Hati yang tidak dikuduskan adalah "lebih curang dari pada segala sesuatu, dan sangat jahat." [Yeremia 17:9](#). Saya diperlihatkan bahwa banyak orang yang memuji diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang Kristen yang baik, yang tidak memiliki secercah cahaya dari Yesus. Mereka tidak memiliki pengalaman hidup yang nyata dalam kehidupan ilahi. Mereka membutuhkan pekerjaan merendahkan diri yang mendalam dan menyeluruh di hadapan Allah sebelum mereka merasakan kebutuhan mereka yang sebenarnya akan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk mendapatkan anugerah yang berharga dari Roh Kudus.

Allah memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Kehidupan Kristen adalah sebuah pertempuran dan pawai yang terus-menerus. Tidak ada istirahat dari peperangan. Dengan usaha yang terus-menerus dan tanpa henti, kita mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Sebagai sebuah bangsa, kita menang dalam kejelasan dan kekuatan kebenaran. Kita sepenuhnya ditopang dalam posisi kita oleh sejumlah besar kesaksian Alkitab yang jelas. Tetapi kita sangat membutuhkan kerendahan hati, kesabaran, iman, kasih, penyangkalan diri, kewaspadaan, dan roh pengorbanan. Kita perlu memupuk kekudusan Alkitab. Dosa merajalela di antara umat Allah. Pesan teguran yang jelas kepada jemaat Laodikia tidak diterima. Banyak orang berpegang teguh pada keraguan dan dosa-dosa kesayangan mereka sementara mereka berada dalam tipu daya yang begitu besar sehingga mereka dapat berbicara dan merasa tidak memerlukan apa-apa. Mereka berpikir bahwa kesaksian Roh Allah dalam teguran tidak beralasan atau tidak berarti bagi mereka. Orang-orang seperti itu sangat membutuhkan kasih karunia Allah dan ketajaman rohani agar mereka dapat menemukan kekurangan mereka dalam pengetahuan rohani. Mereka tidak memiliki hampir semua kualifikasi yang diperlukan untuk menyempurnakan karakter Kristen. Mereka tidak memiliki pengetahuan praktis tentang kebenaran Alkitab, yang menuntun kepada kerendahan hati dan kesesuaian kehendak mereka dengan kehendak Kristus. Mereka tidak hidup dalam ketaatan pada semua persyaratan Tuhan.

Tidaklah cukup hanya dengan mengaku percaya akan kebenaran. Semua prajurit salib Kristus secara virtual mewajibkan diri mereka sendiri untuk memasuki perang salib melawan musuh jiwa-jiwa, untuk mengutuk yang salah dan mempertahankan kebenaran. Tetapi pekabaran Saksi Yang Benar mengungkapkan fakta bahwa tipu daya yang mengerikan sedang melanda bangsa kita, yang membuatnya perlu untuk datang kepada mereka dengan peringatan-peringatan, untuk mematahkan tidur rohani mereka, dan membangunkan mereka untuk mengambil keputusan.

Dalam penglihatan terakhir saya, saya diperlihatkan bahwa bahkan pesan yang telah diputuskan oleh Saksi Sejati ini belum menggenapi rencana Allah. Orang-orang tertidur dalam dosa-dosa mereka. Mereka terus menyatakan diri mereka kaya dan tidak kekurangan apa-apa. Banyak yang bertanya: Mengapa semua teguran ini diberikan? Mengapa *Kesaksian-kesaksian* terus menerus menuduh kita melakukan kemurtadan dan dosa-dosa yang memilukan? Kami mencintai kebenaran; kami makmur; kami tidak membutuhkan kesaksian-kesaksian peringatan dan teguran ini. Tetapi biarlah para penggerutu ini melihat hati mereka dan membandingkan kehidupan mereka dengan ajaran-ajaran praktis Alkitab, biarlah mereka merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah, biarlah kasih karunia Allah menerangi kegelapan, dan timbangan itu akan jatuh dari mata mereka, dan mereka akan menyadari kemiskinan rohani mereka yang sebenarnya dan kemelaratan mereka. Mereka akan merasakan perlunya membeli emas, yaitu iman dan kasih yang murni; jubah putih, yaitu karakter yang tak bernoda yang disucikan oleh darah Penebus mereka yang terkasih; dan minyak pelumas mata, yaitu kasih karunia Allah dan yang akan memberikan ketajaman yang jelas tentang perkara-perkara rohani dan mendeteksi dosa. Pencapaian-pencapaian ini lebih berharga daripada emas di Ofir.

Penyebab Kebutaan Spiritual

Saya telah ditunjukkan bahwa alasan terbesar mengapa umat Allah sekarang berada dalam keadaan buta rohani adalah karena mereka

[330] tidak akan menerima koreksi. Banyak yang meremehkan teguran dan peringatan yang diberikan kepada mereka. Saksi Sejati mengutuk kondisi umat Allah yang suam-suam kuku, yang memberi Setan kuasa yang besar atas mereka dalam masa penantian dan pengawasan ini. Orang-orang yang mementingkan diri sendiri, sombong, dan pencinta dosa selalu diserang dengan keraguan. Setan memiliki kemampuan untuk menimbulkan keraguan dan merancang keberatan terhadap kesaksian yang jelas yang Allah kirimkan, dan banyak yang menganggapnya sebagai suatu kebajikan, suatu tanda kecerdasan di dalam diri mereka, untuk tidak percaya dan mempertanyakan serta berdalih. Mereka yang ingin meragukan akan memiliki banyak ruang.

Allah tidak bermaksud untuk menghilangkan semua kesempatan untuk tidak percaya. Dia memberikan bukti-bukti, yang harus diselidiki dengan hati-hati dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang dapat diajar, dan semua harus memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Kehidupan kekal memiliki nilai yang tak terhingga dan akan menghabiskan semua yang kita miliki. Saya diperlihatkan bahwa kita tidak memberikan penilaian yang tepat terhadap hal-hal yang kekal. Segala sesuatu yang layak untuk dimiliki, bahkan di dunia ini, harus diperoleh dengan usaha, dan terkadang dengan pengorbanan yang paling menyakitkan. Dan ini

hanyalah untuk mendapatkan harta yang fana. Akankah kita kurang bersedia untuk menanggung konflik dan kerja keras, dan untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan pengorbanan yang besar, untuk mendapatkan harta yang nilainya tidak terbatas, dan kehidupan yang akan diukur dengan Yang Tak Terbatas? Dapatkah surga berharga terlalu mahal bagi kita?

Iman dan kasih adalah harta emas, unsur-unsur yang sangat kurang di antara umat Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa ketidakpercayaan terhadap kesaksian-kesaksian yang berisi peringatan, dorongan, dan teguran sedang menutup terang dari umat Allah. Ketidakpercayaan sedang menutup mata mereka sehingga mereka tidak mengetahui kondisi mereka yang sebenarnya. Oleh karena itu, Saksi Sejati menggambarkan kebutaan mereka: "Dan tidak tahukah engkau, bahwa engkau celaka, dan sengsara, dan miskin, dan buta, dan telanjang." [Wahyu 3:17](#).

Iman akan kedatangan Kristus yang segera terjadi semakin memudar. "Tuhanku menengguhkan kedatangan-Nya" tidak hanya diucapkan di dalam hati, tetapi juga dinyatakan dengan kata-kata dan yang paling jelas dalam perbuatan. Kebodohan di masa yang penuh dengan kesesatan ini sedang menutup mata umat Allah terhadap tanda-tanda zaman. Kejahatan yang mengerikan yang berlimpah menuntut ketekunan yang paling besar dan untuk kesaksian yang hidup, untuk menjauhkan dosa dari gereja. Iman telah menu
run sampai pada tingkat yang menakutkan, dan hanya dengan latihanlah iman dapat
meningkat.

Pada saat munculnya pekabaran malaikat ketiga, mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah memiliki sesuatu untuk diusahakan; mereka memiliki pengorbanan yang harus dilakukan. Mereka memulai pekerjaan ini dalam kemiskinan dan menderita kekurangan dan celaan terbesar. Mereka menghadapi perlawanan yang gigih, yang mendorong mereka kepada Allah dalam kebutuhan mereka dan menjaga iman mereka tetap hidup. Rencana kebajikan sistematis kita saat ini* cukup menopang para pendeta kita, dan tidak ada kekurangan dan tidak ada panggilan untuk menjalankan iman sebagai sebuah dukung. Mereka yang memulai sekarang untuk memberitakan kebenaran tidak memiliki apa pun untuk diusahakan. Mereka tidak memiliki risiko yang harus ditanggung, tidak ada pengorbanan khusus yang harus dilakukan. Sistem kebenaran telah

tersedia di tangan mereka, dan publikasi telah disediakan bagi mereka, membenarkan kebenaran yang mereka ajarkan.

Beberapa pria muda memulai tanpa rasa nyata akan karakter yang luhur dari pekerjaan ini. Mereka tidak memiliki privasi, kesulitan, atau

^{*Catatan}: Upaya pertama dari pemberian sistematis, yang menyediakan persembahan mingguan yang ditentukan untuk setiap anggota, dan jumlah yang setara dengan persentase penilaian properti, dikenal sebagai Kebajikan Sistematis. Ini adalah cikal bakal sistem persepuluhan yang dipahami dengan baik oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh saat ini.

[Pengawas Putih.]

konflik yang harus dihadapi, yang akan membutuhkan latihan iman. Mereka tidak memupuk penyangkalan diri secara praktis dan menghargai semangat pengorbanan. Beberapa orang menjadi sombong dan tinggi hati, dan tidak memiliki beban pekerjaan yang sesungguhnya. Saksi Yang Benar berbicara kepada para pemangku jawatan ini: "Karena itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah." Beberapa di antara mereka begitu tinggi hati dan sombong sehingga mereka benar-benar menjadi penghalang dan kutukan bagi pekerjaan Allah yang berharga. Mereka tidak memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada orang lain. Orang-orang ini perlu bertobat secara menyeluruh kepada Allah dan dikuduskan oleh kebenaran yang mereka sampaikan kepada orang lain.

Kesaksian-kesaksian yang Diarahkan di Gereja

Sangat banyak yang merasa tidak sabar dan cemburu karena mereka sering

[332] terganggu dengan peringatan dan teguran yang membuat dosa-dosa mereka tetap ada di hadapan mereka. Demikianlah firman Saksi yang benar: "Aku mengetahui perbuatan-perbuatanmu." Motif, tujuan, ketidakpercayaan, kecurigaan dan kecemburuan dapat disembunyikan dari manusia, tetapi tidak dari Kristus. Saksi Yang Benar datang sebagai seorang penasihat: "Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku. Dan barangsiapa menang, ia akan Kuberikan duduk bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan Aku didudukkan bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." [Wahyu 3:18-21](#).

Mereka yang ditegur oleh Roh Allah tidak boleh bangkit melawan alat yang rendah hati. Allah, dan bukan manusia yang salah, yang telah berbicara untuk menyelamatkan mereka dari

kehancuran. Mereka yang meremehkan peringatan itu akan dibiarkan dalam kebutaan dan menipu diri sendiri. Tetapi mereka yang mengindahkannya, dan dengan tekun melakukan pekerjaan memisahkan dosa-dosa mereka dari diri mereka untuk mendapatkan anugerah yang dibutuhkan, akan membuka pintu hati mereka sehingga Juruselamat yang terkasih dapat masuk dan tinggal bersama mereka. Kelas ini akan anda temukan dalam keselarasan yang sempurna dengan kesaksian Roh Allah.

Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini tidak boleh mengabaikan pesan yang serius kepada orang-orang Laodikea. Kesaksian dari yang Benar

Kesaksian bukanlah pesan yang halus. Tuhan tidak berkata kepada mereka, Engkau benar, engkau telah menanggung hajaran dan teguran yang tidak pantas engkau terima, engkau tidak perlu dikecilkan hati dengan kekerasan, engkau tidak bersalah atas kesalahan dan dosa-dosa yang karenanya engkau ditegur.

Saksi Sejati menyatakan bahwa ketika Anda mengira bahwa Anda benar-benar berada dalam kondisi kemakmuran yang baik, Anda membutuhkan segalanya.

Tidaklah cukup bagi para menteri untuk menyampaikan materi-materi yang bersifat teoritis; mereka

juga harus menyajikan pelajaran-pelajaran yang bersifat praktis. Mereka perlu mempelajari pelajaran-pelajaran praktis yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya dan membuat

menerapkan hal yang sama pada jiwa mereka sendiri dan pada orang-orang. Karena Kristus memberikan kesaksian yang menegur ini, akankah kita mengira bahwa Dia tidak memiliki kasih yang lembut kepada umat-Nya? Oh, tidak! Dia yang telah mati untuk menebus manusia dari maut, mengasihi dengan kasih ilahi, dan mereka yang dikasihi-Nya Dia tegur. "Setiap orang yang Kukasihi, Aku tegur dan Aku hajar." [Wahyu 3:19](#). Tetapi banyak orang tidak mau menerima pesan yang disampaikan oleh Surga dalam belas kasihan kepada mereka. Mereka tidak dapat bertahan untuk diberitahu tentang pengabaian tugas dan kesalahan mereka, keegoisan mereka, kesombongan mereka dan kecintaan mereka pada dunia.

* * * * *

Bahaya Akhir Zaman-Kita hidup di masa yang paling serius dan penting dalam sejarah bumi ini. Kita berada di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Peristiwa-peristiwa penting dan menakutkan ada di hadapan kita. Betapa pentingnya semua orang yang takut akan Allah dan mengasihi hukum-Nya merendahkan diri di hadapan-Nya, dan merasa sedih dan berduka, serta mengakui dosa-dosa yang telah memisahkan Allah dari umat-Nya. Hal yang seharusnya menjadi peringatan terbesar adalah bahwa kita tidak merasakan atau memahami keadaan kita, keadaan kita yang rendah, dan bahwa kita merasa puas untuk tetap seperti apa adanya. Kita harus melarikan diri kepada firman Allah dan doa,

secara pribadi mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar kita dapat menemukan-Nya. Kita harus menjadikan hal ini sebagai urusan kita yang pertama." -1872, [Testimonies for the Church 3:53](#).

Kewajiban untuk Menegur ^{Dosa*}

Saya telah diperlihatkan bahwa Tuhan di sini mengilustrasikan bagaimana Dia memandang dosa di antara mereka yang mengaku sebagai umat yang menaati perintah-perintah-Nya. Mereka yang secara khusus telah Dia muliakan dengan menyaksikan pertunjukan kuasa-Nya yang luar biasa, seperti halnya Israel kuno, dan yang bahkan kemudian berani mengabaikan perintah-perintah-Nya yang jelas, akan menjadi sasaran murka-Nya. Dia akan mengajarkan umat-Nya bahwa ketidaktaatan dan dosa sangat menyinggung perasaan-Nya dan tidak boleh dianggap enteng. Dia menunjukkan kepada kita bahwa ketika umat-Nya ditemukan dalam dosa, mereka harus segera mengambil tindakan tegas untuk menjauhkan dosa tersebut dari mereka, agar murka-Nya tidak bersemayam pada mereka semua.

Tetapi jika dosa-dosa umat dilewatkan oleh mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, kerutan-Nya akan menimpa mereka, dan umat Allah, sebagai satu tubuh, akan bertanggung jawab atas dosa-dosa itu. Dalam hubungan-Nya dengan umat-Nya di masa lalu, Tuhan menunjukkan pentingnya memurnikan gereja dari kesalahan. Satu orang berdosa dapat menyebarkan kegelapan yang akan menghalangi terang Allah dari seluruh jemaat. Ketika umat menyadari bahwa kegelapan sedang menyelimuti mereka, dan mereka tidak mengetahui penyebabnya, mereka harus mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, dalam kerendahan hati dan kerendahan hati yang besar, sampai kesalahan-kesalahan yang mendukakan hati Roh-Nya dicari dan disingkirkan.

Prasangka yang muncul terhadap kami karena kami telah menegur kesalahan yang telah Tuhan tunjukkan, dan seruan yang telah dilontarkan tentang kekerasan dan kekejaman, tidak adil. Tuhan memerintahkan kita untuk berbicara, dan kita tidak akan diam. Jika kesalahan terlihat jelas di antara umat-Nya, dan jika hamba-hamba Allah bersikap acuh tak acuh terhadap mereka, mereka sebenarnya mendukung dan membenarkan orang berdosa,

dan sama-sama bersalah dan
[335] akan menerima ketidaksenangan Tuhan; karena mereka akan bertanggung jawab atas dosa-dosa orang yang bersalah. Dalam penglihatan, saya telah ditunjukkan banyak contoh di mana ketidaksenangan Tuhan telah ditimbulkan oleh kelalaian hamba-hamba-Nya dalam menangani kesalahan dan dosa-dosa yang ada di antara mereka. Mereka yang telah memaafkan

^{*1873}, [Testimonies for the Church 3:265-269](#) (Gereja Laodikia).

kesalahan-kesalahan ini telah dianggap oleh orang-orang sebagai sesuatu yang sangat ramah dan menyenangkan, hanya karena mereka menghindari untuk melaksanakan tugas yang jelas dari Kitab Suci. Tugas itu tidak menyenangkan bagi perasaan mereka; oleh karena itu mereka menghindarinya.

Roh kebencian yang ada pada sebagian orang karena kesalahan di antara umat Tuhan telah ditegur telah membawa kebutaan dan tipu daya yang menakutkan ke dalam jiwa mereka sendiri, sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Mereka telah memadamkan penglihatan rohani mereka sendiri. Mereka mungkin menyaksikan kesalahan, tetapi mereka tidak merasa seperti Yosua dan merendahkan diri mereka sendiri karena bahaya jiwa-jiwa mereka.

Umat Tuhan yang sejati, yang memiliki roh pekerjaan Tuhan dan keselamatan jiwa-jiwa di dalam hatinya, akan selalu melihat dosa dalam karakternya yang nyata dan berdosa. Mereka akan selalu berada di pihak yang setia dan terus terang dalam menghadapi dosa yang dengan mudah menimpa umat Tuhan. Khususnya dalam pekerjaan penutupan bagi gereja, pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang yang akan berdiri tanpa kesalahan di hadapan takhta Allah, mereka akan merasakan dengan sangat dalam kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh umat Allah yang mengaku. Hal ini secara paksa dinyatakan oleh ilustrasi nabi tentang pekerjaan terakhir di bawah sosok orang-orang yang masing-masing memegang senjata pembantai di tangannya. Seorang di antara mereka berpakaian lenan, dengan pena pena di sisinya. "Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Pergilah ke tengah-tengah kota, ke tengah-tengah Yerusalem, dan berilah tanda pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah dan yang berseru-seru oleh karena segala kekejian yang dilakukan di tengah-tengahnya." [Yehezkiel 9:4](#).

Siapakah yang berdiri di dalam nasihat Allah pada saat ini? Apakah mereka

yang secara virtual memaafkan kesalahan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah [336] dan yang bersungut-sungut di dalam hati mereka, jika tidak secara terbuka, terhadap mereka yang akan menegur dosa? Apakah mereka yang mengambil sikap menentang dan bersimpati kepada mereka yang melakukan kesalahan? Tidak, tentu saja tidak! Kecuali mereka bertobat, dan meninggalkan pekerjaan Iblis dalam menindas mereka yang

memiliki beban pekerjaan dan dalam mengangkat tangan orang-orang berdosa di Sion, mereka tidak akan pernah menerima tanda persetujuan pemeeteraian Tuhan. Mereka akan jatuh dalam kehancuran umum orang fasik, yang diwakili oleh pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantai. Tandai poin ini dengan hati-hati: Mereka yang menerima tanda kebenaran yang murni, yang ditempa di dalam diri mereka oleh kuasa Roh Kudus, yang diwakili oleh sebuah tanda

oleh orang yang berpakaian lenan, adalah mereka "yang mengeluh dan yang menangis karena segala kekejian yang dilakukan" di dalam gereja. Kasih mereka terhadap kemurnian dan kehormatan serta kemuliaan Allah begitu besar, dan mereka memiliki pandangan yang begitu jelas tentang keberdosaan yang luar biasa dari dosa, sehingga mereka digambarkan sebagai orang-orang yang menderita, bahkan menghela nafas dan menangis. Bacalah Yehezkiel pasal 9. Tetapi pembantaian umum terhadap semua orang yang tidak melihat perbedaan besar antara dosa dan kebenaran, dan tidak merasa seperti mereka yang berdiri di dalam nasihat Allah dan menerima tanda itu, digambarkan dalam perintah kepada lima orang yang membawa senjata pembantai: "Pergilah engkau mengejar dia melalui kota itu, dan pukullah; janganlah matamu mengampuni dan janganlah engkau berbelas kasihan; bunuhlah orang yang tua dan yang muda, hamba-hamba perempuan, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, tetapi janganlah engkau mendekat kepada seorangpun yang adalah tandanya, dan mulailah dari tempat kudus-Ku." [Ayat 5, 6](#).

Achan sebuah Objek Pelajaran

Dalam kasus dosa Akhan, Allah berfirman kepada Yosua: "Aku tidak akan menyertai engkau lagi, kecuali engkau memusnahkan orang-orang yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." [Yosua 7:12](#). Bagaimana contoh ini dibandingkan dengan jalan yang ditempuh oleh mereka yang tidak mau bersuara menentang dosa dan kesalahan, tetapi bersimpati kepada mereka yang mengganggu perkemahan Israel dengan dosa-dosa mereka? Berfirmanlah Allah kepada Yosua: "Engkau tidak dapat

[337] berdiri di hadapan musuh-musuhmu, sampai kamu menyingkirkan yang terkutuk itu dari tengah-tengahmu." [Ayat 13](#). Dia mengumumkan hukuman yang akan mengikuti pelanggaran perjanjian-Nya.

Yosua kemudian memulai pencarian yang tekun untuk mencari tahu siapa yang bersalah. Dia mengambil orang Israel menurut suku-suku mereka, kemudian menurut keluarga-keluarga mereka, dan selanjutnya menurut individu-individu mereka, dan Akhan ditetapkan sebagai orang yang bersalah. Tetapi agar masalah ini menjadi jelas bagi seluruh orang Israel, agar tidak ada kesempatan bagi mereka untuk bersungut-sungut dan mengatakan bahwa orang yang tidak bersalah dibuat menderita, Yosua menggunakan

kebijakan. Dia tahu bahwa Akhan adalah orang yang melanggar dan bahwa dia telah menyembunyikan dosanya dan menghasut Tuhan untuk melawan umat-Nya. Yosua secara diam-diam membujuk Akhan untuk mengakui dosanya, agar kehormatan dan keadilan Tuhan dapat ditegakkan di hadapan bangsa Israel. "Berkatalah Yosua kepada Akhan: "Hai anakku, berikanlah kemuliaan kepada TUHAN, Allah Israel, dan buatlah pengakuan kepada-Nya; dan katakanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat itu, janganlah kaubersembunyikan itu dariku.

"Jawab Akhan kepada Yosua: "Sesungguhnya aku telah berdosa kepada TUHAN, Allah Israel, dengan berbuat begini dan begitu: Ketika aku melihat di antara barang rampasan itu ada pakaian Babel yang bagus-bagus, dua ratus syikal perak dan sepotong emas seberat lima puluh syikal, maka aku mengingini semuanya itu, lalu aku mengambilnya, tetapi sesungguhnya, pakaian itu tersembunyi di dalam tanah di tengah-tengah kemahku, dan perak di bawahnya. Lalu Yosua menyuruh orang suruhan, dan mereka berlari ke kemah itu, dan tampaklah uang itu tersembunyi di dalam kemahnya dan perak di bawahnya. Lalu mereka mengambilnya dari tengah-tengah kemah itu, dibawa kepada Yosua dan kepada segenap orang Israel, dan diletakkannya di hadapan TUHAN. Lalu Yosua dan seluruh orang Israel bersama-sama dengan dia mengambil Akhan bin Zerah, perak, pakaian, dan irisan emas, anak-anaknya laki-laki dan perempuan, lembu-lemبunya, keledai-keledainya, kambing dombanya, kemahnya dan segala sesuatu yang dimilikinya, lalu membawanya ke Lembah Akhor. Kata Yosua: "Mengapa engkau menyusahkan kami, TUHAN akan menyusahkan engkau pada hari ini. Lalu seluruh orang Israel melempari dia dengan batu dan membakarnya dengan api, sesudah mereka melempari dia dengan batu." [Ayat 19-25](#).

Tuhan memberi tahu Yosua bahwa Akhan tidak hanya mengambil barang-barang [338] yang dengan tegas telah Dia perintahkan untuk tidak diambil, supaya mereka tidak kena kutuk, tetapi dia telah mencuri dan juga telah membangkang. Tuhan berkata bahwa Yerikho dan semua jarahannya harus dimusnahkan, kecuali emas dan peraknya, yang harus disimpan untuk perbendaharaan TUHAN. Kemenangan merebut Yerikho tidak diperoleh melalui peperangan atau pengeksposan rakyat. Panglima tentara Tuhan telah memimpin pasukan surga. Peperangan itu adalah milik Tuhan; Dialah yang berperang. Orang Israel tidak melakukan serangan. Kemenangan dan kemuliaan adalah milik Tuhan, dan jarahan adalah milik-Nya. Dia memerintahkan agar semuanya dihabiskan kecuali emas dan perak, yang Dia simpan untuk perbendaharaan-Nya. Akhan memahami dengan baik cadangan yang dibuat dan bahwa harta emas dan perak yang ia idam-idamkan adalah milik Tuhan. Ia mencuri dari perbendaharaan Tuhan untuk kepentingannya sendiri.

Dalam pergaulan kita di masyarakat, dalam keluarga, atau dalam hubungan kehidupan apa pun yang kita jalani, baik secara terbatas maupun luas, ada banyak cara untuk mengakui Tuhan kita dan ada banyak cara untuk menyangkali-Nya. Kita dapat menyangkal Dia dengan kata-kata kita, dengan berbicara jahat tentang orang lain, dengan pembicaraan yang bodoh, bergurau dan bercanda, dengan kata-kata yang tidak berguna atau tidak baik, atau dengan berpura-pura, berbicara yang berlawanan dengan kebenaran. Dalam perkataan kita, kita dapat mengakui bahwa Kristus tidak ada di dalam diri kita. Dalam karakter kita, kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai kemudahan kita, dengan menjauhi tugas-tugas dan beban hidup yang harus ditanggung oleh orang lain jika kita tidak melakukannya, dan dengan mencintai kesenangan yang berdosa. Kita juga dapat menyangkal Kristus dengan kesombongan dalam berpakaian dan menyesuaikan diri dengan dunia, atau dengan perilaku yang tidak sopan. Kita dapat menyangkal Dia dengan mencintai pendapat kita sendiri dan dengan berusaha mempertahankan dan membenarkan diri sendiri. Kita juga dapat menyangkal-Nya dengan membiarkan pikiran kita berjalan di jalur sentimentalisme yang penuh cinta dan merenungkan nasib dan cobaan yang kita alami.

Tidak seorang pun dapat sungguh-sungguh mengakui Kristus di hadapan dunia kecuali pikiran dan roh Kristus hidup di dalam dirinya. Mustahil untuk mengkomunikasikan apa yang tidak kita miliki. Pembicaraan dan tingkah laku haruslah merupakan ekspresi nyata dan terlihat dari kasih karunia dan kebenaran di dalam diri kita. Jika hati disucikan, tunduk, dan rendah hati, maka buah-buahnya akan terlihat secara lahiriah dan akan menjadi pengakuan yang paling efektif akan Kristus. Kata-kata dan pengakuan saja tidak cukup. Engkau, saudariku, harus memiliki sesuatu yang lebih dari itu. Engkau sedang menipu dirimu sendiri. Roh, karakter, dan tindakanmu tidak menunjukkan roh kelemahlembutan, penyangkalan diri, dan cinta kasih. Kata-kata dan pengakuan mungkin mengungkapkan banyak kerendahan hati dan kasih; tetapi

jika perilaku tidak diatur setiap hari oleh kasih karunia Allah, engkau

[340] Anda tidak mengambil bagian dalam karunia surgawi, Anda tidak meninggalkan semua demi Kristus, Anda tidak menyerahkan kehendak dan kesenangan Anda sendiri untuk menjadi murid-Nya.

Anda melakukan dosa dan menyangkal Juruselamat Anda dengan memikirkan hal-hal yang suram, dengan mengumpulkan cobaan bagi diri Anda sendiri, dan dengan meminjam masalah.

^{*1873}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:331-335](#) (Melamun).

Anda membawa masalah hari esok ke hari ini, dan menyakiti hati Anda sendiri, dan membawa beban dan awan ke atas orang-orang di sekitar Anda, dengan membuat cobaan. Waktu percobaan yang berharga yang telah Tuhan berikan kepada Anda untuk berbuat baik dan menjadi kaya dalam perbuatan baik, Anda gunakan dengan sangat tidak bijaksana untuk memikirkan pikiran-pikiran yang tidak bahagia dan membangun istana yang lapang. Anda menderita karena imajinasi Anda berjalan pada subjek-subjek yang tidak akan memberi Anda kelegaan atau kebahagiaan. Lamunan Anda secara langsung menghalangi Anda untuk mendapatkan pengalaman yang sehat, sehat, dan cerdas dalam hal-hal tentang Tuhan dan kebugaran moral untuk kehidupan yang lebih baik.

Kebenaran Allah yang diterima di dalam hati dapat membuat Anda bijaksana menuju keselamatan. Dengan mempercayai dan menaatinya, Anda akan menerima kasih karunia yang cukup untuk tugas dan percobaan hari ini. Kasih karunia untuk hari esok tidak Anda perlukan. Anda harus merasa bahwa Anda hanya perlu menghadapi hari ini. Kalahkanlah untuk hari ini; sangkallah diri untuk hari ini; berjaga-jagalah dan berdoalah untuk hari ini; raihlah kemenangan-kemenangan di dalam Tuhan untuk hari ini. Keadaan dan lingkungan kita, perubahan yang terjadi setiap hari di sekitar kita, dan firman Tuhan yang tertulis yang membedakan dan membuktikan segala sesuatu-ini cukup untuk mengajarkan kita tugas kita dan apa yang harus kita lakukan, hari demi hari. Daripada membiarkan pikiranmu mengalir dalam alur pemikiran yang tidak bermanfaat, engkau harus menyelidiki Alkitab setiap hari dan melakukan tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin sekarang menjengkelkan bagimu, tetapi harus dilakukan oleh seseorang.

Pelajaran dari Alam

Keindahan alam memiliki lidah yang berbicara kepada indera kita tanpa henti. Hati yang terbuka dapat terkesan dengan cinta dan kemuliaan Allah seperti yang terlihat dalam pekerjaan tangan-Nya. Telinga yang mendengarkan dapat mendengar dan memahami komunikasi Allah melalui karya

dari alam. Ada pelajaran di dalam sinar matahari dan berbagai objek di alam yang telah Tuhan hadirkan ke hadapan kita. Ladang yang hijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup-kuncup dan

bunga-bunga, awan yang berarak, hujan yang turun, sungai yang bergemericik, matahari, bulan, dan bintang-bintang di angkasa, semuanya mengundang perhatian dan renungan kita, serta mengajak kita untuk mengenal Allah yang menciptakan semuanya. Pelajaran yang dapat dipetik dari berbagai benda di alam ini adalah sebagai berikut: Mereka taat kepada kehendak Pencipta mereka; mereka tidak pernah menyangkal Allah, tidak pernah menolak untuk taat kepada

setiap isyarat dari kehendak-Nya. Makhluk yang jatuh ke dalam dosa menolak untuk taat sepenuhnya kepada Penciptanya. Perkataan dan perbuatan mereka bertentangan dengan Allah dan menentang prinsip-prinsip pemerintahan-Nya. ...

Orang-orang yang mengaku Kristen yang terus-menerus mengeluh dan mengeluh, dan yang tampaknya menganggap kebahagiaan dan kehidupan yang ceria sebagai dosa, tidak memiliki artikel yang asli dari agama. Mereka yang memandang pemandangan alam yang indah seperti memandang lukisan yang mati, yang memilih untuk melihat daun-daun yang mati daripada memetik bunga-bunga yang indah, yang menikmati segala sesuatu yang melankolis dalam bahasa yang diucapkan oleh alam, yang tidak melihat keindahan di lembah-lembah yang diselimuti oleh tanaman hijau yang hidup, dan di puncak-puncak gunung yang tinggi yang diselimuti oleh dedaunan hijau, yang menutup indera mereka terhadap suara yang penuh sukacita yang berbicara kepada mereka dari alam, yang terdengar merdu dan indah di telinga yang mendengarnya - mereka ini tidak berada di dalam Kristus. Mereka tidak berjalan di dalam terang, tetapi mengumpulkan kegelapan dan kesuraman bagi diri mereka sendiri, padahal mereka bisa saja memiliki kecerahan dan berkat Matahari Kebenaran yang terbit di dalam hati mereka dengan kesembuhan di dalam sinar-Nya.

Rasul Paulus dengan jelas menyatakan bahwa pengalaman bangsa Israel dalam perjalanan mereka telah dicatat untuk kepentingan mereka yang hidup di zaman dunia ini, yaitu mereka yang akan menghadapi kesudahan dunia. Kita tidak menganggap bahwa bahaya yang kita hadapi lebih kecil daripada bahaya yang dihadapi bangsa Ibrani, tetapi lebih besar. Akan ada godaan untuk iri hati dan bersungut-sungut, dan akan ada pemberontakan yang terang-terangan, seperti yang tercatat dalam sejarah Israel kuno. Akan selalu ada roh yang bangkit melawan teguran atas dosa dan kesalahan. Tetapi akankah suara teguran dibungkam karena hal ini? Jika demikian, kita tidak akan berada dalam situasi yang lebih baik daripada berbagai denominasi di negeri kita yang takut untuk menyentuh kesalahan dan dosa-dosa yang ada di masyarakat.

Mereka yang telah Allah tetapkan sebagai pelayan kebenaran memiliki tanggung jawab yang besar untuk menegur dosa-dosa umat. Paulus memerintahkan Titus: "Karena itu katakanlah dan nasihatilah dan tegorlah dengan segala kewibawaan. Janganlah ada orang yang menghina engkau." [Titus 2:15](#). Selalu ada orang yang akan meremehkan orang yang berani menegur dosa; tetapi ada kalanya teguran harus diberikan. Paulus mengarahkan Titus untuk menegur dengan tajam suatu golongan tertentu, agar mereka dapat menjadi sehat dalam iman. Pria dan wanita yang, dengan organisasi yang berbeda, dipersatukan dalam kapasitas gereja memiliki keunikan dan kesalahan. Ketika hal ini berkembang, mereka akan membutuhkan teguran. Jika mereka yang ditempatkan pada posisi penting tidak pernah ditegur, tidak pernah ditegur, akan segera terjadi kondisi demoralisasi yang akan sangat mempermalukan Tuhan. Tetapi bagaimana teguran itu harus diberikan? Biarlah sang rasul yang menjawabnya: "Dengan segala kesabaran dan pengajaran." [2 Timotius 4:2](#). Prinsip harus ditegakkan kepada orang yang membutuhkan teguran, tetapi jangan sekali-kali kesalahan umat Allah dibiarkan begitu saja.

Akan ada pria dan wanita yang membenci teguran dan yang

perasaannya akan bangkit menentangnya. Tidaklah menyenangkan untuk diberitahu tentang kesalahan-kesalahan kita. Dalam hampir setiap kasus di mana teguran diperlukan, akan ada

^{*1875}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:358-362](#) (Pemberontakan Besar).

Akan ada beberapa orang yang sepenuhnya mengabaikan fakta bahwa Roh Tuhan telah disakiti dan tujuan-Nya dicela. Mereka akan mengasihani orang-orang yang pantas menerima teguran, karena perasaan pribadi telah dilukai. Semua simpati yang tidak dikuduskan ini menempatkan para simpatisan pada posisi di mana mereka berbagi kesalahan dengan orang yang ditegur. Dalam sembilan dari sepuluh kasus, jika orang yang ditegur dibiarkan menyadari kesalahannya, ia mungkin akan ditolong untuk melihat kesalahannya dan dengan demikian dapat diubah. Tetapi para simpatisan yang ikut campur dan tidak suci menempatkan konstruksi yang salah sama sekali pada motif orang yang menegur dan sifat teguran yang diberikan, dan dengan bersimpati pada orang yang ditegur, membuat dia merasa bahwa dia telah benar-benar dilecehkan; dan perasaannya bangkit untuk memberontak terhadap orang yang hanya melakukan tugasnya. Mereka yang dengan setia melaksanakan tugas-tugas yang tidak menyenangkan di bawah rasa pertanggungjawaban mereka kepada Tuhan akan menerima berkat-Nya. Allah menuntut hamba-hamba-Nya untuk selalu bersungguh-sungguh melakukan kehendak-Nya. Dalam tugas sang rasul kepada Timotius, ia menasihati Timotius untuk "beritakanlah firman, siap sedialah baik dalam keadaan apa pun juga dan siap sedialah baik pada waktu apa pun juga, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." [Ayat 2](#)

Orang Ibrani tidak mau tunduk pada arahan dan batasan-batasan Tuhan. Mereka hanya menginginkan jalan mereka sendiri, mengikuti arahan pikiran mereka sendiri, dan dikendalikan oleh penilaian mereka sendiri. Seandainya mereka dibiarkan bebas melakukan hal ini, tidak akan ada keluhan yang dilontarkan kepada Musa; tetapi mereka gelisah karena dikekang.

Persatuan dalam Tindakan dan Penghakiman

Allah ingin umat-Nya didisiplinkan dan dibawa ke dalam tindakan yang keras, agar mereka dapat melihat dengan mata kepala sendiri dan sehati sepikir.

[344] dan dengan penghakiman yang sama. Untuk mewujudkan keadaan ini, ada banyak hal yang harus dilakukan. Hati yang duniawi harus ditundukkan dan diubah. Allah merancang agar selalu ada kesaksian yang hidup di dalam gereja. Akan diperlukan

teguran dan nasihat, dan beberapa orang perlu ditegur dengan tajam, sesuai dengan tuntutan kasusnya. Kami mendengar permohonan itu: "Oh, saya sangat sensitif, saya tidak tahan dengan sedikit pun teguran!" Jika orang-orang ini mau menyatakan kasusnya dengan benar, mereka akan berkata: "Saya begitu berkehendak sendiri, begitu mandiri, begitu berjiwa sombong, sehingga saya tidak mau didikte; saya tidak mau ditegur. Saya mengklaim hak untuk menilai secara individu; saya memiliki hak untuk percaya dan berbicara sesuka hati." The

Tuhan tidak ingin kita menyerahkan individualitas kita. Namun, siapakah yang dapat menjadi hakim yang tepat untuk menentukan seberapa jauh masalah kemerdekaan individu ini harus dibawa?

Petrus menasihati saudara-saudaranya: "Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, hendaklah kamu saling menundukkan diri dan mengenakan segala kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati." [1 Petrus 5:5](#). Rasul Paulus juga menasihati saudara-saudaranya di Filipi untuk bersatu dan rendah hati: "Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, yaitu supaya kamu seia sekata, sehati sepikir, seia sekata, dan sependapat. Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah kamu dalam kerendahan hati menganggap seorang akan yang lain lebih mulia dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang terdapat juga dalam Kristus Yesus." [Filipi 2:1-5](#). Sekali lagi Paulus menasihati saudara-saudaranya, "Hendaklah kamu hidup dengan penuh kasih, janganlah kamu berselisih. Bencilah apa yang jahat dan cintailah apa yang baik. Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dengan hormat lebih mengutamakan yang lain." [Roma 12:9, 10](#). Dalam suratnya kepada jemaat di Efesus, ia berkata: "Tundukkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Allah." [Efesus 5:21](#).

Sejarah bangsa Israel menyajikan di hadapan kita bahaya besar penipuan. Banyak orang tidak memiliki rasa keberdosaan mereka [345] kodrat mereka sendiri maupun anugerah pengampunan. Mereka berada di dalam kegelapan alam, tunduk pada percobaan dan penipuan yang besar. Mereka adalah jauh dari Allah; namun mereka sangat puas dengan kehidupan mereka, ketika perilaku mereka dibenci Allah. Golongan ini akan selalu berperang dengan pimpinan Roh Allah, terutama dengan teguran. Mereka tidak ingin diganggu. Kadang-kadang mereka memiliki ketakutan yang mementingkan diri sendiri dan tujuan-tujuan yang baik, dan kadang-kadang pikiran dan keyakinan yang

cemas; tetapi mereka tidak memiliki pengalaman yang mendalam, karena mereka tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal. Golongan ini tidak pernah melihat pentingnya kesaksian yang jelas. Dosa tidak tampak begitu besar bagi mereka karena mereka tidak berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus berjalan di dalam terang.

Masih ada golongan lain yang memiliki terang yang besar dan keyakinan yang khusus, dan pengalaman yang sejati dalam pekerjaan Roh Allah; tetapi berbagai macam godaan Iblis telah mengalahkan mereka.

Mereka tidak menghargai terang yang telah Allah berikan kepada mereka. Mereka tidak mengindahkan peringatan dan teguran dari Roh Allah. Mereka berada di bawah penghukuman. Mereka akan selalu bertentangan dengan kesaksian yang benar karena kesaksian itu mengutuk mereka.

Allah merancang agar umat-Nya menjadi satu kesatuan, agar mereka saling memandang, sehati dan sepikir serta memiliki penilaian yang sama. Hal ini tidak dapat dicapai tanpa adanya kesaksian yang jelas, tegas, dan hidup di dalam gereja. Doa Kristus adalah agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Dia satu dengan Bapa-Nya. "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku." [Yohanes 17:20-23](#).

Pemuda yang terhormat,

Dari waktu ke waktu, Tuhan telah memberi saya kesaksian peringatan bagi Anda. Dia telah memberimu dorongan jika kamu mau menyerahkan kasih sayang yang terbaik dan tersuci kepada-Nya. Ketika peringatan-peringatan ini muncul kembali dengan jelas di hadapan saya, saya merasakan adanya bahaya yang saya tahu tidak kalian rasakan. Sekolah yang terletak di Battle Creek* menyatukan banyak orang muda dari berbagai organisasi mental. Jika orang-orang muda ini tidak dikuduskan bagi Allah dan taat kepada kehendak-Nya, dan tidak berjalan dengan rendah hati di jalan perintah-perintah-Nya, maka lokasi sekolah di Battle Creek akan menjadi sarana yang sangat mematahkan semangat gereja. Sekolah ini dapat menjadi berkat atau kutukan. Saya memohon kepada Anda yang telah menyebut nama Kristus untuk meninggalkan segala kejahatan dan mengembangkan karakter yang dapat diperkenan Tuhan.

Aku bertanya: Apakah engkau percaya bahwa kesaksian-kesaksian teguran yang telah diberikan kepadamu berasal dari Tuhan? Jika engkau benar-benar percaya bahwa suara Tuhan telah berbicara kepadamu, menunjukkan bahayamu, apakah engkau mengindahkan nasihat-nasihat yang diberikan? Apakah Anda menjaga kesaksian-kesaksian peringatan ini tetap segar dalam pikiran Anda dengan membacanya sesering mungkin dengan hati yang penuh doa? Tuhan telah berbicara kepadamu, anak-anak dan remaja, berulang kali; tetapi engkau semua lamban dalam mengindahkan peringatan-peringatan yang diberikan. Jika engkau tidak dengan teguh menguatkan hatimu terhadap pandangan yang telah Tuhan berikan mengenai karaktermu dan bahayamu, dan terhadap jalan yang ditandai

yang harus kamu kejar, beberapa di antara kamu telah lalai dalam hal [347] hal-hal yang diwajibkan kepadamu agar kamu memperoleh kekuatan rohani dan jadilah berkat di sekolah, di gereja, dan kepada semua orang yang bergaul dengan Anda.

Para remaja putra dan putri, Anda bertanggung jawab kepada Allah atas terang yang telah Dia berikan kepada Anda. Terang ini dan peringatan-peringatan ini, jika tidak diindahkan,

* 1875, Testimonies [for the Church 3:362-371](#).

* Catatan: Ketika pernyataan ini ditulis, satu-satunya perguruan tinggi Masehi Advent Hari Ketujuh adalah terletak di Battle Creek, Michigan.
[Pengawas Putih.]

akan bangkit dalam penghakiman terhadapmu. Bahaya-bahaya Anda telah dinyatakan dengan jelas; Anda telah diperingatkan dan dijaga di setiap sisi, dipagari dengan peringatan-peringatan. Di dalam rumah Tuhan engkau telah mendengarkan kebenaran yang paling khusyuk dan menyelidiki hati yang disampaikan oleh hamba-hamba Tuhan melalui peragaan Roh Kudus. Apakah pengaruh seruan-seruan khidmat ini di dalam hatimu? Apa pengaruhnya terhadap karakter Anda? Engkau akan dimintai pertanggungjawaban atas setiap seruan dan peringatan ini. Mereka akan bangkit dalam penghakiman untuk mengutuk mereka yang mengejar kehidupan yang sia-sia, kesia-siaan, dan kesombongan.

Teman-teman muda yang terkasih, apa yang Anda tabur, itu juga yang akan Anda tuai. Sekarang adalah waktu menabur bagi Anda. Apakah yang akan dituai? Apa yang sedang engkau tabur? Setiap kata yang Anda ucapkan, setiap tindakan yang Anda lakukan, adalah benih yang akan menghasilkan buah yang baik atau yang jahat dan akan menghasilkan sukacita atau dukacita bagi penaburnya. Seperti benih yang ditabur, demikian pula hasil panennya. Tuhan telah memberikan terang yang besar dan banyak hak istimewa kepada Anda. Setelah terang ini diberikan, setelah bahaya-bahaya yang ada di hadapanmu telah dipaparkan dengan jelas, tanggung jawab menjadi milikmu. Cara Anda memperlakukan terang yang Tuhan berikan kepada Anda akan menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan Anda. Anda membentuk takdir Anda untuk diri Anda sendiri.

Anda semua memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan pada pikiran dan karakter orang lain. Dan pengaruh yang Anda berikan tertulis dalam buku catatan di surga. Seorang malaikat memperhatikan Anda dan mencatat perkataan dan tindakan Anda. Ketika Anda bangun di pagi hari, apakah Anda merasakan ketidakberdayaan dan kebutuhan Anda akan kekuatan dari Tuhan? dan apakah Anda dengan rendah hati, dengan sepenuh hati menyatakan keinginan Anda kepada Bapa surgawi Anda? Jika demikian, para malaikat mencatat doa-doa Anda, dan jika doa-doa itu tidak keluar dari bibir yang berpura-pura, ketika Anda

[348] dalam bahaya tanpa sadar melakukan kesalahan dan memberikan pengaruh yang akan membuat orang lain melakukan kesalahan, malaikat pelindung Anda akan berada di sisi Anda, mendorong Anda ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk Anda,

dan mempengaruhi tindakan Anda.

Jika Anda tidak merasa dalam bahaya, dan jika Anda tidak berdoa memohon pertolongan dan kekuatan untuk melawan godaan, Anda pasti akan tersesat; pengabaian tugas Anda akan dicatat dalam kitab Allah di surga, dan Anda akan ditemukan kekurangan pada hari yang penuh ujian.

Ada beberapa orang di sekitar Anda yang telah diinstruksikan secara religius, dan ada pula yang telah dimanjakan, dibelai, disanjung, dan dipuji hingga mereka benar-benar dimanjakan oleh kehidupan praktis. Aku berbicara

sehubungan dengan orang-orang yang saya kenal. Karakter mereka begitu dibengkokkan oleh pemanjaan, sanjungan, dan kemalasan sehingga mereka tidak berguna bagi kehidupan ini. Dan jika tidak berguna untuk kehidupan ini, apa yang dapat kita harapkan dari kehidupan di mana semuanya adalah kemurnian dan kekudusan, dan di mana semuanya memiliki karakter yang harmonis? Saya telah berdoa untuk orang-orang ini; saya telah berbicara kepada mereka secara pribadi. Saya dapat melihat pengaruh yang akan mereka berikan pada pikiran-pikiran lain dalam menuntun mereka pada kesombongan, kecintaan akan pakaian, dan kecerobohan dalam hal kepentingan kekal mereka. Satu-satunya harapan bagi kelas ini adalah agar mereka memperhatikan jalan mereka, merendahkan hati yang sombong dan sia-sia di hadapan Tuhan, mengakui dosa-dosa mereka, dan bertobat.

Kecintaan pada Tampilan dan Hiburan

Kesombongan dalam berpakaian dan juga kecintaan akan hiburan adalah godaan besar bagi kaum muda. Allah memiliki tuntutan yang sakral terhadap kita semua. Dia mengklaim seluruh hati, seluruh jiwa, seluruh kasih sayang. Jawaban yang terkadang diberikan untuk pernyataan ini adalah: "Oh, saya tidak mengaku sebagai orang Kristen!" Bagaimana jika Anda tidak mengakuinya? Bukankah Allah memiliki tuntutan yang sama terhadap Anda seperti tuntutan-Nya terhadap orang yang mengaku sebagai anak-Nya? Karena Anda berani mengabaikan hal-hal yang sakral dengan ceroboh, apakah dosa pengabaian dan pemberontakan Anda telah diampuni oleh Tuhan?

Setiap hari Anda mengabaikan tuntutan Allah, setiap kesempatan yang kamu remehkan, dibebankan ke dalam perhitunganmu dan [349] akan membengkokkan daftar dosa-dosamu pada hari ketika perhitungan itu dilakukan.

setiap jiwa akan diselidiki. Saya berbicara kepada Anda, para pemuda dan pemudi, para profesor atau nonprofesor: Allah memanggil kasih sayangmu, untuk ketaatan dan pengabdianmu yang penuh sukacita kepada-Nya. Engkau sekarang memiliki masa percobaan yang singkat, dan engkau dapat meningkatkan kesempatan ini untuk membuat penyerahan tanpa syarat kepada Allah.

Ketaatan dan ketundukan pada tuntutan-tuntutan Allah adalah petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh rasul yang diilhami, yang dengannya kita menjadi anak-anak Allah, anggota-anggota keluarga kerajaan. Setiap anak dan remaja, setiap pria dan wanita, telah diselamatkan oleh Yesus dengan darah-Nya sendiri dari jurang kehancuran yang Setan paksakan kepada mereka. Karena orang-orang berdosa tidak mau menerima keselamatan yang ditawarkan secara cuma-cuma kepada mereka, apakah mereka dibebaskan dari kewajiban mereka? Pilihan mereka untuk tetap tinggal di dalam dosa dan pelanggaran yang berani tidak mengurangi rasa bersalah mereka. Yesus telah membayar harga untuk mereka,

dan mereka adalah milik-Nya. Mereka adalah milik-Nya; dan jika mereka tidak mau tunduk pada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi mereka, tetapi mencurahkan waktu dan kekuatan dan talenta mereka untuk melayani Iblis, mereka mendapatkan upahnya, yaitu kematian.

Kemuliaan yang kekal dan hidup yang kekal adalah upah yang ditawarkan oleh Penebus kita kepada mereka yang mau taat kepada-Nya. Dia telah memungkinkan mereka untuk menyempurnakan karakter Kristen melalui nama-Nya dan untuk menang atas nama mereka sendiri sebagaimana Dia telah menang atas nama mereka. Dia telah memberikan mereka sebuah contoh dalam kehidupan-Nya sendiri, menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat menang. "Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." [Roma 6:23](#).

Tuntutan Allah sama mengikatnya bagi semua orang. Mereka yang memilih untuk mengabaikan keselamatan agung yang ditawarkan secara cuma-cuma kepada mereka, yang memilih untuk melayani diri sendiri dan tetap menjadi musuh Allah, musuh Penebus yang rela mengorbankan diri, akan menerima upahnya. Mereka menabur kepada daging dan kehendak daging menuai kebinasaan.

[350] Mereka yang telah mengenakan Kristus melalui baptisan, dengan tindakan ini menunjukkan pemisahan mereka dari dunia dan bahwa mereka telah berjanji untuk berjalan dalam hidup yang baru, tidak boleh mendirikan berhala-berhala di dalam hati mereka. Mereka yang pernah bersukacita atas bukti pengampunan dosa, yang telah merasakan kasih Juruselamat dan yang kemudian tetap bersatu dengan musuh-musuh Kristus, menolak kebenaran sempurna yang Yesus tawarkan kepada mereka dan memilih jalan yang telah Dia kutuk, akan dihakimi lebih berat daripada orang-orang kafir yang tidak pernah memiliki terang dan tidak pernah mengenal Allah atau hukum-Nya. Mereka yang menolak untuk mengikuti terang yang telah Allah berikan kepada mereka, memilih hiburan, kesia-siaan, dan kebodohan dunia, dan menolak untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan tuntutan-tuntutan yang adil dan kudus dari hukum Allah, bersalah atas dosa-dosa yang paling berat di mata Allah. Kesalahan dan upah mereka akan sebanding dengan terang dan hak istimewa yang mereka miliki.

Kita melihat dunia asyik dengan hiburan mereka sendiri. Pikiran pertama dan tertinggi dari sebagian besar orang, terutama

wanita, adalah pajangan. Kecintaan akan pakaian dan kesenangan merusak kebahagiaan ribuan orang. Dan beberapa dari mereka yang mengaku mengasihi dan menaati perintah-perintah Allah, meniru golongan ini sedekat mungkin dengan nama Kristen. Beberapa orang muda begitu bersemangat untuk tampil sehingga mereka bahkan bersedia melepaskan nama Kristen jika

mereka hanya dapat mengikuti kecenderungan mereka untuk berpakaian yang berlebihan dan cinta akan kesenangan.

Menyangkal diri dalam berpakaian adalah bagian dari tugas kekristenan kita. Berpakaian sederhana, menjauhkan diri dari segala jenis perhiasan dan ornamen, adalah sesuai dengan iman kita. Apakah kita termasuk golongan yang melihat kebodohan orang-orang dunia dalam memanjakan diri dalam kemewahan pakaian dan juga dalam kecintaan akan hiburan? Jika demikian, kita harus termasuk golongan yang menjauhi segala sesuatu yang memberikan sanksi kepada roh yang menguasai pikiran dan hati orang-orang yang hidup hanya untuk dunia ini dan yang tidak memiliki pemikiran atau kepedulian terhadap kehidupan akhirat.

Pemuda Kristen, saya telah melihat di antara kalian ada yang mencintai pakaian dan tampilan yang menyakitkan hatiku. Pada beberapa orang yang telah dididik dengan baik, yang telah memiliki hak-hak keagamaan sejak masa kanak-kanak mereka, dan yang telah mengenakan Kristus melalui baptisan, dan dengan demikian mengaku telah mati bagi dunia, saya telah melihat kesia-siaan dalam berpakaian dan kesia-siaan dalam tingkah laku yang telah mendukakan Juruselamat yang terkasih dan telah menjadi cela bagi perjuangan Allah. Saya telah menandai dengan kesedihan kemerosotan religiusitasmu dan kecenderunganmu untuk merapikan dan menghiasi pakaianmu. Beberapa orang telah begitu malang karena memiliki rantai atau pin emas, atau keduanya, dan telah menunjukkan selera yang buruk dalam memamerkannya, membuatnya mencolok untuk menarik perhatian. Saya hanya bisa mengasosiasikan karakter ini dengan burung merak yang sia-sia, yang menampilkan bulu-bulunya yang indah untuk dikagumi. Hanya itu yang dimiliki burung malang ini untuk menarik perhatian, karena suara dan bentuknya sama sekali tidak menarik.

Ornamen dari Roh yang Lemah Lembut dan Tenang

Kaum muda dapat berusaha untuk unggul dalam mencari perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, sebuah permata yang nilainya tak ternilai yang dapat dikenakan dengan anugerah sorgawi. Perhiasan ini akan menjadi daya tarik bagi banyak orang di dunia ini, dan akan sangat dihargai oleh para malaikat

sorgawi, dan terutama oleh Bapa surgawi kita, dan akan membuat para pemakainya layak untuk menjadi tamu yang disambut dengan baik di istana sorgawi.

Kaum muda memiliki kemampuan yang, dengan pengembangan yang tepat, akan membuat mereka memenuhi syarat untuk hampir semua posisi kepercayaan. Jika mereka menjadikannya sebagai tujuan mereka dalam memperoleh pendidikan untuk melatih dan mengembangkan kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada mereka sehingga mereka dapat berguna dan menjadi berkat bagi orang lain, pikiran mereka tidak akan dikerdilkan menjadi

standar yang lebih rendah. Mereka akan menunjukkan kedalaman pemikiran dan keteguhan prinsip, dan akan memiliki pengaruh dan rasa hormat. Mereka mungkin memiliki pengaruh yang meninggikan orang lain, yang akan menuntun jiwa-jiwa untuk melihat dan mengakui kekuatan kehidupan Kristen yang cerdas.

[352] Mereka yang lebih peduli untuk menghiasi diri mereka untuk dipamerkan daripada mendidik pikiran dan menggunakan kekuatan mereka untuk kegunaan terbesar, sehingga mereka dapat memuliakan Tuhan, tidak menyadari kemampuan pertanggungjawaban mereka kepada Tuhan. Mereka akan cenderung menjadi dangkal dalam segala hal yang mereka lakukan dan akan mempersempit kegunaannya serta mengerdilkan kecerdasannya. Saya merasa sangat sedih bagi para ayah dan ibu dari para pemuda ini, dan juga bagi anak-anak. Telah terjadi kekurangan dalam pelatihan anak-anak ini, yang meninggalkan tanggung jawab yang berat di suatu tempat. Orang tua yang telah membelai dan memanjakan anak-anak mereka alih-alih dari prinsip menahan mereka dengan bijaksana, dapat melihat karakter yang telah mereka bentuk. Sebagaimana pelatihannya, demikian pula karakternya.

Setia Abraham

Pikiran saya kembali kepada Abraham yang setia, yang dalam ketaatannya kepada perintah ilahi yang diberikan kepadanya dalam sebuah penglihatan di malam hari di Bersyeba, meneruskan perjalanannya dengan Ishak di sisinya. Dia melihat di hadapannya gunung yang telah Allah katakan kepadanya bahwa Dia akan menandakannya sebagai gunung yang akan dikorbankan. Dia mengambil kayu dari bahu hambanya dan meletakkannya di atas Ishak, orang yang akan dipersembahkan. Dia mengikat jiwanya dengan keteguhan dan ketegasan yang menyakitkan, siap untuk pekerjaan yang Tuhan minta untuk dia lakukan. Dengan hati yang hancur dan tangan yang gemetar, ia mengambil api itu, sementara Ishak bertanya: Bapa, ini dia api dan kayunya, tetapi di manakah persembahannya? Tetapi, oh, Abraham tidak dapat memberitahukannya sekarang!

Ayah dan anak membangun mezbah, dan saat yang mengerikan tiba bagi Abraham untuk memberitahukan kepada Ishak apa yang telah membuat jiwanya tersiksa selama

perjalanan panjang itu, bahwa Ishak sendirilah yang menjadi korban. Ishak bukanlah seorang anak kecil; ia adalah seorang pemuda yang sudah dewasa. Dia bisa saja menolak untuk tunduk pada rancangan ayahnya jika dia memilih untuk melakukannya. Dia tidak menuduh ayahnya gila, dia juga tidak berusaha mengubah tujuannya. Dia tunduk. Dia percaya pada kasih ayahnya dan bahwa dia tidak akan melakukan pengorbanan yang mengerikan terhadap putra tunggalnya ini jika Allah menghendaki.

[353] tidak menyuruhnya melakukan hal itu. Ishak diikat oleh tangan yang gemetar dan penuh kasih

ayahnya yang penuh belas kasihan karena Tuhan telah mengatakannya. Sang anak tunduk pada pengorbanan karena dia percaya pada integritas ayahnya. Tetapi ketika semuanya telah siap, ketika iman sang ayah dan ketundukan sang anak telah diuji sepenuhnya, malaikat Allah menahan tangan Abraham yang terangkat yang akan menyembelih anaknya dan mengatakan kepadanya bahwa itu sudah cukup. "Sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menahan anakmu, anakmu yang tunggal itu, dari hadapan-Ku." [Kejadian 22:12](#).

Tindakan iman Abraham ini dicatat untuk kepentingan kita. Kisah ini mengajarkan kepada kita pelajaran yang luar biasa tentang keyakinan akan tuntutan Allah, betapapun dekat dan beratnya tuntutan itu; dan mengajarkan kepada kita tentang ketaatan yang sempurna kepada orang tua dan Allah. Melalui ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Allah.

Sebuah Pelajaran di Ketik

Ishak adalah sosok Anak Allah, yang dipersembahkan sebagai korban bagi dosa-dosa dunia. Allah ingin menanamkan Injil keselamatan kepada Abraham kepada manusia. Untuk melakukan hal ini, dan membuat kebenaran menjadi kenyataan baginya serta untuk menguji imannya, Dia mengharuskannya untuk menyembelih Ishak yang sangat disayangnya. Semua kesedihan dan penderitaan yang Abraham alami melalui ujian yang gelap dan menakutkan itu bertujuan untuk menanamkan secara mendalam dalam pemahamannya tentang rencana penebusan bagi manusia yang jatuh ke dalam dosa. Dia dibuat untuk memahami dalam pengalamannya sendiri betapa tak terkatakannya penyangkalan diri dari Allah yang tak terbatas dalam memberikan Anak-Nya sendiri untuk mati demi menyelamatkan manusia dari kebinasaan. Bagi Abraham, tidak ada penyiksaan mental yang setara dengan apa yang ia alami dalam menaati perintah ilahi untuk mengorbankan putranya.

Allah memberikan Anak-Nya untuk hidup dalam kehinaan, penyangkalan diri, kemiskinan, kerja keras, celaan, dan kematian yang menyiksa di kayu salib. Tetapi tidak ada malaikat yang membawa berita sukacita itu: "Sudah cukup; Engkau tidak perlu mati, Anak-Ku yang Kukasihi." Legiun malaikat dengan sedih

menunggu, berharap bahwa, seperti dalam kasus Ishak, Allah akan mencegah kematiannya yang memalukan pada saat-saat terakhir. Tetapi para malaikat tidak diizinkan untuk menyampaikan pesan seperti itu kepada Putra Allah yang terkasih. Penghinaan di ruang pengadilan dan dalam perjalanan ke Kalvari terus berlanjut. Ia diejek, dicemooh, dan diludahi. Ia menanggung cemoohan, ejekan, dan cercaan

mereka yang membenci-Nya, sampai di atas kayu salib Ia menundukkan kepala-Nya dan mati.

Dapatkah Allah memberikan kepada kita bukti yang lebih besar dari kasih-Nya selain dengan memberikan Putra-Nya untuk melewati adegan penderitaan ini? Dan sebagaimana pemberian Allah kepada manusia adalah pemberian yang cuma-cuma, kasih-Nya tidak terbatas, demikian pula tuntutan-Nya atas kepercayaan kita, ketaatan kita, segenap hati kita, dan kekayaan kasih sayang kita juga tidak terbatas. Dia menuntut semua yang mungkin diberikan oleh manusia. Penyerahan diri kita harus sebanding dengan pemberian Allah; harus lengkap dan tidak kurang satu apapun. Kita semua adalah pengutang kepada Allah. Dia memiliki tuntutan kepada kita yang tidak dapat kita penuhi tanpa memberikan diri kita sendiri dengan penuh kerelaan dan pengorbanan. Dia menuntut ketaatan yang cepat dan rela, dan tidak ada yang kurang dari itu yang akan Dia terima. Kita memiliki kesempatan sekarang untuk mendapatkan kasih dan perkenanan Allah. Tahun ini mungkin merupakan tahun terakhir dalam kehidupan beberapa orang yang membaca tulisan ini. Adakah di antara kaum muda yang membaca himbauan ini yang akan memilih kesenangan dunia daripada damai sejahtera yang diberikan Kristus kepada para pencari yang sungguh-sungguh dan yang melakukan kehendak-Nya dengan sukacita?

Karakter Menjadi Ditimbang

Allah sedang menimbang karakter kita, perilaku kita, dan motif kita di dalam neraca bait suci. Adalah hal yang menakutkan jika kita dinyatakan tidak memiliki kasih dan ketaatan oleh Penebus kita, yang telah mati di kayu salib untuk menarik hati kita kepada-Nya. Allah telah menganugerahkan kepada kita karunia-karunia yang besar dan berharga. Dia telah memberi kita terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya, sehingga kita tidak perlu berbuat salah atau berjalan dalam kegelapan. Untuk ditimbang dalam neraca dan ditemukan kekurangan pada hari penyelesaian akhir dan

[355] pahala akan menjadi hal yang menakutkan, suatu kesalahan besar yang tidak akan pernah dapat diperbaiki. Teman-teman muda, haruskah kitab Allah dicari dengan sia-sia untuk menemukan namamu?

Allah telah menetapkan pekerjaan yang harus Anda lakukan

untuk Dia yang akan membuat Anda menjadi rekan sekerja-Nya. Di sekeliling Anda ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan. Ada orang-orang yang dapat Anda dorong dan diberkati dengan usaha Anda yang sungguh-sungguh. Anda dapat mengubah jiwa-jiwa dari dosa kepada kebenaran. Ketika Anda memiliki rasa pertanggungjawaban kepada Allah, Anda akan merasakan perlunya kesetiaan dalam doa dan kesetiaan dalam berjaga-jaga terhadap godaan Iblis. Anda akan, jika Anda memang orang Kristen, merasa lebih berduka atas kegelapan moral di dunia daripada di dalam

bermewah-mewahan dan kesombongan dalam berpakaian. Anda akan berada di antara mereka yang mengeluh dan menangis karena kekejian yang dilakukan di negeri itu. Anda akan menolak godaan Setan untuk menikmati kesia-siaan dan hiasan serta ornamen untuk dipamerkan. Pikiran menjadi sempit dan akal budi menjadi kerdil sehingga dapat dipuaskan dengan hal-hal yang remeh ini dengan mengabaikan tanggung jawab yang tinggi.

Kaum muda di zaman kita dapat menjadi pekerja Kristus jika mereka mau; dan dalam bekerja, iman mereka akan menguat dan pengetahuan mereka akan kehendak ilahi akan meningkat. Setiap tujuan yang benar dan setiap tindakan yang benar akan dicatat dalam kitab kehidupan. Saya berharap saya dapat membangkitkan kaum muda untuk melihat dan merasakan keberdosaan dari hidup demi kepuasan diri sendiri dan mengerdilkan intelektualitas mereka pada hal-hal yang murahan dan sia-sia dalam kehidupan ini. Jika mereka mau mengangkat pikiran dan perkataan mereka di atas daya tarik dunia yang sia-sia dan menjadikannya sebagai tujuan untuk memuliakan Allah, damai sejahtera-Nya, yang melampaui segala akal budi, akan menjadi milik mereka.

Betapa penuh kasih karunia dan kelembutan Bapa surgawi kita berurusan dengan anak-anak-Nya! Dia memelihara mereka dari ribuan bahaya yang tidak terlihat dan menjaga mereka dari tipu daya Iblis, agar mereka tidak dibinasakan. Karena pemeliharaan Allah melalui malaikat-malaikat-Nya tidak terlihat oleh penglihatan kita yang tumpul, kita tidak mencoba untuk merenungkan dan menghargai perhatian yang selalu mengawasi yang dimiliki oleh Pencipta kita yang baik hati dan penuh kemurahan dalam pekerjaan tangan-Nya; dan kita tidak mensyukuri banyaknya belas kasihan yang Dia limpahkan setiap hari kepada kita.

Kaum muda tidak mengetahui banyak bahaya yang setiap hari mereka hadapi. Mereka tidak akan pernah dapat sepenuhnya mengetahui semuanya; tetapi jika mereka berjaga-jaga dan berdoa, Allah akan menjaga hati nurani mereka tetap peka dan persepsi mereka tetap jernih, sehingga mereka dapat melihat cara kerja musuh dan dibentengi terhadap serangan-serangnya. Tetapi banyak orang muda yang telah begitu lama mengikuti kecenderungan mereka sendiri sehingga tugas adalah kata yang tidak berarti bagi mereka. Mereka tidak menyadari tugas-tugas yang tinggi dan kudus yang harus mereka lakukan demi kepentingan orang lain dan demi kemuliaan Allah; dan mereka sama sekali lalai untuk melaksanakannya.

Jika saja kaum muda dapat menyadari kebutuhan mereka akan kekuatan dari Allah untuk melawan godaan Iblis, kemenangan-kemenangan yang berharga akan menjadi milik mereka, dan mereka akan memperoleh pengalaman yang berharga dalam peperangan Kristen. Betapa sedikitnya kaum muda yang memikirkan nasihat rasul Petrus yang diilhami: "Berjaga-jagalalah dan waspadalah, karena iblis, lawanmu, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling sambil mengintai dan mencari orang yang dapat ditelannya, yaitu mereka yang tidak bertekun dalam iman." [1 Petrus 5:8, 9](#). Dalam penglihatan yang diberikan kepada Yohanes, ia melihat kuasa Iblis atas manusia dan

turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit." [Wahyu 12:12](#).

Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda adalah dalam kewaspadaan yang tak henti-hentinya dan doa yang rendah hati. Mereka tidak perlu menyanjung diri sendiri bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen tanpa hal ini. Setan menyembunyikan godaannya dan

^{*1875}, [Testimonies for the Church 3:373-378](#) (Seruan kepada Kaum Muda).

di bawah naungan cahaya, seperti ketika ia mendekati Kristus di padang gurun. Ia saat itu berpenampilan sebagai salah satu malaikat surgawi. Musuh jiwa kita akan mendekati kita sebagai tamu surgawi, dan sang rasul merekomendasikan ketenangan dan kewaspadaan sebagai satu-satunya keselamatan kita. Orang-orang muda yang menikmati kecerobohan dan kesembronoan, dan yang mengabaikan tugas-tugas Kristen, akan terus jatuh ke dalam pencobaan musuh, dan bukannya menang sebagaimana Kristus menang.

Pelayanan kepada Kristus bukanlah pekerjaan yang membosankan bagi jiwa yang telah dikuduskan sepenuhnya. Ketaatan kepada Juruselamat kita tidak mengurangi kebahagiaan dan kesenangan sejati kita dalam hidup ini, tetapi memiliki kuasa yang memurnikan dan meninggikan karakter kita. Mempelajari setiap hari firman-firman kehidupan yang berharga yang terdapat di dalam Alkitab akan menguatkan akal budi dan memberikan pengetahuan akan karya-karya Allah yang agung dan mulia di dalam alam. Melalui studi Alkitab, kita memperoleh pengetahuan yang benar tentang bagaimana hidup untuk menikmati kebahagiaan yang tak terhingga. Pelajar Alkitab juga diperlengkapi dengan argumen-argumen Kitab Suci sehingga ia dapat menjawab keraguan orang-orang yang tidak percaya dan menyingkirkannya dengan terang kebenaran yang jelas. Mereka yang telah menyelidiki Kitab Suci akan senantiasa diperlengkapi untuk menghadapi godaan Iblis, diperlengkapi sepenuhnya untuk setiap perbuatan baik dan siap sedia untuk memberi pertanggungjawaban kepada setiap orang yang meminta pertanggungjawaban kepada mereka tentang pengharapan yang ada padanya. ...

Sementara kamu berdoa, wahai kaum muda, agar kamu tidak dibawa ke dalam pencobaan, ingatlah bahwa pekerjaanmu tidak berakhir dengan doa. Engkau harus menjawab doamu sendiri sejauh mungkin dengan menolak pencobaan, dan meninggalkan apa yang tidak dapat engkau lakukan untuk dirimu sendiri untuk Yesus yang harus dilakukan untukmu. Janganlah kamu terlalu berhati-hati dalam perkataanmu dan dalam tingkah lakumu, supaya kamu tidak mengundang musuh untuk mencobai kamu. Banyak dari pemuda kita, dengan mengabaikan peringatan dan teguran yang diberikan kepada mereka, membuka pintu lebar-lebar bagi Iblis untuk masuk. Dengan firman Allah sebagai pedoman kita dan Yesus sebagai Guru surgawi kita, kita tidak perlu mengabaikan

tuntutan-Nya atau perangkat Setan dan dikalahkan oleh godaannya. Tidaklah sulit untuk taat kepada kehendak Allah ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya untuk diarahkan oleh Roh-Nya.

Misi gereja Kristus adalah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang akan binasa. Misi ini adalah untuk menyatakan kasih Allah kepada manusia dan memenangkan mereka bagi Kristus melalui kemampuan kasih tersebut. Kebenaran pada masa ini harus dibawa ke sudut-sudut gelap bumi, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari rumah. Para pengikut Kristus tidak boleh hidup mementingkan diri sendiri; tetapi, dijiwai oleh Roh Kristus, mereka harus bekerja dalam keselarasan dengan-Nya.

Ada penyebab dari sikap dingin dan ketidakpercayaan saat ini. Cinta dunia dan kekuatiran hidup memisahkan jiwa dari Allah. Air kehidupan harus ada di dalam diri kita, dan mengalir keluar dari diri kita, memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Kita harus mengerjakan apa yang Allah kerjakan. Jika orang Kristen ingin menikmati terang kehidupan, ia harus meningkatkan usahanya untuk membawa orang lain kepada pengetahuan akan kebenaran. Hidupnya harus ditandai dengan usaha dan pengorbanan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain; dan kemudian tidak akan ada keluhan karena kurangnya kenikmatan.

Para malaikat selalu bekerja untuk kebahagiaan orang lain. Ini adalah sukacita mereka. Apa yang oleh hati yang egois dianggap sebagai pelayanan yang memalukan, melayani mereka yang malang dan dalam segala hal lebih rendah dalam karakter dan pangkat, adalah pekerjaan para malaikat yang murni dan tak berdosa di dalam istana-istana kerajaan surga. Roh kasih Kristus yang rela berkorban adalah roh yang memenuhi sorga dan merupakan esensi dari kebahagiaan di dalamnya.

Mereka yang tidak merasakan kenikmatan khusus dalam upaya untuk menjadi berkat bagi orang lain, dalam bekerja, bahkan dengan pengorbanan, untuk melakukan kebaikan bagi mereka, tidak dapat memiliki roh Kristus atau roh surgawi; karena mereka tidak memiliki persatuan dengan pekerjaan para malaikat sorgawi dan tidak dapat mengambil bagian dalam sukacita yang memberikan sukacita yang lebih besar kepada

[360] mereka. Kristus telah berkata: "Sukacita akan ada di surga atas satu orang berdosa yang bertobat, lebih baik dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat." [Lukas 15:7](#). Jika sukacita para malaikat adalah melihat orang-orang berdosa bertobat, bukankah sukacita orang-orang berdosa, yang telah diselamatkan oleh darah Kristus, adalah melihat orang lain bertobat dan berbalik kepada Kristus melalui

^{*1875}, [Testimonies for the Church 3:381-408](#).

instrumentalitas? Dalam bekerja dalam keselarasan dengan Kristus dan para malaikat kudus, kita akan mengalami sukacita yang tidak dapat direalisasikan selain dari pekerjaan ini.

Prinsip salib Kristus membawa semua orang yang percaya di bawah kewajiban yang berat untuk menyangkal diri, memberikan terang kepada orang lain, dan memberikan sarana mereka untuk menyebarkan terang itu. Jika mereka berhubungan dengan surga, mereka akan terlibat dalam pekerjaan yang selaras dengan para malaikat. Prinsip orang-orang duniawi adalah untuk mendapatkan semua yang mereka bisa dari hal-hal yang fana dalam kehidupan ini.

Cinta yang egois untuk mendapatkan keuntungan adalah prinsip yang berkuasa dalam hidup mereka. Tetapi sukacita yang paling murni tidak ditemukan dalam kekayaan atau di mana ketamakan selalu didambakan, tetapi di mana kepuasan memerintah dan di mana cinta yang rela berkorban adalah prinsip yang berkuasa. Ada ribuan orang yang menjalani hidup mereka dalam kemanjaan dan yang hatinya dipenuhi dengan keluh kesah. Mereka adalah korban dari keegoisan dan ketidakpuasan dalam usaha yang sia-sia untuk memuaskan pikiran mereka dengan kesenangan. Tetapi ketidakbahagiaan tertera di wajah mereka, dan di belakang mereka ada padang pasir,

karena jalan mereka tidak berbuah dalam perbuatan baik.

Secara proporsional, ketika kasih Kristus memenuhi hati kita dan mengendalikan hidup kita, ketamakan, keegoisan, dan kecintaan akan kemudahan akan dikalahkan, dan kita akan senang melakukan kehendak Kristus, yang kita akui sebagai hamba-hamba-Nya. Kebahagiaan kita kemudian akan sebanding dengan perbuatan-perbuatan kita yang tidak mementingkan diri sendiri, yang didorong oleh kasih Kristus.

Hikmat Ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, yang membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, menjadi dua kali lipat diberkati. Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain, dan diberkati sendiri dalam tingkat yang lebih besar. Allah dapat mencapai sasaran-Nya dalam menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia; tetapi Ia

tahu bahwa manusia tidak akan bisa bahagia tanpa mengambil bagian dalam pekerjaan besar di mana ia akan mengembangkan penyangkalan diri dan kebajikan.

Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk menjadikannya sebagai rekan kerja-Nya. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal-amal, Ia menganugerahkan kepada manusia sarana terbaik untuk memupuk kebajikan dan membuatnya terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan perjuangan-Nya. Dia mengirimkan orang-orang miskin sebagai wakil-wakil-Nya. Dengan kebutuhan mereka, sebuah dunia yang hancur menarik dari kita talenta-talenta sarana dan pengaruh untuk menyampaikan kepada mereka kebenaran, yang sangat mereka butuhkan. Dan sementara kita mengindahkan panggilan-panggilan ini dengan kerja keras dan dengan

tindakan kebajikan, kita disamakan dengan gambar Dia yang telah menjadi miskin demi kita. Dengan memberi, kita memberkati orang lain, dan dengan demikian mengumpulkan kekayaan sejati.

Kepentingan Duniawi dan Harta Surgawi Harta

Telah terjadi kekurangan yang besar dalam hal kebajikan Kristen di dalam gereja. Mereka yang paling mampu melakukan yang terbaik untuk kemajuan tujuan Allah telah melakukan sedikit saja. Allah dengan penuh belas kasihan telah membawa suatu kelas kepada pengetahuan akan kebenaran, sehingga mereka dapat menghargai nilainya yang tak ternilai dibandingkan dengan harta duniawi. Yesus telah berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku." Ia sedang menguji mereka dengan undangan perjamuan yang telah Ia siapkan. Ia sedang mengamati untuk melihat karakter apa yang akan mereka kembangkan, apakah kepentingan egois mereka sendiri akan dianggap lebih berharga daripada kekayaan yang kekal. Banyak dari saudara-saudara yang terkasih ini sekarang dengan tindakan mereka meringkai alasan-alasan yang disebutkan dalam perumpamaan berikut ini:

"Lalu kata Yesus kepadanya: "Ada seorang mengadakan perjamuan besar dan mengundang banyak orang, lalu menyuruh hambanya pada waktu makan malam berkata kepada mereka yang diundang: Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap. Maka mereka semua dengan seizinnya mulai memberi alasan. Yang pertama berkata kepadanya: "Aku telah membeli sebidang tanah, dan aku harus pergi melihatnya: Aku berdoa kepadamu

[362] biarkanlah aku pergi. Dan yang lain berkata, Aku telah membeli lima kuk lembu, dan aku pergi untuk membuktikannya: Aku berdoa agar Engkau memaafkan aku. Dan yang lain lagi berkata: Aku telah menikahi seorang istri, dan karena itu aku tidak dapat datang. Maka datanglah hamba itu dan menunjukkan kepada tuannya segala sesuatu itu. Maka marahlah tuan rumah itu dan berkata kepada hambanya: "Pergilah dengan segera ke jalan-jalan dan lorong-lorong kota dan bawalah ke mari orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta." [Lukas 14:16-21](#).

Perumpamaan ini dengan tepat menggambarkan kondisi banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Tuhan telah

mengirimkan undangan kepada mereka untuk datang ke perjamuan yang telah Dia persiapkan bagi mereka dengan harga yang mahal bagi diri-Nya sendiri; tetapi bagi mereka kepentingan duniawi terlihat lebih penting daripada harta surgawi. Mereka diundang untuk mengambil bagian dalam hal-hal yang bernilai kekal; tetapi ladang mereka, ternak mereka, dan kepentingan rumah tangga mereka tampak jauh lebih penting daripada ketaatan pada undangan surgawi sehingga mereka mengalahkan setiap daya tarik ilahi, dan hal-hal duniawi ini dijadikan alasan bagi ketidaktaatan mereka untuk

perintah surgawi, "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." Saudara-saudara ini secara membabi buta mengikuti teladan orang-orang yang diwakili dalam perumpamaan itu. Mereka melihat kepada harta benda duniawi mereka, dan berkata: Tidak, Tuhan, saya tidak dapat mengikuti Engkau; "Saya mohon ampun kepada-Mu."

Berkat-berkat yang telah Tuhan berikan kepada orang-orang ini untuk membuktikannya, untuk melihat apakah mereka akan memberikan "kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan", mereka gunakan sebagai alasan bahwa mereka tidak dapat menaati tuntutan kebenaran. Mereka telah menggenggam harta duniawi dalam pelukan mereka dan berkata, "Aku harus mengurus hal-hal ini; aku tidak boleh mengabaikan hal-hal dalam kehidupan ini; hal-hal ini adalah milikku." Dengan demikian, hati orang-orang ini telah menjadi tidak mengesankan seperti jalan raya yang dipukuli. Mereka menutup pintu hati mereka kepada utusan surgawi, yang berkata, "Marilah, karena segala sesuatu sudah siap," dan melemparkannya terbuka, mengundang masuknya beban dunia dan urusan bisnis, dan Yesus mengetuk pintu dengan sia-sia untuk masuk.

Kuk Keegoisan yang Menyakitkan

[363]

Hati mereka ditumbuhi oleh duri dan kekuatiran hidup ini sehingga hal-hal surgawi tidak dapat masuk ke dalam hati mereka. Yesus mengundang mereka yang letih dan berbeban berat dengan janji-janji kelegaan jika mereka datang kepada-Nya. Dia mengundang mereka untuk menukar kuk keegoisan dan ketamakan yang menyakitkan, yang membuat mereka menjadi budak mamon, dengan kuk-Nya, yang Dia nyatakan mudah dan beban-Nya, yang ringan. Ia berkata: "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#). Dia ingin agar mereka mengesampingkan beban berat duniawi dan kebingungan, dan memikul kuk-Nya, yaitu penyangkalan diri dan pengorbanan bagi orang lain. Beban ini akan menjadi ringan. Mereka yang menolak untuk menerima kelegaan yang Kristus tawarkan kepada mereka, dan terus mengenakan kuk keegoisan yang menyakitkan, menugaskan jiwa mereka secara maksimal dalam rencana untuk mengumpulkan uang demi kepuasan diri sendiri, tidak mengalami kedamaian dan kelegaan yang

ditemukan dalam memikul kuk Kristus dan mengangkat beban penyangkalan diri dan kebajikan tanpa pamrih yang telah Kristus pikul demi mereka.

Ketika cinta dunia menguasai hati dan menjadi nafsu yang berkuasa, tidak ada ruang yang tersisa untuk memuja Tuhan; karena kekuatan pikiran yang lebih tinggi tunduk pada perbudakan mamon, dan tidak dapat mempertahankan pikiran tentang Tuhan dan surga. Maka dari itu, mereka tidak dapat mempertahankan pikiran tentang Allah dan surga.

Pikiran kehilangan ingatannya akan Tuhan dan dipersempit dan dikedirkan oleh akumulasi uang.

Karena keegoisan dan kecintaan terhadap dunia, orang-orang ini telah meneruskan dengan semakin sedikit rasa akan besarnya pekerjaan di akhir zaman. Mereka belum mendidik pikiran mereka untuk melakukan usaha melayani Tuhan. Mereka tidak memiliki pengalaman ke arah itu. Harta benda mereka telah menyerap kasih sayang mereka dan menutupi besarnya rencana keselamatan. Sementara mereka meningkatkan dan memperbesar rencana duniawi mereka, mereka tidak melihat adanya kebutuhan untuk memperbesar dan memperluas pekerjaan Allah. Mereka menginvestasikan

[364] sarana mereka dalam hal-hal yang fana tetapi tidak dalam hal-hal yang kekal. Hati mereka berambisi untuk mendapatkan lebih banyak sarana. Allah telah menjadikan mereka sebagai penyimpan hukum-Nya, agar mereka dapat membiarkan terang yang telah diberikan dengan penuh kasih karunia kepada mereka terpancar kepada orang lain. Tetapi mereka telah meningkatkan kekhawatiran dan kecemasan mereka sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memberkati orang lain dengan pengaruh mereka, untuk berbicara dengan tetangga mereka, untuk berdoa bersama dan untuk mereka, dan untuk berusaha membawa mereka kepada pengetahuan akan kebenaran.

Orang-orang ini bertanggung jawab atas kebaikan yang mungkin mereka lakukan, tetapi mereka memaafkan diri mereka sendiri karena kekhawatiran dan beban duniawi, yang menyibukkan pikiran mereka dan menyerap kasih sayang mereka. Jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati dapat diselamatkan melalui usaha pribadi dan teladan yang saleh. Jiwa-jiwa yang berharga sedang binasa karena cahaya yang telah Allah berikan kepada manusia untuk dipantulkan ke jalan orang lain. Tetapi terang yang berharga itu tersembunyi di bawah gantang, dan tidak memberikan cahaya kepada mereka yang ada di dalam rumah.

Perumpamaan tentang Talenta

Setiap orang adalah penatalayan Allah. Kepada setiap orang, Sang Tuan telah mempercayakan sarana-Nya, tetapi manusia mengklaim sarana itu sebagai miliknya. Kristus berkata: "Tinggallah di sana sampai Aku datang." [Lukas 19:13](#). Suatu waktu akan datang

ketika Kristus akan menuntut milik-Nya dengan riba. Dia akan berkata kepada setiap penatalayan-Nya: "Berikanlah pertanggungjawaban atas pengurusanmu." [Lukas 16:2](#). Mereka yang telah menyembunyikan uang Tuhan mereka di dalam serbet di dalam bumi, dan bukannya mengeluarkannya kepada para penukar, dan mereka yang telah menyia-nyiakan uang Tuhan mereka dengan membelanjakannya untuk hal-hal yang tidak perlu, dan bukannya mengeluarkannya untuk riba dengan menginvestasikannya di dalam perjuangan-Nya, tidak akan menerima perkenanan dari Tuannya, melainkan penghukuman yang pasti. Hamba yang tidak menguntungkan dalam

perumpamaan itu mengembalikan satu talenta itu kepada Tuhan, dan berkata: "Aku tahu, bahwa engkau seorang yang keras kepala, yang menuai di tempat yang tidak kaudirikan, dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak kauberikan, maka Aku takut, lalu pergi menyembunyikan talenta itu di dalam tanah, dan ternyata di sanalah ada milikmu." Tuhannya melanjutkan perkataannya: "Hai hamba yang jahat dan pemalas, Engkau tahu, bahwa aku menuai di tempat yang tidak kutabur, dan mengumpulkan di tempat yang tidak kutabur; oleh karena itu, engkau harus menaruh uangku pada para penukar, dan pada waktu kedatanganku, aku akan menerima uangku sendiri. dengan riba." [Matius 25:24-27](#).

Hamba yang tidak menguntungkan ini bukannya tidak tahu rencana Allah, tetapi ia menetapkan dirinya untuk menggagalkan rencana Allah, menuduh-Nya tidak adil dengan menuntut peningkatan talenta yang dipercayakan kepadanya. Keluhan dan sungut-sungut ini dilakukan oleh sekelompok besar orang kaya yang mengaku percaya pada kebenaran. Seperti hamba yang tidak setia, mereka takut bahwa peningkatan talenta yang telah dipinjamkan Allah kepada mereka akan dibutuhkan untuk memajukan penyebaran kebenaran; oleh karena itu mereka mengikatnya dengan menginvestasikannya dalam harta duniawi dan menguburkannya di dunia, dengan demikian membuatnya begitu cepat sehingga mereka tidak memiliki apa-apa, atau hampir tidak memiliki apa-apa, untuk diinvestasikan di jalan Allah. Mereka menguburnya, karena takut Allah akan meminta kembali sebagian dari pokoknya atau menambahnya. Ketika, atas permintaan Tuhan mereka, mereka membawa jumlah yang diberikan kepada mereka, mereka datang dengan alasan yang tidak tahu berterima kasih karena tidak menggunakan sarana yang dipinjamkan oleh Tuhan kepada para penukar, dengan menginvestasikannya di jalan-Nya untuk melanjutkan pekerjaan-Nya.

Barangsiapa yang menggelapkan harta Tuhannya tidak hanya kehilangan talenta yang dipinjamkan Allah kepadanya, tetapi juga kehilangan hidup yang kekal. Tentang dia dikatakan: "Campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap." [Matius 25:30](#). Hamba yang setia, yang menginvestasikan uangnya di jalan Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, menggunakan kemampuannya untuk

kemuliaan Allah dan akan menerima pujian dari Tuannya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." [Ayat 21](#). Apakah sukacita Tuhan kita ini? Sukacita karena melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan kemuliaan. "Yang oleh karena sukacita yang disediakan bagi-Nya telah memikul salib dan menghina kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." [Ibrani 12:2](#).

Gagasan penatalayanan harus memiliki dampak praktis pada semua umat Allah. Perumpamaan tentang talenta, jika dipahami dengan benar, [366] akan menghalangi ketamakan, yang Allah sebut sebagai penyembahan berhala. Manfaat praktis

olence akan memberikan kehidupan rohani kepada ribuan pengaku kebenaran yang sekarang meratapi kegelapan mereka. Ini akan mengubah mereka dari penyembah mamon yang mementingkan diri sendiri dan tamak menjadi rekan sekerja yang sungguh-sungguh dan setia dengan Kristus dalam keselamatan orang-orang berdosa.

Penyangkalan Diri dan Pengorbanan

Fondasi dari rencana keselamatan diletakkan di dalam *pengorbanan*. Yesus meninggalkan istana kerajaan dan menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Semua orang yang memiliki keselamatan ini, yang telah dibeli dengan pengorbanan yang tidak terbatas oleh Anak Allah, akan mengikuti teladan Pola yang benar. Kristus adalah Batu Penjuru yang utama, dan kita harus membangun di atas Dasar ini. Setiap orang harus memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Kehidupan Kristus di bumi tidak mementingkan diri sendiri; kehidupan-Nya ditandai dengan perendahan diri dan pengorbanan. Dan akankah manusia, yang mengambil bagian dalam keselamatan agung yang Yesus datang dari surga untuk membawa mereka, menolak untuk mengikuti Tuhan mereka dan untuk mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya? Kata Kristus: "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya." [Yohanes 15:5](#). "Setiap ranting yang tidak berbuah pada-Ku, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah." [Ayat 2](#). Prinsip yang sangat penting, getah yang mengalir melalui pokok anggur, memberi makan ranting-ranting, sehingga mereka dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Apakah hamba lebih besar dari Tuhannya? Haruskah Penebus dunia mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan dalam hitungan kita, dan anggota tubuh Kristus mempraktikkan pemanjaan diri? Penyangkalan diri adalah syarat mutlak bagi pemuridan.

"Maka kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." [Matius 16:24](#). Aku memimpin jalan di jalan penyangkalan diri. Aku tidak meminta apa-apa dari kamu, para pengikut-Ku, selain dari apa yang telah Aku, Tuhan, berikan kepadamu sebagai teladan dalam hidup-Ku sendiri.

[Juruselamat dunia menaklukkan Iblis di padang gurun pencobaan. Dia

menang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana dia dapat menang. Dia mengumumkan di sinagoge Nazaret: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan Injil kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk

bebaskanlah orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan." [Lukas 4:18, 19](#).

Pekerjaan besar yang Yesus umumkan bahwa Dia datang untuk melakukannya dipercayakan kepada para pengikut-Nya di bumi. Kristus, sebagai kepala kita, memimpin dalam pekerjaan besar keselamatan dan meminta kita untuk mengikuti teladan-Nya. Dia telah memberi kita sebuah pesan yang menjangkau seluruh dunia. Kebenaran ini harus disampaikan kepada segala bangsa, bahasa, dan kaum. Kuasa Iblis harus dilawan, dan ia harus dikalahkan oleh Kristus dan juga oleh para pengikut-Nya. Sebuah perang yang luas harus dipertahankan melawan kuasa kegelapan. Dan untuk melakukan pekerjaan ini dengan sukses, diperlukan sarana-sarana. Allah tidak akan mengirimkan sarana-sarana langsung dari surga, tetapi Ia memberikan ke dalam tangan para pengikut-Nya talenta-talenta yang dapat digunakan untuk menopang peperangan ini.

Sistem Perpuluhan

Dia telah memberikan umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan jumlah yang cukup untuk membuat perusahaan menjadi mandiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat memeluknya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya. Semua orang dapat merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga ini. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Tuhan dan dapat menjadi agen untuk memenuhi tuntutan-tuntutan atas perbendaharaan itu. Kata sang rasul: "Hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu memelihara perbendaharaan, sebagaimana Allah telah memeliharanya." [1 Korintus 16:2](#).

Tujuan-tujuan besar dapat dicapai dengan sistem ini. Jika satu dan semua orang mau menerimanya, masing-masing akan dijadikan bendahara yang waspada dan setia bagi Allah, dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Perbendaharaan akan penuh jika semua mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak

akan menjadi semakin miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun suatu dasar yang kokoh untuk bekal pada waktu yang akan datang, sebagai pegangan bagi hidup yang kekal." [1 Timotius 6:19](#).

Ketika para pekerja yang tekun dan sistematis melihat bahwa kecenderungan dari upaya-upaya kebajikan mereka adalah untuk memelihara kasih kepada Allah dan sesama, dan bahwa upaya-upaya pribadi mereka memperluas lingkup kebermanfaatannya, mereka akan menyadari bahwa menjadi rekan sekerja Kristus adalah berkat yang besar. Gereja Kristen, pada umumnya, menolak tuntutan Allah untuk memberikan sedekah dari apa yang mereka miliki untuk mendukung peperangan melawan kegelapan moral yang membanjiri dunia. Pekerjaan Allah tidak akan pernah maju sebagaimana mestinya sampai para pengikut Kristus menjadi pekerja yang aktif dan bersemangat.

Setiap orang di dalam gereja harus merasa bahwa kebenaran yang ia anut adalah sebuah kenyataan, dan semua orang harus menjadi pekerja tanpa pamrih. Beberapa orang kaya merasa ingin bersungut-sungut karena pekerjaan Tuhan semakin meluas dan ada permintaan akan uang. Mereka mengatakan bahwa tidak ada habisnya permintaan akan sarana. Satu demi satu masalah terus bermunculan, menuntut pertolongan. Kepada orang-orang seperti itu kami akan mengatakan bahwa kami berharap pekerjaan Allah akan meluas sehingga akan ada kesempatan yang lebih besar, dan panggilan yang lebih sering dan mendesak, untuk mendapatkan persediaan dari perbendaharaan untuk mendukung pekerjaan itu.

Jika rencana kebajikan sistematis* diadopsi oleh setiap individu dan dilakukan sepenuhnya, akan ada pasokan konstan di

[369] perbendaharaan. Pendapatan akan mengalir seperti aliran air yang terus-menerus dipasok oleh mata air kebajikan yang melimpah. Sedekah adalah bagian dari agama Injil. Bukankah pertimbangan akan harga yang telah dibayarkan untuk penebusan kita memberikan kepada kita kewajiban-kewajiban yang khidmat secara khusus, dan juga memberikan kepada kita semua kekuatan untuk dikhususkan bagi pekerjaan Sang Guru?

Kita akan memiliki utang yang harus kita lunasi kepada Tuan kita, pada saat Dia berfirman: "Berikanlah pertanggungjawaban tentang pengurusanmu." [Lukas 16:2](#). Jika manusia lebih memilih untuk mengesampingkan tuntutan Allah dan untuk menggenggam dan secara egois mempertahankan semua yang Dia berikan kepada mereka, Dia akan berdamai dengan mereka pada saat ini dan terus menerus menguji mereka dengan meningkatkan karunia-Nya dan membiarkan berkat-berkat-Nya terus mengalir, dan orang-orang ini dapat terus menerima kehormatan dari manusia dan tanpa celaan di

dalam gereja; tetapi pada saatnya nanti, Dia akan berkata: "Berikanlah pertanggungjawaban atas penatalayananmu." Firman Kristus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." [Matius 25:45](#). "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," dan

*Catatan: Lihat catatan pada halaman 331.

Anda berkewajiban untuk memuliakan Allah dengan kemampuan Anda dan juga dengan tubuh dan roh Anda, yang adalah milik-Nya. "Kamu telah dibeli dengan suatu *harga*," bukan "dengan barang yang fana, seperti perak dan emas," "tetapi dengan darah Kristus yang mahal." Dia meminta pengembalian karunia yang telah Dia percayakan kepada kita, untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa. Ia telah memberikan darah-Nya; Ia meminta perak kita. Melalui kemiskinan-Nya, kita menjadi kaya; dan akankah kita menolak untuk mengembalikan karunia-karunia-Nya kepada-Nya?

Rekan Kerja Dengan Tuhan

Allah tidak bergantung pada manusia untuk mendukung perjuangan-Nya. Dia dapat saja mengirimkan sarana langsung dari surga untuk memasok perbendaharaan-Nya, jika pemeliharaan-Nya melihat bahwa ini adalah yang terbaik bagi manusia. Dia bisa saja merancang cara-cara di mana para malaikat diutus untuk memberitakan kebenaran kepada dunia tanpa perantaraan manusia. Dia mungkin saja menuliskan kebenaran di langit, dan membiarkannya menyatakan kepada dunia persyaratan-Nya dalam karakter yang hidup. Allah tidak bergantung pada apa pun emas atau perak manusia. Dia berfirman: "Semua binatang di hutan adalah milik-Ku, dan [370] ternak di atas seribu bukit." "Sekiranya aku lapar, niscaya aku tidak akan mengatakan engkau, karena dunia ini adalah milik-Ku dan kepenuhannya." [Mazmur 50:10](#),

12. Apa pun kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga kita dalam memajukan tujuan Allah, Dia telah dengan sengaja mengaturnya untuk kebaikan kita. Ia telah memuliakan kita dengan menjadikan kita rekan sekerja-Nya. Ia telah menetapkan bahwa harus ada kebutuhan untuk kerja sama antara manusia, agar mereka dapat terus menjalankan kebajikan mereka.

Allah dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana telah menempatkan orang-orang miskin selalu bersama kita, bahwa sementara kita harus menyaksikan berbagai bentuk kekurangan dan penderitaan di dunia, kita harus diuji dan dibuktikan, dan dibawa ke dalam posisi untuk mengembangkan karakter Kristen. Ia telah menempatkan orang-orang miskin di antara kita untuk memanggil simpati dan kasih Kristiani dari kita.

Orang-orang berdosa, yang akan binasa karena kurangnya

pengetahuan, harus dibiarkan dalam ketidaktahuan dan kegelapan kecuali jika ada orang yang membawa kepada mereka cahaya kebenaran. Allah tidak akan mengutus malaikat dari surga untuk melakukan pekerjaan yang Dia tinggalkan untuk dikerjakan oleh manusia. Ia telah memberikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh semua orang, dengan alasan agar Ia dapat membuktikannya dan agar mereka dapat mengungkapkan karakter mereka yang sebenarnya. Kristus menempatkan orang-orang miskin di antara kita sebagai wakil-Nya. "Aku lapar," kata-Nya, "dan kamu tidak memberi-Ku makan, dan Aku haus, dan kamu tidak memberi-Ku minum." [Matius 25:42](#). Kristus mengidentifikasi diri-Nya sendiri

dengan penderitaan umat manusia di dalam pribadi anak-anak manusia yang menderita. Ia menjadikan kebutuhan mereka sebagai kebutuhan-Nya dan membawa ke pangkuan-Nya kesengsaraan mereka.

Kegelapan moral dari dunia yang telah rusak ini meminta pria dan wanita Kristen untuk mengerahkan usaha pribadi, untuk memberikan kemampuan dan pengaruh mereka, agar mereka dapat disamakan dengan gambar Dia yang, meskipun Dia memiliki kekayaan yang tak terbatas, namun demi kita menjadi miskin. Roh Allah tidak dapat tinggal di dalam diri mereka yang telah Dia kirimkan berita kebenaran-Nya, tetapi yang perlu didesak sebelum mereka dapat merasakan tugas mereka untuk menjadi rekan sekerja Kristus. Roh Allah tidak dapat tinggal di dalam diri mereka sebelum mereka menyadari tugas mereka sebagai rekan sekerja Kristus.

[Rasul menegakkan tugas memberi dari dasar yang lebih tinggi daripada sekadar simpati manusiawi karena perasaan yang tergerak. Ia menegakkan prinsip bahwa kita harus bekerja tanpa mementingkan diri sendiri dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah.

Orang-orang Kristen dituntut oleh Kitab Suci untuk masuk ke dalam sebuah rencana kebajikan yang aktif yang akan terus menerus memperhatikan keselamatan sesama mereka. Hukum moral memerintahkan untuk memelihara hari Sabat, yang tidak menjadi beban kecuali jika hukum tersebut dilanggar dan mereka terikat oleh hukuman yang menyertai pelanggarannya. Sistem persepuluhan tidak membebani mereka yang tidak menyimpang dari rencana tersebut. Sistem yang diperintahkan kepada orang Ibrani belum dicabut atau dilonggarkan oleh Dia yang mengawali sistem ini. Bukannya tidak berlaku lagi sekarang, tetapi justru harus dilaksanakan dengan lebih penuh dan lebih diperluas, karena keselamatan melalui Kristus saja harus lebih dinyatakan dengan lebih penuh di zaman Kristen.

Yesus memberitahukan kepada ahli Taurat itu bahwa syarat untuk memperoleh hidup yang kekal adalah dengan melakukan persyaratan khusus dari hukum Taurat, yaitu mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, akal budi, dan kekuatan, serta sesama manusia seperti diri sendiri. Ketika korban-korban yang khas berhenti pada saat kematian Kristus, hukum yang asli, yang terukir di atas loh batu, tetap berlaku, dan tetap menuntut manusia di segala zaman. Dan pada zaman Kristen, tugas manusia tidak dibatasi, tetapi lebih khusus didefinisikan dan

diungkapkan secara sederhana.

Injil, yang semakin meluas dan meluas, membutuhkan bekal yang lebih besar untuk menopang peperangan setelah kematian Kristus, dan hal ini membuat hukum sedekah menjadi suatu kebutuhan yang lebih mendesak dibandingkan di bawah pemerintahan Ibrani. Sekarang Allah menuntut, bukan hanya lebih sedikit, tetapi lebih banyak pemberian daripada pada masa-masa sebelumnya di dunia ini. Prinsip yang ditetapkan oleh Kristus

adalah bahwa pemberian dan persembahan harus sebanding dengan cahaya dan berkat yang dinikmati. Dia telah berfirman: "Karena setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan banyak dituntut." [Lukas 12:48](#).

Berkat-berkat dari Zaman Kristen ditanggapi oleh murid-murid pertama [372] dengan perbuatan amal dan kebajikan. Pencurahan Roh Allah, setelah Kristus meninggalkan murid-murid-Nya dan naik ke surga, menuntun kepada penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi keselamatan orang lain. Ketika orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem berada dalam kesusahan, Paulus menulis kepada orang-orang Kristen bukan Yahudi tentang perbuatan kebajikan, dan berkata: "Karena itu, sama seperti kamu berlimpah-limpah dalam segala hal, baik dalam iman, perkataan, pengetahuan, ketekunan, maupun kasihmu kepada kami, hendaklah kamu berlimpah-limpah pula dalam kasih karunia ini." [2 Korintus 8:7](#). Di sini, kebajikan ditempatkan di samping iman, kasih, dan ketekunan Kristen. Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen yang baik dan menutup telinga dan hati mereka terhadap panggilan Allah untuk kebebasan mereka, berada dalam tipu daya yang mengerikan. Ada orang-orang yang berlimpah dengan pengakuan cinta yang besar terhadap kebenaran, dan, sejauh menyangkut kata-kata, memiliki minat untuk melihat kebenaran berkembang, tetapi tidak melakukan apa pun untuk kemajuannya. Iman orang seperti itu sudah mati, tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak pernah melakukan kesalahan seperti mempertobatkan jiwa dan membiarkannya berada di bawah kuasa ketamakan.

Dari Zaman Adam

Sistem persepuluhan sudah ada sejak zaman Musa. Manusia diharuskan untuk mempersembahkan persembahan kepada Allah untuk tujuan-tujuan religius sebelum sistem yang pasti diberikan kepada Musa, bahkan sejak zaman Adam. Dalam mematuhi persyaratan Tuhan, mereka harus mewujudkannya dalam persembahan sebagai bentuk penghargaan atas belas kasihan dan berkat-Nya kepada mereka. Hal ini terus berlanjut dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam Allah yang Mahatinggi. Prinsip yang sama juga berlaku pada zaman Ayub. Yakub, ketika

berada di Betel, seorang pengembara yang diasingkan dan tidak memiliki uang, berbaring di malam hari, menyendiri dan sendirian, dengan batu sebagai bantalnya, dan di sana ia berjanji kepada Tuhan: "Dari segala yang Engkau berikan kepadaku, sepersepuluhnya akan kuberikan kepada-Mu." [Kejadian 28:22](#). Tuhan tidak memaksa manusia untuk memberi. Semua yang mereka berikan haruslah sukarela. Dia tidak akan membuat perbendaharaan-Nya dipenuhi dengan persembahan yang tidak sukarela.

[373] Tuhan merancang untuk membawa manusia ke dalam hubungan yang dekat dengan diri-Nya dan ke dalam simpati dan kasih dengan sesamanya dengan menempatkan kepadanya tanggung jawab dalam perbuatan-perbuatan yang akan melawan keegoisan dan memperkuat cintanya kepada Allah dan manusia. Rencana sistem dalam kebajikan yang Allah rancang demi kebaikan manusia, yang cenderung mementingkan diri sendiri dan menutup hatinya terhadap perbuatan-perbuatan yang murah hati. Tuhan menghendaki agar pemberian diberikan pada waktu-waktu tertentu, diatur sedemikian rupa sehingga memberi akan menjadi kebiasaan dan kemurahan hati dirasakan sebagai kewajiban orang Kristen. Hati yang telah dibuka oleh satu pemberian, tidak boleh menjadi dingin dan menutup diri sebelum pemberian berikutnya diberikan. Aliran air harus terus mengalir, sehingga menjaga saluran tetap terbuka dengan tindakan kebajikan.

Sepersepuluh dari Peningkatan

Mengenai jumlah yang dibutuhkan, Allah telah menetapkan sepersepuluh dari kenaikan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani dan kebajikan manusia, yang keputusannya dalam sistem persepuluhan ini harus bebas. Dan sementara hal ini diserahkan kepada hati nurani, sebuah rencana telah ditetapkan dengan cukup pasti untuk semua. Tidak ada paksaan yang diperlukan.

Allah memanggil manusia dalam dispensasi Musa untuk memberikan sepersepuluh dari seluruh hasil usaha mereka. Dia mempercayakan kepada mereka hal-hal dalam kehidupan ini, talenta untuk dikembangkan dan dikembalikan kepada-Nya. Dia telah meminta sepersepuluh, dan ini Dia klaim sebagai jumlah yang paling sedikit yang harus dikembalikan manusia kepada-Nya. Dia berkata: Aku memberikan kepadamu sembilan persepuluh, sedangkan Aku menghendaki sepersepuluh, itulah milik-Ku. Ketika manusia menahan sepersepuluh, mereka merampok Allah. Persembahan penghapus dosa, persembahan perdamaian, dan persembahan syukur juga dituntut sebagai tambahan dari sepersepuluh.

Semua yang ditahan dari apa yang Tuhan klaim, sepersepuluh dari peningkatan, dicatat dalam kitab-kitab surga terhadap para penahan, sebagai perampokan. Mereka menipu Pencipta mereka;

dan ketika dosa pengabaian ini dibawa ke hadapan mereka, tidak cukup bagi mereka untuk mengubah

[374] saja dan mulai bekerja sejak saat itu dengan prinsip yang benar. Hal ini tidak akan mengoreksi angka-angka yang dibuat dalam catatan surgawi karena telah menggelapkan harta yang dipercayakan kepada mereka dalam kepercayaan untuk dikembalikan kepada Pemberi Pinjaman. Pertobatan atas ketidaksetiaan dalam berurusan dengan Allah, dan atas ketidaktahuan yang mendasar, diperlukan.

"Akankah manusia merampok Tuhan? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Di manakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Terkutuklah kamu, sebab kamu telah merampok Aku dan seluruh bangsa ini. Bawalah semua persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah-Ku, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang juga, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga kamu tidak cukup tempat untuk menerimanya." [Maleakhi 3:8-10](#). Di sini ada janji yang diberikan bahwa, jika semua persepuluhan dibawa masuk ke dalam gudang, berkat dari Allah akan dicurahkan kepada mereka yang taat.

"Aku akan menghardik pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmumu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut engkau berbahagia, sebab engkau akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Ayat 11, 12](#). Jika semua orang yang mengakui kebenaran akan memenuhi tuntutan Allah dalam memberikan sepersepuluh, yang dikatakan Allah sebagai milik-Nya, maka perbendaharaan akan dilimpahi dengan sarana-sarana untuk melaksanakan pekerjaan besar bagi keselamatan manusia.

Allah memberi manusia sembilan persepuluh, sementara Dia mengklaim sepersepuluh untuk tujuan-tujuan kudus, karena Dia telah memberi manusia enam hari untuk pekerjaannya sendiri dan telah menguduskan dan mengkhususkan hari ketujuh bagi diri-Nya sendiri. Karena, sama seperti hari Sabat, sepersepuluh dari hasil panen adalah kudus; Allah telah menguduskannya bagi diri-Nya sendiri. Dia akan meneruskan pekerjaan-Nya di bumi dengan peningkatan sarana yang telah Dia percayakan kepada manusia.

Tuhan mewajibkan umat-Nya di masa lampau untuk mengadakan pertemuan tiga kali setahun. "Tiga kali dalam setahun haruslah kamu semua laki-laki menghadap TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya, yaitu pada hari raya Roti Tidak Beragi.

Roti, dan pada Hari Raya Minggu, dan pada Hari Raya Pondok Daun: [375] dan mereka tidak boleh menghadap TUHAN dengan tangan

hampa; setiap orang harus

berikanlah sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan berkat TUHAN, Allahmu, yang diberikan-Nya kepadamu." [Ulangan 16:16, 17](#). Tidak kurang dari sepertiga dari pendapatan mereka dikhususkan untuk tujuan-tujuan suci dan keagamaan. Setiap kali umat Allah, dalam periode apa pun di dunia ini, dengan penuh sukacita dan kerelaan melaksanakan rencana-Nya dalam kebajikan yang sistematis dan dalam pemberian dan persembahan, mereka telah menyadari janji yang teguh bahwa kemakmuran akan menyertai semua kerja keras mereka secara proporsional sesuai dengan ketaatan mereka pada tuntutan-tuntutan-Nya. Ketika mereka mengakui klaim Tuhan dan mematuhi persyaratan-Nya, menghormati Dia dengan

substansi mereka, lumbung-lumbung mereka dipenuhi dengan kelimpahan. Tetapi ketika mereka merampok Allah dengan persepuluhan dan persembahan, mereka disadarkan bahwa mereka tidak hanya merampok Allah tetapi juga diri mereka sendiri, karena Dia membatasi berkat-Nya kepada mereka sama seperti mereka membatasi persembahan mereka kepada-Nya.

Tidak Menyebalkan Beban

Beberapa orang akan menganggap ini sebagai salah satu hukum yang ketat yang mengikat orang Ibrani. Tetapi hal ini tidak menjadi beban bagi hati yang rela yang mengasihi Allah. Hanya ketika sifat egois mereka diperkuat dengan menahan diri, maka manusia kehilangan pandangan akan pertimbangan-pertimbangan kekal dan lebih menghargai harta duniawi daripada jiwa-jiwa. Bahkan ada kebutuhan yang lebih mendesak bagi Israel Allah di hari-hari terakhir ini daripada Israel kuno. Ada pekerjaan besar dan penting yang harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Allah tidak pernah merancang agar hukum persepuluhan tidak lagi diperhitungkan di antara umat-Nya, tetapi sebaliknya, Ia merancang agar roh pengorbanan semakin meluas dan mendalam sebagai pekerjaan penutup.

Kebajikan yang sistematis tidak boleh dibuat menjadi suatu kesatuan yang sistematis. Ini adalah persembahan dengan kehendak bebas yang dapat diterima oleh Allah. Kebajikan Kristen yang sejati muncul dari prinsip kasih yang penuh syukur.

[376] Kasih kepada Kristus tidak mungkin ada tanpa kasih yang sesuai dengan orang-orang yang Ia datang ke dunia untuk ditebus. Kasih kepada Kristus harus menjadi prinsip yang berkuasa dalam diri kita, mengendalikan semua emosi dan mengarahkan semua energi. Kasih yang menebus harus membangkitkan semua kasih sayang yang lembut dan pengabdian yang rela berkorban yang mungkin ada di dalam hati manusia. Jika demikian, tidak ada seruan yang menggetarkan hati yang diperlukan untuk menerobos keegoisan mereka dan membangkitkan simpati mereka yang tidak aktif, untuk memanggil pengorbanan yang baik untuk tujuan kebenaran yang berharga.

Yesus telah membeli kita dengan pengorbanan yang tak terhingga. Semua kemampuan dan pengaruh kita adalah milik Juruselamat kita, dan harus didedikasikan untuk pelayanan-Nya.

Dengan melakukan hal ini, kita menunjukkan rasa syukur kita bahwa kita telah ditebus dari perbudakan dosa oleh darah Kristus yang berharga. Juruselamat kita senantiasa bekerja untuk kita. Dia telah naik ke tempat yang tinggi dan memohon atas nama pembelian darah-Nya. Dia memohon di hadapan Bapa-Nya atas penderitaan penyaliban. Ia membangkitkan orang-orang yang terluka.

tangan dan bersyafaat bagi gereja-Nya, agar mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan.

Jika persepsi kita dapat dipercepat untuk menerima karya Juruselamat kita yang luar biasa ini untuk keselamatan kita, kasih, yang dalam dan bersemangat, akan menyala di dalam hati kita. Sikap apatis dan ketidakpedulian kita yang dingin akan membuat kita terkejut. Seluruh pengabdian dan kebajikan, yang didorong oleh kasih yang penuh syukur, akan memberikan persembahan terkecil, pengorbanan yang rela, keharuman ilahi, menjadikannya pemberian yang tak ternilai harganya. Tetapi, setelah dengan rela menyerahkan kepada Penebus kita segala sesuatu yang dapat kita berikan, baik yang sangat berharga bagi kita, jika kita memandang utang syukur kita kepada Allah sebagaimana adanya, semua yang mungkin telah kita persembahkan akan tampak sangat tidak mencukupi dan sedikit. Tetapi para malaikat menerima persembahan ini, yang bagi kita tampak tidak berarti, dan mempersembahkannya sebagai persembahan yang harum di hadapan takhta, dan persembahan itu diterima.

Sebagai pengikut Kristus, kita tidak menyadari posisi kita yang sebenarnya. Kita tidak memiliki pandangan yang benar tentang tanggung jawab kita sebagai hamba-hamba yang diupah Kristus. Ia telah memberikan kepada kita upah dalam penderitaan hidupnya dan menumpahkan darah-Nya, untuk mengikat kita dalam kehambaan yang rela kepada-Nya. Semua Hal-hal baik yang kita miliki adalah pinjaman dari Juruselamat kita. Ia telah menjadikan kita sebagai penatalayan. Persembahan kita yang terkecil, pelayanan kita yang paling rendah hati, yang dipersembahkan dengan iman dan kasih, dapat menjadi persembahan yang dikuduskan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi pelayanan Sang Tuan dan untuk memuliakan kemuliaan-Nya. Kepentingan dan kemakmuran kerajaan Kristus haruslah menjadi yang terpenting di atas segala pertimbangan lainnya. Mereka yang menjadikan kesenangan dan kepentingan diri sendiri sebagai tujuan utama dalam hidup mereka bukanlah penatalayan yang setia.

Mereka yang menyangkal diri untuk berbuat baik kepada orang lain, dan yang mengabdikan diri dan semua yang mereka miliki untuk pelayanan Kristus, akan menyadari kebahagiaan yang dicari oleh orang yang mementingkan diri sendiri dengan sia-sia. Kata Juruselamat kita: "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." [Lukas 14:33](#).

Kasih "tidak mencari kepentingannya sendiri". Ini adalah buah dari kasih dan kebajikan tanpa pamrih yang menjadi ciri kehidupan Kristus. Hukum Allah di dalam hati kita akan membawa kepentingan kita sendiri di bawah pertimbangan-pertimbangan yang tinggi dan kekal.

Harta karun di Bumi

Kita diperintahkan oleh Kristus untuk mencari terlebih dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Ini adalah tugas kita yang pertama dan tertinggi. Tuan kami

dengan tegas memperingatkan hamba-hamba-Nya untuk tidak mengumpulkan harta di bumi, karena dengan demikian hati mereka akan tertuju pada hal-hal duniawi dan bukan pada hal-hal surgawi. Di sinilah banyak jiwa-jiwa yang malang telah karam dalam iman. Mereka telah secara langsung bertentangan dengan perintah tegas Tuhan kita, dan telah membiarkan cinta uang menjadi hasrat yang berkuasa dalam hidup mereka. Mereka tidak bertarak dalam usaha mereka untuk mendapatkan harta. Mereka mabuk dengan keinginan gila akan kekayaan seperti halnya orang yang mabuk dengan minuman keras.

Orang-orang Kristen lupa bahwa mereka adalah hamba dari Sang Tuan; bahwa mereka sendiri, waktu mereka, dan semua yang mereka miliki adalah milik-Nya. Banyak yang tergoda, dan sebagian besar dikalahkan, oleh godaan yang menyesatkan.

[378] ments yang diberikan Setan untuk menginvestasikan uang mereka di mana hal itu akan menghasilkan keuntungan terbesar dalam bentuk dolar dan sen. Hanya ada sedikit orang yang mempertimbangkan tuntutan yang mengikat yang Allah berikan kepada mereka untuk menjadikannya sebagai urusan pertama mereka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan perjuangan-Nya dan membiarkan keinginan-keinginan mereka sendiri dilayani di urutan terakhir. Hanya ada sedikit orang yang berinvestasi di jalan Allah sesuai dengan kemampuan mereka. Banyak yang telah mengikatkan uang mereka dalam bentuk harta benda yang harus mereka jual sebelum mereka dapat menginvestasikannya di jalan Allah dan dengan demikian menggunakannya secara praktis. Mereka menjadikan hal ini sebagai alasan untuk melakukan sedikit hal dalam perjuangan Penebus mereka. Mereka telah mengubur uang mereka di dalam bumi seperti halnya orang dalam perumpamaan itu. Mereka merampok sepersepuluh dari Allah, yang Dia klaim sebagai milik-Nya, dan dengan merampok Dia, mereka merampok diri mereka sendiri dari harta surgawi.

Untuk Manfaat Manusia

Rencana kebajikan yang sistematis tidak membebani seseorang. "Dan mengenai pengumpulan untuk orang-orang kudus, sama seperti aku telah memerintahkan kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian juga kamu. Pada hari pertama minggu itu hendaklah tiap-tiap orang di antara kamu menyediakan makanan untuk dirinya

sendiri, seperti yang telah disediakan Allah baginya, supaya jangan ada pengumpulan-pengumpulan pada hari pertama minggu itu, apabila aku datang." [1 Korintus 16:1, 2](#). Orang miskin tidak dikecualikan dari hak istimewa untuk memberi. Mereka, juga orang-orang kaya, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pelajaran yang diberikan Kristus mengenai dua peser janda ini menunjukkan kepada kita bahwa persembahan terkecil dari orang miskin, jika diberikan dengan hati yang penuh kasih, sama diterimanya dengan persembahan terbesar dari orang kaya.

Di dalam neraca bait suci, pemberian orang miskin, yang diberikan karena kasih kepada Kristus, tidak dihitung berdasarkan jumlah yang diberikan, tetapi

sesuai dengan kasih yang mendorong pengorbanan. Janji-janji Yesus pasti akan direalisasikan oleh orang miskin yang liberal, yang hanya memiliki sedikit, tetapi memberikan yang sedikit itu dengan cuma-cuma, seperti halnya orang kaya yang memberikan kelimpahannya. Orang miskin memberikan pengorbanan yang sedikit, yang benar-benar ia rasakan. Ia benar-benar menyangkal dirinya dari beberapa hal yang ia butuhkan untuk kenyamanannya sendiri, sementara orang kaya memberi kelimpahannya, dan tidak merasa kekurangan, menyangkal apa pun yang [379] yang benar-benar dibutuhkannya. Oleh karena itu, ada kesucian dalam persembahan orang miskin yang tidak ditemukan dalam pemberian orang kaya, karena orang kaya memberikan kelimpahan mereka. Pemeliharaan Allah telah mengatur seluruh rencana kebajikan yang sistematis untuk kepentingan manusia. Pemeliharaan-Nya tidak pernah berhenti. Jika hamba-hamba Allah mengikuti pemeliharaan-Nya yang membukakan, semua akan menjadi pekerja-pekerja yang aktif.

Mereka yang menahan diri dari perbendaharaan Allah dan menimbun harta mereka untuk anak-anak mereka, membahayakan kepentingan rohani anak-anak mereka. Mereka menempatkan harta benda mereka, yang merupakan batu sandungan bagi diri mereka sendiri, di jalan anak-anak mereka, sehingga mereka dapat tersandung pada kebinasaan. Banyak orang membuat kesalahan besar dalam hal kehidupan ini. Mereka berhemat, menahan diri mereka sendiri dan orang lain dari kebaikan yang dapat mereka terima dari penggunaan yang benar atas sarana yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, dan menjadi egois dan tamak. Mereka mengabaikan kepentingan rohani mereka dan menjadi kerdil dalam pertumbuhan agama, semua demi mengumpulkan kekayaan yang tidak dapat mereka gunakan. Mereka mewariskan harta mereka kepada anak-anak mereka, dan sembilan dari sepuluh kali hal ini menjadi kutukan yang lebih besar bagi ahli waris mereka daripada bagi diri mereka sendiri. Anak-anak, yang bergantung pada harta orang tua mereka, sering gagal untuk membuat kesuksesan dalam kehidupan ini, dan pada umumnya benar-benar gagal untuk mengamankan kehidupan yang akan datang.

Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan oleh orang tua kepada anak-anaknya adalah pengetahuan tentang kerja yang bermanfaat dan contoh kehidupan yang dicirikan oleh kebajikan tanpa pamrih.

Dengan kehidupan seperti itu, mereka menunjukkan nilai uang yang sebenarnya, bahwa uang hanya dihargai untuk kebaikan yang akan dicapai dalam meringankan kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan orang lain, dan dalam memajukan tujuan Tuhan.

Akuntabilitas Masyarakat Miskin

[380] Beberapa orang bersedia memberi sesuai dengan apa yang mereka miliki, dan merasa bahwa Tuhan tidak memiliki tuntutan lebih lanjut atas mereka, karena mereka tidak memiliki sarana dalam jumlah besar. Mereka tidak memiliki penghasilan yang dapat mereka sisihkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Tetapi ada banyak dari golongan ini yang mungkin bertanya pada diri mereka sendiri: Apakah saya memberi sesuai dengan apa yang mungkin saya miliki? Allah merancang agar kekuatan tubuh dan pikiran mereka dimanfaatkan. Beberapa orang belum mengembangkan kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka. Kerja keras telah dibagi-bagikan kepada manusia. Hal ini terkait dengan kutukan, karena dibuat perlu oleh dosa. Kesejahteraan fisik, mental, dan moral manusia membuat kehidupan yang berguna melalui kerja diperlukan. "Janganlah kamu malas-malasan dalam pekerjaanmu," adalah perintah dari rasul Paulus yang diilhami.

Tidak seorang pun, baik kaya maupun miskin, dapat memuliakan Allah dengan hidup bermalas-malasan. Semua modal yang dimiliki oleh banyak orang miskin adalah waktu dan kekuatan fisik, dan hal ini sering kali disia-siakan karena cinta akan kemudahan dan kemalasan yang ceroboh, sehingga mereka tidak memiliki apa pun untuk dipersembahkan kepada Tuhan dalam bentuk persepuluhan dan persembahan. Jika orang-orang Kristen tidak memiliki hikmat untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka dengan bijaksana, mereka harus memiliki kelembutan dan kerendahan hati untuk menerima nasihat dan nasihat saudara-saudara mereka, agar penilaian mereka yang lebih baik dapat melengkapi kekurangan mereka. Banyak orang miskin yang sekarang tidak melakukan apa pun demi kebaikan sesama mereka dan demi kemajuan perjuangan Allah, dapat melakukan banyak hal jika mereka mau. Mereka bertanggung jawab kepada Allah atas modal kekuatan fisik mereka seperti halnya orang kaya atas modal uangnya.

Beberapa orang yang harus menggunakan sarana-sarana ke dalam perbendaharaan Allah akan menjadi penerima darinya. Ada orang-orang yang sekarang miskin yang dapat memperbaiki keadaan mereka dengan menggunakan waktu mereka secara bijaksana, dengan menghindari hak paten, dan dengan menahan

kecenderungan mereka untuk terlibat dalam spekulasi untuk mendapatkan sarana dengan cara yang lebih mudah daripada dengan kerja keras yang sabar dan tekun. Jika mereka yang belum berhasil dalam hidup bersedia untuk diajar, mereka dapat melatih diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan ekonomi yang ketat, dan mendapatkan kepuasan sebagai pembagi, bukan penerima, amal. Ada banyak hamba yang malas. Jika mereka mau melakukan apa yang dapat mereka lakukan, mereka akan

[381] mengalami berkat yang begitu besar dalam membantu orang lain sehingga mereka akan

memang menyadari bahwa "lebih diberkati memberi daripada menerima."

Kebajikan yang diarahkan dengan benar akan menarik energi mental dan moral manusia, dan menggairahkan mereka untuk melakukan tindakan yang paling sehat dalam memberkati mereka yang membutuhkan dan memajukan tujuan Allah. Jika mereka yang memiliki kemampuan menyadari bahwa mereka bertanggung jawab kepada Allah untuk setiap dolar yang mereka keluarkan, maka keinginan mereka akan jauh lebih sedikit. Jika hati nurani masih hidup, ia akan bersaksi tentang pemuasan selera yang tidak perlu, kesombongan, kesia-siaan, dan kecintaan akan hiburan, dan akan melaporkan pemborosan uang Tuhan yang seharusnya digunakan untuk kepentingan-Nya. Mereka yang menyia-nyiakan harta Tuhan akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Tuhan.

Peringatan untuk Orang Kaya

Jika orang-orang yang mengaku Kristen mau menggunakan lebih sedikit kekayaan mereka untuk menghiasi tubuh dan mempercantik rumah mereka sendiri, dan mengurangi konsumsi kemewahan yang merusak kesehatan di atas meja makan mereka, mereka akan dapat memberikan lebih banyak uang ke dalam perbendaharaan Allah. Dengan demikian mereka akan meniru Penebus mereka, yang meninggalkan surga, kekayaan dan kemuliaan-Nya, dan menjadi miskin demi kita, sehingga kita dapat memiliki kekayaan yang kekal. Jika kita terlalu miskin untuk memberikan persepuluhan dan persembahan kepada Allah dengan setia, maka kita pasti terlalu miskin untuk berpakaian mahal dan makan dengan mewah, karena dengan demikian kita menyia-nyiakan uang Tuhan kita dengan pemanjaan-pemanjaan yang menyakitkan demi menyenangkan dan memuliakan diri kita sendiri. Kita harus rajin bertanya kepada diri kita sendiri: Harta apakah yang telah kita amankan di dalam Kerajaan Allah? Apakah kita kaya di hadapan Allah?

Yesus memberikan pelajaran kepada murid-murid-Nya tentang ketamakan. "Lalu Ia menceritakan sebuah perumpamaan kepada mereka, kata-Nya: "Tanah seorang kaya menghasilkan banyak buah, tetapi ia berpikir dalam hatinya: "Apa yang harus kuperbuat, karena aku tidak mempunyai tempat untuk meletakkan buah-buahku?

Lalu ia berkata, "Inilah yang akan kulakukan: Aku akan merobohkan

lambung-lambungku dan membangun yang lebih besar, dan di sanalah aku akan melimpahkan semua buah-buahku dan harta bendaku. Dan aku [382]

akan berkata kepada jiwaku, Jiwa, engkau memiliki banyak barang yang disimpan untuk banyak orang

tahun, bersenang-senanglah, makan, minum, dan bersukaria.

Tetapi firman Allah kepadanya: "Hai manusia bodoh, pada malam ini jiwamu akan diambil dari padamu, maka siapakah yang akan menerima apa yang telah kaupersiapkan itu?

Demikianlah dia yang

mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri dan tidak kaya di hadapan Allah." [Lukas 12:16-21](#).

Panjangnya umur dan kebahagiaan hidup tidak terletak pada jumlah harta duniawi kita. Orang kaya yang bodoh ini dalam keegoisannya yang luar biasa telah mengumpulkan harta yang tidak dapat digunakannya. Ia hidup hanya untuk dirinya sendiri. Ia telah melampaui batas dalam berdagang, melakukan tawar-menawar yang tajam, dan tidak menunjukkan belas kasihan atau kasih Allah. Ia telah merampok anak yatim dan janda, dan menipu sesamanya, untuk menambah persediaan harta duniawinya. Ia mungkin saja mengumpulkan hartanya di surga dalam kantong-kantong yang tidak akan lapuk, tetapi karena ketamakannya, ia telah kehilangan kedua dunianya. Mereka yang dengan rendah hati menggunakan untuk kemuliaan Allah sarana yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka akan menerima harta mereka dengan dan dari tangan Tuan dengan berkat: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu." [Matius 25:23](#).

Ketika kita mempertimbangkan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan untuk keselamatan manusia, kita akan tersesat dalam ketakjuban. Ketika sikap mementingkan diri sendiri berteriak-teriak untuk mendapatkan kemenangan di dalam hati manusia, dan mereka tergoda untuk tidak memberikan bagian yang semestinya dalam pekerjaan baik apa pun, mereka harus menguatkan prinsip-prinsip kebenaran mereka dengan memikirkan bahwa Dia yang kaya dengan harta surgawi yang tak ternilai telah berpaling dari semuanya dan menjadi miskin. Ia tidak memiliki tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Dan semua pengorbanan ini adalah demi kita, supaya kita dapat memiliki kekayaan yang kekal.

Kristus menjejakkan kaki-Nya sendiri di jalan penyangkalan diri dan pengorbanan yang harus dilalui oleh semua murid-Nya jika mereka ingin ditinggikan bersama-Nya pada akhirnya. Dia menanggung sendiri penderitaan yang harus ditanggung oleh manusia. Pikiran manusia duniawi sering kali menjadi kotor. Mereka

- [383] hanya dapat melihat hal-hal duniawi, yang menutupi kemuliaan dan nilai hal-hal surgawi. Manusia akan mengarungi daratan dan lautan demi keuntungan duniawi, dan menanggung kesengsaraan dan penderitaan untuk mendapatkan tujuan mereka, namun

mereka akan berpaling dari daya tarik surgawi dan tidak memperhatikan kekayaan abadi. Orang-orang yang berada dalam kemiskinan komparatif biasanya adalah orang-orang yang melakukan yang terbaik untuk mempertahankan tujuan Allah. Mereka bermurah hati dengan apa yang mereka miliki. Mereka telah memperkuat dorongan kemurahan hati mereka dengan kebebasan yang terus-menerus. Ketika pengeluaran mereka menekan pendapatan, hasrat mereka akan kekayaan duniawi tidak memiliki ruang atau kesempatan untuk menguat. Tetapi banyak orang, ketika mereka mulai mengumpulkan kekayaan duniawi, mulai menghitung berapa lama lagi sebelum mereka dapat memiliki

jumlah tertentu. Dalam kecemasan mereka untuk mengumpulkan kekayaan bagi diri mereka sendiri, mereka gagal untuk menjadi kaya di hadapan Tuhan. Kebajikan mereka tidak sejalan dengan akumulasi harta mereka. Ketika hasrat mereka akan kekayaan meningkat, kasih sayang mereka terikat dengan harta mereka. Bertambahnya harta mereka memperkuat keinginan untuk mendapatkan lebih banyak lagi, sampai beberapa orang menganggap bahwa pemberian mereka kepada Tuhan sepersepuluh adalah pajak yang berat dan tidak adil. Inspirasi telah berkata: "Jika kekayaan bertambah, janganlah engkau menetapkan hatimu kepadanya." **Mazmur 62:10**. Banyak orang berkata: "Seandainya saya sekaya orang itu, saya akan melipatgandakan persembahan saya untuk perbendaharaan Allah. Saya tidak akan melakukan apa pun dengan kekayaan saya kecuali menggunakannya untuk kemajuan pekerjaan Tuhan." Allah telah menguji beberapa dari mereka dengan memberi mereka kekayaan, tetapi dengan kekayaan itu datanglah pencobaan yang lebih berat, dan kebajikan mereka jauh lebih sedikit dibandingkan pada masa-masa kemiskinan mereka. Keinginan yang menggenggam untuk mendapatkan kekayaan yang lebih besar menguasai pikiran dan hati mereka, dan mereka melakukan penyembahan berhala.

Tidak terbagi Kesetiaan

Dia yang memberikan kepada manusia kekayaan yang tak terbatas dan kehidupan kekal yang penuh berkat di dalam kerajaan-Nya sebagai upah dari ketaatan yang setia, tidak akan menerima hati yang terpecah belah. Kita hidup di tengah-tengah bahaya di akhir zaman, di mana ada banyak hal yang dapat mengalihkan pikiran dan memikat kasih sayang dari Allah. Tugas kita hanya akan dapat dilihat dan dihargai ketika dilihat dalam terang yang bersinar dari kehidupan Kristus.

Sebagaimana matahari terbit dari timur dan bergerak ke arah barat, menerangi dunia, demikian pula pengikut Kristus yang sejati akan menjadi terang bagi dunia. Ia akan pergi ke dalam dunia sebagai terang yang bercahaya, sehingga mereka yang berada dalam kegelapan dapat diterangi dan dihangatkan oleh cahaya yang memancar darinya. Kristus berkata tentang para pengikut-Nya: "Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak

dapat disembunyikan."

Teladan agung kita telah menyangkal diri, dan akankah jalan yang ditempuh oleh para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya begitu kontras dengan-Nya? Juruselamat telah memberikan segalanya untuk dunia yang akan binasa, bahkan tidak menahan diri-Nya sendiri. Jemaat Tuhan sedang tertidur. Mereka dilemahkan oleh kelambanan. Suara-suara datang kepada kita dari berbagai penjuru dunia, "Datanglah dan tolonglah kami," tetapi tidak ada gerakan yang menjawab. Ada upaya yang lemah sekarang dan kemudian; beberapa menunjukkan bahwa mereka akan menjadi rekan kerja dengan Guru mereka; tetapi yang demikian sering dibiarkan bekerja keras hampir sendirian. Ada

tetapi satu misionaris* dari orang-orang kami di semua bidang yang luas di luar negeri.

Kebenaran itu kuat, tetapi tidak dipraktikkan. Tidaklah cukup hanya dengan meletakkan uang di atas mezbah. Allah memanggil orang-orang, para sukarelawan, untuk membawa kebenaran kepada bangsa-bangsa lain, bahasa-bahasa lain, dan orang-orang lain. Bukan jumlah atau kekayaan kita yang akan memberi kita tanda kemenangan; tetapi pengabdian pada pekerjaan, keberanian moral, kasih yang besar terhadap jiwa-jiwa, dan semangat yang tak kenal lelah dan tak kunjung padam.

Berkah dari Kebajikan

Ada banyak orang yang memandang bangsa Yahudi sebagai bangsa yang harus dikasihani karena mereka terus-menerus dikenai pajak untuk

[385] mendukung agama mereka; tetapi Allah, yang menciptakan manusia dan memberinya semua berkat yang dinikmatinya, mengetahui apa yang terbaik untuk kebajikannya. Dan melalui berkat-Nya, Dia membuat sembilan persepuluh mereka lebih berharga bagi mereka daripada seluruh jumlah tanpa berkat-Nya. Jika ada orang yang karena keegoisannya merampok Allah atau mempersempitkan persembahan yang tidak sempurna kepada-Nya, maka bencana dan kerugian akan mengikuti mereka. Allah membaca motif-motif hati. Dia mengenal tujuan-tujuan manusia dan akan membalas mereka pada waktu yang tepat sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan.

Sistem persepuluhan yang istimewa ini didirikan di atas prinsip yang sama langgengnya dengan hukum Allah. Sistem persepuluhan ini adalah berkat bagi orang Yahudi, jika tidak, Allah tidak akan memberikannya kepada mereka. Demikian juga akan menjadi berkat bagi mereka yang melaksanakannya sampai akhir zaman. Bapa surgawi kita tidak mencetuskan rencana kemurahan hati yang sistematis untuk memperkaya diri-Nya sendiri, tetapi untuk menjadi berkat yang besar bagi manusia. Dia melihat bahwa sistem kemurahan hati ini adalah apa yang dibutuhkan manusia.

Gereja-gereja yang paling sistematis dan liberal dalam memperjuangkan tujuan Allah adalah gereja yang paling makmur secara rohani. Liberalitas yang sejati di dalam diri seorang pengikut Kristus mengidentifikasikan kepentingannya dengan kepentingan

Tuannya. Dalam hubungan Allah dengan orang-orang Yahudi dan umat-Nya sampai akhir zaman, Dia menuntut kebajikan yang sistematis yang sebanding dengan pendapatan mereka. Rencana keselamatan diletakkan oleh pengorbanan yang tak terbatas dari

^{*Catatan:} Kata-kata ini ditulis pada tahun 1875 tidak lama setelah Penatua J. N. Andrews diutus ke Eropa, dan sebelum misi luar negeri menjadi sebuah topik yang diminati oleh setiap anggota gereja.

[Pengawas Putih.]

Anak Allah. Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Bukanlah suatu fakta yang patut disesali bahwa ada panggilan untuk memberi yang semakin meningkat. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup tindakan mereka yang terbatas untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia. Keduniawian dan ketamakan sedang menggerogoti kehidupan umat Allah. Mereka harus memahami bahwa belas kasihan-Nya yang melipatgandakan tuntutan untuk sarana mereka. Malaikat Allah menempatkan perbuatan baik di samping doa. Ia berkata kepada Kornelius: "Doa-doamu dan sedekahmu menjadi peringatan di hadapan Allah." [Kisah Para Rasul 10:4](#).

Dalam ajaran Kristus, Dia berkata: "Karena itu, jika kamu tidak setia kepada mamon yang tidak benar, yang akan menyerahkan kepercayaanmu kekayaan yang sejati?" [Lukas 16:11](#). Kesehatan dan kemakmuran rohani gereja sangat bergantung pada kebajikan yang sistematis. Hal ini seperti darah kehidupan yang harus mengalir ke seluruh tubuh, menghidupkan setiap anggota tubuh. Hal ini meningkatkan kasih kepada jiwa-jiwa sesama kita; karena dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, kita dibawa ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, yang demi kita menjadi miskin. Semakin banyak kita berinvestasi di jalan Allah untuk membantu keselamatan jiwa-jiwa, semakin dekat pula mereka dibawa ke dalam hati kita. Seandainya jumlah kita setengah dari jumlah mereka, dan semua pekerja yang setia ini, kita akan memiliki kekuatan yang akan membuat dunia gemetar. Kepada para pekerja yang aktif, Kristus telah menyampaikan kata-kata ini: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#).

Ke Seluruh Dunia

Kita akan menghadapi perlawanan yang muncul dari motif-motif egois dan dari kefanatikan serta prasangka; namun, dengan keberanian yang tidak gentar dan iman yang hidup, kita harus menabur di samping semua air. Agen-agen Iblis sangat tangguh; kita akan bertemu dengan mereka dan harus memerangi mereka. Pekerjaan kita tidak boleh terbatas pada negara kita sendiri.

Ladangnya adalah dunia; tuaiannya sudah matang. Perintah yang diberikan oleh Kristus kepada para murid sebelum Ia naik ke surga adalah: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#).

Kami merasa sedih tak terkira melihat beberapa pendeta kami melayang-layang di sekitar gereja, tampaknya memberikan sedikit

usaha, tetapi tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan atas kerja keras mereka. Ladangnya adalah dunia. Biarlah mereka pergi ke dunia yang belum percaya dan bekerja keras untuk mempertobatkan jiwa-jiwa kepada kebenaran. Kami mengajak saudara-saudari kita untuk melihat teladan Abraham yang pergi ke Gunung Moria untuk mempersembahkan putra tunggalnya atas perintah Allah. Di sini ada ketaatan dan pengorbanan.

[Musa berada di istana raja, dan sebuah mahkota yang prospektif ada di hadapannya. Tetapi ia berpaling dari suap yang menggiurkan itu, dan "menolak untuk disebut sebagai anak dari putri Firaun, dan lebih suka menderita sengsara bersama umat Allah, dari pada menikmati kenikmatan dosa untuk sementara waktu, dan lebih menganggap hinaan dalam Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada harta benda di Mesir." [Ibrani 11:24-26](#).

Para rasul tidak menganggap nyawa mereka berharga, dan bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita karena nama Kristus. Paulus dan Silas menderita kehilangan segala sesuatu. Mereka mengalami cambukan, dan dengan cara yang tidak lembut dilemparkan ke lantai penjara yang dingin dalam posisi yang sangat menyakitkan, kaki mereka ditinggikan dan diikat dengan belunggu. Apakah teguran dan keluhan sampai ke telinga kepala penjara? Oh, tidak! Dari dalam penjara, suara-suara memecah keheningan tengah malam dengan nyanyian sukacita dan pujian kepada Allah. Para murid ini disemangati oleh kasih yang dalam dan tulus bagi Penebus mereka, yang untuk-Nya mereka telah menderita.

Ketika kebenaran Allah memenuhi hati kita, menyerap kasih sayang kita, dan mengendalikan hidup kita, kita juga akan menganggapnya sebagai sukacita untuk menderita demi kebenaran. Tidak ada tembok penjara, tidak ada tiang martir, yang dapat menggentarkan atau menghalangi kita dalam pekerjaan besar ini.

Datanglah, hai jiwaku, ke Kalvari.

Perhatikanlah kehidupan Anak Allah yang rendah hati. Dia adalah "seorang yang penuh dengan kesengsaraan, dan akrab dengan dukacita." [Yesaya 53:3](#). Lihatlah kehinaan-Nya, penderitaan-Nya di Getsemani, dan pelajari apa itu penyangkalan diri. Apakah kita menderita kekurangan? Demikian juga Kristus, Yang Mahatinggi

dari surga. Tetapi kemiskinan-Nya adalah demi kita. Apakah kita termasuk dalam golongan orang kaya? demikian juga Dia. Tetapi Ia telah rela menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Di dalam Kristus kita memiliki teladan penyangkalan diri. Pengorbanan-Nya bukan hanya dengan meninggalkan istana kerajaan surga, diadili oleh orang-orang jahat sebagai penjahat dan dinyatakan bersalah, dan diserahkan untuk mati sebagai penjahat, tetapi dengan menanggung

beratnya dosa-dosa dunia. Kehidupan Kristus menegur ketidakpedulian dan sikap dingin kita. Kita sudah dekat dengan akhir zaman, ketika Iblis telah turun dengan murka yang besar, karena ia tahu bahwa waktunya tinggal sebentar lagi. Ia bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran di dalam diri mereka yang akan binasa. Peperangan telah ditinggalkan di tangan kita oleh Pemimpin kita yang agung untuk kita jalankan dengan penuh semangat. Kita tidak melakukan seperduapuluh bagian dari apa yang mungkin kita lakukan jika kita terjaga. Pekerjaan itu terhambat oleh cinta akan kemudahan dan kurangnya roh penyangkalan diri yang telah Juruselamat kita berikan kepada kita sebagai teladan dalam hidup-Nya.

Rekan-rekan sekerja bersama Kristus, orang-orang yang merasa perlu untuk bekerja lebih keras, sangat dibutuhkan.

Pekerjaan pers kita tidak boleh dikurangi, tetapi harus dilipatgandakan. Sekolah-sekolah harus didirikan di berbagai tempat untuk mendidik kaum muda kita sebagai persiapan untuk bekerja memajukan kebenaran.

Sudah banyak waktu yang terbuang sia-sia, dan para malaikat membawa catatan kelalaian kita ke surga. Kondisi kita yang mengantuk dan tidak dikuduskan telah kehilangan kesempatan berharga yang telah Allah kirimkan kepada kita melalui orang-orang yang memenuhi syarat untuk menolong kita dalam kebutuhan kita saat ini. Oh, betapa kita sangat membutuhkan Hannah More* untuk membantu kita saat ini dalam menjangkau bangsa-bangsa lain! Pengetahuannya yang luas tentang ladang misi akan memberikan kita akses kepada mereka yang memiliki bahasa lain yang tidak dapat kita dekati saat ini. Allah membawa karunia ini di antara kita untuk memenuhi keadaan darurat kita saat ini; tetapi kita tidak menghargai karunia itu, dan Dia mengambilnya dari kita. Ia telah beristirahat dari jerih payahnya, tetapi pekerjaannya yang menyangkal diri mengikutinya. Sangat disesalkan bahwa pekerjaan misionaris kita harus terhambat karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mendapatkan akses ke berbagai bangsa dan daerah di ladang penuaian yang besar.

Kita merasakan penderitaan roh karena beberapa karunia hilang dari kita yang mungkin saja kita miliki jika saja kita terjaga. Para pekerja telah menahan diri dari penuaian yang memutihkan. Menjadi umat Allah untuk merendahkan hati mereka di hadapan-Nya, dan dalam

kerendahan hati yang paling dalam untuk berdoa kepada Tuhan untuk mengampuni sikap apatis dan pemanjaan diri kita, dan untuk menghapuskan catatan yang memalukan tentang tugas-tugas yang terabaikan dan hak-hak istimewa yang tidak diperbaiki. Dalam perenungan salib Kalvari, yang sejati

*Catatan: Hannah More, seorang misionaris yang berpengalaman di Afrika, setelah menjadi seorang Masehi Advent Hari Ketujuh ketika berada dalam pelayanan misi, kehilangan dukungan dari dewan misi yang telah mengutusinya, sehingga ia kembali ke Amerika Serikat. Di Battle Creek ia menemukan bahwa kemampuan dan bakatnya tidak sepenuhnya dihargai dan dimanfaatkan.

[Pengawas Putih.]

Orang Kristen akan meninggalkan pemikiran untuk membatasi persembahannya hanya pada apa yang tidak ada harganya dan akan mendengar dengan nada sangkakala:

Pergilah, bekerjalah di kebun
anggur-Ku, Di sana ada
peristirahatan.

Ketika Yesus hendak naik ke tempat tinggi, Dia menunjuk ke ladang tuaian dan berkata kepada para pengikut-Nya: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil." "Dengan cuma-cuma kamu telah menerima, dengan cuma-cuma pula kamu memberi." [Matius 10:8](#).

Haruskah kita menyangkal diri agar tuaian yang terbuang dapat dikumpulkan?

Allah memanggil talenta-talenta yang memiliki pengaruh dan sarana. Akankah kita menolak untuk taat? Bapa surgawi kita menganugerahkan karunia-karunia dan meminta kembali sebagiannya, supaya Ia dapat menguji kita apakah kita layak untuk memiliki karunia hidup yang kekal.

* * * * *

Persembahan anak-anak kecil mungkin dapat diterima dan berkenan di hadapan Allah. Sesuai dengan roh yang mendorong pemberian-pemberian itu akan menjadi nilai dari persembahan tersebut. Orang-orang miskin, dengan mengikuti aturan sang rasul dan memberikan sejumlah kecil uang setiap minggu, membantu memperbesar perbendaharaan, dan persembahan mereka sepenuhnya berkenan kepada Allah; karena mereka memberikan pengorbanan yang sama besarnya, bahkan lebih besar daripada saudara-saudara mereka yang lebih kaya. Rencana kebajikan yang sistematis akan menjadi pengaman bagi setiap keluarga terhadap godaan untuk membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu, dan terutama akan menjadi berkat bagi orang kaya dengan menjaga mereka dari memanjakan diri dalam kemewahan." -1875, [Testimonies for the Church 3:412](#).

Penebus dunia telah menanamkan kuasa yang besar kepada gereja-Nya. Ia menyatakan aturan-aturan yang harus diterapkan dalam kasus-kasus pengadilan dengan para anggotanya. Setelah Dia memberikan petunjuk yang jelas mengenai jalan yang harus ditempuh, Dia berkata: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga, dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." [Matius 18:18](#). Dengan demikian, otoritas surgawi pun mengesahkan disiplin gereja sehubungan dengan para anggotanya ketika aturan Alkitab telah diikuti.

Firman Tuhan tidak memberikan izin kepada seseorang untuk menetapkan penilaiannya sendiri yang bertentangan dengan penilaian gereja, dan ia juga tidak diizinkan untuk memaksakan pendapatnya yang bertentangan dengan pendapat gereja. Jika tidak ada disiplin dan pemerintahan gereja, gereja akan terpecah-pecah; gereja tidak akan dapat bertahan sebagai satu tubuh. Pernah ada individu-individu dengan pemikiran independen yang mengklaim bahwa mereka benar, bahwa Allah secara khusus telah mengajar, membuat mereka terkesan, dan memimpin mereka. Masing-masing memiliki teorinya sendiri, pandangan yang khas untuk dirinya sendiri, dan masing-masing mengklaim bahwa pandangannya sesuai dengan firman Tuhan. Masing-masing memiliki teori dan iman yang berbeda, tetapi masing-masing mengklaim mendapat terang khusus dari Tuhan. Semua ini menarik diri dari tubuh, dan masing-masing adalah gereja yang terpisah dari dirinya sendiri. Semua ini tidak mungkin benar, tetapi mereka semua mengaku dipimpin oleh Tuhan. Kata-kata Ilham bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin di dalam Kristus Yesus.

Juruselamat kita mengikuti pelajaran pengajaran-Nya dengan janji bahwa jika dua atau tiga orang bersatu meminta sesuatu kepada Allah, maka hal itu akan diberikan kepada mereka. Kristus di sini menunjukkan bahwa harus ada persatuan dengan orang lain, bahkan dalam keinginan kita untuk suatu objek tertentu.

Sangat penting [391] untuk menyatukan doa, menyatukan tujuan. Allah mendengar doa-doa individu, tetapi pada kesempatan ini Yesus memberikan pelajaran penting dan utama yang akan berdampak khusus pada gereja-Nya yang baru dibentuk di bumi. Harus ada kesepakatan dalam hal-hal yang mereka inginkan dan yang mereka doakan.

^{*1875}, [Kesaksian untuk Gereja 3:428-433](#) (Kemandirian Individu).

Itu bukan hanya pikiran dan latihan dari satu pikiran, yang dapat tertipu; tetapi petisi itu adalah keinginan yang sungguh-sungguh dari beberapa pikiran yang berpusat pada titik yang sama.

Dalam pertobatan Paulus yang luar biasa, kita melihat kuasa Allah yang ajaib. Sebuah cahaya yang melebihi kemuliaan matahari tengah hari bersinar di sekelilingnya. Yesus, yang namanya paling ia benci dan hina, menyatakan diri-Nya kepada Paulus dengan tujuan untuk menghentikan kariernya yang gila namun jujur, agar Dia dapat menjadikan alat yang paling tidak menjanjikan ini sebagai bejana yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Ia telah dengan sadar melakukan banyak hal yang bertentangan dengan nama Yesus dari Nazaret. Dalam semangatnya, ia adalah seorang penganiaya yang tekun dan sungguh-sungguh terhadap gereja Kristus. Keyakinannya akan tugasnya untuk membasmi doktrin yang mengkhawatirkan ini, yang berlaku di mana-mana, bahwa Yesus adalah Pangeran kehidupan sangat dalam dan kuat.

Paulus benar-benar percaya bahwa iman kepada Yesus tidak berpengaruh terhadap hukum Allah, ibadah persembahan korban, dan ritual sunat, yang telah diterima sepenuhnya oleh Allah pada masa lampau. Tetapi pernyataan Kristus yang ajaib membawa terang ke dalam bilik pikirannya yang gelap. Yesus dari Nazaret yang ia hadapi adalah Penebus dunia.

Diarahkan ke Gereja untuk Instruksi

Paulus melihat semangatnya yang keliru dan berseru: "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku perbuat?" [Kisah Para Rasul 9:6](#). Yesus tidak langsung memberitahukan kepadanya, seperti yang mungkin telah Ia lakukan, pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Paulus harus menerima pengajaran dalam iman Kristen dan bergerak dengan penuh pengertian.

[392] Kristus mengutusnyanya kepada murid-murid yang telah ia aniaya dengan sangat kejam, untuk mengetahui tentang mereka. Terang terang surgawi telah merenggut penglihatan Paulus; tetapi Yesus, Sang Penyembuh Agung bagi orang-orang buta, tidak mengembalikannya. Dia menjawab pertanyaan Paulus dengan kata-kata ini: "Bangunlah, pergilah ke kota, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat." Yesus tidak hanya dapat menyembuhkan Paulus dari kebutaannya, tetapi Ia juga dapat mengampuni dosa-dosanya dan memberitahukan kepadanya

apa yang harus dilakukannya dengan menunjukkan jalan yang harus ditempuhnya di masa depan. Dari Kristus mengalir segala kuasa dan belas kasihan; tetapi Ia tidak memberikan Paulus sebuah pengalaman, dalam pertobatannya kepada kebenaran, yang terlepas dari gereja-Nya yang baru saja didirikan di bumi.

Terang yang luar biasa yang diberikan kepada Paulus pada saat itu membuat Paulus takjub dan bingung. Ia sepenuhnya ditundukkan. Bagian dari pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh manusia bagi Paulus, tetapi masih ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh hamba-hamba Kristus. Yesus mengarahkannya kepada agen-agen-Nya di dalam gereja untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang tugas itu. Dengan demikian Ia memberikan otoritas dan sanksi kepada gereja-Nya yang terorganisir. Kristus telah melakukan pekerjaan pewahyuan dan penginsafan, dan sekarang Paulus berada dalam kondisi untuk belajar dari mereka yang telah ditetapkan Allah untuk mengajarkan kebenaran. Kristus mengarahkan Paulus kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih, dan dengan demikian menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya.

Orang-orang yang ingin dibinasakan oleh Paulus justru menjadi pengajarnya dalam agama yang ia benci dan aniaya. Ia melewati tiga hari tanpa makanan dan tanpa penglihatan, berjalan menuju orang-orang yang dalam semangatnya yang membabi buta ingin ia hancurkan. Di sini Yesus menempatkan Paulus sebagai wakil-Nya di bumi. Tuhan memberikan penglihatan kepada Ananias untuk pergi ke sebuah rumah di Damsyik dan memanggil Saulus dari Tarsus, "karena lihatlah, ia sedang berdoa."

Setelah Saulus diperintahkan untuk pergi ke Damsyik, ia dipimpin oleh orang-orang yang menemaninya untuk menolongnya membawa para murid yang diikat ke Yerusalem untuk diadili dan dihukum mati. Saulus tinggal bersama Yudas di Damsyik, menghabiskan waktunya untuk berpuasa dan berdoa. Di sini iman Thalut diuji. Tiga hari lamanya ia berada dalam kegelapan pikiran tentang apa yang dituntut darinya, dan tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat.

Ia telah diarahkan untuk pergi ke Damsyik, karena di sana akan diberitahukan kepadanya apa yang harus ia lakukan. Ia berada dalam ketidakpastian, dan ia berseru dengan sungguh-sungguh kepada Allah.

Seorang malaikat diutus kepada Ananias, mengarahkannya untuk pergi ke sebuah rumah di mana Saulus sedang berdoa untuk mendapatkan petunjuk tentang apa yang harus ia lakukan selanjutnya. Kesombongan Saulus hilang. Sebelumnya ia sangat percaya diri, mengira bahwa ia sedang melakukan pekerjaan yang baik dan akan mendapatkan pahala, tetapi sekarang semuanya

berubah. Dia tersungkur dan merendahkan diri di atas debu dalam penyesalan dan rasa malu, dan permohonannya sungguh-sungguh memohon pengampunan. Firman Tuhan, melalui malaikat-Nya, kepada Ananias: "Lihatlah, ia sedang berdoa." Malaikat itu memberitahukan kepada hamba Tuhan itu bahwa ia telah menyatakan kepada Saulus dalam sebuah penglihatan, bahwa seorang bernama Ananias datang dan meletakkan tangannya ke atas Saulus supaya ia dapat melihat. Ananias hampir tidak dapat mempercayai perkataan malaikat itu, dan mengulangi apa yang telah ia dengar tentang penganiayaan yang dilakukan oleh Saulus terhadap orang-orang kudus di Yerusalem. Tetapi perintah kepada Ananias

sangat penting: "Pergilah, sebab ia adalah bejana yang terpilih bagi-Ku untuk membawa nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel." [Ayat 15](#).

Ananias taat kepada petunjuk malaikat itu. Ia menumpangkan tangannya ke atas orang yang baru saja dikuasai oleh roh kebencian yang paling dalam, sambil menghembuskan ancaman kepada semua orang yang percaya kepada nama Kristus. Ananias berkata kepada Saulus: "Saudaraku Saulus, Tuhan, yaitu Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah mengutus aku, supaya engkau dapat melihat dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Maka seketika itu juga jatuhlah selaput dari matanya seperti sisik, lalu ia melihat dengan jelas, lalu bangun dan dibaptis." [Ayat 17, 18](#).

Yesus mungkin saja melakukan semua pekerjaan ini untuk Paulus secara langsung, tetapi ini bukanlah rencana-Nya. Paulus memiliki sesuatu untuk dilakukan dalam garis pengakuan kepada orang-orang yang kehancurannya telah ia rencanakan, dan Allah memiliki rencana

[394] pekerjaan yang bertanggung jawab untuk dilakukan oleh orang-orang yang telah Ia tetapkan untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Paulus harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pertobatan. Ia harus menyatukan dirinya dengan orang-orang yang telah ia aniaya karena agama mereka. Kristus di sini memberikan kepada semua umat-Nya sebuah contoh tentang cara kerja-Nya bagi keselamatan manusia. Anak Allah mengidentifikasi diri-Nya dengan jabatan dan otoritas gereja-Nya yang terorganisir. Berkat-berkat-Nya akan datang melalui lembaga-lembaga yang telah Ia tetapkan, dengan demikian menghubungkan manusia dengan saluran yang melaluinya berkat-berkat-Nya datang. Ketelitian Paulus dalam pekerjaannya menganiaya orang-orang kudus tidak membuatnya tidak merasa bersalah ketika pengetahuan tentang pekerjaannya yang kejam itu diilhamkan kepadanya oleh Roh Allah. Ia harus menjadi seorang pembelajar bagi para murid.

Ia belajar bahwa Yesus, yang dalam kebutaannya ia anggap sebagai penipu, sesungguhnya adalah pengarang dan fondasi dari semua agama umat pilihan Allah sejak zaman Adam, dan penyempurna iman, yang kini begitu jelas dalam penglihatannya yang telah tercerahkan. Ia melihat Kristus sebagai pembela kebenaran, penggenap semua nubuat. Kristus telah dianggap tidak berpengaruh apa-apa terhadap hukum Allah; tetapi ketika

penglihatan rohaninya disentuh oleh jari Allah, ia belajar dari para murid bahwa Kristus adalah pencetus dan fondasi dari seluruh sistem pengorbanan Yahudi, bahwa di dalam kematian Kristus, tipe bertemu dengan anti-tipe, dan bahwa Kristus datang ke dalam dunia dengan tujuan yang jelas yaitu untuk membenarkan hukum Bapa-Nya.

Independen Tidak Sanksi

Dalam terang hukum Taurat, Paulus melihat dirinya sendiri sebagai orang berdosa. Hukum yang ia pikir telah ia taati dengan begitu bersemangat ternyata telah ia langgar. Ia bertobat dan mati bagi dosa, menjadi taat kepada tuntutan hukum Allah, dan beriman kepada Kristus sebagai Juruselamatnya, dibaptis, dan mengabarkan Yesus dengan sungguh-sungguh dan bersemangat seperti saat ia mengutuk-Nya. Dalam pertobatan Paulus, kita diberikan prinsip-prinsip penting yang harus selalu kita ingat. Sang Penebus dunia tidak menyetujui pengalaman dan latihan dalam masalah-masalah keagamaan [395] yang terpisah dari gereja-Nya yang terorganisir dan diakui, di mana Dia memiliki sebuah gereja.

Banyak orang berpikir bahwa mereka bertanggung jawab kepada Kristus saja atas terang dan pengalaman mereka, terlepas dari para pengikut-Nya yang diakui di dunia. Tetapi hal ini dikecam oleh Yesus dalam ajaran-Nya dan dalam contoh-contoh, fakta-fakta, yang telah Dia berikan untuk menjadi pelajaran bagi kita. Inilah Paulus, orang yang akan dipilih Kristus untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting, orang yang akan menjadi bejana pilihan-Nya, dibawa langsung ke hadirat Kristus; namun Dia tidak mengajarkan kepadanya pelajaran-pelajaran kebenaran. Dia menahan arahnya dan menginsafkannya; dan ketika dia bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" Juruselamat tidak memberitahukannya secara langsung, tetapi menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya. Mereka akan memberitahukan kepadamu apa yang harus engkau lakukan. Yesus adalah sahabat orang berdosa, hati-Nya selalu terbuka, selalu tersentuh oleh kesengsaraan manusia; Dia memiliki segala kuasa, baik di surga maupun di bumi; tetapi Dia menghormati cara-cara yang telah Dia tetapkan untuk pencerahan dan keselamatan manusia. Ia mengarahkan Saulus kepada gereja, dengan demikian mengakui kuasa yang telah Ia tanamkan di dalamnya sebagai saluran terang bagi dunia. Gereja adalah tubuh Kristus yang terorganisir di bumi, dan kita harus menghormati peraturan-peraturan-Nya. Dalam kasus Saulus, Ananias mewakili Kristus, dan ia juga mewakili para pelayan Kristus di bumi yang ditunjuk untuk bertindak sebagai pengganti Kristus.

Kristus memberikan kuasa kepada suara gereja. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." [Matius 18:18](#). Tidak ada hal yang dapat dianggap sebagai awal dari seseorang yang memulai

atas tanggung jawab pribadinya sendiri dan menganjurkan pandangan yang ia pilih, terlepas dari penilaian gereja. Allah telah menganugerahkan kuasa tertinggi di bawah langit kepada gereja-Nya. Ini adalah

[396] suara Tuhan dalam umat-Nya yang bersatu dalam kapasitas gereja yang harus dihormati.

Allah telah memberikan kepada gereja-Nya orang-orang yang memiliki pengalaman, mereka yang telah berpuasa dan menangis serta berdoa, bahkan sepanjang malam, agar Tuhan membukakan Alkitab kepada pikiran mereka. Dengan kerendahan hati, orang-orang ini telah memberikan kepada dunia manfaat dari pengalaman mereka yang matang. Apakah ini terang dari surga, atau dari manusia? Apakah ini bernilai, atau tidak berharga?" - 1875, [Testimonies for the Church 3:450, 451](#).

Saya diperlihatkan keadaan dunia, bahwa dunia dengan cepat mengisi cawan kejahatannya. Kekerasan dan kejahatan dalam berbagai bentuk memenuhi dunia kita, dan Setan menggunakan segala cara untuk membuat kejahatan dan keburukan yang merendahkan martabat menjadi populer. Para pemuda yang berjalan di jalanan dikelilingi oleh selebaran dan pemberitahuan tentang kejahatan dan dosa, yang disajikan dalam beberapa novel atau yang akan dipertunjukkan di teater. Pikiran mereka dididik untuk terbiasa dengan dosa. Jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang hina dan keji disajikan kepada mereka dalam majalah-majalah masa kini, dan segala sesuatu yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan membangkitkan nafsu hewani disajikan kepada mereka dalam cerita-cerita yang mendebarkan dan menggairahkan.

Literatur yang berasal dari intelek yang rusak meracuni pikiran ribuan orang di dunia ini. Dosa tidak tampak lebih besar dari dosa. Mereka mendengar dan membaca begitu banyak kejahatan dan kekejian yang merendahkan sehingga hati nurani yang tadinya lembut yang seharusnya merasa ngeri menjadi begitu tumpul sehingga dapat memikirkan perkataan dan tindakan yang rendah dan keji dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang serakah.

"Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." [Lukas 17:26](#). Tuhan akan memiliki umat yang giat melakukan perbuatan baik, yang berdiri teguh di tengah-tengah kecemaran zaman yang merosot ini. Akan ada umat yang berpegang teguh pada kekuatan ilahi sehingga mereka akan menjadi bukti terhadap setiap percobaan. Komunikasi jahat dalam selebaran-selebaran yang berapi-api mungkin akan berusaha untuk berbicara kepada akal budi mereka dan merusak pikiran mereka; namun mereka akan begitu bersatu dengan Allah dan malaikat sehingga mereka akan menjadi seperti orang-orang yang tidak melihat dan tidak mendengar. Mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun, yaitu bertarung dalam

pertandingan iman yang benar, dan berpegang pada hidup yang kekal. Mereka tidak akan menjadi percaya diri dan mandiri. Mengetahui kelemahan mereka, mereka akan menyatukan ketidaktahuan mereka dengan hikmat Kristus, kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya.

^{*1875}, Testimonies for the Church 3:471-474.

Contoh Kemurnian

Para pemuda mungkin memiliki prinsip-prinsip yang begitu teguh sehingga godaan Iblis yang paling kuat tidak akan menarik mereka dari kesetiaan mereka. Samuel adalah seorang anak yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang paling merusak. Ia melihat dan mendengar hal-hal yang menyedihkan jiwanya.

Anak-anak Eli, yang melayani dalam jabatan kudus, dikendalikan oleh Iblis. Orang-orang ini mencemari seluruh atmosfer di sekeliling mereka. Pria dan wanita setiap hari terpesona oleh dosa dan kesalahan, namun Samuel hidup tanpa noda. Jubah karakternya tidak bernoda. Dia tidak bersekutu, atau sedikitpun tidak bersukacita dalam dosa-dosa yang memenuhi seluruh Israel dengan laporan-laporan yang mengerikan. Samuel mengasihi Allah; ia menjaga jiwanya dalam hubungan yang begitu dekat dengan surga sehingga seorang malaikat diutus untuk berbicara dengannya sehubungan dengan dosa-dosa anak-anak Eli yang mencemari Israel. Nafsu dan hawa nafsu menguasai ribuan pengikut Kristus yang mengaku percaya. Akal budi mereka menjadi tumpul karena terbiasa dengan dosa sehingga mereka tidak membenci dosa, tetapi melihatnya sebagai sesuatu yang menarik. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Allah tidak akan tahan lagi dengan kejahatan dan kedurhakaan yang merendahkan anak-anak manusia. Kejahatan mereka telah mencapai langit dan akan segera dijawab dengan malapetaka Allah yang menakutkan di bumi. Mereka akan meminum cawan murka Allah yang tidak bercampur dengan belas kasihan.

Saya telah melihat bahwa ada bahaya yang mengancam bahkan mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah pun akan dirusak. Percabulan mengikat pria dan wanita sebagai tawanan. Mereka tampaknya tergila-gila dan tidak berdaya untuk melawan dan mengalahkan selera dan nafsu. Di dalam Allah ada kuasa; di dalam Dia ada kekuatan. Jika mereka mau berpegang padanya, kuasa Yesus yang memberi hidup akan mendorong setiap orang yang telah menyebut nama-Nya.

[399] nama Kristus. Bahaya dan mara bahaya mengelilingi kita; dan kita hanya aman ketika kita merasakan kelemahan kita dan berpegang teguh dengan genggamannya iman kepada Pembebas kita yang perkasa. Ini adalah masa yang menakutkan di mana kita hidup. Kita tidak dapat berhenti berjaga-jaga dan berdoa sesaat

pun. Jiwa kita yang tak berdaya harus bersandar pada Yesus, Penebus kita yang penuh kasih.

Saatnya Kewaspadaan

Saya diperlihatkan kehebatan dan pentingnya pekerjaan yang ada di hadapan kita. Tetapi hanya sedikit yang menyadari keadaan yang sebenarnya. Semua yang tertidur,

dan yang tidak dapat menyadari perlunya kewaspadaan dan kewaspadaan, akan dikalahkan. Orang-orang muda bangkit untuk terlibat dalam pekerjaan Allah, beberapa di antaranya hampir tidak memiliki rasa kesucian dan tanggung jawab dari pekerjaan itu. Mereka hanya memiliki sedikit pengalaman dalam menjalankan iman dan dalam jiwa yang sungguh-sungguh lapar akan Roh Allah, yang akan selalu membawa hasil. Beberapa orang yang memiliki kemampuan yang baik, yang mungkin akan mengisi posisi-posisi penting, tidak mengetahui roh apa yang ada dalam diri mereka. Mereka berlari dalam suasana hati yang riang gembira seperti air yang mengalir menuruni bukit. Mereka berbicara omong kosong, dan berolahraga dengan gadis-gadis muda, sementara hampir setiap hari mendengarkan kebenaran yang paling serius dan menggetarkan jiwa. Orang-orang ini memiliki agama di kepala, tetapi hati mereka tidak disucikan oleh kebenaran yang mereka dengar. Mereka tidak akan pernah dapat membawa orang lain kepada mata air kehidupan sebelum mereka sendiri meminumnya.

Sekarang bukan waktunya lagi untuk bersikap ringan, sombong, atau meremehkan. Adegan-adegan sejarah bumi ini akan segera ditutup. Pikiran yang telah dibiarkan bebas dari pemikiran perlu diubah. Kata rasul Petrus: "Kuatkanlah hatimu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan segenap hati akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sebagaimana Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, seperti ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." [1 Petrus 1:13-16](#).

Pikiran yang lepas harus dikumpulkan dan dipusatkan pada Tuhan. Pikiran-pikiran yang ada haruslah dalam ketaatan kepada kehendak Allah. Pujian tidak boleh diberikan atau diharapkan; karena hal ini akan memiliki kecenderungan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan bukannya meningkatkan kerendahan hati, untuk merusak dan bukannya memurnikan. Orang-orang yang benar-benar memenuhi syarat dan yang merasa bahwa mereka memiliki peran untuk bertindak sehubungan dengan pekerjaan Tuhan akan merasa tertekan di bawah rasa kesucian pekerjaan itu, seperti

gerobak di bawah berkas-berkas. Sekaranglah waktunya untuk melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk mengatasi perasaan alamiah dari hati yang kedagingan.

Ada kebutuhan yang besar untuk sebuah reformasi di antara umat Allah. Keadaan gereja saat ini menuntun kita pada pertanyaan ini: Apakah ini merupakan gambaran yang benar dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita? Apakah mereka ini adalah para pengikut Kristus dan saudara-saudara dari mereka yang tidak menganggap nyawa mereka sebagai milik mereka sendiri? Mereka yang memenuhi standar Alkitab, yaitu gambaran Alkitab tentang pengikut Kristus, akan sangat jarang ditemukan. Mereka telah meninggalkan Allah, sumber air hidup, dan mereka telah membuat kolam-kolam, "kolam-kolam yang pecah, yang tidak dapat menampung air." Kata malaikat itu: "Kurangnya kasih dan iman adalah dosa-dosa besar yang dilakukan oleh umat Allah." Kurangnya iman menyebabkan kecerobohan dan cinta akan diri sendiri dan dunia. Mereka yang memisahkan diri dari Allah dan jatuh ke dalam percobaan akan memanjakan diri mereka dalam kejahatan-kejahatan besar, karena hati yang kedagingan akan membawa kepada kejahatan yang besar. Dan keadaan ini ditemukan di antara banyak orang yang mengaku sebagai umat Allah. Meskipun mereka mengaku melayani Allah, mereka dengan segala maksud dan tujuan merusak jalan mereka di hadapan-Nya. Nafsu dan keinginan dimanjakan oleh banyak orang, meskipun terang kebenaran yang jelas menunjukkan bahayanya dan mengangkat suara peringatannya: Waspadalah, tahanlah, tolaklah. "Upah dosa ialah maut." [Roma 6:23](#). Meskipun contoh dari mereka yang telah membuat kapal karam dalam iman menjadi mercusuar untuk memperingatkan orang lain agar tidak mengikuti jalan yang sama, namun banyak orang yang terburu-buru. Setan menguasai pikiran mereka dan tampaknya memiliki kuasa atas tubuh mereka.

Oh, betapa banyak orang yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka memiliki kebaikan dan kebenaran, ketika terang Tuhan yang sejati menyatakan bahwa sepanjang hidup mereka hanya hidup untuk menyenangkan diri mereka sendiri!

Seluruh perilaku mereka adalah
[402] dibenci Allah. Betapa banyak orang yang hidup tanpa hukum Taurat! Dalam kegelapan mereka yang sangat gelap, mereka memandang diri mereka sendiri dengan rasa puas diri; tetapi biarlah hukum Allah dinyatakan kepada hati nurani mereka, seperti kepada Paulus, dan mereka akan melihat bahwa mereka telah terjual di bawah kuasa dosa dan harus mati terhadap pikiran kedagingan. Diri sendiri harus dibunuh.

^{*1875}, Testimonies [for the Church 3:474-477](#).

Betapa menyedihkan dan menakutkannya kesalahan yang dibuat oleh banyak orang! Mereka membangun di atas pasir, tetapi menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka terpaku pada Batu Karang yang kekal. Banyak orang yang mengaku saleh bergegas dengan sembrono, dan tidak menyadari bahaya yang mereka hadapi, seolah-olah tidak ada penghakiman di masa depan. Sebuah pembalasan yang menakutkan sedang menanti mereka, namun mereka dikendalikan oleh dorongan hati dan nafsu yang kotor; mereka sedang mengisi catatan kehidupan yang gelap untuk penghakiman. Saya mengangkat suara peringatan kepada semua orang yang menyebut nama Kristus untuk meninggalkan segala kejahatan. Sucikanlah jiwamu dengan menaati kebenaran. Bersihkanlah dirimu dari segala kecemaran daging dan roh, dan sempurnakanlah kekudusan di dalam takut akan Allah. Kamu yang membaca ini tahu apa yang kumaksudkan. Bahkan Anda yang telah merusak jalan Anda di hadapan Tuhan, mengambil bagian dalam kejahatan yang berlimpah, dan menghitamkan jiwa Anda dengan dosa, Yesus masih mengundang Anda untuk berbalik dari jalan Anda, berpegang pada kekuatan-Nya, dan menemukan di dalam Dia damai sejahtera, kekuatan, dan kasih karunia yang akan membuat Anda menjadi lebih dari sekadar pemenang di dalam nama-Nya.

Kerusakan zaman yang merosot ini telah menodai banyak jiwa yang telah dengan sungguh-sungguh melayani Tuhan. Tetapi bahkan sekarang pun belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit untuk menebus dosa-dosa kita, jika kita bertobat dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Sekarang kita perlu berjaga-jaga dan berdoa lebih dari sebelumnya, agar kita tidak jatuh ke dalam kuasa pencobaan dan meninggalkan teladan kehidupan yang menyedihkan. Kita tidak boleh, sebagai sebuah bangsa, menjadi lalai dan memandang dosa dengan acuh tak acuh. Perkemahan itu perlu dibersihkan. Semua orang yang menyebut nama Kristus perlu berjaga-jaga, berdoa dan menjaga jalan-jalan jiwa, karena Setan sedang bekerja untuk merusak dan menghancurkan jika ada keuntungan sekecil apa pun yang diberikan kepadanya.

Berjalan dalam Terang

[403]

Saudara-saudaraku, Allah memanggil Anda sebagai

pengikut-Nya untuk berjalan di dalam terang. Engkau harus waspada. Dosa ada di antara kita, dan tidak terlihat sebagai dosa yang sangat besar. Indera-indra banyak orang telah dilumpuhkan oleh pemanjaan selera dan oleh keakraban dengan dosa. Kita harus maju lebih dekat ke surga. Kita dapat bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran. Berjalan di dalam terang, berjalan di jalan perintah-perintah Allah, tidak memberikan gambaran bahwa kita dapat berdiam diri dan tidak melakukan apa-apa. Kita harus terus maju.

Di dalam cinta diri, meninggikan diri, dan kesombongan terdapat kelemahan yang besar; tetapi di dalam kerendahan hati terdapat kekuatan yang besar. Martabat kita yang sejati tidak akan terpelihara ketika kita memikirkan diri kita sendiri, tetapi ketika Allah ada di dalam seluruh pikiran kita dan hati kita dipenuhi dengan kasih kepada Penebus kita dan kasih kepada sesama. Kesederhanaan karakter dan kerendahan hati akan memberikan kebahagiaan, sementara kesombongan diri akan membawa ketidakpuasan, kekecewaan, dan kekecewaan yang berkelanjutan. Belajar untuk tidak terlalu memikirkan diri kita sendiri dan lebih banyak membahagiakan orang lainlah yang akan mendatangkan kekuatan ilahi kepada kita.

Dalam keterpisahan kita dari Allah, dalam kesombongan dan kegelapan kita, kita terus-menerus berusaha meninggikan diri kita sendiri, dan kita lupa bahwa kerendahan hati adalah kekuatan. Kuasa Juruselamat kita bukan terletak pada rangkaian kata-kata tajam yang dapat menembus jiwa; melainkan pada kelembutan dan sikap-Nya yang sederhana dan polos yang membuat Dia menjadi penakluk hati. Kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri, jika dibandingkan dengan kerendahan hati dan kerendahan hati, adalah kelemahan. Kita diundang untuk belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati; maka kita akan mengalami ketenangan dan kedamaian yang sangat didambakan.

Pencobaan yang diberikan oleh Iblis kepada Juruselamat kita di atas gunung yang sangat tinggi adalah salah satu pencobaan utama yang harus dihadapi oleh umat manusia. Kerajaan-kerajaan dunia dalam kemuliaannya ditawarkan kepada Kristus oleh Iblis sebagai hadiah dengan syarat bahwa Kristus akan memberikan kepadanya kehormatan yang seharusnya dimiliki oleh seorang atasan. Juruselamat kita merasakan kekuatan dari pencobaan ini, tetapi Dia menghadapinya demi kita dan menang. Dia tidak akan diuji dalam hal ini jika manusia tidak dicobai dengan pencobaan yang sama. Dalam perlawanan-Nya, Dia memberi kita contoh jalan yang harus kita tempuh ketika Iblis mendatangi kita secara pribadi untuk menggiring kita dari integritas kita.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi pengikut Kristus namun menaruh kasihnya pada hal-hal duniawi. Yohanes dalam suratnya yang pertama menulis: "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau seorang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam dia." [1 Yohanes 2:15](#). Penebus kita, yang telah menghadapi godaan Iblis dengan kekuatan penuh, sangat memahami bahaya manusia yang menyerah pada godaan untuk mencintai dunia.

Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia dengan menanggung ujian pada titik ini dan menang atas nama manusia. Dia telah menjaga dengan peringatan-peringatan tentang titik-titik di mana Iblis akan berhasil dalam pencobaannya terhadap manusia. Dia tahu bahwa Setan akan memperoleh kemenangan atas manusia kecuali jika manusia secara khusus dijaga pada titik-titik selera dan kecintaan akan kekayaan dan kehormatan duniawi. Dia berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi yang dapat dirusak oleh ngengat dan karat dan yang dapat dibongkar oleh pencuri, tetapi kumpulkanlah di sorga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan tidak dapat dirusak oleh karat, dan yang kekal di dalamnya.

di mana pencuri tidak dapat membobol dan tidak dapat mencuri, karena di mana hartamu [\[405\]](#) berada, di situ juga hatimu berada." "Tidak ada

seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan:
Karena jika tidak, ia akan membenci yang seorang dan
mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang
dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada
Allah dan kepada Mammon." [Matius 6:19-21, 24](#).

^{*1875}, Testimonies for the Church 3:477-482.

Di sini Kristus telah menghadirkan dua tuan di hadapan kita, yaitu Allah dan dunia, dan dengan jelas menunjukkan fakta bahwa tidak mungkin bagi kita untuk melayani keduanya. Jika ketertarikan kita pada, dan kasih kita pada, dunia ini mendominasi, kita tidak akan menghargai hal-hal yang, di atas segalanya, layak untuk kita perhatikan. Cinta dunia akan mengesampingkan cinta kepada Allah dan membuat kepentingan tertinggi kita berada di bawah pertimbangan-pertimbangan duniawi. Dengan demikian, Allah tidak akan menempati tempat yang begitu mulia dalam kasih sayang dan pengabdian kita seperti halnya hal-hal duniawi.

Pekerjaan kita akan menunjukkan sejauh mana harta duniawi memiliki kasih sayang kita. Perhatian, kegelisahan, dan kerja keras yang paling besar dicurahkan untuk kepentingan duniawi, sementara pertimbangan-pertimbangan kekal menjadi nomor dua. Di sini Iblis menerima penghormatan dari manusia yang dia klaim dari Kristus tetapi gagal untuk mendapatkannya. Cinta dunia yang mementingkan diri sendiri itulah yang merusak iman para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus dan membuat mereka lemah dalam kekuatan moral. Semakin mereka mencintai kekayaan duniawi mereka, semakin jauh mereka menjauh dari Allah, dan semakin sedikit mereka mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya yang akan memberi mereka rasa akan pengaruh-pengaruh yang merusak di dunia ini dan bahaya-bahaya yang mengancam mereka.

Dalam godaan Setan, adalah tujuannya untuk membuat dunia menjadi sangat menarik. Melalui cinta akan kekayaan dan kehormatan duniawi, ia memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mendapatkan kasih sayang bahkan dari orang-orang yang mengaku Kristen sekalipun. Sekelompok besar orang yang mengaku Kristen akan melakukan pengorbanan apa saja untuk mendapatkan kekayaan, dan semakin baik mereka berhasil dalam tujuan mereka, semakin sedikit kasih yang mereka miliki untuk kebenaran yang berharga dan semakin sedikit minat untuk memajukannya. Mereka kehilangan kasih mereka kepada Allah dan bertindak seperti orang gila.

Semakin mereka makmur dalam mendapatkan kekayaan, semakin miskin mereka merasa

[406] karena mereka tidak memiliki apa-apa lagi, dan semakin sedikit yang mereka infakkan di jalan Allah.

Perbuatan orang-orang yang memiliki kecintaan yang gila-

gilaan terhadap kekayaan menunjukkan bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk melayani dua tuan, yaitu Allah dan mamon. Uang adalah ilah mereka. Mereka memberikan penghormatan kepada kekuatannya. Mereka melayani dunia dengan segala maksud dan tujuan. Kehormatan mereka, yang merupakan hak kesulungan mereka, dikorbankan demi keuntungan duniawi. Kuasa yang berkuasa ini mengendalikan pikiran mereka, dan mereka akan melanggar hukum Allah untuk melayani kepentingan pribadi, untuk meningkatkan harta duniawi mereka.

Hamba-hamba Mammon

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tetapi tidak mengasihi dan tidak mengindahkan huruf-huruf atau prinsip-prinsip ajaran Kristus. Mereka memberikan yang terbaik dari kekuatan mereka untuk mengejar hal-hal duniawi dan tunduk pada mamon. Sangat mengkhawatirkan bahwa begitu banyak orang yang tertipu oleh Iblis dan imajinasi mereka tergiur oleh prospek keuntungan duniawi yang cemerlang. Mereka menjadi tergila-gila dengan prospek kebahagiaan yang sempurna jika mereka dapat memperoleh tujuan mereka dalam memperoleh kehormatan dan kekayaan di dunia. Setan menggoda mereka dengan sogokan yang memikat, "Semua ini akan kuberikan kepadamu," semua kekuasaan ini, semua kekayaan ini, yang dengannya engkau dapat melakukan banyak kebaikan. Tetapi ketika objek yang mereka perjuangkan telah diperoleh, mereka tidak memiliki hubungan dengan Penebus yang menyangkal diri yang akan membuat mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka berpegang pada harta duniawi mereka dan meremehkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang diperlukan bagi Kristus. Mereka tidak memiliki keinginan untuk berpisah dengan harta duniawi yang disayangi yang menjadi tujuan hati mereka. Mereka telah menukar tuan mereka; mereka telah menerima Mammon menggantikan Kristus. Mammon adalah ilah mereka, dan mammon yang mereka sembah.

Setan telah mengamankan bagi dirinya sendiri penyembahan jiwa-jiwa yang tertipu ini melalui kecintaan mereka akan kekayaan. Perubahan telah terjadi tanpa disadari, dan kuasa Setan begitu menipu, begitu licik, sehingga mereka menjadi serupa dengan dunia dan tidak menyadari bahwa mereka telah berpisah dengan Kristus dan tidak lagi menjadi hamba-Nya kecuali dalam nama.

Setan berurusan dengan manusia dengan lebih waspada daripada dia berurusan dengan Kristus di padang gurun percobaan, karena dia diperingatkan bahwa dia di sana kalah. Dia adalah musuh yang telah ditaklukkan. Ia tidak datang kepada manusia secara langsung dan menuntut penghormatan dengan penyembahan lahiriah. Dia hanya meminta manusia untuk menempatkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang baik di dunia ini. Jika dia berhasil melibatkan pikiran dan perasaan, maka daya tarik surgawi akan dikalahkan. Yang ia inginkan dari

manusia adalah agar manusia jatuh ke dalam kuasa tipu daya godaannya, mencintai dunia, mencintai pangkat dan kedudukan, mencintai uang, dan menempatkan kasih sayang mereka pada harta duniawi. Jika dia mendapatkan ini, dia mendapatkan semua yang dimintanya dari Kristus.

Pembebasan Melalui Kristus

Teladan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa satu-satunya harapan kita untuk menang adalah dengan terus menerus melawan serangan Iblis. Dia yang telah menang atas musuh jiwa-jiwa dalam konflik percobaan memahami kuasa Iblis atas umat manusia dan telah menaklukkannya demi kita. Sebagai pemenang, Dia telah memberi kita keuntungan dari kemenangan-Nya, sehingga dalam usaha kita untuk melawan godaan Iblis, kita dapat menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidakberdayaan kita dengan jasa-jasa-Nya. Dan, ditopang oleh kekuatan-Nya yang bertahan di bawah percobaan yang kuat, kita dapat melawan di dalam nama-Nya yang maha kuasa dan menang seperti Dia menang.

Melalui penderitaan yang tak terkatakan, Penebus kita menempatkan penebusan dalam jangkauan kita. Di dunia ini Dia tidak dihormati dan tidak dikenal, sehingga melalui perendahan dan penghinaan-Nya yang luar biasa, Dia dapat meninggikan manusia untuk menerima penghormatan surgawi dan sukacita abadi di istana raja-Nya. Akankah manusia yang telah jatuh bersungut-sungut karena surga hanya dapat diperoleh melalui konflik, perendahan diri, dan kerja keras?

Pertanyaan dari banyak hati yang sombong adalah: Mengapa saya harus pergi dengan penuh kehinaan dan pertobatan sebelum saya bisa mendapatkan kepastian akan penerimaan saya?

[408] dengan Allah, dan memperoleh pahala yang abadi? Mengapa jalan menuju surga tidak terlalu sulit dan lebih menyenangkan dan menarik? Kita merujuk semua orang yang meragukan dan bersungut-sungut ini kepada Teladan agung kita yang menderita di bawah beban kesalahan manusia dan menahan rasa lapar yang paling tajam. Dia tidak berdosa, dan lebih dari itu, Dia adalah Penguasa surga; tetapi demi manusia, Dia menjadi dosa bagi umat manusia. "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." [Yesaya 53:5](#).

Kristus telah mengorbankan segalanya untuk manusia agar memungkinkan manusia memperoleh surga. Sekarang adalah tugas manusia yang telah jatuh ke dalam dosa untuk menunjukkan apa yang akan dikorbankannya demi Kristus, agar ia dapat memperoleh

kemuliaan yang kekal. Mereka yang memiliki pengertian yang adil akan besarnya keselamatan dan harganya tidak akan pernah bersungut-sungut bahwa penaburan mereka harus dengan air mata dan bahwa konflik serta penyangkalan diri adalah bagian orang Kristen dalam kehidupan ini. Syarat-syarat keselamatan bagi manusia ditetapkan oleh Allah. Merendahkan diri dan memikul salib adalah ketentuan yang dibuat agar orang berdosa yang bertobat dapat menemukan kenyamanan dan kedamaian. Pemikiran bahwa Yesus tunduk pada penghinaan dan pengorbanan yang tidak akan pernah bisa dilakukan oleh manusia

dipanggil untuk bertekun, harus meredam setiap suara yang bersungut-sungut. Sukacita yang paling indah datang kepada manusia melalui pertobatan yang tulus kepada Allah karena pelanggaran hukum-Nya, dan iman kepada Kristus sebagai Penebus dan Pembela orang berdosa.

Manusia bekerja keras dengan biaya yang besar untuk mendapatkan harta duniawi. Mereka bekerja keras dan menanggung kesulitan dan kesusahan untuk mendapatkan keuntungan duniawi. Mengapa orang berdosa tidak mau bertahan, menderita, dan berkorban untuk mendapatkan harta yang tidak dapat binasa, kehidupan yang sejajar dengan kehidupan Allah, mahkota kemuliaan abadi yang tidak akan lenyap? Harta surgawi yang tak terbatas, warisan yang nilainya melebihi semua perkiraan, yang merupakan bobot kemuliaan yang kekal, harus kita peroleh dengan cara apa pun. Kita tidak boleh bersungut-sungut dalam penyangkalan diri, karena Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan telah menanggungnya di hadapan kita.

Penderitaan dan kekurangan tidak boleh kita hindari, karena keagungan

[409]

surga menerima semua itu demi orang-orang berdosa. Pengorbanan kemudahan dan kenyamanan seharusnya tidak menyebabkan seseorang berpikir untuk bersantai, karena Penebus dunia menerima semua ini demi kita. Membuat

perkiraan terbesar dari semua penyangkalan diri, privasi, dan pengorbanan kita, itu jauh lebih murah bagi kita dalam segala hal dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh Sang Penguasa kehidupan. Pengorbanan apa pun yang kita lakukan akan menjadi tidak berarti jika dibandingkan dengan pengorbanan yang telah dilakukan Kristus bagi kita.

Ada orang-orang yang memiliki roh yang nekat, yang mereka sebut sebagai keberanian dan keperkasaan. Mereka tanpa ragu-ragu menempatkan diri mereka di tempat yang penuh bahaya dan bahaya, sehingga membuat diri mereka terkena percobaan yang membutuhkan mukjizat Allah untuk membawa mereka keluar tanpa cedera dan tanpa noda. Godaan Iblis kepada Juruselamat dunia untuk melemparkan diri-Nya dari puncak bait suci dengan tegas dihadapi dan dilawan. Iblis mengutip janji Allah sebagai jaminan bahwa Kristus dapat melakukan hal ini dengan aman karena kekuatan janji tersebut. Kristus menghadapi percobaan itu dengan Kitab Suci: "Ada tertulis, ... Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu." [Matius 4:7](#). Satu-satunya jalan yang aman bagi orang Kristen adalah memukul mundur musuh dengan firman Tuhan. Setan mendorong manusia ke tempat-tempat yang tidak dikehendaki Tuhan, dan menyajikan kitab suci untuk membenarkan saran-sarannya.

Janji-janji Allah yang berharga tidak diberikan untuk menguatkan manusia dalam tindakan yang lancang atau untuk diandalkan ketika ia terburu-buru masuk ke dalam bahaya. Tuhan menuntut kita untuk bergerak dengan ketergantungan yang rendah hati pada pemeliharaan-Nya. "Bukan manusia yang berjalan yang dapat mengarahkan langkahnya." [Yeremia 10:23](#). Di dalam Tuhanlah kemakmuran dan kehidupan kita. Tidak ada yang dapat dilakukan dengan sukses tanpa izin dan berkat Tuhan. Dia dapat mengulurkan tangan-Nya untuk memakmurkan dan memberkati, atau Dia dapat membalikkan tangan-Nya untuk melawan kita. "Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN, percayalah kepada-Nya, maka Ia akan membuat jalanmu itu terlaksana." [Mazmur 37:5](#). Sebagai anak-anak Tuhan, kita dituntut untuk mempertahankan karakter Kristen yang konsisten. Kita harus bersikap bijaksana, berhati-hati, dan rendah hati, dan berjalan dengan hati-hati terhadap mereka yang tidak percaya. Namun, kita tidak boleh mengorbankan prinsip.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan tidak memberikan

tempat kepada iblis, karena
[411] saran dan tujuannya adalah untuk melukai kita dan menghalangi kita untuk bersandar kepada Allah. Dia mengubah dirinya menjadi malaikat yang suci agar dia dapat, melalui godaan-godaannya yang palsu, memperkenalkan perangkatnya sedemikian rupa sehingga kita tidak dapat melihat tipu muslihatnya. Semakin kita

^{*1875}, Testimonies [for the Church 3:482-485](#).

menyerah, semakin kuat tipu dayanya terhadap kita. Tidaklah aman untuk terlibat dalam kontroversi atau berunding dengannya. Untuk setiap keuntungan yang kita berikan kepada musuh, dia akan mengklaim lebih banyak lagi. Satu-satunya keamanan kita adalah menolak dengan tegas pendekatan pertama yaitu praduga. Allah telah, melalui jasa-jasa Kristus, memberikan kita kasih karunia yang cukup untuk melawan Setan dan menjadi lebih dari sekadar pemenang. Perlawanan adalah kesuksesan. "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." [Yakobus 4:7](#). Perlawanan haruslah tegas dan teguh. Kita akan kehilangan semua yang kita peroleh jika kita melawan hari ini hanya untuk menyerah besok.

Pentingnya Pekerjaan Perempuan

Dosa zaman ini adalah pengabaian terhadap perintah-perintah Allah yang jelas. Kekuatan pengaruh ke arah yang salah sangatlah besar. Hawa memiliki segala sesuatu yang diinginkannya. Tidak ada yang kurang untuk membuatnya bahagia, tetapi nafsu yang tidak bertarak menginginkan buah dari satu-satunya pohon yang telah Allah tahan. Dia tidak membutuhkan buah dari pohon pengetahuan, tetapi dia mengizinkan selera dan keingintahuannya untuk mengendalikan nalarnya. Dia sangat bahagia di rumah Eden-nya di sisi suaminya; tetapi, seperti Hawa modern yang gelisah, dia merasa tersanjung karena ada lingkungan yang lebih tinggi daripada yang telah Tuhan tetapkan baginya. Namun dalam usahanya untuk mendaki lebih tinggi dari posisi semula, dia jatuh jauh di bawahnya. Inilah yang pasti akan terjadi pada Hawa generasi sekarang jika mereka lalai menjalankan tugas kehidupan sehari-hari sesuai dengan rencana Tuhan.

Ada pekerjaan bagi wanita yang bahkan lebih penting dan lebih mulia daripada tugas raja di atas singgasananya. Mereka dapat membentuk pikiran anak-anak mereka dan membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat berguna di dunia ini dan agar mereka dapat menjadi anak-anak dan putri-putri Allah. Waktu mereka harus dianggap terlalu berharga

[412]

untuk dilewatkan di ruang dansa atau dalam pekerjaan yang tidak perlu. Ada cukup banyak pekerjaan yang perlu dan penting di dunia yang penuh dengan kebutuhan dan penderitaan ini tanpa menyia-nyiakan saat-

saat berharga untuk hiasan atau pajangan.

Para putri Raja Surgawi, anggota keluarga kerajaan, akan merasakan beban tanggung jawab untuk mencapai kehidupan yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan surga dan bekerja bersama-sama dengan Penebus dunia. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini tidak akan puas dengan mode dan kebodohan yang menyerap

pikiran dan kasih sayang para wanita di hari-hari terakhir ini. Jika mereka memang putri-putri Allah, mereka akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Mereka akan tergerak oleh belas kasihan yang paling dalam, seperti halnya Penebus ilahi mereka, ketika mereka melihat pengaruh-pengaruh yang merusak di dalam masyarakat. Mereka akan bersimpati kepada Kristus, dan di dalam lingkungan mereka, karena mereka memiliki kemampuan dan kesempatan, akan bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa sebagaimana Kristus bekerja di dalam lingkungan kemuliaan-Nya untuk kepentingan manusia.

Pria dan Wanita Diciptakan Setara

Kelalaian wanita untuk mengikuti rencana Tuhan dalam penciptaannya, upaya untuk meraih posisi penting yang tidak memenuhi syarat untuknya, membuat posisi yang seharusnya ia isi menjadi kosong. Dengan keluar dari lingkungannya, ia kehilangan martabat dan kemuliaan wanita yang sejati. Ketika Tuhan menciptakan Hawa, Dia merancang agar dia tidak memiliki rasa rendah diri atau superioritas terhadap pria, tetapi dalam segala hal dia harus setara dengan pria. Pasangan yang kudus ini tidak boleh memiliki kepentingan yang terpisah satu sama lain; namun masing-masing memiliki individualitas dalam berpikir dan bertindak. Namun setelah dosa Hawa, karena ia yang pertama kali melakukan pelanggaran, Tuhan mengatakan kepadanya bahwa Adam harus berkuasa atas Hawa. Dia harus tunduk pada suaminya, dan ini adalah bagian dari kutukan. Dalam banyak kasus, kutukan ini membuat nasib perempuan menjadi sangat menyedihkan dan hidupnya menjadi beban. Keunggulan yang diberikan Tuhan kepada manusia telah disalahgunakannya dalam banyak hal dengan menjalankan kekuasaan yang sewenang-wenang.

[413] Kebijakan yang tak terbatas merancang rencana penebusan, yang menempatkan umat manusia pada masa percobaan kedua dengan memberi mereka cobaan lain.

Peringatan untuk para Menteri

Iblis menggunakan manusia sebagai agen-agennya untuk menyesatkan orang-orang yang mengasihi Allah; khususnya mereka yang tertipu oleh spiritualisme. Kaum spiritualis pada

umumnya tidak menerima Kristus sebagai Anak Allah, dan melalui ketidaksetiaan mereka, mereka menuntun banyak jiwa ke dalam dosa-dosa yang lancang. Mereka bahkan mengklaim superioritas atas Kristus seperti halnya Iblis yang bersaing dengan Sang Penguasa kehidupan. Para rohaniwan yang jiwanya diwarnai dengan dosa-dosa yang menjijikkan, dan yang hati nuraninya telah dibakar, berani mengambil nama Anak Allah yang tak bernoda dalam

bibir yang tercemar dan dengan hujat menyatukan nama-Nya yang paling mulia dengan keburukan yang menandai natur mereka yang tercemar.

Orang-orang yang membawa ajaran-ajaran sesat yang terkutuk ini akan menantang orang-orang yang mengajarkan firman Allah untuk masuk ke dalam kontroversi dengan mereka, dan beberapa orang yang mengajarkan kebenaran tidak memiliki keberanian untuk menahan tantangan dari golongan ini, yang merupakan tokoh-tokoh yang ditandai di dalam firman Allah. Beberapa hamba Tuhan kita tidak memiliki keberanian moral untuk mengatakan kepada orang-orang ini: Allah telah memperingatkan kami dalam firman-Nya mengenai Anda. Ia telah memberikan kepada kami gambaran yang benar tentang karaktermu dan ajaran-ajaran sesat yang kamu pegang. Beberapa hamba Tuhan kita, daripada memberikan kesempatan kepada kelas ini untuk menang atau menuduh mereka sebagai pengecut, telah bertemu dengan mereka dalam diskusi terbuka. Tetapi dalam berdiskusi dengan para rohaniwan, mereka tidak hanya bertemu dengan manusia, tetapi juga dengan Iblis dan para malaikatnya. Mereka menempatkan diri mereka dalam komunikasi dengan kuasa kegelapan dan mendorong malaikat-malaikat jahat tentang mereka.

Para rohaniwan ingin memberikan publisitas kepada kesesatan mereka; dan para pendeta yang mendukung kebenaran Alkitab membantu mereka untuk melakukan hal ini ketika mereka setuju untuk berdiskusi dengan mereka. Mereka meningkatkan kesempatan mereka untuk menyampaikan ajaran sesat mereka di hadapan orang-orang, dan dalam setiap diskusi dengan mereka, beberapa orang akan tertipu. Langkah terbaik yang dapat kita lakukan adalah menghindari mereka.

* * * * *

Anggapan adalah godaan yang umum, dan ketika Setan menyerang manusia [414] dengan hal ini, ia memperoleh kemenangan sembilan dari sepuluh. Mereka yang *mengaku* sebagai pengikut Kristus, dan mengklaim dengan iman mereka untuk ikut serta dalam peperangan melawan semua kejahatan di dalam natur mereka, sering kali terjun tanpa berpikir ke dalam percobaan yang membutuhkan keajaiban untuk membawa mereka keluar tanpa noda. Meditasi dan

doa akan menjaga mereka dan menuntun mereka untuk menghindari posisi kritis dan berbahaya di mana mereka menempatkan diri mereka sendiri ketika mereka memberikan keuntungan kepada Iblis. Janji-janji Allah tidak untuk kita klaim dengan gegabah sementara kita berkegas dengan ceroboh menuju bahaya, melanggar hukum alam dan mengabaikan kehati-hatian dan penghakiman yang telah Allah berikan kepada kita. Ini adalah praduga yang paling mencolok.-1876, [Testimonies for the Church 4:44, 45](#).

Salah satu godaan terkuat yang harus dihadapi manusia adalah pada titik selera. Antara pikiran dan tubuh terdapat hubungan yang misterius dan menakjubkan. Mereka saling bereaksi satu sama lain. Untuk menjaga tubuh dalam kondisi sehat untuk mengembangkan kekuatannya, agar setiap bagian dari mesin hidup dapat bekerja secara harmonis, harus menjadi pelajaran pertama dalam hidup kita. Mengabaikan tubuh berarti mengabaikan pikiran. Tidaklah menjadi kemuliaan bagi Allah jika anak-anak-Nya memiliki tubuh yang sakit-sakitan atau pikiran yang kerdil. Memanjakan selera dengan mengorbankan kesehatan adalah penyalahgunaan indera yang jahat. Mereka yang terlibat dalam ketidakbertarakan, baik dalam hal makan atau minum, menyia-nyiakan energi fisik mereka dan melemahkan kekuatan moral. Mereka akan merasakan ganjaran yang mengikuti pelanggaran hukum fisik.

Penebus dunia mengetahui bahwa pemanjaan selera akan membawa kelemahan fisik, dan dengan demikian mematikan organ-organ persepsi sehingga hal-hal yang sakral dan kekal tidak akan dapat dilihat. Kristus tahu bahwa dunia telah diserahkan kepada kerakusan dan pemanjaan ini akan memutarbalikkan kekuatan moral. Jika pemanjaan selera begitu kuat menguasai umat manusia, sehingga untuk mematahkan kekuatannya, Anak Allah yang ilahi, mewakili manusia, diharuskan berpuasa selama hampir enam minggu, betapa beratnya tugas yang harus dilakukan oleh orang Kristen agar ia dapat mengalahkannya sebagaimana Kristus telah mengalahkannya! Kekuatan godaan untuk menuruti selera yang menyimpang hanya dapat diukur dengan penderitaan Kristus yang tak terkatakan dalam puasa yang panjang di padang gurun.

Kristus tahu bahwa untuk dapat meneruskan rencana keselamatan dengan sukses, Ia harus memulai pekerjaan penebusan manusia tepat di tempat kehancuran dimulai. Adam jatuh karena pemanjaan selera. Di dalam

[416] untuk menanamkan kepada manusia kewajibannya untuk menaati hukum Allah, Kristus memulai karya penebusan-Nya dengan mereformasi kebiasaan-kebiasaan fisik manusia. Kemerostan

dalam kebajikan dan kemerosotan umat manusia terutama disebabkan oleh pemanjaan selera yang menyimpang.

^{*1875}, [Testimonies for the Church 3:485-492](#).

Ada tanggung jawab yang sungguh-sungguh bagi semua orang, terutama bagi para pendeta yang mengajarkan kebenaran, untuk mengatasi masalah selera. Kegunaan mereka akan jauh lebih besar jika mereka dapat mengendalikan selera dan hawa nafsu mereka, dan kekuatan mental dan moral mereka akan lebih kuat jika mereka menggabungkan kerja fisik dengan pengerahan tenaga mental. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang sangat ketat, dan dengan kerja mental dan fisik yang digabungkan, mereka dapat mencapai jumlah kerja yang jauh lebih besar dan mempertahankan kejernihan pikiran. Jika mereka mengikuti jalan seperti itu, pikiran dan perkataan mereka akan mengalir lebih bebas, latihan-latihan keagamaan mereka akan lebih bersemangat, dan kesan-kesan yang ditimbulkan terhadap para pendengar mereka akan lebih nyata.

Ketidaksopanan dalam Makan

Ketidaksopanan dalam makan, bahkan makanan dengan kualitas yang tepat, akan memberikan pengaruh yang buruk pada sistem dan akan menumpulkan emosi yang lebih tajam dan lebih suci. Kesederhanaan yang ketat dalam makan dan minum sangat penting untuk menjaga kesehatan dan melatih semua fungsi tubuh. Kebiasaan-kebiasaan yang ketat, yang dikombinasikan dengan latihan otot-otot dan juga pikiran, akan memelihara kekuatan mental dan fisik, dan memberikan kekuatan daya tahan kepada mereka yang terlibat dalam pelayanan, kepada para editor, dan kepada semua orang lain yang kebiasaannya tidak banyak bergerak. Sebagai manusia, dengan segala profesi reformasi kesehatan kita, kita makan terlalu banyak. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan merupakan dasar dari kelemahan yang terlihat di mana-mana.

Ketidakbertarakan dimulai dari meja makan kita dengan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Setelah beberapa waktu, melalui pemanjaan yang terus menerus, organ-organ pencernaan menjadi lemah, dan makanan yang dikonsumsi tidak memuaskan nafsu makan. Kondisi yang tidak sehat terbentuk, dan ada keinginan [417] untuk makanan yang lebih merangsang. Teh, kopi, dan daging menghasilkan efek langsung. Di bawah pengaruh racun-racun ini, saraf Sistem ini bersemangat, dan, dalam beberapa kasus, untuk saat ini, intelektualitasnya tampaknya disegarkan dan imajinasinya

menjadi lebih hidup. Karena stimulan ini memberikan hasil yang menyenangkan untuk sementara waktu, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya dan melanjutkan penggunaannya. Tetapi selalu ada reaksi. Sistem saraf, karena terlalu bersemangat, meminjam daya untuk penggunaan saat ini dari fu-

sumber daya yang kuat. Semua penyegaran sementara dari sistem ini diikuti oleh depresi. Sebanding dengan stimulan yang menyegarkan sistem untuk sementara waktu, akan terjadi penurunan kekuatan organ-organ yang tereksitasi setelah rangsangan kehilangan kekuatannya. Selera makan dididik untuk mendambakan sesuatu yang lebih kuat yang akan memiliki kecenderungan untuk mengikuti dan meningkatkan kegembiraan yang menyenangkan, sampai pemanjaan menjadi kebiasaan, dan ada keinginan terus-menerus untuk stimulus yang lebih kuat, seperti tembakau, anggur, dan minuman keras. Semakin nafsu makan dimanjakan, semakin sering tuntutannya dan semakin sulit dikendalikan. Semakin lemah sistem dan semakin tidak mampu melakukannya tanpa rangsangan yang tidak wajar, semakin meningkat pula hasrat untuk hal-hal ini, sampai keinginan itu berlebihan, dan tampaknya tidak ada kekuatan untuk menyangkal keinginan yang tidak wajar untuk memanjakan diri.

Satu-satunya Kursus yang Aman

Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, anggur, tembakau, opium, dan minuman beralkohol. Perlunya orang-orang di generasi ini untuk meminta bantuan kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, agar dapat menahan godaan Setan dan menolak pemanjaan selera yang menyimpang, dua kali lebih besar daripada beberapa generasi sebelumnya. Tetapi generasi sekarang memiliki kekuatan pengendalian diri yang lebih kecil dibandingkan dengan mereka yang hidup pada masa itu. Mereka yang telah memanjakan selera untuk

[418] perangsang telah menularkan selera dan nafsu bejat mereka kepada anak-anak mereka, dan kekuatan moral yang lebih besar diperlukan untuk melawan intemperance dalam segala bentuknya. Satu-satunya jalan yang sangat aman untuk dikejar adalah berdiri teguh di sisi kesederhanaan dan tidak menjelajah di jalan bahaya.

Tujuan utama Kristus menjalani puasa panjang di padang gurun adalah untuk mengajarkan kepada kita tentang pentingnya penyangkalan diri dan pertobatan. Pekerjaan ini harus dimulai dari meja makan kita dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam semua urusan kehidupan. Penebus dunia datang

dari surga untuk menolong manusia dalam kelemahannya, agar dengan kuasa yang dibawa oleh Yesus, manusia dapat menjadi kuat untuk mengalahkan selera dan hawa nafsu, dan menjadi pemenang dalam segala hal.

Banyak orang tua yang mendidik selera anak-anak mereka dan membentuk selera makan mereka. Mereka memanjakan mereka dengan makan daging dan minum teh dan kopi. Daging yang dibumbui dengan sangat baik serta teh dan kopi, yang dianjurkan oleh beberapa ibu kepada anak-anaknya, mempersiapkan jalan bagi mereka untuk menginginkan stimulan yang lebih kuat, seperti tembakau. Penggunaan tembakau mendorong nafsu untuk minum minuman keras, dan penggunaan tembakau dan minuman keras selalu mengurangi kekuatan saraf.

Jika kepekaan moral orang-orang Kristen dibangkitkan dalam hal pertarakan dalam *segala hal*, mereka dapat, dengan teladan mereka, mulai dari meja makan mereka, menolong mereka yang lemah dalam pengendalian diri, yang hampir tidak berdaya untuk menahan keinginan selera. Jika kita dapat menyadari bahwa kebiasaan yang kita bentuk dalam kehidupan ini akan mempengaruhi kepentingan kekal kita, bahwa takdir kekal kita bergantung pada kebiasaan bertarak yang ketat, kita akan berusaha keras untuk bertarak dalam makan dan minum. Dengan teladan dan upaya pribadi kita, kita dapat menjadi sarana untuk menyelamatkan banyak jiwa dari kemerosotan ketidakbertarakan, kejahatan, dan kematian. Para suster kita dapat melakukan banyak hal dalam pekerjaan besar untuk keselamatan orang lain dengan menyediakan makanan yang sehat dan bergizi di meja mereka. Mereka dapat menggunakan waktu mereka yang berharga untuk mendidik selera dan selera anak-anak mereka, dalam membentuk kebiasaan kesederhanaan dalam segala hal, dan dalam mendorong penyangkalan diri dan kebajikan untuk kebaikan orang lain.

Terlepas dari teladan yang Kristus berikan kepada kita dalam padang gurun pencobaan dengan menyangkal nafsu makan dan mengalahkan kuasanya, ada banyak ibu-ibu Kristen yang melalui teladan dan pendidikan yang mereka berikan kepada anak-anak mereka mempersiapkan mereka untuk menjadi pelahap dan peminum anggur. Anak-anak sering dimanjakan dengan makan apa yang mereka pilih dan kapan pun mereka mau, tanpa memperhatikan kesehatan. Ada banyak anak yang dididik menjadi pecinta makanan sejak kecil. Melalui pemanjaan nafsu makan, mereka menjadi penderita dispepsia pada usia dini. Pemanjaan diri dan ketidaksopanan dalam makan tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan menguat seiring dengan

kekuatan mereka. Kekuatan mental dan fisik dikorbankan melalui pemanjaan orang tua. Selera dibentuk untuk makanan tertentu yang tidak dapat mereka terima manfaatnya, tetapi hanya cedera; dan ketika sistem dibebani, konstitusi menjadi lemah.

Manfaat Latihan Fisik

Para pendeta, guru, dan siswa tidak menjadi cerdas seperti yang seharusnya dalam hal perlunya latihan fisik di udara terbuka. Mereka mengabaikan tugas ini, yang paling penting bagi pemeliharaan kesehatan. Mereka lebih banyak menggunakan pikirannya untuk membaca buku dan makan dengan makanan orang yang bekerja. Di bawah kebiasaan seperti itu beberapa orang menjadi gemuk, karena sistemnya tersumbat. Yang lain menjadi kurus, lemah, dan lemah karena kekuatan vital mereka habis untuk membuang kelebihan makanan; hati menjadi terbebani dan tidak mampu membuang kotoran dalam darah, dan penyakit adalah hasilnya. Jika latihan fisik digabungkan dengan pengerahan tenaga mental, maka darah akan dipercepat peredarannya, kerja hati akan lebih sempurna, kotoran akan dibuang, dan kehidupan baru serta semangat akan dialami di setiap bagian tubuh.

[420] Ketika pikiran para menteri, guru sekolah, dan murid-murid terus menerus disibukkan dengan belajar, dan tubuh dibiarkan tidak aktif, maka saraf-saraf emosi menjadi lelah, sementara saraf-saraf gerak menjadi tidak aktif. Semua beban itu menimpa organ-organ mental, mereka menjadi terlalu banyak bekerja dan lemah, sementara otot-otot kehilangan kekuatannya karena tidak bekerja. Tidak ada kecenderungan untuk melatih otot-otot dengan melakukan kerja fisik, karena pengerahan tenaga tampaknya menjengkelkan.

Menteri Menjadi Contoh

Para pemangku jawatan Kristus, yang mengaku sebagai wakil-wakil-Nya, hendaknya mengikuti teladan-Nya, dan di atas segalanya, hendaknya membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat. Mereka harus menjaga kehidupan dan teladan Kristus di hadapan orang-orang dengan kehidupan mereka sendiri dalam penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan kebajikan yang aktif. Kristus telah mengalahkan hawa nafsu demi manusia, dan sebagai pengganti-Nya, mereka harus menjadi teladan yang layak untuk ditiru oleh orang lain. Mereka yang tidak merasa perlu untuk terlibat dalam pekerjaan mengalahkan selera akan gagal untuk mendapatkan kemenangan yang berharga yang mungkin telah mereka peroleh dan akan menjadi budak-budak selera dan hawa nafsu, yang mengisi cawan kedurhakaan mereka yang tinggal di

bumi.

Orang-orang yang terlibat dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia, sebuah pesan yang menentukan nasib jiwa-jiwa, harus

membuat penerapan praktis dalam kehidupan mereka sendiri tentang kebenaran yang mereka beritakan kepada orang lain. Mereka hendaknya menjadi teladan bagi orang-orang dalam hal makan, minum, dan dalam percakapan serta sikap mereka yang suci. Kerakusan, pemanjaan nafsu-nafsu dasar, dan dosa-dosa yang memilukan tersembunyi di balik jubah kesucian oleh banyak orang yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus di seluruh dunia. Ada orang-orang yang memiliki kemampuan alamiah yang luar biasa yang pekerjaannya tidak mencapai setengah dari apa yang seharusnya dicapai jika mereka bertarak dalam segala hal. Pemanjaan selera dan nafsu mengacaukan pikiran, mengurangi kekuatan fisik, dan melemahkan moral.

kekuasaan. Pikiran mereka tidak jelas. Kata-kata mereka tidak diucapkan dengan kuasa, tidak dijiwai oleh Roh Allah sehingga menjangkau hati dari para pendengar.

Sebagaimana orang tua pertama kita kehilangan Eden melalui pemanjaan selera, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui penyangkalan yang teguh terhadap selera dan nafsu. Pantang dalam diet dan pengendalian semua nafsu akan menjaga intelek dan memberikan kekuatan mental dan moral, memungkinkan manusia untuk membawa semua kecenderungan mereka di bawah kendali kekuatan yang lebih tinggi dan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, yang sakral dan yang umum. Semua orang yang memiliki pengertian yang benar tentang pengorbanan yang dilakukan oleh Kristus dalam meninggalkan rumah-Nya di surga untuk datang ke dunia ini agar Dia dapat menunjukkan kepada manusia bagaimana cara melawan godaan akan dengan senang hati menyangkal diri dan memilih untuk mengambil bagian dalam penderitaan-Nya bersama dengan Kristus.

Dikendalikan oleh Hati Nurani yang Tercerahkan

Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Mereka yang menang sebagaimana Kristus menang harus senantiasa menjaga diri mereka dari godaan Iblis. Nafsu dan hawa nafsu harus dibatasi dan berada di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, agar akal budi tidak terganggu, daya tangkap menjadi jernih, sehingga cara kerja Iblis dan jerat-jeratnya tidak ditafsirkan sebagai pemeliharaan Allah. Banyak orang menginginkan pahala

dan kemenangan akhir yang akan diberikan kepada para pemenang, tetapi tidak mau menanggung kerja keras, kesengsaraan, dan penyangkalan diri, seperti yang dilakukan oleh Penebus mereka. Hanya melalui ketaatan dan usaha yang terus menerus, kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang.

Kekuatan pengendali nafsu makan akan membuktikan kehancuran engkau- pasir, ketika, jika mereka telah menaklukkan hal ini, mereka akan memiliki

memiliki kekuatan moral untuk meraih kemenangan atas setiap godaan Iblis. Tetapi mereka yang menjadi budak selera akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen. Pelanggaran manusia yang terus menerus selama enam ribu tahun telah membawa penyakit, kesakitan, dan kematian sebagai buahnya. Dan

[422] ketika kita mendekati akhir zaman, godaan Setan untuk menuruti hawa nafsu akan semakin kuat dan semakin sulit untuk diatasi.

* * * * *

Mulailah dari Rumah. Pekerjaan pertarikan harus dimulai di dalam keluarga kita, di meja makan kita. Para ibu memiliki pekerjaan penting yang harus mereka lakukan agar mereka dapat memberikan kepada dunia, melalui disiplin dan pendidikan yang benar, anak-anak yang mampu mengisi hampir semua posisi, dan yang juga dapat menghormati dan menikmati tugas-tugas kehidupan rumah tangga.

Pekerjaan seorang ibu sangatlah penting dan sakral. Ia harus mengajar anak-anaknya sejak dalam buaian untuk mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Jika waktunya sebagian besar disibukkan dengan kebodohan-kebodohan zaman yang merosot ini, jika pakaian dan pesta-pesta menyita waktunya yang berharga, maka anak-anaknya tidak akan mendapatkan pendidikan yang sangat penting untuk membentuk karakter yang benar. Kekhawatiran seorang ibu Kristen seharusnya tidak hanya berkenaan dengan hal-hal lahiriah saja, tetapi juga agar anak-anaknya memiliki tubuh yang sehat dan moral yang baik.

Banyak ibu yang menyesalkan ketidaktahuan yang ada di mana-mana tidak melihat lebih dalam untuk melihat penyebabnya. Mereka setiap hari menyiapkan berbagai macam hidangan dan makanan berbumbu tinggi yang menggoda selera makan dan mendorong untuk makan berlebihan. Meja makan orang Amerika umumnya disiapkan dengan cara yang membuat pemabuk. Ap- mungil adalah prinsip yang berkuasa dengan kelas besar. Barangsiapa yang menuruti selera makan dengan makan terlalu sering, dan makanan yang tidak berkualitas sehat, maka ia sedang melemahkan kekuatannya untuk menahan jeritan nafsu makan dan nafsu dalam hal-hal lain secara proporsional sebagaimana ia telah memperkuat

kecenderungan pada kebiasaan makan yang salah. Para ibu harus terkesan dengan kewajiban mereka kepada Allah dan dunia untuk melengkapi masyarakat dengan anak-anak yang memiliki karakter yang berkembang dengan baik. Pria dan wanita yang datang ke panggung tindakan dengan prinsip-prinsip yang teguh akan diperlengkapi untuk berdiri tanpa cela di tengah-tengah pencemaran moral zaman yang cemar ini -1875, [Testimonies for the Church 3:562, 563](#).

Sementara kondisi pikiran yang sehat bergantung pada kondisi normal dari kekuatan-kekuatan vital, maka perlu diperhatikan agar tidak menggunakan stimulan atau narkotika.

[423]

Tembakau adalah racun yang lambat dan berbahaya, dan efeknya lebih sulit untuk dibersihkan dari sistem dibandingkan dengan minuman keras. Kekuatan apa yang dapat dimiliki oleh para pemuja tembakau untuk menahan kemajuan ketidakbertarakan? Harus ada revolusi di dunia kita mengenai masalah tembakau sebelum kapak diletakkan di akar pohon. Kami menekan subjek lebih dekat lagi. Teh dan kopi memupuk nafsu makan yang berkembang untuk stimulan yang lebih kuat, seperti tembakau dan minuman keras. Dan kita lebih mendekat lagi ke rumah, ke makanan sehari-hari, meja-meja yang terhampar di rumah-rumah orang Kristen. Apakah kesederhanaan dipraktikkan dalam segala hal? Apakah reformasi yang penting bagi kesehatan dan kebahagiaan dilakukan di sana?

Setiap orang Kristen sejati akan memiliki kendali atas selera dan nafsu makannya. Kecuali ia bebas dari ikatan dan perbudakan selera, ia tidak dapat menjadi hamba Kristus yang taat dan sejati. Pemanjaan selera dan hawa nafsu itulah yang membuat kebenaran tidak berpengaruh pada hati. Adalah mustahil bagi roh dan kuasa kebenaran untuk menguduskan seseorang, jiwa, tubuh, dan rohnya, jika ia dikendalikan oleh selera dan nafsu." -1875, [Testimonies for the Church, 3:569, 570](#).

* * * * *

Semua orang harus menjaga indra-indra, supaya Setan tidak memperoleh kemenangan atasnya, karena itu adalah jalan menuju jiwa -1875, [Testimonies for the Church 3:507](#).

* * * * *

Sebagai umat, kita mengaku sebagai pembaharu, pembawa terang di dunia, penjaga yang setia bagi Allah, menjaga setiap jalan yang dapat dimasuki Setan dengan godaan-godaannya untuk menyesatkan selera. Teladan dan pengaruh kita haruslah menjadi kekuatan yang berpihak pada reformasi. Kita harus menjauhkan diri dari praktik apa pun yang akan menumpulkan hati nurani atau mendorong godaan. Kita tidak boleh membuka

pintu yang

akan memberikan Iblis akses ke dalam pikiran seorang manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Jika semua orang waspada dan setia dalam menjaga

bukaan kecil yang dibuat oleh penggunaan moderat dari apa yang disebut tidak berbahaya

anggur dan sari buah anggur, jalan raya menuju kemabukan akan ditutup. Apa yang dibutuhkan dalam setiap komunitas adalah tujuan yang teguh, dan kemauan untuk tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, maka reformasi pertarakan akan menjadi kuat, permanen, dan menyeluruh." -1885, [Testimonies for the Church 5:360](#).

"Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan menyucikan bani Lewi, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada TUHAN. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan di hadapan Tuhan, seperti pada zaman dahulu kala dan seperti pada tahun-tahun yang lalu." [Maleakhi 3:3, 4](#). Inilah prosesnya, yaitu proses pemurnian dan penyucian, yang akan dilakukan oleh Tuhan serwa sekalian alam. Pekerjaan ini sangat berat bagi jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang menjajiskan dapat disingkirkan. Percobaan-percobaan kita semua diperlukan untuk membawa kita dekat dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan kepada kehendak-Nya, sehingga kita dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada Tuhan.

Kepada setiap orang yang namanya disebutkan di sini,* Allah telah memberikan kemampuan dan talenta untuk berkembang. Anda masing-masing membutuhkan pengalaman yang baru dan hidup dalam kehidupan ilahi untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk masa kini atau menguatkan kita untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada di jalan kita. Kita harus memiliki kasih karunia yang baru dan kekuatan yang baru setiap hari untuk menjadi pemenang.

Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan dalam situasi yang sama dua kali. Abraham, Musa, Elia, Daniel, dan banyak orang lainnya semuanya diuji dengan berat, tetapi tidak dengan cara yang sama. Setiap orang memiliki ujian dan cobaannya masing-masing dalam drama kehidupan, tetapi cobaan yang sama jarang datang dua kali. Masing-masing memiliki pengalamannya sendiri, dengan karakter yang khas dan keadaan, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Allah memiliki sebuah karya, sebuah tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempat dalam pengalaman hidup kita. Kita harus memiliki terang dan pengalaman yang terus menerus yang berasal dari Tuhan. Kita

semua membutuhkannya, dan Tuhan lebih dari rela jika kita mau memilikinya jika kita mau menerimanya. Dia memiliki

* 1875, [Testimonies for the Church 3:541-544](#) (Kewajiban Manusia terhadap Sesamanya).

* Catatan: Bab tentang disiplin persidangan ini, diambil dari sebuah kesaksian yang panjang ditujukan kepada beberapa individu dan keluarga, oleh karena itu ada beberapa referensi yang secara khusus ditujukan kepada mereka.

[Pengawas Putih.]

tidak menutup jendela surga bagi doa-doa Anda, tetapi Anda telah merasa puas untuk meneruskannya tanpa pertolongan ilahi yang sangat Anda butuhkan.

Betapa sedikitnya Anda mengetahui dampak dari tindakan Anda sehari-hari terhadap sejarah orang lain. Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Anda lakukan atau katakan tidak terlalu berpengaruh, padahal hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan adalah konsekuensi dari kata-kata dan tindakan kita. Kata-kata dan tindakan yang dianggap kecil dan tidak penting adalah mata rantai dalam rantai panjang peristiwa-peristiwa manusia. Anda belum merasakan perlunya Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita dalam semua tindakan kehidupan kita sehari-hari. Dengan orang tua kita yang pertama, keinginan untuk memuaskan satu selera telah membuka pintu gerbang kesengsaraan dan dosa ke atas dunia. Kiranya engkau, saudari-saudariku terkasih, dapat merasakan bahwa setiap langkah yang engkau ambil dapat memiliki pengaruh yang langgeng dan mengendalikan kehidupanmu sendiri dan karakter orang lain. Oh, betapa kita membutuhkan persekutuan dengan Allah! Betapa perlunya kasih karunia ilahi untuk mengarahkan setiap langkah dan menunjukkan kepada kita bagaimana menyempurnakan karakter-karakter Kristen!

Pengalaman yang Progresif

Orang-orang Kristen akan menghadapi pemandangan-pemandangan baru dan percobaan-percobaan baru yang harus mereka lalui di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk belajar dari Guru ilahi sekarang daripada pada periode lain dalam hidup kita. Dan semakin banyak pengalaman yang kita peroleh, semakin dekat kita dengan cahaya murni dari surga, semakin kita dapat melihat di dalam diri kita sendiri hal-hal yang perlu direformasi. Kita semua dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam memberkati orang lain jika kita mau mencari nasihat dari Allah dan mengikutinya dalam ketaatan dan iman.

Jalan orang benar itu progresif, dari kekuatan ke kekuatan, dari [427] kasih karunia ke kasih karunia, dan dari kemuliaan ke kemuliaan. Penerangan ilahi akan semakin meningkat, sesuai dengan langkah kita ke depan, membuat kita memenuhi syarat untuk memenuhi

tanggung jawab dan keadaan darurat di hadapan kita.

Ketika percobaan menekan Anda, ketika keputusan dan ketidakpercayaan yang gelap menguasai pikiran Anda, ketika keegoisan membentuk tindakan Anda, Anda tidak melihat kebutuhan Anda akan Tuhan dan pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh tentang kehendak-Nya. Engkau tidak mengenal kehendak Allah, dan engkau juga tidak dapat mengetahuinya ketika engkau hidup untuk dirimu sendiri. Engkau mengandalkan niat dan tekadmu yang baik, dan jumlah utama kehidupan terdiri dari tekad

yang dibuat dan resolusi yang dilanggar. Yang Anda semua butuhkan adalah mati bagi diri sendiri, berhenti melekat pada diri sendiri, dan berserah diri kepada Tuhan.

Dengan senang hati saya akan menghibur Anda jika saya bisa. Dengan senang hati aku akan memuji sifat-sifatmu yang baik, tujuan-tujuanmu yang baik, dan tindakan-tindakanmu yang baik; tetapi Allah tidak berkenan menunjukkannya kepadaku. Dia menunjukkan kepadaku rintangan-rintangan yang menghalangi dirimu untuk mendapatkan karakter kekudusan yang mulia dan tinggi yang perlu kamu miliki agar kamu tidak kehilangan perhentian surgawi dan kemuliaan kekal yang Dia inginkan untuk kamu raih. Berpalinglah dari dirimu sendiri kepada Yesus. Dia adalah segalanya dan di dalam segalanya. Jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit akan dapat menyucikan kita dari dosa-dosa yang paling kecil dan paling besar. Dengan iman yang penuh kepercayaan, serahkanlah jiwa Anda kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Janganlah terus menerus berada dalam ketakutan dan kekhawatiran bahwa Allah akan meninggalkan Anda. Dia tidak akan pernah melakukannya kecuali Anda meninggalkan-Nya. Kristus akan datang dan tinggal bersama Anda jika Anda mau membuka pintu hati Anda kepada-Nya. Akan ada keselarasan yang sempurna antara Anda dengan Bapa dan Anak-Nya jika Anda mau mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Allah.

Betapa sedikit orang yang menyadari bahwa mereka memiliki berhala-berhala kesayangan, bahwa mereka memiliki dosa-dosa yang disayangi! Tuhan melihat dosa-dosa ini yang mungkin membuat Anda dibutakan, dan Dia bekerja dengan pisau pemangkasan-Nya untuk menebas dan memisahkan dosa-dosa yang disayangi ini dari Anda. Anda semua ingin memilih sendiri proses pemurnian. Betapa sulitnya bagimu untuk tunduk pada penyaliban diri; tetapi ketika semua pekerjaan diserahkan kepada Tuhan, untuk

Dia yang mengetahui kelemahan dan keberdosaan kita, Dia mengambil cara yang paling baik untuk membawa hasil yang diinginkan.

Melalui konflik yang terus menerus dan iman yang sederhana, Henokh berjalan bersama Allah. Anda semua dapat melakukan hal yang sama. Anda dapat sepenuhnya bertobat dan diubah, dan benar-benar menjadi anak-anak Allah, tidak hanya menikmati pengetahuan akan kehendak-Nya, tetapi dengan teladan Anda,

memimpin orang lain di jalan yang sama dengan ketaatan dan pengudusan yang rendah hati. Kesalehan yang sejati bersifat menyebar dan komunikatif. Pemazmur berkata: "Aku tidak menyembunyikan kebenaran-Mu di dalam hatiku, aku menyatakan kesetiaan-Mu dan keselamatan dari pada-Mu: Aku tidak menyembunyikan kasih setia-Mu dan kebenaran-Mu dari jemaat yang besar." Mazmur [40:10](#). Di mana pun kasih Allah berada, selalu ada keinginan untuk mengungkapkannya.

Semoga Tuhan menolong Anda semua untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk memperoleh hidup yang kekal dan memimpin orang lain di jalan kekudusan.

"Tidak Bisa Turun "*"

"Aku sedang melakukan suatu pekerjaan yang besar," kata Nehemia, "sehingga aku tidak dapat turun, mengapa pekerjaan itu harus berhenti, sementara aku meninggalkannya dan turun kepadamu?" [Nehemia 6:3](#).

Saya diperlihatkan, 3 Januari 1875,* bahwa umat Allah tidak boleh sejenak pun mengendurkan kewaspadaan mereka. Setan sedang mengincar kita. Dia bertekad untuk mengalahkan perintah Allah - menjaga manusia dengan godaan-godaannya. Jika kita tidak memberikan tempat baginya, tetapi melawan alatnya, dengan teguh dalam iman, kita akan memiliki kekuatan untuk menjauh dari segala kejahatan. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah akan menjadi kekuatan di negeri ini jika mereka hidup dalam terang dan hak istimewa mereka. Mereka dapat menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan perkataan. Kita tidak akan merasa tenang, sehingga kita berhenti berjaga-jaga dan berdoa. Ketika waktunya semakin dekat bagi Kristus untuk menyatakan diri di awan-awan di langit, percobaan Iblis akan dilancarkan dengan kuasa yang lebih besar kepada mereka yang menaati perintah-perintah Allah, karena ia tahu bahwa waktunya sangat singkat.

[430] Pekerjaan Iblis akan diteruskan melalui para agen. Para menteri. yang membenci hukum Allah akan menggunakan segala cara untuk menyesatkan jiwa-jiwa dari kesetiaan mereka kepada Allah. Musuh-musuh kita yang paling pahit adalah di antara orang-orang Advent Hari Pertama. Hati mereka sepenuhnya bertekad untuk berperang melawan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus. Kelas ini merasa bahwa adalah suatu kebajikan untuk berbicara, menulis, dan bertindak

* 1875, [Testimonies for the Church 3:570-575](#).

* Adalah suatu kesenangan di sini untuk menyatakan secara relatif tentang manifestasi Roh Kudus yang penuh kasih karunia

kepada Njonja White pada malam tanggal 3 Januari 1875, bahwa ia telah menderitanya sakit influenza yang parah, dan terkurung di kamar dan tempat tidurnya selama satu minggu, sampai para dokter di Balai Kesehatan menjadi cemas dengan keadaannya. Dalam kondisi ini ia mengikuti petunjuk yang diberikan dalam [Surat Yakobus pasal 5](#),

dan setelah suatu bentangan iman yang besar, seperti orang yang mengulurkan tangannya yang layu dalam Injil, ia mencapai titik pembebasan dari rasa sakit dan penyakit, dan segera mendapat penglihatan, yang berlangsung selama sepuluh menit. Ia kemudian berpakaian untuk menghadiri pertemuan, berjalan ke gereja, dan berbicara kepada jemaat yang penuh sesak selama dua puluh menit, lalu pulang. Sejak saat itu ia banyak menulis, dan berbicara kepada orang-orang dengan bebas. Ia sekarang sedang mempersiapkan diri untuk perjalanan panjang ke Pantai Pasifik. James White.

kebencian yang paling pahit terhadap kita. Kita tidak perlu mencari keadilan di tangan mereka. Banyak dari mereka diilhami oleh Setan dengan kegilaan yang gila terhadap orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah. Kita akan difitnah dan disalahartikan; semua motif dan tindakan kita akan dinilai secara keliru, dan karakter kita akan diserang. Murka naga akan dimanifestasikan dengan cara ini. Tetapi saya melihat bahwa kita tidak boleh berkecil hati. Kekuatan kita ada di dalam Yesus, Pembela kita. Jika dalam kerendahan hati kita percaya kepada Allah dan berpegang teguh pada janji-janji-Nya, Dia akan memberi kita kasih karunia dan hikmat surgawi untuk menahan segala tipu muslihat Iblis dan keluar sebagai pemenang.

Dalam pandangan terakhir saya, saya melihat bahwa hal itu tidak akan meningkatkan pengaruh kita, atau membuat kita berkenan di hadapan Allah, untuk membalas atau turun dari pekerjaan besar kita ke tingkat mereka dalam menghadapi fitnah mereka. Ada orang-orang yang akan menggunakan segala jenis penipuan dan kepalsuan yang kotor untuk mendapatkan tujuan mereka dan menipu jiwa-jiwa, dan untuk melemparkan stigma pada hukum Allah dan mereka yang suka menaatinya. Mereka akan mengulang-ulang kebohongan yang paling tidak konsisten dan keji, berulang-ulang, sampai mereka membuat diri mereka sendiri percaya bahwa itu adalah kebenaran. Ini adalah argumen terkuat yang mereka gunakan untuk menentang hari Sabat dari hukum yang keempat. Kita tidak boleh membiarkan perasaan kita mengendalikan kita dan mengalihkan kita dari pekerjaan memperingatkan dunia.

Contoh milik Nehemia

Kasus Nehemia dipaparkan di hadapan saya. Dia sedang membangun tembok Yerusalem, dan musuh-musuh Allah bertekad agar tembok itu tidak dibangun. "Tetapi terjadilah, ketika Sanbalat, Tobia, orang-orang Arab, dan orang-orang Ketika orang Amon dan orang Asdod mendengar bahwa tembok Yerusalem

[431]

telah dibangun kembali, dan bahwa pelanggaran-pelanggaran mulai dihentikan, maka mereka sangat marah dan bersekongkol bersama-sama untuk datang dan memerangi Yerusalem dan menghalang-halangnya." [Nehemia 4:7](#),

8.

Dalam kasus ini, roh kebencian dan perlawanan terhadap orang-orang Ibrani membentuk ikatan persatuan dan menciptakan rasa simpati di antara kelompok-kelompok yang berbeda yang seharusnya saling berperang satu sama lain. Hal ini menggambarkan dengan baik apa yang sering kita saksikan pada zaman kita sekarang ini, yaitu persatuan yang ada di antara orang-orang dari berbagai denominasi yang berbeda untuk menentang kebenaran yang ada, orang-orang yang satu-satunya ikatannya adalah apa yang

bersifat naga, yang memmanifestasikan kepahitan dan kebencian terhadap kaum sisa yang menaati perintah-perintah Allah. Hal ini terutama terlihat di antara orang-orang Advent hari pertama, tidak ada hari, dan semua hari, yang tampaknya terkenal membenci dan memfitnah satu sama lain, ketika mereka dapat menyisihkan waktu dari upaya mereka untuk salah menggambarkan, memfitnah, dan dengan segala cara melecehkan Masehi Advent Hari Ketujuh.

"Namun demikian, kami berdoa kepada Allah kami dan berjaga-jaga terhadap mereka siang dan malam karena mereka." [Ayat 9](#). Kita selalu berada dalam bahaya untuk menjadi mandiri, mengandalkan hikmat kita sendiri, dan tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan kita. Tidak ada yang lebih mengganggu Iblis daripada pengetahuan kita akan perangkatnya. Jika kita merasakan bahaya, kita akan merasakan kebutuhan akan doa, seperti halnya Nehemia, dan seperti dia, kita akan mendapatkan pertahanan yang pasti yang akan memberi kita keamanan dalam bahaya. Jika kita lengah dan tidak peduli, kita pasti akan dikalahkan oleh alat Iblis. Kita harus waspada. Sementara, seperti Nehemia, kita menggunakan doa, membawa semua kebingungan dan beban kita kepada Allah, kita tidak boleh merasa bahwa kita tidak dapat berbuat apa-apa. Kita harus berjaga-jaga dan juga berdoa. Kita harus mengawasi pekerjaan musuh-musuh kita, supaya mereka tidak mendapatkan keuntungan dalam menipu jiwa-jiwa. Kita harus, di dalam hikmat Kristus, berusaha untuk mengalahkan tujuan-tujuan mereka, sementara pada saat yang sama, kita tidak membiarkan mereka memanggil kita untuk meninggalkan pekerjaan kita yang besar. Kebenaran lebih kuat daripada kesalahan. Kebenaran akan menang atas kesalahan.

[432]

Oposisi yang Diharapkan

Umat Tuhan sedang berusaha untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi dalam hukum Tuhan. "Dan mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar yang sudah lama ditinggalkan, dan engkau akan disebut: "Penambal jalan yang telah diruntuhkan", "Pemulih jalan yang akan didiami". Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari Sabat sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus bagi TUHAN, hari yang mulia, dan engkau menghormati Dia, dengan tidak

melakukan jalanmu sendiri, dan tidak mencari kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, maka Aku akan membawa engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi dan memberi makan kepadamu dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmu, karena mulut TUHAN yang mengatakannya." [Yesaya 58:12-14](#).

Hal ini mengganggu musuh-musuh iman kita, dan segala cara dilakukan untuk menghalangi kita dalam pekerjaan kita. Namun tembok yang telah diruntuhkan itu terus dibangun. Dunia sedang diperingatkan, dan banyak orang berbalik dari menginjak-injak Sabat Yehuwa. Allah sedang bekerja, dan manusia tidak dapat menghentikannya. Malaikat-malaikat Allah sedang bekerja dengan upaya hamba-hamba-Nya yang setia, dan pekerjaan itu terus maju. Kita akan menghadapi berbagai macam perlawanan, seperti yang dialami oleh para pembangun tembok Yerusalem; tetapi jika kita berjaga-jaga, berdoa, dan bekerja, seperti yang mereka lakukan, Allah akan berperang untuk kita dan memberikan kemenangan yang sangat berharga.

Nehemia "berpaut kepada TUHAN dan tidak menyimpang dari pada-Nya, tetapi berpegang pada perintah-perintah-Nya, seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa. Dan TUHAN menyertai dia." [2 Raja-raja 18:6, 7](#). Berulang kali utusan dikirim untuk meminta pertemuan dengan Nehemia, tetapi ia menolak untuk bertemu dengan mereka. Ancaman-ancaman yang berani dilontarkan atas apa yang mereka usulkan, dan utusan-utusan dikirim untuk mencaci maki orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan pembangunan. Mereka memberikan bujukan-bujukan yang menyanjung dan menjanjikan kebebasan bagi para pembangun untuk tidak menahan diri, dan memberikan janji yang luar biasa.

hak-hak istimewa, jika mereka mau menyatukan kepentingan mereka dengan mereka dan menghentikan pekerjaan membangun.

Tetapi orang-orang diperintahkan untuk tidak terlibat dalam perdebatan dengan musuh-musuh mereka dan tidak menjawab mereka dengan sepele kata pun, agar tidak ada keuntungan dari kata-kata yang diberikan kepada mereka. Ancaman dan cemoohan pun dilontarkan. Mereka berkata: "Bahkan tembok yang mereka bangun, jika seekor rubah naik, ia akan meruntuhkan tembok batu mereka." Sanbalat "menjadi sangat marah dan menjadi sangat gusar, lalu mengejek orang Yahudi." Nehemia berdoa: "Dengarlah, ya Allah kami, sebab kami telah dihina, dan kembalikanlah celaan mereka ke atas kepala mereka sendiri." [Nehemia 4:3, 1, 4](#).

"Lalu aku mengirim utusan kepada mereka dan berkata: Aku sedang melakukan pekerjaan besar, sehingga aku tidak dapat turun; mengapa pekerjaan itu harus dihentikan, sedangkan aku meninggalkannya dan turun kepadamu? Tetapi mereka mengirim

orang kepadaku empat kali untuk menanyakan hal yang sama, dan aku menjawabnya dengan jawaban yang sama pula. Kemudian Sanbalat, hambanya, menyuruh Sanbalat, hambanya, kepadaku untuk yang kelima kalinya dengan surat terbuka di tangannya." [Nehemia 6:3-5](#).

Kita akan menerima perlawanan yang paling sengit dari orang-orang Advent yang menentang hukum Allah. Tetapi, seperti para pembangun tembok Yerusalem, kita tidak boleh dialihkan dan dihalangi dari pekerjaan kita oleh laporan-laporan, oleh utusan-utusan yang ingin berdiskusi atau kontroversi, atau

dengan ancaman yang mengintimidasi, publikasi kebohongan, atau perangkat apa pun yang mungkin dihasut oleh Setan. Jawaban kita seharusnya adalah: Kita terlibat dalam sebuah pekerjaan besar, dan kita tidak boleh turun. Kadang-kadang kita akan bingung untuk mengetahui jalan apa yang harus kita tempuh untuk menjaga kehormatan perjuangan Allah dan untuk membenarkan kebenaran-Nya.

Keyakinan kepada Tuhan

Perjalanan hidup Nehemia seharusnya memberikan pengaruh yang kuat dalam pikiran kita mengenai cara menghadapi lawan-lawan seperti ini. Kita harus membawa semua hal ini kepada Tuhan dalam doa, seperti Nehemia yang memohon kepada Tuhan, sementara rohnya sendiri direndahkan. Ia berpegang teguh

[kepada Allah dengan iman yang teguh. Inilah jalan yang harus kita tempuh. Waktu terlalu berharga untuk dicurahkan oleh hamba-hamba Tuhan untuk membenarkan karakter mereka, yang dihitamkan oleh mereka yang membenci hari Sabat Tuhan. Kita harus bergerak maju dengan keyakinan yang teguh, percaya bahwa Allah akan memberikan kemenangan yang besar dan berharga bagi kebenaran-Nya. Dalam kerendahan hati, kelemah-lembutan, dan kemurnian hidup, dengan mengandalkan Yesus, kita harus membawa kuasa yang meyakinkan bahwa kita memiliki kebenaran.

Kita tidak mengerti, seperti halnya hak istimewa kita, iman dan keyakinan yang kita miliki kepada Allah, dan berkat-berkat besar yang akan diberikan oleh iman kepada kita. Sebuah pekerjaan penting ada di hadapan kita. Kita harus memperoleh kelayakan moral untuk masuk surga. Perkataan dan teladan kita harus disampaikan kepada dunia. Malaikat-malaikat Allah secara aktif terlibat dalam melayani anak-anak Allah. Janji-janji yang berharga dicatat dengan syarat ketaatan kita kepada tuntutan-tuntutan Allah. Surga penuh dengan berkat-berkat yang paling kaya, semua menunggu untuk disampaikan kepada kita. Jika kita merasakan kebutuhan kita, dan datang kepada Allah dengan tulus dan dengan iman yang sungguh-sungguh, kita akan dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan surga dan akan menjadi saluran terang bagi dunia.

Peringatan ini harus sering disuarakan: "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, sama seperti singa yang

mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya." [1 Petrus 5:8](#).

Kehidupan yang dicatat dalam Alkitab adalah sejarah otentik dari individu-individu yang nyata. Dari Adam sampai ke generasi-generasi berikutnya sampai ke zaman para rasul, kita memiliki catatan yang polos dan tanpa rekayasa tentang apa yang sebenarnya terjadi dan pengalaman yang tulus dari tokoh-tokoh yang nyata. Adalah suatu hal yang mengherankan bagi banyak orang bahwa sejarah yang diilhami harus menceritakan dalam kehidupan orang-orang baik, fakta-fakta yang menodai karakter moral mereka. Orang-orang kafir menikmati dosa-dosa ini dengan penuh kepuasan dan menjadikan para pelakunya sebagai bahan cemoohan. Para penulis yang diilhami tidak bersaksi tentang kebohongan untuk mencegah halaman-halaman sejarah suci dikotori oleh catatan kelemahan dan kesalahan manusia. Para ahli Taurat Allah menulis seperti yang didiktekan oleh Roh Kudus, tidak memiliki kendali atas pekerjaan mereka sendiri. Mereka menuliskan kebenaran harfiah, dan fakta-fakta yang keras dan melarang diungkapkan karena alasan-alasan yang tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh pikiran kita yang terbatas.

Ini adalah salah satu bukti terbaik dari keaslian Kitab Suci bahwa kebenaran tidak ditutup-tutupi dan dosa-dosa para tokoh utamanya tidak disembunyikan. Banyak orang yang berpendapat bahwa adalah hal yang mudah untuk menceritakan apa yang telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sudah menjadi fakta yang terbukti bahwa adalah ketidakmungkinan bagi manusia untuk memberikan sejarah yang tidak memihak pada masa kini; dan hampir sama sulitnya untuk menceritakan, tanpa menyimpang dari kebenaran yang sebenarnya, kisah seseorang atau beberapa orang yang kariernya telah kita kenal. Pikiran manusia sangat mudah terpengaruh oleh prasangka sehingga hampir tidak mungkin untuk memperlakukan subjek tanpa memihak. Entah kesalahan orang yang sedang ditinjau menonjol dengan sangat mencolok, atau kebajikannya bersinar dengan kilau yang tidak redup, sama seperti penulisnya berprasangka baik atau buruk terhadapnya. Betapapun tidak memihaknya

seorang sejarawan, semua kritikus akan setuju bahwa adalah hal yang sangat sulit untuk benar-benar demikian.

Tetapi kuasa ilahi, yang terangkat di atas kelemahan manusia, menceritakan kebenaran yang sederhana dan telanjang. Betapa banyak biografi yang telah ditulis tentang orang-orang Kristen yang tidak bercela, yang, dalam kehidupan rumah tangga mereka yang biasa

^{*1876}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:9-15](#).

dan hubungan gereja, bersinar sebagai contoh kesalehan yang tak bernoda. Tidak ada noda yang menodai keindahan kekudusan mereka, tidak ada kesalahan yang dicatat untuk mengingatkan kita bahwa mereka adalah tanah liat biasa yang tunduk pada godaan-godaan manusia biasa. Namun, seandainya pena ilham menuliskan sejarah mereka, betapa berbedanya mereka akan muncul. Akan terungkap kelemahan-kelemahan manusia, pergumulan dengan keegoisan, kefanatikan, dan kesombongan, dosa-dosa yang tersembunyi, dan peperangan yang terus-menerus antara roh dan daging.

Bahkan jurnal pribadi pun tidak mengungkapkan perbuatan dosa penulisnya di halaman-halamannya. Kadang-kadang konflik dengan kejahatan dicatat, tetapi biasanya hanya ketika yang benar memperoleh kemenangan. Tetapi catatan harian itu mungkin berisi catatan yang setia tentang tindakan-tindakan terpuji dan usaha-usaha yang mulia; ini pun bila penulisnya dengan jujur berniat untuk membuat catatan harian yang setia tentang kehidupannya. Adalah suatu kemustahilan manusiawi untuk membuka kesalahan kita agar dapat diperiksa oleh teman-teman kita.

Seandainya Alkitab kita yang baik ini ditulis oleh orang-orang yang tidak terinspirasi, maka tampilannya akan sangat berbeda dan akan menjadi pelajaran yang mengecilkan hati bagi manusia yang keliru, yang sedang bergumul dengan kelemahan-kelemahan alamiah dan godaan-godaan dari musuh yang licik. Tetapi sebagaimana adanya, kita memiliki catatan yang benar tentang pengalaman-pengalaman religius dari tokoh-tokoh penting dalam sejarah Alkitab. Orang-orang yang Allah kasihi, dan yang kepada mereka Dia percayakan tanggung jawab yang besar, terkadang dikalahkan oleh pencobaan dan melakukan dosa, bahkan seperti kita pada masa kini yang berjuang, goyah, dan sering kali jatuh ke dalam kesalahan. Tetapi, sungguh menggembirakan bagi hati kita yang sedih untuk mengetahui bahwa melalui kasih karunia Allah, mereka dapat memperoleh semangat baru untuk kembali bangkit di atas natur mereka yang jahat; dan, dengan mengingat hal ini, kita siap untuk memperbaharui diri kita sendiri.

[437]

Pengalaman Israel merupakan sebuah peringatan

Keluh kesah bangsa Israel kuno dan ketidakpuasan pemberontakan mereka, serta mukjizat-mukjizat dahsyat yang

terjadi demi kebaikan mereka dan hukuman atas penyembahan berhala dan ketidaktahuan mereka, dicatat untuk kepentingan kita. Contoh dari Israel kuno diberikan sebagai peringatan bagi umat Allah, agar mereka dapat menghindari ketidakpercayaan dan luput dari murka-Nya. Jika kesalahan-kesalahan bangsa Ibrani dihilangkan dari Catatan Suci, dan hanya kebajikan-kebajikan mereka saja yang diceritakan, maka sejarah mereka tidak akan memberikan pelajaran kepada kita.

Orang-orang kafir dan pencinta dosa memaafkan kejahatan mereka dengan mengutip kejahatan orang-orang yang telah diberi otoritas oleh Allah di masa lalu. Mereka berargumen bahwa jika orang-orang kudus ini menyerah pada godaan dan melakukan dosa, tidak heran jika mereka juga harus bersalah karena melakukan kesalahan; dan dengan intim mengatakan bahwa mereka tidak terlalu buruk, karena mereka memiliki contoh-contoh kejahatan yang terkenal di hadapan mereka.

Prinsip-prinsip keadilan membutuhkan narasi yang setia tentang fakta-fakta untuk kepentingan semua orang yang akan membaca Catatan Suci. Di sini kita melihat bukti-bukti hikmat ilahi. Kita diharuskan untuk menaati hukum Allah, dan tidak hanya diinstruksikan mengenai hukuman atas ketidaktaatan, tetapi juga diceritakan untuk kepentingan kita dan peringatan sejarah Adam dan Hawa di Firdaus, serta akibat menyedihkan dari ketidaktaatan mereka terhadap perintah-perintah Allah. Kisah ini lengkap dan eksplisit. Hukum yang diberikan kepada manusia di Eden dicatat, bersama dengan hukuman yang akan diterima jika mereka tidak taat. Kemudian dilanjutkan dengan kisah percobaan dan kejatuhan, serta hukuman yang ditimpakan kepada orang tua kita yang berdosa. Teladan mereka diberikan kepada kita sebagai peringatan terhadap ketidaktaatan, agar kita yakin bahwa upah dosa adalah maut, bahwa keadilan Allah tidak pernah gagal, dan bahwa Dia menuntut dari makhluk-Nya untuk mematuhi perintah-perintah-Nya. Ketika hukum Taurat diberitakan di Sinai, seberapa pasti hukuman yang ditetapkan, bagaimana pasti ada hukuman yang mengikuti pelanggaran hukum itu, dan [438] betapa jelasnya kasus-kasus yang tercatat sebagai bukti dari fakta itu!

Pena ilham, sesuai dengan tugasnya, menceritakan kepada kita tentang dosa-dosa yang menguasai Nuh, Lot, Musa, Abraham, Daud, dan Salomo, dan bahkan roh Elia yang kuat pun tenggelam di bawah percobaan yang menakutkan dalam ujiannya. Ketidaktaatan Yunus dan penyembahan berhala Israel dicatat dengan setia. Penyangkalan Petrus terhadap Kristus, pertengkaran tajam antara Paulus dan Barnabas, kegagalan dan kelemahan para nabi dan rasul, semuanya disingkapkan oleh Roh Kudus, yang mengangkat selubung dari hati manusia. Di hadapan kita terbentang kehidupan orang-orang percaya, dengan segala kesalahan dan kebodohan mereka, yang dimaksudkan

sebagai pelajaran bagi semua generasi setelah mereka. Jika mereka tidak memiliki kesalahan, mereka akan menjadi lebih dari sekedar manusia, dan natur kita yang penuh dosa akan putus asa untuk mencapai titik kesempurnaan. Tetapi dengan melihat bagaimana mereka berjuang dan jatuh, di mana mereka bangkit kembali dan menang melalui kasih karunia Allah, kita dikuatkan, dan dituntun untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ditempatkan oleh sifat-sifat yang merosot di jalan kita.

Tuhan selalu setia untuk menghukum kejahatan. Dia mengutus nabi-nabi-Nya untuk memperingatkan orang-orang yang bersalah, mengecam dosa-dosa mereka, dan menjatuhkan hukuman atas mereka. Mereka yang mempertanyakan mengapa firman Allah menyingkapkan dosa-dosa umat-Nya dengan cara yang begitu jelas untuk dicemooh oleh para pencemooh dan orang-orang kudus untuk disesalkan, haruslah mempertimbangkan bahwa semua itu ditulis untuk menjadi pelajaran bagi mereka, agar mereka dapat menghindari kejahatan yang dicatat dan hanya meniru kebenaran dari mereka yang melayani Tuhan.

Kita membutuhkan pelajaran seperti yang diberikan Alkitab kepada kita, karena dengan pernyataan dosa, tercatatlah pembalasan yang mengikutinya. Kesedihan dan penyesalan dari orang yang bersalah, dan ratapan jiwa yang sakit karena dosa, datang kepada kita dari masa lalu, memberitahukan kepada kita bahwa manusia dulu, seperti halnya sekarang, membutuhkan belas kasihan Allah yang mengampuni. Hal ini mengajarkan kepada kita bahwa meskipun Dia adalah penghukum atas kejahatan, Dia mengasihani dan mengampuni orang berdosa yang bertobat.

[439] Dalam pemeliharaan-Nya, Tuhan telah memandang perlu untuk mengajar dan memperingatkan umat-Nya dengan berbagai cara. Melalui perintah langsung, melalui tulisan-tulisan suci, dan melalui roh nubuat, Dia telah memberitahukan kehendak-Nya kepada mereka. Pekerjaan saya adalah berbicara dengan jelas tentang kesalahan dan kekeliruan umat Tuhan. Karena dosa-dosa individu tertentu telah disingkapkan, itu bukanlah bukti bahwa mereka lebih buruk di mata Tuhan daripada banyak orang yang kegagalannya tidak tercatat. Namun, saya telah ditunjukkan bahwa bukanlah hak saya untuk memilih pekerjaan saya, tetapi dengan rendah hati saya harus menaati kehendak Tuhan. Kesalahan dan perbuatan salah dalam kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen dicatat untuk menjadi pelajaran bagi mereka yang mungkin akan jatuh ke dalam percobaan yang sama. Pengalaman seseorang berfungsi sebagai lampu suar untuk memperingatkan orang lain dari bahaya.

Dengan demikian terungkaplah jerat dan alat Iblis, pentingnya menyempurnakan karakter Kristen, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil ini. Dengan demikian Allah menunjukkan apa yang diperlukan untuk mendapatkan berkat-Nya. Ada kecenderungan dari banyak orang untuk membiarkan perasaan

memberontak muncul jika dosa-dosa khusus mereka ditegur. Semangat generasi ini adalah: "Katakanlah kepada kami hal-hal yang halus." [Yesaya 30:10](#). Tetapi roh nubuat hanya menyampaikan kebenaran. Kejahatan merajalela, dan kasih banyak orang yang mengaku mengikut Kristus menjadi dingin. Mereka buta terhadap kejahatan hati mereka sendiri dan tidak merasakan kondisi mereka yang lemah dan tak berdaya. Allah dalam belas kasihan-Nya membuka tabir dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada mata di balik layar yang dapat melihat kesalahan mereka yang tersembunyi dan motif dari tindakan mereka.

Dosa-dosa gereja-gereja populer ditutupi. Banyak anggota yang terlibat dalam keburukan yang paling kotor dan tenggelam dalam kejahatan. Babel telah jatuh dan telah menjadi sangkar bagi setiap burung yang busuk dan penuh kebencian! Dosa-dosa yang paling menjijikkan di zaman ini menemukan tempat berlindung di balik jubah kekristenan. Banyak orang menyatakan bahwa hukum Allah telah dihapuskan, dan tentu saja kehidupan mereka sesuai dengan iman mereka. Jika tidak ada hukum Taurat, maka tidak ada pelanggaran, dan oleh karena itu tidak ada dosa; karena dosa adalah pelanggaran hukum Taurat.

Pikiran kedagingan adalah perseteruan terhadap Allah, dan memberontak terhadap

kehe

ndak-Nya[440]. Sekali saja ia melepaskan kuk ketaatan, maka ia akan tergelincir ke dalam pelanggaran hukum dan kejahatan. Kejahatan berlimpah di antara

mereka yang berbicara dengan megah tentang kebebasan beragama yang murni dan sempurna. Perilaku mereka menjijikkan bagi Tuhan, dan mereka adalah rekan kerja dengan musuh jiwa-jiwa. Cahaya kebenaran yang diwahyukan dipalingkan dari pandangan mereka, dan keindahan kekudusan hanyalah bayang-bayang bagi mereka.

Sungguh mengherankan melihat di atas fondasi yang sangat rapuh, banyak orang membangun pengharapan mereka akan surga! Mereka mencerca hukum dari Dia yang Tak Terbatas seolah-olah mereka akan menentang Dia dan membuat firman-Nya batal. Bahkan Iblis dengan pengetahuannya tentang hukum ilahi tidak akan berani menyampaikan pidato yang disampaikan oleh beberapa pendeta yang membenci hukum dari atas mimbar, tetapi ia bersukacita atas penghujatan mereka.

Saya telah diperlihatkan seperti apakah manusia tanpa pengetahuan akan kehendak Allah. Kejahatan dan kedurhakaan memenuhi ukuran hidupnya. Tetapi ketika Roh Allah menyatakan kepadanya makna yang sesungguhnya dari hukum Taurat, betapa besar perubahan yang terjadi di dalam hatinya! Seperti Belsyazar, ia membaca dengan cerdas tulisan tangan Yang Mahakuasa, dan keyakinan menguasai jiwanya. Guntur firman Allah mengagetkan dia dari kelesuannya, dan dia berseru memohon belas kasihan di dalam nama Yesus. Dan untuk permohonan yang rendah hati itu, Allah selalu mendengarkan dengan telinga yang bersedia. Dia tidak

pernah membiarkan orang yang bertobat pergi tanpa rasa nyaman.

Tuhan telah melihat bahwa saya perlu melihat kebutuhan dan kesalahan umat-Nya. Meskipun menyakitkan bagi saya, saya telah dengan setia meletakkan di hadapan para pelanggar kesalahan-kesalahan mereka dan cara-cara untuk memperbaikinya, sesuai dengan perintah-perintah Roh Allah. Hal ini, dalam banyak hal, telah membangkitkan lidah fitnah dan membuat saya sakit hati terhadap mereka yang untuknya saya telah bekerja keras dan menderita. Tetapi aku tidak berbalik dari jalanku karena hal ini. Allah telah memberikan kepadaku pekerjaanku, dan dengan ditopang oleh kekuatan-Nya yang menopang, aku telah melakukan

tugas-tugas yang menyakitkan yang telah Dia tetapkan di hadapanku.
Demikianlah Roh Allah

[441] memberikan peringatan dan penghakiman, namun tidak memberikan janji manis berupa belas kasihan.

Jika umat Tuhan mau mengenali hubungan-Nya dengan mereka dan menerima ajaran-Nya, mereka akan menemukan jalan yang lurus untuk kaki mereka dan terang untuk membimbing mereka melalui kegelapan dan keputusasaan. Daud belajar hikmat dari hubungan Tuhan dengannya dan tunduk dalam kerendahan hati di bawah hajaran Yang Mahatinggi. Penggambaran yang setia tentang keadaannya yang sebenarnya oleh nabi Natan membuat Daud mengenal dosa-dosanya sendiri dan membantunya untuk membuangnya. Dia menerima nasihat dengan lemah lembut dan merendahkan diri di hadapan Allah. "Taurat TUHAN," serunya, "adalah sempurna, ia mempertobatkan jiwa." [Mazmur 19:7](#).

Tidak Ada Kesempatan untuk Keputusan

Orang-orang berdosa yang bertobat tidak memiliki alasan untuk putus asa karena mereka diingatkan akan pelanggaran mereka dan diperingatkan akan bahaya mereka. Upaya-upaya yang dilakukan atas nama mereka menunjukkan betapa Allah mengasihi mereka dan ingin menyelamatkan mereka. Mereka hanya perlu mengikuti nasihat-Nya dan melakukan kehendak-Nya, untuk mewarisi hidup yang kekal. Allah meletakkan dosa-dosa umat-Nya yang berdosa di hadapan mereka, agar mereka dapat melihat dosa-dosa itu dengan segala kebesarannya di bawah terang kebenaran ilahi. Maka adalah tugas mereka untuk meninggalkan dosa-dosa itu selamanya.

Allah berkuasa untuk menyelamatkan manusia dari dosa saat ini seperti halnya pada zaman bapa-bapa leluhur, Daud, dan para nabi dan rasul. Banyaknya kasus yang tercatat dalam sejarah suci di mana Allah telah menyelamatkan umat-Nya dari kesalahan mereka sendiri seharusnya membuat orang Kristen pada masa kini sangat ingin menerima pengajaran ilahi dan bersemangat untuk menyempurnakan karakter yang dapat bertahan dalam pemeriksaan yang ketat pada hari penghakiman.

Sejarah Alkitab tetap memberikan pengharapan akan belas kasihan Allah kepada hati yang pingsan. Kita tidak perlu putus asa ketika kita melihat orang lain bergumul dengan keputusasaan

seperti kita, jatuh ke dalam pencobaan seperti yang kita alami, namun tetap bangkit kembali dan diberkati Allah. Kata-kata inspirasi menghibur dan menyemangati

[442] jiwa yang sesat. Meskipun para bapa leluhur dan para rasul tunduk pada kelemahan-kelemahan manusiawi, namun melalui iman mereka memperoleh laporan yang baik, bertempur dalam peperangan dengan kekuatan Tuhan, dan menang dengan penuh kemuliaan. Dengan demikian, kiranya kita percaya pada keutamaan korban pendamaian dan menjadi

para pemenang di dalam nama Yesus. Umat manusia adalah umat manusia di seluruh dunia sejak zaman Adam hingga generasi sekarang, dan kasih Allah di sepanjang zaman tidak ada bandingannya.

Saudara-saudara yang terkasih,

Sebagaimana semua anggota yang berbeda dari sistem manusia bersatu untuk membentuk seluruh tubuh, dan masing-masing menjalankan tugasnya dalam ketaatan pada kecerdasan yang mengatur keseluruhan, demikian pula anggota gereja Kristus harus dipersatukan dalam satu tubuh yang simetris, yang tunduk pada kecerdasan yang dikuduskan dari keseluruhannya.

Kemajuan gereja terhambat oleh arah yang salah dari para anggotanya. Bersatu dengan gereja, meskipun merupakan tindakan yang penting dan perlu, tidak membuat seseorang menjadi seorang Kristen atau menjamin keselamatan. Kita tidak dapat memperoleh hak untuk masuk surga hanya dengan mencatatkan nama kita dalam buku gereja sementara hati kita terasing dari Kristus. Kita harus menjadi wakil-wakil-Nya yang setia di bumi, bekerja sama dengan-Nya. "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." [1 Yohanes 3:2](#). Kita harus mengingat hubungan yang kudus ini dan tidak melakukan apa pun yang dapat mempermalukan Bapa kita.

Pengakuan kita adalah pengakuan yang mulia. Sebagai orang-orang Advent yang memegang hari Sabat, kita mengaku menaati semua perintah Allah dan menantikan kedatangan Penebus kita. Sebuah pesan peringatan yang paling serius telah dipercayakan kepada segelintir umat Allah yang setia. Kita hendaknya menunjukkan dengan perkataan dan pekerjaan kita bahwa kita mengakui tanggung jawab besar yang dibebankan kepada kita. Terang kita hendaknya bersinar begitu jelas sehingga orang lain dapat melihat bahwa kita memuliakan Bapa di dalam kehidupan kita sehari-hari; bahwa kita terhubung dengan surga dan menjadi pewaris bersama dengan Yesus Kristus, sehingga ketika Ia akan menyatakan diri-Nya dalam kuasa dan kemuliaan yang agung, kita akan menjadi serupa dengan Dia.

Kita semua harus merasakan tanggung jawab kita masing-masing sebagai anggota

Kita tidak perlu menunggu saudara-saudara kita, yang sama lemahnya dengan kita, untuk menolong kita; karena Juruselamat kita yang berharga telah mengundang kita untuk menyatukan diri kita dengan-Nya dan menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-Nya. Tidak seorang pun dari kita yang dapat menempati posisi netral; pengaruh kita akan menentukan untuk mendukung atau menentang. Kita

^{*1876}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:16-20](#) (Kesatuan Gereja).

adalah agen-agen aktif untuk Kristus atau untuk musuh. Kita akan berkumpul dengan Yesus atau tersebar ke luar negeri. Pertobatan yang sejati adalah perubahan yang radikal. Pikiran yang menyimpang dan hati yang bengkok harus diubah dan hidup menjadi baru lagi di dalam Kristus.

Tuhan Memimpin Suatu Kaum

Tuhan sedang memimpin suatu umat untuk berdiri dalam kesatuan yang sempurna di atas landasan kebenaran yang kekal. Kristus telah memberikan diri-Nya kepada dunia supaya Ia dapat "menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang khas, yang rajin berbuat baik." [Titus 2:14](#). Proses pemurnian ini dirancang untuk membersihkan gereja dari segala ketidakbenaran dan roh perselisihan dan pertengkaran, agar mereka dapat membangun dan bukannya meruntuhkan, dan memusatkan energi mereka pada pekerjaan besar di hadapan mereka. Allah merancang agar umat-Nya semua masuk ke dalam kesatuan iman. Doa Kristus sebelum penyaliban-Nya adalah agar para murid-Nya menjadi satu, sama seperti Dia satu dengan Bapa, agar dunia percaya bahwa Bapa telah mengutus-Nya. Doa yang sangat menyentuh dan luar biasa ini menjangkau sepanjang zaman, bahkan hingga hari ini; karena kata-kata-Nya adalah: "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka." [Yohanes 17:20](#).

Betapa seharusnya para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus berusaha untuk menjawab doa ini dalam kehidupan mereka. Banyak orang tidak menyadari kesakralan hubungan gereja dan enggan tunduk pada pengekangan dan disiplin. Tindakan mereka menunjukkan bahwa mereka meninggikan penilaian mereka sendiri di atas penilaian gereja yang bersatu, dan mereka tidak berhati-hati untuk menjaga diri mereka sendiri agar mereka tidak mendorong semangat perlawanan terhadap gereja.

suara. Mereka yang memegang posisi-posisi yang bertanggung jawab di dalam gereja mungkin memiliki kesalahan yang sama dengan orang lain dan mungkin melakukan kesalahan dalam keputusan-keputusan mereka; tetapi meskipun demikian, gereja Kristus di bumi telah memberikan kepada mereka otoritas yang tidak dapat dianggap enteng. Kristus, setelah kebangkitan-Nya, mendelegasikan kuasa

kepada gereja-Nya, dengan berkata: "Barangsiapa mengampuni dosa orang, dosanya diampuni dan barangsiapa tetap berbuat dosa, dosanya tetap dipikul." [Yohanes 20:23](#).

Hubungan gereja tidak boleh dibatalkan begitu saja; namun ketika jalan beberapa orang yang mengaku pengikut Kristus dilewati, atau ketika suara mereka tidak memiliki pengaruh yang mengendalikan seperti yang mereka pikirkan, mereka akan mengancam untuk meninggalkan gereja. Benar, dalam meninggalkan gereja

mereka sendiri akan menjadi penderitaan terbesar; karena dengan menarik diri dari pengaruhnya, mereka menundukkan diri mereka pada godaan dunia.

Pendukung Sepenuh Hati

Setiap orang percaya haruslah sepenuh hati dalam keterikatannya dengan gereja. Kemakmurannya haruslah menjadi kepentingan utamanya, dan kecuali ia merasa berada di bawah kewajiban-kewajiban kudus untuk menjadikannya dengan gereja sebagai sebuah keuntungan bagi gereja daripada bagi dirinya sendiri, gereja akan dapat berjalan dengan jauh lebih baik tanpanya. Adalah kuasa semua orang untuk melakukan sesuatu bagi kepentingan Allah. Ada orang-orang yang menghabiskan banyak uang untuk kemewahan yang tidak perlu; mereka memuaskan selera mereka, tetapi merasakannya sebagai pajak yang besar untuk menyumbangkan sarana-sarana untuk menopang gereja. Mereka bersedia menerima semua manfaat dari hak-hak istimewanya, tetapi lebih memilih untuk membiarkan orang lain yang membayar tagihannya.

Mereka yang benar-benar merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap kemajuan tujuan ini tidak akan ragu-ragu untuk menginvestasikan uang di dalam perusahaan kapan pun dan di mana pun uang itu dibutuhkan. Mereka juga harus merasa memiliki tugas yang sungguh-sungguh untuk mengilustrasikan dalam karakter mereka ajaran-ajaran Kristus, berdamai satu dengan yang lain dan bergerak dalam keselarasan yang sempurna sebagai satu kesatuan yang tak terbagi. Mereka hendaknya menangguk penilaian pribadi mereka pada penilaian

[446] dari tubuh gereja. Banyak orang hidup untuk diri mereka sendiri. Mereka memandang hidup mereka dengan rasa puas diri yang besar, menyanjung diri sendiri bahwa mereka tidak bercela, padahal sebenarnya mereka tidak melakukan apa pun untuk Allah dan hidup dalam pertentangan langsung dengan firman-Nya yang dinyatakan. Ketaatan pada bentuk-bentuk lahiriah tidak akan pernah memenuhi kerinduan jiwa manusia. Pengakuan akan Kristus tidaklah cukup untuk memampukan seseorang bertahan dalam ujian pada hari penghakiman. Harus ada kepercayaan yang sempurna kepada Allah, ketergantungan seperti anak kecil kepada janji-janji-Nya, dan penyerahan diri

sepenuhnya kepada kehendak-Nya.

Allah selalu menguji umat-Nya dalam tungku penderitaan untuk membuktikan keteguhan dan kebenaran mereka, dan membersihkan mereka dari segala ketidakbenaran. Setelah Abraham dan putranya menanggung ujian terberat yang dapat ditimpakan kepada mereka, Allah berfirman melalui malaikat-Nya kepada Abraham: "Sekarang Aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu dari pada-Ku." [Kejadian 22:12](#). Tindakan iman yang besar ini menyebabkan karakter Abraham bersinar dengan

kilau yang luar biasa. Hal ini secara paksa menggambarkan keyakinannya yang sempurna kepada Tuhan, yang darinya dia tidak menahan apa pun, bahkan anaknya sendiri melalui janji.

Tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Yesus. Jika kita mengembalikan kepada-Nya talenta-talenta yang telah Dia percayakan untuk kita pelihara, Dia akan memberikan lebih banyak lagi ke dalam tangan kita. Setiap usaha yang kita lakukan untuk Kristus akan dihargai oleh-Nya, dan setiap tugas yang kita lakukan dalam nama-Nya akan melayani kebahagiaan kita sendiri. Allah menyerahkan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya ke dalam penderitaan penyaliban, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya dapat menjadi satu di dalam nama Yesus. Ketika Kristus membuat pengorbanan yang begitu besar untuk menyelamatkan manusia dan membawa mereka ke dalam kesatuan dengan satu sama lain, bahkan ketika Dia bersatu dengan Bapa, pengorbanan apakah yang terlalu besar bagi para pengikut-Nya untuk dilakukan demi mempertahankan kesatuan itu?

Kesaksian dari sebuah Gereja yang Bersatu

Jika dunia melihat keharmonisan yang sempurna yang ada di dalam gereja

Allah, itu akan menjadi bukti yang kuat bagi mereka untuk mendukung agama Kristen. [447]

agama Kristen. Pertikaian, perbedaan yang tidak menyenangkan, dan percobaan-percobaan kecil di dalam gereja tidak menghormati Penebus kita. Semua ini dapat dihindari jika diri sendiri diserahkan kepada Allah dan para pengikut Yesus taat kepada suara gereja. Ketidakpercayaan menunjukkan bahwa kemandirian individu meningkat

bahwa adalah lemah untuk mengalah pada gagasan kita sendiri tentang apa yang benar dan tepat kepada keputusan gereja; tetapi mengalah pada perasaan dan pandangan seperti itu tidak aman dan akan membawa kita ke dalam anarki dan kebingungan. Kristus melihat bahwa persatuan dan persekutuan Kristen sangat penting untuk tujuan Allah, oleh karena itu Ia memerintahkan hal itu kepada murid-murid-Nya. Dan sejarah Kekristenan dari waktu itu hingga sekarang membuktikan dengan pasti bahwa hanya dalam persatuanlah terdapat kekuatan. Biarlah penilaian individu tunduk pada otoritas gereja.

Para rasul merasakan perlunya persatuan yang erat, dan mereka

bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan ini. Paulus menasihati saudara-saudaranya dengan kata-kata ini: "Sekarang, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi supaya kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sehati sependapat." [1 Korintus 1:10](#).

Ia juga menulis kepada saudara-saudaranya di Filipi, "Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu menjadi

seia sekata, memiliki kasih yang sama, sehati sepikir. Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, masing-masing menganggap yang lain lebih mulia dari pada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang terdapat juga dalam Kristus Yesus." [Filipi 2:1-5](#).

Kepada jemaat di Roma, ia menulis, "Allah, sumber kesabaran dan damai sejahtera, kiranya mengaruniakan kepadamu damai sejahtera, seia sekata dalam Kristus Yesus, supaya dengan sehati dan sepikir kamu memuliakan Allah, Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus. Karena itu terimalah kamu [448] satu dengan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita untuk kemuliaan Allah." [Roma 15:5-7](#). "Hendaklah kamu seia sekata seorang terhadap yang lain. Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang tinggi, tetapi rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang rendah. Janganlah kamu menganggap dirimu bijaksana dalam keangkuhanmu sendiri." [Roma 12:16](#).

Petrus menulis kepada jemaat-jemaat yang tersebar di luar negeri: "Akhirnya, hendaklah kamu seia sekata dan saling mengasihi, kasihilah seorang akan yang lain sebagai saudara, penuh belas kasihan, ramah tamah, janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan atau cercaan dengan cercaan, tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati, karena kamu tahu, bahwa kamu dipanggil untuk itu, supaya kamu beroleh bagian dalam berkat." [1 Petrus 3:8, 9](#).

Dan Paulus, dalam suratnya kepada jemaat di Korintus, mengatakan: "Akhirnya, saudara-saudara, selamat tinggal. Hendaklah kamu menjadi sempurna, menjadi kuat, sehati sepikir, hiduplah dalam damai sejahtera, dan Allah yang penuh kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu." [2 Korintus 13:11](#).

* * * * *

Sedapat mungkin, engkau harus hidup rukun dengan saudara-saudarimu. Engkau harus menyerahkan dirimu kepada Tuhan dan berhenti menunjukkan sikap keras dan kecenderungan untuk mencari-cari kesalahan. Engkau harus menundukkan rohmu sendiri dan menggantikannya dengan roh Juruselamat yang terkasih.

Raihlah dan genggamlah tangan-Nya, agar sentuhan-Nya dapat menggetarkan hati Anda dan mengisi Anda dengan sifat-sifat manis dari karakter-Nya yang tak tertandingi. Bukalah hati Anda kepada kasih-Nya, dan biarkan kuasa-Nya mengubah Anda dan anugerah-Nya menjadi kekuatan Anda. Maka Anda akan memiliki pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Kekuatan moral Anda akan setara dengan ujian karakter yang paling berat. Integritas Anda akan menjadi murni dan dikuduskan. Maka terangmu akan memancar bagaikan fajar menyingsing." -1876, [Testimonies for the Church 4:63](#).

* * * * *

Agama Kristus tidak mengharuskan kita untuk kehilangan identitas karakter kita, tetapi hanya untuk menyesuaikan diri kita sendiri, dalam beberapa hal, dengan perasaan dan cara-cara orang lain. Banyak orang dapat dipersatukan dalam satu kesatuan iman agama yang pendapat, kebiasaan, dan selernya dalam masalah-masalah duniawi tidak selaras; tetapi jika mereka memiliki kasih Kristus bersinar dalam dada mereka, dan menantikan surga yang sama sebagai rumah kekal mereka, mereka dapat memiliki persekutuan yang paling manis dan paling cerdas bersama, dan sebuah kesatuan yang paling indah. Hampir tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Pencobaan yang satu mungkin tidak akan menjadi pencobaan yang lain, dan hati kita harus selalu terbuka terhadap simpati yang baik dan penuh dengan kasih yang Yesus miliki untuk semua saudara-saudaraNya - 1876, [Testimonies for the Church 4:65, 66](#).

Sejarah bangsa Israel ditulis untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi semua orang Kristen. Ketika bangsa Israel dikepung oleh bahaya dan kesulitan, dan jalan mereka tampak tertutup, iman mereka meninggalkan mereka, dan mereka bersungut-sungut kepada pemimpin yang telah Allah tunjuk bagi mereka. Mereka menyalahkannya karena telah membawa mereka ke dalam bahaya, padahal ia hanya menaati suara Allah.

Perintah ilahi itu adalah: "Majulah!" Mereka tidak boleh menunggu sampai jalan itu terbuka, dan mereka dapat memahami seluruh rencana pembebasan mereka. Perjuangan Allah terus berjalan, dan Dia akan membuka jalan di hadapan umat-Nya. Ragu-ragu dan bersungut-sungut berarti menunjukkan ketidakpercayaan kepada Yang Mahakudus dari Israel. Allah dalam pemeliharaan-Nya membawa bangsa Ibrani ke gunung yang kokoh, dengan Laut Merah di depan mereka, agar Dia dapat mengerjakan pembebasan mereka dan selamanya membebaskan mereka dari musuh-musuh mereka. Dia mungkin saja menyelamatkan mereka dengan cara lain, tetapi Dia memilih cara ini untuk menguji iman mereka dan menguatkan kepercayaan mereka kepada-Nya.

Kita tidak dapat menuduh Musa bersalah karena bangsa itu bersungut-sungut menentang apa yang dilakukannya. Hati mereka sendiri yang memberontak dan tidak mau tunduklah yang membuat mereka mencela orang yang telah Allah utus untuk memimpin umat-Nya. Sementara Musa bergerak dalam takut akan Tuhan, dan sesuai dengan arahan-Nya, dengan iman penuh pada janji-janji-Nya, mereka yang seharusnya menjunjung tinggi Musa justru menjadi kecil hati dan tidak dapat melihat apa pun di hadapan mereka kecuali bencana, kekalahan, dan kematian.

Tuhan sekarang berurusan dengan umat-Nya yang percaya pada kebenaran saat ini. Dia merancang untuk membawa hasil yang penting, dan sementara di dalam

[Dia bekerja untuk mencapai tujuan ini, Dia berkata kepada umat-Nya: "Majulah." Benar, jalan itu belum terbuka; tetapi ketika mereka melangkah maju dengan kekuatan iman dan keberanian, Allah akan

membuka jalan itu di depan mata mereka. Akan selalu ada orang-orang yang akan mengeluh, seperti halnya Israel kuno, dan membebankan kesulitan-kesulitan posisi mereka kepada mereka yang telah Allah bangkitkan untuk tujuan khusus memajukan rencana-Nya.

^{*1876}, Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 4:25-28](#).

sebab. Mereka gagal untuk melihat bahwa Allah sedang menguji mereka dengan membawa mereka ke dalam kesesakan, yang tidak ada jalan keluar kecuali melalui tangan-Nya.

Ada kalanya kehidupan Kristen tampaknya diliputi oleh dangers, dan tugas tampaknya sulit untuk dilakukan. Imajinasi membayangkan kehancuran yang akan datang di depan mata, dan perbudakan atau kematian di belakang. Namun, suara Allah berbicara dengan jelas di atas semua keputusan: "Majulah!" Kita harus menaati perintah ini, apa pun hasilnya, meskipun mata kita tidak dapat menembus kegelapan dan meskipun kita merasakan dinginnya ombak di kaki kita.

Maju dengan Iman

Orang Ibrani merasa lelah dan takut; namun jika mereka menahan diri ketika Musa menyuruh mereka maju, jika mereka menolak untuk mendekat ke Laut Merah, Tuhan tidak akan pernah membukakan jalan bagi mereka. Dengan berjalan menuju ke laut, mereka menunjukkan bahwa mereka beriman kepada firman Tuhan yang diucapkan oleh Musa. Mereka melakukan semua yang dapat mereka lakukan, dan kemudian Yang Mahakuasa atas Israel melakukan bagian-Nya, dan membelah air untuk membuat jalan bagi kaki mereka.

Awan yang berkumpul di sekitar jalan kita tidak akan pernah hilang sebelum roh yang berhenti dan meragukan. Ketidakpercayaan berkata: "Kita tidak akan pernah bisa mengatasi rintangan-rintangan ini; marilah kita menunggu sampai rintangan-rintangan ini disingkirkan, dan kita dapat melihat jalan kita dengan jelas." Tetapi iman dengan berani mendorong untuk maju, berharap dalam segala hal, percaya dalam segala hal. Ketaatan kepada Allah pasti akan membawa kemenangan. Hanya melalui iman kita dapat mencapai surga.

Ada kemiripan yang besar antara sejarah kita dengan sejarah bani Israel. Allah memimpin umat-Nya keluar dari Mesir menuju padang gurun, di mana mereka dapat memelihara hukum-Nya dan menaati suara-Nya. Orang-orang Mesir, yang tidak menghormati Tuhan, berkemah di dekat mereka; namun apa yang bagi orang Israel merupakan banjir cahaya yang besar, menerangi seluruh perkemahan, dan menyinari jalan yang ada di depan mereka, bagi pasukan Firaun merupakan tembok awan, yang membuat

kegelapan malam menjadi semakin gelap.

Jadi, pada saat ini, ada suatu umat yang Allah jadikan sebagai penyimpan hukum-Nya. Bagi mereka yang menaatinya, perintah-perintah Allah bagaikan tiang api, yang menerangi dan menuntun jalan menuju keselamatan yang kekal. Tetapi bagi mereka yang mengabaikannya, perintah-perintah itu bagaikan awan

malam. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." [Mazmur 111:10](#). Lebih baik daripada semua pengetahuan lainnya adalah pemahaman akan firman Tuhan. Dalam menaati perintah-perintah-Nya ada pahala yang besar, dan tidak ada bujukan duniawi yang dapat membuat orang Kristen goyah sedikit pun dalam kesetiaannya. Kekayaan, kehormatan, dan kemegahan duniawi hanyalah sampah yang akan binasa di hadapan api murka Allah.

Suara Tuhan yang memerintahkan umat-Nya yang setia untuk "maju" sering kali menguji iman mereka sampai titik darah penghabisan. Tetapi jika mereka harus menunda ketaatan sampai setiap bayangan ketidakpastian dihilangkan dari pemahaman mereka, dan tidak ada risiko kegagalan atau kekalahan, mereka tidak akan pernah maju sama sekali. Mereka yang berpikir bahwa tidak mungkin bagi mereka untuk tunduk pada kehendak Tuhan dan beriman pada janji-janji-Nya sampai semuanya menjadi jelas dan gamblang di hadapan mereka, tidak akan pernah tunduk sama sekali. Iman bukanlah kepastian pengetahuan; iman "adalah dasar dari apa yang kita harapkan, bukti dari apa yang tidak kita lihat." [Ibrani 11:1](#). Taat kepada perintah-perintah Allah adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan perkenanan-Nya. "Maju terus" harus menjadi semboyan orang Kristen.

Rekan sekerja dengan Kristus*

[453]

Itu adalah waktu yang penting selama dan setelah pertemuan tenda pada tahun 1874. Seandainya ada rumah ibadah yang nyaman dan nyaman di sana, lebih dari dua kali lipat jumlah yang benar-benar diperoleh akan berdiri untuk kebenaran. Allah bekerja melalui usaha-usaha kita. Kita mungkin menutup jalan bagi orang-orang berdosa dengan kelalaian dan keegoisan kita. Seharusnya ada ketekunan yang besar dalam usaha untuk menyelamatkan mereka yang masih berada dalam kesalahan, namun tertarik pada kebenaran. Sama seperti kepemimpinan yang bijaksana dibutuhkan dalam pelayanan Kristus seperti halnya dibutuhkan dalam memimpin batalyon-batalyon tentara yang melindungi kehidupan dan kebebasan rakyat. Tidak semua orang dapat bekerja dengan bijaksana untuk keselamatan jiwa-jiwa. Ada banyak pemikiran yang harus dilakukan. Kita tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan Tuhan dengan sembarangan dan mengharapkan keberhasilan. Tuhan membutuhkan orang-orang yang berakal budi, orang-orang yang berpikir. Yesus memanggil rekan-rekan sekerja, bukan orang-orang yang melakukan kesalahan. Tuhan menginginkan orang-orang yang berpikir benar dan cerdas untuk melakukan pekerjaan besar yang diperlukan bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Para ahli mesin, ahli hukum, pedagang, semua orang yang berprofesi dan berdagang, mendidik diri mereka sendiri supaya mereka dapat menjadi ahli dalam pekerjaan mereka. Haruskah para pengikut Kristus menjadi kurang cerdas, dan sementara mereka mengaku terlibat dalam pelayanan-Nya, mereka tidak mengetahui cara-cara dan sarana-sarana yang harus digunakan? Usaha untuk memperoleh hidup yang kekal berada di atas segala pertimbangan duniawi. Untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, harus ada pengetahuan tentang sifat manusia dan studi tentang pikiran manusia. Banyak pemikiran yang cermat dan doa yang sungguh-sungguh diperlukan untuk mengetahui bagaimana cara mendekati pria dan wanita pada pokok kebenaran yang agung.

Beberapa jiwa yang gegabah, impulsif, namun jujur, setelah ceramah yang tajam [454] diberikan, akan menyapa mereka yang tidak bersama kita

dengan cara yang sangat
dengan cara yang tiba-tiba, dan membuat kebenaran, yang kita
inginkan untuk mereka terima, menjadi sesuatu yang menjijikkan
bagi mereka. "Anak-anak dunia ini pada generasi mereka lebih
bijaksana daripada anak-anak terang." [Lukas 16:8](#). Para pebisnis dan
politisi mempelajari kesopanan. Adalah kebijakan mereka untuk
membuat diri mereka

^{*1876}, [Testimonies for the Church 4:67-73](#).

semenarik mungkin. Mereka belajar untuk membuat pidato dan sopan santun mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat memiliki pengaruh terbesar atas pikiran orang-orang di sekitar mereka. Mereka menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka sehebat mungkin untuk mendapatkan objek ini.

Ada banyak sekali sampah yang dibawa oleh orang-orang yang mengaku percaya kepada Kristus, yang menghalangi jalan menuju salib. Meskipun demikian, ada beberapa orang yang sangat yakin bahwa mereka akan melalui setiap keputusan dan akan mengatasi setiap rintangan untuk mendapatkan kebenaran. Tetapi seandainya orang-orang yang percaya pada kebenaran memurnikan pikiran mereka dengan menaatinya, seandainya mereka merasakan pentingnya pengetahuan dan pemurnian perilaku dalam pekerjaan Kristus, di mana satu jiwa diselamatkan, mungkin ada dua puluh jiwa yang akan diselamatkan.

Para Petobat Baru Harus Didorong

Sekali lagi, setelah seseorang bertobat kepada kebenaran, mereka perlu dipelihara. Semangat dari banyak pelayan Tuhan tampaknya gagal segera setelah ukuran keberhasilan menyertai usaha mereka. Mereka tidak menyadari bahwa orang-orang yang baru bertobat ini membutuhkan perhatian, bantuan, dan dorongan. Mereka tidak boleh dibiarkan sendirian, menjadi mangsa godaan Iblis yang paling kuat; mereka perlu dididik mengenai tugas-tugas mereka, diperlakukan dengan baik, dituntun, dan dikunjungi serta didoakan. Jiwa-jiwa ini membutuhkan daging yang dibagikan kepada setiap orang pada waktunya.

Tidak heran jika beberapa orang menjadi patah semangat, berlama-lama di jalan, dan ditinggalkan untuk dimakan serigala. Setan sedang mengincar semua orang. Dia mengirimkan agen-agenya untuk mengumpulkan kembali jiwa-jiwa yang dia miliki [455] terhilang. Harus ada lebih banyak ayah dan ibu yang membawa bayi-bayi ini ke dalam kebenaran ke dalam hati mereka, dan untuk mendorong mereka dan mendoakan mereka, agar iman mereka tidak bingung.

Berkhotbah adalah sebagian kecil dari pekerjaan yang harus dilakukan untuk keselamatan jiwa-jiwa. Roh Allah menginsafkan orang-orang berdosa akan kebenaran, dan Dia menempatkan mereka dalam pelukan gereja. Para hamba Tuhan dapat

melakukan bagian mereka, tetapi mereka tidak akan pernah dapat melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja. Allah menuntut gereja-Nya untuk merawat mereka yang masih muda dalam iman dan pengalaman, untuk pergi kepada mereka, bukan untuk bergosip dengan mereka, tetapi untuk berdoa, untuk berbicara kepada mereka kata-kata yang "seperti apel emas dalam tempaan perak."

Kita semua perlu mempelajari karakter dan sikap agar kita dapat mengetahui bagaimana berurusan dengan pikiran yang berbeda secara bijaksana, sehingga kita dapat menggunakan usaha terbaik kita untuk menolong mereka kepada pemahaman yang benar akan firman Tuhan dan kehidupan Kristen yang sejati. Kita harus membaca Alkitab bersama mereka, dan menarik pikiran mereka dari hal-hal yang fana kepada kepentingan kekal. Adalah tugas anak-anak Allah untuk menjadi misionaris bagi-Nya, untuk berkenalan dengan mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika seseorang terhuyung-huyung di bawah pencobaan, kasusnya harus ditangani dengan hati-hati dan dikelola dengan bijaksana; karena kepentingan kekalnya dipertaruhkan, dan perkataan serta tindakan mereka yang bekerja untuknya dapat menjadi penentu kehidupan bagi kehidupan, atau kematian bagi kematian.

Kadang-kadang sebuah kasus muncul dengan sendirinya yang harus dijadikan bahan pelajaran yang penuh doa. Orang tersebut harus diperlihatkan karakternya yang sebenarnya, memahami keunikan watak dan temperamennya, dan melihat kelemahannya. Dia harus ditangani dengan bijaksana. Jika dia dapat dijangkau, jika hatinya dapat disentuh oleh pekerjaan yang bijaksana dan sabar ini, dia dapat diikat dengan tali yang kuat kepada Kristus dan dituntun untuk percaya kepada Tuhan. Oh, ketika pekerjaan seperti ini dilakukan, semua pengadilan surgawi melihat dan bersukacita; karena jiwa yang berharga telah diselamatkan dari jerat Iblis dan diselamatkan dari kematian! Oh, bukankah akan terbayar jika kita bekerja dengan cerdas untuk keselamatan jiwa-jiwa? Kristus telah membayar harga nyawa-Nya sendiri bagi mereka, dan akankah Para pengikut bertanya: "Apakah aku penjaga saudaraku?" Tidakkah kita akan bekerja dalam kesatuan dengan Sang Guru? Tidakkah kita akan menghargai nilai dari jiwa-jiwa untuk siapa Juruselamat kita mati?

Bekerja untuk Anak-Anak

Beberapa usaha telah dilakukan untuk menarik minat anak-anak dalam hal ini, tetapi tidak cukup. Sekolah-sekolah Sabat kita harus dibuat lebih menarik. Sekolah-sekolah umum pada akhir-akhir ini telah memperbaiki metode pengajaran mereka. Benda-benda pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran

anak-anak muda. Demikianlah kiranya kebenaran yang ada sekarang ini dapat disederhanakan dan dibuat sangat menarik bagi pikiran anak-anak yang aktif.

Orang tua yang tidak dapat didekati dengan cara lain sering kali dijangkau melalui anak-anak mereka. Guru-guru sekolah sabat dapat mengajar anak-anak tentang kebenaran, dan pada gilirannya mereka akan membawanya ke dalam lingkungan rumah. Tetapi hanya sedikit guru yang tampaknya memahami pentingnya

dari cabang pekerjaan ini. Cara-cara mengajar yang telah diadopsi dengan sukses di sekolah-sekolah umum dapat diterapkan dengan hasil yang sama di sekolah-sekolah Sabat dan menjadi sarana untuk membawa anak-anak kepada Yesus dan mendidik mereka dalam kebenaran Alkitab. Hal ini akan jauh lebih baik daripada kegembiraan keagamaan yang bersifat emosional, yang akan hilang dengan cepat.

Kasih Kristus harus dihargai. Lebih banyak iman diperlukan dalam pekerjaan yang kita percaya harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus. Harus ada lebih banyak penyangkalan diri, pengorbanan diri untuk bekerja ke arah yang benar. Harus ada studi yang bijaksana dan penuh doa tentang bagaimana bekerja dengan sebaik-baiknya. Rencana-rencana yang matang harus dimatangkan. Ada pikiran-pikiran di antara kita yang dapat menciptakan dan melaksanakannya jika hanya digunakan. Hasil-hasil yang luar biasa akan mengikuti upaya-upaya yang terarah dan cerdas.

Pertemuan Doa yang Menarik

[457] Persekutuan doa harus menjadi pertemuan yang paling menarik yang diadakan, tetapi sering kali tidak dikelola dengan baik. Banyak yang menghadiri khotbah, tetapi mengabaikan persekutuan doa. Di sini, sekali lagi, diperlukan pemikiran. Hikmat harus dicari dari Allah, dan rencana-rencana harus dibuat untuk menyelenggarakan pertemuan-pertemuan itu sehingga menarik dan menyenangkan. Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Jika mereka menemukannya di persekutuan doa, mereka akan pergi ke sana untuk menerimanya.

Ceramah dan doa yang panjang dan bertele-tele tidak pada tempatnya di mana pun, dan terutama dalam pertemuan sosial. Mereka yang maju dan selalu siap untuk berbicara diizinkan untuk mengalahkan kesaksian dari mereka yang pemalu dan yang pensiun. Mereka yang paling dangkal umumnya memiliki banyak hal untuk dikatakan. Doa-doa mereka panjang dan mekanis. Mereka melelahkan para malaikat dan orang-orang yang mendengarkannya. Doa-doa kita seharusnya singkat dan langsung pada intinya. Biarlah permohonan yang panjang dan melelahkan ditinggalkan di lemari, jika ada yang menawarkannya. Biarkanlah Roh Allah masuk ke dalam hati kita, dan Roh Allah akan menyapu semua formalitas yang kering.

Kekuatan Musik yang Baik

Musik dapat menjadi kekuatan yang besar untuk kebaikan, namun kita tidak memanfaatkan cabang ibadah ini secara maksimal. Nyanyian umumnya dilakukan karena dorongan hati atau untuk memenuhi kasus-kasus khusus, dan di lain waktu mereka yang bernyanyi

dibiarkan melakukan kesalahan, dan musik kehilangan efek yang seharusnya pada pikiran mereka yang hadir. Musik harus memiliki keindahan, kesedihan, dan kekuatan. Biarlah suara-suara diangkat dalam lagu-lagu pujian dan pengabdian. Panggillah musik instrumental, jika memungkinkan, dan biarlah harmoni yang mulia itu naik kepada Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya.

Namun terkadang lebih sulit untuk mendisiplinkan para penyanyi dan menjaga mereka agar tetap bekerja dengan baik daripada meningkatkan kebiasaan berdoa dan menasihati. Banyak yang ingin melakukan segala sesuatu menurut gaya mereka sendiri; mereka keberatan untuk diajak berunding, dan tidak sabar di bawah kepemimpinan. Rencana yang matang diperlukan dalam pelayanan kepada Allah. Akal sehat adalah hal yang sangat baik dalam penyembahan kepada Tuhan. Kekuatan berpikir harus dikuduskan bagi Kristus, dan cara-cara serta sarana-sarananya harus

dirancang untuk melayani Dia dengan sebaik-baiknya. Gereja Allah yang berusaha untuk

[458]

berbuat baik dengan menghidupi kebenaran dan berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa, dapat menjadi

kuasa di dunia ini jika mereka mau didisiplinkan oleh Roh

Tuhan. Mereka tidak boleh merasa bahwa mereka dapat bekerja dengan sembarangan untuk kekekalan.

Simpati dan Keramahan

Sebagai sebuah bangsa, kita kehilangan banyak hal karena kurangnya rasa simpati dan keramahan satu sama lain. Orang yang berbicara tentang kemandirian dan menutup diri untuk dirinya sendiri tidak mengisi posisi yang dirancang Tuhan untuknya. Kita adalah anak-anak Allah, yang saling bergantung satu sama lain untuk mendapatkan kebahagiaan. Tuntutan Allah dan tuntutan manusia ada pada kita. Kita semua harus melakukan bagian kita dalam kehidupan ini. Pengembangan yang tepat dari elemen-elemen sosial dari kodrat kita yang membawa kita ke dalam simpati dengan saudara-saudara kita dan memberi kita kebahagiaan dalam upaya kita untuk memberkati orang lain. Kebahagiaan surga akan terdiri dari persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang

diberkati dan dengan orang-orang yang telah ditebus yang telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Kita tidak dapat berbahagia ketika kita sibuk dengan kepentingan diri kita sendiri. Kita harus hidup di dunia ini untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Jika kita melukai orang lain, kita juga melukai diri kita sendiri. Jika kita memberkati orang lain, kita juga memberkati diri kita sendiri; karena pengaruh dari setiap perbuatan baik tercermin di dalam hati kita sendiri.

Kita memiliki kewajiban untuk saling menolong. Tidak selalu kita dipertemukan dengan orang-orang Kristen yang sosial, mereka yang ramah dan lemah lembut. Banyak yang belum menerima pendidikan yang layak; mereka

karakternya bengkok, keras dan keriput, dan tampak bengkok dalam segala hal. Sementara kita menolong mereka untuk melihat dan memperbaiki cacat mereka, kita harus berhati-hati untuk tidak menjadi tidak sabar dan mudah tersinggung karena kesalahan sesama kita. Ada orang-orang yang tidak menyenangkan yang mengaku Kristus; tetapi keindahan kasih karunia Kristen akan mengubah mereka jika mereka mau dengan tekun berusaha untuk memperoleh kelemahlembutan dan

[459] kelemahlembutan Dia yang mereka ikuti, dengan mengingat bahwa "tidak ada seorang pun dari kita yang hidup untuk dirinya sendiri." Rekan sekerja dengan Kristus! Sungguh suatu posisi yang mulia!

Di manakah misionaris yang rela berkorban di kota-kota besar ini? Tuhan membutuhkan pekerja-pekerja di kebun anggur-Nya. Kita harus takut merampas waktu yang Dia tuntutan dari kita; kita harus takut menghabiskannya dalam kemalasan atau dalam menghiasi tubuh, menggunakan waktu-waktu yang berharga yang telah Allah berikan kepada kita untuk dikhususkan bagi doa, untuk menjadi fasih membaca Alkitab, dan untuk bekerja demi kebaikan sesama kita, dengan demikian kita dapat mempersiapkan diri kita sendiri dan mereka untuk pekerjaan besar yang diserahkan kepada kita.

Para ibu menghabiskan tenaga yang tidak perlu untuk pakaian yang dapat digunakan untuk mempercantik diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Adalah tugas kita untuk berpakaian sederhana dan untuk mendandani anak-anak kita dengan rapi, tanpa hiasan, sulaman, atau pajangan yang tidak berguna, dengan berhati-hati agar tidak menumbuhkan dalam diri mereka kecintaan akan pakaian yang akan membuktikan kehancuran mereka, tetapi lebih berusaha untuk memupuk kasih karunia-kasih karunia Kristen. Tidak seorang pun dari kita dapat dibebaskan dari tanggung jawab kita, dan dalam hal apa pun kita tidak dapat berdiri dengan bersih di hadapan takhta Allah kecuali kita melakukan pekerjaan yang telah ditinggalkan oleh Sang Guru untuk kita lakukan.

Para misionaris bagi Tuhan sangat dibutuhkan, pria dan wanita yang setia dan tidak akan melalaikan tanggung jawab. Pekerjaan yang bijaksana akan mencapai hasil yang baik. Ada pekerjaan nyata yang harus dilakukan. Kebenaran harus dibawa ke hadapan orang-orang dengan cara yang hati-hati oleh mereka yang menyatukan kelemahlembutan dengan hikmat. Kita tidak boleh mengasingkan

diri dari sesama kita, tetapi mendekatlah kepada mereka; karena jiwa-jiwa mereka sama berharganya dengan jiwa-jiwa kita. Kita dapat membawa terang ke dalam rumah-rumah mereka, dengan roh yang lembut dan rendah hati memohon kepada mereka untuk naik ke hak istimewa yang ditinggikan yang ditawarkan kepada mereka, berdoa bersama mereka ketika tampaknya tepat, dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi yang dapat mereka raih, dan kemudian dengan penuh kehati-hatian berbicara kepada mereka tentang kebenaran-kebenaran suci untuk hari-hari terakhir ini.

Ada lebih banyak pertemuan untuk bernyanyi daripada untuk berdoa di antara orang-orang kita; tetapi bahkan pertemuan-pertemuan ini pun dapat dilakukan dengan cara yang begitu hormat [460] namun tetap ceria sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik. Di sana Namun, terlalu banyak bercanda, mengobrol, dan bergosip tidak akan membuat musim-musim ini bermanfaat, untuk meningkatkan pikiran dan memperhalus budi pekerti.

[461]

Kebangunan Rohani yang Sensasional*

Ada terlalu banyak kepentingan yang terbagi dalam ----- . Ketika kegembiraan baru muncul, ada beberapa orang yang memberikan pengaruhnya ke sisi yang salah. Setiap pria dan wanita harus waspada ketika ada penipuan di luar negeri yang diperhitungkan untuk menjauhkan diri dari kebenaran. Ada orang-orang yang selalu siap untuk melihat dan mendengar sesuatu yang baru dan aneh; dan musuh jiwa-jiwa, di kota-kota besar ini, memiliki banyak hal untuk mengobarkan keingintahuan dan mengalihkan pikiran dari kebenaran-kebenaran yang agung dan menguduskan pada hari-hari terakhir ini.

Jika setiap kegairahan religius yang berfluktuasi membuat beberapa orang lalai untuk sepenuhnya mendukung, dengan kehadiran dan pengaruh mereka, minoritas yang mempercayai kebenaran yang tidak populer, maka akan ada banyak kelemahan di dalam gereja di mana seharusnya ada kekuatan. Setan menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuannya; dan jika, di bawah kedok agama yang populer, ia dapat menyesatkan orang-orang yang ragu-ragu dan tidak waspada dari jalan kebenaran, ia telah mencapai banyak hal dalam memecah-belah kekuatan umat Allah. Antusiasme kebangunan rohani yang berfluktuasi ini, yang datang dan pergi seperti air pasang, membawa penampilan luar yang menipu yang menipu banyak orang yang jujur untuk mempercayainya sebagai Roh Tuhan yang sejati. Hal itu melipatgandakan orang-orang yang bertobat. Mereka yang memiliki temperamen yang bersemangat, yang lemah dan menyerah, berduyun-duyun mengikuti standarnya; tetapi ketika ombak surut, mereka ditemukan terdampar di pantai. Janganlah kamu disesatkan oleh guru-guru palsu, dan janganlah kamu dipimpin oleh kata-kata yang sia-sia. Musuh jiwa-jiwa pasti memiliki cukup banyak hidangan dongeng yang menyenangkan untuk memenuhi selera semua orang.

Akan selalu ada meteor yang berkedip-kedip muncul; tetapi jejak cahaya yang ditinggalkannya segera padam dalam kegelapan yang tampak lebih pekat dari itu

[462] sebelumnya. Kegembiraan religius yang sensasional yang diciptakan

oleh hubungan anekdot dan pameran keanehan dan keanehan adalah pekerjaan permukaan, dan orang-orang dari iman kita yang terpesona dan tergila-gila oleh kilatan cahaya ini tidak akan pernah membangun perjuangan Tuhan. Mereka siap untuk menarik pengaruh mereka pada kesempatan sekecil apapun dan mendorong orang lain untuk menghadiri pertemuan-pertemuan di mana mereka

^{*1876}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:73-76 \(Rekan sekerja dengan Kristus\)](#).

mendengar apa yang melemahkan jiwa dan membawa kebingungan pada pikiran. Penarikan diri dari pekerjaan inilah yang membuat pekerjaan Allah merana. Kita harus teguh di dalam iman; kita tidak boleh goyah. Kita memiliki pekerjaan kita di hadapan kita, yaitu membuat terang kebenaran, seperti yang dinyatakan dalam hukum Allah, untuk menyinari pikiran-pikiran lain dan menuntun mereka keluar dari kegelapan. Pekerjaan ini membutuhkan tekad yang teguh, energi yang tekun dan tujuan yang tetap untuk berhasil.

Ketabahan Dibutuhkan

Ada beberapa orang di dalam gereja yang perlu berpegang teguh pada pilar-pilar iman kita, untuk menenangkan diri dan menemukan dasar yang kokoh, bukannya hanyut dalam kegembiraan dan bergerak berdasarkan dorongan hati. Ada orang-orang yang mengalami gangguan rohani di dalam gereja. Mereka adalah orang-orang yang cacat; kelemahan rohani mereka adalah hasil dari kebimbangan mereka sendiri. Mereka diombang-ambingkan ke sana kemari oleh angin doktrin yang berubah-ubah, dan sering kali bingung dan dilemparkan ke dalam ketidakpastian karena mereka bergerak sepenuhnya berdasarkan perasaan. Mereka adalah orang-orang Kristen yang sensasional, yang selalu haus akan sesuatu yang baru dan beragam; doktrin-doktrin yang aneh mengacaukan iman mereka, dan mereka tidak berguna bagi kebenaran.

Tuhan memanggil pria dan wanita yang stabil, dengan tujuan yang teguh, yang dapat diandalkan pada masa-masa bahaya dan percobaan, yang berakar kuat dan berpijak pada kebenaran seperti bukit-bukit yang kekal, yang tidak dapat diombang-ambingkan ke kanan atau ke kiri, tetapi yang bergerak lurus ke depan dan selalu ditemukan di sisi yang benar. Ada beberapa orang, yang pada masa bahaya agama, mungkin hampir selalu dicari dalam barisan musuh; jika mereka memiliki pengaruh, itu ada di pihak yang salah. Mereka tidak merasa memiliki kewajiban moral untuk memberikan seluruh kekuatan mereka kepada kebenaran yang mereka akui. Mereka akan diberi upah sesuai dengan pekerjaan mereka.

Mereka yang melakukan sedikit hal untuk Juruselamat dalam keselamatan jiwa-jiwa, dan dalam menjaga diri mereka tetap benar di hadapan Allah, hanya akan mendapatkan sedikit otot rohani. Kita perlu terus menerus menggunakan kekuatan yang kita miliki agar kekuatan itu dapat berkembang dan meningkat. Sebagaimana

penyakit adalah hasil dari pelanggaran hukum alam, demikian pula kemerosotan rohani adalah hasil dari pelanggaran hukum Allah yang terus menerus. Namun, para pelanggar itu mungkin saja mengaku menaati semua perintah Allah.

Kita harus lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, menempatkan diri kita dalam hubungan yang lebih dekat dengan surga, dan melaksanakan prinsip-prinsip hukum dalam

tindakan-tindakan terkecil dalam kehidupan kita sehari-hari untuk menjadi utuh secara rohani. Tuhan telah memberikan kemampuan dan talenta kepada para hamba-Nya untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya, bukan untuk didiamkan atau disia-siakan. Dia telah memberi mereka terang dan pengetahuan akan kehendak-Nya untuk disampaikan kepada orang lain, dan dengan menyampaikan kepada orang lain, kita menjadi saluran terang yang hidup. Jika kita tidak menggunakan kekuatan rohani kita, kita menjadi lemah, seperti anggota tubuh yang tidak berdaya ketika orang yang tidak sehat dipaksa untuk tetap tidak aktif dalam waktu yang lama. Penggunaanlah yang memberikan kekuatan.

Melayani Orang Lain

Tidak ada yang dapat memberikan kekuatan rohani yang lebih besar dan peningkatan kesungguhan dan kedalaman perasaan yang lebih besar daripada mengunjungi dan melayani orang sakit dan yang putus asa, menolong mereka untuk melihat terang dan meneguhkan iman mereka kepada Yesus. Ada tugas-tugas yang tidak menyenangkan yang harus dilakukan seseorang atau jiwa-jiwa akan binasa. Orang-orang Kristen akan menemukan berkat dalam melakukan tugas-tugas ini, betapapun tidak menyenangkannya. Kristus mengambil tugas yang tidak menyenangkan ke atas diri-Nya sendiri dengan datang dari kediaman kemurnian dan kemuliaan yang tak tertandingi, untuk tinggal, sebagai manusia di antara manusia, di dalam dunia yang telah dibakar dan dihitamkan oleh kejahatan, kekerasan, dan kedurhakaan.

[464] Dia melakukan hal ini untuk menyelamatkan jiwa-jiwa; dan akankah objek-objek dari kasih yang luar biasa dan kerendahan hati yang tak tertandingi ini menjadi alasan bagi kehidupan mereka yang mementingkan diri sendiri? Akankah mereka memilih kesenangan mereka sendiri, mengikuti kecenderungan-kecenderungan mereka sendiri, dan membiarkan jiwa-jiwa binasa di dalam kegelapan karena mereka akan menemui kekecewaan dan penolakan jika mereka berusaha untuk menyelamatkan mereka? Kristus telah membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan manusia, dan akankah Dia berkata: "Tuhanku, aku tidak mau bekerja di kebun anggur-Mu, aku mohon ampun kepada-Mu"?

Tuhan memanggil mereka yang merasa nyaman di Sion untuk bangkit dan melakukan sesuatu. Tidakkah mereka mau

mendengarkan suara Sang Tuan? Dia menginginkan pekerja-pekerja yang penuh doa dan setia yang akan menabur di samping semua air. Mereka yang bekerja demikian akan terkejut menemukan bagaimana pencobaan, yang ditanggung dengan teguh di dalam nama dan kekuatan Yesus, akan memberikan keteguhan pada iman dan memperbaharui keberanian. Di dalam jalan ketaatan yang rendah hati terdapat keselamatan dan kekuatan, penghiburan dan pengharapan; tetapi pahala pada akhirnya akan hilang dari mereka yang tidak melakukan apa pun bagi Yesus. Tangan yang lemah tidak akan mampu berpegang teguh pada Yang Mahakuasa, lutut yang lemah akan gagal menopang pada hari kesengsaraan. Para pembaca Alkitab dan pekerja Kristen akan menerima hadiah yang mulia, dan

dengarkanlah firman: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."
[Matius 25:21](#).

Berkat Tuhan akan ada pada mereka yang memiliki karena Kristus di dalam hati. Persembahan-persembahan sukarela dari saudara dan saudari kita, yang diberikan di dalam iman dan kasih kepada Penebus yang disalibkan, akan mendatangkan berkat-berkat bagi mereka; karena Allah menandai dan mengingat setiap tindakan kebebasan dari orang-orang kudus-Nya. Dalam mempersiapkan sebuah rumah ibadah, harus ada latihan iman dan kepercayaan yang besar kepada Allah. Dalam transaksi bisnis, mereka yang tidak mengusahakan apa pun tidak akan mengalami kemajuan; mengapa tidak memiliki iman juga dalam sebuah usaha untuk Allah dan berinvestasi dalam tujuan-Nya?

Beberapa orang, ketika dalam kemiskinan, bermurah hati dengan apa yang mereka miliki; tetapi ketika mereka memperoleh kekayaan, mereka menjadi kikir. Alasan mengapa mereka memiliki iman yang sangat sedikit adalah karena mereka tidak terus bergerak maju saat mereka makmur, dan memberi kepada jalan Allah bahkan dengan pengorbanan.

Dalam sistem Yahudi, kemurahan hati pertama-tama harus ditunjukkan kepada Tuhan. Pada saat panen dan panen raya, hasil pertama dari ladang - jagung, anggur, dan minyak - harus disucikan sebagai persembahan kepada Tuhan. Hasil panen dan sisa-sisa ladang disediakan untuk orang miskin. Bapa surgawi kita yang murah hati tidak mengabaikan kebutuhan orang miskin. Hasil pertama dari bulu domba ketika domba-domba itu dicukur bulunya, dari biji-bijian ketika gandum diirik, harus dipersembahkan kepada Tuhan, dan diperintahkan agar orang-orang miskin, janda-janda, yatim piatu, dan orang-orang asing, diundang ke dalam pesta-pesta mereka. Pada akhir setiap tahun, semua orang diharuskan untuk bersumpah dengan sungguh-sungguh apakah mereka telah melakukan sesuai dengan perintah Tuhan atau tidak.

[466] Pengaturan ini dibuat oleh Tuhan untuk menanamkan kesan kepada umat-Nya bahwa dalam segala hal, Dia harus menjadi yang pertama. Dengan sistem kebajikan ini, mereka harus mengingat bahwa Tuan mereka yang murah hati adalah pemilik

sejati ladang mereka, kawanan domba mereka, dan ternak mereka; bahwa Tuhan di surga mengirimkan sinar matahari dan hujan untuk masa tanam dan panen mereka, dan bahwa semua yang mereka miliki adalah ciptaan-Nya. Semuanya adalah milik Tuhan, dan Ia telah menjadikan mereka sebagai penatalayan atas harta milik-Nya.

^{*1876}, [Kesaksian untuk Gereja 4:76-83](#) (Rekan sekerja dengan Kristus).

Kebebasan orang Yahudi dalam pembangunan Kemah Suci dan pendirian Bait Allah menggambarkan semangat kebajikan yang tidak dapat disamai oleh orang-orang Kristen di kemudian hari. Mereka baru saja dibebaskan dari perbudakan yang panjang di Mesir dan menjadi pengembara di padang gurun, namun hampir saja mereka terbebas dari tentara Mesir yang mengejar mereka dalam perjalanan yang tergesa-gesa, ketika firman Tuhan datang kepada Musa, yang berbunyi "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka membawa persembahan kepada-Ku; dari setiap orang yang memberikannya dengan rela hati, kamu harus menerima persembahannya dari pada-Ku." [Keluaran 25:2](#).

Umat-Nya hanya memiliki sedikit harta benda dan tidak ada harapan untuk menambahnya, tetapi sebuah tujuan ada di hadapan mereka - membangun sebuah kemah suci bagi Allah. Tuhan telah berfirman, dan mereka harus menaati suara-Nya. Tidak ada yang mereka tahan. Mereka memberi dengan tangan yang rela, bukan sejumlah tertentu dari peningkatan mereka, tetapi sebagian besar dari harta benda mereka. Mereka memberikannya dengan senang hati dan sepenuh hati kepada Tuhan, dan menyenangkan hati-Nya dengan melakukan hal itu. Bukankah itu semua milik-Nya? Bukankah Ia telah memberikan kepada mereka semua yang mereka miliki? Jika Ia memintanya, bukankah sudah menjadi kewajiban mereka untuk mengembalikan apa yang menjadi milik-Nya kepada Sang Pemberi Pinjaman?

Tidak ada desakan yang diperlukan. Orang-orang membawa lebih banyak lagi dari yang dibutuhkan, dan diperintahkan untuk berhenti, karena sudah ada lebih dari yang dapat digunakan. Sekali lagi, dalam membangun bait suci, seruan untuk sarana mendapat tanggapan yang hangat. Orang-orang tidak memberi dengan enggan. Mereka bersukacita atas prospek pendirian sebuah bangunan

untuk beribadah kepada Allah, dan menyumbangkan lebih dari cukup untuk tujuan itu. Daud memuji TUHAN di hadapan seluruh jemaat, dan

berkata: "Tetapi siapakah aku dan siapakah bangsaku, sehingga kami dapat mempersembahkan persembahan yang demikian dengan sukarela, sebab segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-

Mu sendirilah kami memberikannya kepada-Mu." [1 Tawarikh 29:14](#). Sekali lagi dalam doanya, Daud mengucap syukur dengan kata-kata ini: "Ya TUHAN, Allah kami, segala persediaan yang kami siapkan untuk mendirikan bagi-Mu rumah bagi nama-Mu yang

kudus, semuanya berasal dari tangan-Mu, dan semuanya milik-Mu sendiri." [Ayat 16](#). Daud sangat memahami dari siapa semua karunia-Nya berasal. Kiranya mereka yang bersukacita dalam kasih Juruselamat dapat menyadari bahwa perak dan emas mereka adalah milik Tuhan dan harus digunakan untuk memuliakan-Nya, bukan disimpan dengan penuh dendam untuk memperkaya dan memuaskan diri mereka sendiri. Dia memiliki hak yang tak terbantahkan atas semua yang telah Dia pinjamkan kepada makhluk-Nya. Semua yang mereka miliki adalah milik-Nya.

Ada benda-benda yang tinggi dan kudus yang membutuhkan sarana, dan uang yang diinvestasikan dengan demikian akan menghasilkan kenikmatan yang lebih tinggi dan permanen bagi si pemberi dibandingkan jika uang itu digunakan untuk kepuasan pribadi atau ditimbun demi keserakahan untuk mendapatkan keuntungan. Ketika Tuhan memanggil harta kita, berapapun jumlahnya, tanggapan yang rela membuat pemberian itu menjadi persembahan yang dikuduskan kepada-Nya dan menyediakan bagi si pemberi harta di surga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat, yang tidak dapat dihabiskan oleh api, dan juga tidak dapat dibobol oleh pencuri. Investasinya aman. Uang itu ditempatkan di dalam kantong yang tidak berlubang; aman.

Dapatkah orang-orang Kristen, yang membanggakan terang yang lebih luas daripada yang dimiliki orang-orang Yahudi, memberi lebih sedikit daripada mereka? Dapatkah orang-orang Kristen yang hidup pada akhir zaman merasa puas dengan persembahan mereka yang tidak sampai setengah dari persembahan orang-orang Yahudi? Kebebasan mereka adalah untuk memberi manfaat bagi bangsa mereka sendiri; pekerjaan di hari-hari terakhir ini meluas ke seluruh dunia. Pekabaran kebenaran adalah untuk pergi ke segala bangsa, bahasa, dan kaum; terbitannya, yang dicetak dalam berbagai bahasa, akan disebarakan ke seluruh dunia seperti daun-daun di musim gugur.

[468]

Salib Mengungkapkan Prinsip Pengorbanan

Ada tertulis: "Karena itu, sama seperti Kristus telah menderita untuk kita di dalam daging, demikian juga kamu harus mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama." [1 Petrus 4:1](#). Dan lagi: "Barangsiapa berkata, bahwa ia ada di dalam Dia, ia harus hidup sama seperti Dia telah hidup." [1 Yohanes 2:6](#). Marilah kita bertanya: Apa yang akan Juruselamat kita lakukan dalam keadaan kita? Apa yang akan menjadi upaya-Nya untuk keselamatan jiwa-jiwa? Pertanyaan ini dijawab melalui teladan Kristus. Ia meninggalkan kemuliaan-Nya, menanggalkan kemuliaan-Nya, mengorbankan kekayaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, supaya Ia dapat menjangkau manusia di mana mereka berada. Teladan-Nya menunjukkan bahwa Ia menyerahkan nyawa-Nya bagi orang-orang berdosa.

Setan mengatakan kepada Hawa bahwa tingkat kebahagiaan

yang tinggi dapat diperoleh melalui pemuasan selera yang tidak sah, tetapi janji Allah kepada manusia adalah melalui penyangkalan diri. Ketika di atas kayu salib yang memalukan, Kristus menderita dalam penderitaan demi penebusan manusia, natur manusia ditinggikan. Hanya melalui salib, keluarga manusia dapat diangkat untuk terhubung dengan surga. Penyangkalan diri dan salib menemui kita di setiap langkah dalam perjalanan kita menuju surga.

Semangat kebebasan adalah roh dari surga; semangat mementingkan diri sendiri adalah roh Iblis. Kasih Kristus yang rela berkorban dinyatakan di atas kayu salib. Dia memberikan semua yang Dia miliki, dan kemudian memberikan diri-Nya sendiri, agar manusia dapat diselamatkan. Salib Kristus menarik kebajikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang-orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan; tetapi, jika dilakukan dengan segala macam cara, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian.

Untuk membawa kebenaran kepada penduduk bumi, untuk menyelamatkan mereka dari rasa bersalah dan ketidakpedulian mereka, adalah misi para pengikut Kristus. Manusia harus memiliki kebenaran agar dapat dikuduskan melaluinya, dan kita adalah saluran-saluran terang Allah. Talenta kita, sarana kita, pengetahuan kita, tidak hanya untuk keuntungan kita sendiri; pengetahuan itu harus digunakan untuk keselamatan jiwa-jiwa, untuk mengangkat manusia dari kehidupannya yang penuh dosa dan membawanya, melalui Kristus, kepada Allah yang tak terbatas.

Kita harus menjadi pekerja yang giat dalam hal ini, berusaha membawa orang-orang berdosa, yang bertobat dan percaya, kepada Penebus ilahi, dan mengilhami mereka dengan rasa yang agung akan kasih Allah kepada manusia. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Sungguh kasih yang tiada tara! Sebuah tema untuk renungan yang paling mendalam! Kasih Allah yang luar biasa bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Pikiran memiliki kekuatan yang menaklukkan jiwa dan membawa pikiran ke dalam penawanan kepada kehendak Allah. Orang-orang yang tergila-gila pada keuntungan, dan kecewa serta tidak bahagia dalam pengejaran mereka akan dunia, membutuhkan pengetahuan akan kebenaran ini untuk menenangkan rasa lapar dan haus yang gelisah dalam jiwa mereka.

Kutukan Keegoisan

Para misionaris bagi Allah dibutuhkan di kota besar Anda untuk membawa terang kepada mereka yang berada di bawah bayang-bayang kematian. Tangan-tangan yang berpengalaman dibutuhkan, dalam kelemahlembutan hikmat dan kekuatan iman, untuk mengangkat jiwa-jiwa yang letih ke pangkuan Penebus yang penuh kasih. Oh, keegoisan! Sungguh suatu kutukan! Itu menghalangi kita untuk terlibat dalam pelayanan kepada Allah. Itu menghalangi kita untuk memahami tuntutan-tuntutan tugas, yang seharusnya membakar hati kita dengan semangat yang menyala-nyala. Semua energi kita seharusnya

berbalik kepada ketaatan kepada Kristus. Membagi kepentingan kita dengan para pemimpin kesesatan berarti membantu pihak yang salah dan memberikan keuntungan bagi musuh-musuh kita. Kebenaran Allah tidak mengenal kompromi dengan dosa, tidak ada hubungan dengan kecerdikan, tidak ada persatuan dengan pelanggaran. Prajurit yang dicari adalah mereka yang akan selalu menjawab panggilan dan siap untuk segera bertindak, bukan mereka yang, ketika dibutuhkan, ditemukan membantu musuh.

[470] Pekerjaan kita adalah pekerjaan yang besar. Namun ada banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran-kebenaran suci ini, yang dilumpuhkan oleh tipu daya Iblis, dan tidak melakukan apa pun untuk, bahkan menghalangi, perjuangan Tuhan. Kapankah mereka akan bertindak seperti orang-orang yang menantikan Tuhan? Kapan mereka akan menunjukkan semangat yang sesuai dengan iman mereka? Banyak orang dengan egois mempertahankan sarana mereka, dan menenangkan hati nurani mereka dengan rencana untuk melakukan beberapa hal besar bagi jalan Tuhan setelah kematian mereka. Mereka membuat surat wasiat yang menyumbangkan sejumlah besar uang kepada gereja dan berbagai kepentingannya, dan kemudian menetap dengan perasaan bahwa mereka telah melakukan semua yang diminta dari mereka. Di manakah mereka telah menyangkal diri mereka sendiri dengan tindakan ini? Sebaliknya, mereka justru menunjukkan esensi sejati dari sikap mementingkan diri sendiri. Ketika mereka tidak lagi menggunakan uang mereka, mereka mengusulkan untuk memberikannya kepada Tuhan. Tetapi mereka akan mempertahankannya selama mereka bisa, sampai mereka dipaksa untuk melepaskannya oleh seorang utusan yang tidak dapat ditolak.

Keinginan seperti itu sering kali merupakan bukti ketamakan yang nyata. Allah telah menjadikan kita semua sebagai penatalayan-Nya, dan dalam hal apa pun Dia tidak pernah mengizinkan kita untuk melalaikan tugas kita atau menyerahkannya kepada orang lain. Panggilan untuk mencari sarana untuk memajukan kebenaran tidak akan pernah lebih mendesak daripada sekarang. Uang kita tidak akan pernah melakukan kebaikan yang lebih besar daripada saat ini. Setiap hari penundaan dalam menggunakan uang itu dengan benar, berarti membatasi periode di mana uang itu akan melakukan kebaikan dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika kita membiarkan orang lain melakukan apa yang telah Allah tinggalkan untuk kita

lakukan, kita menzalimi diri kita sendiri dan Dia yang telah memberikan kepada kita semua yang kita miliki. Bagaimana mungkin orang lain dapat melakukan pekerjaan kebajikan *kita* dengan lebih baik daripada kita sendiri? Allah ingin agar setiap orang, selama hidupnya, menjadi pelaksana kehendak-Nya sendiri dalam hal ini. Kesulitan, kecelakaan, atau intrik dapat menghentikan tindakan kebajikan yang telah direnungkan selamanya, ketika orang yang telah mengumpulkan kekayaan tidak lagi menjaganya. Sungguh menyedihkan bahwa begitu banyak orang mengabaikan kesempatan emas saat ini untuk berbuat baik, dan menunggu untuk dibuang dari penatalayanan mereka sebelum mengembalikan kepada Tuhan sarana yang telah Dia pinjamkan kepada mereka untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya.

"Waspadalah terhadap Ketamakan"

[471]

Salah satu ciri yang menonjol dalam ajaran Kristus adalah frekuensi dan kesungguhan-Nya menegur dosa ketamakan dan menunjukkan bahaya dari perolehan duniawi dan kecintaan yang berlebihan akan keuntungan. Di rumah-rumah orang kaya, di Bait Allah dan di jalan-jalan, Ia memperingatkan mereka yang mencari keselamatan: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ketamakan." [Lukas 12:15](#). "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." [Matius 6:24](#); [Lukas 16:13](#).

Pengabdian yang semakin meningkat untuk mendapatkan uang, keegoisan yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan, yang menghilangkan perkenanan Allah dari gereja dan mematikan kerohaniannya. Ketika kepala dan tangan terus-menerus disibukkan dengan perencanaan dan kerja keras untuk mengumpulkan kekayaan, maka tuntutan-tuntutan Allah dan kemanusiaan akan dilupakan. Jika Allah telah memberkati kita dengan kemakmuran, bukan berarti waktu dan perhatian kita harus dialihkan dari-Nya dan diberikan kepada apa yang telah Dia pinjamkan kepada kita. Sang pemberi lebih besar daripada pemberian. Kita bukanlah milik kita sendiri; kita telah dibeli dengan sebuah harga. Apakah kita lupa akan harga yang tak terhingga yang telah dibayarkan untuk penebusan kita? Apakah rasa syukur telah mati di dalam hati? Tidakkah salib Kristus memperlakukan kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri?

Bagaimana jika Kristus, yang menjadi lelah dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan cacik maki yang memenuhi diri-Nya di setiap sisi, meninggalkan pekerjaan-Nya! Bagaimana jika Dia tidak pernah mencapai masa ketika Dia berkata: "Sudah selesai." Bagaimana jika Ia telah kembali ke surga, berkecil hati dengan penerimaan-Nya! Bagaimana jika Dia tidak pernah melewati penderitaan jiwa di taman Getsemani yang memaksa keluar dari pori-pori-Nya tetesan darah yang besar!

Kristus dipengaruhi dalam pekerjaan-Nya untuk penebusan umat manusia oleh kasih yang tidak ada bandingannya, dan pengabdian kepada kehendak Bapa. Dia bekerja keras demi kebaikan manusia hingga saat-saat penghinaan-Nya. Dia menghabiskan hidup-Nya dalam kemiskinan dan penyangkalan diri bagi orang berdosa yang terhina.

Di dunia yang merupakan milik-Nya sendiri, Ia tidak memiliki tempat untuk

meletakkan kepala-Nya yang lelah. [472]

Kita menuai buah-buah dari pengorbanan diri yang tak terbatas ini; namun ketika pekerjaan harus dilakukan, ketika uang kita dibutuhkan untuk membantu pekerjaan Penebus dalam keselamatan jiwa-jiwa, kita mundur dari tugas dan berdoa untuk dimaafkan. Kemalasan yang tercela, ketidakpedulian yang ceroboh, dan sikap mementingkan diri sendiri yang jahat menutup indera kita terhadap tuntutan-tuntutan Allah.

Oh, haruskah Kristus, Yang Mulia di surga, Raja kemuliaan, memikul salib yang berat, mengenakan mahkota yang berduri, dan meminum cawan yang pahit,

sementara kita bersantai dengan nyaman, memuliakan diri kita sendiri dan melupakan jiwa-jiwa yang telah Ia tebus dengan darah-Nya yang berharga? Tidak; marilah kita memberi selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita berbuat selagi kita memiliki kekuatan. Marilah kita bekerja selagi ada waktu. Marilah kita mencurahkan waktu dan sarana kita untuk melayani Tuhan, agar kita mendapatkan perkenanan-Nya dan menerima pahala-Nya.

Proses Pengujian*

[473]

Kasus-kasus kita sedang menunggu di pengadilan surga. Kita memberikan pertanggungjawaban kita di sana hari demi hari. Setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. Persembahan bakaran dan kurban tidak dapat diterima oleh Allah pada zaman dahulu kecuali jika roh yang mempersembahkannya benar. Samuel berkata: "Adakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada ketaatan kepada suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan." [1 Samuel 15:22](#). Semua uang di dunia ini tidak dapat membeli berkat Tuhan dan juga tidak dapat menjamin kemenangan Anda.

Banyak orang akan melakukan pengorbanan apa saja, kecuali pengorbanan yang *seharusnya* mereka lakukan, yaitu menyerahkan diri, menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Allah. Kata Kristus kepada murid-murid-Nya: "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga." [Matius 18:3](#). Ini adalah pelajaran tentang kerendahan hati. Kita semua harus menjadi rendah hati seperti anak kecil untuk dapat mewarisi kerajaan surga.

Bapa surgawi kita melihat hati manusia, dan Dia mengenal karakter mereka lebih baik daripada mereka sendiri mengenalnya. Dia melihat bahwa beberapa orang memiliki kerentanan dan kekuatan, yang jika diarahkan ke saluran yang benar, dapat digunakan untuk kemuliaan-Nya untuk membantu kemajuan pekerjaan-Nya. Dia menempatkan orang-orang ini dalam ujian dan dalam pemeliharaan-Nya yang bijaksana membawa mereka ke dalam posisi yang berbeda dan dalam berbagai keadaan, menguji mereka sehingga mereka dapat mengungkapkan apa yang ada di dalam hati mereka dan titik-titik lemah dalam karakter mereka yang telah disembunyikan dari pengetahuan mereka sendiri. Dia memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan ini, untuk memoles sudut-sudut kasar dari natur mereka, dan untuk menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan-Nya, sehingga ketika Dia

memanggil mereka untuk bertindak, mereka akan siap, dan bahwa malaikat-malaikat di surga dapat menyatukan pekerjaan mereka dengan upaya manusia dalam pekerjaan yang harus dilakukan di bumi.

Kepada orang-orang yang Allah rancang untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab, Dia dalam belas kasihannya menyatakan cacat-cacat mereka yang tersembunyi, agar mereka dapat melihat ke dalam diri mereka sendiri

^{*1876}, Testimonies for the Church 4:84-94.

dan memeriksa secara kritis emosi dan latihan hati mereka yang rumit, dan mendeteksi apa yang salah; dengan demikian mereka dapat mengubah watak mereka dan memperbaiki perilaku mereka. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya membawa manusia ke tempat di mana Dia dapat menguji kekuatan moral mereka dan menyingkapkan motif-motif tindakan mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan apa yang benar dalam diri mereka dan membuang apa yang salah. Tuhan ingin agar hamba-hamba-Nya mengenal mesin moral di dalam hati mereka sendiri. Untuk mewujudkan hal ini, Dia sering mengizinkan api penderitaan menyerang mereka agar mereka dapat dimurnikan. "Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya, dan siapakah yang dapat berdiri pada waktu Ia menyatakan diri-Nya, karena Ia bagaikan api pemurnian dan bagaikan pemurni sabun, dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan pemurni perak, dan Ia akan memurnikan bani Lewi, dan membersihkan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan persembahan yang benar kepada Tuhan." [Maleakhi 3:2, 3](#).

Pemurnian umat Tuhan tidak dapat dicapai tanpa penderitaan mereka. Allah mengizinkan api penderitaan untuk membakar sampah, untuk memisahkan yang tidak berharga dari yang berharga, sehingga logam murni dapat bersinar. Dia memindahkan kita dari satu api ke api yang lain, menguji nilai kita yang sebenarnya. Jika kita tidak dapat menanggung ujian-ujian ini, apa yang akan kita lakukan pada saat kesusahan? Jika kemakmuran atau kesengsaraan menemukan kepalsuan, kesombongan, atau sikap mementingkan diri sendiri di dalam hati kita, apa yang akan kita lakukan ketika Allah menguji pekerjaan setiap orang seperti api, dan membukakan rahasia semua hati?

Kasih karunia yang sejati bersedia untuk diuji; jika kita enggan untuk diuji oleh Tuhan, kondisi kita memang serius. Tuhan adalah pemurni dan pemurni jiwa; di dalam panasnya perapian, sampah dipisahkan selamanya dari perak dan emas karakter Kristen yang sejati. Yesus

[475] mengawasi ujian tersebut. Dia tahu apa yang dibutuhkan untuk memurnikan logam mulia agar dapat memantulkan cahaya kasih ilahi-Nya.

Tuhan membawa umat-Nya mendekat kepada-Nya melalui ujian yang dekat dan menguji, dengan menunjukkan kelemahan dan ketidakmampuan mereka, dan dengan mengajarkan mereka untuk bersandar kepada-Nya sebagai satu-satunya penolong dan pelindung. Kemudian tujuan-Nya tercapai. Mereka dipersiapkan untuk dipakai dalam setiap keadaan darurat, untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan yang penting, dan untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang menjadi alasan diberikannya kuasa kepada mereka. Allah membawa manusia ke dalam pengadilan; Dia membuktikan mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri, dan

Dengan demikian mereka dididik, dilatih, didisiplinkan. Yesus, Penebus kita, wakil dan kepala manusia, menanggung proses pengujian ini. Dia menderita lebih dari yang dapat kita derita. Dia telah menanggung kelemahan kita dan dalam segala hal dicobai sama seperti kita. Ia tidak menderita demikian karena diri-Nya sendiri, tetapi karena dosa-dosa kita; dan sekarang, dengan mengandalkan jasa-jasa Sang Pemenang, kita dapat menjadi pemenang dalam nama-Nya.

Pekerjaan pemurnian dan penyucian Tuhan harus terus berlanjut sampai para hamba-Nya begitu rendah hati, begitu mati bagi diri sendiri, sehingga, ketika dipanggil untuk melayani secara aktif, pandangan mereka hanya tertuju pada kemuliaan-Nya. Dia kemudian akan menerima usaha mereka; mereka tidak akan bergerak dengan tergesa-gesa, karena dorongan hati; mereka tidak akan tergesa-gesa dan membahayakan tujuan Tuhan, menjadi budak godaan dan nafsu, dan pengikut pikiran daging mereka sendiri yang dibakar oleh Iblis. Oh, betapa menakutkannya perjuangan Tuhan yang dirusak oleh kehendak manusia yang sesat dan temperamen yang tidak terkendali! Betapa banyak penderitaan yang ditimbulkannya pada dirinya sendiri dengan mengikuti hawa nafsunya yang keras kepala! Allah membawa manusia ke tanah lagi dan lagi, meningkatkan tekanan sampai kerendahan hati yang sempurna dan transformasi karakter membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Kristus dan roh surgawi, dan mereka menjadi pemenang atas diri mereka sendiri.

Allah telah memanggil manusia dari berbagai negara, dan telah menguji dan membuktikan mereka untuk melihat karakter apa yang akan mereka kembangkan, untuk melihat [476] apakah mereka dapat dipercaya untuk menjaga benteng di , dan untuk melihat apakah atau tidak, mereka akan melengkapi kekurangan orang-orang yang sudah ada di sana, dan, melihat kegagalan yang telah dibuat oleh orang-orang ini, akan menjauhi teladan orang-orang yang tidak layak untuk terlibat dalam pekerjaan Allah yang paling suci. Dia telah mengikuti orang-orang dengan peringatan dan teguran yang terus-menerus, dan nasihat. Dia telah mencurahkan terang yang besar kepada mereka yang memimpin di jalan-Nya di sana, agar jalan itu menjadi terang benderang di hadapan mereka. Tetapi jika mereka

lebih suka mengikuti hikmat mereka sendiri, mencemoohkan terang itu, seperti yang dilakukan Saul, mereka pasti akan tersesat dan melibatkan penyebabnya dalam kebingungan. Terang dan gelap telah ditetapkan di hadapan mereka, tetapi mereka terlalu sering memilih kegelapan.

Pesan Laodikia

Pesan Laodikia berlaku bagi umat Allah yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Sebagian besar adalah para pengaku yang suam-suam kuku,

memiliki nama tetapi tidak memiliki semangat. Allah mengisyaratkan bahwa Ia menginginkan orang-orang di jantung pekerjaan yang besar untuk memperbaiki keadaan yang ada di sana dan berdiri seperti penjaga yang setia di tempat tugas mereka. Ia telah memberi mereka terang di setiap titik, untuk mengajar, mendorong, dan meneguhkan mereka, sesuai dengan kebutuhan. Tetapi terlepas dari semua ini, mereka yang seharusnya setia dan benar, bersemangat dalam semangat Kristen, bertemperamen ramah, mengenal dan mengasihi Yesus dengan sungguh-sungguh, didapati membantu musuh untuk melemahkan dan mematahkan semangat mereka yang Allah pakai untuk membangun pekerjaan. Istilah "suam-suam kuku" dapat diterapkan pada golongan ini. Mereka mengaku mencintai kebenaran, tetapi tidak memiliki semangat dan pengabdian Kristen. Mereka tidak berani menyerah sepenuhnya dan menanggung risiko seperti orang-orang yang tidak percaya, namun mereka tidak mau mati bagi diri sendiri dan mengikuti prinsip-prinsip iman mereka.

Satu-satunya harapan bagi orang-orang Laodikia adalah pandangan yang jelas tentang posisi mereka di hadapan Allah, sebuah pengetahuan tentang sifat penyakit mereka. Mereka tidak dingin atau panas; mereka menempati posisi netral, dan pada saat yang sama menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka tidak membutuhkan apa pun. Yang Benar

[477] Saksi membenci sikap suam-suam kuku ini. Dia membenci ketidakpedulian dari golongan orang ini. Dia berkata: "Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas." [Wahyu 3:15](#). Seperti air suam-suam kuku, mereka memuakkan bagi-Nya. Mereka tidak peduli dan juga keras kepala. Mereka tidak terlibat secara menyeluruh dan sepenuh hati dalam pekerjaan Allah, mengidentifikasi diri mereka dengan kepentingan-kepentingannya; tetapi mereka mengasingkan diri dan siap untuk meninggalkan jabatan mereka ketika kepentingan-kepentingan pribadi mereka yang bersifat duniawi menuntutnya. Pekerjaan kasih karunia internal tidak ada di dalam hati mereka; tentang hal itu dikatakan: "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah hartaku dan tidak kekurangan sesuatu pun, tetapi engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang." [Ayat 17](#).

Iman dan kasih adalah kekayaan sejati, emas murni yang dinasihatkan oleh Saksi Sejati kepada orang-orang yang suam-suam kuku untuk membelinya. Betapapun kayanya kita dengan harta duniawi, semua kekayaan kita tidak akan memungkinkan kita untuk membeli obat berharga yang menyembuhkan penyakit jiwa yang disebut suam-suam kuku. Akal budi dan kekayaan duniawi tidak berdaya untuk menghilangkan cacat jemaat Laodikia, atau memperbaiki kondisi mereka yang menyedihkan. Mereka buta, namun merasa bahwa mereka berkecukupan. Roh Allah yang melakukannya.

tidak menerangi pikiran mereka, dan mereka tidak menyadari keberdosaan mereka; oleh karena itu mereka tidak merasakan perlunya pertolongan.

Tidak memiliki kasih karunia Roh Allah memang menyedihkan; tetapi kondisi yang lebih mengerikan adalah ketika kita tidak memiliki kerohanian dan Kristus, tetapi mencoba membenarkan diri kita sendiri dengan mengatakan kepada mereka yang mengkhawatirkan kita bahwa kita tidak perlu takut dan dikasihani. Ketakutan adalah kekuatan untuk menipu diri sendiri dalam pikiran manusia! Sungguh kebutaan yang luar biasa! Menempatkan terang sebagai kegelapan dan kegelapan sebagai terang! Saksi Sejati menasihati kita untuk membeli dari-Nya emas yang telah teruji dalam api, jubah putih, dan minyak pelumas mata. Emas yang dianjurkan di sini sebagai emas yang telah teruji dalam api adalah iman dan kasih. Hal itu membuat hati menjadi kaya, karena hati telah dibersihkan sampai Pakaian itu murni, dan semakin diuji, semakin cemerlang kilaunya. 478 Pakaian putih adalah kemurnian karakter, kebenaran Kristus yang diberikan kepada orang berdosa. Ini sungguh merupakan pakaian dengan tekstur surgawi, yang hanya dapat dibeli dari Kristus dengan kehidupan yang penuh dengan ketaatan. Obat mata adalah hikmat dan kasih karunia yang memungkinkan kita untuk membedakan yang jahat dan yang baik, dan untuk mendeteksi dosa dalam bentuk apa pun. Allah telah memberikan mata kepada jemaat-Nya yang harus diurapi-Nya dengan hikmat, supaya mereka dapat melihat dengan jelas; tetapi banyak orang yang ingin memadamkan mata jemaat, jika mereka dapat melakukannya, karena mereka tidak ingin perbuatan mereka menjadi terang, supaya mereka tidak ditegur. Obat tetes mata ilahi akan memberikan kejernihan pada pemahaman. Kristus adalah penyimpan segala kasih karunia. Dia berkata: "Belilah Aku."

Beberapa Terguncang

Beberapa orang mungkin berkata bahwa meninggalkan jasa kita sendiri dengan mengharapkan kemurahan hati Allah melalui perbuatan baik kita. Benar, kita tidak dapat membeli satu kemenangan pun dengan perbuatan baik kita; namun kita tidak dapat menjadi pemenang tanpa perbuatan baik. Pembelian yang Kristus anjurkan kepada kita hanyalah dengan mematuhi syarat-

syarat yang telah Dia berikan kepada kita. Kasih karunia sejati, yang nilainya tidak ternilai, dan yang akan bertahan dalam ujian percobaan dan kesulitan, hanya diperoleh melalui iman dan ketaatan yang rendah hati dan penuh doa. Kasih karunia yang bertahan dalam ujian penderitaan dan penganiayaan, dan membuktikan kebenaran dan ketulusannya, adalah emas yang telah diuji dalam api dan terbukti asli. Kristus menawarkan untuk menjual harta yang berharga ini kepada manusia: "Belilah emas yang telah teruji dalam api." [Ayat 18](#). Pelaksanaan tugas yang mati dan tidak berperasaan tidak membuat kita menjadi orang Kristen. Kita harus keluar

dari kondisi suam-suam kuku dan mengalami pertobatan sejati, atau kita akan gagal masuk surga.

Saya ditunjukkan kepada pemeliharaan Allah di antara umat-Nya dan ditunjukkan bahwa setiap percobaan yang dilakukan melalui proses pemurnian dan pemurnian terhadap orang-orang yang mengaku Kristen membuktikan bahwa sebagian dari mereka adalah sampah. Emas murni tidak selalu muncul. Dalam setiap krisis agama, beberapa orang jatuh ke dalam percobaan. Goncangan dari Allah menghempaskan banyak orang seperti angin kering.

[479] daun. Kemakmuran melipatgandakan jumlah profesor. Kesengsaraan membersihkan mereka dari gereja. Sebagai sebuah kelas, roh mereka tidak teguh dengan Allah. Mereka keluar dari kita karena mereka bukan dari kita, karena ketika kesengsaraan atau penganiayaan muncul karena firman, banyak yang tersinggung.

Biarlah mereka melihat kembali beberapa bulan ke belakang ke masa ketika mereka duduk di atas kasus-kasus orang lain yang berada dalam kondisi yang serupa dengan yang mereka tempati sekarang. Hendaklah mereka dengan hati-hati mengingat-ingat latihan pikiran mereka sehubungan dengan orang-orang yang dicobai itu. Seandainya ada orang yang mengatakan kepada mereka bahwa terlepas dari semangat dan usaha mereka untuk memperbaiki orang lain, mereka akan tetap berada dalam posisi kegelapan yang sama, mereka akan berkata, seperti yang dikatakan Hazael kepada nabi: "Apakah hambamu ini seekor anjing, sehingga ia melakukan hal yang besar ini?" [2 Raja-raja 8:13](#).

Penipuan diri sendiri ada pada mereka. Selama masa tenang, betapa teguhnya mereka menunjukkan diri mereka! Betapa beraninya para pelaut yang mereka buat! Tetapi ketika badai percobaan dan godaan yang dahsyat datang, lihatlah, jiwa mereka karam. Manusia mungkin memiliki karunia-karunia yang luar biasa, kemampuan yang baik, kualifikasi yang luar biasa; tetapi satu cacat, satu dosa rahasia yang dimanjakan, akan membuktikan pada karakternya seperti apa yang dilakukan oleh papan yang dimakan ulat pada kapal - bencana dan kehancuran total! ...

Kebutuhan akan Kemajuan yang Terus-menerus

Orang-orang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab harus terus berkembang. Mereka tidak boleh terpaku pada pengalaman lama dan merasa tidak perlu menjadi pekerja ilmiah. Manusia, meskipun merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling tidak berdaya ketika ia datang ke dunia, dan yang paling tidak sempurna dalam kodratnya, tetap mampu untuk terus berkembang. Ia dapat tercerahkan oleh ilmu pengetahuan, dimuliakan oleh kebajikan, dan dapat berkembang dalam martabat mental dan moral, sampai ia mencapai kesempurnaan kecerdasan dan kemurnian karakter, tetapi sedikit lebih rendah dari

kesempurnaan dan kemurnian para malaikat. Dengan terang kebenaran yang menyinari pikiran manusia, dan kasih Allah yang dicurahkan di dalam hati mereka, kita tidak dapat membayangkan akan menjadi apa mereka nantinya, atau pekerjaan besar apa yang akan mereka lakukan.

Saya tahu bahwa hati manusia buta terhadap kondisi sebenarnya, [480] tetapi saya tidak dapat meninggalkan Anda tanpa berusaha menolong Anda. Kami mengasihi Anda, dan kami ingin melihat Anda terus meraih kemenangan. Yesus mengasihi Anda. Dia telah mati untuk Anda, dan Dia ingin Anda diselamatkan. Kami tidak memiliki kecenderungan untuk menahan Anda di -----; tetapi kami ingin Anda melakukan pekerjaan yang menyeluruh dengan jiwa Anda sendiri, untuk memperbaiki setiap kesalahan di sana, dan melakukan segala upaya untuk menguasai diri sendiri, agar Anda tidak kehilangan surga. Hal ini tidak dapat engkau lakukan. Demi Kristus, lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu.

* * * * *

Pekerjaan pemangkasan dan pemurnian agar kita layak masuk surga adalah pekerjaan yang besar dan akan membuat kita mengalami banyak penderitaan dan cobaan, karena kehendak kita tidak tunduk pada kehendak Kristus. Kita harus melalui perapian sampai api membakar habis sampah-sampah dan kita dimurnikan dan mencerminkan gambar ilahi. Mereka yang mengikuti kecenderungan mereka dan diatur oleh penampilan bukanlah hakim yang baik atas apa yang Tuhan lakukan. Mereka dipenuhi dengan ketidakpuasan. Mereka melihat kegagalan di mana sebenarnya ada kemenangan, kerugian besar di mana ada keuntungan; dan, seperti Yakub, mereka siap untuk berseru, "Semuanya ini menimpa aku" ([Kejadian 42:36](#)), ketika hal-hal yang mereka keluhkan itu bekerja sama untuk kebaikan mereka.

Tidak ada salib, tidak ada mahkota. Bagaimana seseorang dapat menjadi kuat di dalam Tuhan tanpa percobaan? Untuk memiliki kekuatan, kita harus berlatih. Untuk memiliki iman yang kuat, kita harus ditempatkan dalam situasi di mana iman kita akan diuji. Rasul Paulus, sebelum menjadi martir, menasihati Timotius: "Hendaklah engkau turut mengambil bagian dalam penderitaan Injil menurut kekuatan Allah." [2 Timotius 1:8](#). Melalui banyak kesengsaraan, kita

akan masuk ke dalam Kerajaan Allah. Juruselamat kita telah dicobai dengan segala cara yang mungkin, namun Dia tetap menang di dalam Allah. Adalah hak istimewa kita untuk menjadi kuat di dalam kekuatan Allah di dalam segala keadaan dan bermegah di dalam salib Kristus -1872, [Testimonies for the Church 3:67](#).

Keampuhan Darah ^{Kristus*}

Umat Israel pada zaman dahulu diperintahkan untuk mempersembahkan persembahan bagi seluruh jemaat untuk menyucikan mereka dari kenajisan upacara. Pengorbanan ini adalah seekor sapi betina merah dan mewakili persembahan yang lebih sempurna yang harus menebus dari pencemaran dosa. Ini adalah pengorbanan sesekali untuk pemurnian semua orang yang secara sengaja atau tidak sengaja menyentuh orang mati. Semua orang yang bersentuhan dengan kematian dengan cara apa pun dianggap najis secara seremonial. Hal ini dilakukan untuk menanamkan secara paksa dalam pikiran orang Ibrani bahwa kematian adalah akibat dari dosa dan oleh karena itu merupakan representasi dari dosa. Satu lembu betina, *satu tabut*, *satu* ular yang kurang ajar, secara mengesankan menunjuk pada *satu* persembahan yang agung, yaitu pengorbanan Kristus.

Sapi betina ini harus berwarna merah, yang merupakan simbol darah. Sapi betina itu haruslah tidak bercacat dan tidak bercela, dan tidak pernah memikul beban. Di sini, sekali lagi, Kristus dilambangkan. Anak Allah datang dengan sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan penebusan. Tidak ada kuk yang wajib dipikul-Nya, karena Ia mandiri dan berada di atas segala hukum. Para malaikat, sebagai utusan Allah yang cerdas, berada di bawah kuk kewajiban; tidak ada pengorbanan pribadi mereka yang dapat menebus kesalahan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hanya Kristus yang bebas dari tuntutan hukum Taurat untuk melakukan penebusan bagi umat manusia yang berdosa. Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan." Filipi 2:6.

Namun, Wujud yang mulia ini telah mengasihi orang berdosa yang malang dan mengambil rupa seorang hamba, supaya Ia dapat menderita dan mati bagi manusia. Yesus mungkin saja tetap berada di sebelah kanan Bapa-Nya, mengenakan

[482] mahkota raja dan jubah kerajaan-Nya. Tetapi Dia memilih untuk menukar semua kekayaan, kehormatan, dan kemuliaan surga dengan

kemiskinan umat manusia, dan kedudukan-Nya sebagai pemimpin tinggi dengan kengerian Getsemani serta penghinaan dan penderitaan Kalvari. Ia menjadi manusia yang penuh kesedihan dan berkenalan dengan kesedihan, sehingga dengan baptisan penderitaan dan darah-Nya

^{*1876}, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:120-123](#) (Kepentingan yang Terbagi).

Dia dapat memurnikan dan menebus dunia yang berdosa. "Lihatlah, aku datang," adalah jawaban yang penuh sukacita, "untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allahku." [Mazmur 40:7, 8](#).

Sapi betina yang dikorbankan dilakukan tanpa perkemahan dan disembelih dengan cara yang paling mengesankan. Dengan demikian Kristus menderita tanpa gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Kristus tidak mati hanya untuk orang Ibrani, tetapi untuk seluruh umat manusia. Dia menyatakan kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa bahwa Dia telah datang untuk menjadi Penebus mereka dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Dia tawarkan kepada mereka. Setelah sapi jantan itu disembelih dengan cara yang paling khusyuk, imam yang mengenakan pakaian putih bersih, mengambil darah yang keluar dari tubuh korban dan melemparkannya ke arah bait suci sebanyak tujuh kali. "Dan karena ada seorang imam besar yang mengepalai bait Allah, marilah kita menghampiri dengan hati yang tulus ikhlas dan dengan keyakinan yang teguh, dengan hati yang bersih dari segala sesuatu yang tidak bercela, dan dengan tubuh yang telah dibasuh dengan air yang murni." [Ibrani 10:21, 22](#).

Tubuh sapi betina dibakar hingga menjadi abu, yang menandakan pengorbanan yang utuh dan cukup. Abu tersebut kemudian dikumpulkan oleh seseorang yang tidak terkontaminasi oleh kontak dengan orang yang mati dan ditempatkan di sebuah bejana yang berisi air dari sungai yang mengalir. Orang yang bersih dan murni ini kemudian mengambil tongkat cedar dengan kain merah tua dan seikat hisop, lalu menaburkan isi bejana ke tenda dan orang-orang yang berkumpul. Upacara ini diulangi beberapa kali agar menyeluruh dan dilakukan sebagai penyucian dari dosa.

Demikianlah Kristus, dalam kebenaran-Nya yang tak bercela, setelah menumpahkan darah-Nya yang berharga, masuk ke dalam tempat kudus untuk menyucikan tempat kudus. Dan di sana arus merah dibawa ke dalam pelayanan

mendamaikan Allah dengan manusia. Beberapa orang mungkin memandang penyembelihan sapi

betina ini

seba

gai upacara yang tidak berarti, tetapi hal itu dilakukan atas perintah

Allah dan memiliki makna mendalam yang tidak kehilangan penerapannya hingga saat ini.

Imam menggunakan kayu aras dan hisop, mencelupkannya ke dalam air pembasuhan dan memercikkannya ke bagian yang najis. Hal ini melambangkan darah Kristus yang dicurahkan untuk membersihkan kita dari kenajisan moral. Pemercikan yang dilakukan berulang-ulang menggambarkan ketelitian pekerjaan yang harus dilakukan bagi orang berdosa yang bertobat. Semua yang ia miliki harus disucikan. Tidak hanya jiwanya sendiri yang harus dibasuh hingga bersih dan murni, tetapi ia juga harus berusaha agar keluarganya, rumah tangganya, harta bendanya, dan seluruh miliknya dikuduskan bagi Allah.

Setelah kemah ditaburi hisop, di atas pintu orang-orang yang disucikan itu tertulis: Aku bukan milikku sendiri, Tuhan, aku milik-Mu. Demikianlah seharusnya bagi mereka yang mengaku telah disucikan oleh darah Kristus. Allah tidak kurang menuntut sekarang daripada di masa lalu. Pemazmur, dalam doanya,

mengacu pada upacara simbolis ini ketika ia berkata: "Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju."

"Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang suci di dalam diriku." "Kembalikanlah kepadaku sukacita karena keselamatan dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan roh-Mu yang bebas." [Mazmur 51:7, 10, 12](#). Darah Kristus memang berkhasiat, tetapi harus diterapkan secara terus-menerus. Allah tidak hanya ingin hamba-hambanya menggunakan sarana yang telah Dia percayakan kepada mereka untuk kemuliaan-Nya, tetapi Dia juga ingin agar mereka menguduskan *diri mereka sendiri untuk* tujuan-Nya. Jika engkau, saudara-saudaraku, telah menjadi egois dan menahan diri dari Tuhan yang seharusnya engkau berikan dengan sukacita kepada pelayanan-Nya, maka engkau membutuhkan darah pemercikan yang dioleskan secara menyeluruh, menguduskan engkau dan semua orang di sekitarmu.

harta benda kepada Allah.

Ketaatan yang ^{Bersedia*}

[484]

Abraham adalah seorang yang sudah tua ketika ia menerima perintah yang mengejutkan dari Allah untuk mempersembahkan putranya, Ishak, sebagai korban bakaran. Abraham sudah dianggap sebagai orang tua bahkan di generasinya. Semangat masa mudanya telah memudar. Tidak mudah lagi baginya untuk menanggung kesulitan dan menantang bahaya. Dalam semangat masa muda, seorang pemuda dapat menghadapi badai dengan kesadaran akan kekuatan yang membanggakan dan bangkit di atas keputusan yang akan menyebabkan hatinya gagal di kemudian hari, ketika langkahnya goyah menuju liang lahat.

Tetapi dalam pemeliharaan-Nya, Allah menyimpan ujian terakhir yang paling berat bagi Abraham sampai beban tahun-tahun itu terasa berat baginya dan ia merindukan istirahat dari kegelisahan dan kerja keras. Tuhan berfirman kepadanya, dengan berkata: "Ambillah sekarang anakmu, anakmu yang tunggal, Ishak, yang kaukasih itu," "dan persembahkanlah dia ... sebagai korban bakaran." [Kejadian 22:2](#). Hati orang tua itu terdiam karena ngeri. Kehilangan seorang anak laki-laki karena penyakit pasti akan sangat memilukan bagi seorang ayah yang penuh kasih sayang, pasti akan menundukkan kepalanya yang memutih karena kesedihan; tetapi sekarang dia diperintahkan untuk menumpahkan darah yang berharga dari anak laki-laki itu dengan tangannya sendiri. Baginya hal itu merupakan kemustahilan yang menakutkan.

Namun, Allah telah berfirman, dan firman-Nya harus ditaati. Abraham telah berusia lanjut, tetapi hal ini tidak menghalanginya untuk melakukan tugasnya. Ia menggenggam tongkat iman dan dalam penderitaan yang bisu menggandeng tangan anaknya, yang cantik dan sehat seperti anak muda, dan pergi untuk menaati firman Allah. Bapa leluhur yang agung ini adalah manusia biasa; hasrat dan keterikatannya sama seperti kita, dan ia mengasihinya anaknya, yang menjadi penghiburan di hari tuanya, dan yang kepadanya janji Tuhan telah diberikan.

Tetapi Abraham tidak berhenti mempertanyakan bagaimana janji-janji Allah dapat digenapi jika Ishak dibunuh. Ia tidak berhenti untuk berpikir

dengan akal sehatnya.

hati yang sakit, tetapi melaksanakan perintah ilahi sampai tuntas, sampai, tepat ketika pisau itu akan ditusukkan ke dalam daging anak yang bergetar, firman itu datang: "Janganlah engkau meletakkan tanganmu ke atas anak itu," "karena

^{*1876}, Testimonies [for the Church 4:144-148](#).

sekarang Aku tahu bahwa engkau takut akan Allah, karena engkau tidak menjauhkan anakmu, anakmu yang tunggal itu dari pada-Ku." **Ayat 12.**

Tindakan iman yang luar biasa ini digoreskan pada halaman-halaman sejarah suci untuk menyinari dunia sebagai teladan yang termasyhur hingga akhir zaman. Abraham tidak memohon agar usianya yang sudah tua menjadi alasan baginya untuk tidak menaati Allah. Ia tidak berkata: "Rambutku telah beruban, kekuatan kejantananku telah hilang; siapakah yang akan menghibur hidupku yang semakin berkurang ketika Ishak tidak ada lagi? Bagaimana mungkin seorang ayah yang sudah tua akan menumpahkan darah anak tunggalnya?" Tidak; Allah telah berfirman, dan manusia harus taat tanpa bertanya, bersungut-sungut, atau pingsan.

Kita membutuhkan iman Abraham di dalam gereja-gereja kita saat ini, untuk menerangi kegelapan yang menyelimuti mereka, yang menghalangi sinar matahari yang manis dari kasih Allah dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Usia tidak akan pernah menjadi alasan bagi kita untuk tidak menaati Allah. Iman kita haruslah menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Setiap tugas yang dilakukan, setiap pengorbanan yang dilakukan di dalam nama Yesus, mendatangkan pahala yang sangat besar. Di dalam pelaksanaan tugas, Allah berbicara dan memberikan berkat-Nya. Tetapi Dia menuntut dari kita penyerahan seluruh kemampuan kita. Pikiran dan hati, seluruh keberadaan kita, harus diserahkan kepada-Nya, atau kita gagal menjadi orang Kristen sejati.

Allah tidak menahan apa pun dari manusia yang dapat menjamin kekayaan kekal baginya. Dia telah menghiasi bumi dengan keindahan dan melengkapinya untuk digunakan dan menghibur manusia selama hidupnya yang fana ini. Dia telah memberikan Anak-Nya untuk mati demi penebusan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dan kebodohan. Kasih yang tiada tara, pengorbanan yang tak terbatas, menuntut ketaatan kita yang paling ketat, kasih kita yang paling suci, iman kita yang tak terbatas. Namun semua [486] kebajikan-kebajikan ini, yang dilakukan secara maksimal, tidak akan pernah bisa disamakan dengan pengorbanan besar yang telah dipersembahkan untuk kita.

Ketaatan yang Tidak Perlu Dipertanyakan

Allah menuntut ketaatan yang cepat dan tanpa ragu-ragu terhadap hukum-Nya; tetapi manusia tertidur atau dilumpuhkan oleh tipu daya Setan, yang memberikan alasan dan dalih, dan menaklukkan keraguan mereka, dengan mengatakan seperti yang dia katakan kepada Hawa di taman: "Kamu pasti tidak akan mati." [Kejadian 3:4](#). Ketidaktaatan tidak hanya mengeraskan hati dan hati nurani orang yang bersalah, tetapi juga cenderung merusak iman orang lain. Apa yang pada awalnya terlihat sangat salah bagi mereka, lambat laun akan kehilangan penampakkannya

dengan selalu berada di hadapan mereka, sampai akhirnya mereka mempertanyakan apakah itu benar-benar dosa dan tanpa sadar jatuh ke dalam kesalahan yang sama.

Melalui Samuel, Tuhan memerintahkan Saul untuk pergi dan mengalahkan orang Amalek dan memusnahkan semua harta benda mereka. Tetapi Saul hanya mematuhi sebagian perintah tersebut; ia memusnahkan ternak yang lebih rendah, tetapi menyisakan ternak yang terbaik dan mengampuni raja yang jahat. Keesokan harinya ia menemui nabi Samuel dengan memuji-muji dirinya sendiri. Dia berkata: "Terpujilah Tuhan: Aku telah melaksanakan perintah Tuhan." Tetapi nabi itu segera menjawab: "Lalu apakah artinya ringkikan domba-domba di telinga dan lenguhan lembu-lembu yang kudengar itu?" [1 Samuel 15:13, 14](#).

Saul bingung dan berusaha mengelak dari tanggung jawab dengan menjawab: "*Mereka* telah membawanya dari orang Amalek, karena *bangsa itu telah* menyisakan yang terbaik dari kambing domba dan lembu sapi untuk dipersembahkan kepada TUHAN, Allahmu, sedangkan sisanya telah kami musnahkan." [Ayat 15](#) Samuel kemudian menegur raja, mengingatkannya akan perintah Allah yang secara eksplisit memerintahkannya untuk memusnahkan segala sesuatu yang menjadi milik orang Amalek. Dia menunjukkan pelanggaran dan menyatakan bahwa dia telah tidak menaati Tuhan. Tetapi Saul menolak untuk mengakui bahwa ia telah melakukan kesalahan; ia kembali memaafkan dosanya dengan mengatakan bahwa ia telah menyediakan ternak yang terbaik untuk dikorbankan kepada Tuhan.

Samuel merasa sedih karena kegigihan raja yang menolak untuk melihat dan mengakui dosanya. Dengan sedih ia bertanya: "Adakah TUHAN berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, taat itu lebih baik dari pada korban sembelihan, dan mendengar itu lebih baik dari pada lemak domba jantan. Sebab pemberontakan sama dengan dosa sihir, dan kedegilan sama dengan kejahatan dan penyembahan berhala. Oleh karena engkau menolak firman TUHAN, maka Ia pun menolak engkau menjadi raja." [Ayat 22, 23](#).

Bahaya dalam Penundaan

Kita tidak boleh memandang sebelah mata terhadap tugas dan menunda-nunda untuk memenuhi tuntutanannya. Penundaan seperti itu memberi waktu untuk keraguan; ketidakpercayaan merayap masuk, penilaian diselewengkan, pemahaman menjadi gelap. Teguran-teguran Roh Allah tidak akan sampai ke dalam hati orang yang tertipu, yang telah dibutakan sehingga berpikir bahwa teguran-teguran itu tidak mungkin ditujukan kepadanya atau diterapkan pada kasusnya.

Masa percobaan yang berharga sedang berlalu, dan hanya sedikit yang menyadari bahwa masa itu diberikan kepada mereka untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan. Waktu-waktu emas disia-siakan dalam pengejaran duniawi, dalam kesenangan, dalam dosa mutlak. Hukum Tuhan diremehkan dan dilupakan, namun setiap ketetapanannya tetap mengikat. Setiap pelanggaran akan mendatangkan hukuman. Cinta akan keuntungan duniawi membawa kepada penodaan terhadap hari Sabat, namun tuntutan hari kudus tersebut tidak dihapuskan atau dikurangi. Perintah Tuhan sangat jelas dan tidak perlu dipertanyakan lagi; Dia telah secara tegas melarang kita untuk bekerja pada hari ketujuh. Dia telah menetakannya sebagai hari yang dikuduskan bagi diri-Nya sendiri.

Banyak rintangan yang menghalangi jalan orang-orang yang ingin berjalan dalam ketaatan kepada perintah-perintah Allah. Ada pengaruh-pengaruh yang kuat dan halus yang mengikat mereka pada cara-cara dunia, tetapi kuasa Tuhan dapat mematahkan belenggu-belenggu ini. Dia akan menyingkirkan setiap rintangan dari depan kaki umat-Nya yang setia atau memberi mereka

[488] kekuatan dan keberanian untuk menaklukkan setiap kesulitan, jika mereka dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan-Nya. Semua rintangan akan lenyap di hadapan keinginan yang sungguh-sungguh dan usaha yang gigih untuk melakukan kehendak Allah dengan cara apa pun yang merugikan diri sendiri, bahkan jika nyawa sendiri dikorbankan. Terang dari surga akan menerangi kegelapan mereka, yang dalam percobaan dan kebingungan, terus maju, memandang kepada Yesus sebagai Pencipta dan Penyempurna iman mereka.

Pada zaman dahulu, Allah berbicara kepada manusia melalui mulut para nabi dan rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui *kesaksian-kesaksian* Roh-Nya. Tidak pernah ada waktu ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada saat ini, yaitu ketika Ia mengajar mereka tentang kehendak-Nya dan jalan yang harus mereka tempuh. Tetapi apakah mereka akan mendapat manfaat dari ajaran-Nya? Apakah mereka akan menerima teguran-Nya dan mengindahkan peringatan-Nya? Allah tidak akan menerima ketaatan yang parsial; Dia tidak akan menyetujui kompromi dengan diri sendiri.

Gereja menderita karena kekurangan pekerja-pekerja Kristen yang tidak mementingkan diri sendiri. Jika semua orang yang pada umumnya tidak mampu menahan godaan dan terlalu lemah untuk berdiri sendiri akan menjauh, maka akan ada suasana rohani yang lebih murni di tempat itu. Mereka yang hidup di atas sekam kegagalan dan kekurangan orang lain, dan yang mengumpulkan racun yang tidak baik dari kelalaian dan kekurangan tetangga mereka, menjadikan diri mereka sebagai pemulung gereja, tidak ada manfaatnya bagi masyarakat di mana mereka menjadi bagian darinya, tetapi justru menjadi beban bagi masyarakat di mana mereka menimpakan beban itu sendiri.

Gereja membutuhkan, bukan beban, tetapi pekerja yang sungguh-sungguh; bukan pencari kesalahan, tetapi pembangun Sion. Misionaris benar-benar dibutuhkan di jantung besar pekerjaan - orang-orang yang akan menjaga benteng, yang akan setia seperti baja untuk menjaga kehormatan mereka yang telah ditempatkan Allah sebagai kepala pekerjaan-Nya, dan yang akan melakukan yang terbaik untuk menopang perjuangan di semua departemennya, bahkan dengan mengorbankan kepentingan dan kehidupan mereka sendiri, jika perlu. Tetapi saya diperlihatkan bahwa hanya ada sedikit orang yang memiliki kebenaran yang ditanamkan ke dalam jiwanya, yang dapat menanggung ujian dari Allah. Ada banyak orang yang telah memegang kebenaran, tetapi kebenaran belum menguasai mereka, untuk mengubah hati mereka dan membersihkan mereka dari semua keegoisan. Ada banyak orang yang datang untuk membantu dalam pekerjaan ini, begitu pula banyak anggota lama, yang memiliki pertanggungjawaban yang menakutkan untuk diberikan kepada Tuhan atas halangan yang telah mereka berikan kepada pekerjaan melalui cinta diri dan kehidupan yang tidak dikuduskan.

Agama tidak akan menyelamatkan jika karakter orang-orang yang menganutnya tidak sesuai dengan profesinya. Tuhan telah dengan penuh kasih karunia memberikan terang yang besar kepada umat-Nya di -----; tetapi Setan

memiliki pekerjaan yang harus diselesaikannya, dan dia membawa kuasanya dengan sangat kuat di hati yang besar dari pekerjaan itu. Ia menangkap pria dan wanita yang mementingkan diri sendiri dan tidak dikuduskan, dan menjadikan mereka sebagai penjaga untuk mengawasi hamba-hamba Allah yang setia, untuk mempertanyakan perkataan mereka, tindakan mereka, dan

^{*1876}, [Testimonies for the Church 4:193-196](#) (Teguran-teguran yang Setia Diperlukan).

dan untuk mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut atas teguran dan peringatan mereka. Melalui mereka, ia menciptakan kecurigaan dan kecemburuan, dan berusaha melemahkan keberanian orang-orang yang setia, untuk menyenangkan orang-orang yang tidak dikuduskan, dan untuk membuat pekerjaan hamba-hamba Allah sia-sia.

Buah dari Kritik

Setan memiliki kuasa yang besar atas pikiran orang tua melalui anak-anak mereka yang tidak disiplin. Dosa pengabaian orang tua ditandai dengan banyaknya orang tua yang tidak memegang hari Sabat. Roh gosip dan fitnah adalah salah satu agen khusus Iblis untuk menabur perselisihan dan persengketaan, untuk memisahkan teman, dan untuk merusak iman banyak orang akan kebenaran posisi kita. Saudara dan saudari terlalu siap untuk membicarakan kesalahan dan kekeliruan yang mereka pikir ada pada orang lain, dan terutama pada mereka yang telah menerima dengan teguh pesan-pesan teguran dan peringatan yang diberikan kepada mereka dari Allah.

Anak-anak dari para pengadu ini mendengarkan dengan telinga terbuka dan menerima kembali racun ketidakpuasan. Dengan demikian, para orang tua secara membabi buta menutup jalan yang dapat digunakan untuk menjangkau hati anak-anak. Betapa banyak keluarga yang membumbui makanan sehari-hari mereka dengan keraguan dan pertanyaan. Mereka membedah karakter teman-teman mereka, dan menyajikannya sebagai makanan penutup yang lezat. Sebuah fitnah yang sangat berharga disebar di sekitar papan tulis untuk dikomentari, bukan hanya oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Dalam hal ini Allah dihina. Yesus berkata: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#). Oleh karena itu, Kristus diremehkan dan dihina oleh mereka yang memfitnah hamba-hambanya.

[491] Nama-nama hamba Allah yang terpilih telah ditangani dengan tidak hormat, dan dalam beberapa kasus dengan penghinaan mutlak, oleh orang-orang tertentu yang bertugas untuk menegakkannya. Anak-anak tidak pernah gagal untuk mendengar ucapan-ucapan yang tidak sopan dari orang tua mereka sehubungan

dengan teguran dan peringatan yang serius dari para hamba Allah. Mereka telah memahami ejekan dan ucapan-ucapan yang merendahkan yang dari waktu ke waktu telah memenuhi telinga mereka, dan kecenderungannya adalah membawa kepentingan-kepentingan yang sakral dan kekal, dalam pikiran mereka, sejajar dengan urusan-urusan duniawi yang umum. Betapa pekerjaan yang dilakukan oleh para orang tua ini dalam membuat anak-anak mereka menjadi kafir bahkan sejak masa kanak-kanak mereka! Ini adalah

cara anak-anak diajar untuk menjadi tidak sopan dan memberontak terhadap teguran Surga atas dosa.

Kemerosotan rohani hanya dapat terjadi di mana ada kejahatan seperti itu. Para ayah dan ibu yang dibutakan oleh musuh, heran mengapa anak-anak mereka cenderung tidak percaya dan meragukan kebenaran Alkitab. Mereka heran mengapa begitu sulit untuk menjangkau mereka dengan pengaruh moral dan agama. Seandainya mereka memiliki penglihatan rohani, mereka akan segera mengetahui bahwa kondisi yang menyedihkan ini adalah hasil dari pengaruh rumah tangga mereka sendiri, hasil dari kecemburuan dan ketidakpercayaan mereka. Demikianlah banyak orang kafir yang dididik dalam lingkungan keluarga orang-orang yang mengaku Kristen.

Ada banyak orang yang menemukan kenikmatan khusus dalam membicarakan dan memikirkan kekurangan, baik yang nyata maupun yang khayal, dari mereka yang memikul tanggung jawab berat sehubungan dengan lembaga-lembaga perjuangan Tuhan. Mereka mengabaikan kebaikan yang telah dicapai, manfaat yang telah dihasilkan dari kerja keras dan pengabdian yang teguh pada tujuan, dan memusatkan perhatian mereka pada beberapa kesalahan yang tampak, beberapa hal yang, setelah dilakukan dan akibat-akibatnya telah terjadi, mereka membayangkan dapat dilakukan dengan cara yang lebih baik dengan hasil yang lebih adil; Padahal sebenarnya, seandainya mereka dibiarkan melakukan pekerjaan itu, mereka akan menolak untuk bergerak sama sekali di bawah dorongan-dorongan yang ada dalam kasus ini, atau akan mengelola dengan lebih tidak bijaksana daripada mereka yang melakukan pekerjaan itu, mengikuti pembukaan pemeliharaan Allah.

Tetapi para pembicara yang sulit diatur ini akan melekat pada fitur-fitur yang lebih tidak menyenangkan dari pekerjaan itu, bahkan seperti lumut yang melekat pada kekasaran

batu. Orang-orang ini secara rohani menjadi kerdil karena terus memikirkan kegagalan dan kesalahan orang lain. Mereka secara moral tidak mampu membedakan tindakan yang baik dan mulia, usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, kepahlawanan sejati, dan pengorbanan diri. Mereka tidak menjadi lebih mulia dan lebih tinggi dalam kehidupan dan harapan mereka, lebih murah hati dan luas dalam ide dan rencana mereka. Mereka tidak memupuk kasih yang seharusnya menjadi ciri kehidupan orang Kristen. Mereka

merosot setiap hari dan menjadi lebih sempit dalam prasangka dan pandangan mereka. Kelalaian adalah elemen mereka, dan atmosfer yang mengelilingi mereka adalah racun bagi kedamaian dan kebahagiaan.

* * * * *

Orang-orang Kristen harus berhati-hati dalam hal perkataan mereka. Mereka tidak boleh membawa laporan yang tidak menyenangkan dari salah satu teman mereka kepada teman yang lain, terutama jika mereka sadar bahwa ada kekurangan persatuan di antara mereka. Adalah kejam untuk mengisyaratkan dan menyindir, seolah-olah Anda mengetahui banyak hal tentang teman ini atau kenalan itu yang orang lain tidak mengetahuinya. Petunjuk-petunjuk seperti itu lebih jauh lagi, dan menciptakan kesan-kesan yang lebih tidak baik, daripada menceritakan fakta-fakta secara terus terang dengan cara yang tidak berlebihan. Betapa banyak kerugian yang diderita oleh gereja Kristus karena hal-hal ini! Jalan yang tidak konsisten dan tidak dijaga oleh para anggotanya telah membuatnya menjadi lemah seperti air. Kepercayaan telah dikhianati oleh anggota-anggota gereja yang sama, namun mereka yang bersalah tidak bermaksud untuk melakukan kerusakan. Kurangnya hikmat dalam pemilihan topik pembicaraan telah menyebabkan banyak kerugian.

Pembicaraan seharusnya mengenai hal-hal rohani dan ilahi; tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Jika pergaulan dengan teman-teman Kristen terutama ditujukan untuk memperbaiki pikiran dan hati, tidak akan ada penyesalan di kemudian hari, dan mereka dapat menengok kembali wawancara itu dengan kepuasan yang menyenangkan. Tetapi jika waktu dihabiskan dalam kesia-siaan dan pembicaraan yang sia-sia, dan waktu yang berharga digunakan untuk membedah kehidupan dan

[493] karakter orang lain, hubungan persahabatan akan menjadi sumber kejahatan, dan pengaruhmu akan menjadi kenikmatan maut sampai mati.-1868, *Testimonies for the Church* 2:186, 187.

* * * * *

Kita tidak boleh membiarkan kebingungan dan kekecewaan menggerogoti jiwa kita dan membuat kita gelisah dan tidak sabar. Janganlah ada perselisihan, janganlah ada pikiran jahat atau perkataan yang jahat, supaya kita tidak mendukakan Allah. Saudaraku, jika engkau membuka hatimu terhadap iri hati dan sangkaan jahat, Roh Kudus tidak dapat tinggal bersamamu. Carilah kepenuhan yang ada di dalam Kristus. Bekerjalah di dalam garis-garis-Nya. Biarlah setiap pikiran, perkataan dan perbuatanmu menyatakan Dia. Anda membutuhkan baptisan kasih setiap hari yang pada zaman para rasul telah menyatukan mereka. Kasih ini

akan membawa kesehatan bagi tubuh, pikiran, dan jiwa. Kelilingi jiwa Anda dengan suasana yang akan memperkuat kehidupan rohani. Kembangkanlah iman, pengharapan, keberanian, dan kasih. Biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hatimu.-1904, [Testimonies for the Church 8:191](#).

* * * * *

Tuhan hidup dan memerintah. Dia akan segera bangkit dalam keagungan untuk mengguncang bumi dengan dahsyat. Sebuah pesan khusus akan disampaikan, sebuah pesan yang akan menembus kegelapan rohani dan menginsafkan serta mempertobatkan jiwa-jiwa. "Bergegaslah, larilah demi hidupmu," adalah panggilan yang akan diberikan kepada mereka yang tinggal di dalam dosa. Kita sekarang harus bersungguh-sungguh. Kita tidak memiliki waktu untuk dihabiskan dalam kritik dan tuduhan. Hendaklah mereka yang telah melakukan hal ini di masa lalu berlutut di dalam doa, dan hendaklah mereka waspada terhadap bagaimana mereka menempatkan perkataan dan rencana mereka di tempat perkataan dan rencana Allah." - [Testimonies for the Church, 8:36](#).

[494]

Kesucian Perintah-perintah Allah*

Saudara K yang sangat saya hormati: Pada bulan Januari 1875, saya diperlihatkan bahwa ada rintangan-rintangan yang menghalangi kemakmuran rohani gereja. Roh Allah berduka karena banyak orang yang tidak benar dalam hati dan kehidupan; iman yang mereka akui tidak selaras dengan perbuatan mereka. Hari peristirahatan Yehuwa yang kudus tidak dirayakan sebagaimana mestinya. Setiap minggu Allah dirampok oleh beberapa pelanggaran terhadap batas-batas waktu kudus-Nya; dan jam-jam yang seharusnya dikhususkan untuk berdoa dan merenung digunakan untuk pekerjaan-pekerjaan duniawi.

Allah telah memberikan kepada kita perintah-perintah-Nya, bukan hanya untuk dipercaya, tetapi juga untuk ditaati. Yehuwa yang mahabesar, ketika Ia meletakkan dasar-dasar bumi, mendandani seluruh dunia dengan pakaian yang indah, dan memenuhinya dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia, ketika Ia menciptakan segala keajaiban di daratan dan di lautan, menguduskan hari Sabat dan menguduskannya. Allah memberkati dan menguduskan hari ketujuh, karena pada hari itu Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan-Nya yang ajaib. Hari Sabat dibuat untuk manusia, dan Allah ingin agar manusia berhenti dari pekerjaannya pada hari itu, karena Ia sendiri beristirahat setelah enam hari penciptaan.

Mereka yang menghormati perintah-perintah Yehuwa akan, setelah terang diberikan kepada mereka sehubungan dengan sila keempat dari Dekalog, menaatinya tanpa mempertanyakan kelayakan atau kenyamanan ketaatan tersebut. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya sendiri dan kemudian memberinya teladan untuk memelihara hari ketujuh, yang Dia kuduskan dan kuduskan. Dia merancang agar pada hari itu manusia menyembah Dia dan tidak melakukan kegiatan duniawi. Tidak seorang pun yang mengabaikan

[495]

perintah keempat, setelah mendapat pencerahan mengenai tuntutan-tuntutan Sabat, dapat dianggap tidak bersalah di hadapan Allah.

Saudara K, anda mengakui tuntutan Allah untuk memelihara hari Sabat, tetapi perbuatan anda tidak selaras dengan iman yang anda nyatakan. Anda memberikan pengaruh anda kepada pihak orang yang tidak percaya, sejauh anda melanggar hukum Allah. Ketika keadaan duniawi Anda

^{*1876}, Testimonies [for the Church 4:247-254](#).

tampaknya membutuhkan perhatian, Anda melanggar hukum keempat tanpa kendali. Anda menjadikan pemeliharaan hukum Allah sebagai suatu hal yang nyaman, taat atau tidak taat sesuai dengan bisnis atau kecenderungan Anda. Ini tidak menghormati hari Sabat sebagai institusi yang kudus. Anda mendukakan Roh Allah dan tidak menghormati Penebus Anda dengan mengikuti jalan yang sembrono ini.

Ketaatan Sebagian Tidak Dapat Diterima

Ketaatan yang parsial terhadap hukum Sabat tidak diterima oleh Tuhan dan memiliki dampak yang lebih buruk pada pikiran orang-orang berdosa daripada jika Anda tidak mengaku sebagai pemelihara Sabat. Mereka akan melihat bahwa hidup Anda bertentangan dengan keyakinan Anda, dan kehilangan kepercayaan terhadap Kekristenan. Tuhan bersungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan, dan manusia tidak dapat mengesampingkan perintah-perintah-Nya tanpa hukuman. Teladan Adam dan Hawa di taman seharusnya cukup memperingatkan kita untuk tidak melanggar hukum ilahi. Dosa orang tua kita yang pertama dalam mendengarkan godaan-godaan palsu dari musuh telah membawa rasa bersalah dan kesedihan ke atas dunia, dan membuat Anak Allah meninggalkan istana surgawi dan mengambil tempat yang hina di bumi. Dia menjadi sasaran penghinaan, penolakan, dan penyaliban oleh orang-orang yang Dia datang untuk memberkati. Betapa besarnya biaya yang harus ditanggung atas ketidaktaatan di Taman Eden! Keagungan surga dikorbankan untuk menyelamatkan manusia dari hukuman atas kejahatannya.

Allah tidak akan menganggap enteng pelanggaran hukum-Nya sekarang ini seperti pada hari ketika Dia menjatuhkan hukuman terhadap Adam.

Juruselamat dunia mengangkat suara-Nya untuk memprotes mereka yang menganggap perintah-perintah Ilahi dengan kecerobohan dan ketidakpedulian. Firman-Nya: "Barangsiapa yang melanggar salah satu dari

yang paling kecil dan mengajarkannya kepada orang lain, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Sorga, tetapi barangsiapa yang melakukan dan mengajarkannya, ia akan disebut yang terbesar dalam Kerajaan Sorga." Matius [5:19](#). Pengajaran hidup kita

sepenuhnya untuk atau melawan kebenaran. Jika perbuatan Anda tampaknya membenarkan orang yang berdosa dalam dosanya, jika pengaruh Anda membuat ringan pelanggaran terhadap perintah-perintah Allah, maka Anda tidak hanya bersalah, tetapi Anda juga bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahan orang lain.

Di awal sila keempat, Tuhan berkata, "Ingatlah," karena Ia tahu bahwa manusia, dalam banyak kekhawatiran dan kebingungannya, akan mengalami kesulitan,

akan tergoda untuk mencari-cari alasan untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat atau, dalam tekanan bisnis duniawi, akan melupakan kepentingan sakralnya. "Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu" ([Keluaran 20:9](#)), urusan kehidupan yang biasa, untuk keuntungan atau kesenangan duniawi. Kata-kata ini sangat eksplisit; tidak mungkin salah.

Saudara K, beraninya kau melanggar perintah yang begitu serius dan penting? Apakah Tuhan telah membuat pengecualian sehingga Anda dibebaskan dari hukum yang telah Dia berikan kepada dunia? Apakah pelanggaran Anda telah dihapuskan dari buku catatan? Apakah Dia telah setuju untuk memaafkan ketidaktaatan Anda ketika bangsa-bangsa datang ke hadapan-Nya untuk dihakimi? Janganlah sejenak menipu diri sendiri dengan berpikir bahwa dosa Anda tidak akan mendatangkan hukuman yang setimpal. Pelanggaran Anda akan dihukum dengan tongkat, karena Anda telah memiliki terang, tetapi Anda telah berjalan berlawanan dengan terang itu. "Hamba yang mengetahui kehendak Tuhannya, tetapi tidak mempersiapkan diri dan tidak melakukan apa yang dikehendaki-Nya, ia akan dipukul dengan banyak bilur." [Lukas 12:47](#).

Tuhan telah memberikan enam hari kepada manusia untuk melakukan pekerjaannya sendiri dan menjalankan bisnis kehidupan yang biasa; tetapi Dia mengklaim satu hari, yang telah Dia khususkan dan kuduskan. Dia memberikannya kepada manusia sebagai hari di mana ia dapat beristirahat dari pekerjaan dan mengabdikan dirinya untuk beribadah dan

[497] perbaikan kondisi rohaninya. Betapa mencoloknya perbuatan manusia yang mencuri satu hari yang disucikan Yehuwa dan menggunakannya untuk tujuan-tujuannya yang mementingkan diri sendiri!

Adalah anggapan yang paling buruk bagi manusia fana untuk berkompromi dengan Yang Mahakuasa demi mengamankan kepentingan-kepentingannya yang kecil dan sementara. Menggunakan hari Sabat untuk urusan duniawi sama kejamnya dengan menolaknya sama sekali, karena hal itu sama saja dengan menjadikan perintah Tuhan sebagai suatu kenyamanan. "Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu," demikianlah yang diserukan dari Gunung Sinai. Tidak ada ketaatan parsial, tidak ada kepentingan yang terbagi-bagi, yang diterima oleh Dia yang

menyatakan bahwa kesalahan nenek moyang akan ditimpakan ke atas anak-anaknya hingga keturunan ketiga dan keempat dari mereka yang membenci Dia, dan bahwa Dia akan menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Dia dan berpegang teguh pada perintah-perintah-Nya. Merampok sesama bukanlah perkara kecil, dan besar stigma yang dilekatkan pada orang yang terbukti bersalah atas tindakan seperti itu; namun orang yang dengan congkak menipu sesamanya akan tanpa rasa malu merampok Bapa surgawinya atas waktu yang telah Ia berkat dan khususkan untuk tujuan khusus.

Saudaraku yang terkasih, perbuatan-perbuatanmu bertentangan dengan iman yang kamu akui, dan satu-satunya alasanmu adalah permohonan yang tidak masuk akal. Hamba-hamba Allah di masa lampau telah dipanggil untuk menyerahkan nyawa mereka sebagai pembuktian iman mereka. Jalan hidupmu selaras dengan para martir Kristen, yang menderita kelaparan dan kehausan, penyiksaan dan kematian, daripada meninggalkan agama mereka atau menyerah pada prinsip-prinsip kebenaran.

Iman dan Ketaatan

Ada tertulis: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, dapatkah iman itu menyelamatkan dia?" [Yakobus 2:14](#). Setiap kali Anda meletakkan tangan Anda untuk bekerja pada hari Sabat, Anda sebenarnya menyangkal iman Anda. Kitab Suci mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, dan bahwa kesaksian hidup seseorang menyatakan kepada dunia apakah dia benar atau tidak dengan iman yang diakuinya. Anda perilaku yang mengurangi hukum Allah dalam penilaian teman-teman duniawi Anda. [498]

Dikatakan kepada mereka: "Kamu boleh menaati perintah-perintah itu atau tidak. Saya percaya bahwa hukum Allah, pada satu sisi, mengikat manusia; tetapi, bagaimanapun juga, Tuhan tidak terlalu menuntut ketaatan yang ketat terhadap ajaran-ajarannya, dan pelanggaran sesekali tidak ditanggapi dengan keras oleh-Nya."

Banyak orang beralih melanggar hari Sabat dengan mengacu pada teladan Anda. Mereka berargumen bahwa jika orang yang begitu baik, yang percaya bahwa hari ketujuh adalah hari Sabat, dapat melakukan pekerjaan duniawi pada hari itu ketika keadaan mengharuskannya, tentu mereka dapat melakukan hal yang sama tanpa penghukuman. Banyak jiwa akan berhadapan dengan Anda dalam penghakiman, menjadikan pengaruh Anda sebagai alasan atas ketidaktaatan mereka terhadap hukum Allah. Meskipun ini tidak akan menjadi permintaan maaf atas dosa mereka, namun hal ini akan membuat mereka takut kepada Anda.

Allah telah berfirman, dan Dia bermaksud agar manusia taat. Dia tidak bertanya apakah itu nyaman baginya untuk melakukannya. Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan tidak mempertimbangkan kenyamanan atau kesenangan-Nya ketika

Ia meninggalkan kedudukan-Nya sebagai penguasa untuk menjadi manusia yang penuh dengan penderitaan dan berkenalan dengan kesedihan, menerima penghinaan dan kematian untuk membebaskan manusia dari konsekuensi ketidaktaatannya. Yesus mati, bukan untuk menyelamatkan manusia *di dalam* dosa-dosanya, tetapi *dari* dosa-dosanya. Manusia harus meninggalkan kesesatan jalannya, untuk

mengikuti teladan Kristus, memikul salib-Nya dan mengikutinya, menyangkal diri, dan menaati Allah dengan cara apa pun.

Kata Yesus: "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon." [Matius 6:24](#). Jika kita adalah hamba Tuhan yang sejati, seharusnya tidak ada pertanyaan dalam pikiran kita apakah kita akan menaati perintah-perintah-Nya atau mempertimbangkan kepentingan-kepentingan duniawi kita. Jika orang-orang yang percaya kepada kebenaran tidak ditopang oleh iman mereka pada hari-hari yang relatif damai ini, apa yang akan menopang mereka ketika ujian besar datang dan keputusan dikeluarkan terhadap semua orang yang tidak mau menyembah patung

[499] binatang dan menerima tandanya di dahi atau di tangan mereka? Masa-masa sulit ini tidak lama lagi. Alih-alih menjadi lemah dan tidak teguh, umat Allah seharusnya mengumpulkan kekuatan dan keberanian untuk menghadapi masa-masa sulit.

Yesus, Teladan agung kita, dalam kehidupan dan kematian-Nya mengajarkan ketaatan yang paling ketat. Dia mati, orang benar untuk orang yang tidak benar, orang yang tidak bersalah untuk orang yang bersalah, agar kehormatan hukum Allah dapat dipertahankan dan manusia tidak sepenuhnya binasa. Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. Jika dosa Adam membawa kesengsaraan yang tak terkatakan, yang membutuhkan pengorbanan Anak Allah yang terkasih, apakah hukuman bagi mereka, yang melihat terang kebenaran, tidak mengindahkan hukum yang keempat dari Tuhan?

Keadaan Tidak Ada Alasan

Keadaan tidak akan membenarkan siapa pun dalam mengerjakan Sabat demi keuntungan duniawi. Jika Allah memaafkan satu orang, Dia mungkin memaafkan semua orang. Mengapa Saudara L, yang adalah seorang yang miskin, tidak boleh bekerja pada hari Sabat untuk mencari nafkah, padahal dengan melakukan hal itu, ia dapat menghidupi keluarganya dengan lebih baik? Mengapa saudara-saudara yang lain, atau kita semua, tidak boleh memegang hari Sabat hanya ketika ada waktu yang tepat untuk

melakukannya? Suara dari Sinai memberikan jawabannya: "Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu." [Keluaran 20:9, 10](#).

Kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang yang percaya pada kebenaran membawa kelemahan besar bagi gereja. Kesalahan-kesalahan itu menjadi batu sandungan bagi orang-orang berdosa dan menghalangi mereka untuk datang kepada terang. Saudaraku, Allah memanggilmu

untuk sepenuhnya berada di sisi-Nya dan membiarkan pekerjaan Anda menunjukkan bahwa Anda menghormati ajaran-Nya dan tidak melanggar hari Sabat. Dia meminta Anda untuk sadar akan tugas Anda dan setia pada tanggung jawab yang diberikan kepada Anda. Kata-kata yang serius ini ditujukan kepada Anda: "Jika engkau memalingkan kakimu dari hari Sabat, dari melakukan kesenanganmu pada hari kudus-Ku

hari, dan sebutlah hari Sabat itu kesukaan, hari kudus TUHAN, hari yang kudus, [500] dan hormatilah Dia, janganlah engkau melakukan jalanmu sendiri, dan janganlah engkau mencari jalanmu sendiri.

kesenanganmu sendiri, dan tidak mengucapkan perkataanmu sendiri, maka engkau akan bersukacita di dalam TUHAN, dan Aku akan membuat engkau naik ke bukit-bukit batu di bumi, dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhurmu, sebab mulut TUHAN yang mengatakannya." [Yesaya 58:13, 14](#).

Seperti banyak saudara-saudara kita, Anda terjerat dengan para pelanggar hukum Allah, melihat segala sesuatu dalam terang mereka dan jatuh ke dalam kesalahan mereka. Tuhan akan mengunjungi dengan penghakiman-Nya mereka yang mengaku melayani Dia, tetapi *sebenarnya* melayani mamon. Mereka yang mengabaikan perintah Tuhan yang jelas demi keuntungan pribadi mereka sedang menimbun kesengsaraan di masa depan atas diri mereka sendiri. Gereja di dalam harus menanyakan dengan seksama apakah mereka tidak, seperti orang-orang Yahudi, menjadikan bait Allah sebagai tempat untuk berdagang. Kristus berkata: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." [Matius 21:13](#).

Bukankah banyak orang yang jatuh ke dalam dosa karena mengorbankan agamanya demi keuntungan duniawi; mempertahankan bentuk kesalehan, namun memberikan seluruh pikirannya kepada pengejaran duniawi? Hukum Allah harus diperhatikan pertama-tama dan ditaati dalam roh dan huruf. Jika firman Allah, yang diucapkan dengan kesungguhan yang dahsyat dari gunung yang kudus, dianggap enteng, bagaimana mungkin kesaksian-kesaksian Roh Kudus akan diterima? Pikiran yang begitu gelap sehingga tidak mengakui otoritas perintah Tuhan yang diberikan langsung kepada manusia dapat menerima sedikit kebaikan dari alat yang lemah yang telah dipilih-Nya untuk

mengajar umat-Nya.

Usia Tidak Ada Alasan

Usia Anda tidak menjadi alasan untuk tidak menaati perintah-perintah ilahi. Abraham diuji dengan berat di masa tuanya. Firman Tuhan tampak mengerikan dan tidak masuk akal bagi orang tua yang sedang dilanda kesusahan ini, namun ia tidak pernah mempertanyakan keadilannya atau ragu-ragu dalam ketaatannya.

Dia mungkin telah memohon bahwa dia sudah tua dan lemah, dan tidak bisa [501]

mengorbankan putra yang merupakan sukacita dalam hidupnya. Dia mungkin telah mengingatkan Tuhan bahwa perintah ini bertentangan dengan janji-janji yang telah diberikan sehubungan dengan putranya. Tetapi ketaatan Abraham tidak disertai dengan keluhan atau celaan. Kepercayaananya kepada Allah adalah implisit.

Iman Abraham seharusnya menjadi teladan bagi kita, namun betapa sedikit orang yang dengan sabar menanggung ujian teguran atas dosa-dosa yang membahayakan kesejahteraan kekal mereka. Betapa sedikit yang menerima teguran dengan kerendahan hati, dan mengambil manfaat darinya. Tuntutan Allah atas iman kita, pelayanan kita, kasih sayang kita, harus disambut dengan tanggapan yang penuh sukacita. Kita adalah pengutang yang tak terbatas kepada Tuhan dan harus tanpa ragu-ragu memenuhi tuntutan-Nya yang paling kecil sekalipun. Untuk menjadi pelanggar perintah, kita tidak perlu menginjak-injak seluruh kode moral. Jika satu ajaran diabaikan, kita adalah pelanggar hukum suci. Tetapi jika kita ingin menjadi penurut perintah yang sejati, kita harus benar-benar mematuhi setiap persyaratan yang telah Allah perintahkan kepada kita.

Pemeliharaan Tuhan yang Terus-menerus

Tuhan mengizinkan Anak-Nya sendiri dihukum mati untuk menjawab hukuman atas pelanggaran hukum Taurat; lalu bagaimana Dia akan menghadapi mereka yang, di hadapan semua bukti ini, berani menempuh jalan ketidaktaatan, setelah menerima terang kebenaran? Manusia tidak memiliki hak untuk memaksakan kehendak atau keinginannya dalam hal ini. Tuhan akan menyediakan; Dia yang memberi makan Elia di tepi sungai, menjadikan burung gagak sebagai utusan-Nya, tidak akan membiarkan umat-Nya yang setia kekurangan makanan.

Juruselamat bertanya kepada murid-murid-Nya, yang terdesak oleh kemiskinan, mengapa mereka cemas dan gelisah tentang apa yang harus mereka makan atau bagaimana mereka harus berpakaian. Dia berkata: "Lihatlah burung-burung di udara, mereka tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, tetapi Bapamu yang di sorga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih baik dari pada mereka?" [Matius 6:26](#). Dia menunjuk kepada bunga-bunga yang indah, yang terbentuk

[502] dan diwarnai dengan tangan Ilahi, dengan mengatakan: "Dan

mengapa kamu mengambilnya sebagai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di padang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bersusah payah dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga itu. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?" [Ayat 28-30](#).

Di manakah iman umat Allah? Mengapa mereka begitu tidak percaya dan tidak percaya kepada Dia yang memenuhi kebutuhan mereka dan menopang mereka dengan kekuatan-Nya? Tuhan akan menguji iman umat-Nya; Dia akan mengirimkan teguran, yang akan diikuti dengan penderitaan jika peringatan ini tidak diindahkan. Dia akan mematahkan kelesuan fatal akibat dosa dengan cara apa pun bagi mereka yang telah meninggalkan kesetiaan mereka kepada-Nya, dan menyadarkan mereka akan tanggung jawab mereka.

Saudaraku, jiwamu harus disadarkan dan imanmu diperbesar. Engkau telah begitu lama memaafkan dirimu sendiri dalam ketidaktaatanmu karena satu dan lain hal, sehingga hati nuranimu telah terbuai untuk beristirahat dan tidak lagi mengingatkanmu akan kesalahan-kesalahanmu. Anda telah begitu lama mengikuti kenyamanan Anda sendiri dalam hal memelihara hari Sabat sehingga pikiran Anda tidak lagi terkesan akan ketidaktaatan Anda; namun Anda tetap bertanggung jawab, karena Anda telah membawa diri Anda sendiri ke dalam kondisi ini. Mulailah segera untuk menaati perintah-perintah ilahi, dan percayalah kepada Allah. Janganlah membangkitkan murka-Nya, agar Dia tidak mengunjungi Anda dengan hukuman yang mengerikan. Kembalilah kepada-Nya sebelum terlambat, dan dapatkan pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran Anda. Dia kaya dan berlimpah dengan belas kasihan; Dia akan memberikan damai sejahtera dan perkenanan-Nya kepada Anda jika Anda datang kepada-Nya dengan iman yang rendah hati.

Persiapan untuk Kedatangan Kristus*

Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepada saya di Battle Creek selama pertemuan perkemahan umum kami, saya diperlihatkan bahaya kita, sebagai umat, untuk menjadi serupa dengan dunia dan bukannya serupa dengan gambar Kristus. Kita sekarang berada di perbatasan dunia kekal, tetapi itu adalah tujuan dari musuh jiwa-jiwa untuk menuntun kita menjauhkan diri dari akhir zaman. Setan akan dengan segala cara menyerang mereka yang mengaku sebagai umat Allah yang taat pada perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Juruselamat kita yang kedua kali di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dia akan memimpin sebanyak mungkin orang untuk menunda hari yang jahat itu dan menjadi sama seperti dunia, meniru kebiasaan-kebiasaannya. Saya merasa khawatir ketika saya melihat bahwa roh dunia mengendalikan hati dan pikiran banyak orang yang mengaku sebagai orang yang mengaku benar. Keegoisan dan pemanjaan diri dihargai oleh mereka, tetapi kesalehan sejati dan integritas yang murni tidak dikembangkan.

Malaikat Tuhan menunjuk kepada mereka yang mengakui kebenaran, dan dengan suara yang sungguh-sungguh mengulangi kata-kata ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya jangan pada suatu ketika hatimu menjadi penuh oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai dan tidak sadar. Sebab seperti jerat ia akan menimpa semua orang yang diam di atas bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." [Lukas 21:34-36](#).

Mengingat waktu yang singkat, kita sebagai umat harus berjaga-jaga dan berdoa, dan jangan sampai kita teralihkan dari pekerjaan persiapan yang khidmat untuk peristiwa besar yang ada di hadapan kita. Karena

[504] waktu tampaknya diperpanjang, banyak orang menjadi ceroboh dan tidak peduli dengan kata-kata dan tindakan mereka. Mereka tidak menyadari bahaya mereka dan tidak melihat serta

memahami belas kasihan Allah kita dalam memperpanjang masa percobaan mereka, sehingga mereka dapat memiliki waktu untuk membentuk karakter untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Setiap saat memiliki nilai tertinggi. Waktu diberikan kepada mereka, bukan untuk digunakan dalam belajar

^{*1879}, Testimonies [for the Church 4:306-313](#).

mereka sendiri dan menjadi penghuni di bumi, tetapi untuk digunakan dalam pekerjaan mengatasi setiap cacat dalam karakter mereka sendiri dan dalam menolong orang lain, melalui teladan dan usaha pribadi, untuk melihat keindahan kekudusan. Allah memiliki suatu umat di bumi yang dalam iman dan pengharapan kudus menelusuri gulungan nubuat yang digenapi dengan cepat dan berusaha memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran, sehingga mereka tidak akan ditemukan tanpa busana pengantin saat Kristus datang kembali.

Pengaruh Pengaturan Waktu

Banyak orang yang menyebut diri mereka sebagai orang Advent telah menjadi penentu waktu. Waktu demi waktu telah ditetapkan untuk kedatangan Kristus, tetapi kegagalan yang berulang-ulang telah menjadi hasilnya. Waktu yang pasti dari kedatangan Tuhan kita dinyatakan berada di luar jangkauan manusia. Bahkan para malaikat yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan pun tidak mengetahui hari dan waktunya. "Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, hanya Bapa-Ku saja." [Matius 24:36](#). Karena waktu yang telah ditetapkan berulang kali telah berlalu, dunia berada dalam kondisi ketidakpercayaan yang lebih parah daripada sebelumnya dalam hal kedatangan Kristus yang semakin dekat. Mereka memandang kegagalan para penentu waktu dengan rasa jijik; dan karena manusia telah begitu tertipu, mereka berpaling dari kebenaran yang didukung oleh firman Allah bahwa akhir dari segala sesuatu sudah *dekat*.

Mereka yang dengan lancang mengkhotbahkan waktu yang pasti, dengan demikian memuaskan musuh-musuh jiwa-jiwa; karena mereka memajukan ketidaksetiaan dan bukan kekristenan. Mereka membuat Kitab Suci dan dengan penafsiran yang salah menunjukkan rangkaian argumen yang seolah-olah membuktikan posisi mereka.

Tetapi kegagalan mereka menunjukkan bahwa mereka adalah nabi-nabi palsu, bahwa mereka tidak menafsirkan bahasa ilham dengan benar. Firman Allah adalah kebenaran dan kejujuran, tetapi manusia telah menyelewengkan maknanya. Kesalahan-kesalahan ini telah membuat kebenaran Allah pada akhir zaman ini menjadi tercela. Orang-orang Advent

diejek oleh para pendeta dari semua denominasi, namun hamba-hamba Allah tidak boleh berdiam diri. Tanda-tanda yang dinubuatkan dalam nubuatan dengan cepat digenapi di sekitar kita. Hal ini seharusnya membangkitkan setiap pengikut Kristus yang sejati untuk bertindak dengan penuh semangat.

Mereka yang berpikir bahwa mereka harus berkhotbah pada waktu yang pasti untuk memberikan kesan kepada orang-orang tidak bekerja dari posisi yang benar-

titik.* Perasaan orang-orang mungkin tergerak dan ketakutan mereka dibangkitkan, tetapi mereka tidak beranjak dari prinsip. Sebuah kegembiraan tercipta; tetapi ketika waktu berlalu, seperti yang telah terjadi berulang kali, mereka yang pindah pada waktunya jatuh kembali ke dalam kebingungan, kegelapan, dan dosa, dan hampir tidak mungkin untuk membangkitkan hati nurani mereka tanpa kegembiraan yang besar.

Pada zaman Nuh, penduduk dunia lama tertawa mencemooh apa yang mereka sebut sebagai ketakutan dan firasat takhayul dari pengkhotbah kebenaran. Ia dikecam sebagai seorang tokoh yang tidak memiliki visi, seorang fanatik, dan seorang yang mengkhawatirkan. "Seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." [Lukas 17:26](#). Manusia akan menolak pesan peringatan yang serius pada zaman kita, seperti yang mereka lakukan pada zaman Nuh. Mereka akan merujuk kepada guru-guru palsu yang telah menubuatkan peristiwa itu dan menetapkan waktu yang pasti, dan akan mengatakan bahwa mereka tidak lagi percaya pada peringatan kita daripada peringatan mereka. Ini adalah sikap dunia saat ini. Ketidakpercayaan tersebar luas, dan pemberitaan tentang kedatangan Kristus diejek dan dicemooh. Hal ini membuat semuanya menjadi lebih

[506] penting bahwa mereka yang percaya pada kebenaran yang sekarang harus menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Mereka harus disucikan melalui kebenaran yang mereka akui mereka percayai, karena mereka adalah penikmat kehidupan dengan kehidupan atau kematian dengan kematian.

Nuh berkhotbah kepada orang-orang pada masanya bahwa Tuhan akan memberi mereka waktu seratus dua puluh tahun untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan berlindung di dalam bahtera, tetapi mereka menolak undangan yang penuh kasih karunia itu. Waktu yang berlimpah diberikan kepada mereka untuk berbalik dari dosa-dosa mereka, mengatasi kebiasaan buruk mereka, dan mengembangkan karakter yang benar. Tetapi kecenderungan untuk berbuat dosa, meskipun pada awalnya lemah pada banyak orang, semakin kuat melalui pemanjaan yang berulang-ulang dan membawa mereka kepada kehancuran yang tidak dapat diperbaiki lagi. Peringatan Allah yang penuh belas kasihan ditolak dengan cemoohan, ejekan dan cemoohan; dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan untuk mengikuti jalan

yang telah dipilih oleh hati mereka yang berdosa. Tetapi ketidakpercayaan mereka tidak menghalangi nubuat yang telah dinubuatkan

*Waktu tidak pernah menjadi ujian sejak tahun 1844, dan tidak akan pernah menjadi ujian lagi. Tuhan telah menunjukkan kepadaku bahwa pekabaran malaikat ketiga harus pergi, dan diberitakan kepada anak-anak Tuhan yang tercerai-berai, tetapi tidak boleh digantungkan pada waktu. Saya melihat bahwa beberapa orang mendapatkan kegembiraan yang salah, yang timbul karena waktu pemberitaan; tetapi pekabaran malaikat ketiga lebih kuat daripada waktu. Saya melihat bahwa pekabaran ini dapat berdiri di atas fondasinya sendiri, dan tidak memerlukan waktu untuk memperkuatnya; dan bahwa pekabaran ini akan berjalan dengan kuasa yang besar, dan melakukan pekerjaannya, dan akan dipotong pendek dalam kebenaran." - 1851, [Early Writings, 75](#).

peristiwa. Peristiwa itu datang, dan besarlah murka Allah yang terlihat dari kehancuran secara umum.

Kata-kata Kristus ini harus meresap ke dalam hati semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini: "Dan jagalah dirimu sendiri, supaya pada suatu ketika hatimu jangan dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu menjadi gila dan tidak sadarkan diri." Bahaya kita telah ditunjukkan kepada kita oleh Kristus sendiri. Dia tahu bahaya yang akan kita hadapi di hari-hari terakhir ini, dan Dia ingin kita mempersiapkan diri untuk menghadapinya. "Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia." Mereka makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan, tetapi mereka tidak tahu sampai hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan menyapu bersih semuanya.

Pada hari Tuhan, manusia akan mendapati dirinya tenggelam dalam bisnis dan kesenangan dunia, dalam pesta dan kerakusan, dan dalam memanjakan selera yang sesat dalam penggunaan minuman keras dan tembakau yang mencemarkan. Ini sudah menjadi kondisi dunia kita, dan pemanjaan-pemanjaan ini ditemukan bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah,

beberapa di antaranya mengikuti kebiasaan dan mengambil bagian dalam dosa-dosa

[507]

dunia. Pengacara, mekanik, petani, pedagang, dan bahkan menteri dari mimbar berseru, "Damai dan aman," padahal kehancuran akan segera menimpa mereka.

Keyakinan dan Ketekunan

Kepercayaan akan kedatangan Anak Manusia di awan-awan di langit tidak akan membuat orang Kristen yang sejati menjadi lalai dan tidak peduli dengan urusan duniawi. Orang-orang yang menantikan kedatangan Kristus tidak akan bermalas-malasan, tetapi akan bekerja keras. Pekerjaan mereka tidak akan dilakukan dengan ceroboh dan tidak jujur, tetapi dengan kesetiaan, ketepatan waktu, dan ketelitian. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketidakpedulian yang ceroboh terhadap hal-hal duniawi merupakan bukti kerohanian mereka dan keterpisahan

mereka dari dunia berada di bawah tipu daya yang besar. Kejujuran, kesetiaan, dan integritas mereka diuji dan dibuktikan dalam hal-hal yang fana. Jika mereka setia dalam hal yang paling kecil, mereka akan setia dalam hal yang besar.

Saya telah diperlihatkan bahwa di sinilah banyak orang akan gagal dalam ujian. Mereka mengembangkan karakter mereka yang sebenarnya dalam pengelolaan

keprihatinan-keprihatinan yang bersifat sementara. Mereka menunjukkan ketidaksetiaan, kelicikan, ketidakjujuran, dalam berurusan dengan sesama mereka. Mereka tidak mempertimbangkan bahwa pegangan mereka pada masa depan, kehidupan kekal bergantung pada bagaimana mereka berperilaku dalam masalah kehidupan ini, dan bahwa integritas yang paling ketat sangat diperlukan untuk pembentukan karakter yang benar. Ketidakjujuran dipraktikkan di seluruh jajaran kita, dan ini adalah penyebab suam-suam kuku di pihak banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Mereka tidak terhubung dengan Kristus dan menipu jiwa mereka sendiri. Saya sangat sedih untuk membuat pernyataan bahwa ada kurangnya kejujuran yang mengkhawatirkan bahkan di antara para pemelihara hari Sabat.

Dikenal dari Buahnya

Saya teringat pada Khotbah Kristus di Bukit. Di sini kita memiliki [508] perintah Guru Agung: "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi." [Matius 7:12](#). Perintah Kristus ini adalah yang paling penting dan harus benar-benar dipatuhi. Hal ini bagaikan biji emas di dalam gambar perak. Berapa banyak orang yang menjalankan prinsip yang diperintahkan Kristus di sini, dan memperlakukan orang lain sebagaimana mereka ingin diperlakukan dalam situasi yang sama? Pembaca, tolong jawablah.

Orang yang jujur, menurut ukuran Kristus, adalah orang yang akan menunjukkan integritas yang tak tergoyahkan. Timbangan yang curang dan timbangan palsu, yang digunakan banyak orang untuk memajukan kepentingan mereka di dunia, adalah kekejian di mata Allah. Namun, banyak orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah justru berurusan dengan timbangan dan neraca palsu. Ketika seseorang benar-benar terhubung dengan Allah, dan menaati hukum-Nya dalam kebenaran, kehidupannya akan mengungkapkan fakta tersebut; karena semua tindakannya akan selaras dengan ajaran Kristus. Ia tidak akan menjual kehormatannya untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip-prinsipnya dibangun di atas fondasi yang kokoh, dan perilakunya dalam hal-hal duniawi adalah transkrip dari prinsip-prinsipnya. Integritas yang teguh bersinar bagaikan emas di tengah-tengah sampah dan kotoran dunia. Tipu daya, kepalsuan, dan

ketidaksetiaan mungkin tertutupi dan tersembunyi dari pandangan manusia, tetapi tidak dari pandangan Allah. Malaikat-malaikat Allah, yang mengawasi perkembangan karakter dan menimbang nilai moral, mencatat dalam kitab-kitab di surga transaksi-transaksi kecil yang mengungkapkan karakter. Jika seorang pekerja dalam panggilan hidup sehari-hari adalah

tidak setia dan meremehkan pekerjaannya, dunia tidak akan salah menilai jika mereka menilai standarnya dalam agama sesuai dengan standarnya dalam bisnis.

"Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." [Lukas 16:10](#). Bukan besarnya masalah yang menjadikannya adil atau tidak adil. Sebagaimana manusia berurusan dengan sesamanya, demikian pula ia akan berurusan dengan Allah. Barangsiapa yang tidak setia dalam Mamon ketidakbenaran, tidak akan pernah dipercayakan dengan kekayaan sejati. Anak-anak Allah tidak boleh gagal

[509]

untuk mengingat bahwa dalam semua transaksi bisnis mereka, mereka sedang dibuktikan, ditimbang di dalam neraca tempat kudus.

Kristus telah berkata: "Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak dapat menghasilkan buah yang baik." "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." [Matius 7:18, 20](#). Perbuatan hidup seseorang adalah buah yang dihasilkannya. Jika ia tidak setia dan tidak jujur dalam perkara-perkara duniawi, ia akan menghasilkan onak dan duri; ia akan menjadi tidak setia dalam kehidupan keagamaan dan akan merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan.

Alkitab mengutuk dengan keras semua kepalsuan, transaksi yang salah, dan ketidakjujuran. Yang benar dan yang salah dinyatakan dengan jelas. Tetapi saya diperlihatkan bahwa umat Allah telah menempatkan diri mereka di tanah musuh; mereka telah menyerah pada godaannya dan mengikuti perangkatnya sampai kepekaan mereka menjadi tumpul. Sedikit penyimpangan dari kebenaran, sedikit variasi dari tuntutan Allah, dianggap tidak terlalu berdosa, jika tidak ada keuntungan atau kerugian yang terlibat. Tetapi dosa tetaplah dosa, baik yang dilakukan oleh pemilik uang jutaan dolar maupun pengemis di jalanan. Mereka yang mendapatkan harta benda dengan cara yang tidak benar, sedang mendatangkan penghukuman atas jiwa mereka. Semua yang diperoleh dengan tipu daya dan penipuan hanya akan menjadi kutukan bagi penerimanya.

Adam dan Hawa menderita akibat yang mengerikan karena tidak menaati perintah Allah yang tegas. Mereka mungkin beralasan: Ini adalah dosa yang sangat kecil, dan tidak akan pernah

diperhitungkan. Tetapi Allah memperlakukan hal ini sebagai kejahatan yang sangat besar, dan kesengsaraan akibat pelanggaran mereka akan dirasakan sepanjang masa. Di masa di mana kita hidup, dosa-dosa yang jauh lebih besar sering dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Dalam transaksi bisnis, kebohongan diucapkan dan dilakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai umat Tuhan yang membawa kerutan di dahi mereka dan celaan pada tujuan-Nya. Penyimpangan yang paling kecil dari kejujuran dan

adalah pelanggaran terhadap hukum Allah. Pemanjaan yang terus menerus
[510] dalam dosa membiasakan seseorang untuk melakukan kesalahan, tetapi tidak mengurangi karakter dosa yang semakin parah. Allah telah menetapkan prinsip-prinsip yang tidak dapat diubah, yang tidak dapat diubah-Nya tanpa mengubah seluruh sifat-Nya. Jika firman Allah dipelajari dengan setia oleh semua orang yang mengaku percaya akan kebenaran, mereka tidak akan menjadi kerdil dalam perkara-perkara rohani. Mereka yang mengabaikan tuntutan-tuntutan Allah dalam kehidupan ini tidak akan menghormati otoritas-Nya seandainya mereka berada di surga.

Alkitab adalah Panduan yang Tidak Dapat Ditawar

Setiap jenis amoralitas digambarkan dengan jelas dalam firman Tuhan dan akibatnya tersebar di hadapan kita. Pemanjaan hawa nafsu yang lebih rendah disajikan di hadapan kita dalam karakternya yang paling menjijikkan. Tidak seorang pun, betapapun gelapnya pemahamannya, tidak perlu melakukan kesalahan. Tetapi saya telah diperlihatkan bahwa dosa ini dihargai oleh banyak orang yang mengaku berjalan dalam semua perintah Allah. Allah akan menghakimi setiap orang dengan firman-Nya.

Kata Kristus: "Selidikilah Kitab Suci, sebab di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." [Yohanes 5:39](#). Alkitab adalah panduan yang tidak bisa salah. Alkitab menuntut kemurnian yang sempurna dalam perkataan, pikiran, dan tindakan. Hanya karakter yang berbudi luhur dan tak bercacat yang akan diizinkan masuk ke hadirat Allah yang murni dan kudus. Firman Allah, jika dipelajari dan ditaati, akan menuntun anak-anak manusia, seperti bangsa Israel yang dipimpin oleh tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari. Alkitab adalah kehendak Allah yang dinyatakan kepada manusia. Alkitab adalah satu-satunya standar karakter yang sempurna, dan menandai tugas manusia dalam setiap situasi kehidupan. Ada banyak tanggung jawab yang dibebankan kepada kita dalam kehidupan ini, yang jika diabaikan tidak hanya akan menyebabkan penderitaan bagi diri kita sendiri, tetapi orang lain juga akan mengalami kerugian sebagai akibatnya.

Pria dan wanita yang mengaku menghormati Alkitab dan mengikuti ajaran-ajarannya gagal dalam banyak hal dalam

melaksanakan tuntutan-tuntutannya. Dalam mendidik anak-anak, mereka lebih mengikuti natur mereka sendiri yang sesat daripada kehendak Allah yang telah diwahyukan. Pengabaian tugas ini melibatkan hilangnya

[511] dari ribuan jiwa. Alkitab menetapkan aturan-aturan untuk mendisiplin anak-anak dengan benar. Seandainya tuntutan-tuntutan Allah ini diindahkkan oleh para orang tua, maka kita akan melihat suatu kelas generasi muda yang berbeda muncul di panggung aksi. Tetapi orang tua yang mengaku sebagai pembaca Alkitab

dan para pengikut Alkitab secara langsung bertentangan dengan ajaran-ajarannya. Kita mendengar jeritan kesedihan dan penderitaan dari para ayah dan ibu yang meratapi kelakuan anak-anak mereka, tanpa menyadari bahwa mereka membawa kesedihan dan penderitaan ini ke dalam diri mereka sendiri, dan menghancurkan anak-anak mereka dengan kasih sayang mereka yang keliru. Mereka tidak menyadari tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar sejak mereka masih bayi.

Para orang tua, Anda bertanggung jawab atas jiwa anak-anak Anda. Banyak yang mengabaikan tugas mereka selama tahun-tahun pertama kehidupan anak-anak mereka, berpikir bahwa ketika mereka beranjak dewasa, mereka akan sangat berhati-hati untuk menekan yang salah dan mendidik mereka dengan benar. Tetapi waktu yang tepat bagi mereka untuk melakukan pekerjaan ini adalah ketika anak-anak masih bayi dalam gendongan mereka. Tidaklah benar bagi orang tua untuk membelai dan menghibur anak-anak mereka; juga tidak benar bagi mereka untuk menyiksa mereka. Tindakan yang tegas dan lugas akan membuahkan hasil yang terbaik.

Dicangkokkan ke dalam Kristus*

Kristus, dalam mengajar murid-murid-Nya, berkata: "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dibuang-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah." [Yohanes 15:1, 2](#). Barangsiapa bersatu dengan Kristus, mengambil bagian dalam getah dan makanan pokok Anggur, akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Kasih Kristus harus ada di dalam dirinya atau ia tidak akan bisa berada di dalam pokok anggur. Kasih yang paling besar kepada Allah, dan kasih kepada sesama yang setara dengan kasih kepada diri sendiri, adalah dasar dari agama yang benar.

Kristus bertanya kepada setiap orang yang mengaku nama-Nya:

"Apakah engkau mengasihi Aku?" Jika Anda mengasihi Yesus, Anda akan mengasihi jiwa-jiwa yang telah Dia mati untuk mereka.

Seorang pria mungkin tidak memiliki penampilan luar yang paling menyenangkan, ia mungkin memiliki kekurangan dalam banyak hal;

tetapi jika ia memiliki reputasi kejujuran yang lugas, ia akan mendapatkan kepercayaan orang lain. Kecintaan akan kebenaran,

ketergantungan dan kepercayaan yang dapat diberikan orang kepadanya, akan menghilangkan atau menutupi sifat-sifat yang tidak menyenangkan dalam karakternya. Dapat dipercaya pada tempat

dan panggilan Anda, kesediaan untuk menyangkal diri demi keuntungan orang lain, akan membawa ketenangan pikiran dan perkenanan Allah. Mereka yang akan berjalan mengikuti jejak langkah Penebus yang mengorbankan diri dan menyangkal diri akan memiliki pikiran Kristus yang tercermin dalam pikiran mereka.

Kemurnian dan kasih Kristus akan terpancar dalam kehidupan dan karakter mereka sehari-hari, sementara kelemahanlembutan dan kebenaran akan menuntun jalan mereka. Setiap ranting yang berbuah dipangkas, supaya ia menghasilkan lebih banyak buah.

Bahkan ranting yang berbuah pun dapat menampilkan terlalu banyak dedaunan dan menunjukkan apa yang sebenarnya tidak ada.

Para pengikut Kristus mungkin melakukan

setengah dari apa yang seharusnya mereka lakukan. Dia kemudian memangkas mereka, karena keduniawian, pamanjaan diri, dan kesombongan tumbuh dalam kehidupan mereka. Para suami memotong sulur-sulur tanaman merambat yang mencengkeram sampah-sampah di bumi, dengan demikian membuatnya lebih berbuah. Penyebab-penyebab yang menghalangi ini haruslah

^{*1879}, [Kesaksian untuk Gereja 4:353-355](#) (Kejujuran dalam Perjanjian).

dihilangkan dan pertumbuhan berlebih yang rusak dipotong, untuk memberi ruang bagi sinar penyembuhan dari Matahari Kebenaran.

Allah bermaksud melalui Kristus bahwa manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus mengalami cobaan yang lain. Banyak orang salah memahami tujuan mereka diciptakan. Tujuannya adalah untuk memberkati umat manusia dan memuliakan Allah, bukan untuk menikmati dan memuliakan diri sendiri. Tuhan terus-menerus memangkas umat-Nya, memotong ranting-ranting yang banyak dan menyebar, agar mereka dapat menghasilkan buah untuk kemuliaan-Nya dan tidak hanya menghasilkan daun. Allah memangkas kita dengan kesedihan, dengan kekecewaan dan penderitaan, agar pertumbuhan sifat-sifat karakter yang kuat dan jahat dapat dilemahkan dan sifat-sifat yang lebih baik memiliki kesempatan untuk berkembang. Berhala-berhala harus ditinggalkan, hati nurani harus menjadi lebih lembut, renungan-renungan hati harus bersifat rohani, dan seluruh karakter harus menjadi simetris. Mereka yang sungguh-sungguh ingin memuliakan Allah akan bersyukur atas penyingkapan setiap berhala dan setiap dosa, sehingga mereka dapat melihat kejahatan-kejahatan itu dan menyingkirkannya; tetapi hati yang terbagi akan memohon pemanjaan dan bukan penyangkalan.

Cabang yang tampaknya kering, dengan terhubung dengan pokok anggur yang hidup, menjadi bagian darinya. Serat demi serat, dan urat demi urat, melekat pada pokok anggur sampai ia memperoleh kehidupan dan makanan dari batang induknya. Tunas cangkok, berkembang, dan menghasilkan buah. Jiwa, yang mati dalam pelanggaran dan dosa, harus mengalami proses yang sama untuk diperdamaikan dengan Allah dan menjadi bagian dari kehidupan dan sukacita Kristus. Sebagaimana cangkok menerima kehidupan ketika bersatu dengan pokok anggur, demikian pula orang berdosa mengambil bagian dalam kodrat ilahi ketika terhubung dengan Kristus.

Manusia yang terbatas dipersatukan dengan Allah yang tidak terbatas. Ketika bersatu, maka

Firman Kristus *tinggal* di dalam kita, dan kita tidak digerakkan oleh perasaan yang bersifat sementara, tetapi oleh prinsip yang hidup dan menetap. Perkataan Kristus harus

direnungkan dan dihargai serta diabadikan dalam hati. Hal-hal tersebut tidak boleh diulang-ulang, seperti burung beo, tidak mendapat tempat dalam ingatan dan tidak memiliki pengaruh

terhadap hati dan kehidupan.

Sebagaimana ranting harus tinggal pada pokok anggur untuk mendapatkan getah yang penting yang membuatnya bertumbuh, demikian pula mereka yang mengasihi Allah dan menaati semua perkataan-Nya harus tinggal di dalam kasih-Nya. Tanpa Kristus, kita tidak dapat menaklukkan satu dosa pun atau mengalahkan pencobaan terkecil. Banyak orang membutuhkan Roh Kristus dan kuasa-Nya untuk menerangi pemahaman mereka, sama seperti Bartimeus yang buta membutuhkan penglihatannya. "Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku." [Ayat 4](#). Semua orang yang sungguh-sungguh berada di dalam Kristus akan mengalami

manfaat dari persatuan ini. Bapa menerima mereka di dalam Sang Kekasih, dan mereka menjadi objek dari kesendirian-Nya dan perhatian-Nya yang lembut dan penuh kasih. Hubungan dengan Kristus ini akan menghasilkan pemurnian hati dan kehidupan yang penuh kehati-hatian serta karakter yang tidak bercela. Buah yang dihasilkan dari pohon Kristen adalah "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan." [Galatia 5:22, 23.](#)

Sebuah Pelajaran tentang Kerendahan Hati*

[515]

Yesus, Juruselamat yang terkasih, telah memberikan pelajaran yang nyata tentang kerendahan hati kepada semua orang, tetapi terutama kepada para pelayan Injil. Dalam kerendahan hati-Nya, ketika pekerjaan-Nya di bumi hampir selesai dan Dia akan kembali ke takhta Bapa-Nya dari mana Dia telah datang, dengan segala kuasa di tangan-Nya dan segala kemuliaan di atas kepala-Nya, di antara pelajaran-pelajaran-Nya yang terakhir kepada para murid-Nya adalah satu pelajaran tentang pentingnya kerendahan hati. Ketika para murid-Nya sedang memperdebatkan siapa yang terbesar di dalam kerajaan yang dijanjikan, Ia merendahkan diri-Nya sebagai seorang hamba dan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan dan Guru.

Pelayanan-Nya hampir selesai; Ia hanya memiliki beberapa pelajaran lagi untuk disampaikan. Dan agar mereka tidak pernah melupakan kerendahan hati Anak Domba Allah yang suci dan tak bernoda, Kurban yang agung dan berkhasiat bagi manusia yang telah merendahkan diri-Nya untuk membasuh kaki para murid-Nya. Akan sangat baik bagi Anda, dan bagi para pemangku jawatan pada umumnya, untuk sering-sering meninjau kembali adegan-adegan penutup dalam kehidupan Penebus kita. Di sini, diliputi oleh percobaan-percobaan seperti Dia, kita semua dapat belajar pelajaran-pelajaran yang sangat penting bagi kita.

Akan lebih baik jika kita meluangkan waktu satu jam setiap hari untuk meninjau kembali kehidupan Kristus dari palungan hingga Kalvari. Kita harus mengambil poin demi poin dan membiarkan imajinasi kita menangkap dengan jelas setiap adegan, terutama adegan-adegan penutup kehidupan-Nya di bumi. Dengan merenungkan ajaran-ajaran dan penderitaan-Nya, dan pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh-Nya demi penebusan umat manusia, kita dapat memperkuat iman kita, mempercepat kasih kita, dan menjadi lebih dijiwai oleh roh yang menopang Juruselamat kita.

Jika kita ingin diselamatkan pada akhirnya, kita semua harus belajar pelajaran pertobatan dan iman di kaki salib. Kristus menderita dengan

penuh kehinaan untuk [516]
iasi untuk menyelamatkan kita dari kehinaan kekal. Ia telah menyetujui
untuk memiliki
cemoohan, ejekan, dan caci maki menimpa Dia untuk
melindungi kita. Pelanggaran kitalah yang mengumpulkan
selubung kegelapan atas jiwa ilahi-Nya dan memeras seruan
dari-Nya, seperti orang yang dipukuli dan

^{*1879}, [Testimonies for the Church 4:373-375](#) (Konsekrasi dalam Pelayanan).

ditinggalkan Allah. Dia telah menanggung kesengsaraan kita; Dia telah ditindas karena dosa-dosa kita. Ia telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan untuk dosa, supaya kita dibenarkan di hadapan Allah oleh karena Dia. Segala sesuatu yang mulia dan murah hati dalam diri manusia akan merespons perenungan akan Kristus di kayu salib.

Saya rindu melihat para hamba Tuhan kita lebih banyak memikirkan tentang salib Kristus, sementara itu, hati mereka sendiri dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih Juruselamat yang tak tertandingi, yang mendorong pengorbanan yang tak terbatas itu. Jika, sehubungan dengan teori kebenaran, para hamba Tuhan kita lebih memikirkan kesalehan praktis, berbicara dari hati yang dijiwai oleh roh kebenaran, kita akan melihat lebih banyak jiwa yang berbondong-bondong menuju ke tiang kebenaran; hati mereka akan tersentuh oleh permohonan salib Kristus, kemurahan hati dan belas kasihan Yesus yang tidak terbatas dalam penderitaan-Nya bagi manusia. Pokok-pokok yang penting ini, yang berhubungan dengan pokok-pokok doktrin iman kita, akan menghasilkan banyak kebaikan di antara orang-orang. Tetapi hati seorang guru harus dipenuhi dengan pengetahuan eksperimental tentang kasih Kristus.

Argumen yang kuat dari salib akan menginsafkan dosa. Kasih ilahi Allah kepada orang-orang berdosa, yang dinyatakan dalam karunia Anak-Nya untuk menderita kehinaan dan kematian agar mereka dapat dimuliakan dan dikaruniai hidup yang kekal, adalah pelajaran seumur hidup. Saya meminta Anda untuk mempelajari kembali salib Kristus. Jika semua orang yang sombong dan congkak, yang hatinya terengah-engah untuk mendapatkan tepuk tangan dari manusia dan untuk mendapatkan perbedaan di atas rekan-rekan mereka, dapat dengan tepat memperkirakan nilai kemuliaan duniawi yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai Anak Allah, yang ditolak, dibenci, diludahi, oleh mereka yang Dia datang untuk menebus, betapa tidak pentingnya semua kehormatan yang dapat diberikan oleh manusia yang terbatas.

[517] Tugas-tugas telah ditetapkan dalam firman Tuhan, yang pelaksanaannya akan membuat umat Tuhan tetap rendah hati dan terpisah dari dunia, dan dari kemurtadan, seperti gereja-gereja nominal. Pembasuhan kaki dan mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan harus lebih sering dilakukan. Yesus memberikan teladan kepada kita, dan memerintahkan kita untuk melakukan apa yang telah Ia lakukan. Saya melihat bahwa teladan-Nya harus diikuti

setepat mungkin; tetapi saudara-saudari tidak selalu bergerak dengan bijaksana seperti yang seharusnya dalam membasuh kaki, dan kebingungan telah terjadi. Hal ini harus diperkenalkan di tempat-tempat baru dengan hati-hati dan bijaksana, terutama di mana orang-orang tidak diberitahu tentang teladan dan ajaran Tuhan kita dalam hal ini, dan di mana mereka memiliki prasangka terhadapnya. Banyak jiwa-jiwa yang jujur, melalui pengaruh guru-guru terdahulu di mana mereka

memiliki kepercayaan diri, banyak berprasangka buruk terhadap tugas yang sederhana ini, dan subjek harus diperkenalkan kepada mereka pada waktu dan cara yang tepat.*

1854, Tulisan-tulisan [Awal](#), 116, 117.

*Panggilan untuk merayakan tata cara-tata cara "lebih sering" dan untuk keseragaman dalam praktik untuk menggantikan "kebingungan" yang ada di beberapa tempat diberikan pada tahun 1853. Hal ini mengarah pada pembentukan perayaan triwulanan kebaktian perjamuan kudus di gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang sekarang ini, yang dilaksanakan dengan tertib dan sopan.

[Pengawas Putih.]

[518]

Penghakiman*

Pada pagi hari tanggal 23 Oktober 1879, sekitar pukul dua, Roh Tuhan hinggap di atas saya, dan saya melihat pemandangan-pemandangan dalam penghakiman yang akan datang. Bahasa saya tidak mampu memberikan gambaran yang memadai tentang hal-hal yang terjadi di hadapan saya dan pengaruhnya terhadap pikiran saya.

Hari besar pelaksanaan penghakiman Allah tampaknya telah tiba. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu berkumpul di hadapan takhta yang besar, yang di atasnya duduk seorang yang berpenampilan agung. Beberapa kitab ada di hadapan-Nya, dan pada sampulnya tertulis dengan huruf-huruf emas, yang tampak seperti nyala api yang menyala-nyala: "Buku Besar Surga." Salah satu dari buku-buku ini, yang berisi nama-nama mereka yang mengaku percaya akan kebenaran, kemudian dibuka. Segera saya kehilangan pandangan dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya di sekitar takhta itu, dan hanya mereka yang mengaku sebagai anak-anak terang dan kebenaran yang menarik perhatian saya. Ketika orang-orang ini disebutkan namanya, satu per satu, dan perbuatan-perbuatan baik mereka disebutkan, wajah mereka akan bersinar dengan sukacita kudus yang tercermin ke segala arah. Tetapi hal ini tampaknya tidak begitu melekat dalam pikiran saya.

Sebuah kitab lain dibuka, dan di dalamnya tercatat *dosa-dosa* mereka yang mengaku kebenaran. Di bawah judul umum mementingkan diri sendiri terdapat dosa-dosa lainnya. Ada juga judul-judul di atas setiap kolom, dan di bawahnya, di seberang setiap nama, dicatat, dalam kolom masing-masing, dosa-dosa yang lebih ringan.

Di bawah ketamakan muncul kepalsuan, pencurian, perampokan, penipuan, dan ketamakan; di bawah ambisi muncul kesombongan dan pemborosan; iri hati berdiri di atas kedengkian, iri hati, dan kebencian; dan ketidakbertarakan mengepalai

[519] daftar panjang kejahatan yang menakutkan, seperti nafsu birahi, perzinahan, pemanjaan nafsu hewani, dll. Ketika saya melihatnya, saya dipenuhi dengan kesedihan yang tak terkatakan dan berseru: "Siapakah yang dapat diselamatkan? siapakah yang

akan berdiri dibenarkan di hadapan Allah? siapakah yang jubahnya tak bernoda? siapakah yang tak bercacat di hadapan Allah yang kudus dan suci?"

* 1880, Testimonies [for the Church 4:384-387](#).

Ketika Dia yang Kudus di atas takhta perlahan-lahan membalikkan daun-daun buku besar itu, dan mataNya beristirahat sejenak pada setiap orang, pandanganNya seakan-akan membakar ke dalam jiwa mereka, dan pada saat yang sama setiap perkataan dan tindakan hidup mereka melintas di depan pikiran mereka dengan jelas seolah-olah terlukis di depan penglihatan mereka dalam huruf-huruf api. Gemetar menguasai mereka, dan wajah mereka menjadi pucat. Penampilan pertama mereka ketika berada di sekitar takhta adalah ketidakpedulian yang ceroboh. Tetapi betapa berubahnya penampilan mereka sekarang! Perasaan aman telah hilang, dan sebagai gantinya adalah teror yang tak bernama. Ketakutan meliputi setiap jiwa, jangan sampai ia termasuk di antara mereka yang berkekurangan. Setiap mata tertuju pada wajah Dia yang ada di atas takhta, dan ketika mataNya yang penuh kesungguhan dan pencarian menyapu kelompok itu, ada kegentaran di dalam hati, karena mereka dihukum sendiri tanpa sepatah kata pun yang diucapkan. Dalam kesedihan jiwa, setiap orang mengakui kesalahannya sendiri dan dengan kejelasan yang mengerikan melihat bahwa dengan berbuat dosa ia telah membuang anugerah yang berharga yaitu kehidupan kekal.

Cumberers of the Ground

Satu kelas terdaftar sebagai penimbun tanah. Saat mata tajam sang Hakim tertuju pada mereka, dosa-dosa kelalaian mereka terungkap dengan jelas. Dengan bibir yang pucat dan gemetar, mereka mengakui bahwa mereka telah menjadi pengkhianat terhadap kepercayaan suci mereka. Mereka telah mendapatkan peringatan dan hak istimewa, tetapi mereka tidak mengindahkannya dan tidak memperbaikinya. Mereka sekarang dapat melihat bahwa mereka telah terlalu berharap pada belas kasihan Allah. Benar, mereka tidak membuat pengakuan seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang keji dan jahat; tetapi, seperti pohon ara, mereka dikutuk karena mereka tidak menghasilkan buah, karena mereka tidak menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka.

Golongan ini telah menjadikan *diri sendiri sebagai yang* tertinggi, bekerja hanya untuk kepentingan diri sendiri. Mereka tidak kaya di hadapan Allah, tidak menanggapi tuntutanNya atas mereka. Meskipun mengaku sebagai hamba-

hamba Kristus, mereka tidak membawa jiwa-jiwa kepada-Nya. Seandainya pekerjaan Allah bergantung pada usaha mereka, maka pekerjaan itu akan merana; karena mereka tidak hanya menahan sarana yang dipinjamkan Allah kepada mereka, tetapi juga menahan diri mereka sendiri. Tetapi mereka sekarang dapat melihat dan merasakan bahwa dengan menduduki posisi yang tidak bertanggung jawab dalam kaitannya dengan pekerjaan dan tujuan Allah, mereka telah menempatkan diri mereka sendiri

di tangan kiri. Mereka memiliki kesempatan, namun tidak melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan.

Nama-nama semua orang yang mengaku percaya kepada kebenaran disebutkan. Beberapa orang ditegur karena ketidakpercayaan mereka, yang lain karena telah menjadi hamba yang malas. Mereka telah mengizinkan orang lain untuk melakukan pekerjaan di kebun anggur Tuan, dan memikul tanggung jawab yang paling berat, sementara mereka secara egois melayani kepentingan duniawi mereka sendiri. Seandainya mereka mengembangkan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka, mereka dapat menjadi pemikul beban yang dapat diandalkan, bekerja demi kepentingan Tuan. Kata sang Hakim: "Semua orang akan dibenarkan karena iman mereka dan dihakimi berdasarkan perbuatan mereka." Betapa jelas terlihat kelalaian mereka, dan betapa bijaksananya pengaturan Allah dalam memberikan kepada setiap orang suatu pekerjaan yang harus dilakukan untuk memajukan tujuan dan menyelamatkan sesamanya. Setiap orang harus menunjukkan iman yang hidup di dalam keluarga dan lingkungannya, dengan menunjukkan kebaikan kepada orang miskin, bersimpati kepada mereka yang menderita, terlibat dalam pekerjaan misionaris, dan dengan membantu pekerjaan Allah dengan kemampuannya. Namun, seperti Meroz, kutukan Allah menimpa mereka atas apa yang tidak mereka lakukan. Mereka telah mencintai pekerjaan yang akan mendatangkan keuntungan terbesar dalam hidup ini; dan di seberang nama-nama mereka dalam buku besar yang dikhususkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang baik, terdapat sebuah kekosongan yang menyedihkan.

Ditemukan Dicari

Kata-kata yang diucapkan kepada mereka sangat serius: "Kamu telah ditimbang dalam timbangan, dan ternyata kamu kekurangan. Engkau telah mengabaikan hal-hal rohani

[521] tanggung jawab karena kesibukan dalam hal-hal yang fana, sementara posisi kepercayaanmu mengharuskanmu untuk memiliki hikmat yang lebih dari hikmat manusia dan penilaian yang lebih besar dari penilaian yang terbatas. Hal ini engkau perlukan untuk melaksanakan bahkan bagian mekanis dari pekerjaanmu; dan ketika engkau memisahkan Allah dan kemuliaan-Nya dari usahamu,

engkau berpaling dari berkat-Nya."

Pertanyaan itu kemudian diajukan: "Mengapa jubahmu yang kotor tidak kautahirkan dan jubahmu yang putih itu tidak kautahirkan di dalam darah Anak Domba? Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, bukan untuk menghakimi dunia, tetapi supaya dunia diselamatkan oleh-Nya. Kasih-Ku kepadamu lebih besar dari pada kasih seorang ibu. Supaya Aku dapat menghapuskan catatan kejahatanmu yang gelap, dan memberikan cawan keselamatan ke bibirmu, Aku telah menanggung kematian di kayu salib, menanggung beban dan kutuk

kesalahanmu. Kepedihan maut dan kengerian kegelapan kubur telah kutanggung, supaya aku dapat menaklukkan dia yang berkuasa atas maut, membuka palang-palang penjara dan membukakan bagimu pintu-pintu kehidupan. Aku tunduk pada rasa malu dan penderitaan karena aku mengasihi kamu dengan kasih yang tak terbatas, dan akan membawa kembali domba-dombaku yang tersesat dan mengembara ke firdaus Allah, ke pohon kehidupan. Kehidupan penuh kebahagiaan yang telah Kubeli untukmu dengan harga yang mahal, telah kau abaikan. Rasa malu, celaan, dan kehinaan, seperti yang ditanggung oleh Guru Anda untuk Anda, telah Anda hindari. Hak istimewa yang Dia mati untuk bawa ke dalam jangkauan Anda tidak Anda hargai. Engkau tidak mau mengambil bagian dalam penderitaan-Nya, dan sekarang engkau tidak dapat mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya." Kemudian diucapkanlah kata-kata yang serius ini: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." Kitab itu kemudian ditutup, dan jubah itu turun dari Pribadi di atas takhta itu, memperlihatkan kemuliaan Anak Allah yang dahsyat.

Adegan itu kemudian berlalu, dan saya mendapati diri saya masih berada di bumi, sangat bersyukur bahwa hari Tuhan belum tiba, dan bahwa waktu percobaan yang berharga masih diberikan kepada kita untuk mempersiapkan diri bagi kekekalan.

Setiap jam kerja berlalu dalam peninjauan di hadapan Allah dan dicatat [522] untuk kesetiaan atau ketidaksetiaan. Catatan tentang saat-saat yang terbuang sia-sia

dan kesempatan yang tidak diperbaiki harus dipenuhi pada hari penghakiman dan kitab-kitab dibuka dan setiap orang dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya. Keegoisan, iri hati, kesombongan, kecemburuan, kemalasan, atau dosa lainnya yang disimpan di dalam hati, akan menyingkirkan seseorang dari berkat-berkat surga. "Kepada siapa pun kamu menyerahkan dirimu menjadi hamba untuk taat, kamu adalah hamba-hamba-Nya." -1880, [Testimonies for the Church 4:453](#).

Duta-duta Kristus*

Para duta bagi Kristus memiliki pekerjaan yang serius dan penting, yang tidak bisa dianggap remeh. Sementara Kristus adalah pelayan di tempat kudus di atas, Ia juga, melalui para utusan-Nya, adalah pelayan gereja-Nya di bumi. Ia berbicara kepada umat-Nya melalui orang-orang yang terpilih, dan meneruskan pekerjaan-Nya melalui mereka, seperti ketika pada masa kehinaan-Nya, Ia bergerak dengan nyata di bumi. Meskipun berabad-abad telah berlalu, berlalunya waktu tidak mengubah janji perpisahan-Nya kepada para murid-Nya: "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:20](#). Sejak kenaikan Kristus hingga hari ini, orang-orang yang ditahbiskan oleh Allah, yang menerima otoritas mereka dari-Nya, telah menjadi pengajar-pengajar iman. Kristus, Gembala Sejati, mengawasi pekerjaan-Nya melalui perantaraan para gembala yang tidak digembalakan ini. Dengan demikian, posisi mereka yang bekerja di dalam firman dan doktrin menjadi sangat penting. Sebagai pengganti Kristus, mereka memohon kepada orang-orang untuk diperdamaikan dengan Allah.

Jemaat tidak boleh menganggap para pendeta mereka hanya sebagai pembicara dan orator, tetapi sebagai duta-duta Kristus, yang menerima hikmat dan kuasa dari Kepala gereja yang agung. Meremehkan dan mengabaikan perkataan yang diucapkan oleh wakil Kristus tidak hanya menunjukkan rasa tidak hormat kepada orang itu, tetapi juga kepada Tuan yang telah mengutusnyanya. Ia adalah pengganti Kristus; dan suara Juruselamat harus didengar melalui wakil-Nya.

Mengabarkan Kristus

Banyak pendeta kita yang telah membuat kesalahan besar dalam memberikan khotbah-khotbah yang sepenuhnya bersifat argumentatif. Ada jiwa-jiwa yang mendengarkan teori kebenaran dan terkesan dengan bukti-bukti

menampilkan Kristus sebagai Juruselamat dunia, benih yang ditaburkan dapat bertunas dan menghasilkan buah bagi kemuliaan Allah. Tetapi dalam banyak wacana, salib Kristus

^{*1880}, Testimonies [for the Church 4:393-404](#).

tidak disajikan di hadapan orang-orang. Beberapa orang mungkin mendengarkan khotbah terakhir yang pernah mereka dengar, dan beberapa orang tidak akan pernah lagi berada dalam posisi yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan rantai kebenaran yang dibawa ke hadapan mereka dan menerapkannya dalam hati mereka. Kesempatan emas yang hilang itu hilang selamanya. Seandainya Kristus dan kasih penebusan-Nya ditinggikan sehubungan dengan teori kebenaran, itu mungkin akan menyeimbangkan mereka di pihak-Nya.

Ada lebih banyak jiwa yang rindu untuk memahami bagaimana mereka dapat datang kepada Kristus daripada yang kita bayangkan. Banyak orang mendengarkan khotbah-khotbah populer dari mimbar dan tidak tahu lebih baik daripada sebelum mereka mendengarkan bagaimana menemukan Yesus dan kedamaian serta ketenangan yang didambakan oleh jiwa-jiwa mereka. Para pemangku jawatan yang memberitakan berita terakhir tentang belas kasihan kepada dunia harus mengingat bahwa Kristus harus ditinggikan sebagai tempat perlindungan bagi orang-orang berdosa. Banyak hamba Tuhan yang berpikir bahwa tidak perlu mengkhotbahkan pertobatan dan iman, dengan hati yang ditaklukkan oleh kasih Allah; mereka menganggap bahwa para pendengarnya telah mengenal Injil secara sempurna, dan bahwa hal-hal yang berbeda harus disajikan untuk menarik perhatian mereka. Jika para pendengar mereka tertarik, mereka menganggapnya sebagai bukti keberhasilan. Orang-orang lebih tidak mengerti tentang rencana keselamatan dan membutuhkan lebih banyak pengajaran tentang hal yang sangat penting ini daripada yang lainnya.

Mereka yang berkumpul untuk mendengarkan kebenaran harus berharap untuk mendapatkan keuntungan, seperti halnya Kornelius dan teman-temannya: "Sekarang kami semua hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan Allah kepadamu." [Kisah Para Rasul 10:33](#).

Khotbah-khotbah teoretis sangat penting, agar semua orang dapat mengetahui bentuk doktrin dan melihat rantai kebenaran, mata rantai demi mata rantai, yang menyatu dalam satu kesatuan yang sempurna. Tetapi tidak ada ceramah yang boleh disampaikan tanpa menampilkan Kristus dan Dia yang disalibkan sebagai fondasi Injil, membuat aplikasi praktis dari kebenaran yang dinyatakan, dan mengesankan

kepada orang-orang bahwa doktrin Kristus bukanlah Ya dan Tidak,

tetapi Ya dan Amin dalam Kristus Yesus.

Setelah teori kebenaran dipaparkan, barulah tiba pada bagian yang melelahkan dari pekerjaan ini. Orang-orang tidak boleh dibiarkan tanpa pengajaran tentang kebenaran praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka harus melihat dan merasakan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa dan perlu bertobat kepada Allah. Apa yang Kristus katakan, apa yang Dia lakukan, dan apa yang Dia ajarkan harus disampaikan kepada mereka dengan cara yang paling mengesankan.

Pekerjaan pendeta baru dimulai ketika kebenaran dibukakan bagi pemahaman umat. Kristus adalah Pengantara dan Imam Besar kita di hadapan Bapa. Ia diperlihatkan kepada Yohanes sebagai Anak Domba yang telah disembelih, seperti dalam tindakan mencurahkan darah-Nya bagi orang berdosa. Ketika hukum Allah diletakkan di hadapan orang berdosa, menunjukkan kepadanya kedalaman dosa-dosanya, maka ia harus ditunjukkan kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia harus diajar untuk bertobat kepada Allah dan beriman kepada Tuhan Yesus Kristus. Dengan demikian, pekerjaan wakil Kristus akan selaras dengan pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi.

Mengajarkan Kesalehan Praktis

Para hamba Tuhan akan menjangkau lebih banyak hati jika mereka lebih banyak memikirkan kesalehan praktis. Sering kali, ketika upaya-upaya dilakukan untuk memperkenalkan kebenaran ke dalam bidang-bidang baru, usaha itu hampir seluruhnya bersifat teoritis. Orang-orang menjadi gelisah. Mereka melihat kekuatan kebenaran dan ingin sekali memperoleh landasan yang pasti. Ketika perasaan mereka telah dilunakkan, maka itulah saatnya, di atas segalanya, untuk mendorong agama Kristus masuk ke dalam hati nurani mereka; tetapi terlalu sering kuliah-kuliah itu dibiarkan ditutup tanpa ada pekerjaan yang dilakukan untuk orang-orang yang mereka perlukan. Upaya itu terlalu mirip dengan persembahan Kain; tidak ada darah pengorbanan yang membuatnya diterima oleh Allah.

[526] Kain benar dalam mempersembahkan korban, tetapi ia meninggalkan semua yang membuatnya bernilai, yaitu darah pendamaian.

Adalah fakta yang menyedihkan bahwa alasan mengapa banyak orang terlalu banyak memikirkan teori dan sedikit sekali memikirkan kesalehan praktis adalah karena Kristus tidak tinggal di dalam hati mereka. Mereka tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Banyak jiwa yang memutuskan untuk menerima kebenaran karena banyaknya bukti, tanpa bertobat. Khotbah-khotbah praktis tidak diberikan sehubungan dengan doktrin, sehingga ketika para pendengar melihat rantai kebenaran yang indah, mereka dapat jatuh cinta kepada Sang Pencipta dan dikuduskan melalui ketaatan. Pekerjaan hamba Tuhan tidak akan selesai sebelum ia mendorong para pendengarnya untuk melakukan

perubahan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip murni dari kebenaran yang telah mereka terima.

Agama formal harus ditakuti, karena di dalamnya tidak ada Juruselamat. Wacana-wacana yang sederhana, dekat, mencari, dan praktis diberikan oleh Kristus. Nya

Para duta harus mengikuti teladan-Nya dalam setiap pembicaraan. Kristus dan Bapa-Nya adalah satu; dalam semua tuntutan Bapa, Kristus dengan senang hati menyetujuinya. Ia memiliki pikiran Allah. Sang Penebus adalah Pola yang sempurna. Yehuwa dimanifestasikan di dalam Dia. Surga diabadikan di dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan dilingkupi di dalam pangkuan Kasih yang Tak Terbatas.

Jika para pelayan Tuhan mau duduk dengan lemah lembut di kaki Yesus, mereka akan segera memperoleh pandangan yang benar tentang karakter Allah dan akan mampu mengajar orang lain juga. Beberapa orang memasuki pelayanan tanpa kasih yang mendalam kepada Allah atau kepada sesama mereka. Sikap mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri akan terlihat dalam kehidupan orang-orang seperti itu; dan sementara para penjaga yang tidak dikuduskan dan tidak setia ini melayani diri mereka sendiri dan bukannya memberi makan kawanan domba dan melaksanakan tugas-tugas penggembalaan mereka, orang-orang akan binasa karena tidak mendapatkan pengajaran yang benar.

Hadirkan Banding yang Kuat

Dalam setiap khotbah, himbauan yang sungguh-sungguh harus disampaikan kepada orang-orang untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Kristus. Dosa-dosa populer dan dosa-dosa dalam

dulgensi pada zaman kita harus dikutuk dan kesalahan praktis [527] ditegakkan. Pendeta harus sangat bersungguh-sungguh, merasakan dari hati kata-kata yang diucapkannya dan tidak dapat menahan perasaan keprihatinannya terhadap jiwa-jiwa pria dan wanita yang untuknya Kristus telah mati. Tentang Sang Guru dikatakan: "Semangat rumah-Mu telah memakan Aku." Mazmur 69:9. Kesungguhan yang sama harus dirasakan oleh para wakil-Nya.

Pengorbanan yang tak terhingga telah dilakukan bagi manusia, dan sia-sia bagi setiap jiwa yang tidak mau menerima keselamatan. Maka, betapa pentingnya bahwa orang yang menyampaikan kebenaran harus melakukannya dengan kesadaran penuh akan tanggung jawab yang ada padanya. Betapa lembut, kasihan, dan santunnya ia harus bersikap dalam berurusan dengan jiwa-jiwa manusia, ketika Penebus dunia telah menunjukkan bahwa Ia sangat menghargai jiwa-jiwa itu. Pertanyaan ini diajukan oleh Kristus:

"Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seisi rumahnya?" [Matius 24:45](#). Yesus bertanya, Siapa? dan setiap pelayan Injil harus mengulangi pertanyaan ini di dalam hatinya. Ketika ia melihat kebenaran-kebenaran yang agung, dan pikirannya melihat gambaran yang dilukiskan tentang penatalayan yang setia dan bijaksana, jiwanya akan tergerak sampai ke lubuk hati yang paling dalam.

Pelaku Firman

Kepada setiap orang diberikan pekerjaannya; tidak seorang pun yang dimaafkan. Setiap orang memiliki bagian untuk bertindak sesuai dengan kemampuannya; dan itu tergantung pada orang yang menyajikan kebenaran untuk dengan cermat dan penuh doa mempelajari kemampuan semua orang yang menerima kebenaran, dan kemudian mengajar mereka dan memimpin mereka, langkah demi langkah, membiarkan mereka menyadari beban tanggung jawab yang ada di pundak mereka untuk melakukan pekerjaan yang harus mereka lakukan. Haruslah ditekankan kepada mereka berulang kali bahwa tidak seorang pun akan mampu menolak pencobaan, menjawab tujuan Tuhan, dan menjalani kehidupan sebagai orang Kristen kecuali ia mau melakukan pekerjaannya, baik besar maupun kecil, dan melakukan pekerjaan itu dengan kesetiaan yang sungguh-sungguh. Ada sesuatu untuk

[528] yang harus dilakukan selain pergi ke gereja dan mendengarkan firman Tuhan. Mereka harus mempraktikkan kebenaran yang telah didengar, membawa prinsip-prinsipnya ke dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus melakukan pekerjaan bagi Kristus secara terus-menerus, bukan karena motif yang mementingkan diri sendiri, tetapi dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Dia yang telah berkorban untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan.

Para hamba Tuhan harus memberi kesan kepada mereka yang menerima kebenaran bahwa mereka harus memiliki Kristus di dalam rumah mereka; bahwa mereka membutuhkan kasih karunia dan hikmat dari-Nya dalam membimbing dan mengendalikan anak-anak mereka. Ini adalah bagian dari pekerjaan yang telah Allah tinggalkan untuk mereka lakukan, untuk mendidik dan mendisiplinkan anak-anak ini, membawa mereka ke dalam ketaatan. Hendaklah kebaikan dan kesopanan seorang hamba Tuhan terlihat dalam perlakuannya terhadap anak-anak. Ia harus selalu mengingat bahwa mereka adalah miniatur pria dan wanita, anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Mereka mungkin sangat dekat dan dikasihi oleh Sang Guru, dan jika diajar dan didisiplin dengan baik, mereka akan melakukan pelayanan bagi-Nya, bahkan di masa muda mereka. Kristus berduka dengan setiap perkataan yang kasar, keras, dan tidak bijaksana yang diucapkan kepada anak-anak. Hak-hak mereka tidak selalu dihormati, dan mereka sering diperlakukan seolah-olah mereka tidak memiliki karakter pribadi yang perlu

dikembangkan dengan baik, agar tidak dibelokkan dan tujuan Allah dalam hidup mereka menjadi gagal.

Sejak kecil, Timotius telah mengenal Kitab Suci, dan pengetahuannya menjadi pengaman baginya dari pengaruh jahat di sekitarnya dan godaan untuk memilih kesenangan dan pemuasan diri sendiri di atas tugas. Pengamanan seperti itu dibutuhkan oleh semua anak kita, dan seharusnya menjadi bagian dari tugas orang tua dan duta Kristus untuk memastikan bahwa anak-anak diajar dengan benar dalam firman Allah.

Kesempurnaan di dalam Kristus

Jika pelayan Tuhan ingin memenuhi berkenaan Tuhan, ia harus bekerja dengan setia untuk menghadirkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus. Ia tidak boleh, dalam cara kerjanya, membawa kesan bahwa hal itu hanya sedikit konsekuensi apakah manusia menerima kebenaran atau tidak menerima kebenaran dan mempraktekkan kesalehan yang benar; tetapi kesetiaan dan pengorbanan diri dimanifestasikan dalam hidupnya harus sedemikian rupa untuk meyakinkan orang berdosa bahwa kepentingan kekal dipertaruhkan dan bahwa jiwanya berada dalam bahaya kecuali jika ia menanggapi usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan demi kepentingannya. Mereka yang telah dibawa dari kesalahan dan kegelapan kepada kebenaran dan terang memiliki perubahan besar yang harus dilakukan, dan kecuali jika kebutuhan akan reformasi menyeluruh ditekankan ke dalam hati nurani, mereka akan menjadi seperti orang yang melihat ke dalam cermin, hukum Allah, dan menemukan cacat dalam karakter moralnya, tetapi kemudian pergi dan melupakan jenis manusia seperti apa dia. Pikiran harus tetap terjaga oleh rasa tanggung jawab atau pikiran akan kembali ke dalam keadaan lalai yang lebih ceroboh daripada sebelum dibangkitkan.

Pekerjaan para duta bagi Kristus jauh lebih besar dan lebih bertanggung jawab daripada yang diimpikan oleh banyak orang. Mereka tidak boleh merasa puas dengan keberhasilan mereka sampai mereka dapat, dengan kerja keras mereka yang sungguh-sungguh dan berkat Allah, mempersembahkan kepada-Nya orang-orang Kristen yang dapat melayani, yang memiliki rasa tanggung jawab yang sejati dan akan melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Kerja keras dan pengajaran yang tepat akan menghasilkan pria dan wanita yang memiliki karakter yang kuat dan keyakinan yang teguh, sehingga tidak ada satu pun karakter yang mementingkan diri sendiri yang dapat menghalangi mereka dalam pekerjaan mereka, mengurangi iman mereka, atau menghalangi mereka untuk melakukan tugas mereka.

Jika seorang hamba Tuhan telah dengan tepat mengajar mereka yang berada di bawah asuhannya, ketika ia pergi ke ladang pekerjaan yang lain, pekerjaan yang ditinggalkannya tidak akan tercerai-berai, karena pekerjaan itu telah diikat dengan sangat kuat sehingga aman. Kecuali jika mereka yang menerima kebenaran

bertobat secara menyeluruh dan ada perubahan radikal dalam kehidupan dan karakter mereka, jiwa tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal; dan setelah kerja keras pelayan berhenti, dan kebaruannya hilang, kesannya segera luntur, kebenaran kehilangan kekuatannya untuk memikat, dan mereka tidak memberikan pengaruh yang lebih kudus, dan tidak menjadi lebih baik karena pengakuan mereka akan kebenaran.

Saya heran dengan contoh-contoh yang ada di hadapan kita tentang apa yang dilakukan oleh manusia [530]

mungkin, dan apa yang mungkin dilakukannya, kita tidak terdorong untuk melakukan usaha yang lebih besar untuk meniru perbuatan-perbuatan baik orang benar. Semua orang mungkin tidak menduduki posisi yang menonjol; namun semua orang dapat mengisi posisi yang berguna dan dapat dipercaya, dan dapat, dengan kesetiaan mereka yang tekun, melakukan lebih banyak kebaikan daripada yang mereka bayangkan dapat mereka lakukan. Mereka yang memeluk kebenaran harus mencari pemahaman yang jelas tentang Alkitab dan pengetahuan yang eksperimental tentang Juruselamat yang hidup. Akal budi harus dikembangkan, ingatan harus dilatih. Semua kemalasan intelektual adalah dosa, dan kelesuan rohani adalah kematian.

Mengarahkan Pikiran kepada Yesus

Oh, seandainya saya dapat memerintahkan bahasa yang cukup kuat untuk membuat kesan yang ingin saya berikan kepada rekan-rekan pekerja saya dalam Injil! Saudara-saudaraku, engkau sedang menangani firman kehidupan; engkau berurusan dengan pikiran-pikiran yang mampu mencapai perkembangan tertinggi, jika diarahkan pada saluran yang benar. Tetapi, ada terlalu banyak pamer diri dalam ceramah-ceramah yang diberikan. Kristus yang disalibkan, Kristus yang naik ke surga, Kristus yang akan datang kembali, seharusnya melembutkan, menggembirakan, dan memenuhi pikiran pelayan Injil sehingga ia dapat menyampaikan kebenaran-kebenaran ini kepada orang-orang dengan penuh kasih dan kesungguhan yang mendalam. Pelayan Injil itu kemudian akan dilupakan dan Yesus akan dimuliakan. Orang-orang akan sangat terkesan dengan pokok-pokok yang sangat menarik ini sehingga mereka akan membicarakannya dan memujinya, dan bukannya memuji pelayan Injil, yang hanya merupakan alat. Tetapi jika jemaat, sementara mereka memuji sang pelayan, hanya memiliki sedikit ketertarikan pada firman yang dikhotbahkan, ia akan tahu bahwa kebenaran tidak menyucikan jiwanya. Ia tidak berbicara kepada para pendengarnya dengan cara yang membuat Yesus dihormati dan kasih-Nya diperbesar.

Kata Kristus: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Matius 5:16. Hendaklah

terangmu bercahaya sehingga kemuliaan itu akan kembali kepada Allah dan bukan kepada dirimu sendiri. Jika pujian datang kepada Anda, semoga

[531] kamu gemetar dan malu, karena objek yang besar telah dikalahkan; bukan Allah, tetapi hamba, yang ditinggikan. *Hendaklah* terangmu *bersinar*; berhati-hatilah, hai pelayan Kristus, dengan cara apa terangmu bersinar. Jika cahaya itu memancar ke langit, mengungkapkan keunggulan Kristus, maka cahaya itu bersinar dengan benar. Jika cahaya itu diarahkan kepada dirimu sendiri, jika kamu menunjukkan dirimu sendiri, dan

menarik orang-orang untuk mengagumi Anda, akan lebih baik bagi Anda untuk berdiam diri saja: karena cahaya Anda bersinar dengan cara yang salah.

Perwakilan Kristus yang Hidup

Para pelayan Kristus, Anda dapat terhubung dengan Allah jika Anda mau berjaga-jaga dan berdoa. Biarlah kata-kata Anda dibumbui dengan garam, dan biarlah kesopanan Kristen dan ketinggian yang sejati meliputi sikap Anda. Jika damai sejahtera Allah memerintah di dalam diri Anda, kuasanya tidak hanya akan menguatkan, tetapi juga melembutkan hati Anda, dan Anda akan menjadi wakil-wakil Kristus yang hidup. Orang-orang yang mengaku kebenaran sedang murtad dari Allah. Yesus akan segera datang, dan mereka tidak siap. Pelayan Tuhan harus mencapai standar yang lebih tinggi, iman yang ditandai dengan keteguhan yang lebih besar, pengalaman yang hidup dan hidup, tidak tumpul dan biasa saja, seperti yang dimiliki oleh para profesor yang hanya mengaku-ngaku.

Firman Allah menetapkan standar yang tinggi di hadapan Anda. Maukah Anda, melalui puasa dan upaya doa, mencapai kesempurnaan dan konsistensi karakter Kristen? Luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat. Hubungan yang erat dengan Allah akan memberikan kepada Anda dalam pekerjaan Anda kuasa yang sangat penting yang membangkitkan hati nurani, dan menginsafkan orang berdosa akan dosanya, yang membuatnya berseru: "Apakah yang harus kuperbuat supaya aku dapat diselamatkan?"

Amanat yang diberikan Kristus kepada para murid sebelum kenaikan-Nya ke surga adalah: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

dunia." [Matius 28:19, 20](#). "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, [532] tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka."

[Yohanes 17:20](#). Amanat ini menjangkau mereka yang percaya kepada firman-Nya melalui para murid-Nya. Dan semua orang yang dipanggil Allah untuk menjadi duta bagi-Nya harus

mengambil pelajaran tentang kesalahan praktis yang diberikan oleh Kristus dalam firman-Nya dan mengajarkannya kepada orang-orang.

Kristus membuka Kitab Suci kepada murid-murid-Nya, mulai dari Musa dan para nabi, dan mengajar mereka dalam segala hal mengenai diri-Nya, dan juga menjelaskan kepada mereka nubuat-nubuat. Para rasul dalam pemberitaan mereka kembali ke zaman Adam dan membawa para pendengar mereka

melalui sejarah kenabian dan berakhir dengan Kristus dan Dia yang disalibkan, memanggil orang-orang berdosa untuk bertobat dan berbalik dari dosa-dosa mereka kepada Allah. Para wakil Kristus di zaman ini harus mengikuti teladan mereka dan dalam setiap wacana mereka memuliakan Kristus sebagai Yang Ditinggikan, sebagai semua dan di dalam semua.

Sebuah Pelayanan yang Bertobat

Tidak hanya formalitas yang menguasai gereja-gereja nominal, tetapi juga meningkat sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan di antara mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Kita tidak boleh berpandangan sempit dan membatasi fasilitas kita untuk berbuat baik; namun sementara kita memperluas pengaruh kita dan memperbesar rencana-rencana kita saat Ilahi membuka jalan, kita harus lebih bersungguh-sungguh untuk menghindari penyembahan berhala dunia. Sementara kita melakukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kegunaan kita, kita harus melakukan upaya yang sesuai untuk mendapatkan hikmat dari Tuhan untuk menjalankan semua cabang pekerjaan menurut perintah-Nya sendiri, dan bukan dari sudut pandang duniawi. Kita tidak boleh meniru kebiasaan dunia, tetapi memanfaatkan fasilitas yang telah Tuhan tempatkan dalam jangkauan kita untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang.

[533] Ketika sebagai umat, pekerjaan kita sesuai dengan profesi kita, kita akan melihat lebih banyak pencapaian daripada sekarang. Ketika kita memiliki orang-orang yang berbakti seperti Elia, dan memiliki iman seperti yang dimilikinya, kita akan melihat bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada kita seperti yang Ia lakukan kepada orang-orang kudus di masa lalu. Ketika kita memiliki orang-orang yang, meskipun mereka mengakui kekurangan mereka, akan memohon kepada Allah dengan iman yang sungguh-sungguh seperti Yakub, kita akan melihat hasil yang sama. Kuasa akan datang dari Allah kepada manusia sebagai jawaban atas doa iman.

Hanya ada sedikit iman di dunia ini. Hanya ada sedikit orang yang hidup dekat dengan Allah. Dan bagaimana kita dapat mengharapkan lebih banyak kuasa dan bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada manusia, ketika firman-Nya

ditangani dengan lalai dan ketika hati tidak dikuduskan melalui kebenaran? Orang-orang yang belum setengah bertobat, yang percaya diri dan memiliki karakter yang mandiri, memberitakan kebenaran kepada orang lain. Tetapi Allah tidak bekerja dengan mereka, karena mereka tidak kudus di dalam hati dan kehidupan mereka. Mereka tidak berjalan dengan rendah hati bersama Allah. Kita harus memiliki pelayanan yang bertobat,

dan kemudian kita akan melihat cahaya Tuhan dan kuasa-Nya membantu semua usaha kita.

Para penjaga yang pada zaman dahulu ditempatkan di tembok-tembok Yerusalem dan kota-kota lain menempati posisi yang paling bertanggung jawab. Pada kesetiaan mereka, keselamatan semua orang di kota-kota itu bergantung. Ketika bahaya mengancam, mereka tidak boleh berdiam diri, baik siang maupun malam. Setiap beberapa saat mereka harus saling memanggil satu sama lain untuk memastikan bahwa semua orang terjaga dan tidak ada yang terluka. Para penjaga ditempatkan di beberapa tempat yang menghadap ke pos-pos penting yang harus dijaga, dan teriakan peringatan atau kegembiraan terdengar dari mereka. Hal ini dilakukan dari satu orang ke orang lain, masing-masing mengulangi kata-kata itu, sampai terdengar ke seluruh penjuru kota.

Penjaga-penjaga ini melambangkan pelayanan, yang kesetiannya bergantung pada keselamatan jiwa-jiwa. Para pengurus rahasia Allah harus berdiri sebagai penjaga di atas tembok-tembok Sion, dan jika mereka melihat pedang datang, mereka harus membunyikan nafiri peringatan. Jika mereka adalah penjaga yang mengantuk, dan indera rohani mereka telah mati rasa bahwa mereka tidak melihat dan tidak menyadari adanya bahaya, dan orang-orang binasa, maka Allah akan menuntut darah mereka di tangan para penjaga.

Tanggung Jawab Suci Para Penjaga

"Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi pengawas bagi kaum Israel, sebab itu engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku." [Yehezkiel 33:7](#). Para penjaga harus hidup sangat dekat dengan Tuhan, mendengar firman-Nya dan terkesan dengan Roh-Nya, sehingga orang-orang tidak akan memandangi mereka dengan sia-sia. "Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Hai orang fasik, engkau pasti mati, tetapi jika engkau tidak berbicara untuk memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Tetapi jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya,

dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan jiwanya." [Ayat 8, 9](#). Para duta Kristus harus berhati-hati agar mereka tidak, karena ketidaksetiaan mereka, kehilangan jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa mereka yang mendengarnya.

Saya diperlihatkan gereja-gereja di berbagai negara bagian yang mengaku menaati perintah-perintah Allah dan menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Ada sejumlah ketidakpedulian yang mengkhawatirkan,

kesombongan, cinta dunia, dan formalitas yang dingin yang ada di antara mereka. Dan mereka adalah orang-orang yang dengan cepat menyerupai Israel kuno, sejauh menyangkut kesalahan. Banyak orang yang mengklaim diri sebagai orang saleh, tetapi tidak mampu mengendalikan diri. Nafsu dan hasrat menguasai diri sendiri dibuat menonjol. Banyak yang sewenang-wenang, diktator, sombong, angkuh, sombong, dan tidak kudus. Namun, beberapa di antara mereka adalah para pendeta, yang menangani kebenaran-kebenaran suci. Kecuali mereka bertobat, kandil mereka akan disingkirkan dari tempatnya. Kutukan Juruselamat yang diucapkan kepada pohon ara yang tidak berbuah adalah khotbah kepada semua orang formalis dan orang-orang munafik yang menyombongkan diri kepada dunia dengan daun-daunnya yang megah, tetapi tidak berbuah. Teguran yang sangat keras bagi mereka yang memiliki bentuk kesalahan, sementara di dalam kehidupan mereka yang tidak kristiani, mereka

[535] menyangkal kuasa daripadanya! Dia yang memperlakukan dengan kelembutan pemimpin orang-orang berdosa, Dia yang tidak pernah menolak kelemahan dan pertobatan sejati, betapapun besarnya kesalahan, turun dengan kecaman pedas terhadap mereka yang membuat pengakuan kesalahan yang tinggi, tetapi dalam perbuatannya menyangkali iman mereka.

Saudara-saudari kita di luar negeri seharusnya merasa memiliki kewajiban untuk mempertahankan lembaga yang telah Tuhan rancang ini. Beberapa siswa pulang ke rumah dengan keluhan dan keluhan, dan orang tua serta anggota gereja memberikan perhatian penuh pada pernyataan-pernyataan mereka yang berlebihan dan berat sebelah. Mereka sebaiknya mempertimbangkan bahwa ada dua sisi dari cerita tersebut; tetapi sebaliknya, mereka membiarkan laporan yang tidak jelas ini membangun penghalang antara mereka dan perguruan tinggi. Mereka kemudian mulai mengungkapkan ketakutan, pertanyaan, dan kecurigaan sehubungan dengan cara perguruan tinggi dijalankan. Pengaruh seperti itu sangat merugikan. Kata-kata ketidakpuasan menyebar seperti penyakit menular, dan kesan yang ditimbulkan di benak mereka sulit untuk dihilangkan. Cerita ini semakin membesar dengan setiap pengulangan, hingga menjadi sangat besar, ketika penyelidikan akan mengungkapkan fakta bahwa tidak ada kesalahan pada para guru atau profesor. Mereka hanya menjalankan tugas mereka dalam menegakkan aturan sekolah, yang harus dijalankan atau sekolah akan mengalami demoralisasi.

Orang tua tidak selalu bertindak dengan bijak. Banyak yang sangat menuntut untuk membawa orang lain kepada ide-ide mereka, dan menjadi tidak sabar dan sombong jika mereka tidak dapat melakukan hal ini; tetapi ketika anak-anak mereka sendiri diharuskan untuk mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah, dan anak-anak ini resah karena tidak dapat menahan diri, terlalu sering orang tua mereka, yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan, bergabung dengan anak-anak itu alih-alih menegur dan mengoreksi kesalahan mereka. Hal ini sering kali menjadi titik balik dalam karakter anak-anak mereka. Peraturan dan tata tertib dilanggar, dan disiplin diinjak-injak. Anak-anak membenci pengekangan dan diizinkan untuk berbicara dengan meremehkan institusi-institusi di Battle Creek. Jika para orang tua mau merenung, mereka akan melihat hasil yang buruk dari jalan yang mereka tempuh.

Kewajiban Orang Tua

[536]

Sungguh akan menjadi hal yang sangat indah jika, di sekolah yang terdiri dari empat ratus siswa, yang dikelola oleh pria dan wanita yang tunduk pada kelemahan kemanusiaan, setiap gerakan harus begitu sempurna, begitu tepat, untuk menantang kritik.

^{*1880}, [Testimonies for the Church 4:428, 429](#) (Our College).

Jika para orang tua menempatkan diri mereka pada posisi guru dan melihat betapa sulitnya mengelola dan mendisiplinkan ratusan siswa dari berbagai tingkatan kelas dan tingkat pemikiran, mereka mungkin akan melihat sesuatu secara berbeda. Mereka harus mempertimbangkan bahwa beberapa anak tidak pernah didisiplinkan di rumah. Karena selalu dimanjakan dan tidak pernah dilatih untuk taat, akan sangat menguntungkan bagi mereka untuk dipindahkan dari orang tua yang bijaksana dan ditempatkan di bawah peraturan dan pelatihan yang keras seperti tentara dalam tentara. Kecuali ada sesuatu yang harus dilakukan untuk anak-anak ini yang telah diabaikan dengan sangat menyedihkan oleh orang tua yang tidak setia, mereka tidak akan pernah diterima oleh Yesus; kecuali jika ada kuasa untuk mengendalikan mereka, mereka tidak akan berguna dalam kehidupan ini dan tidak akan memiliki bagian dalam kehidupan yang akan datang.

Di surga ada keteraturan yang sempurna, ketaatan yang sempurna, kedamaian dan keharmonisan yang sempurna. Mereka yang tidak menghargai keteraturan atau disiplin dalam kehidupan ini tidak akan menghargai keteraturan yang berlaku di surga. Mereka tidak akan pernah bisa masuk ke dalam surga, karena semua orang yang layak masuk ke sana akan mencintai ketertiban dan menghormati disiplin. Karakter yang terbentuk dalam kehidupan ini akan menentukan nasib di masa depan. Ketika Kristus datang, Dia tidak akan mengubah karakter seseorang. Waktu percobaan yang berharga diberikan untuk memperbaiki diri dalam mencuci jubah karakter kita dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Untuk menghapus noda-noda dosa membutuhkan pekerjaan seumur hidup. Setiap hari diperlukan usaha yang baru dalam menahan diri dan menyangkal diri. Setiap hari ada peperangan baru yang harus diperjuangkan dan kemenangan yang harus diraih. Setiap

[538] hari jiwa harus dipanggil dengan sungguh-sungguh memohon kepada Allah untuk kemenangan-kemenangan salib yang dahsyat. Orang tua tidak boleh mengabaikan tugas mereka untuk memberi manfaat bagi anak-anak mereka. Mereka harus melatih mereka sehingga mereka dapat menjadi berkat bagi masyarakat di dunia

ini dan dapat menuai pahala kehidupan kekal di akhirat kelak.

[536]

Para mahasiswa yang mengaku mengasihi Tuhan dan menaati kebenaran harus memiliki tingkat pengendalian diri dan kekuatan prinsip agama yang akan memampukan mereka untuk tetap teguh di tengah godaan dan berdiri untuk Yesus di kampus, di asrama, atau di mana pun mereka berada. Agama tidak boleh dipakai hanya sebagai jubah di rumah Allah, tetapi prinsip agama harus menjadi ciri seluruh kehidupan. Mereka yang minum dari mata air kehidupan tidak akan, seperti orang duniawi, menunjukkan kerinduan akan perubahan dan kesenangan. Dalam sikap dan karakter mereka akan terlihat kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan yang telah mereka temukan di dalam Yesus dengan setiap hari meletakkan kebingungan dan beban mereka di kaki-Nya. Mereka akan menunjukkan bahwa ada kepuasan dan bahkan sukacita di jalan ketaatan dan kewajiban. Hal itu akan memberikan pengaruh kepada sesama murid yang akan berdampak kepada seluruh sekolah. Mereka yang membentuk pasukan yang setia ini akan menyegarkan dan menguatkan para guru dan profesor dalam upaya mereka dengan mencegah setiap jenis ketidaksetiaan, perselisihan, dan kelalaian untuk mematuhi aturan dan peraturan. Pengaruh mereka akan menyelamatkan, dan pekerjaan mereka tidak akan musnah pada hari besar Allah, tetapi akan mengikuti mereka ke dalam dunia yang akan datang; dan pengaruh kehidupan mereka di dunia ini akan diceritakan di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Seorang anak muda yang sungguh-sungguh, teliti, dan setia di sekolah adalah harta yang tak ternilai harganya. Malaikat-malaikat surga memandangnya dengan penuh kasih. Juruselamatnya yang berharga mengasihi dia, dan di dalam Buku Besar Surga akan dicatat setiap pekerjaan kebenaran, setiap percobaan yang dilawan, setiap kejahatan yang dikalahkan. Dengan demikian, ia akan meletakkan dasar yang baik untuk waktu yang akan datang, supaya ia dapat meraih hidup yang kekal. ...

Di atas pemuda Kristen bergantung dalam ukuran yang besar pada pelestarian [540] dan kelanggengan lembaga-lembaga yang telah Allah

rancang sebagai sarana untuk yang akan memajukan pekerjaan-Nya. Tanggung jawab yang besar ini berada di pundak kaum muda masa kini yang akan memasuki panggung aksi. Tidak pernah ada periode ketika hasil yang begitu penting bergantung pada sebuah generasi

^{*1880}, [Testimonies for the Church 4:432-435](#) (Penyebab di Iowa).

Maka, betapa pentingnya kaum muda harus memenuhi syarat untuk pekerjaan besar ini, agar Allah dapat menggunakan mereka sebagai alat-Nya. Pencipta mereka memiliki tuntutan atas mereka yang lebih penting daripada yang lainnya.

Tuhanlah yang telah memberikan kehidupan dan setiap anugerah fisik dan mental yang mereka miliki. Dia telah menganugerahkan kepada mereka kemampuan untuk berkembang secara bijaksana, sehingga mereka dapat dipercayakan dengan pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya. Sebagai imbalan atas karunia-karunia-Nya yang besar, Ia menuntut mereka untuk mengembangkan dan melatih kemampuan intelektual dan moral mereka. Ia tidak memberikan kemampuan-kemampuan ini kepada mereka hanya untuk kesenangan mereka, atau untuk disalahgunakan dalam bekerja melawan kehendak dan pemeliharaan-Nya, tetapi agar mereka dapat menggunakannya untuk memajukan pengetahuan akan kebenaran dan kekudusan di dalam dunia. Ia menuntut rasa terima kasih mereka, penghormatan dan kasih mereka, atas kebaikan dan kemurahan-Nya yang tak terbatas. Dia dengan adil menuntut ketaatan pada hukum-hukum-Nya dan pada semua peraturan yang bijaksana yang akan menahan dan menjaga kaum muda dari perangkat Setan dan menuntun mereka ke jalan damai. Jika para pemuda dapat melihat bahwa dalam mematuhi hukum dan peraturan lembaga-lembaga kita, mereka hanya melakukan apa yang akan meningkatkan posisi mereka dalam masyarakat, meningkatkan karakter, memuliakan pikiran, dan meningkatkan kebahagiaan mereka, mereka tidak akan memberontak terhadap peraturan-peraturan yang adil dan persyaratan-persyaratan yang baik, atau terlibat dalam menciptakan kecurigaan dan prasangka terhadap lembaga-lembaga ini. Kaum muda kita harus memiliki semangat energi dan kesetiaan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang diberikan kepada mereka, dan ini akan menjadi jaminan kesuksesan. Karakter liar dan sembrono dari banyak pemuda di zaman sekarang ini sungguh memilukan. Sebagian besar kesalahan ada pada orang tua mereka di rumah. Tanpa takut akan Tuhan, tidak seorang pun dapat benar-benar bahagia.

Sejarah singkat namun mengerikan tentang Ananias dan Safira ditelusuri oleh pena inspirasi untuk kepentingan semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Pelajaran penting ini belum cukup melekat di dalam pikiran umat kita. Akan sangat bermanfaat bagi semua orang untuk mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh sifat dari pelanggaran yang menyedihkan yang menjadi contoh bagi orang-orang yang bersalah ini. Satu bukti nyata dari keadilan Allah yang membalaskan dendam ini sangat menakutkan, dan seharusnya membuat semua orang takut dan gemetar untuk mengulangi dosa-dosa yang mendatangkan hukuman seperti itu. Keegoisan adalah dosa besar yang telah membengkokkan karakter pasangan yang bersalah ini.

Bersama dengan yang lainnya, Ananias dan istrinya Safira memiliki hak istimewa untuk mendengarkan Injil yang diberitakan oleh para rasul. Kuasa Allah menjaga firman yang disampaikan, dan keyakinan yang mendalam meliputi semua orang yang hadir. Pengaruh kasih karunia Allah yang melembutkan berdampak pada hati mereka sehingga mereka melepaskan cengkeraman egois mereka terhadap harta benda duniawi. Ketika berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, mereka membuat sebuah janji untuk memberikan kepada Tuhan tanah-tanah tertentu; tetapi ketika mereka tidak lagi berada di bawah pengaruh surgawi ini, kesan tersebut tidak lagi terlalu kuat, dan mereka mulai mempertanyakan dan menarik diri untuk tidak lagi memenuhi janji yang telah mereka buat. Mereka berpikir bahwa mereka telah terlalu tergesa-gesa, dan ingin mempertimbangkan kembali masalah ini. Dengan demikian, sebuah pintu terbuka dan Iblis segera masuk dan menguasai pikiran mereka.

Kasus ini seharusnya menjadi peringatan bagi semua orang untuk waspada terhadap pendekatan pertama Setan. Ketamakan mula-mula dihargai; kemudian, rasa malu agar saudara-saudara mereka tahu bahwa jiwa-jiwa mereka yang mementingkan diri sendiri mendendam apa yang telah mereka persembahkan dan janjikan dengan sungguh-sungguh kepada Allah,

penipuan

dipraktikkan. Mereka membicarakan masalah ini bersama-sama dan dengan sengaja memutuskan untuk menahan sebagian dari harga tanah tersebut. Ketika dihukum karena kebohongan mereka, hukuman mereka adalah kematian seketika. Mereka tahu bahwa Tuhan, yang telah mereka curangi, telah mencari mereka;

^{*1880}, Testimonies [for the Church 4:462-476](#).

karena Petrus berkata: "Mengapa Iblis memenuhi hatimu untuk mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari harga tanah itu? Ketika tanah itu masih ada, bukankah itu milikmu sendiri, dan setelah dijual, bukankah itu dalam kekuasaanmu sendiri? Mengapa engkau merencanakan hal itu dalam hatimu? Engkau tidak mendustai manusia, tetapi mendustai Allah?" Kisah Para Rasul 5:3, 4.

Sebuah teladan khusus diperlukan untuk menjaga agar gereja yang masih muda itu tidak kehilangan semangat, karena jumlah mereka bertambah dengan cepat. Dengan demikian, sebuah peringatan diberikan kepada semua orang yang mengaku Kristus pada waktu itu, dan kepada semua orang yang akan mengaku nama-Nya di kemudian hari, bahwa Allah menuntut kesetiaan dalam pelaksanaan sumpah. Namun terlepas dari hukuman yang jelas ini yaitu penipuan dan kebohongan, dosa-dosa yang sama telah sering diulangi di dalam gereja Kristen dan tersebar luas di zaman kita sekarang. Saya telah diperlihatkan bahwa Allah memberikan contoh ini sebagai peringatan bagi semua orang yang tergoda untuk bertindak dengan cara yang sama. Keegoisan dan penipuan dipraktikkan setiap hari di dalam gereja, dalam menahan dari Allah apa yang Dia klaim, sehingga merampok-Nya dan bertentangan dengan pengaturan-Nya untuk menyebarkan terang dan pengetahuan akan kebenaran ke seluruh penjuru bumi.

Mempertahankan Pekerjaan Tuhan

Allah dalam rencana-Nya yang bijaksana telah membuat kemajuan tujuan-Nya bergantung pada upaya pribadi umat-Nya dan pada persembahan kehendak bebas mereka. Dengan menerima kerja sama manusia di dalam rencana penebusan yang agung, Ia telah memberikan kehormatan yang besar kepadanya. Hamba Tuhan tidak dapat berkhotbah kecuali ia diutus. Pekerjaan menyalurkan terang tidak hanya bertumpu pada para pemangku jawatan. Setiap orang, setelah menjadi

[543] menjadi anggota gereja, berjanji untuk menjadi wakil Kristus dengan menghidupi kebenaran yang diakuinya. Para pengikut Kristus harus meneruskan pekerjaan yang Ia tinggalkan untuk mereka lakukan

ketika Ia naik ke surga.

Lembaga-lembaga yang merupakan alat Tuhan untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi harus dipertahankan. Gereja-gereja harus didirikan, sekolah-sekolah harus didirikan, dan penerbitan-penerbitan harus dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk melakukan pekerjaan yang besar dalam mempublikasikan kebenaran yang akan dikirim ke seluruh penjuru dunia. Lembaga-lembaga ini ditahbiskan oleh Allah dan harus ditopang oleh persepuluhan dan persembahan bebas. Ketika pekerjaan ini semakin besar, maka akan dibutuhkan sarana-sarana untuk meneruskannya di semua cabangnya. Mereka

yang telah bertobat kepada kebenaran dan telah dijadikan bagian dari kasih karunia-Nya dapat menjadi rekan sekerja Kristus dengan memberikan pengorbanan sukarela dan persembahan dengan kehendak bebas kepada-Nya. Dan ketika anggota-anggota gereja berharap di dalam hati mereka bahwa tidak akan ada lagi seruan untuk menggunakan cara-cara, mereka secara virtual mengatakan bahwa mereka puas bahwa tujuan Allah tidak akan maju.

Pengalaman Yakub

"Lalu bernazirlah Yakub: "Jika Allah menyertai aku dan memelihara aku di jalan yang kutempuh ini, dan memberikan kepadaku makanan untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai, sehingga aku pulang ke rumah ayahku dengan selamat, maka TUHAN akan menjadi Allahku, dan batu yang kutegakkan sebagai tugu itu akan menjadi rumah Allah, dan dari segala yang Engkau berikan kepadaku, sepersepuluhnya akan kuberikan kepada-Mu." [Kejadian 28:20-22](#). Keadaan yang mendorong Yakub bernazar kepada Tuhan serupa dengan keadaan yang mendorong pria dan wanita untuk bernazar kepada Tuhan di zaman kita. Ia telah mendapatkan berkat yang ia tahu telah dijanjikan kepadanya melalui firman Allah yang pasti. Dengan melakukan hal ini, ia menunjukkan kurangnya iman dalam kuasa Allah untuk melaksanakan tujuan-tujuan-Nya, betapapun penampilannya yang mengecilkan hati. Alih-alih menempatkan dirinya pada posisi yang ia dambakan, ia justru harus melarikan diri

untuk hidupnya dari murka Esau. Dengan hanya tongkatnya di tangannya

[544]

dia harus menempuh perjalanan ratusan mil melalui negeri yang sunyi. Keberaniannya hilang, dan ia dipenuhi dengan penyesalan dan ketakutan, berusaha menghindari manusia, agar ia tidak dilacak oleh kakaknya yang sedang marah.

Dia tidak memiliki damai sejahtera dari Allah untuk menghiburnya, karena dia dilecehkan dengan pemikiran bahwa dia telah kehilangan perlindungan ilahi.

Hari kedua perjalanannya hampir berakhir. Dia lelah, lapar, dan tidak memiliki tempat tinggal, dan dia merasa bahwa dia telah ditinggalkan oleh Allah. Dia tahu bahwa dia telah menyebabkan hal ini terjadi pada dirinya sendiri karena jalannya yang salah. Awan gelap keputusasaan menyelimuti dirinya, dan dia merasa

bahwa dia adalah orang buangan. Hatinya dipenuhi dengan teror yang tak bernama, dan ia hampir tidak berani berdoa. Tetapi dia sangat kesepian sehingga dia merasa membutuhkan perlindungan dari Tuhan yang belum pernah dia rasakan sebelumnya. Dia menangis dan mengakui dosanya di hadapan Tuhan, dan memohon bukti bahwa Dia tidak sepenuhnya meninggalkannya. Tetapi hatinya yang terbebani tidak menemukan kelegaan. Ia telah kehilangan semua kepercayaan pada dirinya sendiri, dan ia takut bahwa Allah

nenek moyangnya telah membuang dia. Tetapi Allah, Allah yang penuh belas kasihan, mengasihani orang yang hancur hati, yang mengumpulkan batu-batu sebagai bantalnya dan hanya memiliki kanopi langit sebagai selimutnya.

Dalam sebuah penglihatan di malam hari, ia melihat sebuah tangga mistik, dengan dasar yang bertumpu pada bumi dan puncaknya yang menjulang di atas taburan bintang-bintang ke langit tertinggi. Para utusan malaikat naik dan turun dari tangga yang bersinar terang ini, menunjukkan kepadanya jalur komunikasi antara bumi dan surga. Sebuah suara terdengar olehnya, memperbaharui janji akan belas kasihan dan perlindungan serta berkat-berkat di masa depan. Ketika Yakub terbangun dari mimpinya, dia berkata: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinya." [Ayat 16](#) Dia melihat sekelilingnya seolah-olah berharap untuk melihat para utusan surgawi; tetapi yang terlihat hanyalah garis-garis redup benda-benda duniawi, dan langit di atas, yang cemerlang dengan permata-permata cahaya, yang memenuhi tatapannya yang penuh dengan keheranan. Tangga dan para utusan yang terang itu telah hilang, dan Keagungan yang mulia di atasnya hanya dapat dilihatnya dalam imajinasi.

[545] Yakub terpesona dengan keheningan malam yang dalam dan dengan kesan yang jelas bahwa dia berada di hadirat Allah. Hatinya penuh dengan rasa syukur karena ia tidak dibinasakan. Tidak ada lagi tidur baginya pada malam itu; rasa syukur yang mendalam dan sungguh-sungguh, bercampur dengan sukacita yang kudus, memenuhi jiwanya. "Keesokan harinya pagi-pagi benar Yakub bangun, diambilnya batu yang ditaruhnya sebagai bantal, didirikannya sebagai tugu, lalu dituangkannya minyak ke atasnya." [Ayat 18](#). Dan di sini ia mengucapkan nazarnya yang sungguh-sungguh kepada Tuhan.

Menepati Janji

Yakub mengucapkan nazarnya ketika ia disegarkan oleh embun kasih karunia dan disegarkan oleh kehadiran dan jaminan Allah. Setelah kemuliaan ilahi berlalu, ia mengalami percobaan, sama seperti manusia pada zaman kita; tetapi ia setia pada nazarnya dan tidak akan memikirkan kemungkinan untuk dibebaskan dari janji yang telah ia ucapkan. Ia mungkin saja

beralasan seperti yang dilakukan manusia sekarang, bahwa wahyu ini hanyalah mimpi, bahwa ia terlalu bersemangat ketika ia mengucapkan nazarnya, dan oleh karena itu ia tidak perlu menepatinya, tetapi ia tidak melakukannya.

Tahun-tahun yang panjang berlalu sebelum Yakub berani kembali ke negerinya sendiri, tetapi ketika ia melakukannya, ia dengan setia membayar hutangnya kepada

Guru. Dia telah menjadi orang kaya, dan sejumlah besar harta benda berpindah dari miliknya ke perbendaharaan Tuhan.

Banyak orang di zaman sekarang yang gagal di mana Yakub berhasil. Mereka yang diberi Tuhan jumlah yang paling banyak memiliki kecenderungan yang paling kuat untuk mempertahankan apa yang mereka miliki, karena mereka harus memberikan jumlah yang sebanding dengan harta mereka. Yakub memberikan sepersepuluh dari semua yang dimilikinya, dan kemudian memperhitungkan penggunaan sepersepuluh itu, dan memberikan kepada Tuhan manfaat dari apa yang telah ia gunakan untuk kepentingannya sendiri selama ia berada di negeri kafir dan tidak dapat membayar nazarnya. Ini adalah jumlah yang besar, tetapi ia tidak ragu-ragu; apa yang telah ia nazarkan kepada Tuhan tidak ia anggap sebagai miliknya, tetapi sebagai milik Tuhan.

Sesuai dengan jumlah yang diberikan akan menjadi

jumlah yang dibutuhkan.

Semakin besar modal yang dipercayakan, semakin berharga pula pemberian yang dituntut Tuhan untuk dikembalikan kepada-Nya. Jika seorang Kristen memiliki sepuluh atau dua puluh ribu dolar, tuntutan Allah sangat penting baginya, bukan hanya untuk memberikan bagiannya sesuai dengan sistem persepuluhan, tetapi juga untuk memberikan persembahan penghapus dosa dan persembahan syukur kepada Allah. Dispensasi Imamat dibedakan dengan cara yang luar biasa dalam hal pengudusan harta benda.

Ketika kita berbicara tentang persepuluhan sebagai standar dari kontraprestasi orang Yahudi untuk tujuan-tujuan religius, kita tidak berbicara dengan penuh pengertian. Tuhan menjaga agar tuntutan-Nya tetap menjadi yang utama, dan di hampir setiap pasal mereka diingatkan akan Sang Pemberi dengan diharuskan mengembalikannya kepada-Nya. Mereka diharuskan membayar tebusan untuk anak sulung mereka, untuk hasil pertama dari kawanan ternak mereka, dan untuk hasil pertama dari panen. Mereka diharuskan menyisakan hasil ladang mereka untuk orang-orang miskin. Apa pun yang jatuh dari tangan mereka saat menuai ditinggalkan untuk orang miskin, dan sekali dalam setiap tujuh tahun, tanah mereka diizinkan untuk menghasilkan secara spontan bagi mereka yang membutuhkan. Kemudian ada juga persembahan

kurban, persembahan penghapus salah, persembahan penghapus dosa, dan pengampunan semua hutang setiap tahun ketujuh. Ada juga banyak biaya untuk keramahtamahan dan pemberian kepada orang miskin, dan ada penilaian atas harta benda mereka.

Pada periode tertentu, untuk menjaga integritas hukum, orang-orang diwawancarai apakah mereka telah dengan setia melakukan

sumpah mereka atau tidak. Beberapa orang yang sungguh-sungguh mengembalikan kepada Allah sekitar sepertiga dari seluruh pendapatan mereka untuk kepentingan agama dan untuk orang miskin. Tuntutan ini tidak berasal dari kelas tertentu dari masyarakat, tetapi dari *semua orang*, dengan persyaratan yang proporsional sesuai dengan jumlah yang dimiliki. Di samping semua sumbangan yang sistematis dan teratur ini, ada juga objek-objek khusus yang membutuhkan persembahan sukarela,

[547] seperti Kemah Suci yang dibangun di padang gurun dan Bait Suci yang didirikan di Yerusalem. Rancangan-rancangan ini dibuat oleh Allah bagi umat-Nya untuk kebaikan mereka sendiri, dan juga untuk menopang pelayanan-Nya.

Kebangkitan untuk Bertugas

Harus ada kebangkitan di antara kita sebagai umat dalam hal ini. Hanya ada sedikit orang yang merasa tersentuh hati nuraninya jika mereka melalaikan tugas mereka dalam hal kebaikan. Tetapi hanya sedikit yang merasakan penyesalan jiwa karena setiap hari mereka merampok Tuhan. Jika seorang Kristen dengan sengaja atau tidak sengaja membayar lebih rendah kepada sesamanya, atau menolak untuk membatalkan hutang yang jujur, hati nuraninya, kecuali jika dibakar, akan menggangukannya; ia tidak dapat beristirahat meskipun tidak ada yang tahu kecuali dirinya sendiri. Ada banyak sumpah yang terabaikan dan janji yang belum dibayar, namun betapa sedikit yang mengganggu pikiran mereka tentang masalah ini; betapa sedikit yang merasakan rasa bersalah atas pelanggaran kewajiban ini. Kita harus memiliki keyakinan yang baru dan lebih dalam tentang hal ini. Hati nurani harus digugah, dan masalah ini mendapat perhatian yang sungguh-sungguh; karena suatu pertanggungjawaban harus diberikan kepada Allah di hari terakhir, dan tuntutan-tuntutan-Nya harus diselesaikan.

Tanggung jawab pebisnis Kristen, betapapun besar atau kecilnya modalnya, akan sebanding dengan karunia yang diterimanya dari Allah. Tipu daya kekayaan telah membinasakan ribuan dan puluhan ribu orang. Orang-orang kaya ini lupa bahwa mereka adalah penatalayan, dan bahwa hari itu akan segera tiba ketika dikatakan kepada mereka: "Berikanlah pertanggungjawaban jawab tentang pengurusanmu." [Lukas 16:2](#). Seperti yang ditunjukkan dalam

perumpamaan tentang talenta, setiap orang bertanggung jawab untuk menggunakan dengan bijaksana karunia yang dianugerahkan. Orang miskin dalam perumpamaan ini, karena ia memiliki karunia yang paling sedikit, merasakan tanggung jawab yang paling kecil dan tidak menggunakan talenta yang dipercayakan kepadanya, oleh karena itu ia dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap.

Kata Kristus: "Betapa sukarnya orang yang mempunyai harta masuk ke dalam Kerajaan Allah!" [Markus 10:23](#). Dan murid-murid-Nya tercengang mendengar ajaran-Nya. Ketika seorang pendeta yang telah bekerja dengan sukses di

mengamankan jiwa-jiwa bagi Yesus Kristus meninggalkan pekerjaan sucinya untuk

mendapatkan keuntungan duniawi, ia disebut murtad, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah atas talenta-talenta yang telah ia salah gunakan. Ketika manusia

Ketika seorang pengusaha, petani, montir, pedagang, pengacara, dsb., menjadi anggota gereja, mereka menjadi hamba-hamba Kristus, dan meskipun talenta mereka mungkin sama sekali berbeda, tanggung jawab mereka untuk memajukan pekerjaan Allah melalui usaha pribadi, dan dengan sarana yang ada pada mereka, tidaklah kurang dari tanggung jawab yang ada pada seorang pendeta. Celaka yang akan menimpa hamba Tuhan jika ia tidak memberitakan Injil, akan menimpa pengusaha, jika ia, dengan talenta-talenta yang berbeda, tidak mau menjadi rekan sekerja Kristus dalam mencapai hasil yang sama. Ketika hal ini dibawa pulang ke rumah masing-masing, beberapa orang akan berkata, "Ini adalah perkataan yang sulit;" namun itu benar, meskipun terus menerus bertentangan dengan praktik orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus.

Kesetaraan Kebajikan yang Sistematis

Allah menyediakan roti bagi umat-Nya di padang gurun melalui mukjizat belas kasihan, dan Ia dapat saja menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk ibadah; tetapi Ia tidak melakukannya, karena dalam hikmat-Nya yang tidak terbatas Ia melihat bahwa disiplin moral umat-Nya bergantung pada kerja sama mereka dengan-Nya, setiap orang melakukan sesuatu. Selama kebenaran itu progresif, tuntutan Allah ada pada manusia untuk memberikan apa yang telah dipercayakan-Nya kepada mereka untuk tujuan ini. Allah, Pencipta manusia, dengan melembagakan rencana kebajikan yang sistematis, telah membuat pekerjaan itu dibebankan kepada semua orang secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Setiap orang harus menjadi penilai bagi dirinya sendiri dan dibiarkan memberi sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya. Tetapi ada orang-orang yang bersalah atas dosa yang sama seperti Ananias dan Safira, dengan berpikir bahwa jika mereka menahan sebagian dari apa yang dituntut Allah dalam sistem persepuluhan, maka saudara-saudara seiman tidak akan pernah mengetahuinya. Demikianlah pemikiran pasangan yang bersalah yang teladannya

diberikan kepada kita sebagai peringatan. Allah dalam hal ini membuktikan bahwa Ia menyelidiki hati. Motif dan tujuan manusia tidak dapat disembunyikan dari-Nya. Ia telah meninggalkan peringatan yang terus menerus kepada orang-orang Kristen dari segala zaman untuk waspada terhadap dosa yang hati manusia selalu cenderung kepadanya.

549

Meskipun tidak ada tanda-tanda ketidaksenangan Allah yang terlihat mengikuti pengulangan tisi dosa Ananias dan Safira sekarang, namun dosa itu sama saja

keji di mata Tuhan dan pasti akan ditimpakan kepada orang yang melanggar pada hari penghakiman, dan banyak orang akan merasakan kutukan Tuhan bahkan dalam kehidupan ini. Ketika sebuah janji dibuat untuk tujuan ini, itu adalah sumpah yang dibuat untuk Tuhan dan harus ditepati dengan suci. Dalam pandangan Tuhan, tidak ada yang lebih baik daripada penghujatan untuk menggunakan apa yang telah diikrarkan untuk memajukan pekerjaan-Nya yang kudus.

Kesakralan Janji

Ketika sebuah janji lisan atau tertulis telah dibuat di hadapan saudara-saudara kita untuk memberikan jumlah tertentu, mereka adalah saksi-saksi yang dapat dilihat dari sebuah kontrak yang dibuat antara diri kita sendiri dan Allah. Janji itu tidak dibuat kepada manusia, tetapi kepada Allah, dan merupakan catatan tertulis yang diberikan kepada sesama. Tidak ada ikatan hukum yang lebih mengikat orang Kristen dalam hal pembayaran uang selain janji yang dibuat kepada Allah.

Orang-orang yang berjanji kepada sesama manusia pada umumnya tidak berpikir untuk meminta dibebaskan dari janji mereka. Janji yang dibuat kepada Allah, Pemberi segala nikmat, jauh lebih penting; lalu mengapa kita harus meminta dibebaskan dari janji kita kepada Allah? Akankah manusia menganggap janjinya tidak terlalu mengikat karena dibuat kepada Tuhan? Karena sumpahnya tidak akan diadili di pengadilan, apakah sumpahnya menjadi kurang sah? Akankah seseorang yang mengaku diselamatkan oleh darah pengorbanan Yesus Kristus yang tak terbatas, "merampok Allah"? Bukankah sumpah dan tindakannya akan ditimbang dalam neraca keadilan di pengadilan surgawi?

Masing-masing dari kita memiliki kasus yang tertunda di pengadilan surga. Akankah tindakan kita menyeimbangkan bukti-bukti yang memberatkan kita? Kasus Ananias dan Safira adalah kasus yang paling parah. Dengan menahan sebagian dari harga, mereka telah berbohong kepada Roh Kudus. Rasa bersalah juga ada pada setiap orang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

[Ketika hati manusia dilembutkan oleh kehadiran Roh Allah, mereka lebih rentan terhadap kesan-kesan Roh Kudus, dan tekad mereka

dibuat untuk menyangkal diri dan berkorban demi Allah. Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dengan kejernihan dan kekuatan yang luar biasa, perasaan-perasaan manusia duniawi dikalahkan, keegoisan kehilangan kuasanya di dalam hati, dan keinginan-keinginan dibangkitkan untuk meniru Sang Pola, Yesus Kristus, dalam mempraktekkan penyangkalan diri dan kebajikan. Watak manusia yang secara alami mementingkan diri sendiri kemudian menjadi baik dan berbelas kasihan terhadap

orang berdosa yang terhilang, dan ia membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, seperti halnya Abraham dan Yakub. Para malaikat sorgawi hadir dalam peristiwa-peristiwa seperti itu. Kasih Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa menang atas keegoisan dan cinta dunia. Khususnya ketika pembicara, di dalam Roh dan kuasa Allah, menyampaikan rencana penebusan, yang diletakkan oleh Keagungan surga di dalam pengorbanan di kayu salib. Melalui tulisan suci berikut, kita dapat melihat bagaimana Allah memandang subjek nazar:

"Lalu Musa berkata kepada para kepala suku mengenai orang Israel: "Inilah yang diperintahkan TUHAN. Apabila seseorang bernazar kepada TUHAN, atau bersumpah untuk mengikat jiwanya dengan suatu ikatan, ia tidak boleh mengingkari janjinya, haruslah ia melakukan sesuai dengan segala yang keluar dari mulutnya." [Bilangan 30:1, 2](#). "Janganlah mulutmu menyebabkan tubuhmu berdosa, dan janganlah engkau berkata di hadapan malaikat, bahwa itu suatu kesalahan, sebab jika demikian, Allah akan murka terhadap perkataanmu dan membinasakan pekerjaan tanganmu." [Pengkhotbah 5:6](#). "Aku hendak masuk ke rumah-Mu dengan membawa korban bakaran: Aku hendak membayar kepada-Mu nazarku, yang diucapkan bibirku, yang diucapkan mulutku, pada waktu aku dalam kesesakan." [Mazmur 66:13, 14](#). "Adalah jerat bagi orang yang memakan apa yang kudus, dan yang menagih nazar-nazarnya." [Amsal 20:25](#). "Apabila engkau bernazar kepada TUHAN, Allahmu, janganlah engkau lalai membayarnya, sebab TUHAN, Allahmu, pasti akan menagihnya dari padamu, dan hal itu akan menjadi dosa bagimu. Tetapi jika engkau engkau menahan nazar, maka tidak ada dosa bagimu. Apa yang telah hilang [551]
dari bibirmu haruslah kaupegang dan kaulaksanakan, yaitu persembahan sukarela, sesuai dengan nazarmu kepada TUHAN, Allahmu, yang telah kaukatakan telah berjanji dengan mulutmu." [Ulangan 23:21-23](#).

"Bernazarlah dan bayarlah kepada TUHAN, Allahmu, biarlah segala sesuatu di sekelilingnya mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yang patut ditakuti." [Mazmur 76:11](#). "Tetapi kamu telah menajiskannya, dengan mengatakan: Meja TUHAN najis, dan buahnya, yaitu daging-Nya, hina. Kamu juga berkata: "Lihatlah, alangkah najisnya!" Kamu telah menghabisinya, demikianlah firman

TUHAN semesta alam, dan kamu telah membawa orang-orang yang koyak, orang-orang yang pincang dan orang-orang yang sakit, demikianlah kamu membawa persembahan; haruskah Aku menerima persembahanmu itu?" demikianlah firman TUHAN. Tetapi terkutuklah penipu, yang mempunyai seekor lembu jantan di dalam kawanannya, lalu bernazar dan mempersembahkan kepada TUHAN sesuatu yang najis, sebab Aku ini Raja yang besar, demikianlah firman Tuhan semesta alam, dan nama-Ku sangat ditakuti di antara orang-orang kafir." [Maleakhi 1:12-14](#).

"Apabila engkau bernazar kepada Allah, janganlah engkau menanggukannya, karena Dia tidak menyukai orang-orang bodoh; bayarlah apa yang telah kaunazarkan. Lebih baik engkau tidak bernazar, dari pada bernazar tetapi tidak membayarnya." Pengkhotbah 5:4, 5.

Allah telah memberi manusia bagian untuk bertindak dalam menggenapi keselamatan sesamanya. Ia dapat bekerja dalam hubungannya dengan Kristus dengan melakukan tindakan belas kasihan dan kemurahan hati. Tetapi ia tidak dapat menebus mereka, karena ia tidak dapat memenuhi tuntutan keadilan yang dihina. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh Anak Allah, dengan mengesampingkan kehormatan dan kemuliaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke bumi untuk merendahkan diri-Nya dan mencurahkan darah-Nya demi umat manusia.

Ketika menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Kristus menugaskan kepada manusia untuk menyebarkan Injil. Tetapi sementara beberapa orang pergi untuk berkhotbah, Dia memanggil yang lain untuk menjawab tuntutan-Nya atas mereka untuk membayar persepuluhan dan persembahan yang dapat digunakan untuk mendukung pelayanan dan menyebarkan kebenaran yang tercetak ke seluruh penjuru negeri. Ini adalah sarana Allah untuk meninggikan manusia. Hal ini hanya

[552] pekerjaan yang dia butuhkan, karena itu akan membangkitkan simpati terdalam dari hatinya dan memanggil ke dalam latihan kemampuan tertinggi dari pikiran.

Keterlibatan Manusia-Tuhan

Setiap hal yang baik di bumi ditempatkan di sini oleh tangan Tuhan yang melimpah sebagai ungkapan kasih-Nya kepada manusia. Orang miskin adalah milik-Nya, dan tujuan agama adalah milik-Nya. Dia telah menempatkan sarana-sarana di tangan manusia, agar karunia-karunia ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran-saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita untuk menyelamatkan sesama kita. Setiap orang memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan di ladang yang besar ini; namun tidak seorang pun boleh menerima gagasan bahwa Allah bergantung pada manusia. Ia dapat mengucapkan firman, dan setiap

anak yang miskin akan menjadi kaya. Dalam sekejap mata Ia dapat menyembuhkan umat manusia dari segala penyakit mereka. Ia dapat meniadakan para pendeta sama sekali dan menjadikan para malaikat sebagai duta kebenaran-Nya. Ia bisa saja menuliskan kebenaran di cakrawala, atau mencantumkan di daun-daun pohon dan bunga-bunga di padang; atau dengan suara yang dapat didengar, Ia bisa saja memberitakan kebenaran itu dari surga. Tetapi Allah yang maha bijaksana tidak memilih salah satu dari cara-cara ini. Ia tahu bahwa manusia harus melakukan sesuatu agar hidup ini dapat menjadi berkat baginya. Emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Dia

bisa saja menurunkan hujan dari langit jika Dia menghendaki; tetapi alih-alih demikian, Dia telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, mempercayakan kepadanya sarana-sarana, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk digunakan demi kebaikan orang lain. Dengan demikian, Dia menjadikan manusia sebagai perantara untuk mendistribusikan berkat-berkat-Nya di bumi. Allah merencanakan sistem kedermawanan agar manusia dapat menjadi seperti Penciptanya, memiliki karakter yang baik hati dan tidak mementingkan diri sendiri, dan pada akhirnya dapat mengambil bagian dalam pahala yang kekal dan mulia.

Dan barangsiapa membangunkan hati nurani manusia, mendorong mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan sungguh-sungguh berminat untuk memajukan perjuangan kebenaran, ia tidak melakukannya dengan kekuatannya sendiri, tetapi oleh Roh Allah yang bekerja di dalam dirinya. Ikrar yang dibuat dalam keadaan seperti ini memiliki karakter yang kudus, karena

[553]

buah dari pekerjaan Roh Allah. Ketika janji ini dibatalkan, Surga menerima persembahan tersebut, dan para pekerja liberal ini dikreditkan atas begitu banyak harta yang diinvestasikan di bank surga. Demikianlah meletakkan dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, supaya mereka dapat berpegang pada hidup yang kekal.

Tetapi ketika kehadiran Roh Allah tidak begitu jelas dirasakan, dan pikiran menjadi sibuk dengan masalah-masalah duniawi, maka mereka tergoda untuk mempertanyakan kekuatan dari kewajiban yang mereka pikul secara sukarela; dan, menyerah pada saran-saran Iblis, mereka beralasan bahwa tekanan yang tidak semestinya ditimpakan kepada mereka dan mereka bertindak di bawah kegembiraan kesempatan itu; bahwa permintaan akan sarana-sarana yang akan digunakan di jalan Allah terlalu dibesar-besarkan; dan bahwa mereka dibujuk untuk berikrar di bawah kepura-puraan yang salah, tanpa sepenuhnya memahami masalah ini, dan oleh karena itu mereka ingin dibebaskan. Berikanlah kepada para pendeta kuasa untuk menerima alasan-alasan mereka dan katakanlah: "Engkau tidak akan terikat pada janjimu; engkau telah dibebaskan dari nazarmu"? Jika mereka berani melakukan hal ini, mereka menjadi bagian dari dosa yang menjadi kesalahan orang yang ditahan. ...

Sebuah gereja bertanggung jawab atas ikrar-ikrar para anggotanya. Jika mereka melihat bahwa ada seorang saudara yang lalai memenuhi kaul-kaulnya, mereka hendaknya bekerja

dengannya dengan baik dan jelas. Jika ia tidak berada dalam keadaan-keadaan yang memungkinkannya untuk membayar kaulnya, dan ia adalah seorang anggota yang layak dan memiliki hati yang rela, maka biarlah gereja dengan penuh belas kasihan membantunya. Dengan demikian, mereka dapat menjembatani kesulitannya dan menerima sebuah berkat bagi diri mereka sendiri.

Allah ingin agar anggota-anggota gereja-Nya menganggap kewajiban mereka kepada-Nya sama mengikatnya dengan utang mereka kepada pedagang atau pasar. Biarlah setiap orang meninjau kembali kehidupan masa lalunya dan melihat apakah ada janji yang belum dibayar dan belum ditebus yang telah diabaikan, dan kemudian melakukan upaya ekstra untuk membayar "yang paling kecil," karena kita semua harus bertemu dan mematuhi masalah terakhir dari pengadilan di mana tidak ada yang akan bertahan dalam ujian kecuali integritas dan kejujuran.

Surat Wasiat dan ^{Warisan*}

[554]

"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi, di mana ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga, di mana ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya." [Matius 6:19, 20](#). Keegoisan adalah dosa yang menghancurkan jiwa. Di bawah kepala ini ada ketamakan, yang merupakan penyembahan berhala. Segala sesuatu adalah milik Allah. Semua kemakmuran yang kita nikmati adalah hasil dari kemurahan ilahi. Allah adalah pemberi yang agung dan berlimpah. Jika Ia membutuhkan sebagian dari persediaan yang melimpah yang telah Ia berikan kepada kita, itu bukan untuk memperkaya diri-Nya melalui pemberian kita, karena Ia tidak membutuhkan apa pun dari tangan kita; tetapi agar kita memiliki kesempatan untuk melatih penyangkalan diri, kasih, dan simpati kepada sesama kita, dan dengan demikian menjadi sangat ditinggikan.

Dalam setiap dispensasi, dari zaman Adam hingga zaman kita, Tuhan telah mengklaim hak milik manusia, dengan berkata: Aku adalah pemilik sah alam semesta; oleh karena itu, persembahkanlah buah sulungmu kepada-Ku, berikanlah kesetiaan, serahkanlah milik-Ku kepada-Ku, dengan demikian mengakui kedaulatan-Ku, maka engkau akan bebas untuk mempertahankan dan menikmati ikatan-Ku, dan berkat-Ku akan menyertai engkau. "Muliakanlah TUHAN dengan kekayaanmu, dan dengan hasil pertama dari segala yang kauusahakan." [Amsal 3:9](#).

Tuntutan Allah adalah yang utama. Kita tidak melakukan kehendak-Nya jika kita mempersembahkan kepada-Nya apa yang tersisa dari penghasilan kita setelah semua keinginan khayalan kita terpenuhi. Sebelum sebagian dari penghasilan kita dikumpulkan, kita harus mengambil dan mempersembahkan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Di dalam dispensasi yang lama, persembahan syukur terus dibakar di atas mezbah, yang menunjukkan bahwa manusia tidak akan pernah berhenti untuk bersyukur.

kewajiban kepada Allah. Jika kita memiliki kemakmuran dalam bisnis duniawi kita, itu

karen

a Allah memberkati kita. Sebagian dari pendapatan ini harus dikhususkan untuk

orang miskin, dan sebagian besar untuk digunakan di jalan Allah. Ketika apa yang menjadi hak Allah diberikan kepada-Nya, maka sisanya adalah

^{*1880}, Testimonies [for the Church 4:476-485](#).

dikuduskan dan diberkati untuk kita gunakan sendiri. Tetapi ketika manusia merampok Allah dengan menahan apa yang Dia kehendaki, kutukan-Nya akan menimpa mereka semua. Allah telah menjadikan manusia sebagai saluran yang melaluinya karunia-karunia-Nya mengalir untuk menopang pekerjaan yang ingin Dia lakukan di dunia. Dia telah memberi mereka harta benda untuk digunakan dengan bijaksana, bukan untuk ditimbun secara egois atau dibelanjakan dengan boros dalam kemewahan dan kepuasan diri sendiri, baik dalam pakaian maupun hiasan rumah mereka.

Dia telah mempercayakan kepada mereka sarana-sarana yang dapat digunakan untuk mendukung para hamba-Nya dalam pekerjaan mereka sebagai pengkhotbah dan misionaris, dan untuk menopang lembaga-lembaga

Dia telah meneguhkan di antara kita.

Mereka yang bersukacita dalam terang kebenaran yang berharga seharusnya merasakan hasrat yang membara untuk menyebarkannya ke mana-mana. Ada beberapa pembawa standar yang setia yang tidak pernah gentar dari tugas atau melalaikan tanggung jawab. Hati dan dompet mereka selalu terbuka untuk setiap panggilan untuk memajukan tujuan Allah. Memang, beberapa orang tampaknya siap untuk melampaui tugas mereka, seolah-olah takut bahwa mereka akan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan bagian mereka di bank surga.

Ada orang lain yang akan melakukan sesedikit mungkin. Mereka menimbun harta mereka, atau memanjakan diri mereka sendiri, dengan berat hati memberikan sedikit uang untuk mendukung perjuangan Tuhan. Jika mereka membuat janji atau nazar kepada Tuhan, mereka kemudian bertobat darinya, dan akan menghindari pembayarannya selama mungkin, jika tidak sama sekali. Mereka membuat persepuluhan mereka sekecil mungkin, seolah-olah takut apa yang mereka kembalikan kepada Allah akan hilang. Berbagai lembaga kita mungkin merasa malu dengan cara-cara yang mereka lakukan, tetapi kelompok ini bertindak seolah-olah tidak ada bedanya apakah mereka makmur atau tidak. Namun, semua itu adalah sarana Allah yang dapat digunakan untuk menerangi dunia.

yang sejenis, menerima sumbangan atau warisan. Namun, Allah telah sangat memakmurkan dan memberkati mereka, dan menjadikan mereka sarana kebaikan yang besar. Di antara kita ada orang-orang yang sudah lanjut usia yang sudah mendekati akhir masa percobaan mereka; tetapi karena kurangnya orang-orang yang sadar untuk mengamankan sarana-sarana yang ada pada mereka untuk kepentingan Allah, maka sarana-sarana itu jatuh ke tangan orang-orang yang melayani Setan. Sarana ini hanya dipinjamkan kepada mereka oleh Allah untuk dikembalikan kepada-Nya; tetapi dalam sembilan kasus dari sepuluh kasus saudara-saudara ini, ketika

melewati tahap tindakan, menggunakan harta milik Allah dengan cara yang tidak dapat memuliakan Dia, karena tidak satu rupiah pun dari harta itu yang akan masuk ke dalam perbendaharaan Tuhan. Dalam beberapa kasus, saudara-saudara yang tampaknya baik ini memiliki penasihat yang tidak dikuduskan, yang menasihati dari sudut pandang mereka sendiri dan tidak sesuai dengan pikiran Allah. Harta benda sering kali diwariskan kepada anak dan cucu hanya untuk melukai mereka. Mereka tidak memiliki kasih kepada Tuhan atau kebenaran, dan oleh karena itu, semua yang adalah milik Tuhan, masuk ke dalam barisan Iblis, untuk dikendalikan olehnya. Setan jauh lebih waspada, lebih tajam, dan lebih terampil dalam merancang cara-cara untuk mendapatkan sarana bagi dirinya sendiri daripada saudara-saudara kita untuk mengamankan milik Tuhan bagi tujuan-Nya. Beberapa surat wasiat dibuat dengan cara yang begitu longgar sehingga tidak dapat bertahan di hadapan hukum, dan dengan demikian ribuan dolar telah hilang untuk tujuan itu. Saudara-saudara kita harus merasa bahwa tanggung jawab ada di pundak mereka, sebagai hamba-hamba yang setia di jalan Allah, untuk menggunakan akal budi mereka dalam hal ini, dan mengamankan milik Tuhan.

Banyak yang menunjukkan kelezatan yang tidak perlu dalam hal ini. Mereka merasa bahwa mereka menginjak tanah terlarang ketika mereka memperkenalkan masalah harta benda kepada orang tua atau orang cacat untuk mempelajari watak apa yang mereka rancang untuk membuatnya. Tetapi tugas ini sama sakralnya dengan tugas untuk mengkhotbahkan firman untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Di sini ada seorang pria dengan uang atau harta milik Allah di tangannya. Dia akan mengubah penatalayanan. Akankah dia menempatkan sarana yang telah dipinjamkan Allah kepadanya untuk digunakan di jalan-Nya, di tangan orang-orang jahat, hanya karena mereka sanak saudaranya? Tidakkah orang-orang Kristen harus merasa tertarik dan cemas untuk kebaikan orang itu di masa depan dan juga untuk kepentingan pekerjaan Tuhan, bahwa ia akan menggunakan uang Tuhan dengan benar, yaitu talenta yang dipinjamkan kepadanya untuk kemajuan yang bijaksana? Akankah saudara-saudaranya berdiam diri dan melihat dia kehilangan pegangan pada kehidupan ini dan pada saat yang sama merampok perbendaharaan Allah? Ini akan merupakan suatu kerugian yang sangat besar bagi

dirinya sendiri dan bagi perjuangannya; karena, dengan menempatkan talenta-talenta yang dimilikinya dalam tangan orang-orang yang tidak menghargai kebenaran Allah, maka ia akan membungkusnya dengan kain serbet dan menyembunyikannya di dalam tanah.

Tuhan ingin agar para pengikut-Nya membagikan sarana mereka selagi mereka dapat melakukannya sendiri. Beberapa orang mungkin bertanya: "Haruskah kita benar-benar melepaskan segala sesuatu yang kita sebut sebagai milik kita?" Kita mungkin tidak diharuskan untuk melakukan hal ini sekarang; tetapi kita harus bersedia melakukannya demi Kristus. Kita harus mengakui bahwa harta benda kita adalah

mutlak milik-Nya, dengan menggunakannya secara bebas kapan pun diperlukan untuk memajukan tujuan-Nya.

Beberapa orang menutup telinga mereka terhadap seruan yang dibuat untuk mendapatkan uang yang akan digunakan dalam mengirim misionaris ke luar negeri dan dalam menerbitkan kebenaran dan menyebarkannya seperti daun-daun musim gugur ke seluruh dunia. Orang-orang seperti itu memaafkan ketamakan mereka dengan memberi tahu Anda bahwa mereka telah membuat rencana untuk beramal pada saat kematian. Mereka telah mempertimbangkan tujuan Tuhan dalam wasiat mereka. Oleh karena itu, mereka menjalani kehidupan yang tamak, merampok Tuhan dalam persepuluhan dan persembahan, dan dalam kehendak mereka, mereka hanya mengembalikan sebagian kecil dari apa yang telah dipinjamkan-Nya kepada mereka, sementara sebagian besar diperuntukkan bagi keluarga yang tidak memiliki kepentingan dalam kebenaran. Ini adalah jenis perampokan yang paling buruk. Mereka merampok Allah dari hak-Nya yang adil, tidak hanya sepanjang hidup, tetapi juga pada saat kematian.

Kebodohan dalam Penundaan

Sungguh suatu kebodohan untuk menunda membuat persiapan untuk kehidupan masa depan

[558] sampai hampir pada saat-saat terakhir dari kehidupan saat ini. Juga merupakan kesalahan besar untuk menunda menjawab tuntutan Allah untuk kebebasan untuk tujuan-Nya sampai saatnya tiba ketika Anda harus mengalihkan penatalayanan Anda kepada orang lain. Mereka yang Anda percayakan talenta-talenta sarana Anda mungkin tidak akan melakukannya sebaik yang Anda lakukan. Betapa beraninya orang-orang kaya mengambil risiko yang begitu besar! Mereka yang menunggu sampai mati sebelum mereka menggunakan harta mereka, menyerahkannya kepada maut dan bukan kepada Allah. Dengan demikian, banyak orang yang bertindak secara langsung bertentangan dengan rencana Allah yang dengan jelas dinyatakan dalam firman-Nya. Jika mereka ingin berbuat baik, mereka harus memanfaatkan saat-saat emas ini dan bekerja sekuat tenaga, seolah-olah takut kehilangan kesempatan yang baik ini.

Mereka yang mengabaikan kewajiban yang diketahui dengan tidak menjawab tuntutan Tuhan atas mereka dalam kehidupan ini,

dan yang menenangkan hati nurani mereka dengan memperhitungkan untuk membuat wasiat mereka pada saat kematian, tidak akan menerima kata-kata pujian dari Guru, dan tidak akan menerima pahala. Mereka tidak mempraktikkan penyangkalan diri, tetapi dengan egois mempertahankan sarana mereka selama mereka bisa, menyerahkannya hanya ketika kematian menjemput mereka. Apa yang banyak orang usulkan untuk ditunda sampai mereka akan mati, jika mereka adalah orang Kristen, mereka akan melakukannya selagi mereka masih memiliki pegangan yang kuat dalam hidup. Mereka akan mengabdikan diri mereka dan harta mereka kepada Allah, dan, ketika bertindak sebagai penatalayan-Nya, mereka akan memiliki kepuasan

melakukan tugas mereka. Dengan menjadi pelaksana mereka sendiri, mereka dapat memenuhi tuntutan Tuhan sendiri, alih-alih melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain.

Kita harus menganggap diri kita sebagai penatalayan harta milik Tuhan dan Tuhan sebagai pemilik tertinggi, yang harus kita berikan kepada-Nya ketika Ia membutuhkannya. Ketika Dia datang untuk menerima milik-Nya dengan riba, orang-orang yang tamak akan melihat bahwa alih-alih melipatgandakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, mereka telah membawa kepada diri mereka sendiri malapetaka yang diucapkan kepada hamba yang tidak berguna.

Tuhan merancang bahwa kematian hamba-hamba-Nya akan dianggap sebagai kerugian karena pengaruh untuk kebaikan yang mereka berikan dan

banyak persembahan yang mereka berikan untuk mengisi

perbe

ndaharaan Allah. Warisan yang mati adalah pengganti yang menyedihkan untuk kebajikan yang hidup. Hamba-hamba Allah harus membuat wasiat mereka setiap

hari dalam pekerjaan-pekerjaan baik dan persembahan yang bebas kepada Allah. Mereka tidak boleh membiarkan jumlah yang diberikan kepada Tuhan menjadi tidak proporsional jika dibandingkan dengan jumlah yang diperuntukkan bagi mereka sendiri. Dalam membuat surat wasiat setiap hari, mereka akan mengingat benda-benda dan sahabat-sahabat yang memiliki tempat terbesar dalam kasih sayang mereka. Sahabat terbaik mereka adalah Yesus. Ia tidak menahan hidup-Nya sendiri dari mereka, tetapi demi mereka Ia menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya mereka menjadi kaya. Dia layak mendapatkan seluruh hati, harta benda, dan semua yang mereka miliki.

Tetapi banyak orang yang mengaku Kristen menunda klaim Yesus dalam kehidupan dan menghina Dia dengan memberikan-Nya uang receh pada saat kematian. Hendaklah semua kelas ini mengingat bahwa perampokan terhadap Allah ini bukanlah tindakan yang impulsif, tetapi merupakan rencana yang telah dipertimbangkan dengan baik yang mereka awali dengan mengatakan: "Berada dalam pikiran yang sehat." Setelah menipu tujuan Allah selama hidup, mereka mengabadikan penipuan itu setelah kematian. Dan ini dengan persetujuan penuh dari semua kekuatan pikiran. Wasiat seperti itu banyak yang puas untuk

dihargai untuk bantal yang sekarat. Wasiat mereka adalah bagian dari persiapan mereka untuk kematian dan dipersiapkan agar harta benda mereka tidak mengganggu saat-saat sekarat mereka. Dapatkah mereka tinggal dengan senang hati pada persyaratan yang akan dibuat dari mereka untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka?

Kita semua harus kaya dengan perbuatan baik dalam kehidupan ini jika kita ingin mendapatkan kehidupan yang kekal di masa depan. Pada hari penghakiman dan kitab-kitab dibuka, maka setiap orang akan dibalas sesuai dengan perbuatannya. Banyak nama-nama yang terdaftar di buku gereja yang telah merampok

dicatat terhadap mereka di dalam Buku Besar Surga. Dan kecuali mereka bertobat dan bekerja bagi Sang Guru dengan kebajikan yang tidak mementingkan diri sendiri, mereka pasti akan berbagi dalam malapetaka bagi pengurus yang tidak setia.

[560] Sering terjadi bahwa seorang pengusaha yang aktif ditebang tanpa peringatan sesaat dan setelah diperiksa, bisnisnya ditemukan dalam kondisi yang sangat membingungkan. Dalam usaha untuk menyelesaikan harta warisannya, biaya pengacara memakan sebagian besar, jika tidak semua, dari harta tersebut, sementara istri dan anak-anaknya dan perjuangan Kristus dirampok. Mereka yang setia menjadi penatalayan sarana Tuhan akan mengetahui bagaimana keadaan bisnis mereka, dan seperti orang bijak, mereka akan siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Seandainya masa percobaan mereka berakhir secara tiba-tiba, mereka tidak akan meninggalkan kebingungan yang begitu besar bagi mereka yang dipanggil untuk menyelesaikan harta mereka.

Banyak orang tidak melakukan hal ini ketika mereka dalam keadaan sehat. Tetapi tindakan pencegahan ini harus diambil oleh saudara-saudara kita. Mereka harus mengetahui posisi keuangan mereka dan tidak membiarkan bisnis mereka menjadi terjerat. Mereka harus mengatur harta benda mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat meninggalkannya kapan saja.

Surat wasiat harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan hukum. Setelah dibuat, surat wasiat tersebut dapat bertahan selama bertahun-tahun dan tidak membahayakan, jika sumbangan terus diberikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Kematian tidak akan datang lebih cepat, saudara-saudara, karena Anda telah membuat wasiat. Dalam memberikan harta benda Anda melalui wasiat kepada keluarga Anda, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan tujuan Allah. Anda adalah agen-agen-Nya, yang memegang harta milik-Nya; dan klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama Anda. Istri dan anak-anak Anda, tentu saja, tidak boleh dibiarkan melarat; harus disediakan bagi mereka jika mereka membutuhkan. Tetapi janganlah, hanya karena sudah menjadi kebiasaan, memasukkan ke dalam surat wasiat Anda sederet panjang kerabat yang tidak membutuhkan.

Hendaklah selalu diingat bahwa sistem yang mementingkan diri sendiri dalam hal pembagian harta benda saat ini bukanlah rencana Allah, melainkan buatan manusia. Orang Kristen harus

menjadi pembaharu dan menghancurkan sistem yang ada saat ini, memberikan aspek yang sama sekali baru dalam pembentukan kehendak. Hendaklah selalu ada pemikiran bahwa itu adalah milik Tuhan yang sedang Anda tangani. Kehendak Tuhan dalam hal ini adalah hukum. Jika manusia menjadikan Anda sebagai pelaksana atas hartanya, tidakkah Anda akan mempelajari dengan seksama kehendak pewaris,

[561] agar jumlah terkecil tidak disalahgunakan? Anda surgawi

Teman telah mempercayakan harta benda kepada Anda, dan memberikan kehendak-Nya kepada Anda tentang bagaimana harta benda itu harus digunakan. Jika kehendak ini dipelajari dengan hati yang tidak mementingkan diri sendiri, apa yang menjadi milik Tuhan tidak akan disalahgunakan. Perjuangan Tuhan telah diabaikan dengan memalukan, padahal Dia telah menyediakan sarana yang cukup bagi manusia untuk memenuhi setiap keadaan darurat, jika saja mereka memiliki hati yang bersyukur dan taat.

Terus Mendistribusikan dengan Bijak

Mereka yang telah membuat surat wasiat tidak boleh merasa bahwa setelah hal ini dilakukan, mereka tidak lagi memiliki tugas apa pun; tetapi mereka harus terus bekerja, menggunakan talenta yang dipercayakan kepada mereka, untuk membangun pekerjaan Tuhan. Allah telah menyusun rencana-rencana agar semua orang dapat bekerja dengan cerdas dalam membagikan sarana-sarana mereka. Ia tidak mengusulkan untuk menopang pekerjaan-Nya dengan mukjizat. Dia memiliki beberapa penatalayan yang setia, yang berhemat dan menggunakan sarana mereka untuk memajukan tujuan-Nya. Alih-alih penyangkalan diri dan kebajikan menjadi pengecualian, hal itu seharusnya menjadi aturan. Kebutuhan yang terus meningkat dari pekerjaan Tuhan membutuhkan sarana. Panggilan-panggilan terus berdatangan dari orang-orang di negara kita sendiri dan di luar negeri bagi para utusan untuk datang kepada mereka dengan membawa terang dan kebenaran. Hal ini akan membutuhkan lebih banyak pekerja dan lebih banyak sarana untuk mendukung mereka.

Hanya sejumlah kecil dana yang mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan untuk digunakan bagi penyelamatan jiwa-jiwa, dan dengan kerja keraslah dana itu diperoleh. Sekiranya mata semua orang dapat dibukakan untuk melihat bagaimana ketamakan yang ada telah menghalangi kemajuan pekerjaan Allah, dan berapa banyak lagi yang dapat dilakukan sekiranya semua orang bertindak sesuai dengan rencana Allah dalam persepuluhan dan persembahan, maka akan terjadi suatu pembaharuan yang tegas dari pihak banyak orang; karena mereka tidak akan berani menghalangi pekerjaan memajukan pekerjaan Allah seperti yang telah mereka lakukan. Gereja tertidur dalam hal pekerjaan yang dapat dilakukannya jika mereka mau menyerahkan segalanya bagi Kristus.

Semangat pengorbanan diri yang sejati akan menjadi argumen untuk realitas

dan kuasa Injil yang tidak dapat disalahpahami oleh dunia, dan berkat-berkat yang berlimpah akan dicurahkan ke atas gereja.

Saya memanggil saudara-saudara kita untuk menghentikan perampokan mereka terhadap Allah. Beberapa orang berada dalam keadaan yang sedemikian rupa sehingga wasiat harus dibuat. Tetapi dalam melakukan hal ini, haruslah berhati-hati untuk tidak memberikan kepada putra-putri sarana yang seharusnya mengalir ke dalam perbendaharaan Allah. Wasiat-wasiat ini sering kali menjadi bahan pertengkaran dan perselisihan. Hal ini dicatat dengan pujian bagi Allah yang

Alasan yang diberikan adalah karena mereka tidak secara egois mencari dan mengingini harta benda duniawi, atau mencari kebahagiaan dalam kesenangan duniawi, tetapi mereka meletakkan diri mereka dan semua yang mereka miliki di tangan Tuhan. Mereka hidup hanya untuk kemuliaan-Nya, menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Terhadap umat yang demikian, Allah tidak merasa malu. Mereka tidak mempermalukan Dia di mata dunia. Keagungan surga tidak malu menyebut mereka sebagai saudara.

Bebas Memberi

Ada banyak orang yang mendesak bahwa mereka tidak dapat melakukan lebih banyak untuk pekerjaan Tuhan daripada yang mereka lakukan sekarang; tetapi mereka tidak memberi sesuai dengan kemampuan mereka. Tuhan terkadang membuka mata yang dibutakan oleh keegoisan dengan hanya mengurangi pendapatan mereka ke jumlah yang mereka bersedia berikan. Kuda-kuda ditemukan mati di ladang atau kandang, rumah atau lumbung dihancurkan oleh api, atau panen gagal. Dalam banyak kasus, Allah menguji manusia dengan berkat-berkat, dan jika ketidaksetiaan ditunjukkan dengan memberikan persepuluhan dan persembahan kepada-Nya, maka berkat-Nya akan dicabut. "Barangsiapa menabur dengan sedikit, ia akan menuai dengan sedikit pula." [2 Korintus 9:6](#). Oleh karena belas kasihan Kristus dan kekayaan kebaikan-Nya, dan demi kehormatan kebenaran dan agama, kami memohon kepada Anda yang adalah pengikut Kristus untuk mempersembahkan diri Anda dan harta benda Anda secara baru kepada Allah. Mengingat kasih dan belas kasihan Kristus, yang telah membawa-Nya dari istana kerajaan untuk menderita penyangkalan diri, penghinaan, dan kematian, biarlah setiap orang

[563] tanyakan pada dirinya sendiri, "Berapa banyak saya berhutang kepada Tuhanku?" dan kemudian biarkanlah persembahan syukur Anda sesuai dengan penghargaan Anda terhadap karunia besar surga di dalam Putra Allah yang terkasih.

Dalam menentukan proporsi yang akan diberikan kepada jalan Allah, pastikan untuk melebihi, bukannya kurang, dari persyaratan kewajiban. Pertimbangkanlah untuk siapa persembahan itu akan diberikan. Ingatan ini akan menyingkirkan ketamakan. Pikirkanlah

kasih yang besar yang dengannya Kristus telah mengasihi kita, dan persembahkan kita yang terkaya pun akan tampak tidak layak untuk diterima-Nya. Ketika Kristus menjadi objek kasih sayang kita, mereka yang telah menerima kasih pengampunan-Nya tidak akan berhenti untuk menghitung nilai kotak pualam berisi minyak narwastu yang berharga itu. Yudas yang tamak dapat melakukan hal ini; tetapi penerima anugerah keselamatan hanya akan menyesal karena persembahannya tidak memiliki minyak wangi yang lebih kaya dan nilai yang lebih besar.

Orang-orang Kristen harus memandang diri mereka sendiri hanya sebagai saluran yang melaluinya belas kasihan dan berkat mengalir dari Mata Air segala kebaikan kepada sesama mereka, yang melalui pertobatan mereka dapat mengirimkan gelombang kemuliaan ke surga dalam pujian dan persembahan dari mereka yang dengan demikian menjadi bagian bersama mereka dalam karunia sorgawi.

[564]

Hubungan Keanggotaan Gereja*

Setiap orang yang berjuang untuk menang akan memiliki kelemahannya sendiri yang harus dihadapi, tetapi jauh lebih mudah bagi orang untuk melihat kesalahan saudara-saudaranya daripada melihat kesalahan mereka sendiri sehingga mereka harus lebih rajin dan kritis terhadap diri mereka sendiri daripada orang lain.

Semua anggota gereja, jika mereka adalah putra dan putri Allah, harus menjalani proses pendisiplinan sebelum mereka dapat menjadi terang di dunia. Allah tidak akan menjadikan pria dan wanita sebagai saluran terang sementara mereka berada di dalam kegelapan dan merasa puas dengan keadaan mereka, tanpa melakukan upaya khusus untuk terhubung dengan Sumber terang. Mereka yang merasakan kebutuhan mereka sendiri, dan membangkitkan diri mereka sendiri untuk berpikir secara mendalam dan doa serta tindakan yang tekun dan sungguh-sungguh, akan menerima pertolongan ilahi. Ada banyak hal yang harus diungkap oleh setiap orang sehubungan dengan dirinya sendiri, dan juga banyak hal yang harus dipelajari. Kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat lama harus ditinggalkan, dan hanya dengan perjuangan yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, dan penerimaan penuh akan kebenaran dalam melaksanakan prinsip-prinsipnya, oleh kasih karunia Allah, maka kemenangan dapat diperoleh.

Saya berharap saya dapat mengucapkan kata-kata yang dapat membuat kita semua terkesan bahwa satu-satunya harapan kita sebagai individu adalah untuk terhubung dengan Tuhan. Kemurnian jiwa harus diperoleh; dan ada banyak pencarian hati yang harus dilakukan dan banyak ketegaran serta cinta diri yang harus diatasi, yang akan membutuhkan doa yang terus-menerus dan sungguh-sungguh.

Ketenangan dan Pengendalian Diri

Orang-orang yang bersikap keras dan mengecam sering kali beralasan atau mencoba membenarkan kurangnya kesopanan Kristen mereka karena beberapa Pembaru bekerja dengan semangat seperti itu, dan mereka mengklaim bahwa pekerjaan

mereka adalah untuk

[565] waktu membutuhkan semangat yang sama; tetapi tidak demikian. Semangat yang tenang dan terkendali akan lebih baik di mana saja, bahkan di tengah-tengah kelompok yang paling kasar sekalipun. Semangat yang menggebu-gebu tidak ada gunanya bagi siapa pun. Allah tidak memilih para Pembaru karena mereka sombong, bersemangat

^{*1880}, Testimonies for the Church 4:485-489.

manusia. Ia menerima mereka apa adanya, terlepas dari sifat-sifat karakter ini; tetapi Ia akan menempatkan tanggung jawab yang sepuluh kali lipat lebih besar kepada mereka seandainya mereka memiliki pikiran yang rendah hati, dan roh mereka berada di bawah kendali akal budi. Sementara para pelayan Kristus harus mengecam dosa dan kefasikan, kecemaran dan kepalsuan, sementara mereka kadang-kadang dipanggil untuk menegur kejahatan di antara orang-orang yang tinggi dan yang rendah, menunjukkan kepada mereka bahwa murka Allah akan jatuh ke atas para pelanggar hukum-Nya, namun mereka tidak boleh menjadi sombong dan tiran; mereka harus menyatakan kebaikan dan kasih, roh yang menyelamatkan dan bukannya membinasakan.

Penderitaan Yehuwa yang panjang mengajarkan kepada para hamba Yehuwa dan anggota gereja yang bercita-cita menjadi rekan sekerja Kristus, pelajaran yang tidak salah lagi tentang kesabaran dan kasih. Kristus menghubungkan Yudas dan mendorong Petrus dengan diri-Nya sendiri, bukan karena Yudas tamak dan Petrus bergairah, tetapi agar mereka dapat belajar dari Dia, Guru mereka yang agung, dan menjadi seperti Dia, yang tidak mementingkan diri sendiri, lemah lembut, dan rendah hati. Ia melihat materi yang baik dalam diri kedua orang ini. Yudas memiliki kemampuan finansial dan akan sangat berguna bagi gereja jika ia membawa pulang pelajaran yang diberikan Kristus dengan menegur semua sikap mementingkan diri sendiri, kecurangan, dan ketamakan, bahkan dalam perkara-perkara kecil dalam kehidupan. Pelajaran-pelajaran ini sering diulang-ulang: "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." [Lukas 16:10](#).

Integritas yang Ketat

Juruselamat kita berusaha untuk memberikan kesan kepada para pendengar-Nya bahwa orang yang akan menguntungkan dirinya sendiri dengan melampaui batas terhadap sesamanya dalam hal yang paling kecil, jika ada kesempatan, akan melampaui batas dalam hal-hal yang lebih besar. Penyimpangan yang paling kecil dari sikap yang lurus akan meruntuhkan penghalang dan mempersiapkan hati untuk melakukan ketidakadilan yang lebih besar. Kristus, melalui ajaran dan teladan-Nya, mengajarkan bahwa

integritas yang paling ketat harus mengatur tindakan kita terhadap sesama kita. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka." [Matius 7:12](#). Kristus terus menerus menggambarkan kehidupan orang-orang Farisi yang cacat dan menegur mereka. Mereka mengaku menaati hukum Allah, tetapi dalam tindakan sehari-hari mereka melakukan kejahatan. Banyak janda dan anak yatim yang dirampok dari harta mereka yang sedikit demi memuaskan keinginan yang tamak untuk mendapatkan keuntungan.

Yudas mungkin saja diuntungkan oleh semua pelajaran ini seandainya ia memiliki keinginan untuk menjadi benar di dalam hatinya; tetapi sifat tamak mengalahkannya, dan cinta uang menjadi kekuatan yang berkuasa. Ia membawa tas yang berisi sarana yang akan digunakan untuk meneruskan pekerjaan Kristus, dan sejumlah kecil uang dari waktu ke waktu digunakan untuk keperluannya sendiri. Hatinya yang egois mendendam terhadap persembahan yang diberikan oleh Maria berupa kotak pualam berisi minyak narwastu, dan ia menegur Maria karena ketidakbijaksanaannya. Dengan demikian, alih-alih menjadi seorang pelajar, ia justru menjadi seorang guru dan mengajar Tuhan kita tentang kepatutan dari tindakan Maria.

Kedua orang ini sama-sama memiliki kesempatan dan hak istimewa dari pelajaran dan teladan Kristus yang terus-menerus untuk memperbaiki sifat-sifat karakter mereka yang berdosa. Sementara mereka mendengar teguran dan kecaman-Nya yang keras terhadap kemunafikan dan kecemaran, mereka melihat bahwa mereka yang sangat dikecam itu adalah objek dari usaha yang sungguh-sungguh dan tidak kenal lelah untuk memperbaiki diri. Juruselamat menangis karena kegelapan dan kesalahan mereka. Ia merindukan mereka dengan belas kasihan dan kasih yang tak terbatas, dan berseru kepada Yerusalem: "Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!" [Lukas 13:34](#).

Kesabaran Yesus

Petrus adalah seorang yang cepat dan bersemangat dalam bertindak, berani dan tidak kenal kompromi; dan Kristus melihat di dalam dirinya ada sesuatu yang sangat berharga

[567] kepada jemaat. Oleh karena itu, Ia menghubungkan Petrus dengan diri-Nya sendiri, supaya segala sesuatu yang baik dan berharga dapat dipertahankan, dan supaya dengan pelajaran dan teladan-Nya, Ia dapat melembutkan apa pun yang keras dalam tabiatnya dan melembutkan apa pun yang kasar dalam perilakunya. Jika hati benar-benar diubah oleh kasih karunia ilahi, maka perubahan lahiriah akan terlihat dalam kebaikan, simpati, dan kesopanan yang sejati. Yesus tidak pernah bersikap dingin dan tidak dapat didekati. Orang-orang yang menderita sering kali

menerobos masuk ke tempat peristirahatan-Nya ketika Dia membutuhkan penyegaran dan istirahat, tetapi Dia memiliki pandangan yang ramah dan kata-kata yang membesarkan hati bagi semua orang. Dia adalah teladan kesopanan yang sejati. Petrus menyangkal Tuhannya, tetapi kemudian bertobat dan sangat merendahkan diri karena dosanya yang besar; dan Kristus menunjukkan bahwa Ia mengampuni murid-Nya yang salah dengan merendahkan diri untuk menyebut namanya setelah kebangkitan-Nya.

Yudas menyerah pada godaan Iblis dan mengkhianati sahabatnya. Petrus belajar dan mengambil manfaat dari pelajaran-pelajaran Kristus, dan meneruskan pekerjaan reformasi yang ditinggalkan kepada para murid ketika Tuhan naik ke tempat yang tinggi. Kedua orang ini mewakili dua kelas yang dihubungkan oleh Kristus dengan diri-Nya sendiri, memberikan kepada mereka keuntungan dari pelajaran-pelajaran-Nya dan teladan kehidupan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri dan penuh belas kasihan, sehingga mereka dapat belajar dari-Nya.

Semakin manusia memandang Juruselamatnya dan mengenal-Nya, semakin ia akan menjadi serupa dengan gambar-Nya dan melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus. Zaman di mana kita hidup menuntut tindakan reformasi. Terang kebenaran yang menyinari kita memanggil orang-orang yang memiliki tekad yang teguh dan nilai moral yang luhur untuk bekerja dengan tekun dan tekun untuk menyelamatkan jiwa-jiwa semua orang yang mau mendengar undangan Roh Allah.

Kasih yang seharusnya ada di antara anggota gereja sering kali memberi tempat bagi kritik dan kecaman; dan ini muncul, bahkan dalam latihan-latihan keagamaan, dalam renungan-renungan dan dorongan-dorongan pribadi yang keras. Hal-hal seperti itu tidak boleh dibiarkan oleh para pendeta, penatua, atau jemaat. Pelayanan gereja harus dilakukan dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Ketika orang-orang dengan keunikan mereka

organisasi-organisasi disatukan dalam kapasitas gereja, kecuali jika kebenaran Allah melembutkan dan menundukkan titik-titik tajam dalam karakter,

gereja akan terpengaruh dan kedamaian serta keharmonisannya dikorbankan untuk memanjakan sifat-sifat yang mementingkan diri sendiri dan tidak dikuduskan ini. Banyak orang, dalam kesibukan mereka untuk menemukan kesalahan saudara-saudara mereka, mengabaikan penyelidikan hati mereka sendiri dan pemurnian hidup mereka sendiri. Hal ini mendatangkan ketidaksenangan Allah. Setiap anggota gereja harus cemburu terhadap jiwanya sendiri, dengan kritis mengawasi tindakannya sendiri, agar jangan sampai mereka bergerak dari motif yang mementingkan diri sendiri dan menjadi penyebab yang membuat saudara-saudaranya yang lemah tersandung.

Tuhan menerima manusia apa adanya, dengan unsur manusiawi

dalam karakter mereka, dan kemudian melatih mereka untuk pelayanan-Nya jika mereka mau berdisiplin dan belajar dari-Nya. Akar kepahitan, iri hati, ketidakpercayaan, kecemburuan, dan bahkan kebencian, yang ada di dalam hati beberapa anggota gereja, adalah pekerjaan Iblis. Elemen-elemen seperti itu memiliki pengaruh yang beracun terhadap gereja. "Ragi yang sedikit saja akan mengembang menjadi ragi yang banyak." [1 Korintus 5:6](#). Semangat keagamaan yang dimanifestasikan dalam serangan terhadap saudara-saudara

adalah semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan. Kristus tidak ada hubungannya dengan kesaksian seperti itu.

Dispepsia Mental*

[569]

Cinta untuk jiwamu membuatku menulis pada saat ini. Saya tertekan dengan beban tanggung jawab yang saya pikul dalam menuliskan hal-hal ini untuk Anda. Dengan tindakanmu sendiri, engkau sedang menutup pintu surga terhadap dirimu sendiri dan anak-anakmu, karena baik engkau maupun mereka tidak akan pernah masuk ke sana dengan karaktermu yang cacat saat ini. Engkau, saudariku, sedang memainkan sebuah permainan yang menyedihkan dan kalah dalam hidup. Para malaikat kudus mengawasimu dengan kesedihan; dan roh-roh jahat melihat dengan kemenangan ketika mereka melihatmu kehilangan, dengan cepat kehilangan, rahmat yang menghiasi karakter Kristen, sementara sebagai gantinya Setan menanamkan sifat-sifat jahatnya sendiri.

Anda telah memanjakan diri dengan membaca novel dan cerita hingga Anda hidup dalam dunia khayalan. Pengaruh bacaan semacam itu merusak pikiran dan tubuh; melemahkan kecerdasan dan membawa beban berat pada kekuatan fisik. Kadang-kadang pikiran Anda hampir tidak waras karena imajinasi telah terlalu bersemangat dan berpenyakit karena membaca cerita-cerita fiktif. Pikiran harus sangat disiplin sehingga semua kekuatannya akan berkembang secara simetris. Pelatihan tertentu dapat menyegarkan kemampuan khusus dan pada saat yang sama membiarkan kemampuan lain tanpa perbaikan sehingga kegunaannya akan lumpuh. Ingatan sangat terluka oleh bacaan yang tidak dipilih dengan baik, yang memiliki kecenderungan untuk tidak menyeimbangkan kekuatan penalaran dan menciptakan kegelisahan, kelelahan otak, dan sujudnya seluruh sistem. Jika imajinasi terus-menerus diberi makan dan dirangsang oleh literatur fiktif, maka ia akan segera menjadi tiran, mengendalikan semua kemampuan pikiran yang lain dan menyebabkan rasa menjadi tidak enak dan kecenderungan menjadi menyimpang.

Anda adalah seorang penderita gangguan mental. Pikiran Anda telah dijejali dengan berbagai macam pengetahuan, politik, sejarah, teologi, dan anekdot

[570] hanya sebagian yang dapat dipertahankan oleh ingatan yang

disalahgunakan. Banyak informasi yang lebih sedikit, dengan pikiran yang berdisiplin baik, akan jauh lebih bernilai. Anda telah lalai untuk melatih pikiran Anda untuk

^{*1880}, Testimonies for the Church 4:497-499 (Pentingnya Pengendalian Diri).

Oleh karena itu, kehendak dan kecenderungan Anda telah mengendalikan Anda dan menjadi tuan Anda, bukannya pelayan Anda. Hasilnya adalah hilangnya kekuatan fisik dan mental.

Selama bertahun-tahun pikiran Anda seperti sungai yang mengoceh, hampir penuh dengan bebatuan dan rumput liar, airnya mengalir sia-sia. Seandainya kekuatan Anda dikendalikan oleh tujuan-tujuan yang tinggi, Anda tidak akan menjadi tidak valid seperti sekarang ini. Anda suka memanjakan diri Anda dalam selera makan Anda yang berlebihan dan dalam bacaan Anda yang berlebihan. Saya melihat lampu tengah malam menyala di kamarmu ketika kamu sedang membaca sebuah cerita yang menarik, sehingga merangsang otakmu yang sudah terlalu bersemangat. Hal ini tentu saja telah mengurangi peganganmu pada kehidupan dan melemahkanmu secara fisik, mental, dan moral. Ketidakteraturan telah menciptakan kekacauan di rumah Anda, dan, jika diteruskan, akan menyebabkan pikiran Anda tenggelam dalam kebodohan. Masa percobaan yang diberikan Tuhan telah disalahgunakan, waktu yang diberikan Tuhan telah disia-siakan.

Buah dari Pembacaan yang Tidak Tepat

Tuhan menganugerahkan kepada kita talenta untuk dikembangkan secara bijaksana, bukan untuk disalahgunakan. Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan moral untuk melaksanakan semua tugas kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pembacaan yang tidak tepat memberikan pendidikan yang salah. Kekuatan daya tahan tubuh, dan kekuatan serta aktivitas otak, dapat berkurang atau bertambah sesuai dengan cara penggunaannya. Ada sebuah pekerjaan di hadapan Anda untuk membuang bacaan ringan Anda. Singkirkanlah itu dari rumah Anda. Jangan sampai ada di hadapan Anda godaan untuk menyelewengkan imajinasi Anda, untuk membuat sistem saraf Anda tidak seimbang, dan merusak anak-anak Anda. Dengan banyak membaca, Anda tidak cocok untuk tugas-tugas seorang istri dan ibu, dan, pada kenyataannya, mendiskualifikasi diri Anda untuk berbuat baik di mana saja.

[571] Alkitab tidak dipelajari sebagaimana mestinya, karena itu kamu tidak menjadi bijaksana dalam Kitab Suci dan tidak diperlengkapi untuk segala perbuatan baik. Bacaan ringan memikat pikiran dan membuat pembacaan firman Allah menjadi

tidak menarik. Anda berusaha membuat orang lain percaya bahwa Anda fasih membaca Kitab Suci, tetapi hal ini tidak mungkin terjadi, karena pikiran Anda dipenuhi dengan sampah. Alkitab membutuhkan penelitian yang mendalam dan penuh doa. Tidaklah cukup hanya dengan membaca sekilas permukaannya saja. Sementara beberapa bagian terlalu jelas untuk disalahpahami, bagian lainnya

lebih rumit, menuntut studi yang cermat dan sabar. Seperti logam mulia yang tersembunyi di bukit-bukit dan gunung-gunung, permata-permata kebenaran harus dicari dan disimpan dalam pikiran untuk digunakan di masa depan. Oh, seandainya semua orang mau menggunakan pikiran mereka secara terus-menerus dalam mencari emas surgawi seperti halnya mencari emas yang akan binasa!

Ketika Anda menyelidiki Alkitab dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mempelajari kebenaran, Allah akan menghembuskan Roh-Nya ke dalam hati Anda dan membuat pikiran Anda terkesan dengan terang firman-Nya. Alkitab adalah penafsirnya sendiri, satu bagian menjelaskan bagian yang lain. Dengan membandingkan kitab-kitab suci yang mengacu pada subjek yang sama, Anda akan melihat keindahan dan keharmonisan yang tidak pernah Anda impikan. Tidak ada kitab lain yang pembacaannya dapat memperkuat dan memperbesar, meninggikan dan memuliakan pikiran, seperti halnya pembacaan terhadap Kitab di atas segala kitab ini. Kajiannya memberikan semangat baru kepada pikiran, yang dengan demikian dibawa ke dalam kontak dengan subjek yang membutuhkan pemikiran yang sungguh-sungguh, dan dibawa dalam doa kepada Tuhan untuk kekuatan untuk memahami kebenaran yang diungkapkan. Jika pikiran dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa, alih-alih dengan masalah-masalah yang mendalam dan sulit, pikiran akan menjadi sempit pada standar masalah yang direnungkannya dan pada akhirnya akan kehilangan kekuatan untuk berkembang.

* * * * *

Allah tidak senang dengan mereka yang terlalu ceroboh atau malas untuk menjadi pekerja yang efisien dan berpengetahuan luas. Orang Kristen harus memiliki kecerdasan dan ketajaman yang lebih tinggi daripada orang duniawi.

[572]

Mempelajari firman Allah secara terus-menerus memperluas pikiran dan memperkuat intelek. Tidak ada yang dapat menyempurnakan dan meningkatkan karakter, dan memberikan kekuatan pada setiap kemampuan, sebagai latihan pikiran yang terus menerus untuk memahami dan memahami kebenaran yang berbobot dan penting.

Pikiran manusia menjadi kerdil dan lemah ketika berurusan

dengan hal-hal yang biasa saja, tidak pernah naik di atas tingkat waktu dan akal untuk memahami misteri yang tidak terlihat. Pemahaman secara bertahap dibawa ke tingkat subjek yang selalu dikenalnya. Akal akan mengerut kekuatannya dan kehilangan kemampuannya jika tidak dilatih untuk memperoleh pengetahuan tambahan dan berusaha keras untuk memahami wahyu-wahyu kekuasaan Ilahi.

di dalam alam dan di dalam Firman Suci.-1881, Testimonies [for the Church 4:545, 546.](#)

Kita hidup di hari-hari terakhir, ketika mania terhadap masalah pernikahan merupakan salah satu tanda kedatangan Kristus yang semakin dekat. Allah tidak diajak berunding dalam hal ini. Agama, kewajiban, dan prinsip dikorbankan untuk melaksanakan bisikan hati yang tidak dikuduskan. Seharusnya tidak ada pamer dan sukacita yang besar atas penyatuan kedua belah pihak. Tidak ada satu pun dari seratus pernikahan yang berakhir dengan bahagia, yang mendapat restu dari Allah, dan menempatkan kedua belah pihak pada posisi yang lebih baik untuk memuliakan-Nya. Konsekuensi jahat dari pernikahan yang buruk tidak terhitung jumlahnya. Mereka tertular dari dorongan hati. Sebuah tinjauan yang jujur terhadap masalah ini hampir tidak pernah dipikirkan, dan konsultasi dengan mereka yang berpengalaman dianggap kuno.

Dorongan dan hasrat yang tidak disucikan ada menggantikan cinta yang murni. Banyak orang membahayakan jiwa mereka sendiri, dan membawa kutukan Allah ke atas diri mereka, dengan masuk ke dalam hubungan pernikahan hanya untuk menyenangkan nafsu. Saya telah diperlihatkan kasus-kasus dari beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran, yang telah melakukan kesalahan besar dengan menikahi orang yang tidak percaya. Harapan mereka adalah bahwa pihak yang tidak percaya akan memeluk kebenaran; tetapi setelah objeknya diperoleh, dia lebih jauh dari kebenaran daripada sebelumnya. Dan kemudian mulailah pekerjaan yang halus, usaha yang terus menerus, dari musuh untuk menarik orang yang percaya dari imannya.

Pengaruh Aliansi Duniawi

Banyak orang sekarang kehilangan minat dan kepercayaan mereka pada kebenaran karena mereka telah membawa ketidakpercayaan ke dalam hubungan yang dekat dengan mereka-diri. Mereka menghirup atmosfer keraguan, pertanyaan, ketidakpercayaan. Mereka melihat dan mendengar ketidakpercayaan,

dan akhirnya mereka menghargainya.

Beberapa orang mungkin memiliki keberanian untuk melawan pengaruh-pengaruh ini, tetapi dalam banyak kasus, iman mereka tanpa disadari telah dirusak dan akhirnya dihancurkan. Setan kemudian berhasil dalam rencananya. Dia telah bekerja melalui agen-agennya secara diam-diam sehingga penghalang iman dan kebenaran telah disapu bersih.

^{*1880}, Testimonies [for the Church 4:503-508](#).

pergi sebelum orang-orang yang beriman sempat memikirkan ke mana mereka hanyut.

Adalah hal yang berbahaya untuk membentuk persekutuan duniawi. Setan tahu benar bahwa saat yang menyaksikan pernikahan banyak pria dan wanita muda menutup sejarah pengalaman religius dan kegunaan mereka. Mereka tersesat dari Kristus. Mereka mungkin untuk sementara waktu berusaha untuk menjalani kehidupan Kristen, tetapi semua usaha mereka melawan pengaruh yang terus menerus ke arah yang berlawanan. Dahulu merupakan suatu kehormatan dan sukacita bagi mereka untuk berbicara tentang iman dan pengharapan mereka; tetapi mereka menjadi tidak mau membicarakan hal itu, karena mereka tahu bahwa orang yang telah mereka kaitkan dengan takdir mereka tidak tertarik dengan hal itu. Akibatnya, iman akan kebenaran yang berharga itu mati dalam hati mereka, dan Setan dengan licik menenun jaring-jaring keraguan.

Membawa apa yang halal secara berlebihan itulah yang membuatnya menjadi dosa yang memilukan. Mereka yang mengaku kebenaran menginjak-injak kehendak Allah dengan menikahi orang-orang yang tidak percaya; mereka kehilangan perkenanan-Nya dan melakukan pekerjaan yang pahit untuk bertobat. Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik; tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah, dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar, adalah alasan yang cukup mengapa pernikahan semacam itu tidak boleh dilakukan. Karakter orang yang tidak percaya mungkin serupa dengan karakter orang muda yang kepadanya Yesus berkata, "Satu hal saja yang kurang padamu," yaitu satu hal yang diperlukan.

Pembelaan terkadang dibuat bahwa orang yang tidak percaya itu baik dalam hal agama dan merupakan semua yang diinginkan dalam diri seorang pendamping kecuali dalam satu hal-ia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari

[575] orang percaya mungkin menyarankan ketidakpantasan untuk bersatu seumur hidup dengan orang yang tidak percaya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kecenderungan akan menang. Kemerosotan rohani dimulai pada saat sumpah diucapkan di altar; semangat religius diredam, dan satu demi satu benteng pertahanan diruntuhkan, hingga keduanya berdiri berdampingan di bawah panji-panji hitam Iblis. Bahkan dalam perayaan pernikahan, roh dunia

menang melawan hati nurani, iman, dan kebenaran. Di dalam rumah yang baru, jam doa tidak dihormati. Mempelai laki-laki dan perempuan sudah saling memilih dan mengabaikan Yesus.

Pada awalnya orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan perlawanan dalam hubungan yang baru ini; tetapi ketika subjek kebenaran Alkitab disajikan untuk diperhatikan dan dipertimbangkan, perasaan itu segera muncul: "Kamu

menikahi saya, mengetahui bahwa saya adalah apa adanya; saya tidak ingin diganggu. Sejak saat itu, hendaklah dipahami bahwa pembicaraan tentang pandangan-pandanganmu yang aneh itu harus dicegah." Jika orang percaya harus menunjukkan kesungguhan khusus dalam hal imannya, hal itu akan terlihat seperti tidak baik kepada orang yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pengalaman Kristen.

Orang yang percaya beralasan bahwa dalam hubungan barunya ia harus sedikit mengalah pada pendamping pilihannya. Hiburan-hiburan sosial dan duniawi menjadi pelindung. Pada awalnya ada keengganan yang besar untuk melakukan hal ini, tetapi ketertarikan pada kebenaran menjadi semakin berkurang, dan iman ditukar dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Tidak seorang pun akan menduga bahwa orang yang dulunya teguh, orang percaya yang teliti dan pengikut Kristus yang setia dapat menjadi orang yang bimbang dan ragu-ragu seperti sekarang ini. Oh, perubahan yang terjadi karena pernikahan yang tidak bijaksana itu!

Menghadapi Persoalan Secara Kandidat

Apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang Kristen ketika berada dalam posisi yang menguji kebenaran prinsip-prinsip agamanya? Dengan ketegasan yang layak ditiru, ia harus berkata dengan terus terang: "Saya adalah seorang Kristen yang berhati nurani. Saya percaya bahwa hari ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat dalam Alkitab. Iman dan prinsip-prinsip kita sedemikian rupa sehingga mereka [576] mengarah ke arah yang berlawanan. Kita tidak bisa bahagia bersama, karena jika saya mengikuti untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, aku akan menjadi semakin tidak sama dengan dunia, dan semakin serupa dengan Kristus. Jika Anda terus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada daya tarik dalam kebenaran, Anda akan mengasihi dunia, yang tidak dapat saya kasihi, sementara saya akan mengasihi hal-hal dari Allah, yang tidak dapat Anda kasihi. Hal-hal rohani harus dilihat secara rohani. Tanpa ketajaman rohani, engkau tidak akan dapat melihat tuntutan Allah atasku, atau menyadari kewajibanku kepada Tuhan yang kulayani; oleh karena itu engkau akan merasa bahwa aku mengabaikan kewajiban-kewajiban agamawi. Engkau tidak akan bahagia; engkau akan cemburu karena kasih sayang yang kuberikan kepada Tuhan;

dan aku akan sendirian dalam keyakinan agamaku. Ketika pandanganmu berubah, ketika hatimu merespons tuntutan Allah, dan engkau akan belajar untuk mengasihi Juruselamatku, maka hubungan kita akan diperbaharui."

Dengan demikian, orang percaya membuat pengorbanan bagi Kristus yang disetujui oleh ilmu pengetahuannya, dan yang menunjukkan bahwa ia juga menghargai kehidupan kekal

sangat berisiko kehilangannya. Ia merasa bahwa akan lebih baik untuk tetap tidak menikah daripada menghubungkan minat hidupnya dengan seseorang yang memilih dunia daripada Yesus dan yang akan menjauh dari salib Kristus. Tetapi bahaya memberikan kasih sayang kepada orang yang tidak setia tidak disadari. Dalam pikiran kaum muda, pernikahan dibalut dengan romantisme, dan sulit untuk melepaskannya dari fitur ini, yang melingkupinya, dan untuk mengesankan pikiran dengan rasa tanggung jawab berat yang terlibat dalam janji pernikahan. Sumpah ini menghubungkan nasib kedua individu dengan ikatan yang tidak dapat diputuskan oleh apa pun kecuali oleh tangan maut.

Mereka Tidak Bisa Berjalan Bersama

Haruskah seseorang yang mencari kemuliaan, kehormatan, keabadian, kehidupan kekal, membentuk persatuan dengan orang lain yang menolak untuk berpangkat dengan para prajurit

[577] salib Kristus? Maukah Anda yang mengaku memilih Kristus sebagai Tuhan dan taat kepada-Nya dalam segala hal, menyatukan kepentingan Anda dengan orang yang diperintah oleh penguasa kuasa kegelapan? "Dapatkah dua orang hidup berdampingan, jika mereka tidak sepakat?" [Amos 3:3](#). "Jika dua orang di antara kamu di dunia ini sepakat tentang apa saja yang mereka minta, maka akan diberikan kepada mereka oleh Bapa-Ku yang di sorga." [Matius 18:19](#). Namun, betapa anehnya pemandangan itu! Sementara salah satu dari mereka yang begitu erat bersatu terlibat dalam pengabdian, yang lain acuh tak acuh dan lalai; sementara yang satu mencari jalan menuju hidup yang kekal, yang lain berada di jalan yang lebar menuju kematian.

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari menikahi orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan dengan Kristus begitu kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih memilih untuk bersahabat dengan manusia yang malang? Apakah surga begitu rendah nilainya sehingga mereka bersedia mempertaruhkan kenikmatannya untuk orang yang tidak memiliki kasih kepada Juruselamat yang berharga?

Kebahagiaan dan kemakmuran kehidupan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak. Bagaimana pikiran

kedagingan dapat selaras dengan pikiran yang telah disatukan dengan pikiran Kristus? Yang satu menabur menurut daging, berpikir dan bertindak sesuai dengan bisikan hatinya sendiri; yang lain menabur menurut Roh, berusaha untuk menekan keegoisan, mengalahkan kecenderungan, dan hidup dalam ketaatan kepada Sang Tuan, yang mengaku sebagai hamba-Nya. Dengan demikian, ada suatu proses yang terus menerus.

erbedaan yang nyata dalam hal selera, kecenderungan, dan tujuan. Kecuali jika orang percaya, melalui ketaatannya yang teguh pada prinsip, memenangkan orang yang tidak sabar, dia akan, seperti yang lebih umum, menjadi putus asa dan menjual prinsip-prinsip agamanya demi persahabatan yang buruk dengan orang yang tidak memiliki hubungan dengan surga.

Allah dengan tegas melarang umat-Nya yang dahulu menikah dengan bangsa-bangsa lain. Sekarang diajukan pembelaan bahwa larangan ini dibuat untuk mencegah orang Ibrani menikah dengan para penyembah berhala dan menjalin hubungan dengan keluarga-keluarga kafir. Tetapi orang-orang kafir berada dalam kondisi yang lebih baik daripada orang-orang yang tidak percaya pada zaman ini, memiliki terang kebenaran, namun terus-menerus menolak untuk menerimanya. Orang berdosa di zaman ini jauh lebih berdosa daripada orang kafir, karena terang

Injil bersinar dengan jelas di sekelilingnya. Ia melanggar hati nurani dan merupakan musuh Allah yang disengaja. Alasan yang diberikan Allah untuk melarang pernikahan ini adalah: "Sebab mereka akan memalingkan anakmu dari mengikut Aku." [Ulangan 7:4](#). Orang-orang di antara bangsa Israel kuno yang berani mengabaikan larangan Tuhan melakukannya dengan mengorbankan prinsip agama. Ambil contoh kasus Salomo. Istri-istrinya memalingkan hatinya dari Allahnya.

[579]

Pekerja yang Setia*

Damai sejahtera Kristus, damai sejahtera Kristus-uang tidak dapat membelinya, bakat yang cemerlang tidak dapat memerintahkannya, kecerdasan tidak dapat mengamankannya; itu adalah karunia Allah. Agama Kristus-bagaimana saya dapat membuat semua orang memahami kerugian besar mereka jika mereka gagal membawa prinsip-prinsipnya yang kudus ke dalam kehidupan sehari-hari? Kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus adalah kekuatan orang Kristen. Hal ini sungguh lebih berharga daripada segala sesuatu yang dapat diciptakan oleh kejeniusan atau kekayaan. Dari semua hal yang dicari, dihargai, dan dikembangkan, tidak ada yang lebih berharga di mata Allah daripada hati yang murni, watak yang dipenuhi dengan rasa syukur dan damai sejahtera.

Jika keharmonisan ilahi antara kebenaran dan kasih ada di dalam hati, maka hal itu akan terpancar melalui perkataan dan tindakan. Penanaman yang paling hati-hati terhadap kepatutan dan kesopanan lahiriah dalam kehidupan tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk menutup semua kegelisahan, penilaian yang keras, dan ucapan yang tidak pantas. Semangat kebajikan yang tulus harus tinggal di dalam hati. Kasih memberikan kepada pemiliknya keanggunan, kesopanan, dan keramahan tingkah laku. Kasih menerangi wajah dan menundukkan suara; kasih memurnikan dan meninggikan manusia seutuhnya. Kasih membawa manusia ke dalam keselarasan dengan Allah, karena kasih adalah sifat surgawi.

Banyak orang berada dalam bahaya berpikir bahwa dalam urusan persalinan, dalam menulis dan berpraktik sebagai dokter, atau melakukan tugas-tugas dari berbagai departemen, mereka dapat dimaafkan jika mereka mengabaikan doa, mengabaikan hari Sabat, dan mengabaikan ibadah. Dengan demikian, hal-hal yang kudus diturunkan untuk memenuhi kenyamanan mereka, sementara tugas-tugas, penyangkalan, dan salib dibiarkan tidak tersentuh. Baik dokter maupun pembantu tidak boleh berusaha melakukan pekerjaan mereka tanpa mengambil waktu untuk berdoa. Allah akan

menjadi penolong bagi semua orang yang mengaku mengasihi Dia, jika mereka mau

[580] datang kepada-Nya dengan iman dan, dengan rasa kelemahan mereka sendiri, mendambakan kuasa-Nya. Ketika mereka berpisah dari Tuhan, hikmat mereka akan ditemukan sebagai kebodohan. Ketika mereka kecil di mata mereka sendiri dan bersandar pada Tuhan mereka, maka Dia akan menjadi lengan kekuatan mereka, dan kesuksesan akan menyertai usaha mereka; tetapi ketika mereka mengizinkan pikiran untuk

^{*1881}, Testimonies [for the Church 4:559-561](#).

dialihkan dari Allah, maka Iblis masuk dan mengendalikan pikiran serta memutarbalikkan penilaian.

Tidak ada yang berada dalam bahaya yang lebih besar daripada orang yang merasa bahwa gunungnya berdiri dengan kokoh. Pada saat itulah kakinya akan mulai tergelincir. Pencobaan akan datang, satu demi satu, dan pengaruhnya tidak akan terlihat pada kehidupan dan karakternya, sehingga, kecuali dijaga oleh kuasa ilahi, ia akan dirusak oleh roh dunia dan akan gagal melaksanakan tujuan Allah. Semua yang dimiliki manusia, telah diberikan Allah kepadanya, dan orang yang meningkatkan kemampuannya untuk kemuliaan Allah akan menjadi alat untuk melakukan kebaikan; tetapi kita tidak dapat menjalani kehidupan religius tanpa doa yang terus menerus dan melakukan tugas-tugas keagamaan seperti halnya kita tidak dapat memiliki kekuatan fisik tanpa mengambil bagian dari makanan duniawi. Kita harus setiap hari duduk di meja Tuhan. Kita harus menerima kekuatan dari Pokok Anggur yang hidup, jika kita diberi makan.

Jalan yang ditempuh beberapa orang, dalam menggunakan kebijakan duniawi untuk mencapai tujuan mereka, tidak selaras dengan kehendak Tuhan. Mereka melihat kejahatan yang perlu diperbaiki, tetapi mereka tidak ingin menjatuhkan celan ke atas kepala mereka sendiri, dan alih-alih dengan berani menghadapi hal-hal ini, mereka melemparkan beban kepada orang lain dan membiarkannya menghadapi kesulitan yang telah mereka hindari dan dalam banyak kasus orang yang menggunakan ucapan yang sederhana dijadikan pelanggar besar.

Saudara-saudara, saya memohon kepada Anda untuk bergerak dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah. Biarlah kuasa-Nya menjadi ketergantungan Anda, kasih karunia-Nya menjadi kekuatan Anda. Dengan mempelajari Kitab Suci dan doa yang sungguh-sungguh, berusaha untuk mendapatkan konsepsi yang jelas tentang tugasmu, dan kemudian dengan setia melakukannya. Sangatlah penting bagi Anda untuk memupuk kesetiaan dalam hal-hal kecil, dan dengan demikian Anda akan memperoleh kebiasaan integritas dalam tanggung jawab yang lebih besar. Kejadian-kejadian kecil dalam kehidupan sehari-hari sering kali berlalu tanpa kita sadari, namun hal-hal inilah yang membentuk karakter. Setiap peristiwa dalam hidup ini sangat bagus untuk kebaikan atau kejahatan. Pikiran perlu dilatih melalui ujian harian, sehingga dapat memperoleh kekuatan

untuk berdiri dalam posisi yang sulit. Pada hari-hari percobaan dan bahaya, Anda perlu dibentengi untuk berdiri teguh pada yang benar, terlepas dari setiap pengaruh yang berlawanan.

Tuhan bersedia melakukan banyak hal untuk Anda, jika Anda mau merasakan kebutuhan Anda akan Dia. Yesus mengasihi Anda. Berusahalah untuk selalu berjalan dalam terang hikmat Allah, dan melalui semua perubahan dalam kehidupan janganlah berhenti kecuali Anda tahu bahwa kehendak Anda selaras dengan kehendak Pencipta Anda. Melalui iman kepadanya, Anda dapat memperoleh kekuatan untuk melawan

setiap godaan Iblis dan dengan demikian meningkatkan kekuatan moral dengan setiap ujian dari Tuhan.

Anda dapat menjadi orang-orang yang bertanggung jawab dan berpengaruh jika, dengan kekuatan kehendak Anda, disatukan dengan kekuatan ilahi, Anda dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan. Latihlah kekuatan mental, dan jangan pernah mengabaikan kekuatan fisik. Jangan biarkan kemalasan intelektual menutup jalan Anda menuju pengetahuan yang lebih besar. Belajarlah untuk merenung dan juga belajar, agar pikiran Anda dapat meluas, menguat, dan berkembang. Jangan pernah berpikir bahwa Anda telah cukup belajar dan sekarang Anda dapat mengendurkan usaha Anda. Pikiran yang terkultivasi adalah ukuran manusia. Pendidikan Anda harus terus berlanjut selama hidup Anda; setiap hari Anda harus belajar dan mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Memasuki Labirin Skeptisisme*

[582]

Tidak ada alasan untuk ragu atau skeptis. Allah telah menyediakan cukup banyak bekal untuk meneguhkan iman semua orang, jika mereka mau memutuskan berdasarkan bukti-bukti yang ada. Tetapi jika mereka menunggu setiap keberatan yang tampak disingkirkan sebelum mereka percaya, mereka tidak akan pernah mantap, berakar, dan berpijak pada kebenaran. Tuhan tidak akan pernah menghilangkan semua kesulitan yang tampak dari jalan kita. Mereka yang ingin meragukan akan mendapatkan kesempatan; mereka yang ingin percaya akan mendapatkan banyak bukti yang menjadi dasar iman mereka.

Posisi beberapa orang tidak dapat dijelaskan, bahkan untuk diri mereka sendiri. Mereka terombang-ambing tanpa jangkar, terombang-ambing dalam kabut ketidakpastian. Setan segera mengambil alih kemudi dan membawa kulit kayu mereka yang rapuh ke mana pun dia mau. Mereka menjadi tunduk pada kehendaknya. Seandainya pikiran-pikiran ini tidak mendengarkan Setan, mereka tidak akan tertipu oleh tipu muslihatnya; seandainya mereka seimbang di sisi Tuhan, mereka tidak akan menjadi bingung dan bingung.

Allah dan para malaikat mengawasi dengan penuh perhatian perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Mereka yang bertahan dari perangkat Setan akan muncul seperti emas yang diuji dalam api. Mereka yang tersapu oleh gelombang percobaan, membayangkan, seperti halnya Hawa, bahwa mereka menjadi sangat bijaksana, keluar dari ketidaktahuan dan kesadaran yang sempit; tetapi, seperti Hawa, mereka akan mendapati diri mereka sendiri tertipu dengan menyedihkan. Mereka telah mengejar bayang-bayang, menukar hikmat surgawi dengan penilaian manusia yang lemah. Sedikit pengetahuan telah membuat mereka menjadi sombong. Pengetahuan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang diri mereka sendiri dan tentang Tuhan akan membuat mereka lagi orang-orang yang waras dan masuk akal, dan akan menyeimbangkan mereka di sisi kebenaran, malaikat, dan Allah.

Firman Allah akan menghakimi setiap orang pada hari besar yang terakhir. Orang-orang muda berbicara tentang ilmu pengetahuan dan menjadi lebih bijaksana daripada apa yang tertulis; mereka berusaha menjelaskan cara dan karya Allah untuk memenuhi pemahaman mereka yang terbatas; tetapi itu semua adalah kegagalan yang menyedihkan. Ilmu pengetahuan yang benar

^{*1881}, [Testimonies for the Church 4:583-586](#) (Kedudukan dan Pekerjaan Sanatorium).

dan Inspirasi berada dalam keselarasan yang sempurna. Ilmu pengetahuan palsu adalah sesuatu yang terpisah dari Tuhan. Ini adalah ketidaktahuan yang pura-pura. Kekuatan yang menipu ini telah memikat dan memperbudak pikiran banyak orang, dan mereka telah memilih kegelapan daripada cahaya. Mereka telah mengambil posisi di sisi ketidakpercayaan, seolah-olah itu adalah suatu kebajikan dan tanda dari pikiran yang besar untuk meragukan, padahal itu adalah tanda dari pikiran yang terlalu lemah dan sempit untuk memahami Tuhan dalam karya-karya ciptaan-Nya. Mereka tidak dapat memahami misteri pemeliharaan-Nya meskipun mereka telah belajar dengan segenap kekuatan mereka seumur hidup. Dan karena karya-karya Allah tidak dapat dijelaskan oleh pikiran yang terbatas, Iblis membawa tipu dayanya kepada mereka dan menjerat mereka dalam jerat ketidakpercayaan. Jika orang-orang yang meragukan ini mau menjalin hubungan yang erat dengan Tuhan, Dia akan membuat tujuan-Nya menjadi jelas bagi pemahaman mereka.

Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Pikiran duniawi tidak dapat memahami misteri-misteri ini. Jika para penanya dan peragu terus mengikuti sang penipu besar, kesan dan keyakinan Roh Allah akan semakin berkurang, dan bisikan Setan semakin sering terjadi, hingga pikiran akan sepenuhnya tunduk pada kendalinya. Kemudian apa yang tampak bagi pikiran yang bingung ini sebagai kebodohan akan menjadi kuasa Allah, dan apa yang dianggap Allah sebagai kebodohan akan menjadi kekuatan hikmat.

Salah satu kejahatan besar yang menyertai pencarian pengetahuan, penyelidikan ilmu pengetahuan, adalah bahwa mereka yang terlibat dalam penelitian-penelitian ini terlalu sering melupakan karakter ilahi dari agama yang murni dan murni. Orang-orang duniawi telah berusaha untuk menjelaskan

[584] pada prinsip-prinsip ilmiah tentang pengaruh Roh Allah di dalam hati. Sedikit saja kemajuan ke arah ini akan membawa jiwa ke dalam labirin skeptisisme. Agama Alkitab hanyalah misteri kesalehan; tidak ada pikiran manusia yang dapat memahaminya sepenuhnya, dan sama sekali tidak dapat dimengerti oleh hati yang belum dilahirkan kembali.

Anak Allah membandingkan pekerjaan Roh Kudus dengan angin, yang "bertiup ke mana saja ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya." [Yohanes 3:8](#). Sekali lagi, kita

membaca dalam Kitab Suci bahwa Penebus dunia bersukacita di dalam roh dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan semuanya itu dari orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi Engkau menyatakannya kepada orang-orang kecil." [Matius 11:25](#).

Jerusalem bersukacita karena rencana keselamatan sedemikian rupa sehingga mereka yang bijaksana dalam penilaian mereka sendiri, yang sombong dengan ajaran filsafat yang sia-sia, tidak dapat melihat keindahan, kuasa, dan misteri Injil yang tersembunyi. Tetapi bagi semua orang yang memiliki hati yang rendah hati, yang memiliki kerinduan yang dapat diajar, jujur, dan seperti anak kecil untuk mengetahui dan melakukan kehendak Bapa surgawi, firman-Nya dinyatakan sebagai kuasa Allah untuk keselamatan mereka.

[585]

Pengaruh Rekan Kerja*

Di institusi kami, di mana banyak orang bekerja bersama, pengaruh pergaulan sangat besar. Adalah hal yang wajar untuk mencari teman. Setiap orang akan mencari teman atau membuatnya. Dan sesuai dengan kekuatan persahabatan, akan ada jumlah pengaruh yang akan diberikan oleh teman-teman satu sama lain untuk kebaikan atau kejahatan. Semua orang akan memiliki teman, dan akan mempengaruhi dan dipengaruhi pada gilirannya.

Tautan ini adalah tautan misterius yang mengikat hati manusia bersama-sama, sehingga perasaan, rasa, dan prinsip dari dua individu tercampur dengan erat. Yang satu menangkap semangat, dan meniru cara-cara dan tindakan, dari yang lain. Seperti lilin yang mempertahankan bentuk segel, demikian pula pikiran mempertahankan kesan yang dihasilkan oleh hubungan dan pergaulan. Pengaruhnya mungkin tidak disadari, namun tidak kalah kuatnya.

Jika kaum muda dapat dibujuk untuk bergaul dengan orang-orang yang murni, bijaksana, dan ramah, pengaruhnya akan sangat bermanfaat. Jika pilihan dibuat untuk memilih teman-teman yang takut akan Tuhan, pengaruhnya akan mengarah pada kebenaran, kewajiban, dan kekudusan. Kehidupan Kristen yang sejati adalah kekuatan untuk kebaikan. Namun, di sisi lain, mereka yang bergaul dengan pria dan wanita yang memiliki moral yang meragukan, dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang buruk, akan segera berjalan di jalan yang sama. Kecenderungan hati alamiah adalah ke bawah. Dia yang bergaul dengan orang yang skeptis akan segera menjadi skeptis; dia yang memilih persahabatan dengan orang yang keji pasti akan menjadi keji. Berjalan mengikuti nasihat orang fasik adalah langkah pertama menuju berdiri di jalan orang-orang berdosa dan duduk di kursi orang-orang yang mencemooh.

Biarlah semua orang yang ingin membentuk karakter yang benar memilih rekan kerja yang

[586] yang memiliki pikiran yang serius dan bijaksana dan yang cenderung religius. Mereka yang telah memperhitungkan biaya

dan ingin membangun untuk kekekalan harus menggunakan bahan yang baik ke dalam bangunan mereka. Jika mereka menerima kayu yang busuk, jika mereka puas dengan karakter yang kurang baik, maka bangunan itu akan hancur. Biarlah semua orang memperhatikan bagaimana mereka membangun. Dan janganlah mereka menerima kayu yang busuk, tetapi hendaklah mereka memperhatikan bagaimana mereka membangunnya.

^{*1881}, Testimonies for the Church 4:587-591.

badai pencobaan akan menyapu bangunan, dan jika tidak dibangun dengan kokoh dan setia, maka bangunan itu tidak akan bertahan dalam ujian.

Nama baik lebih berharga daripada emas. Ada kecenderungan di kalangan anak muda untuk bergaul dengan orang-orang yang memiliki pikiran dan moral yang lebih rendah. Kebahagiaan sejati apakah yang dapat diharapkan oleh orang muda dari hubungan sukarela dengan orang-orang yang memiliki standar pikiran, perasaan, dan kelakuan yang rendah? Beberapa orang memiliki selera yang rendah dan kebiasaan yang bejat, dan semua orang yang memilih teman seperti itu akan mengikuti teladan mereka. Kita hidup di masa-masa bahaya yang seharusnya membuat hati semua orang takut. Kita melihat pikiran banyak orang mengembara di dalam labirin-labirin skeptisisme. Penyebabnya adalah ketidaktahuan, kesombongan, dan karakter yang rusak. Kerendahan hati adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari oleh manusia yang telah jatuh. Ada sesuatu di dalam hati manusia yang bangkit untuk melawan kebenaran yang diwahyukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Allah dan orang-orang berdosa, pelanggaran hukum ilahi, dan pengampunan melalui Kristus.

Menjaga Pikiran

Saudara-saudariku, tua dan muda, ketika Anda memiliki waktu luang, bukalah Alkitab dan simpanlah pikiran Anda dengan kebenaran-kebenarannya yang berharga. Ketika sedang bekerja, jagalah pikiranmu, jagalah agar tetap tertuju kepada Allah, kurangi bicara dan perbanyaklah merenung. Ingatlah: "Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman." [Matius 12:36](#). Biarlah perkataan Anda terpilih; ini akan menutup pintu bagi musuh-musuh jiwa. Hendaklah kamu memulai hari-harimu dengan doa; bekerjalah seperti untuk Tuhan. Malaikat-malaikat-Nya selalu ada di sisimu, mencatat perkataanmu, tingkah lakumu, dan cara hidupmu.

pekerjaanmu telah selesai. Jika kamu berpaling dari nasihat yang baik dan memilih

[587]

untuk bergaul dengan mereka yang kamu curigai tidak memiliki kecenderungan religius, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, kamu akan segera menjadi seperti mereka. Anda menempatkan diri Anda di

jalan percobaan, di medan pertempuran Setan, dan akan, kecuali jika terus dijaga, dikalahkan oleh perangnya. Ada orang-orang yang untuk beberapa waktu telah mengaku beragama, yang, untuk semua maksud dan tujuan, tidak memiliki Tuhan dan tidak memiliki hati nurani yang peka. Mereka sia-sia dan remeh; percakapan mereka rendah. Pacaran dan pernikahan memenuhi pikiran dengan mengesampingkan pikiran-pikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia.

Rekan Kerja Menentukan Nasib Kita

Pergaulan yang dipilih oleh para pekerja menentukan nasib mereka di dunia dan akhirat. Beberapa orang yang dulunya berhati nurani dan setia telah berubah secara menyedihkan; mereka telah terputus dari Tuhan, dan Iblis telah memikat mereka ke sisinya. Mereka sekarang tidak beragama dan tidak sopan, dan mereka memiliki pengaruh terhadap orang lain yang mudah dibentuk. Pergaulan yang jahat merusak karakter; prinsip-prinsipnya dirusak. "Siapa bergaul dengan orang bijak, ia menjadi bijak, tetapi siapa bergaul dengan orang bebal, ia binasa." [Amsal 13:20](#).

Kaum muda berada dalam bahaya; tetapi mereka buta untuk melihat akibat-akibat dan hasil dari jalan yang mereka tempuh. Banyak dari mereka yang terlibat dalam godaan. Mereka tampaknya tergila-gila. Tidak ada yang mulia, bermartabat, atau suci dalam keterikatan ini; karena mereka didorong oleh Setan, pengaruhnya adalah untuk menyenangkannya. Peringatan kepada orang-orang ini tidak diindahkan. Mereka keras kepala, mau menang sendiri, dan menantang. Mereka berpikir bahwa peringatan, nasihat, atau teguran tidak berlaku bagi mereka. Jalan hidup mereka tidak membuat mereka peduli. Mereka terus menerus memisahkan diri mereka dari terang dan kasih Allah. Mereka kehilangan semua ketajaman akan hal-hal yang kudus dan kekal, dan meskipun mereka mungkin menjalankan tugas-tugas Kristen yang kering, mereka tidak memiliki hati di dalamnya.

[588] latihan-latihan keagamaan. Terlambat, jiwa-jiwa yang tertipu ini akan belajar bahwa "sesaklah pintu gerbang dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." [Matius 7:14](#).

Kata-kata dan tindakan serta motif-motif dicatat; tetapi betapa sedikitnya orang-orang yang memiliki pikiran yang ringan dan dangkal serta hati yang keras ini menyadari bahwa seorang malaikat Tuhan berdiri mencatat cara-cara yang digunakan untuk memanfaatkan momen-momen berharga mereka. Tuhan akan menyingkapkan setiap kata dan setiap tindakan. Dia ada di setiap tempat. Utusan-utusan-Nya, meskipun tidak terlihat, adalah pengunjung di ruang kerja dan di apartemen yang sedang tidur. Pekerjaan kegelapan yang tersembunyi akan disingkapkan. Pikiran-pikiran, maksud dan tujuan hati, akan disingkapkan. Segala sesuatu

akan menjadi telanjang dan terbuka di hadapan mata Dia yang dengannya kita harus berurusan.

Menjadikan Pekerjaan Kita Memuliakan

Para pekerja harus membawa Yesus bersama mereka dalam setiap bagian pekerjaan mereka. Apa pun yang dilakukan harus dilakukan dengan ketepatan dan ketelitian yang akan diperiksa. Hati harus ada di dalam pekerjaan. Kesetiaan sama pentingnya dalam tugas-tugas kehidupan yang umum seperti halnya dalam tugas-tugas yang melibatkan tanggung jawab yang lebih besar. Beberapa orang mungkin menerima gagasan bahwa pekerjaan mereka tidak memuliakan; tetapi ini hanya karena mereka memilih untuk membuatnya. Mereka sendirilah yang mampu merendahkan atau meningkatkan pekerjaan mereka. Kita berharap bahwa setiap orang akan terdorong untuk bekerja keras demi makanannya sehari-hari; karena pekerjaan adalah berkat, bukan kutukan. Kerja keras akan menjauhkan kita dari banyak jerat Iblis, yang "mencari-cari kesempatan bagi tangan-tangan yang menganggur untuk berbuat jahat."

Tak satu pun dari kita harus malu dengan pekerjaan, betapapun kecil dan hina kelihatannya. Pekerjaan itu memuliakan. Semua yang bekerja keras dengan kepala atau tangan adalah pekerja atau wanita pekerja. Dan semua melakukan tugas mereka dan menghormati agama mereka saat bekerja di bak mandi atau mencuci piring seperti halnya saat mereka pergi ke pertemuan. Sementara tangan terlibat dalam pekerjaan yang paling umum, pikiran dapat ditinggikan dan dimuliakan oleh pikiran yang murni dan suci. Ketika salah satu pekerja menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap hal-hal religius, mereka

harus dipisahkan dari pekerjaan. Jangan sampai ada yang merasa bahwa institusi [589] bergantung pada mereka.

Mereka yang telah lama bekerja di lembaga-lembaga kami sekarang harus menjadi pekerja yang bertanggung jawab, dapat diandalkan di setiap tempat, setia pada tugas seperti kompas pada kutub. Seandainya mereka dengan benar meningkatkan kesempatan mereka, mereka mungkin sekarang memiliki karakter yang simetris dan pengalaman yang mendalam dan hidup dalam hal-hal religius. Tetapi beberapa dari para pekerja ini telah terpisah dari Tuhan. Agama dikesampingkan. Ini bukanlah prinsip yang ditempa, yang dengan hati-hati dipegang teguh ke mana pun mereka pergi, ke dalam masyarakat mana pun mereka dilemparkan, terbukti sebagai jangkar bagi jiwa. Saya

berharap semua pekerja dengan hati-hati mempertimbangkan bahwa kesuksesan dalam kehidupan ini dan kesuksesan dalam memperoleh kehidupan masa depan sangat bergantung pada kesetiaan dalam hal-hal kecil. Mereka yang merindukan tanggung jawab yang lebih tinggi harus menunjukkan kesetiaan dalam melaksanakan tugas-tugas di mana Allah telah menempatkan mereka.

Kesempurnaan karya Allah terlihat dengan jelas pada serangga terkecil seperti pada raja burung. Jiwa anak kecil yang percaya

di dalam Kristus sama berharganya di hadapan-Nya seperti halnya para malaikat di sekitar takhta-Nya. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Matius 5:48. Sebagaimana Allah sempurna di dalam lingkungan-Nya, demikian juga manusia harus sempurna di dalam lingkungannya. Apa pun yang harus dilakukan oleh tangan harus dilakukan dengan teliti dan tuntas. Kesetiaan dan integritas dalam hal-hal kecil, pelaksanaan tugas-tugas kecil dan perbuatan-perbuatan kecil yang baik, akan menyemangati dan menggembirakan jalan kehidupan; dan ketika pekerjaan kita di dunia ini berakhir, setiap tugas-tugas kecil yang dilakukan dengan kesetiaan akan dihargai sebagai permata yang sangat berharga di hadapan Allah.

Sampai Kristus muncul di awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, manusia akan menjadi sesat di dalam roh dan berbalik dari kebenaran kepada dongeng. Gereja akan mengalami masa-masa sulit. Ia akan bernubuat dengan kain kabung. Tetapi meskipun ia harus menghadapi kesesatan dan penganiayaan, meskipun ia harus berperang melawan orang-orang kafir dan murtad, namun dengan pertolongan Allah ia akan meremukkan kepala Iblis. Tuhan akan memiliki umat yang setia seperti baja, dan dengan iman yang teguh seperti batu granit. Mereka akan menjadi saksi-saksi-Nya di dunia, alat-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa dan mulia pada hari persiapan-Nya.

Berita Injil tidak akan memenangkan satu jiwa pun bagi Kristus, atau masuk ke dalam satu hati pun, tanpa melukai kepala Satan. Setiap kali seorang tawanan direnggut dari cengkeramannya, dilepaskan dari penindasannya, maka sang tiran dikalahkan. Penerbit-penerbit, media-media, adalah alat dalam tangan Tuhan untuk mengirimkan kepada setiap bahasa dan bangsa terang kebenaran yang berharga. Terang ini menjangkau bahkan ke negeri-negeri kafir, dan terus menerus membuat terobosan-terobosan terhadap takhayul dan setiap kesalahan yang dapat dibayangkan.

Para hamba Tuhan yang telah memberitakan kebenaran dengan penuh semangat dan kesungguhan mungkin saja murtad dan bergabung dengan barisan musuh-musuh kita, tetapi apakah hal ini mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan? "Namun demikian," kata sang rasul, "dasar Allah tetap teguh." [2 Timotius 2:19](#). Iman dan perasaan manusia dapat berubah, tetapi kebenaran Allah tidak akan berubah. Pesan malaikat ketiga terdengar jelas; pesan itu tidak dapat salah.

Tidak ada seorangpun yang dapat melayani Allah tanpa mempersatukan manusia jahat dan malaikat-malaikat jahat. Roh-roh jahat akan ditempatkan di atas jalur setiap jiwa yang berusaha untuk bergabung dengan barisan Kristus, karena Setan ingin

Gereja yang akan Berjaya*

[590]

mendapatkan kembali mangsa yang diambil dari genggamannya. Orang-orang jahat akan menyerahkan diri mereka kepada percaya pada khayalan-khayalan yang kuat, sehingga mereka akan dihukum. Orang-orang ini akan mengenakan pakaian ketulusan dan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan.

^{*1881}, [Testimonies for the Church 4:594-596](#) (The Tract Societies).

Kepastian akan Kebenaran

Adalah pasti bahwa kita memiliki kebenaran seperti halnya Allah yang hidup; dan Setan, dengan segala seni dan kuasa neraka, tidak dapat mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan. Meskipun musuh besar akan berusaha sekuat tenaga untuk membuat firman Allah tidak berpengaruh, kebenaran harus tetap menyala seperti pelita yang menyala.

Tuhan telah memilih kita dan menjadikan kita sebagai subjek dari belas kasihan-Nya yang berlimpah. Akankah kita terpesona dengan bujukan orang-orang yang murtad? Akankah kita memilih untuk berdiri bersama Iblis dan bala tentaranya? Akankah kita bergabung dengan para pelanggar hukum Allah? Sebaliknya, biarlah itu menjadi doa kita: "Tuhan, buatlah permusuhan antara aku dan ular itu." Jika kita tidak bermusuhan dengan pekerjaan kegelapannya, lipatan-lipatannya yang kuat akan melingkupi kita, dan sengatannya siap setiap saat untuk menancap ke dalam hati kita. Kita harus menganggapnya sebagai musuh yang mematikan. Kita harus menentangnya di dalam nama Kristus. Pekerjaan kita masih terus berlanjut. Kita harus berjuang untuk setiap jengkal tanah. Biarlah semua orang yang menyebut nama Kristus mengenakan perlengkapan senjata kebenaran.

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus menasihati para pengikut-Nya untuk tidak membiarkan pikiran mereka terserap dalam hal-hal duniawi. Dia dengan jelas mengatakan: "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu memikirkan nyawamu, apa yang akan kamu makan atau apa yang akan kamu minum, dan janganlah kamu memikirkan tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah nyawa itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?" "Dan mengapa kamu memikirkan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bekerja keras dan tidak memintal benang, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." [Matius 6:24, 25, 28, 29](#).

Kata-kata ini penuh dengan makna. Kata-kata ini berlaku pada zaman Kristus, dan juga berlaku pada zaman kita. Di sini Yesus membandingkan kesederhanaan alamiah bunga-bunga di padang dengan hiasan pakaian yang artistik. Ia menyatakan bahwa kemuliaan Salomo tidak dapat dibandingkan dengan salah satu bunga yang indah secara alami. Inilah pelajaran bagi semua orang yang ingin mengetahui dan melakukan kehendak Allah. Yesus telah memperhatikan perhatian dan pengabdian yang diberikan kepada pakaian, dan telah memperingatkan, bahkan memerintahkan, agar kita tidak terlalu memikirkannya. Penting bagi kita untuk memperhatikan perkataan-Nya. Salomo begitu asyik dengan pikiran-pikiran tentang penampilan lahiriah sehingga ia gagal untuk mengangkat pikirannya melalui hubungan yang konstan dengan Allah yang penuh hikmat. Kesempurnaan dan keindahan karakter diabaikan dalam usahanya untuk mendapatkan keindahan lahiriah. Dia menjual kehormatan dan integritas karakternya untuk memuliakan dirinya sendiri di hadapan dunia, dan akhirnya menjadi lalim, mendukung pemborosan yang dilakukannya dengan membebani rakyat dengan pajak yang berat. Pertama-tama ia menjadi korup dalam hatinya, kemudian ia murtad dari Tuhan, dan akhirnya menjadi penyembah berhala.

Ketika kami melihat saudara-saudari kami meninggalkan kesederhanaan dalam berpakaian, dan [593] menumbuhkan kecintaan pada mode dunia, kami merasa gelisah. Oleh mengambil langkah ke arah ini, mereka memisahkan diri mereka dari Tuhan dan mengabaikan perhiasan batin. Mereka seharusnya tidak merasa di

^{*1881}, Testimonies [for the Church 4:628-648](#).

Kesederhanaan

[592]

kebebasan untuk menggunakan waktu yang diberikan Allah untuk menghiasi pakaian mereka dengan perhiasan yang tidak perlu. Betapa jauh lebih baik jika waktu itu digunakan untuk menyelidiki Kitab Suci, sehingga memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang nubuat-nubuat dan pelajaran-pelajaran praktis dari Kristus. ...

Tuhan akan senang melihat para saudari kita mengenakan pakaian yang rapi dan sederhana dan dengan sungguh-sungguh terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Mereka tidak kekurangan kemampuan, dan jika mereka mau menggunakan talenta yang mereka miliki dengan benar, efisiensi mereka akan sangat meningkat. Jika waktu yang mereka habiskan untuk pekerjaan yang sia-sia digunakan untuk menyelidiki firman Tuhan dan menjelaskannya kepada orang lain, pikiran mereka sendiri akan diperkaya dengan permata kebenaran, dan mereka akan dikuatkan serta dimuliakan oleh usaha yang dilakukan untuk memahami alasan-alasan iman kita. Seandainya para saudari kita adalah orang-orang Kristen yang taat Alkitab, yang berusaha meningkatkan setiap kesempatan untuk mencerahkan orang lain, kita akan melihat banyak jiwa-jiwa yang memeluk kebenaran melalui usaha pengorbanan mereka sendiri. Saudari-saudari, pada hari ketika perhitungan semuanya seimbang, akankah Anda merasakan kesenangan dalam meninjau kembali kehidupan Anda, atau akankah Anda merasa bahwa keindahan lahiriah yang dicari, sementara keindahan batiniah dari jiwa hampir sepenuhnya terabaikan?

Tidakkah saudari-saudari kita memiliki semangat dan keberanian moral yang cukup untuk menempatkan diri mereka tanpa alasan di atas landasan Alkitab? Sang rasul telah memberikan arahan yang sangat jelas mengenai hal ini: "Karena itu aku menghendaki supaya mereka berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan penuh rasa malu dan ketenangan, bukan dengan rambut yang berkepang-kepang, bukan dengan emas, bukan dengan mutiara, bukan pula dengan perhiasan yang mahal-mahal, tetapi (sebagai wanita yang mengaku beribadah) dengan perbuatan-perbuatan yang baik." [1 Timotius 2:8-10](#). Di sini Tuhan, melalui rasul-Nya, berbicara secara tegas menentang

pemakaian emas. Hendaklah mereka yang telah memiliki pengalaman memastikan bahwa mereka tidak menyesatkan orang lain dalam hal ini

[594] tunjukkanlah teladan mereka. Cincin yang melingkari jari Anda mungkin sangat polos, tetapi tidak berguna, dan pemakaiannya memberikan pengaruh yang salah terhadap orang lain.

Khususnya, para istri hamba Tuhan harus berhati-hati agar tidak menyimpang dari ajaran Alkitab yang jelas tentang pakaian. Banyak orang menganggap perintah-perintah ini terlalu kuno untuk diperhatikan; tetapi Dia yang memberikannya kepada murid-murid-Nya memahami bahaya dari kecintaan terhadap pakaian di zaman kita dan mengirimkan kepada kita catatan peringatan ini. Akankah kita memperhatikan peringatan itu dan menjadi bijaksana? Pemborosan dalam berpakaian terus meningkat. Akhir dari segalanya belum tiba. Mode adalah

terus berubah, dan para suster kita mengikutinya, tanpa memandang waktu atau biaya. Ada banyak sekali sarana yang dikeluarkan untuk pakaian, padahal seharusnya dikembalikan kepada Allah sang pemberi. ...

Mereka yang berada di antara para pemelihara hari Sabat yang telah menyerah pada pengaruh dunia akan diuji. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan sebuah percobaan ada di hadapan umat Allah yang mengaku sebagai umat Allah yang tidak diantisipasi oleh banyak orang. Ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Banyak orang telah bersatu dengan orang-orang dunia dalam kesombongan, kesia-siaan, dan mencari kesenangan, memuji diri mereka sendiri bahwa mereka dapat melakukan hal ini dan tetap menjadi orang Kristen. Tetapi pemanjaan-pemanjaan seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah dan membuat mereka menjadi anak-anak dunia. Kristus tidak memberikan teladan seperti itu kepada kita. Hanya mereka yang menyangkal diri, dan menjalani hidup yang tenang, rendah hati, dan kudus, yang merupakan pengikut Yesus yang sejati; dan mereka tidak dapat menikmati pergaulan dengan para pencinta dunia.

Banyak orang berpakaian seperti dunia untuk memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang tidak percaya, tetapi di sini mereka membuat kesalahan yang menyedihkan. Jika mereka ingin memiliki pengaruh yang benar dan menyelamatkan, biarlah mereka menghidupi pengakuan mereka, menunjukkan iman mereka melalui perbuatan-perbuatan mereka yang benar, dan membuat perbedaan yang jelas antara orang Kristen dan orang duniawi. Kata-kata, pakaian, tindakan, haruslah berbicara tentang Allah. Kemudian pengaruh kudus akan dicurahkan ke sekeliling mereka, dan bahkan orang-orang yang tidak percaya pun akan mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus. Jika ada yang ingin memiliki pengaruh yang mendukung kebenaran, biarlah mereka menghayati profesi mereka dan [595] dengan demikian meniru Pola yang rendah hati.

Kesombongan, ketidaktahuan, dan kebodohan adalah teman setia. Tuhan tidak senang dengan kesombongan yang dimanifestasikan di antara umat-Nya. Dia merasa terhina dengan kesesuaian mereka dengan mode-mode yang tidak sehat, tidak sopan, dan mahal di zaman yang merosot ini.

Mode menguasai dunia; dan dia adalah seorang majikan yang kejam, sering kali memaksa para pengikutnya untuk tunduk pada

ketidaknyamanan dan ketidaknyamanan yang paling besar. Mode memungut pajak tanpa alasan dan menagih tanpa belas kasihan. Dia memiliki kekuatan yang mempesona, dan siap untuk mengkritik dan mengejek orang miskin jika mereka tidak mengikuti keinginannya dengan cara apa pun, bahkan dengan mengorbankan nyawa. Setan menang karena perangkatnya berhasil dengan sangat baik, dan Kematian menertawakan kebodohan yang menghancurkan kesehatan dan semangat buta para penyembah di kuil mode ...

Sungguh memalukan bagi para suster kita jika mereka melupakan karakter suci mereka dan tugas mereka kepada Allah dengan meniru mode dunia. Ada

tidak ada alasan bagi kita kecuali kebejatan hati kita sendiri. Kami tidak memperluas pengaruh kami dengan cara seperti itu. Hal ini sangat tidak konsisten dengan pengakuan iman kita sehingga membuat kita menjadi konyol di mata orang dunia.

Banyak jiwa yang tadinya yakin akan kebenaran telah dituntun untuk memutuskan untuk menentangnya karena kesombongan dan kecintaan akan dunia yang diperlihatkan oleh para saudari kita. Doktrin yang dikhotbahkan tampak jelas dan harmonis, dan para pendengar merasa bahwa salib yang berat harus mereka pikul dalam menerima kebenaran. Ketika orang-orang ini melihat para saudari kita begitu menonjolkan diri dalam berpakaian, mereka berkata: "Orang-orang ini berpakaian sepenuhnya sama seperti kita. Mereka tidak dapat benar-benar mempercayai apa yang mereka akui; dan, bagaimanapun juga, mereka pasti tertipu. Jika mereka benar-benar berpikir bahwa Kristus akan segera datang, dan kasus setiap jiwa akan diputuskan untuk hidup kekal atau mati, mereka tidak dapat mencurahkan waktu dan uang untuk berpakaian sesuai dengan mode yang ada." Betapa sedikitnya para saudari yang mengaku percaya itu mengetahui khotbah yang diberitakan oleh pakaian mereka!

[596] Perkataan, tindakan, dan pakaian kita sehari-hari adalah pengkhotbah yang hidup, berkumpul dengan Kristus atau tersebar ke luar negeri. Ini bukanlah masalah sepele yang dapat dianggap sepele. Masalah pakaian menuntut perenungan yang serius dan banyak doa. Banyak orang yang tidak percaya merasa bahwa mereka tidak melakukan hal yang benar dengan membiarkan diri mereka menjadi budak mode; tetapi ketika mereka melihat beberapa orang, yang mengaku saleh dengan berpakaian seperti orang duniawi, menikmati pergaulan yang sembrono, mereka memutuskan bahwa tidak ada yang salah dengan hal itu.

"Kami," kata rasul yang diilhami, "menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia." [1 Korintus 4:9](#). Seluruh surga sedang menandai pengaruh harian yang diberikan oleh para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus kepada dunia. Saudari-saudariku, pakaian Anda menunjukkan apakah Anda berpihak pada Kristus dan kebenaran kudus atau berpihak pada dunia. Yang manakah yang benar? Ingatlah bahwa kita semua harus bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh yang kita berikan.

Kami sama sekali tidak menganjurkan kecerobohan dalam berpakaian. Hendaknya pakaian yang dikenakan sesuai dan pantas. Meskipun hanya kain belacu seharga sepuluh sen, kain

tersebut harus dijaga agar tetap rapi dan bersih. Jika tidak ada kerutan, pemakainya tidak hanya dapat menghemat sesuatu dengan membuatnya sendiri, tetapi ia dapat menghemat sedikit uang dengan mencuci dan menyetriknya sendiri. Keluarga-keluarga membebani diri mereka sendiri dengan mendandani anak-anak mereka sesuai dengan mode. Sungguh membuang-buang waktu! Anak-anak kecil akan terlihat sangat menarik dengan gaun tanpa kerutan atau ornamen, tetapi

tetap manis dan bersih. Mencuci dan menyetrika gaun dengan gaya seperti ini adalah hal yang sepele sehingga tidak terasa menjadi beban.

Mengapa saudari-saudari kita merampok Allah dari pelayanan yang seharusnya menjadi hak-Nya, dan merampok perbendaharaan-Nya berupa uang yang seharusnya mereka berikan untuk tujuan-Nya, demi melayani mode-mode zaman ini? Pikiran pertama dan terbaik diberikan kepada pakaian; waktu disia-siakan dan uang dihambur-hamburkan. Budaya pikiran dan hati diabaikan. Karakter dianggap kurang penting daripada pakaian. Hiasan roh yang lemah lembut dan tenang memiliki nilai yang tak terhingga, dan merupakan kebodohan yang paling buruk jika disia-siakan dalam pengejaran yang sembrono.

kesempatan kita untuk mengamankan perhiasan jiwa yang berharga ini.

[597]

Saudari-saudari, kita dapat melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuhan jika kita mau. Perempuan tidak mengetahui kekuatannya. Allah tidak bermaksud agar kemampuannya terserap dalam pertanyaan: Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian? Ada tujuan yang lebih tinggi bagi wanita, sebuah takdir yang lebih agung. Ia harus mengembangkan dan memupuk kekuatannya, karena Allah dapat menggunakannya dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kehancuran kekal. ...

Namun, kejahatan terbesar adalah pengaruhnya terhadap anak-anak dan remaja. Hampir segera setelah mereka lahir ke dunia, mereka menjadi sasaran tuntutan mode. Anak-anak kecil lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada tentang keselamatan mereka. Mereka melihat ibu-ibu mereka lebih serius membaca majalah mode daripada membaca Alkitab. Lebih banyak kunjungan yang dilakukan ke toko pakaian dan tukang jahit daripada ke gereja. Tampilan luar dari pakaian memiliki konsekuensi yang lebih besar daripada perhiasan karakter. Teguran-teguran yang tajam dilontarkan karena mengotori pakaian yang bagus, dan pikiran menjadi gusar dan mudah tersinggung karena pengekanan yang terus-menerus.

Karakter yang cacat tidak begitu mengganggu sang ibu seperti halnya pakaian yang kotor. Anak lebih banyak mendengar tentang pakaian daripada tentang kebajikan, karena sang ibu lebih mengenal mode daripada Juruselamatnya. Teladannya terlalu sering

mengelilingi kaum muda dengan suasana yang beracun. Keburukan, yang disamarkan dalam pakaian mode, menyusup di antara anak-anak. Kesederhanaan dalam berpakaian akan membuat seorang wanita yang bijaksana akan tampil dengan sebaik-baiknya. Kita menilai karakter seseorang dari gaya pakaian yang dikenakan.

Pakaian yang mencolok menunjukkan kesombongan dan kelemahan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Rasa yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai.

Ada sebuah perhiasan yang tidak akan pernah musnah, yang akan meningkatkan kebahagiaan di sekeliling kita dalam kehidupan ini, dan akan bersinar dengan kilau yang tak pernah redup di masa depan yang abadi. Hiasan itu adalah perhiasan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Allah telah memerintahkan kita untuk mengenakan pakaian terkaya bagi jiwa kita.

[598] Dengan setiap kali melihat ke cermin, para pemuja mode harus diingatkan tentang jiwa yang terabaikan. Setiap jam yang dihambur-hamburkan di toilet seharusnya menegur mereka karena membiarkan akal terbengkalai. Maka mungkin akan ada reformasi yang akan mengangkat dan memuliakan semua maksud dan tujuan hidup. Alih-alih mencari ornamen emas untuk bagian luar, upaya yang sungguh-sungguh akan dilakukan untuk mendapatkan kebijaksanaan yang lebih berharga daripada emas murni, ya, yang lebih berharga daripada batu delima.

Mereka yang beribadah di altar mode hanya memiliki sedikit kekuatan karakter dan sedikit energi fisik. Mereka hidup tanpa tujuan yang besar, dan hidup mereka tidak mencapai tujuan yang layak. Di mana-mana kita menjumpai wanita-wanita yang seluruh pikiran dan hatinya terserap dalam kecintaannya pada pakaian dan tampilan. Jiwa kewanitaannya dikerdilkan dan diremehkan, dan pikirannya terpusat pada dirinya yang miskin dan hina. Ketika seorang wanita muda yang berpakaian modis melewati beberapa pria di jalan, salah satu dari mereka bertanya kepadanya. Jawabannya adalah: "Dia menjadi hiasan yang indah di rumah ayahnya, tetapi selain itu dia tidak berguna." Sungguh menyedihkan bahwa mereka yang mengaku sebagai murid-murid Kristus berpikir bahwa meniru pakaian dan perilaku dari perhiasan yang tidak berguna ini adalah hal yang baik.

Petrus memberikan instruksi yang berharga mengenai pakaian wanita Kristen: "Hendaklah perhiasan mereka janganlah perhiasan yang bersifat lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan yang terbuat dari emas dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasan yang tersembunyi di dalam hati mereka, yaitu perhiasan yang tidak kelihatan, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan yang tak bercacat, yang sangat berharga di hadapan Allah. Sebab demikianlah dahulu perempuan-perempuan kudus, yang percaya kepada Allah, berdandan dengan cara yang sama, ketika mereka mempercayakan diri mereka kepada Allah." 1 Petrus 3:3-5. Yang kami dorong adalah kepatuhan

terhadap perintah-perintah firman Tuhan. Apakah kita pembaca Alkitab dan pengikut ajaran-ajaran Alkitab? Apakah kita akan menaati Allah, atau mengikuti adat istiadat dunia? Apakah kita akan melayani Allah atau mamon? Dapatkah kita berharap untuk menikmati ketenangan pikiran dan perkenanan Allah sementara kita berjalan secara langsung bertentangan dengan ajaran firman-Nya?

[599] Rasul Paulus menasihati orang-orang Kristen untuk tidak menjadi serupa dengan

dunia ini, tetapi oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:2](#). Tetapi banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah tidak merasa keberatan untuk menyesuaikan diri dengan adat istiadat dunia dalam memakai emas dan mutiara serta pakaian yang mahal. Mereka yang terlalu berhati-hati untuk mengenakan hal-hal tersebut dianggap berpikiran sempit, percaya takhayul, dan bahkan fanatik. Tetapi Tuhanlah yang merendahkan diri untuk memberikan petunjuk-petunjuk ini kepada kita; petunjuk-petunjuk ini adalah pernyataan dari Kebijakan yang Tak Terbatas, dan mereka yang mengabaikannya akan mengalami bahaya dan kerugian. Mereka yang berpegang teguh pada perhiasan yang dilarang dalam firman Tuhan memelihara kesombongan dan kesia-siaan di dalam hati. Mereka ingin menarik perhatian. Pakaian mereka mengatakan: Lihatlah aku; kagumi aku. Dengan demikian, kesombongan yang melekat pada sifat manusia terus meningkat dengan pemanjaan. Ketika pikiran tertuju untuk menyenangkan Allah saja, semua hiasan yang tidak perlu dari orang itu akan lenyap.

Sang rasul menempatkan perhiasan lahiriah dalam kontras langsung dengan roh yang lemah lembut dan tenang dan kemudian bersaksi tentang nilai perbandingan dari yang terakhir ini: "Di hadapan Allah semuanya itu sangat berharga." Ada pertentangan yang nyata antara cinta akan perhiasan lahiriah dan kasih karunia kelemahlembutan, roh yang tenang. Hanya ketika kita berusaha dalam segala hal untuk menyesuaikan diri dengan kehendak Allah, maka damai sejahtera dan sukacita akan memerintah di dalam jiwa. Kecintaan akan pakaian membahayakan moral dan membuat wanita menjadi kebalikan dari wanita Kristen yang dicirikan oleh kerendahan hati dan ketenangan.

...

Kristus merasa malu dengan para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Di manakah kita memiliki kemiripan dengan Dia? Di manakah pakaian kita sesuai dengan tuntutan Alkitab? Aku tidak ingin dosa-dosa umat ditimpakan kepada-Ku, dan Aku akan meniupkan sangkakala dengan suara yang pasti. Selama bertahun-tahun saya telah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas mengenai hal ini, baik melalui media cetak maupun mimbar. Aku tidak pernah menghindar

untuk menyatakan seluruh rencana Allah. Saya harus bersih dari darah semua orang. Fakta bahwa keduniawian dan kesombongan yang hampir selalu ada bukanlah alasan bagi seorang Kristen untuk melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain. Allah telah berfirman: "Janganlah engkau mengikuti orang banyak untuk berbuat jahat." [Keluaran 23:2](#).

Janganlah, saudari-saudariku, meremehkan jiwamu sendiri dan Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa penyebab utama kemunduranmu adalah kecintaanmu pada pakaian. Hal ini mengarah pada pengabaian tanggung jawab yang besar, dan engkau mendapati dirimu hampir tidak memiliki percikan kasih Allah di dalam dirimu.

hatimu. Tanpa menunda-nunda lagi, tinggalkanlah penyebab kemurtadanmu, karena itu adalah dosa terhadap jiwamu sendiri dan terhadap Allah. Janganlah dikeraskan oleh tipu daya dosa. Mode merusak intelektualitas dan menggerogoti kerohanian umat kita. Ketaatan pada mode sedang merasuki gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh kita dan melakukan lebih banyak hal daripada kekuatan lain untuk memisahkan umat kita dari Allah. Saya telah diperlihatkan bahwa peraturan-peraturan gereja kita sangat kurang. Semua pameran kesombongan dalam berpakaian, yang dilarang dalam firman Allah, seharusnya menjadi alasan yang cukup untuk disiplin gereja. Jika ada kelanjutan, dalam menghadapi peringatan dan himbauan serta permohonan, untuk tetap mengikuti kehendak yang sesat, hal itu dapat dianggap sebagai bukti bahwa hati sama sekali tidak berasimilasi dengan Kristus. Diri sendiri, dan hanya diri sendiri, yang menjadi objek pemujaan, dan orang yang mengaku Kristen seperti itu akan membawa banyak orang menjauh dari Allah.

Ada dosa besar yang menimpa kita sebagai sebuah bangsa, karena kita telah mengizinkan anggota-anggota gereja kita untuk berpakaian dengan cara yang tidak sesuai dengan iman mereka. Kita harus segera bangkit dan menutup pintu terhadap godaan-godaan mode. Jika kita tidak melakukan hal ini, gereja-gereja kita akan mengalami demoralisasi.

Cincin Pernikahan*

[601]

Beberapa orang merasa terbebani dengan pemakaian cincin kawin, karena merasa bahwa para istri pendeta harus mengikuti kebiasaan ini. Semua ini tidak perlu. Biarlah istri-istri para pemangku jawatan memiliki rantai emas yang mengikat jiwa mereka kepada Yesus Kristus, sebuah karakter yang murni dan kudus, kasih yang sejati, kelemahlembutan dan kesalehan yang merupakan buah-buah yang dihasilkan dari pohon Kristen, dan pengaruh mereka akan aman di mana saja. Fakta bahwa pengabaian terhadap pernyataan pada acara-acara khusus bukanlah alasan yang baik untuk mengadopsinya. Orang Amerika dapat membuat posisi mereka dimengerti dengan menyatakan dengan jelas bahwa kebiasaan itu tidak dianggap sebagai kewajiban di negara kita. Kita tidak perlu memakai tanda itu, karena kita tidak tidak jujur terhadap janji pernikahan kita, dan pemakaian cincin itu tidak akan menjadi bukti bahwa kita jujur. Saya merasa sangat sedih atas proses raga yang tampaknya terjadi di antara kita, dalam kesesuaian dengan adat dan mode. Tidak ada satu sen pun yang harus dikeluarkan untuk sebuah cincin emas sebagai bukti bahwa kami telah menikah. Di negara-negara di mana adat istiadat merupakan suatu keharusan, kita tidak memiliki beban untuk mengutuk mereka yang memiliki cincin kawin; biarkan mereka memakainya jika mereka dapat melakukannya dengan sungguh-sungguh; tetapi janganlah para misionaris kita merasa bahwa dengan mengenakan cincin itu akan meningkatkan pengaruh mereka sedikit pun. Jika mereka adalah orang-orang Kristen, itu akan terwujud dalam keserupaan dengan Kristus dalam karakter mereka, dalam perkataan mereka, dalam pekerjaan mereka, dalam rumah tangga, dalam pergaulan dengan orang lain; itu akan dibuktikan dengan kesabaran dan kesabaran dan kebaikan mereka. Mereka akan memmanifestasikan roh Sang Guru, mereka akan memiliki keindahan karakter-Nya, keindahan watak-Nya, hati-Nya yang penuh simpati.

*Ditulis dari Australia, 1892, [Testimonies to Ministers and Gospel Workers](#), 180, 181.

Kekuatan karakter terdiri dari dua hal-kekuatan kehendak dan kekuatan pengendalian diri. Banyak orang muda yang salah mengira bahwa nafsu yang kuat dan tidak terkendali adalah kekuatan karakter; tetapi sebenarnya orang yang dikuasai oleh nafsunya adalah orang yang lemah. Kebesaran dan kemuliaan seseorang yang sesungguhnya diukur dari kekuatan perasaan yang ditaklukkannya, bukan dari kekuatan perasaan yang menundukkannya. Pria terkuat adalah dia, yang meskipun peka terhadap pelecehan, namun tetap menahan nafsu dan memaafkan musuh-musuhnya. Orang-orang seperti itu adalah pahlawan sejati.

Banyak orang yang memiliki gagasan yang sangat sedikit tentang apa yang dapat mereka lakukan sehingga mereka akan selalu menjadi kerdil dan sempit, padahal, jika mereka mau meningkatkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka dapat mengembangkan karakter yang mulia dan menggunakan pengaruh yang akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pengetahuan adalah kekuatan; tetapi kemampuan intelektual, tanpa kebaikan hati, adalah kekuatan untuk kejahatan.

Tuhan telah memberi kita kekuatan intelektual dan moral, tetapi sebagian besar setiap orang adalah arsitek dari karakternya sendiri. Setiap hari bangunan itu terus bertambah. Firman Allah memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa bangunan kita didirikan di atas Batu Karang yang kekal. Waktunya akan tiba ketika pekerjaan kita akan dinyatakan sebagaimana adanya. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk mengembangkan kekuatan yang telah Allah berikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter yang berguna di dunia ini dan untuk kehidupan yang lebih tinggi di akhirat kelak.

Setiap tindakan kehidupan, betapapun tidak pentingnya, memiliki pengaruh dalam membentuk karakter. Karakter yang baik lebih berharga daripada harta benda duniawi, dan pekerjaan membentuknya adalah pekerjaan yang paling mulia yang dapat

dilakukan manusia.

[603] Karakter yang dibentuk oleh keadaan dapat berubah-ubah dan tidak sesuai dengan keadaan. Pemiliknya tidak memiliki tujuan atau maksud yang tinggi dalam hidup. Mereka tidak memiliki pengaruh yang memuliakan terhadap karakter orang lain. Mereka tidak memiliki tujuan dan tidak berdaya.

^{*1881}, [Testimonies for the Church 4:656, 657](#) (Pertanggungjawaban kepada Allah).

Masa hidup yang sedikit yang diberikan kepada kita di dunia ini haruslah kita tingkatkan dengan bijaksana. Allah ingin agar gerejanya menjadi gereja yang hidup, berbakti dan bekerja. Tetapi umat kita, sebagai sebuah tubuh, masih jauh dari hal ini. Tuhan memanggil jiwa-jiwa yang kuat dan berani, untuk menjadi orang-orang Kristen yang aktif dan hidup, yang mengikuti Pola yang benar, dan yang akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Tuhan dan yang benar. Tuhan telah mempercayakan kepada kita, sebagai sebuah kepercayaan yang suci, kebenaran-kebenaran yang paling penting dan serius, dan kita harus menunjukkan pengaruhnya pada kehidupan dan karakter kita.

* * * * *

Dalam pertandingan-pertandingan Olimpiade yang disebut oleh rasul Paulus sebagai perhatian kita, mereka yang terlibat dalam perlombaan diharuskan untuk melakukan persiapan yang sangat matang. Selama berbulan-bulan mereka dilatih oleh para ahli yang berbeda dalam latihan fisik yang diperhitungkan untuk memberikan kekuatan dan semangat kepada tubuh. Mereka dibatasi pada makanan yang dapat menjaga tubuh mereka dalam kondisi yang paling sehat, dan pakaian mereka haruslah sedemikian rupa sehingga setiap organ dan otot tidak terganggu.

Sekarang, jika mereka yang terlibat dalam perlombaan lari untuk meraih kehormatan duniawi diwajibkan untuk tunduk pada disiplin yang begitu keras agar berhasil, betapa lebih pentingnya bagi mereka yang akan terlibat dalam pekerjaan Tuhan untuk benar-benar berdisiplin dan bersiap-siap, jika mereka ingin berhasil! Persiapan mereka harus jauh lebih teliti, kesungguhan dan usaha menyangkal diri mereka jauh lebih besar, daripada persiapan para calon untuk mendapatkan penghargaan duniawi, karena hal-hal surgawi lebih berharga daripada hal-hal duniawi. Pikiran, seperti halnya otot, harus dilatih dengan upaya yang paling tekun dan gigih. Jalan menuju kesuksesan bukanlah jalan yang mulus yang kita lalui.

diangkut dengan mobil istana, tetapi itu adalah jalan terjal yang penuh dengan rintangan [604] yang hanya dapat diatasi dengan kerja keras yang sabar." -1889, [Testimonies](#)

[untuk Gereja 5:552.](#)

* * * * *

Betapa sedikit yang kita ketahui tentang pengaruh tindakan kita terhadap sejarah masa depan diri kita sendiri dan orang lain. Banyak orang berpikir bahwa apa yang mereka lakukan tidak terlalu penting. Tidak ada salahnya bagi mereka untuk menghadiri konser ini, atau bersatu dengan dunia dalam hiburan itu, jika mereka ingin

melakukannya. Dengan demikian Setan memimpin dan mengendalikan keinginan mereka, dan mereka tidak mempertimbangkan bahwa akibatnya mungkin sangat penting. Ini mungkin merupakan mata rantai dalam rantai peristiwa yang mengikat jiwa dalam jerat Setan dan menentukan kehancurannya yang kekal.

Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya sendiri dalam drama besar kehidupan. Pertimbangkanlah bahwa keinginan untuk memuaskan satu selera telah membawa dosa ke dalam dunia ini, dengan akibat-akibatnya yang mengerikan. Pernikahan yang tidak sah antara anak-anak Allah dengan putri-putri manusia mengakibatkan kemurtadan yang berakhir dengan kehancuran dunia oleh air bah. Tindakan pemanjaan diri yang paling sepele telah mengakibatkan revolusi besar. Inilah yang terjadi sekarang. Hanya ada sedikit orang yang berhati-hati. Seperti bani Israel, mereka tidak mau memperhatikan kata-kata nasihat, tetapi mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Mereka bersatu dengan unsur duniawi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan di mana mereka akan diperhatikan, dan dengan demikian memimpin dan yang lain mengikuti. Apa yang telah dilakukan sekali akan dilakukan lagi oleh mereka sendiri dan banyak orang lain. Setiap langkah yang mereka ambil memberikan kesan yang mendalam, tidak hanya bagi hati nurani dan kebiasaan mereka sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Pertimbangan ini memberikan martabat yang luar biasa bagi kehidupan manusia.-1882, [Testimonies for the Church 5:92, 93](#).

* * * * *

Kita akan menjadi diri kita sendiri-sendiri, untuk selamanya, sesuai dengan kebiasaan kita [605] kita. Kehidupan mereka yang membentuk kebiasaan yang benar, dan setia dalam melaksanakan setiap tugas, akan menjadi seperti cahaya yang bersinar, memancarkan tetapi jika kebiasaan-kebiasaan yang tidak setia dimanjakan, jika kebiasaan-kebiasaan yang longgar, malas, dan lalai dibiarkan menguat, awan yang lebih gelap daripada tengah malam akan menyelimuti prospek kehidupan ini dan selamanya menghalangi individu dari kehidupan masa depan - 1880, [Testimonies for the Church 4:452](#).

* * * * *

Seluruh isi Alkitab adalah wahyu kemuliaan Allah di dalam Kristus. Diterima, dipercayai, ditaati, merupakan sarana yang luar biasa dalam transformasi karakter. Dan itu adalah satu-satunya sarana yang pasti bagi budaya intelektualitas.-1904, [Testimonies for the Church 8:319](#).

* * * * *

Agama Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya; agama ini tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh semangat atau keras hati. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menguduskan penilaian, dan memurnikan serta memuliakan pikiran, membawanya ke dalam penawanan Kristus. Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Dia telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah transkrip dari karakter-Nya.-1904, [Testimonies for the Church 8:63](#).

* * * * *

Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka sebuah jalan untuk terus maju. Kita memiliki sebuah tujuan yang ingin kita raih, sebuah standar yang ingin kita capai, yang mencakup segala sesuatu yang baik, murni, mulia, dan ditinggikan. Harus ada usaha yang terus menerus dan kemajuan yang terus menerus ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter." - [Testimonies for the Church 8:64](#).